

Resource: Familiarization, Internalization, Articulation (Fia)

Familiarization, Internalization, Articulation (FIA) Translation Guide © 2023 SRV Partners Released under CC BY-SA 4.0 license. Familiarization, Internalization, Articulation (FIA) Translation Guide has been adapted in the following languages Tok Pisin, عربي, Français, हिंदी, Bahasa Indonesia, Português, Русский, Español, Kiswahili, 简体中文 from Familiarization, Internalization, Articulation (FIA) © 2023 SRV Partners Released under CC BY-SA 4.0 license by Mission Mutual

Familiarization, Internalization, Articulation (Fia)

MRK

Markus 1:1–13

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 1:1–13 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 1:1–13 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 1:1–13 dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Kitab Markus dimulai dengan menyiapkan informasi latar belakang untuk kabar baik atau Injil tentang Yesus, "Anak Tuhan" dan dimulainya masa pelayanan, atau pengajaran-Nya.

Markus menceritakan kepada kita bahwa Yohanes akan mempersiapkan jalan bagi Yesus. Kemudian Markus langsung mengatakan bahwa Yesus adalah Anak Tuhan. Yesus sebagai Anak Tuhan adalah tema utama dari kitab ini. Tuhan menunjukkan kebenaran ini kepada kita dengan menyatakan bahwa Yesus adalah Anak-Nya dan Dia mengasihi serta berkenan kepada Yesus. Tema lain dalam Markus, yang mulai terlihat di sini, adalah peperangan antara Tuhan dan Iblis. Segera setelah Yesus dibaptis, Dia bertentangan dengan Iblis.

Cerita ini terjadi di padang gurun di sepanjang Sungai Yordan. Penting bahwa cerita ini terjadi di padang gurun karena hal itu menunjukkan bahwa Tuhan telah menggenapi semua yang dinubuatkan para nabi dalam Perjanjian Lama. Sungai Yordan memiliki panjang sekitar 320 kilometer. Biasanya, Sungai Yordan memiliki lebar sekitar 30 meter dan kedalaman sekitar 3 meter. Orang-orang dapat menyeberanginya dengan mudah.

Berhentilah di sini dan perhatikan bersama-sama gambar dan peta Sungai Yordan. Hentikan sebentar audio ini di sini.

Markus mengingatkan kita akan perkataan seorang nabi Yahudi bernama Yesaya yang diucapkan berabad-abad lalu. Seorang nabi adalah seseorang yang menerima pesan dari Tuhan dan menyampaikan pesan Tuhan kepada umat-Nya. Perkataan Yesaya telah dicatat dalam sebuah buku yang diketahui dengan baik oleh semua orang Yahudi. Yesaya mengatakan untuk mendengarkan suara teriakan, yang memberitahukan bahwa seseorang akan membuat sebuah jalan di padang gurun untuk kedatangan Tuhan kepada kita. Nabi lain, Maleakhi, mengatakan bahwa seorang pembawa berita akan mempersiapkan jalan, dan Tuhan akan kembali ke bait-Nya, atau tempat ibadah-Nya. Markus mengingatkan kita tentang nubuat-nubuat ini dan menunjukkan kepada kita bahwa Yohanes adalah utusan yang mempersiapkan jalan bagi Yesus. Yesus adalah satu-satunya jalan menuju kepada Tuhan. Markus juga menunjukkan kepada kita bahwa Yesus adalah Tuhan. Sepanjang sisa kitab Markus, para tokoh terus berusaha menguak jati diri Yesus. Namun, pembaca langsung mengetahui siapa Dia pada awal cerita: Sang Mesias, Juru Selamat yang Dijanjikan, Anak Allah.

Yohanes tinggal di padang gurun dan datang untuk berkhotbah kepada banyak orang, seperti yang dilakukan para nabi dahulu, tentang berbalik dari jalan mereka yang jahat kepada Tuhan. Yohanes terlihat sangat mirip seperti utusan yang dibicarakan para nabi-ia berada di padang gurun, ia berpakaian yang sama, dan memberitakan kepada orang-orang untuk bersiap menyambut kedatangan Tuhan. Yohanes memakai pakaian yang terbuat dari bulu unta, seekor binatang yang dapat ia temukan di padang gurun. Ia makan belalang dan madu liar, yang merupakan makanan yang bisa ditemukannya di padang gurun. Dia membaptis orang-orang dengan memasukkan mereka ke dalam air-suatu upacara Yahudi yang melambangkan berpaling dari kehidupan lama dan memulai kehidupan baru. Dengan cara hidup yang baru, mereka berhenti tidak mematuhi Tuhan atau berdosa, mereka mengikuti Tuhan, dan Tuhan mengampuni mereka atas dosa mereka. Ketika Tuhan mengampuni seseorang, Dia memilih untuk tidak menghukum atau membalas dendam kepada orang yang telah berdosa kepada-Nya. Dia menghapuskan kesalahan mereka dan tidak menuntut mereka. Yohanes juga menceritakan kepada orang-orang bahwa seseorang yang lebih berkuasa dan lebih penting akan datang. Yohanes berkata bahwa orang itu akan jauh lebih penting daripada dirinya. Yohanes bahkan tidak layak untuk membungkuk dan membuka tali kasut orang itu. Sering kali seorang hamba akan membantu tuannya melepaskan tali kasutnya atau berpakaian. Tetapi, Yohanes bahkan tidak layak untuk menjadi hamba orang itu.

Berhenti di sini dan tunjukkan kepada tim penerjemah foto sepasang kasut. Hentikan sebentar audio ini di sini.

Orang yang akan datang itu akan membaptis orang-orang dengan Roh Kudus. Yohanes membaptis orang-orang dengan air, tetapi untuk dibaptis dengan Roh Kudus berarti bahwa Allah akan menempatkan Roh Allah ke dalam hati dan pikiran Anda. Beberapa nabi (seperti Yesaya, Yehezkiel, dan Yoel) dalam Perjanjian Lama berbicara tentang Allah mencurahkan Roh-Nya kepada orang-orang, sehingga orang-orang menunggu saat ini tiba. Yohanes memberi tahu mereka-waktunya sudah tiba!

Markus menceritakan bahwa Yesus datang dari Nazaret ke Galilea dan telah dibaptis oleh Yohanes. Nazaret adalah sebuah kota di wilayah Galilea, tempat Yesus dibesarkan. Yohanes membaptiskan Yesus, namun Yesus tidak perlu pengampunan karena Dia tidak pernah berbuat kesalahan. Namun, Yesus memulai kehidupan baru dengan suatu cara-Dia memulai pelayanan secara resmi, atau pengajaran-Nya. Pembaptisan ini adalah langkah penting untuk menunjukkan kepada kita bahwa Tuhan sedang mengutus atau mengangkat Dia untuk tugas ini. Markus suka menggunakan kalimat pendek dan aksi cepat dalam bercerita, seperti yang kita lihat di sini. Segera setelah Yesus keluar dari air, langit terbelah dan Roh Kudus turun ke atas Yesus seperti seekor burung merpati. Kemungkinan Roh Kudus muncul dalam bentuk seekor burung merpati, atau Roh Kudus turun dengan cara serupa dengan turunnya seekor burung merpati. Mungkin langit akan terbuka untuk menunjukkan bahwa Tuhan kembali mendekati kita, setelah ratusan tahun hening setelah nabi terakhir. Sebuah suara dari surga, tempat tinggal Allah, berbicara. Hanya Yesus yang mendengar suara dari langit di sini. Markus tidak memberi tahu kita suara siapa itu, tetapi kita tahu itu adalah suara Tuhan. Belum ada seorang pun yang mengetahui siapa Dia, tetapi Yesus mendengar Tuhan berbicara kepada-Nya. Suara itu berkata bahwa Tuhan mengasihi-Nya dan berkenan kepada-Nya. Markus menunjukkan kepada kita bahwa Yesus adalah Anak Allah dan manusia harus mendengarkan-Nya.

Berhentilah di sini dan diskusikan pertanyaan ini di dalam kelompok: Apakah budaya Anda memiliki upacara-upacara atau ritual-ritual tertentu untuk menandakan seseorang memasuki babak baru dalam kehidupan atau pekerjaan penting? Bagaimana persamaan dan perbedaan antara upacara-upacara ini dengan baptisan? Hentikan sebentar audio ini di sini.

Roh Kudus dengan segera dan sengaja mengutus Yesus ke padang gurun. Tempat ini layakanya gurun tandus yang hanya dihuni binatang liar, dengan minim sekali tanaman yang tumbuh. Terdapat panggilan dan tujuan yang jelas dalam kata kerja yang digunakan untuk "mengutus" Yesus keluar. Ini adalah tugas istimewa yang Tuhan berikan kepada-Nya. Yesus menghabiskan 40 hari di padang gurun - persis seperti Musa di gunung, seperti Elia dalam perjalanannya ke gunung, dan seperti Bangsa Israel yang berjalan di padang gurun selama 40 tahun. Yesus dicobai oleh Iblis selama 40 hari. Iblis adalah pemimpin dari semua roh jahat. Ia adalah musuh Tuhan. Para malaikat bersama Yesus untuk menjaga-Nya dan memberikan kepada-Nya apa yang Dia butuhkan. Para malaikat adalah makhluk spiritual supernatural yang melayani Tuhan. Markus tidak memberi tahu kita apakah Yesus berhasil atau gagal mengalahkan Iblis di padang gurun, tetapi ini adalah langkah penting dalam pelayanan Yesus.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 1:1-13 dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Pada langkah ini, kelompok akan menentukan adegan, tokoh, dan latar dari bagian ini. Kemudian, kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki 4 adegan.

Pada adegan pertama, Markus memulai dengan mengatakan kepada kita bahwa ini adalah awal dari pelayanan Yesus. Yohanes berada di padang gurun di sungai Yordan, menggenapi apa yang tertulis dalam Kitab Suci Perjanjian Lama. Seperti yang dikatakan Yesaya, akan ada seseorang yang "mempersiapkan jalan bagi kedatangan Tuhan," berseru dan membuka jalan bagi Tuhan untuk mendatangi kita.

Pada adegan kedua, Yohanes membaptis orang-orang di Sungai Yordan. Yohanes berkata kepada orang-orang bahwa akan datang seseorang yang lebih berkuasa daripada dirinya dan akan membaptiskan orang-orang bukan hanya dengan air tetapi dengan Roh Kudus.

Pada adegan ketiga, Yesus datang dari Nazaret ke Galilea di mana Yohanes membaptiskan Yesus. Segera setelah Yesus keluar dari air, langit terbelah, dan Roh Kudus turun ke atas Yesus.

Hentikan sebentar audio di sini dan tunjukkan kepada kelompok Anda peta yang menampilkan wilayah Galilea, meliputi Nazaret dan area sekitar Sungai Yordan.

Dalam adegan keempat: Segera setelah Yesus dibaptis, Roh Kudus mengutus Yesus pergi ke padang gurun selama 40 hari. Iblis mencobai Yesus. Para malaikat yang bersama dengan Yesus, menolong-Nya.

Tokoh-tokoh dalam bacaan ini adalah:

- Yohanes Pembaptis
- Kerumunan orang banyak
- Yesus
- Roh Kudus
- Allah
- Iblis
- Para malaikat

Sebagai kelompok, perhatikan dengan seksama bagian-bagian berikut yang menggambarkan latar cerita:

Cerita ini berlangsung di padang gurun dekat Sungai Yordan dan kemudian berpindah di daerah padang gurun lain tempat Yesus dicobai oleh Iblis. Lokasi padang gurun memiliki makna penting karena memperlihatkan kepada kita penggenapan nubuat Yesaya tentang suara yang berseru di padang gurun.

Hentikan sebentar audio di sini dan perlihatkan kepada kelompok Anda gambar Sungai Yordan dan gambar padang gurun.

Di adegan kedua, orang-orang datang dari seluruh Yudea dan Yerusalem. Yohanes membaptis mereka. Mereka mengakui dosa-dosa mereka, meninggalkan cara hidup yang lama, dan memulai hidup baru yang taat kepada Tuhan. Yohanes sedang memberitahukan kepada orang-orang bahwa tidak lama lagi akan datang seseorang yang lebih berkuasa daripada dirinya. Yohanes berbicara tentang membuka tali kasut seseorang yang lebih penting dari dirinya. Para pelayan akan melakukan itu untuk tuan mereka. Yohanes berkata bahwa dia tidak layak untuk melepaskan sandal kaki orang yang akan datang! Orang penting ini akan membaptis orang-orang dengan Roh Kudus. Roh Allah akan masuk ke dalam hati dan pikiran manusia.

Hentikan sebentar audio di sini dan perlihatkan kepada kelompok Anda peta Yudea serta Yerusalem.

Dalam adegan ketiga, kita melihat Yohanes sedang membaptis Yesus. Penting untuk diingat bahwa meski Yesus dibaptis, Dia tidak membutuhkan pengampunan karena Dia tidak pernah berbuat salah. Pembaptisan-Nya menandai awal dari kehidupan barunya dalam pelayanan publik atau pengajaran, dan menunjukkan kepada kita bahwa Tuhan telah menunjuknya untuk tugas ini. Mark suka menggunakan kalimat pendek dan alur cepat dalam bercerita, dan hal itu terlihat jelas di sini. Pertama, Yesus keluar dari air. Bahasa aslinya tidak jelas apakah Yesus keluar dari bawah permukaan air, atau apakah dia keluar sepenuhnya dari sungai. Kemungkinan besar, Yesus keluar dari bawah permukaan air, akan tetapi, jika memungkinkan, biarkanlah kalimat ini tidak jelas. Segera setelah Yesus keluar dari air, langit terbelah. Ungkapan ini tidak menggambarkan kehancuran langit atau cakrawala secara harfiah, melainkan keduanya sedang terbuka. Dari langit yang terbuka, Roh Kudus turun seperti seekor burung merpati. Ini dapat diartikan sebagai Roh Kudus yang datang dalam bentuk seekor burung merpati, atau Roh Kudus yang turun seperti seekor burung merpati turun. Lebih baik juga menjaga agar terjemahan ini tetap tidak jelas. Yesus mendengar suara yang berkata, "Engkaulah Anak-Ku. Aku mengasihi-Mu. Aku berkenan kepada-Mu." Meskipun kita tahu ini suara Tuhan, teks tersebut tidak menyebutkan secara terang-terangan siapa pemilik suara tersebut. Mungkin Anda bisa menggunakan kalimat seperti, "Sebuah suara, terdengar oleh Yesus." Tampaknya Yesus adalah satu-satunya orang yang mendengar suara itu.

Segera setelah Yesus dibaptis, Roh Kudus mengutus Yesus ke padang gurun selama 40 hari. Meskipun Roh Kudus mengutus Yesus, ini tidak berarti Dia memaksa Yesus untuk pergi. Yesus pasti mengetahui bahwa ini adalah tugas khusus yang Tuhan berikan kepada-Nya dan langkah penting dalam pelayanan-Nya.

Padang gurun adalah tempat seperti padang pasir di mana hewan-hewan liar hidup dan tidak ada banyak orang. Sangat sedikit tanaman di padang gurun. Pada waktu Yesus di padang gurun Iblis menguji atau mencoba Yesus. Pencobaan adalah ujian atau cobaan yang dirancang untuk memberi kesempatan kepada manusia untuk melakukan perbuatan jahat dan berdosa terhadap Tuhan. Markus tidak memberitahu secara spesifik bagaimana Yesus dicoba. Kita diberi tahu bahwa para malaikat ada bersama Yesus, dan memberikan bantuan. Sekali lagi, Markus tidak menjelaskan bagaimana para malaikat membantu.

Sekarang, kelompok harus membuat rangkaian cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan dan aksi yang terjadi di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 1:1–13 dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Pada langkah ini, kelompok akan menampilkan bacaan dalam bentuk drama.

Cerita ini memiliki 4 adegan.

Tokoh-tokoh dalam bacaan ini adalah:

- Yohanes Pembaptis
- Kerumunan orang banyak
- Yesus
- Roh Kudus
- Tuhan
- Iblis
- Para malaikat

Sebagai kelompok, peragakan bagian tersebut dua kali. Anda harus memeragakan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, peragakan ceritanya tanpa berhenti. Perhatikan dengan seksama dialog, alur, plot, dan kronologi ceritanya. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari cerita ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Hentikan sebentar audio ini di sini dan peragakan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada waktu tertentu dalam drama, hentikan sebentar dan tanyakan kepada orang yang memerankan tokoh itu, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan tokoh itu harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah tokoh tersebut. Kemudian mulai lagi dramanya.

Hentikan sebentar audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan jawabannya.

Adegan awal dari kisah ini membangun latar belakang cerita. Cerita ini terjadi di padang gurun. Ini adalah penggenapan dari Kitab Suci. Perankan Yohanes yang menyuruh kerumunan orang supaya dibaptis, berpaling dari cara hidup mereka yang lama, dan mengikuti Allah serta diampuni atas dosa mereka.

Hentikan sebentar drama. Tanyakan kepada banyak orang yang memerankan kerumunan, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Banyak orang mungkin menjawab hal-hal seperti "Bisakah kita memercayai orang ini?" atau "Aku senang dibaptis dan diampuni," maupun "Apakah orang ini seorang nabi?" atau "Menantikan: Apakah Mesias akan segera datang?" Lanjutkan dramanya.

Perankan Yohanes yang membaptis banyak orang di sungai dan banyak orang yang mengakui dosa mereka.

Hentikan sebentar drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan Yohanes, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti "Senang melihat begitu banyak orang yang mendengar pesan Allah," atau "terkejut melihat kerumunan orang." Lanjutkan kembali dramanya.

Perankan Yohanes yang memberi tahu orang banyak bahwa seseorang akan datang, yang lebih berkuasa daripada dia. Dia tidak akan membaptis dengan air, melainkan dengan Roh Kudus.

Hentikan sebentar dramanya. Tanyakan kepada orang-orang yang berada di dalam kerumunan apa yang mereka rasakan atau pikirkan. Mereka mungkin menjawab dengan hal-hal seperti "Kapan mereka akan datang?" atau "Apa artinya dibaptis dengan Roh Kudus?" maupun "Bisakah kita percaya apa yang dikatakan Yohanes kepada kita?" atau "Siapa yang akan datang?" Lanjutkan dramanya.

Perankan Yesus yang sedang dibaptis oleh Yohanes. Pikirkan tentang bagaimana Anda bisa memerankan langit yang terbuka dan Roh Kudus yang datang ke atas Yesus. Dapatkah Anda menggunakan objek yang acak untuk membantu Anda memvisualisasikannya? Anda bisa merobek selebar kain menjadi dua untuk menunjukkan langit yang terbuka.

Perankan suara Allah yang berbicara kepada Yesus, berkata bahwa Yesus adalah Anak yang dikasihi-Nya dan Dia berkenan kepada-Nya.

Hentikan sebentar dramanya. Tanyakan kepada orang yang memerankan Yohanes, "Bagaimana perasaan Anda sekarang?" Orang itu mungkin menjawab, "Tidak layak" atau "Senang karena Dia ada di sini" maupun "Kagum" atau "Bingung-mengapa Yesus perlu dibaptis?" Tanyakan kepada orang yang memerankan Allah, "Bagaimana perasaan Anda saat ini?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Aku merasa sangat mengasihi anakku" atau "Bangga" Tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Bagaimana perasaan Anda saat ini?" Orang itu mungkin menjawab seperti, "Senang sekali mendengar suara Allah," atau "Kewalahan dengan tugas yang menanti," maupun "Dikasihi." Lanjutkan kembali dramanya.

Akhirnya, perankan Yesus yang pergi ke padang gurun selama 40 hari, tempat Dia dicobai oleh Iblis. Para malaikat yang bersama dengan Dia, menolong-Nya. Pikirkan tentang cara apa yang mungkin dilakukan para malaikat untuk menolong Yesus. Markus tidak memberi tahu kita. Markus juga tidak memberi tahu kita bagaimana cara Iblis mencobai Yesus.

Hentikan sebentar drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan Iblis, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab seperti, "Aku dapat membuat Yesus mendengarkanku," atau "Aku ingin supaya Yesus gagal," maupun "Aku lebih berkuasa daripada orang ini."

Pada akhirnya, tanyakan kepada kelompok, "Apa yang Anda pikirkan tentang Roh Kudus yang mengutus Yesus ke padang gurun untuk diuji atau dicobai oleh Iblis? Bagaimana perasaan Anda tentang akhir kisah ini?"

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 1:1–13 dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Pada langkah ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Awalnya, Markus menggunakan kata **Injil** untuk merujuk pada pesan Kristiani-kabar baik tentang Yesus yang datang ke bumi, mati untuk dosa-dosa kita, dan bangkit dari kematian. Markus menyukai kata "Injil" dan sering menggunakannya dalam bukunya. Dia antusias dengan pesan Yesus.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk Injil. Temukan informasi lebih lanjut tentang Injil dalam Glosarium Utama. Hentikan sebentar audio ini di sini.

Markus mengatakan bahwa ini adalah Injil, atau kabar baik tentang Yesus **Mesias, Anak Allah**. Nama Yesus berarti "Tuhan menyelamatkan." "Kristus" merupakan terjemahan Yunani dari kata Ibrani 'Mesias,' yang merujuk kepada seseorang yang diurapi dan diangkat oleh Tuhan untuk menjalankan tugas khusus. Di dalam Perjanjian Lama, para nabi, para imam, dan para raja diurapi untuk tugas-tugas khusus. Yesus diatas semua itu, tetapi Markus cenderung melihat Yesus sebagai raja yang ditunjuk oleh Allah untuk suatu tugas khusus.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk Mesias, atau Kristus. Temukan informasi lebih lanjut tentang Mesias atau Kristus dalam Glosarium Utama. Hentikan sebentar audio ini di sini.

Dalam Perjanjian Baru, penggunaan tunggal istilah **Anak Allah** menunjukkan hubungan Yesus yang unik dengan Allah yang benar-Yesus adalah orang yang sangat dikasihi Allah. Yesus dan Allah memiliki hubungan khusus, seperti antara seorang bapa dan putranya. Ini adalah gelar yang menunjukkan Yesus adalah Tuhan dan sekaligus memiliki hubungan yang erat dengan Allah Bapa. Istilah ini juga berarti bahwa Yesus-disebut Anak Allah-adalah Mesias, atau Juru Selamat yang ditunjuk Tuhan, yang telah dinubuatkan dalam Perjanjian Lama.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **Anak Allah**. Untuk informasi lebih lanjut tentang Anak Allah, lihat Glosarium Utama. Hentikan sebentar audio ini di sini.

Markus menceritakan kepada kita apa yang dibicarakan oleh **nabi** Yesaya bertahun-tahun sebelumnya. Pilihlah istilah untuk nabi yang sesuai menggambarkan fungsi kenabiannya. Seorang nabi:

1. menerima panggilan dan pesan dari Tuhan
2. menyampaikan pesan Tuhan kepada orang-orang

3. mengetahui bahwa tugas terpentingnya adalah membagikan Firman atau pesan Tuhan kepada orang-orang

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata apa yang akan Anda gunakan untuk nabi. Untuk informasi lebih lanjut tentang nabi, lihat Glosarium Utama. Hentikan sebentar audio ini di sini.

Yesaya berkata bahwa seseorang akan datang seperti suara di **padang gurun**. "Padang gurun" sering digunakan dalam kitab Markus dan merujuk pada daerah di dekat Sungai Yordan dimana tidak ada yang hidup dan sangat sedikit tanaman. Dalam Alkitab, Tuhan seringkali berjumpa dengan umat-Nya di tempat-tempat seperti ini. Kita melihat dalam cerita ini bahwa Tuhan berfirman akan mengutus seorang pembawa pesan ke padang gurun, Yohanes kemudian berkhotbah di padang gurun, dan Yesus diutus ke padang gurun untuk dicobai.

Berhenti di sini dan lihatlah gambar gurun pasir/padang gurun dalam kelompok. Diskusikan kata apa yang akan Anda gunakan untuk padang gurun. Untuk informasi lebih lanjut tentang padang gurun, lihat Glosarium Utama. Hentikan sebentar audio ini di sini.

Suara itu akan berkata kepada orang-orang untuk mempersiapkan jalan bagi **Tuhan**. Tuhan adalah gelar yang menunjukkan penghormatan kepada Yang Maha Kuasa, seorang tuan, dan dalam konteks ini merujuk kepada Tuhan sendiri.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata apa yang akan Anda gunakan untuk Tuhan. Untuk informasi lebih lanjut tentang Tuhan, lihat Glosarium Utama. Hentikan sebentar audio ini di sini.

Yohanes berkhotbah tentang **baptisan** dari pertobatan. Baptisan adalah pembasuhan dengan air untuk melambangkan pembersihan dari dosa. Orang-orang Yahudi melakukan ini kepada diri mereka sendiri untuk menunjukkan bahwa mereka telah bertobat dari dosa-dosa mereka. Dalam hal ini, Yohanes melakukannya kepada orang lain untuk menunjukkan hal ini. Kemudian dalam Perjanjian Baru, baptisan adalah lambang penguburan dan kebangkitan Yesus, serta kematian dari kehidupan kita yang lama dan kehidupan baru yang kita miliki bersama Yesus. **Pertobatan** berarti berpaling dari dosa-dosa dan berbalik kepada Tuhan, serta memulai hidup baru dengan mengikuti jalan Tuhan. Yohanes yakin bahwa pertobatan mengarah ke jalan hidup baru.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam sebuah kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk baptisan serta pertobatan. Temukan informasi lebih lanjut tentang baptisan dan pertobatan dalam Glosarium Utama. Hentikan sebentar audio ini di sini.

Yohanes mengatakan bahwa baptisannya menunjukkan **pengampunan dosa-dosa** dari Allah. Pengampunan melibatkan dua orang, di mana salah satunya telah berbuat salah kepada yang lain. Dalam pengampunan, orang yang dianiaya mengesampingkan haknya dan tidak menghukum orang lain sebagaimana mestinya. Dia tidak membalas dendam. Jika orang lain bertobat dari perilakunya dan menerima pengampunan, hubungan keduanya bisa dipulihkan dan rasa bersalah dihapuskan. Di dalam Tuhan, pengampunan tersedia bagi semua orang yang berhenti berbuat jahat kejahatan dan berbalik kepada Tuhan. Kemudian Tuhan memulihkan hubungan-Nya dengan mereka. Inilah beberapa cara Perjanjian Baru menjelaskan "pengampunan." Bahasa Anda mungkin memiliki cara serupa untuk menggambarkan pengampunan. Jika demikian, Anda bisa menggunakannya untuk membuat gambar kata bagi audiens Anda.

- menghapus dosa-dosa seseorang
- mengangkat dosa-dosa seseorang
- melepaskan
- membuang
- menutupi
- melewatkan
- mengangkat
- meninggalkan

Alat Pengajaran: Dalam suatu bahasa di Afrika Barat, ketika Tuhan mengampuni seseorang, Dia "memotong" dosa-dosa mereka sepenuhnya sehingga dosa-dosa itu tidak ada lagi. Mintalah tim penerjemah untuk menirukan atau memeragakan adegan saat seseorang mengampuni orang lain. Perhatikan perbuatan apa yang mereka lakukan untuk menunjukkan bahwa mereka telah memaafkan. Mintalah para penerjemah untuk menjelaskan emosi dari masing-masing tokoh dalam adegan.

Dosa mengacu pada tindakan ketidaktaatan kepada Tuhan. Pastikan bahwa kata yang Anda gunakan di sini tidak berarti bahwa seseorang telah gagal menjalankan kewajiban keagamaan seperti berdoa atau mengikuti aturan agama tertentu.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk dosa. Temukan informasi lebih lanjut tentang dosa dalam Glosarium Utama. Hentikan sebentar audio ini di sini.

Yohanes berkata bahwa orang yang akan datang akan membaptis orang-orang dengan **Roh Kudus** dari Allah. Roh Kudus adalah Roh Allah yang Dia berikan kepada orang-orang untuk memperlengkapi mereka dengan hadirat, hikmat, kuasa, dan kekuatan-Nya. Dalam Perjanjian Lama, kata Ibrani untuk roh memiliki makna fisik sebagai "angin" atau "napas." Ini juga dapat diartikan 'kekuatan' atau 'kuasa' yang diberikan Tuhan kepada seseorang untuk melakukan hal-hal luar biasa. Ketika Roh Tuhan masuk ke dalam (atau atas) seseorang, Tuhan memberikan karunia. Allah memberikan roh-Nya kepada para raja ketika Dia mengurapi mereka untuk menjadi raja dan memberikan mereka hikmat dan kekuatan khusus dari Allah. Roh Allah memperlengkapi orang-orang untuk melakukan sesuatu. Misalnya, orang tersebut mungkin diminta untuk menyampaikan pesan dari Tuhan kepada seseorang.

Dalam Perjanjian Baru, konsep **kudus** merujuk kepada orang atau benda yang menjadi milik Tuhan, didedikasikan kepada-Nya, atau serupa dengan-Nya.

Jika istilah **Roh** sulit diterjemahkan, atau jika konsep **Roh Allah** membuat orang berpikir ada lebih dari satu Tuhan, Anda mungkin perlu menerjemahkannya dengan merujuk pada fungsinya atau apa yang diberikannya. Salah satu contoh cara untuk menerjemahkan istilah "Roh Allah" adalah "kuasa Allah."

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk Roh Kudus. Temukan informasi lebih lanjut tentang Roh Kudus dalam Glosarium Utama. Hentikan sebentar audio ini di sini.

Kata terbelah dalam kalimat "langit terbelah" memiliki konotasi yang sama dengan kata **merobek** yang digunakan untuk menggambarkan tindakan merobek sehelai kain. Ini menunjukkan bahwa tempat tinggal Tuhan tinggal dengan jelas terbuka ke bumi dengan cara yang hampir kasar. Tuhan bisa dijangkau lagi setelah ratusan tahun hening. Jika Anda perlu mengatakan bahwa langit terbuka, alih-alih surga terbuka, Anda bisa melakukannya.

Suara dari **surga** benar-benar dari Tuhan-orang-orang Yahudi tidak sering menyebut nama Tuhan, sehingga mereka sering menggantikan "surga" untuk nama-Nya. Suara itu pasti berasal dari tempat Allah tinggal.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk surga. Lihat surga dalam Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut. Hentikan sebentar audio ini di sini.

Iblis mencoba Yesus. **Pencobaan** sebenarnya berarti "ujian." Iblis mengacu kepada makhluk spiritual, yang diciptakan Tuhan, yang merupakan pemimpin dari para makhluk spiritual jahat, yang memutuskan untuk memberontak terhadap Tuhan. Anda mungkin perlu menggambarkan nama Iblis dengan "pemimpin para roh jahat" jika Iblis tidak dikenal audiens Anda.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk "Iblis." Temukan informasi lebih lanjut tentang Iblis dalam Glosarium Utama. Hentikan sebentar audio ini di sini.

Para malaikat datang dan menjaga Yesus. Seorang malaikat adalah makhluk supernatural yang merupakan utusan dari Allah. Para malaikat menampakkan diri kepada manusia dalam wujud manusia, mereka lebih rendah dari Yesus, dan mereka sering datang membawa pesan tertentu atau melakukan tugas tertentu. Jika tidak ada kata dalam bahasa tersebut untuk malaikat yang dapat dipahami oleh orang yang tidak percaya, Anda bisa menerjemahkannya sebagai utusan dari Tuhan, atau perwakilan Tuhan. Perlu diingat, bahwa nabi juga memiliki makna tersebut. Anda mungkin perlu menambahkan roh pembawa pesan dari Tuhan ke dalam deskripsi ini.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk para malaikat. Temukan informasi lebih lanjut tentang para malaikat dalam Glosarium Utama. Hentikan sebentar audio ini di sini.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 1:14–20

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 1:14–20 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 1:14–20 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 1:14–20 dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam bagian terakhir, Markus memperkenalkan kita kepada awal pelayanan Yesus. Tuhan sedang menggenapi nubuat Perjanjian Lama yang disampaikan oleh Yesaya. Yesus pergi ke Galilea dan Yohanes membaptis Yesus. Segera setelah Yohanes membaptis Yesus, Roh Kudus membawa Yesus ke padang gurun di mana Iblis menguji-Nya selama 40 hari. Markus dengan jelas menandai perbedaan antara Yohanes dan Yesus. Beberapa waktu telah berlalu dan penguasa menangkap Yohanes dan memenjarakannya. Meskipun Markus tidak menceritakan siapa yang menangkap Yohanes atau mengapa mereka menangkapnya, kita mengetahui kemudian dalam kitab Markus bahwa Herodes Antipas yang menangkap Yohanes. Herodes Antipas adalah putra dari Raja Herodes yang pernah berusaha membunuh Yesus ketika Dia masih bayi. Setelah penangkapan Yohanes, Yesus pergi ke Galilea. Yesus kini menjadi fokus dari cerita ini.

Markus memberitahukan kita bahwa Yesus sekarang berada di Galilea, memberitakan kabar baik bahwa kerajaan Allah sudah dekat. Pada zaman Yesus, orang-orang percaya bahwa suatu hari nanti Allah akan memerintah seluruh dunia melalui umat-Nya, bangsa Israel. Tetapi dalam Markus, Yesus telah datang, dan Yesus memberitakan kerajaan dengan cara yang berbeda. Kerajaan Allah tidak berarti tempat atau wilayah yang Dia perintah, melainkan tempat di mana Allah memerintah dalam hati kita. Kita mengalami Kerajaan Allah saat ini ketika kita mendengarkan Dia dan mematuhi-Nya dengan mengikuti Yesus.

Pesan Yesus bersifat langsung. Dia berkata bahwa "waktunya telah tiba," yang berarti semua nubuat dari Perjanjian Lama tentang Kerajaan Allah dan tentang Juru Selamat yang dijanjikan-Nya akan mulai terjadi sekarang, karena Yesus, Juru Selamat yang dijanjikan itu, telah datang untuk memulai pelayanan-Nya. "Waktu" ini menandakan bahwa Tuhan telah secara khusus menetapkan waktu ini untuk kerajaan-Nya—ini adalah waktu yang baik bagi orang-orang untuk menanggapi Dia karena mereka dapat mendengar langsung dari Yesus.

Pesan Yesus sederhana. Orang-orang harus bertobat dan meninggalkan ketidaktaatan, berpaling kepada Tuhan dan percaya kepada injil, atau kabar baik bahwa Kerajaan Allah telah benar-benar datang. Markus banyak berbicara tentang memiliki iman di dalam Yesus. Memiliki iman berarti percaya kepada seseorang—dalam hal ini, percaya kepada Yesus dan menunjukkan bahwa Anda percaya dengan mematuhi dan mengikuti-Nya.

Ketika Yesus memulai pelayanan-Nya, Dia berfokus pada topik yang sangat penting tentang memilih orang-orang pertama yang akan secara dekat mengikuti Dia. Markus menceritakan kepada kita bahwa Yesus mengundang murid-murid pertama-Nya untuk mengikuti Dia. Murid adalah seseorang yang mengikuti dan belajar dari guru agama tertentu tentang Tuhan, iman, dan kehidupan. Murid-murid atau pengikut terdekat-Nya berada bersama-Nya pada sebagian besar pelayanan publik-Nya, bepergian bersama-Nya ke banyak tempat, belajar dari-Nya, dan kadang-kadang diutus oleh-Nya untuk memberitakan Kabar Baik dari Kerajaan Allah dan menyembuhkan orang sakit.

Yesus sedang berjalan di sepanjang tepi Danau Galilea ketika Dia mengajak Simon dan saudaranya Andreas untuk menjadi murid-murid-Nya. Danau Galilea adalah danau air tawar. Panjangnya 21 kilometer dan lebarnya 10 kilometer.

Berhenti di sini dan lihatlah peta wilayah Galilea serta gambar Danau Galilea dalam kelompok. Hentikan sebentar audio ini di sini.

Simon dan Andreas bekerja sebagai nelayan. Pekerjaan mereka adalah pergi ke danau dan menggunakan jala untuk menangkap ikan untuk dijual. Jala ikan mereka kemungkinan terbuat dari tali atau benang yang diikat orang untuk membentuk lingkaran berdiameter sekitar 7 meter. Beberapa jala memiliki pemberat kecil yang ditempelkan pada ujungnya untuk membuatnya agar cepat tenggelam. Kemungkinan besar orang-orang menggunakan jala jenis ini sambil berdiri di sepanjang tepi air dangkal dan melemparkannya lebih jauh ke dalam danau.

Berhenti di sini dan lihatlah gambar jala ikan dalam kelompok. Hentikan sebentar audio ini di sini.

Yesus berkata kepada Simon dan Andreas untuk mengikuti-Nya dan berkata bahwa Dia akan mengutus mereka untuk menjala manusia. Dalam Perjanjian Lama, Nabi Yeremia berbicara tentang orang-orang yang "menjala" manusia, atau membawa mereka kepada Tuhan agar Tuhan menghakimi mereka. Namun, Yesus berbicara tentang "menjala manusia," atau membawa manusia kepada Yesus, untuk menyelamatkan mereka dan membawa mereka kepada pemahaman tentang cara berada di Kerajaan Allah.

Markus mengatakan kepada kita bahwa Yesus berjalan lebih jauh di sepanjang pantai Danau Galilea di mana Dia melihat Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, di dalam perahu sedang membersihkan dan memperbaiki jala mereka. Ini mungkin jala yang lebih panjang dibandingkan yang digunakan Simon dan Andreas, karena orang-orang menggunakan jala ini dari perahu. Perahu adalah kendaraan yang digunakan untuk bepergian melintasi danau atau laut atau untuk memancing. Orang-orang menggunakan dayung atau kayuh untuk menggerakkan perahu. Perahu-perahu ini juga kadang-kadang menggunakan layar, atau potongan kain besar, yang mengandalkan angin untuk menggerakannya.

Berhenti di sini dan lihatlah gambar perahu dengan dayung dalam kelompok. Hentikan sebentar audio ini di sini.

Yesus mengundang Yohanes dan Andreas untuk menjadi murid-Nya dan mereka segera menanggapi Yesus. Yohanes dan Andreas meninggalkan ayah mereka Zebedeus di perahu bersama para upahan. Nelayan kadang-kadang akan mempekerjakan orang selama seharian atau waktu tertentu untuk membantu mereka. Orang-orang ini bukan budak-pemilik perahu membayar mereka untuk pekerjaan mereka.

Ketika Yesus memanggil orang-orang, Dia berharap mereka segera menanggapi dan percaya penuh kepada-Nya, bahkan ketika masa sulit. Yakobus dan Yohanes meninggalkan segalanya-keluarga dan pekerjaan mereka untuk mengikuti Yesus. Ketika orang-orang mengikuti Yesus, mereka menanggapi panggilan-Nya, menerima kuasa-Nya, dan meniru teladan-Nya. Yesus memberikan perintah ini, dan orang-orang mematuhi.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Apa yang dilakukan orang-orang di budaya Anda ketika mereka memutuskan untuk mengikuti seorang guru atau pemimpin yang dihormati? Bagaimana hidup mereka berubah?

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 1:14–20 dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Pada langkah ini, kelompok akan menentukan adegan, tokoh, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki 2 adegan.

Dalam adegan pertama: Pihak berwenang menangkap Yohanes dan memasukkannya ke dalam penjara. Yesus pergi ke Galilea, di mana Ia memulai pelayanan-Nya dan memberitakan tentang kedatangan Kerajaan Allah.

Dalam adegan kedua: Yesus berjalan di sepanjang tepi Danau Galilea dan memanggil murid-murid pertama-Nya, yang meninggalkan jala ikan mereka dan mengikuti-Nya.

Tokoh-tokoh dalam bacaan ini adalah:

- Yohanes (yang ditangkap)
- Seseorang yang menangkap Yohanes
- Yesus
- Orang-orang yang mendengarkan khotbah Yesus
- Simon dan saudaranya Andreas
- Yakobus dan saudaranya Yohanes
- Zebedeus, ayah dari Yakobus dan Yohanes
- Orang-orang upahan di perahu bersama Zebedeus

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan berikut ini:

Kita tidak diberi tahu berapa lama waktu berlalu antara penangkapan Yohanes dan kembalinya Yesus ke Galilea. Kisah ini dimulai dengan frasa yang hanya menunjukkan kepada kita bahwa beberapa saat setelah penangkapan Yohanes, Yesus kembali ke Galilea.

Yesus sedang berkhotbah tentang kedatangan Kerajaan Allah. Berkhotbah adalah menyampaikan sesuatu yang penting kepada orang lain. Yesus akan melakukan perjalanan dari satu tempat ke tempat yang lain di Galilea untuk memberitakan kabar baik ini. Penting untuk diingat bahwa Kerajaan Allah tidak berarti Ia memerintah atas suatu tempat atau sebidang tanah, tetapi bahwa Allah memerintah dalam hati dan pikiran kita. Yesus adalah raja yang dijanjikan, dan kehadiran-Nya ada di antara orang-orang. Ia adalah raja yang telah lama mereka nantikan.

Yesus memerintahkan orang-orang untuk bertobat dan percaya kepada Injil. Inilah saatnya untuk bertindak. Orang-orang kini memiliki pilihan untuk menerima apa yang dikatakan Yesus kepada mereka dan percaya kepada-Nya atau menolak pesan-Nya.

Simon, Andreas, Yakobus, dan Yohanes mereka semua adalah nelayan. Simon dan Andreas mungkin telah berada di perahu mereka atau berdiri di air di sepanjang pantai Danau Galilea, mereka sedang menebarkan jala, yang berarti melemparkan jala mereka ke dalam air untuk menangkap ikan. Yesus memanggil Simon dan Andreas terlebih dahulu, jadi kita dapat menganggap mereka telah bersama dengan Yesus ketika Ia berjalan lebih jauh di pantai dan memanggil Yakobus dan Yohanes. Yakobus dan Yohanes bersama-sama dengan ayah mereka Zebedeus serta orang-orang upahan mereka di perahu mereka. Injil Markus tidak memberitahukan kepada kita berapa banyak orang upahan di sana, tetapi perahunya mungkin bisa memuat antara empat hingga lima belas orang. Injil Markus juga tidak memberitahukan kepada kita apakah ada orang lain di sana pada waktu itu, tetapi ada banyak kota dan desa nelayan di daerah ini sehingga mungkin ada orang lain yang bekerja dan memancing.

Berhentilah di sini jika Anda ingin melihat kembali gambar-gambar Danau Galilea, perahu dengan dayung, dan jala secara berkelompok. Hentikan sebentar audio ini di sini.

Simon, Andreas, Yohanes, dan Yakobus semuanya langsung bertindak saat mereka dipanggil oleh Yesus untuk mengikuti-Nya. Mereka meninggalkan semuanya dan menaati-Nya. Sekali lagi, kita melihat di sini bahwa Yesus

ingin orang-orang bertindak. Waktunya telah tiba untuk membuat keputusan, berbalik dari cara hidup kita yang lama, dan mengikuti Allah dengan ketaatan.

Sekarang, kelompok harus membuat rangkaian cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan dan aksi yang terjadi di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 1:14–20 dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Pada langkah ini, kelompok akan mengubah bacaan menjadi pertunjukan drama.

Cerita ini memiliki 2 adegan.

Tokoh-tokoh dalam bacaan ini adalah:

- Yohanes (yang ditangkap)
- Seseorang yang menangkap Yohanes
- Yesus
- Orang-orang yang mendengarkan khotbah Yesus
- Simon dan saudaranya Andreas
- Yakobus dan saudaranya Yohanes
- Zebedeus, ayah Yakobus dan Yohanes
- Orang-orang upahan di perahu yang bersama Zebedeus

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan cerita ini tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi ceritanya. Pastikan Anda tidak melewatkan bagian-bagian sulit atau penting dari cerita saat memerankannya. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari cerita ini.

Hentikan sebentar audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik-titik tertentu dalam drama, hentikan sebentar dan tanyakan kepada orang yang memerankan tokoh tersebut "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter itu. Kemudian mulai ulang dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Dalam cerita tersebut, Yesus pergi ke Galilea dan mulai berkhotbah setelah Yohanes ditangkap.

Hentikan sebentar drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Ia sedih, Yohanes adalah sepupunya" atau "Yesus tahu ini adalah titik awal dari pelayanan-Nya ketika Ia mulai berkhotbah tentang Kerajaan Allah." Lanjutkan dramanya.

Perankan Yesus sedang memanggil Simon dan Andreas dengan berkata, "Mari, ikutlah Aku, kamu akan Kujadikan penjala manusia."

Hentikan sebentar drama. Tanyakan kepada orang-orang yang memerankan Simon dan Andreas, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Mereka mungkin menjawab hal-hal seperti, "Mereka hanya tahu bahwa mereka harus mengikuti-Nya," atau "Mereka memiliki rasa yang mendesak bahwa mereka harus meninggalkan jala

mereka dan mengikuti-Nya langsung," atau "Bersemangat, orang yang kita tunggu-tunggu akhirnya ada di sini." Lanjutkan dramanya.

Peragakan Yesus, Simon dan Andreas berjalan di sepanjang pantai menuju Yakobus dan Yohanes. Yesus memanggil Yakobus dan Yohanes untuk mengikuti-Nya, mereka segera meninggalkan ayah mereka, perahu, dan jala mereka serta orang-orang upahan mereka.

Hentikan sebentar drama. Tanyakan kepada orang-orang yang memerankan Zebedeus dan orang-orang upahan, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Mereka mungkin menjawab hal-hal seperti, "Aku bingung, siapa orang ini dan apa yang terjadi?" atau "Mengapa Yakobus dan Yohanes pergi begitu cepat?" atau "Mengapa kita tidak dipanggil?" atau "Merasa senang untuk mereka," atau "Sangat gembira melihat mereka mengikuti Yesus."

Terakhir, tanyakan kepada kelompok, "Jika Anda adalah seorang nelayan, dan Anda sedang bekerja, lalu Yesus datang kepada Anda dan meminta Anda untuk mengikuti-Nya, bagaimana Anda akan menanggapi? Bagaimana perasaan Anda?"

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 1:14–20 dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Pada langkah ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Yesus **pergi ke** atau **datang ke** Galilea. Gunakan kata kerja untuk datang ke suatu tempat atau pergi ke suatu tempat-apa pun yang paling alami dalam bahasa Anda.

Yesus sedang berjalan di tepi Danau Galilea dalam cerita ini. Danau ini panjangnya sekitar 21 kilometer dan lebarnya 10 kilometer. Kedalamannya adalah 67 meter. Banyak orang menggunakannya untuk memancing dan mencari nafkah. Galilea adalah wilayah yang mengelilingi Laut Galilea, atau Danau Galilea.

Berhenti di sini dan lihatlah gambar danau dan peta Galilea jika Anda belum pernah melakukannya dalam kelompok. Diskusikan kata apa yang akan Anda pakai untuk perairan ini. Hentikan sebentar audio ini di sini.

Yesus mengatakan bahwa **Kerajaan Allah** sudah dekat. Kerajaan adalah tempat di mana raja memerintah sekelompok orang. Dalam Perjanjian Lama, kerajaan Allah adalah umat-Nya, bangsa Israel. Namun, bangsa Israel selalu tidak mematuhi Allah. Sekarang, Kerajaan Allah tidak mengacu pada suatu tempat, tetapi kepada semua orang yang mengikuti-Nya. Kita tahu bahwa semua orang masih tidak mematuhi Allah, dan Kerajaan-Nya belum sempurna. Namun, Yesus juga datang untuk membawa bagian Kerajaan Allah sekarang ini. Kerajaan Allah sekarang ini adalah orang-orang yang mengikuti Yesus sebagai raja, membantu satu sama lain, dan menyebarkan kasih Yesus kepada orang lain. Kelak Allah akan membawa kerajaan yang sempurna. Allah akan datang, menghakimi orang-orang jahat, dan dunia akan menjadi sempurna. Allah akan memerintah dengan sempurna atas umat-Nya, ketika itu tidak akan ada lagi penderitaan atau kejahatan, dan semua orang akan mematuhi-Nya. Ketika Yesus berbicara tentang Kerajaan Allah, banyak orang tidak memahami itu, sehingga terasa seperti misteri bagi mereka. Mereka harus benar-benar mendengarkan Yesus untuk memahami apa yang dikatakan-Nya.

Kita mengalami Kerajaan Allah sekarang ini ketika kita mendengarkan Allah dan mematuhi-Nya dengan mengikuti Yesus.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk Kerajaan Allah. Temukan informasi lebih lanjut tentang Kerajaan Allah dalam Glosarium Utama. Hentikan sebentar audio ini di sini.

Yesus memerintahkan kita untuk **bertobat** dari dosa-dosa kita dan **percaya** kepada kabar baik. Bertobat berarti berbalik dari dosa-dosa dan berpaling menuju Allah, dan mulai menjalani kehidupan baru dengan mengikuti jalan Allah. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk bertobat seperti yang Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya, dan ingatlah bahwa bertobat ada di Glosarium Utama.

Memercayai mirip seperti iman dalam hal melibatkan emosi-menjadi kuat dalam sesuatu, membuat hati teguh tentangnya, tidak memiliki keraguan.

Beberapa bahasa hanya memiliki satu kata untuk percaya dan patuh. Keyakinan menggambarkan tanggapan orang-orang terhadap janji Allah. Ini adalah tentang menaruh iman atau keyakinan Anda dalam Tuhan.

Alat pengajaran: Tanyakan sukarelawan sebelumnya untuk membantu Anda dengan hal ini. Letakkan kursi di tengah ruangan dan tanyakan kepada sukarelawan, "Apakah Anda percaya bahwa kursi ini, ada? Apakah Anda percaya bahwa ini adalah kursi? Apakah Anda percaya kursi ini cukup kuat untuk menahan Anda?" Sukarelawan akan mengatakan "ya" untuk semua pertanyaan ini. Kemudian tanyakan, "Saya tahu kamu lelah, jadi ini kursi untuk Anda duduk." Sukarelawan harus menolak untuk duduk di kursi. Lakukan ini beberapa kali, tanyakan mengapa sukarelawan tidak mau duduk di kursi meskipun dia tahu kursi itu ada di sana dan mengatakan bahwa mereka percaya itu cukup kuat untuk menahan mereka. Jelaskan kepada kelompok bahwa ini adalah contoh dari iman. Jika orang tidak mau duduk di kursi, mereka tidak benar-benar memiliki iman terhadap kursi.

Berhenti di sini dan lakukan kegiatan ini. Diskusikan dalam kelompok kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk percaya. Temukan informasi lebih lanjut tentang kepercayaan dalam Glosarium Utama. Hentikan sebentar audio ini di sini.

Yesus memberitakan Injil atau kabar baik kepada orang-orang. Sebelum Yesus mati dan bangkit, para murid dan Yesus mengajarkan kabar baik Kerajaan Allah. Ini berarti bahwa mereka mengajar tentang waktu ketika Allah datang untuk memerintah. Allah akan datang untuk memerintah umat-Nya melalui Yesus-ini adalah kabar baik! Kemudian, kabar baik akan mencakup cerita lengkap kematian, penguburan, dan kebangkitan Yesus. Gunakan kata frasa yang sama untuk kabar baik atau Injil seperti yang Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya.

Yesus memanggil **Simon** dan Andreas untuk menjadi murid-murid-Nya. Simon di sini adalah orang yang sama dengan Simon Petrus, salah satu murid Yesus nantinya. Andreas digambarkan sebagai saudara Simon. Simon mungkin lebih tua, jadi masukkan nama kedua bersaudara dalam urutan apa pun yang sesuai dengan budaya Anda ketika Anda berbicara tentang kedua saudara ini.

Simon dan Andreas sebelumnya adalah nelayan. **Nelayan** adalah orang yang menangkap ikan untuk menghasilkan uang. Simon dan Andreas sedang menebarkan **jala ikan** mereka ketika Yesus memanggil mereka. Orang-orang membuat jala ikan dari tali atau benang yang mereka ikat bersama untuk membentuk lingkaran dan melilit lengan mereka. Orang-orang melempar jala dalam gerakan lengan yang melingkar. Sebagian jala memiliki pemberat kecil yang melekat pada ujungnya untuk membuatnya tenggelam dengan cepat.

Berhenti di sini dan lihatlah gambar jala ikan dalam kelompok. Diskusikan kata apa yang akan Anda gunakan untuk jala ikan. Hentikan sebentar audio ini di sini.

Nelayan akan menggunakan perahu sebagai cara untuk melakukan perjalanan melintasi air. Perahu nelayan ini panjangnya sekitar 8 meter dan lebarnya 2,5 meter. Kedalamannya sekitar 1 1/4 meter. Perahu sebesar itu bisa memuat tiga belas orang.

Berhenti di sini dan tunjukkan kepada penerjemah Anda foto perahu dan pilih cara untuk menunjukkan ukuran perahu, mungkin dengan menggambar ukurannya di tanah dengan tongkat serta mintalah orang-orang untuk masuk ke dalam garis yang digambar. Diskusikan kata apa yang akan Anda gunakan untuk **perahu**. Hentikan sebentar audio ini di sini.

Para murid dalam bacaan ini dipanggil untuk menjadi **Penjala Manusia**. Ini berarti mereka harus menjadi nelayan yang menangkap manusia bukan ikan. Hati-hati karena kata yang Anda gunakan untuk "menangkap" atau "memancing" jangan sampai bermakna buruk. Anda bisa mengatakan bahwa Anda akan menangkap manusia seolah-olah seperti Anda menangkap ikan. Menjadi penjala manusia berarti membawa manusia kepada Yesus, untuk menyelamatkan mereka dan membawa mereka kepada pemahaman tentang cara berada di Kerajaan Allah.

*Mengucapkan Kata**Menyampaikan Firman Tuhan*

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 1:21–28*Dengar dan Hati**Dengar dan Renungkan*

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 1:21–28 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 1:21–28 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan sebuah audio dari Markus 1:21-28 dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Yesus telah memanggil 4 murid pertama-Nya untuk mengikuti-Nya-para nelayan yaitu Simon, Andreas, Yakobus, dan Yohanes. Yesus dan keempat murid-Nya telah pergi ke desa Kapernaum, yang berada di sebelah Danau Galilea. Kapernaum adalah kota penting di jalan utama diantara Mesir dan Damsyik. Ini menjadi tempat kediaman utama Yesus selama pelayanan-Nya di daerah Galilea. Kapernaum mungkin adalah tempat tinggal keempat murid itu.

Berhentilah di sini dan tunjukkan peta Danau Galilea yang menampilkan Kapernaum, Mesir, serta Damsyik kepada tim penerjemah Anda.

Pada hari Sabat berikutnya, Yesus pergi ke sinagoge dan Yesus mulai mengajarkan pesan Allah kepada orang-orang di sana. Sabat adalah hari istirahat dan ibadah orang Yahudi-hari suci atau istimewa dengan tidak melakukan pekerjaan apa pun. Hari Sabat bagi orang Yahudi dimulai saat matahari terbenam pada hari Jumat dan berlanjut hingga matahari terbenam pada hari Sabtu. Wajar bagi banyak orang untuk berkumpul di sinagoge untuk mendengar pengajaran pada hari Sabat. Sinagoge adalah tempat ibadah di kota itu. Ini adalah tempat pertemuan di mana orang-orang berkumpul untuk berdoa dan mereka mendengarkan serta membahas Firman Allah dengan para guru yang dihormati. Orang-orang juga berkumpul di sinagoge untuk membahas isu-isu penting tentang hukum dan politik.

Berhenti di sini dan lihatlah foto sinagoge. Diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Dalam budaya Anda, seperti apa jadwal istirahat dan kerja mingguan Anda? Bagaimana Anda beristirahat? Di mana orang-orang berkumpul untuk membahas isu-isu penting? Hentikan sebentar audio ini di sini.

Seseorang mengundang Yesus untuk mengajar di sinagoge. Ini memberi tahu kita bahwa banyak orang mengenal Yesus dan menghormati-Nya. Markus tidak memberi tahu kita apa yang diajarkan Yesus pada saat itu, tetapi kita tahu bahwa apa yang diajarkan Yesus tidak biasa. Orang-orang "kagum" dengan cara Yesus mengajar. Biasanya, para ahli Taurat membicarakan tentang apa yang dikatakan hukum agama dan apa yang dikatakan para nabi tentang hal tertentu. Dalam hal ini Yesus tampaknya berbicara dalam kuasa-Nya sendiri-Yesus berbicara seolah-olah Ia memiliki kuasa dan hak untuk memberi tahu orang-orang apa yang harus dilakukan, dan orang-orang tidak menyangka akan hal ini. Yesus mungkin berbicara tentang Kerajaan Allah ada di sini sekarang dan memberi tahu orang-orang apa yang harus mereka lakukan untuk menjadi bagian dari Kerajaan Allah.

Kita diberi tahu bahwa "segera sesudahnya", seorang pria yang kerasukan roh jahat berteriak. Roh-roh jahat, sering disebut sebagai setan atau roh najis, adalah makhluk spiritual yang melayani Iblis sebagai bawahannya, yang berarti berada di bawah kuasanya. Makhluk spiritual ini memiliki kuasa untuk menindas manusia dan bahkan mengendalikan pikiran serta tindakan mereka dan berbicara melalui mereka. Kita tidak tahu apakah orang yang kerasukan itu berada di sinagoge sepanjang Yesus mengajar atau apakah orang itu masuk setelah Yesus selesai mengajar. Sungguh mengejutkan dia bisa datang ke sinagoge, karena orang yang dirasuk roh jahat tidak diizinkan untuk beribadah di sinagoge. Setan berbicara melalui pria itu. Bahasanya seperti apa yang orang Yahudi harapkan dari setan ketika berbicara-mereka biasanya mengatakan hal-hal seperti "Kamu tidak punya urusan dengan kami!" Setan itu mungkin berbicara atas nama roh-roh jahat lainnya ketika ia berkata "kami." Cara bicara iblis yang sangat kasar kepada Yesus-ini menunjukkan bahwa dia takut karena dia tahu siapa Yesus dan bahwa Yesus memiliki kuasa untuk memerintah dan menghancurkannya. Menghancurkan di sini berarti merusak, bukan membunuh.

Setan itu memanggil Yesus dengan nama-Nya-Yesus orang Nazaret. Ini berarti bahwa Yesus berasal dari kota Nazaret. Pada masa itu, orang-orang dikenal dengan nama dan kampung halaman mereka sebagai cara untuk mengidentifikasi mereka. Dalam budaya Yahudi, orang sering percaya bahwa ketika Anda memanggil nama seseorang, Anda memiliki kendali atas mereka. Setan itu tidak berhasil mencoba menemukan cara untuk mengendalikan Yesus karena ia tahu bahwa Yesus memiliki kuasa yang sejati. Kemudian setan itu menyebut Yesus "Yang Kudus dari Allah." Setan itu mungkin bermaksud menunjukkan bahwa dia tahu Yesus memiliki Roh Kudus Allah. Nama ini menunjukkan bahwa setan mengetahui Yesus itu ilahi-Dia adalah Tuhan.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Bagaimana Anda menggunakan nama dalam budaya Anda? Apa arti dari nama? Kapanakah Anda memanggil orang dengan nama mereka? Hentikan sebentar audio ini di sini.

Yesus memerintahkan roh jahat "Diam dan keluar dari orang itu!" Yesus menuntut agar roh jahat meninggalkan orang itu dan berhenti mengendalikannya. Biasanya seorang ahli Taurat melakukan ritual atau upacara untuk mengusir setan. Namun, Yesus hanya mengucapkan beberapa kata, dan setan keluar dari orang itu. Ini sekali lagi menunjukkan kuasa Yesus. Ketika setan keluar dari orang tersebut, hal itu menyebabkan dia gemetar seperti sedang mengalami kejang dan setan itu berteriak keras. Markus suka menampilkan tema ini di dalam ceritanya, dan dia sering menunjukkan kepada kita persaingan antara Yesus yang baik dan Setan yang jahat.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Bagaimana budaya Anda menangani orang yang kerasukan roh jahat? Hal-hal apa saja yang dilakukan oleh orang kerasukan? Bagaimana cara agar mereka dipulihkan dari masalah ini? Hentikan sebentar audio ini di sini.

Sekali lagi, orang-orang di sinagoge kagum pada Yesus. Mereka dapat melihat bahwa Yesus memiliki kuasa besar. Orang-orang mulai mendiskusikan apa yang telah terjadi. Orang-orang belum sepenuhnya memahami siapa Yesus, tetapi mereka dapat melihat bahwa Yesus adalah seseorang yang tidak hanya mengajar dengan kuasa dan kuasa dalam kata-Nya, tetapi menunjukkannya dengan tindakan-Nya, dalam hal ini membebaskan seseorang.

Markus selalu menunjukkan kepada kita hasil mukjizat. Dalam hal ini, berita tentang Yesus dan mukjizat-Nya menyebar ke seluruh daerah.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan audio dari Markus 1:21–28 dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Pada tahap ini, kelompok akan menentukan adegan, tokoh-tokoh, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki 3 adegan.

Dalam adegan pertama: Yesus dan keempat murid-Nya, para nelayan yang baru saja Ia panggil untuk mengikuti-Nya, sekarang berada di kota Kapernaum. Hari itu adalah hari Sabat, sehingga Yesus pergi ke sinagoge, tempat ibadah orang Yahudi, dan mengajar. Banyak orang takjub mendengar pengajaran-Nya.

Adegan kedua: Seorang pria yang kerasukan roh jahat tiba-tiba muncul. Yesus menegur roh jahat itu dan memerintahkannya untuk meninggalkan orang itu. Pada saat itulah, roh jahat itu menjerit, membuat orang itu kejang-kejang, dan keluar dari orang itu.

Adegan ketiga: Penonton takjub. Mereka mulai mendiskusikan apa yang terjadi dan kekuasaan yang Yesus miliki. Kabar tentang Yesus menyebar dengan cepat ke seluruh wilayah Galilea.

Tokoh-tokoh dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Keempat orang yang bersama-sama dengan Yesus atau murid-murid Yesus-Simon, Andreas, Yakobus, dan Yohanes
- Orang-orang di sinagoge, termasuk warga setempat dan pemimpin-pemimpin agama
- Orang yang kerasukan roh jahat
- Orang-orang di luar sinagoge (mereka yang berada di dalam sinagoge menyebarkan berita ke banyak orang di seluruh wilayah)
- Roh jahat

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan berikut ini:

Mintalah kelompok memikirkan konteks dari adegan-adegan ini. Kita sekarang berada dalam konteks yang berbeda-kota Kapernaum, di dalam sinagoge, pada hari Sabat. Kapernaum adalah kota kecil di pantai utara Laut Galilea. Kurang dari 2000 orang tinggal di Kapernaum. Ini mungkin tempat Simon, Andreas, Yakobus, dan Yohanes tinggal. Setiap komunitas Yahudi memiliki sinagoge. Sinagoge adalah tempat pertemuan di mana orang berkumpul untuk mendengar pengajaran agama dan beribadah. Sinagoge juga merupakan tempat berkumpul untuk membahas masalah-masalah penting hukum dan politik.

Kisah ini terjadi pada hari Sabat Yahudi, yaitu hari ketika orang Yahudi tidak berkerja dan beristirahat serta berkumpul di sinagoge untuk belajar dan beribadah. Yesus diundang untuk mengajar di sinagoge. Ini menunjukkan bahwa Yesus sudah dikenal dan dihormati. Yesus seharusnya sedang duduk dan mengajar. Kita tidak tahu apa yang diajarkan Yesus, tetapi kita tahu bahwa banyak orang kagum dengan cara Yesus mengajar. Yesus mengajar dengan otoritas. Ini berbeda dengan cara guru lain mengajar. Para ahli hukum sering mengutip dari para sarjana lain dan berbicara tentang apa yang dikatakan hukum agama serta apa yang dikatakan para nabi tentang suatu topik. Yesus berbicara dari otoritas-Nya sendiri. Ini berarti Ia tidak berbicara sebagai seseorang yang membawa pesan dari orang lain. Yesus mengajarkan sesuatu yang baru sebagai seseorang yang memiliki hak untuk menyatakan kebenaran.

Berhenti di sini dan lihatlah gambar sinagoge dalam kelompok, baik di luar maupun di dalam sinagoge. Hentikan sebentar audio ini di sini.

Dalam adegan berikutnya ada kemunculan tiba-tiba dari orang yang kerasukan roh jahat. Roh jahat kadang dikenal sebagai roh-roh najis atau setan-setan. Roh jahat adalah makhluk spiritual yang melayani Iblis dan dapat mengendalikan tindakan serta pikiran seseorang. Kita tidak diberi tahu berapa lama orang yang kerasukan setan itu berada di sinagoge. Mungkin orang itu ada di sana ketika Yesus sedang mengajar, atau mungkin orang itu tiba ketika Yesus selesai mengajar. Orang itu berada di sinagoge adalah sesuatu yang mengejutkan. Roh jahat langsung mengenali Yesus-ia memanggil Yesus dengan nama-Nya dan kemudian mengacu pada-Nya sebagai "Yang Kudus dari Allah." Roh jahatlah yang berbicara ketika ia mengenali siapa Yesus. Pastikan bahwa terjemahan Anda menunjukkan bahwa roh jahatlah yang berbicara. Jelas bahwa orang itu kerasukan roh jahat dan bukan hanya tidak sehat. Roh jahat memiliki pengetahuan supernatural-pengetahuan yang bukan berasal dari dunia ini. Ia tahu siapa Yesus sebenarnya meskipun banyak orang di kerumunan belum sepenuhnya memahami siapa Yesus. Yesus adalah ilahi. Ia adalah Tuhan dan memiliki kuasa untuk menghancurkan roh jahat.

Yesus menunjukkan otoritas dan kuasa-Nya ketika Ia memerintahkan roh jahat untuk diam dan meninggalkan orang itu. Para pemimpin Yahudi biasanya harus menjalani banyak ritual untuk mengusir setan. Sebaliknya, Yesus memerintahkan setan untuk pergi dengan kata-Nya saja. Kita tidak diberi tahu ke mana roh jahat pergi ketika meninggalkan orang itu. Ketika setan meninggalkan orang itu, hal itu menyebabkan orang itu kejang-kejang dan berteriak atau menjerit. Kejang berarti berguncang dengan keras. Karena setan adalah roh, mereka tidak memiliki tubuh fisik, sehingga kita tidak dapat melihat setan meninggalkan orang itu. Namun, akan jelas bagi orang banyak bahwa orang itu bebas dari setan karena orang itu berperilaku berbeda. Sekali lagi, orang-orang di sinagoge kagum pada cara berbeda Yesus melakukan sesuatu-dengan otoritas dan kuasa!

Ini adalah pertama kalinya kita melihat Yesus memerintahkan roh untuk meninggalkan seseorang di Markus, meskipun Yesus telah bertemu dengan Iblis di padang gurun ketika Iblis menguji-Nya. Kita melihat tema penting ini di seluruh Markus, di mana Yesus dan Setan berseteru.

Dalam adegan terakhir Anda memiliki penonton-semua orang yang berada di sinagoge pada saat itu. Mereka mulai mendiskusikan apa yang terjadi dengan orang-orang di luar sinagoge, dan kabar ini menyebar dengan cepat ke seluruh wilayah Galilea (yang merupakan wilayah di sekitar kota Kapernaum).

Berhenti di sini dan lihatlah peta Galilea serta daerah sekitarnya dalam kelompok. Hentikan sebentar audio ini di sini.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 1:21–28 dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Pada langkah ini, kelompok akan mementaskan bacaan tersebut.

Cerita ini memiliki 3 adegan.

Tokoh-tokoh dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Keempat orang yang bersama-sama dengan Yesus atau murid-murid Yesus-Simon, Andreas, Yakobus, dan Yohanes
- Orang-orang yang berada di sinagoge, termasuk warga setempat dan pemimpin agama
- Orang yang kerasukan roh jahat
- Orang-orang di luar sinagoge (mereka yang berada di dalam sinagoge menyebarkan berita-berita ke banyak orang di seluruh wilayah)
- Roh jahat

Peragakan bacaan tersebut dua kali secara berkelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan kisah tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisahnya. Pastikan Anda tidak melewatkan memerankan bagian yang sulit atau penting dari kisah ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Hentikan sebentar audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok ini harus memerankan bagian ini untuk kedua kalinya. Pada momen-momen tertentu dalam drama, berhentilah sebentar dan tanyakan kepada orang yang memerankan tokoh "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan tokoh harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah tokoh itu. Kemudian lanjutkan kembali dramanya.

Hentikan sebentar audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Peragakan adegan Yesus di sinagoge bersama para murid dan kerumunan orang banyak. Yesus sedang mengajar. Orang banyak sangat terkesan dengan kuasa pengajaran Yesus.

Hentikan sebentar drama. Tanyakanlah kepada orang-orang yang memerankan keempat murid Yesus, Simon, Andreas, Yakobus, dan Yohanes, "Apa yang sedang kamu pikirkan atau rasakan?" Mungkin Anda akan

mendengar tanggapan seperti, "Mereka bingung," "Iman mereka semakin kuat," atau "Mereka semakin mengenal dan memahami lebih banyak tentang siapa Yesus itu." Lanjutkan dramanya.

Seseorang yang kerasukan roh jahat datang. Pastikan anda menampilkan cerita tersebut dengan cara yang menggambarkan kedatangannya yang tiba-tiba dan mengejutkan. Orang yang kerasukan itu berteriak kepada Yesus, menanyakan mengapa Dia ada di sini, dan memanggil-Nya "Yang Kudus dari Allah." Yesus memerintahkan roh jahat untuk meninggalkan orang itu. Roh jahat keluar, membuat orang itu kejang-kejang dan menjerit.

Hentikan sebentar drama. Tanyakan kepada pemeran Yesus apa yang dia rasakan saat ini. Anda mungkin mendengar pernyataan seperti, "Saya merasakan perlawanan dari Setan terhadap pelayanan saya," atau "Saya merasakan yakin dan mempunyai kuasa untuk mengusir setan ini." Sekarang tanyakan kepada orang yang memerankan sosok yang kerasukan roh jahat bagaimana perasaannya. Anda mungkin mendengar kata-kata seperti, "Kebebasan," "Kelegaan," "Sukacita," atau "Damai, akhirnya." Lanjutkan dramanya.

Perankan kekaguman orang banyak terhadap kuasa dan otoritas Yesus. Mereka sedang mendiskusikan apa yang telah terjadi. Orang banyak itu kemudian pergi dan menceritakan tentang Yesus kepada orang-orang di daerah sekitar Galilea.

Hentikan sebentar drama. Tanyakan kepada mereka yang memerankan orang banyak, "Apa yang kalian pikirkan pada saat ini? Anda belum pernah menyaksikan pengajaran dengan kuasa demikian, dan sekarang kamu telah melihat kuasa Yesus dalam mengusir setan. Bagaimana perasaan Anda? Apakah Anda memahami hal ini?" Anda mungkin akan mendengar perkataan seperti, "Saya ingin sekali menceritakan kepada orang lain apa yang saya lihat," atau "Saya tidak yakin apa maksudnya, siapa pria ini dan bagaimana dia memiliki kuasa seperti itu?"

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 1:21–28 dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Pada langkah ini, kelompok akan membahas istilah-istilah dan kata-kata kunci dalam bacaan ini.

Yesus dan para pengikut-Nya sekarang berada di Kapernaum. **Kapernaum** merupakan kota penting yang dilalui jalur perdagangan dari Mesir ke Damaskus, sebuah pusat perdagangan besar lainnya. Di masa lampau, tempat itu menjadi pusat aktivitas perikanan dan perdagangan. Tempat ini juga penting bagi pemerintah Romawi yang menaklukkan pemerintahan lainnya sebagai pos pengumpulan pajak. Yesus memfokuskan sebagian besar pelayanan-Nya di kota ini. Beberapa murid-Nya adalah nelayan dari kota ini.

Berhentilah di sini dan perlihatkan peta Laut Galilea yang menunjukkan Kapernaum, Mesir, dan Damsyik kepada tim penerjemah Anda.

Bangsa Yahudi telah menjalankan hari **Sabat** sebagai hari untuk beristirahat dan beribadah sejak Tuhan memberikan perintah ini kepada mereka dahulu kala. Hari ini merupakan hari ketujuh dalam seminggu. Pada zaman Yesus, aturan-aturan yang ketat dan spesifik sudah ditetapkan mengenai pekerjaan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan pada hari tersebut. Hari itu juga merupakan hari di mana orang-orang pergi ke sinagoge untuk beribadah.

Berhenti di sini dan diskusikan bersama kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk sabat. Temukan informasi lebih lanjut tentang sabat di Glosarium Utama. Hentikan sebentar audio ini di sini.

Yesus sedang mengajar di sinagoge di Kapernaum. **Sinagoge** adalah tempat ibadah orang Yahudi di desa-desa, tempat mereka berkumpul sebagai pengganti Bait Suci utama di Yerusalem. Orang-orang tidak melakukan pengorbanan di sinagoge. Ini adalah jemaat lokal orang Yahudi yang berkumpul pada hari Sabat dan hari raya khusus untuk berdoa, membaca Kitab Suci, mendengarkan pengajaran, dan terkadang menyelesaikan perselisihan di komunitas.

Berhentilah di sini dan lakukan kegiatan ini: Kumpulkan beberapa batu dengan ukuran berbeda, tetapi pastikan ada satu batu yang jauh lebih besar dari yang lainnya. Letakkan batu besar di tempat yang sedikit lebih tinggi daripada batu-batu yang lebih kecil, dan gambaran ini dapat digunakan untuk mendiskusikan perbedaan

aktivitas yang dilakukan orang-orang di Bait Suci dan sinagoge. Temukan informasi lebih lanjut tentang sinagoge di Glosarium Utama. Bersama-sama dalam kelompok, diskusikanlah apakah akan menggunakan istilah yang sama dengan yang telah digunakan dalam terjemahan bagian-bagian Alkitab lainnya. Hentikan sebentar audio ini di sini.

Dalam Injil Markus, diceritakan bahwa para jemaat di sinagoge **terkesan dengan ajaran-Nya**. Dengan kata lain, mereka sangat terpuja dengan *cara* Yesus mengajar karena Ia mengajar seperti seseorang yang memiliki kuasa.

Otoritas berarti memiliki kekuasaan, atau hak untuk menyuruh orang untuk melakukan sesuatu. Carilah otoritas dalam Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut.

Pengajaran Yesus berbeda dengan pengajaran para ahli Taurat lain. **Para guru Taurat** terkadang diterjemahkan sebagai ahli Taurat atau orang yang menulis hukum: Mereka adalah para sarjana dan pakar dalam menafsirkan hukum yang tertulis dalam Kitab Suci. Tafsiran-tafsiran tersebut tidak dicatat, tetapi dihafal dan diajarkan secara lisan oleh para guru.

Berhenti di sini dan diskusikan kata atau frasa yang akan Anda gunakan untuk "guru-guru hukum." Temukan informasi lebih lanjut tentang para guru hukum di Glosarium Utama. Hentikan sebentar audio ini di sini.

Tiba-tiba datanglah seorang yang kerasukan **roh jahat/najis** di sana. Dalam teks asli bahasa Yunani, roh tersebut digambarkan sebagai "roh najis". Najis mengacu pada sesuatu yang tidak layak untuk melayani Tuhan. Semua roh jahat adalah "najis" karena mereka tidak layak untuk melayani Tuhan. "Roh jahat" mengacu pada makhluk spiritual yang melayani Setan sebagai bawahannya, dan berada di bawah perintahnya. Makhluk spiritual ini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi dan mengendalikan manusia. Inilah yang kita lihat terjadi pada pria dalam cerita ini. Kita tahu dari Alkitab bahwa roh jahat diciptakan oleh Tuhan dan memilih untuk tidak mematuhi-Nya. Beberapa bahasa tidak memiliki istilah yang dapat mengungkapkan hal itu secara memadai. Kata "roh jahat" mereka mungkin merujuk pada roh orang mati yang "menghantui" orang-orang. Cobalah untuk memilih kata yang merujuk pada makhluk spiritual mandiri yang jahat dan menentang Tuhan. Jika ada, Anda juga dapat menggunakan kata netral untuk roh yang independen dan menambahkan kata sifat seperti roh dari Setan, atau roh buruk/jahat.

Berhenti di sini dan diskusikan bersama kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk roh jahat atau najis. Temukan informasi lebih lanjut tentang roh jahat/roh najis di Glosarium Utama. Hentikan sebentar audio ini di sini.

Roh jahat itu menyebutkan nama **Yesus dari Nazaret** ketika ia berbicara kepada Yesus. Nazaret adalah kota tempat Yesus dibesarkan, di bagian lain dari daerah Galilea. Roh jahat itu memanggil Yesus dengan suatu nama yang menunjukkan bahwa roh itu tahu siapa Dia dan dari mana asal-Nya. Roh jahat itu berharap memperoleh kekuatan atas Yesus dengan menggunakan nama-Nya.

Berhentilah di sini dan perhatikanlah peta Galilea yang menunjukkan Nazaret kepada tim penerjemah Anda.

Roh jahat juga memanggil Yesus sebagai **Yang Kudus dari Allah**. Gelar ini biasanya merujuk kepada Tuhan sendiri dan menyiratkan bahwa Yesus memiliki hubungan khusus dengan Tuhan dan memiliki Roh Kudus.

Berhenti di sini dan diskusikan bersama kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk Yang Kudus dari Allah. Jika diperlukan, temukan informasi lebih lanjut tentang kata kudus di Glosarium Utama. Hentikan sebentar audio di sini.

Kapernaum berada di sisi Danau Galilea dan masuk dalam wilayah Galilea. Danau, atau laut, itu panjangnya sekitar 21 kilometer dan lebarnya 10 kilometer. Titik terdalamnya adalah 67 meter. Banyak orang memanfaatkannya untuk menangkap ikan dan mencari nafkah.

Berhenti di sini dan perhatikan peta serta foto danau kepada tim penerjemah Anda jika belum dilakukan. Diskusikan kata apa yang akan Anda gunakan untuk perairan ini.

*Mengucapkan Kata**Menyampaikan Firman Tuhan*

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 1:29–34*Dengar dan Hati**Dengar dan Renungkan*

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 1:29–34 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 1:29–34 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 1:29-34 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Yesus dan keempat murid-Nya baru saja berada di sinagoge di Kapernaum. Yesus telah mengajar dengan penuh kuasa. Yesus memerintahkan setan yang telah memasuki seseorang untuk meninggalkan orang tersebut dan berhenti mengendalikannya. Kerumunan orang kagum dengan pengajaran dan tindakan Yesus, mereka menyebarkan berita tentang Yesus dan mukjizat-Nya ke seluruh daerah. Bagian berikutnya berlangsung di rumah Simon dan Andreas, dua murid Yesus. Yesus menyembuhkan banyak orang dan memerintahkan lebih banyak setan-setan untuk pergi.

Markus memberi tahu kita bahwa segera setelah Yesus dan keempat murid-Nya meninggalkan sinagoge, mereka pergi ke rumah Simon dan Andreas. Ini adalah peristiwa berikutnya yang terjadi setelah Yesus menyembuhkan orang yang kerasukan setan di sinagoge. Yesus dan keempat murid-Nya langsung meninggalkan sinagoge, sebelum berita tentang Yesus menyebar ke seluruh daerah. Rumah Simon berada di Kapernaum-mungkin dekat dengan sinagoge. Simon dan Andreas tinggal di rumah itu bersama istri Simon dan ibu mertua Simon, ibu istrinya, yang sakit demam. Yakobus dan Yohanes bersama mereka. Kita melihat bahwa ketika Yesus meminta kita untuk mengikuti-Nya, Ia meminta kita untuk sepenuhnya berkomitmen kepada-Nya. Yakobus dan Yohanes meninggalkan bisnis mereka, ayah mereka, dan orang upahan mereka untuk mengikuti Yesus. Sekarang Markus memberi tahu kita bahwa Simon tinggal bersama istri dan ibu istrinya. Simon memiliki keluarga tetapi patuh kepada panggilan Yesus untuk mengikuti-Nya, bahkan ketika ia tidak tahu akan pergi ke mana atau apa yang akan terjadi.

Segera setelah Yesus dan keempat murid-Nya tiba di rumah Simon dan Andreas, orang-orang di rumah itu memberi tahu Yesus bahwa ibu mertua Simon sakit demam. Kita tidak tahu jenis demam apa yang dialami ibu mertua Simon atau berapa lama ia telah sakit, hanya saja ia sakit di tempat tidur. Yesus pergi kepada ibu mertua Simon dan memegang tangannya. Kita tidak tahu tangan mana yang dipegang Yesus, tetapi kita tahu Yesus memegang tangannya, membantunya untuk duduk atau berdiri dari posisi berbaring, dan ia menjadi sehat kembali. Penyembuhan Yesus telah selesai-ibu mertua Simon segera bangkit, tanpa merasa lelah, dan melayani mereka. Ibu mertua Simon mungkin memasak makan malam untuk mereka.

Pada hari yang sama, setelah matahari terbenam, banyak orang yang tinggal di Kapernaum datang untuk membawa orang sakit kepada Yesus. Selama hari Sabat, orang tidak diizinkan untuk bekerja, dan ini termasuk membawa orang sakit di atas tandu. Namun, hari Sabat berakhir saat matahari terbenam, sehingga orang-orang dapat menolong mereka yang sakit untuk sampai kepada Yesus setelah waktu itu. Mereka telah mendengar tentang pengajaran dan penyembuhan Yesus di sinagoge pada awal hari itu dan berharap Ia dapat menyembuhkan mereka juga.

Markus memberi tahu kita bahwa "seluruh kota" berkumpul di pintu. Unglapan "Seluruh kota" mungkin pernyataan yang berlebihan-atau dengan kata lain, *tampak* sepertinya semua orang di kota itu datang. Yesus menyembuhkan banyak orang sakit dan memerintahkan banyak setan-setan untuk pergi dan berhenti mengendalikannya. Orang-orang menderita bermacam-macam penyakit, tetapi orang yang sakit digambarkan secara berbeda dibandingkan mereka yang kerasukan setan. Bagian itu mengatakan "orang sakit dan kerasukan setan." Seseorang yang kerasukan mungkin menunjukkan banyak tanda bahwa mereka kerasukan setan dan tidak hanya sakit secara fisik atau mental.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok: Dalam budaya Anda, apa perbedaan antara orang yang sakit secara fisik dengan mereka yang kerasukan setan? Tingkah laku apa yang membuat mereka berbeda, dan bagaimana beda perawatan terhadap mereka? Dalam teks ini, ada perbedaan yang jelas antara mereka yang sakit secara fisik dan mereka yang kerasukan setan. Jeda audio ini di sini.

Ketika Yesus mengusir setan-setan, Ia berkata kepada setan-setan itu untuk tidak mengatakan siapa Dia. Yesus tidak siap untuk orang-orang mengetahui bahwa Ia adalah putra Allah, tetapi roh yang Dia usir sebelumnya di hari itu memberi nama Yesus sebagai "Allah yang Mahakudus." Yesus perlu membuat setan-setan tetap diam sehingga orang-orang tidak menyadari siapa Dia sebenarnya dan mencoba meminta-Nya melakukan hal-hal yang belum waktunya untuk dilakukan. Orang-orang hanya memikirkan tentang keajaiban yang dapat Ia

lakukan untuk mereka, bukan tentang siapa Ia sebenarnya. Melakukan mukjizat bukanlah alasan utama Ia datang.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 1:29-34 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan menentukan adegan, karakter, dan latar dari bagian ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bagian ini.

Bagian ini memiliki 2 adegan.

Dalam adegan pertama: Yesus pergi bersama keempat murid-Nya ke rumah Simon dan Andreas, serta menyembuhkan ibu mertua Simon.

Dalam adegan kedua: Kerumunan orang mulai membawa orang sakit dan kerasukan setan kepada Yesus. Yesus menyembuhkan orang sakit. Yesus memerintahkan setan-setan untuk diam dan mengusir mereka dari orang-orang.

Karakter dalam bagian ini adalah:

- Yesus
- Simon, Andreas, Yakobus, dan Yohanes
- Ibu mertua Simon
- Banyak orang sakit dan orang yang kerasukan setan (mereka yang mendatangi Yesus setelah matahari terbenam)
- Kerumunan besar (yang berkumpul untuk menonton Yesus)
- Setan-setan (yang tidak diizinkan untuk berbicara oleh Yesus)

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bagian berikut ini:

Yesus tidak pernah disebutkan namanya dengan bahasa aslinya dalam kisah ini, tetapi kita tahu Ia telah pergi bersama keempat murid ke rumah Simon dan Andreas, segera setelah mereka meninggalkan sinagoge. Cara lain untuk mengatakan "tepat setelah" atau "segera" adalah "langsung." Rumah Simon dan Andreas, mungkin dekat dengan sinagoge, karena Kapernaum adalah kota kecil dengan kurang dari 2000 orang yang tinggal di sana. Kita tahu bahwa Simon tinggal di rumah itu bersama saudaranya Andreas, istri Simon, dan ibu mertua Simon. Adalah umum bagi generasi keluarga yang berbeda untuk hidup bersama di rumah yang sama. Yakobus dan Yohanes bersama mereka, tetapi tidak tinggal di rumah yang sama dengan Simon dan Andreas.

Jeda audio di sini dan diskusikan dalam kelompok: Seperti apa rumah tangga pada umumnya dalam budaya atau daerah Anda? Anggota keluarga mana yang tinggal bersama? Di banyak tempat dalam Alkitab, kita melihat orang-orang saling mengundang satu sama lain ke rumah mereka. Bagaimana Anda menunjukkan keramahan dalam budaya Anda?

Kita tidak tahu mengapa Yesus dan keempat murid-Nya pergi ke rumah Simon dan Andreas. Mungkin Simon yang menginginkan Yesus datang untuk menyembuhkan ibu mertuanya, karena Simon telah bersama Yesus ketika Ia menyembuhkan orang yang kerasukan setan itu pada hari itu. Kita tahu bahwa Yesus diberi tahu langsung tentang ibu mertua Simon yang sakit demam. Dalam kisah ini, Markus mengatakan bahwa ketika mereka tiba di rumah Simon dan Andreas, mereka memberi tahu Yesus "tentang dia." Ini berarti mereka mengatakan kepada-Nya bahwa ibu mertua Simon sakit. Ungkapan "tentang dia" tidaklah jelas, tetapi mereka pasti memberitahukan kepada-Nya bahwa ia sakit, karenanya Yesus masuk dan menyembuhkannya. Yesus memegang tangan ibu mertua Simon dan membantunya untuk bangkit (baik untuk duduk atau berdiri) dari posisi berbaring. Ia langsung sembuh dengan segera. Ibu mertua Simon benar-benar sehat dan mulai melayani-mungkin menyiapkan makanan untuk Yesus dan keempat murid-Nya. Ungkapan "ia melayani mereka" atau "ia

mengurusi mereka" tidak merinci tentang apa yang dilakukan oleh ibu mertua Simon; namun, mungkin ia membuat makan malam untuk mereka karena itu adalah hal wajar untuk pada saat itu. Penyembuhan Yesus adalah mukjizat. Ia tidak menggunakan obat; Ia menyembuhkan dengan kuasa Roh Allah.

Adegan berikutnya terjadi setelah matahari terbenam-malam setelah sabat atau hari istirahat telah berakhir. Orang-orang Kapernaum telah mendengar berita tentang apa yang telah terjadi di sinagoge sebelumnya pada hari itu dan mereka ingin Yesus menyembuhkan mereka. Selama hari Sabat, orang tidak diizinkan untuk bekerja, dan ini termasuk membawa orang sakit di atas tandu. Orang-orang harus menunggu sampai akhir hari Sabat untuk membawa orang sakit dan orang yang kerasukan setan kepada Yesus. Kerumunan orang tiba dan berkumpul mungkin di depan rumah Simon dan Andreas. Kita tahu bahwa orang telah diberi tahu tentang apa yang telah dilakukan Yesus di sinagoge, tetapi mereka belum tahu siapa Yesus sebenarnya-Anak Allah. Mungkin mereka berada di sana untuk melihat apakah yang mereka dengar benar, mungkin sebagian hanya ingin tahu tentang siapa orang ini, mungkin orang lainnya memiliki iman yang nyata bahwa mereka akan disembuhkan. Yesus adalah seorang guru yang dihormati dan dikenal. Ada banyak orang; tampaknya seolah-olah seluruh kota telah datang ke rumah Simon. Ini mungkin sedikit membebani mereka yang berada di dalam rumah dan mungkin sedikit menakutkan.

Yesus menyembuhkan orang. Mereka datang kepada-Nya dengan berbagai macam penyakit. Beberapa orang yang datang kepada Yesus adalah orang yang sakit karena penyakit dan beberapa orang dirasuki oleh roh-roh jahat. Roh-roh jahat tidak memiliki kuasa di hadapan Yesus. Ia memerintahkan mereka untuk diam dan meninggalkan orang-orang yang mereka rasuki, seperti yang dilakukan Yesus di sinagoge. Yesus tahu bahwa roh-roh jahat tahu siapa Dia, "Yang Kudus dari Allah." Yesus tidak ingin orang banyak mengetahui hal ini karena itu bukan saat yang tepat dalam pelayanan-Nya, sehingga Yesus tidak mengizinkan setan-setan untuk berbicara.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 1:29–34 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Pada tahap ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan.

Kisah ini memiliki 2 adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Simon, Andreas, Yakobus, dan Yohanes
- Ibu mertua Simon
- Banyak orang sakit dan orang yang kerasukan setan (yang datang kepada Yesus setelah matahari terbenam)
- Seluruh kota (yang berkumpul untuk melihat Yesus)
- Setan-setan (yang tidak diizinkan untuk berbicara oleh Yesus)

Peragakan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memperagakan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, peragakan kisah tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisahnya. Pastikan Anda tidak melewati peragaan bagian yang sulit atau penting dari kisah ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan peragakan bacaan tersebut.

Kelompok ini harus memperagakan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik-titik tertentu dalam drama, jeda dan tanyakan kepada orang yang memperagakan karakter "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter itu. Kemudian mulai ulang dramanya.

Jeda audio ini di sini dan peragakan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Yesus pergi bersama Simon dan Andreas ke rumah mereka. Ibu mertua Simon terbaring di tempat tidur karena sakit demam. Yesus memegang tangan ibu mertua Simon, membuatnya duduk, dan demamnya hilang. Kemudian ibu mertua Simon menyiapkan makanan untuk mereka.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan ibu mertua Simon bagaimana perasaannya saat itu. Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Bersyukur," "Berterima kasih," atau "Sehat dan siap melayani." Sekarang tanyakan kepada orang-orang yang memerankan para murid, "Apa yang Anda pikirkan atau rasakan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Kami memiliki iman bahwa Yesus dapat menyembuhkannya," "Terkejut dengan betapa cepatnya ibu mertua Simon menjadi sehat dan melayani kita." Lanjutkan dramanya.

Di adegan kedua, banyak orang yang sakit dan kerasukan setan datang. Yesus menyembuhkan banyak dari mereka dan mengusir banyak setan. Setan-setan tahu siapa Yesus sebenarnya, tetapi Yesus tidak mengizinkan mereka untuk berbicara.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang-orang yang memerankan setan, "Apa yang Anda tahu tentang Yesus?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Anak Allah," "Mesias," "Yang memiliki semua otoritas," atau "Tuhan." Sekarang tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Mengapa Anda tidak ingin mereka berbicara?" Anda mungkin mendengar jawaban seperti, "Belum waktunya bagi saya untuk dikenal," "Saya tidak ingin setan-setan untuk menyatakan siapa saya," atau "Saya ingin menentukan kapan saya akan dikenal."

Sekarang tanyakan kepada orang-orang yang memerankan kerumunan, "Apa yang Anda pikirkan atau rasakan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku tidak percaya apa yang kulihat," "Bagaimana Ia melakukan ini?" "Lega melihat teman-teman dan keluarga saya disembuhkan."

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 1:29-34 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Pada langkah ini, kelompok akan mendiskusikan istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Yesus dan para murid-Nya datang langsung dari sinagoge ke rumah Simon dan Andreas. **Sinagoge** adalah tempat orang Yahudi beribadat di mana orang-orang desa dapat bertemu, alih-alih di Bait Suci utama di Yerusalem. Orang-orang tidak melakukan pengorbanan di sinagoge. Mereka adalah jemaat Yahudi setempat yang berkumpul pada hari Sabat, atau hari peristirahatan keagamaan, dan hari-hari raya khusus untuk berdoa, membaca Kitab Suci, mendengarkan pengajaran, dan terkadang memutuskan masalah dan perselisihan masyarakat. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk sinagoge seperti yang Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya.

Wanita yang disembuhkan Yesus adalah **ibu dari istri** Simon (ibu mertua). Gunakan frasa paling umum dalam bahasa Anda untuk hubungan ini.

Pada masa itu, ketika orang mengalami **sakit demam**, orang-orang mungkin tidak tahu apa penyebabnya. Demam dapat disebabkan oleh berbagai jenis penyakit. Cerita ini tidak jelas tentang jenis demam apa yang dideritanya atau sudah berapa lama dia menderita.

Sebagian orang yang datang kepada Yesus untuk penyembuhan **dirasuki** oleh setan atau roh jahat/najis. Setan-setan memilih untuk merasuki orang karena mereka ingin menghancurkan orang dan hubungan mereka di dalam komunitas. Ketika setan merasuki orang, mereka mengendalikan tindakan orang tersebut. **Setan** adalah istilah yang dapat digunakan secara bergantian dengan **roh jahat/najis**. Gunakan kata atau frasa yang sama

untuk setan/roh jahat seperti yang Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang roh jahat, lihat Glosarium Utama.

Berhenti di sini dan diskusikan dengan tim penerjemah Anda: Dalam budaya Anda, apa yang dilakukan oleh orang yang kerasukan setan?

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 1:35-39

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 1:35-39 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 1:35-39 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.

4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 1:35-39 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Kisah ini terjadi segera setelah Yesus menyembuhkan ibu mertua Simon dan banyak orang lain pada malam itu di Kapernaum. Keesokan paginya, dini hari sebelum matahari terbit, Yesus bangun dan pergi ke suatu tempat di mana Ia dapat sendirian untuk berdoa. Beberapa versi Markus menggunakan frasa "padang gurun" atau "tempat yang sunyi" untuk menggambarkan ke mana Yesus pergi, tetapi tidak ada padang belantara atau gurun di Kapernaum. Ini bukan seperti tempat yang dikunjungi Yesus ketika Ia dicobai oleh Iblis. Daerah di sekitar Kapernaum sangat padat penduduk. Tempat yang dikunjungi Yesus mungkin berada di luar kota dan merupakan tempat yang terisolasi, tempat di mana Yesus dapat menyendiri. Yesus pergi ke suatu tempat yang jauh dari keramaian di mana Ia dapat beristirahat dan berbicara kepada Allah dalam doa. Di dua tempat lainnya dalam kitab Markus, Yesus melakukan mukjizat dan khotbah, dan kemudian pergi pada malam hari ke tempat yang jauh dari orang-orang untuk berdoa dan menyendiri.

Berhenti di sini dan lihatlah peta daerah Galilea yang meliputi Kapernaum.

Yesus pergi ke suatu tempat menyendiri untuk berdoa mengingatkan kita ketika Yesus dipanggil ke padang gurun untuk dicobai oleh Setan pada awal pelayanan Yesus. Mungkin Yesus perlu menyendiri untuk berdoa untuk diingatkan oleh Allah Bapa-Nya bahwa Ia tidak datang untuk menjadi raja yang terkenal, tetapi untuk memenuhi rencana Allah bagi-Nya, untuk memberitakan kabar baik tentang Kerajaan Allah. Allah menguatkan dan meneguhkan Yesus pada waktu-Nya di padang gurun dan Ia menguatkan Yesus lagi kali ini, pada waktu Ia sendirian dalam doa.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Bagaimana orang-orang berdoa dalam budaya Anda? Kapan orang-orang berdoa? Apa yang biasanya orang-orang minta dalam doa? Jeda audio di sini.

Kemudian, Simon dan yang lainnya (mungkin Andreas, Yakobus, dan Yohanes) pergi untuk mencari Yesus. Mereka terbangun dan mendapati Yesus telah pergi dan mereka pergi untuk mencari-Nya. Kata "mencari" menunjukkan bahwa mereka mencari dengan cemas, bahwa mereka tidak senang dengan tindakan Yesus dan terkejut ketika menemukan bahwa Yesus tidak ada di sana. Ketika Simon dan yang lainnya menemukan Yesus, mereka berkata kepada-Nya, "Semua orang mencari Engkau." Kalimat "Semua orang mencari Engkau" tidak berarti setiap orang di kota itu mencari Yesus, tetapi itu menunjukkan bahwa banyak warga kota berusaha menemukan Yesus, mungkin untuk penyembuhan yang lebih banyak lagi. Simon dan para murid lainnya menginginkan Yesus untuk kembali ke kerumunan orang dan melakukan lebih banyak mukjizat. Mereka telah salah paham tentang mengapa Yesus datang-mereka tidak mengerti bahwa Yesus tidak ingin menjadi penyembuh dan pemimpin yang terkenal. Penyembuhan dan mukjizat yang dilakukan Yesus menunjukkan kepada orang-orang sebagian dari sifat Kerajaan Allah, tetapi itu bukan tujuan utama Yesus.

Yesus menanggapi Simon dan yang lainnya dengan mengatakan kepada mereka bahwa inilah saatnya untuk pergi ke desa-desa terdekat untuk memberitakan Injil. Yesus mengatakan itulah sebabnya, Ia datang ke dunia. Meskipun tidak jelas dalam kisah ini, catatan Lukas tentang kisah ini memberi tahu kita bahwa Yesus datang untuk memberi orang-orang informasi yang mereka butuhkan untuk membuat keputusan untuk menjadi bagian dari Kerajaan Allah.

Yesus dan para murid-Nya melakukan perjalanan ke seluruh wilayah Galilea, daerah di sisi barat Danau Galilea, yang padat penduduknya dengan kota-kota berukuran sedang di mana orang-orang memancing dan bertani di tanah subur di daerah itu. Ketika mereka melakukan perjalanan, Yesus menggunakan sinagoge-sinagoge penduduk sebagai tempat untuk bertemu orang-orang di desa. Ia berkhotbah dan memerintahkan setan-setan untuk meninggalkan orang-orang. Meskipun mungkin Ia menyembuhkan orang-orang secara fisik juga, tetapi

mengusir setan lebih baik menunjukkan bagaimana Ia memulihkan orang-orang dengan segala cara untuk mendapatkan kehidupan yang seutuhnya dan kebebasan yang Allah inginkan bagi kita dalam-Nya. Kita kembali melihat tema konflik Yesus dengan Setan di sini dan bagaimana Yesus memiliki kuasa atas Setan dan para pengikutnya.

Dalam kisah ini, Yesus menyatakan bahwa dialah yang memegang kendali atas tindakannya sendiri-bukan orang banyak di sekelilingnya atau murid-muridnya.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 1:35-39 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Pada tahap ini, kelompok akan menentukan adegan, karakter, dan latar dari bagian ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bagian ini.

Bagian ini memiliki 3 adegan.

Dalam adegan pertama: Yesus telah bangun pagi-pagi sekali, ketika hari masih gelap dan pergi ke suatu tempat untuk berdoa sendirian.

Dalam adegan kedua: Simon dan yang lainnya (mungkin Andreas, Yakobus, dan Yohanes) pergi untuk mencari Yesus. Ketika mereka menemukan Yesus, mereka memberi tahu Dia banyak orang yang mencari-Nya. Yesus mengatakan kepada para murid bahwa inilah saatnya untuk pergi ke desa lain untuk memberitakan Injil. Itulah alasan mengapa Ia ada di sini.

Dalam adegan ketiga: Yesus dan para murid-Nya melakukan perjalanan ke seluruh wilayah Galilea. Yesus berkhotbah di Sinagoge dan mengusir setan-setan.

Karakter dalam bagian ini adalah:

- Yesus
- Simon dan yang lainnya atau sahabat-sahabatnya (mungkin Andreas, Yakobus, dan Yohanes)
- Orang-orang di rumah yang mencari Yesus
- Orang-orang di Sinagoge

Dalam kelompok, perhatikan hal-hal dari latar bagian berikut ini:

Yesus telah bangun pagi-pagi sekali untuk pergi dan berdoa di suatu tempat sendirian. Di luar masih gelap. Ingat, kerumunan besar berkumpul di sekitar rumah Simon dan Andreas pada malam sebelumnya dan Yesus menyembuhkan orang sakit serta kerasukan. Kita tidak diberi tahu, berapa lama orang banyak bersama Yesus pada malam itu, tetapi kita tahu itu mungkin merupakan waktu yang sangat sibuk bagi Yesus. Yesus mungkin lelah secara fisik. Meskipun Yesus mungkin lelah, menghabiskan waktu sendirian berbicara kepada Allah adalah prioritas Yesus. Waktu sendirian untuk berdoa adalah penting bagi Yesus. Kita melihat dua tempat lain dalam Markus saat Yesus pergi sendirian untuk berdoa setelah berkhotbah dan menyembuhkan. Ini adalah waktu untuk beristirahat dan berbicara kepada Allah; Allah memperkuat dan mendukung Yesus. Yesus menunjukkan kepada kita di sini bahwa doa adalah prioritas bagi-Nya dan harus menjadi prioritas dalam hidup kita, bahkan ketika rasanya sulit untuk menemukan waktu. Allah ingin kita menghabiskan waktu bersama-Nya.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Ketika Anda sangat sibuk, bagaimana Anda meluangkan waktu untuk hal-hal yang penting? Apakah prioritas-prioritas Anda? Jeda audio di sini.

Dalam adegan kedua Simon dan yang lainnya pergi untuk mencari Yesus. Meskipun kita tidak diberi tahu siapa "orang lain" itu, kemungkinan maksud Markus di sini adalah Andreas, Yakobus, dan Yohanes. Mereka bangun dan menemukan Yesus tidak lagi di rumah. Orang-orang di kota berada di rumah Simon untuk mencari Yesus, mungkin mereka ingin Yesus menyembuhkan mereka setelah berita mukjizat Yesus terus menyebar. Simon dan yang lainnya tampak cemas. Mereka mungkin tidak tahu apa yang harus dikatakan kepada semua orang

yang berkumpul. Mereka tidak ingin mengecewakan orang-orang tersebut. Mereka mungkin khawatir tentang Yesus; mereka tidak tahu ke mana Ia pergi. Atau mereka mungkin terkejut bahwa Yesus telah meninggalkan rumah ketika ada begitu banyak kegemparan di kota tentang apa yang telah Ia lakukan. Bagi mereka mungkin tampak seperti Yesus kehilangan kesempatan untuk menunjukkan kepada lebih banyak orang tentang kuasa-Nya untuk menyembuhkan.

Ketika para murid akhirnya menemukan Yesus, mereka mengatakan kepada Yesus bahwa semua orang mencari-Nya. Mereka mungkin kecewa dengan Yesus. Namun, Yesus kembali menunjukkan kepada kita prioritas-Nya di sini. Prioritas Yesus adalah berdoa dan memberitakan Injil. Yesus tidak datang untuk menjadi terkenal dan hanya melakukan mukjizat. Ia tidak kembali ke Kapernaum, kepada orang banyak yang mencari-Nya. Yesus mengatakan kepada para murid bahwa mereka harus pindah ke desa lain, sehingga Yesus dapat memberitakan Injil kepada orang-orang di sana, karena inilah alasan Ia datang.

Yesus dan para murid-Nya pergi ke seluruh wilayah Galilea. Yesus berkhotbah di sinagoge. Yesus tidak dilatih sebagai guru agama resmi, seperti para guru hukum lainnya. Namun, orang-orang telah mendengarnya mengajar. Ia dihormati, dan para pemimpin agama mengizinkannya untuk berkhotbah di Sinagoge dan mengusir setan-setan.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 1:35–39 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Pada tahap ini, kelompok akan mendramatisasikan bacaan.

Kisah ini memiliki 3 adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Simon dan yang lainnya atau sahabat-sahabatnya (mungkin Andreas, Yakobus, dan Yohanes)
- Orang-orang di rumah yang mencari Yesus
- Orang-orang di sinagoge

Peragakan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memperagakan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, peragakan kisah tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisahnya. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memperagakan bagian yang sulit atau penting dari kisah ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan peragakan bagian kisah tersebut.

Kelompok harus memperagakan bagian kisah ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda pikirkan atau rasakan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter itu. Kemudian mulai ulang dramanya.

Jeda audio ini di sini dan peragakan bagian kisah tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Perankan Yesus yang berjalan ke tempat yang sunyi sendirian. Ia menghabiskan waktu berbicara dengan Allah dalam doa.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Lelah. Saya membutuhkan waktu untuk menjauh dari keramaian," atau "Dikuatkan," atau "Senang sekali memiliki waktu sendirian bersama Allah," atau "Disegarkan dan difokuskan untuk melanjutkan pelayanan saya." Lanjutkan dramanya.

Peragakan para murid yang mencari Yesus. Mereka telah bangun dan Yesus telah pergi. Kerumunan orang sudah mencari Yesus. Para murid menemukan Yesus dan mengatakan kepada-Nya bahwa semua orang mencari-Nya.

Jeda dramanya. Sekarang tanyakan kepada mereka yang memerankan para murid, "Apa yang Anda pikirkan atau rasakan?" Anda mungkin mendengar jawaban seperti "Bingung, mengapa Yesus meninggalkan rumah?" atau "Mengharapkan Yesus akan kembali dan menyembuhkan lebih banyak orang." Lanjutkan dramanya.

Yesus menanggapi para murid dengan mengatakan, "Kita harus pergi ke kota lain dan memberitakan Injil kepada mereka juga. Karena untuk itu Aku datang."

Jeda dramanya. Tanyakan kepada mereka yang memerankan para murid, apa yang mereka pikirkan tentang apa yang Yesus maksudkan ketika Ia mengatakan hal ini. Tanyakan menurut mereka mengapa Yesus tiba pada titik ini. Lanjutkan dramanya.

Akhirnya, peragakan Yesus dan para murid-Nya yang bepergian ke seluruh Galilea. Yesus berkhutbah di sinagoge dan memerintahkan setan-setan untuk meninggalkan orang-orang yang kerasukan.

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 1:35-39 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Pada langkah ini, kelompok akan mendiskusikan istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Kisah ini dimulai dengan Yesus pergi ke tempat yang sunyi untuk berdoa. **Tempat yang sunyi adalah** kata yang sama digunakan sebagai tempat Yohanes tinggal dan tempat Yesus pergi untuk dicobai. Tidak ada padang gurun yang sesungguhnya di dekat Kapernaum-ini adalah cara untuk mengatakan bahwa Ia pergi untuk mencari tempat di mana Ia dapat sendirian untuk berbicara dengan Allah. Kata **berdoa** menunjukkan doa dalam jangka waktu yang lama. Dalam arti yang paling luas, doa adalah berbicara dengan Allah. Cobalah untuk tidak menggunakan istilah yang hanya berarti untuk melafalkan rumusan kata-kata.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk "berdoa." Untuk informasi lebih lanjut tentang doa/berdoa, lihat Glosarium Utama. Jeda audio ini di sini.

Simon dan **yang lainnya** atau Simon dan **sahabat-sahabatnya** pergi untuk mencari Yesus. "Yang lain" atau "sahabat" di sini mungkin adalah Andreas, Yakobus, dan Yohanes.

Yesus dan para murid pergi ke kota/desa lain di wilayah Galilea untuk memberitakan Injil. **Kota/desa** mengacu kepada kota seperti desa-desa pertanian besar, yang berukuran seperti kota kecil (setidaknya 15.000 orang) tetapi terasa seperti desa. Galilea adalah daerah di sekitar sisi barat Danau Galilea, yang padat penduduk dengan kota-kota berukuran sedang di mana orang-orang memancing dan bercocok tanam di tanah subur di daerah itu.

Berhenti di sini dan lihatlah peta Galiela dalam kelompok. Jeda audio ini di sini.

Yesus berkhutbah di **sinagoge**. Ingatlah bahwa sinagoge adalah tempat orang Yahudi beribadat di mana orang-orang di desa dapat bertemu di sana, alih-alih di Bait Suci utama di Yerusalem. Gunakan kata yang sama untuk sinagoge seperti yang telah Anda gunakan di bacaan sebelumnya, dan ingatlah bahwa sinagoge ada di dalam Glosarium Utama.

Yesus mengusir **setan-setan**. Ia membuat setan-setan meninggalkan orang-orang dan berhenti mengendalikan mereka. Kata "setan" digunakan secara bergantian dengan kata untuk roh najis atau jahat. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk setan atau roh jahat seperti yang telah Anda gunakan dalam bacaan lain. Untuk informasi lebih lanjut tentang roh jahat, lihat Glosarium Utama.

*Mengucapkan Kata**Menyampaikan Firman Tuhan*

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 1:40–45*Dengar dan Hati**Dengar dan Renungkan*

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 1:40–45 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 1:40–45 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 1:40–45 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Yesus dan para murid-Nya telah melakukan perjalanan ke seluruh wilayah Galilea. Yesus telah berkhotbah di sinagoge dan memerintahkan setan-setan untuk meninggalkan orang-orang. Berita tentang keajaiban Yesus terus menyebar. Markus kini memperkenalkan kita kepada seorang pria yang menderita penyakit kulit yang serius, kusta, yang telah melihat atau mendengar tentang kuasa Yesus untuk menyembuhkan dan datang untuk meminta Yesus menyembuhkannya.

Kusta mungkin mengacu pada berbagai jenis penyakit kulit. Orang-orang takut pada orang-orang dengan penyakit kusta dan mengasingkan mereka dari masyarakat. Orang-orang dengan kusta dianggap tidak bersih atau tidak layak untuk hidup dan bekerja bersama masyarakat. Orang-orang percaya bahwa penyakit itu disebarkan melalui kontak dengan seseorang yang mengidap penyakit tersebut. Dalam Perjanjian Lama, dalam Kitab Imam, Musa menyatakan dalam hukum Taurat bahwa orang-orang dengan kusta harus mengenakan pakaian yang robek, tidak boleh menyisir rambut, dan berteriak "najis, najis," sepanjang hari. Penderita kusta hidup sendirian di luar masyarakat. Siapapun yang menyentuh penderita kusta dianggap tidak bersih juga, sehingga orang-orang menjauh dari mereka. Penderita kusta bisa pergi ke sinagoge untuk beribadah hanya jika ada pemisah antara mereka dan jemaat lainnya. Penderita kusta mungkin disembuhkan dari penyakitnya, tetapi ia kemudian harus pergi ke imam untuk dinyatakan bersih atau "tahir" lagi dan dapat hidup seperti biasa bersama masyarakat.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Apakah ada penyakit dalam budaya Anda yang membuat orang dipisahkan dari masyarakat atau membuat penderitanya tidak dapat menyembah Tuhan? Apa yang harus mereka lakukan untuk menunjukkan bahwa mereka dipisahkan? Bagaimana orang lain memperlakukan mereka? Bagaimana mereka dapat masuk kembali ke masyarakat? Jeda audio di sini.

Penderita kusta dalam kisah ini pergi kepada Yesus, berlutut dan memohon kepada Yesus untuk menyembuhkannya. Orang itu menunjukkan rasa hormat yang besar kepada Yesus ketika ia berlutut. Ia sangat ingin disembuhkan dan tidak lagi menjadi orang yang dokucilkan di masyarakat. Orang kusta itu memohon kepada Yesus, "Kalau Engkau mau, Engkau dapat mentahirkan aku." Penderita kusta sangat menderita baik secara fisik maupun emosional. Menjadi orang yang terbuang akan menjadi kehidupan yang menyedihkan dan kesepian. Penderita kusta tidak hanya berfokus pada kesembuhan secara fisik, tetapi juga menjadi "tahir" dan mampu menjadi bagian dari masyarakat kembali. Meskipun orang kusta itu putus asa dan memohon kepada Yesus, pertanyaannya tetap sopan dan penuh hormat. Ia bertanya apakah Yesus "mau." Penderita kusta tahu bahwa Yesus memiliki kuasa untuk menyembuhkannya, tetapi tidak tahu apakah Yesus mau. Orang-orang tidak menunjukkan belas kasih kepada penderita kusta, sehingga ia tidak tahu apakah Yesus akan membantunya. Namun, Yesus "tergerak oleh belas kasihan," atau rasa haru yang mendalam. Ia sangat peduli terhadap orang ini dan penderitaannya.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok: Ceritakan kisah tentang seseorang yang merasakan rasa belas kasihan, atau cinta, dan kekecewaan pada saat yang sama. Bagaimana Anda menggambarkan emosi ini? Jeda audio ini di sini.

Yesus benar-benar menyentuh orang itu, meskipun ini bertentangan dengan hukum Yahudi. Pria itu tidak terbiasa disentuh oleh orang dalam keadaannya yang tidak bersih atau najis. Yesus tidak keberatan melanggar aturan agama-dalam pikiran Yesus, hukum kasih lebih penting daripada hukum keagamaan.

Penderita kusta segera disembuhkan dan ditahirkan. Namun, dalam Hukum Yahudi para imam adalah orang-orang yang memiliki otoritas untuk menyatakan bahwa orang najis sekarang tahir dan memperbolehkan mereka untuk kembali ke masyarakat. Yesus memberikan instruksi tegas kepada orang itu untuk menunjukkan dirinya kepada imam. Ketika Yesus menunjukkan belas kasih dan ketika Yesus memberikan peringatan keras kepada orang itu, ada emosi mendalam yang hampir mirip dengan kemarahan dan kekecewaan terhadap kejahatan yang menyebabkan pria itu sakit. Yesus mungkin juga kecewa karena ia tahu pria itu akan tidak mematuhi perintah-Nya untuk tetap diam.

Yesus meminta orang itu dengan sangat tegas untuk tidak memberi tahu siapa pun tentang apa yang telah terjadi. Sebaliknya, Yesus mengatakan kepada orang itu untuk pergi kepada imam untuk menerima upacara dan melakukan persembahan yang akan membuatnya "tahir." Imam itu berada di bait suci di Yerusalem. Para imam Yahudi mempersembahkan kurban kepada Allah atas nama umat. Para imam adalah perwakilan Allah untuk umat-Nya dan perwakilan umat-Nya untuk Allah. Para imam juga merupakan sosok yang memeriksa orang-orang dan memutuskan apakah mereka dapat menjadi tahir lagi. Sekali lagi, kita diberi tahu dalam Perjanjian Lama dalam Kitab Imamat bahwa Allah memberikan hukum kepada Musa, yang mencakup perintah tentang apa yang harus dilakukan seseorang setelah sembuh dari kusta. Orang itu harus pergi ke bait suci di Yerusalem untuk menunjukkan dirinya kepada imam dan membawa persembahannya-sesuai dengan perintah yang diberikan dalam hukum Musa ketika seseorang sembuh dari kusta. Persembahan adalah hadiah yang dipersembahkan orang kepada Allah sebagai ucapan syukur. Persembahan untuk orang yang disembuhkan dari kusta termasuk kurban hewan tertentu serta biji-bijian (mungkin gandum atau jelai) dan minyak.

Jeda audio di sini dan lihatlah gambar bait suci di Yerusalem serta butiran gandum. Diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok: Apa yang Anda lakukan untuk bersyukur kepada Allah?

Yesus meminta pria itu untuk menunjukkan dirinya kepada imam dan mematuhi aturannya sehingga akan menjadi "kesaksian" atau bukti bagi orang-orang. Mungkin itu adalah bukti dari penyembuhan orang itu, atau bukti bahwa Yesus mengikuti hukum agama Yahudi, atau bukti bahwa Yesus datang untuk menyembuhkan semua orang, bahkan para penderita kusta. Yesus peduli kepada semua orang, bahkan mereka yang diasingkan. Yesus yang menyembuhkan penderita kusta akan menjadi bukti lebih kepada para pemimpin agama tentang otoritas Yesus atas alam.

Masalahnya adalah orang itu tidak mematuhi Yesus. Ia pergi untuk memberi tahu semua orang apa yang telah dilakukan Yesus. Ini menyebabkan Yesus mengalami kesulitan besar-Yesus tidak dapat lagi memasuki kota dengan mudah. Markus tidak memberi tahu kita mengapa orang itu tidak mematuhi Yesus. Mungkin orang itu sangat senang dan bersukacita atas kesembuhannya sehingga ia hanya ingin berbagi berita itu dengan semua orang-ia mungkin tidak mengerti mengapa ia diperintahkan untuk tidak memberi tahu siapa pun. Orang itu baru saja mengalami mukjizat dan belas kasihan serta kasih Yesus, tetapi ia masih tidak mematuhi Yesus pada saat itu. Yesus meminta kita untuk mematuhi-Nya, tetapi ia tidak memaksa kita. Hasil dari perbuatan orang itu yang memberi tahu semua orang tentang kesembuhannya adalah keterbatasan dalam pelayanan Yesus.

Jeda audio di sini dan diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok: Mengapa seseorang tidak mematuhi Yesus? Kadang-kadang kita mungkin tidak mengerti mengapa ia meminta kita untuk melakukan hal-hal tertentu. Terkadang mungkin terasa terlalu sulit. Dapatkah Anda mengingat saat Anda meminta seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu dan mereka tidak mendengarkan? Apakah dampak ketika mereka tidak mendengarkan?

Setiap kali Yesus pergi ke kota, kerumunan orang datang untuk disembuhkan oleh Yesus. Yesus harus tinggal di tempat-tempat di mana sedikit atau tidak ada orang yang tinggal. Bahkan di tempat-tempat yang tidak berpenghuni ini, orang-orang masih datang untuk mencari Yesus agar ia dapat menyembuhkan mereka. Kita diberi tahu di seluruh kitab Markus pada waktu lain ketika Yesus telah melakukan mukjizat dan mengatakan kepada orang-orang untuk tidak memberi tahu siapa pun tentang hal itu. Dalam kisah terakhir kita, Yesus memberi tahu kita bahwa ia datang untuk memberitakan Injil dan mengundang orang-orang masuk ke dalam Kerajaan Allah. Ia tidak ingin orang-orang hanya fokus pada apa yang dapat ia lakukan untuk mereka dengan segera menyembuhkan mereka. Sebaliknya, ia ingin orang-orang mendengarkan ajaran-Nya dan mematuhi-Nya.

Penarikan Yesus dari kerumunan orang banyak adalah akhir dari bagian dari pelayanan Yesus. Kita beralih ke serangkaian kisah tentang kontroversi dalam pelayanan Yesus.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 1:40-45 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Pada tahap ini, kelompok akan menentukan adegan, karakter, dan latar dari bagian ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bagian ini.

Bagian ini memiliki 2 adegan.

Dalam adegan pertama: Seorang pria yang menderita kusta datang dan berlutut di depan Yesus, memohon untuk disembuhkan. Ia berkata, "Jika Engkau mau, Engkau dapat menyembuhkanku dan mentahirkan aku."

Yesus tergerak oleh belas kasih dan menyentuh orang yang menderita kusta itu. Yesus berkata, "Aku mau, jadilah engkau sembuh." Seketika itu juga kusta menghilang, dan orang itu sembuh. Yesus mengutus dia pergi dengan berkata, "Jangan beri tahu siapa pun tentang hal ini. Pergilah kepada imam, biarkan ia memeriksa kamu, dan bawalah persembahan yang diwajibkan oleh hukum Musa. Ini akan menjadi bukti bahwa kamu telah ditahirkan."

Dalam adegan kedua: Pria itu pergi, tetapi bukannya melakukan apa yang Yesus katakan, ia justru memberi tahu kepada semua orang apa yang terjadi. Akibatnya, kerumunan orang banyak segera mengelilingi Yesus sampai-sampai ia tidak dapat memasuki kota secara terang-terangan dan harus tinggal di tempat-tempat terpencil. Namun, bahkan kemudian orang-orang dari segala penjuru terus datang kepada-Nya.

Karakter dalam bagian ini adalah:

- Yesus
- Orang yang menderita kusta
- Para sahabat Yesus
- Kerumunan orang

Dalam kelompok, perhatikan hal-hal dari latar bagian berikut ini:

Dalam adegan pertama, Yesus akan melakukan perjalanan bersama para murid-Nya di wilayah Galilea. Markus tidak memberi tahu kita secara pasti di mana Yesus berada ketika orang kusta itu menghampiri-Nya, tetapi adegan itu pasti terjadi di luar kota karena orang yang terkena kusta tidak mungkin berada di jalan di dalam kota.

Yesus mungkin bersama dengan para sahabat-Nya. Mereka akan takut ketika mereka melihat penderita kusta itu mendekat. Mereka tidak ingin orang kusta berada di dekat mereka kalau-kalau mereka tertular penyakit kulit dan menjadi najis. Penderita kusta akan terbiasa dengan reaksi orang-orang terhadapnya dan mungkin takut untuk mendekati Yesus atau takut bahwa Yesus akan menolaknya-tetapi ia sangat ingin disembuhkan. Markus tidak menceritakan bagaimana orang kusta itu tahu tentang kuasa Yesus untuk menyembuhkan, tetapi berita tentang kesembuhan Yesus telah menyebar ke seluruh wilayah itu. Orang kusta datang kepadanya dan berlutut sebagai wujud penghormatan. Ia meminta Yesus untuk membantunya. Yesus menyentuh orang itu dan menyembuhkannya. Para sahabat Yesus akan terkejut bahwa Yesus menyentuh seorang pria dengan penyakit menular seperti itu.

Yesus tergerak oleh belas kasih. Ia tidak khawatir tentang menjadi "najis" dengan menyentuh orang itu. Ia sangat peduli dengan penderitaan penderita kusta itu. Yesus menyentuh orang kusta itu dan ia segera disembuhkan serta ditahirkan. Yesus melakukan hal baru di sini. Ia menunjukkan bahwa kasih-Nya adalah untuk semua orang, bahkan orang-orang buangan. Kasih Yesus lebih penting daripada hukum Yahudi, tetapi Ia masih mengharuskan orang itu untuk patuh kepada hukum Yahudi dan memperlihatkan dirinya di hadapan imam di bait suci di Yerusalem. Yesus berbicara dengan tegas kepada orang itu untuk "jangan mengatakan apa pun kepada siapa pun, tetapi pergilah, perlihatkan dirimu kepada imam."

Dalam adegan kedua, orang itu pergi dan tidak mematuhi Yesus-ia memberi tahu semua orang tentang apa yang telah terjadi. Kita tidak tahu berapa lama perjalanan yang ditempuh orang itu untuk sampai ke bait suci di Yerusalem. Ia mungkin berada di suatu tempat di luar kota di wilayah Galilea, sehingga ia memerlukan setidaknya 2 hari untuk melakukan perjalanan ke Yerusalem. Kita tidak tahu berapa banyak orang yang ia ceritakan di sepanjang jalan atau bahkan jika ia akhirnya pergi ke bait suci.

Karena orang itu memberi tahu banyak orang tentang apa yang telah dilakukan Yesus, Yesus tidak lagi dapat memasuki kota tanpa kerumunan orang yang datang kepada-Nya untuk disembuhkan. Ia tidak lagi dapat berjalan dengan bebas di tempat-tempat umum dan mengajar di sinagoge. Perhatian orang-orang adalah pada kuasa Yesus untuk menyembuhkan alih-alih pengajaran-Nya. Yesus sekarang harus tinggal di luar kota, di mana

hanya sedikit atau bahkan tidak ada orang yang tinggal. Bahkan di tempat-tempat terpencil sekalipun, orang-orang terus datang kepada Yesus.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bagian tersebut dan aktivitas di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 1:40–45 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Pada tahap ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan.

Kisah ini memiliki 2 adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Seseorang yang menderita kusta
- Pengikut-pengikut Yesus
- Kerumunan orang

Peragakan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memperagakan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, peragakan kisah tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisahnya. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memperagakan bagian yang sulit atau penting dari kisah ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan peragakan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama, dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter itu. Kemudian mulai ulang dramanya.

Jeda audio ini di sini dan peragakan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Peragakan orang dengan kusta yang datang dan berlutut di depan Yesus, memohon kepada-Nya untuk disembuhkan.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan pria dengan kusta bagaimana perasaannya. Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya putus asa," "Saya orang terasing," atau "Saya melihat Yesus sebagai kesempatan saya untuk disembuhkan dan kembali ke masyarakat." Sekarang tanyakanlah kepada para pengikut-pengikut Yesus bagaimana perasaan mereka. Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Kami agak ragu dengan seorang pria yang menderita penyakit menular untuk berada di dekat kami." Lanjutkan dramanya.

Perankan Yesus yang tergerak oleh belas kasih. Ia menjangkau dan menyentuh pria itu.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus bagaimana perasaannya. Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Belas kasih," "Cinta," atau "Keinginan untuk menyembuhkan orang ini," atau "Kemarahan dan frustrasi yang mendalam karena ada begitu banyak penyakit di dunia ini." Tanyakan kepada orang-orang yang memerankan para pendamping Yesus bagaimana perasaan mereka. Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Terkejut bahwa Yesus mau menyentuh pria dengan penyakit ini." Tanyakan aktor yang memerankan pria itu bagaimana perasaannya. Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Ini mungkin pertama kalinya saya disentuh untuk waktu yang sangat lama," atau "Saya merasakan cinta dan belas kasih Yesus," atau "Lega-Yesus tidak menolak saya." Lanjutkan dramanya.

Kusta langsung menghilang dan Yesus memberi tahu pria itu, "Jangan beri tahu siapa pun tentang hal ini. Pergilah kepada imam, biarkan dia memeriksa Anda, dan mengambil penawaran yang diperlukan. Hal itu akan menjadi kesaksian publik bahwa kamu disembuhkan." Tapi pria itu pergi dan memberi tahu semua orang apa yang terjadi.

Jeda drama. Tanyakan aktor yang memeragakan orang yang baru saja disembuhkan, "Mengapa kamu pergi dan memberi tahu semua orang apa yang terjadi?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya senang dan ingin semua orang tahu tentang Yesus" atau "Saya ingin orang-orang tahu saya sembuh dan tahir." Lanjutkan dramanya.

Yesus tidak dapat pergi kemanapun tanpa kerumunan orang di sekitarnya. Ia harus tinggal di tempat-tempat yang sepi, tetapi bahkan kemudian orang dari segala penjuru terus datang kepada-Nya. Di akhir adegan, tanyakan pada kelompok, "Mengapa Yesus memberi tahu pria itu untuk tidak memberi tahu siapa pun?"

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 1:40-45 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bagian ini.

Seorang penderita kusta mendekati Yesus. **Kusta** dalam Alkitab dapat merujuk pada salah satu dari beberapa jenis penyakit kulit. Penyakit ini membuat seseorang "najis," atau tidak dapat hidup ditengah-tengah masyarakat. Penderita penyakit kusta hanya bisa beribadah di sinagoge di belakang layar, dan siapa pun yang menyentuh kusta akan menjadi najis juga. Hukum Perjanjian Lama mengatakan bahwa penderita kusta harus memakai pakaian yang koyak, tidak menyisir rambut mereka, dan berteriak "najis" di depan umum saat bepergian.

Berhenti di sini dan diskusikan istilah apa yang akan Anda gunakan untuk kusta. Untuk informasi lebih lanjut tentang kusta, lihat Glosarium Utama, dan gunakan istilah yang sama di sini dengan yang telah Anda gunakan dalam bagian lain. Jeda audio ini di sini.

Pria itu meminta Yesus untuk **mentahirkan** dia, dan kemudian Yesus mentahirkan orang itu. Kata yang sama digunakan di sini ketika orang itu meminta untuk dibersihkan dan ketika Yesus menyembuhkannya. Penyakit fisik pria itu membuatnya tidak layak untuk hidup di masyarakat, menurut hukum keagamaan Yahudi. Itu berarti ketika Yesus menyembuhkan dia secara fisik, Ia juga memungkinkan pria itu untuk menjadi tahir kembali setelah orang itu pergi ke imam untuk melakukan upacara keagamaan. Beberapa terjemahan menempatkan dua konsep secara bersamaan dan berkata, "Jika Engkau mau, Engkau dapat menyembuhkan aku dan mentahirkan aku."

Menjadi **tahir** atau **najis** mengacu pada keadaan di mana seseorang layak atas pelayanan kepada Allah, atau memiliki beberapa karakteristik yang membuat mereka tidak layak untuk pelayanan saat ini. Orang dapat menjadi najis atau tahir lagi oleh tindakan dan keadaan kesehatan mereka.

Jeda audio ini di sini dan diskusikan kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk tahir. Jika Anda telah menerjemahkan istilah ini di kitab lain dalam Alkitab, gunakan istilah yang sama di sini. Untuk informasi lebih lanjut tentang menjadi tahir/najis, lihat Glosarium Utama.

Yesus tergerak oleh **belas kasih** ketika penderita kusta itu meminta kesembuhan. Banyak terjemahan dari kata yang digunakan untuk "belas kasih" berarti menunjukkan kebaikan, rasa kasihan, atau bantuan terhadap seseorang. Meskipun beberapa versi Alkitab asli menggunakan istilah "kemarahan," kemungkinan besar istilah tersebut berarti semacam emosi yang mendalam. Jika Anda harus memilih emosi mana yang lebih tepat, maka istilah Anda untuk belas kasih atau kebaikan akan menjadi pilihan terbaik untuk kasus ini. Jika Anda memiliki istilah untuk emosi mendalam yang dapat mencakup rasa belas kasih dan kekecewaan, Anda dapat menggunakannya di sini.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, istilah apa yang akan Anda gunakan untuk "belas kasih" atau "emosi yang mendalam." Ingatlah bahwa belas kasih ada di Glosarium Utama. Jeda audio ini di sini.

Yesus mengatakan kepada orang itu untuk menunjukkan dirinya kepada **imam**. Para imam dalam agama Yahudi adalah orang-orang yang menghubungkan manusia dan Allah dengan cara mempersembahkan kurban dari manusia kepada Allah, mendidik orang-orang, dan menjaga bait suci Allah. Para imam adalah perwakilan Allah untuk umat-Nya dan perwakilan umat-Nya untuk Allah. Para imam juga merupakan sosok yang memeriksa orang-orang dan memutuskan apakah mereka dapat menjadi tahir lagi.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, istilah apa yang akan Anda gunakan untuk imam. Jika Anda telah menerjemahkan istilah ini di kitab lain dalam Alkitab, gunakan istilah yang sama di sini. Untuk informasi lebih lanjut tentang imam, lihat Glosarium Utama. Jeda audio ini di sini.

Ketika penderita kusta disembuhkan, mereka harus mengikuti instruksi dalam hukum agama Yahudi. Ini termasuk memberikan **persembahan** atau **kurban**. Persembahan atau kurban adalah sesuatu yang ditawarkan kepada Allah. Bisa berupa pengorbanan darah yang berarti membunuh dan membakar hewan, atau pengorbanan non-darah (seperti dupa atau biji-bijian yang diberikan sebagai persembahan). Pengorbanan hewan adalah praktik umum dalam Perjanjian Lama. Orang yang beribadah akan membunuh dan membakar seekor binatang sebagai hadiah kepada Allah untuk menunjukkan bahwa ia sepenuhnya mengabdikan kepada Allah, dan membunuh hewan itu akan mengatasi atau mengampuni dosa-dosanya, atau membuatnya tahir kembali.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata apa yang akan Anda gunakan untuk kurban. Untuk informasi lebih lanjut tentang kurban, lihat Glosarium Utama. Jeda audio ini di sini.

Kitab-kitab Perjanjian Lama yang menguraikan hukum yang diberikan Allah kepada Musa untuk orang-orang Israel adalah hukum Musa. Hukum khusus tentang ketahiran ini berasal dari Kitab Imamat.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 2:1–12

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 2:1–12 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 2:1–12 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 2:1–12 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Kisah ini memulai bagian dalam Markus tentang konflik di Galilea antara Yesus dan para pemimpin agama. Kisah-kisah ini mulai menimbulkan masalah yang akhirnya mengarah pada penangkapan dan kematian Yesus. Tema utama kisah ini adalah bahwa Yesus memiliki otoritas untuk mengampuni dosa di bumi karena Ia adalah Anak Manusia, atau orang yang kepada-Nya Allah memberikan segala kuasa dan otoritas.

Yesus harus pergi ke tempat sepi setelah orang kusta itu memberi tahu semua orang bahwa Yesus telah menyembuhkannya. Setelah beberapa waktu, Yesus kembali lagi ke kota Kapernaum dan orang-orang mendengar bahwa Ia telah kembali. Ia mungkin tinggal di rumah Petrus dan Andreas, tetapi kita tidak tahu pasti.

Berhenti di sini dan tunjukkan kepada tim peta Danau Galilea yang mencakup Kapernaum. Jeda audio ini di sini.

Ketika orang-orang mendengar bahwa Yesus berada di Kapernaum, mereka datang ke rumah tempat Ia tinggal. Begitu banyak orang datang sehingga tidak ada ruang di dalam rumah atau di luar pintu. Yesus sedang memberitakan "Firman" kepada orang-orang di rumah. Firman adalah pesan dari Allah bahwa Kerajaan Allah akan segera datang. Orang-orang perlu bertobat, atau berbalik dari dosa mereka, dan percaya kepada Allah. Sebagian orang memiliki teman yang tidak dapat berjalan. Mereka ingin membawa orang itu kepada Yesus, tetapi mereka tidak dapat masuk ke dalam rumah. Rumah itu begitu penuh sehingga teman-teman orang yang lumpuh itu harus menggotongnya di atas tikar ke atas atap. Rumah-rumah di sana beratap datar dengan tangga di bagian luar rumah menuju ke atap. Orang sering tidur di atap pada malam yang panas. Atap rumah biasanya terbuat dari batang pohon dan direkatkan dengan lapisan lumpur. Akan mudah untuk membuka sebagian atap untuk menurunkan tikar pria itu, mungkin dengan menggunakan tali, ke dalam rumah. Markus mengatakan mereka menggali melalui atap, sehingga itu memberi tahu kita bahwa atapnya mungkin terbuat dari lumpur dan batang kering. Orang-orang menggali lubang, menaruh materialnya ke samping agar tidak jauh ke orang lain.

Berhenti di sini dan tunjukkan kepada tim Anda gambar rumah khas di wilayah Galilea pada waktu itu. Tunjukkan kepada tim Anda foto tikar tidur orang Yahudi. Diskusikan dengan tim Anda: Bagaimana orang-orang membangun rumah dalam budaya Anda? Apa yang akan menjadi cara yang tidak biasa atau mengejutkan bagi seseorang untuk memasuki rumah tempat Anda tinggal? Jeda audio ini di sini.

Yesus melihat iman orang itu dan iman teman-temannya, atau kepercayaan mereka bahwa Yesus dapat menyembuhkan orang itu. Yesus menyebut pria itu "anak-Ku" sebagai istilah kasih sayang dan cinta. Ini tidak ada hubungannya dengan usia pria itu. Tiba-tiba Yesus berkata bahwa dosa pria itu telah diampuni. Kita mungkin bertanya-tanya mengapa Yesus berbicara tentang dosa, atau ketidaktaatan terhadap Allah, ketika orang itu datang untuk disembuhkan secara fisik. Namun, selama masa Yesus, orang-orang percaya bahwa penyakit sering kali merupakan akibat dari dosa atau kurangnya iman dalam kehidupan. Orang-orang percaya bahwa jika Allah telah memaafkan kita atas dosa-dosa kita, Ia menyembuhkan kita untuk menunjukkan bahwa Ia telah mengampuni kita. Meskipun Yesus tidak mengatakan bahwa Ia mengampuni dosa tertentu dari orang itu, memang benar bahwa penyakit dan kematian pada umumnya adalah akibat dari sifat manusia yang berdosa. Karena itu, hal terpenting yang dapat Yesus lakukan adalah mengampuni dosa seseorang. Yesus tidak secara khusus mengatakan siapa yang mengampuni dosa. Ini bukan hal yang aneh-banyak orang Yahudi pada masa itu berbicara sedemikian rupa sehingga mereka tidak perlu menggunakan nama Tuhan. Semua orang tahu itu adalah Allah yang mengampuni dosa.

Berhenti dan diskusikan frasa "dosa-dosamu telah diampuni" dengan kelompok Anda. Dalam bahasa Anda, apakah Anda perlu mengatakan siapa yang mengampuni dosa? Jika demikian, Anda mungkin perlu mengatakan "Yesus berkata, "Anak-Ku, Allah mengampuni dosa-dosamu." Jeda audio ini di sini.

Ada masalah. Para guru hukum Yahudi menafsirkan hukum Allah, sehingga mereka tahu bahwa hanya Allah yang dapat mengampuni dosa, menurut Kitab Suci Yahudi. Para nabi dapat mengeklaim bahwa Tuhan telah mengampuni dosa, seperti ketika nabi Natan mengatakan kepada Raja Daud bahwa dosanya telah diampuni. Para ahli Taurat memikirkan hal ini-mereka 'bernalarnya di dalam hati' karena orang Yahudi percaya bahwa proses berpikir terjadi di dalam hati. Para guru hukum sangat tersinggung karena sepertinya Yesus sendiri yang mengampuni dosa orang itu. Mereka percaya bahwa Yesus menghujat atau menghina Allah. Sejak saat itu, para pemimpin agama mulai menuduh Yesus menghujat Allah. Ini adalah salah satu alasan mereka untuk kemudian membunuhnya dengan meyakinkan pemerintah untuk mengeksekusinya.

Namun, Yesus tahu dalam roh-Nya, atau menyadari, apa yang dipikirkan para guru hukum itu. Yesus suka menggunakan pertanyaan untuk menghadapi orang-orang yang mengkritiknya. Jadi Yesus bertanya, "Mengapa kamu berpikir begitu dalam hatimu? Mana yang lebih mudah: mengatakan kepada orang lumpuh ini, 'Dosamu telah diampuni,' atau mengatakan, 'Bangunlah, angkatlah tikarmu dan berjalan? Tetapi supaya kamu tahu-bahwa di dunia ini Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa.'" Yesus tidak mengharapkan para guru hukum untuk menjawab pertanyaan-Nya. Yesus ingin menunjukkan bahwa mengampuni lebih penting dan lebih sulit daripada menyembuhkan.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda. Bagaimana Anda menghadapi atau menegur orang lain dalam bahasa Anda? Jeda audio ini di sini.

Yesus tampaknya menyebut diri-Nya "Anak Manusia." "Anak Manusia" adalah orang yang kepada-Nya, dalam tulisan Nabi Daniel, Allah memberikan semua otoritas dan kuasa. Itu berarti Yesus mengatakan bahwa Ia memiliki kuasa dari Allah untuk mengampuni dosa. Oleh karena itu, gelar "Anak Manusia" ini mengacu pada kemanusiaan Yesus serta keunikan Yesus, yang sepenuhnya Allah dan sepenuhnya manusia. Markus suka berbicara setiap kali Yesus menyebut dirinya Anak Manusia untuk membahas takdir-Nya untuk menderita dan mati, seperti manusia. Namun, pada saat yang bersamaan, Anak Manusia lebih daripada manusia, dan akan dibangkitkan dari kematian.

Bagian dari kisah ini sulit untuk dipahami. Mungkin saja ketika Yesus menyebut diri-Nya Anak Manusia, sebenarnya penulis Markus ingin mengatakan kepada para pembaca Kristen dari Injil Markus bahwa mereka harus menyadari Yesus memiliki kuasa untuk mengampuni dosa. Mungkin Markus pada dasarnya mengatakan kepada para pembaca-Nya, "Ketahuilah ini-Anak Manusia memiliki kuasa untuk mengampuni dosa." Ini mungkin salah satu cara Anda untuk menerjemahkan kalimat yang sulit ini. Tidak jelas apakah Yesus benar-benar mengatakan dengan keras pada titik ini bahwa Ia adalah Anak Manusia dengan kuasa mengampuni dosa atau apakah ini adalah Markus yang memberi tahu para pembacanya suatu informasi tambahan bahwa

Yesus adalah Anak Manusia. Namun, orang-orang di rumah itu tentu melihat bahwa Yesus memiliki kuasa ketika Ia menyembuhkan orang itu.

Markus sekali lagi berbicara tentang kesembuhan seketika dan reaksi orang banyak terhadapnya, seperti yang biasa ia lakukan dalam kisah-kisah mukjizat ini. Orang-orang kagum, yang berarti bahwa orang-orang bahagia dan terkejut bahwa orang itu telah disembuhkan. Mereka memuliakan atau memuji Allah.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 2:1–12 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Pada tahap ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki tiga adegan.

Dalam adegan pertama: Yesus kembali ke Kapernaum. Ia mengajar di rumah, dan ada banyak orang yang datang kepada-Nya. Beberapa orang membawa teman mereka yang lumpuh kepada Yesus, tetapi mereka tidak dapat masuk ke rumah melalui kerumunan orang. Jadi, empat orang dari mereka naik ke atap rumah dan menggali lubang melalui atap.

Dalam adegan kedua: Keempat teman menurunkan orang lumpuh itu ke dalam kerumunan, di depan Yesus. Karena melihat iman mereka, Yesus memberi tahu orang lumpuh itu bahwa dosa-dosanya telah diampuni. Para pemimpin agama mengkritik Yesus dalam hati mereka, tetapi Yesus tahu apa yang mereka pikirkan. Yesus berkata, "Mengapa kamu mempertanyakan ini? Lebih mudah untuk mengatakan, 'Dosamu telah diampuni' atau 'Berdirilah, angkatlah tikarmu, dan berjalanlah?' Aku akan membuktikan kepadamu bahwa Anak Manusia memiliki kuasa di bumi untuk mengampuni dosa."

Dalam adegan ketiga: Yesus berpaling kepada orang lumpuh itu dan berkata, "Bangunlah, angkatlah tikarmu, dan pulanglah." Pria itu melompat, meraih tikarnya, dan berjalan keluar melewati kerumunan. Kerumunan orang kagum dan memuliakan Allah.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Empat pria (teman-teman dari pria lumpuh)
- Seorang pria lumpuh
- Yesus
- Para murid Yesus
- Para guru hukum agama
- Kerumunan besar orang yang benar-benar memenuhi rumah

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan berikut ini:

Kisah ini terjadi di sebuah rumah di Kapernaum. Rumah itu sepertinya cukup kecil, tetapi penuh dengan orang-orang yang mendengarkan ajaran Yesus.

Para guru hukum mungkin akan duduk di tempat terhormat di rumah.

Rumah itu seharusnya memiliki tangga menuju ke atap datar yang terbuat dari lumpur dan jerami.

Berhenti di sini dan pastikan tim menggambar atau menunjukkan bahwa rumah ini memiliki atap datar, lumpur dan jerami, serta karenanya mudah bagi keempat teman itu untuk menggali lubang di atap.

Keempat teman itu menggotong orang lumpuh itu di tempat tidurnya, yang lebih mirip seperti tikar. Keempat teman itu menurunkan orang lumpuh itu di atas tikarnya dengan memegang masing-masing keempat ujungnya, kemungkinan dengan tali.

Yesus berbicara kepada pria itu dengan kasih sayang dan memanggil-Nya "Anak." Kemudian Ia mengatakan kepadanya bahwa dosa-dosanya diampuni. Para guru hukum terkejut, karena sepertinya Yesus telah mengampuni dosa orang itu sendiri! Mereka memikirkan banyak hal tetapi tidak mengatakannya dengan keras. Para guru hukum berpikir, "Yesus menghujat Allah! Hanya Tuhan yang dapat mengampuni dosa." Namun, Yesus tahu apa yang mereka pikirkan dan Ia mengajukan pertanyaan ini dengan lantang, "Mengapa kamu mempertanyakan ini di dalam hatimu?" bukan karena Ia mengharapkan jawaban, tetapi karena Ia menegur para pemimpin agama dan ingin orang-orang berpikir dengan hati-hati tentang kuasa-Nya.

Kemudian Yesus mengajukan pertanyaan lain dan tidak mengharapkan jawaban. Ia bertanya mana yang lebih mudah-menyembuhkan seseorang atau mengampuni dosa mereka? Yesus berpikir lebih mudah untuk menyembuhkan seseorang. Untuk membuktikan bahwa Ia memiliki kuasa untuk mengampuni dosa, Yesus menyuruh orang itu untuk berdiri dan berjalan. Kemudian Yesus berkata, "Aku akan membuktikan bahwa Anak Manusia memiliki kuasa di bumi untuk mengampuni dosa." Ketika Yesus mengatakan Anak Manusia, Ia mengacu kepada diri-Nya sendiri sebagai sosok yang kepada-Nya Allah memberikan semua kuasa dan otoritas.

Dalam adegan ketiga, Yesus kini berfokus pada orang yang lumpuh. Ia berkata, "Aku berkata kepadamu..." yang berarti bahwa Ia berbicara langsung kepada orang itu dan Ia ingin orang lumpuh itu mendengarkan-Nya. Yesus mengatakan kepada pria itu untuk melakukan tiga hal: bangun, angkat tikarnya, dan pulang. Markus menunjukkan tindakan cepat dengan mengatakan, "Segera orang itu bangkit!" Semua orang yang melihat ini kagum. Mereka memuliakan Allah. Mereka mengatakan mereka belum pernah melihat yang seperti ini.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 2:1–12 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Pada tahap ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan.

Bacaan ini memiliki tiga adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Empat pria (teman-teman dari pria lumpuh)
- Seorang pria lumpuh
- Yesus
- Para murid Yesus
- Para pemimpin agama
- Kerumunan besar orang yang benar-benar memenuhi rumah

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan kisah tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisahnya. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari kisah ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama, dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter itu. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Perankan Yesus mengajar di rumah yang penuh dengan orang. Tidak ada ruang bagi orang lain di rumah. Perankan empat orang yang membawa teman mereka yang lumpuh kepada Yesus di atas tikar. Mereka melihat kerumunan besar orang dan mencoba untuk masuk ke rumah. Saat tim memerankan kisah ini, pastikan keempat pria yang membawa teman mereka yang lumpuh kepada Yesus menunjukkan bahwa mereka tidak dapat mencapai Yesus dengan cara lain selain pergi ke atap datar rumah itu, menggali lubang, dan menurunkan pria lumpuh itu.

Jeda drama. Tanyakan kepada para aktor yang memerankan keempat teman, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Frustrasi," "Putus asa," atau "Bersedia melakukan apa pun yang diperlukan untuk membuat teman kami disembuhkan." Lanjutkan dramanya.

Keempat teman pergi ke atap, menggali lubang, dan mulai menurunkan orang lumpuh itu melalui lubang. Yesus melihat iman mereka dan berkata kepada orang lumpuh itu, "Dosamu telah diampuni."

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Teman-teman orang ini memiliki iman yang besar," "Aku ingin para pemimpin agama mendengar tanggapanku kepadanya," atau "Orang itu pasti juga memiliki iman untuk diturunkan di depanku." Lanjutkan dramanya.

Para pemuka agama bertanya pada diri mereka sendiri, "Apa yang Yesus katakan? Ini adalah penghujatan terhadap Allah! Hanya Tuhan yang dapat mengampuni dosa." Yesus langsung tahu apa yang mereka pikirkan, jadi Ia melihat mereka dan berkata, "Mengapa kamu mempertanyakan ini di dalam hatimu? Apakah lebih mudah mengatakan kepada orang lumpuh itu, 'Dosamu sudah diampuni' atau 'Berdirilah, angkat tikarmu, dan berjalanlah'?"

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Aku akan menyampaikan maksudku. Aku akan menunjukkan bahwa aku tidak hanya mengucapkan kata-kata, tetapi Aku adalah Allah sendiri." atau "Aku tidak hanya dapat berkata, 'Dosamu diampuni,' tetapi Aku juga dapat menyembuhkan," atau "Aku sangat senang menyembuhkan orang ini sepenuhnya!" Tanyakan kepada orang yang memerankan para pemimpin agama, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Terkejut. Bagaimana Yesus tahu apa yang aku pikirkan?" atau "Marah. Apakah Yesus mengaku sebagai Juru Selamat yang Dijanjikan?" atau "Marah. Siapakah Yesus yang mengoreksi kita?" Lanjutkan dramanya.

Yesus berkata, "Aku akan membuktikan kepadamu bahwa Anak Manusia memiliki kuasa di bumi untuk mengampuni dosa." Kemudian Yesus berpaling kepada orang lumpuh itu dan berkata, "Berdirilah, angkatlah tikarmu, dan pulanglah." Pria itu berdiri, mengambil tikarnya, dan pulang ke rumah. Kerumunan orang pun pergi dengan terkagum-kagum dan memuliakan Allah.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan kerumunan, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Terkejut. Yesus membuktikan bahwa Ia memiliki kuasa dari Allah," "Penasaran. Aku bertanya-tanya apa yang dipikirkan para pemimpin agama tentang Yesus yang menyebut diri-Nya Anak Manusia?" atau "Bertanya-tanya mungkinkah Yesus adalah orang yang kita tunggu-tunggu."

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 2:1–12 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Pada tahap ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Yesus sedang mengajar **Firman Allah** dalam sebuah rumah di Kapernaum. Firman Allah mengacu pada pesan kabar baik bahwa Kerajaan Allah akan segera dimulai.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam sebuah kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk "firman." Carilah firman dalam Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut. Jeda audio ini di sini.

Sementara Yesus mengajar dalam rumah, empat teman membawa **seorang pria lumpuh di atas tikar** ke rumah sehingga Yesus dapat menyembuhkan-Nya. Seorang pria terbaring di atas tikar karena sakit yang membuatnya tidak dapat bergerak. Alkitab biasanya memberi tahu kita bahwa seseorang telah mengalami suatu kondisi sejak lahir. Karena tidak disebutkan di sini, penyakit pria ini mungkin muncul setelah lahir. Namun, ia mungkin telah menderita penyakit itu selama beberapa waktu. Tikar itu mungkin sebuah tandu yang bisa digulung dan dibawa orang banyak.

Orang-orang itu melubangi atap dan menurunkan teman mereka di hadapan Yesus. Yesus melihat **iman** mereka, atau keyakinan mereka pada kemampuan Yesus untuk menyembuhkan pria itu. "Mereka" mungkin termasuk orang sakit itu sendiri serta teman-temannya. Iman menggambarkan respons banyak orang kepada janji-janji Allah. Orang-orang yang memiliki iman sepakat dengan orang yang diimani mereka. Namun, mereka melakukan lebih dari sekadar sepakat. Mereka percaya atau memiliki keyakinan kepada orang itu. Dalam beberapa bacaan, Anda mungkin perlu menentukan siapa orang yang diyakini atau dipercayai, seperti, "Yesus melihat bahwa mereka percaya kepada-Nya."

Berhenti di sini dan lakukan kegiatan ini bersama-sama: Sebelum waktu kelompok Anda dimulai, mintalah seorang penolong untuk membantu Anda melakukannya. Taruh kursi di tengah ruangan dan tanyakan orang yang menolong Anda, "Yakinkah Anda bahwa kursi ini ada? Yakinkah Anda bahwa ini adalah kursi? Yakinkah Anda bahwa kursi ini cukup kuat untuk menahan Anda?" Si penolong harus mengatakan "ya" untuk semua pertanyaan ini. Lalu tanyakan, "Saya tahu Anda lelah, jadi inilah kursi agar Anda bisa duduk." Si penolong harus menolak untuk duduk di kursi. Tanyakan lagi, "Mengapa Anda tak mau duduk di kursi? Anda bisa melihatnya. Anda sepakat bahwa kursi ini cukup kuat untuk menahan Anda." Si penolong harus menolak lagi untuk duduk di kursi. Jelaskan kepada kelompok bahwa ini adalah contoh dari iman. Jika orang itu tidak mau duduk di kursi, mereka benar-benar tidak "memiliki iman" atau "keyakinan" pada kursi tersebut.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam sebuah kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **iman**. Carilah iman dalam Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut. Jeda audio ini di sini.

Yesus melihat pria lumpuh itu dan memanggilnya **anak-Ku** atau **putra-Ku**. Istilah ini tidak menggambarkan usia pria itu masih muda, tetapi menunjukkan kasih sayang dan cinta. Pria itu bukan anak biologis Yesus, sehingga Anda tidak boleh menggunakan kata yang hanya berarti anak biologis. Karena itu adalah istilah kasih sayang, Anda mungkin harus menggunakan istilah yang lebih luas dari kasih sayang seperti "sahabatku."

Yesus mengatakan kepada pria itu, "dosa-**dosamu sudah diampuni**." Biasanya Yesus tidak berkata "Aku mengampuni dosa-dosamu." Jika bahasa Anda tidak memakai susunan pasif, Anda mungkin perlu mengatakan siapa yang mengampuni dosa-seperti "Semoga Allah mengampuni dosamu." Dosa mengacu kepada sebuah tindakan ketidakpatuhan kepada Allah. Pastikan bahwa kata yang Anda gunakan di sini tidak berarti bahwa seseorang telah gagal melakukan tindakan keagamaan seperti berdoa atau mengikuti aturan agama tertentu. Jika Allah mengampuni seseorang, hubungan mereka dipulihkan dan rasa bersalah mereka dihapuskan.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam sebuah kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk dosa serta mengampuni. Terjemahkan kata-kata ini dengan cara yang sama seperti yang telah Anda terjemahkan sebelumnya. Carilah kedua istilah ini dalam Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut. Jeda audio ini di sini.

Para guru hukum agama juga mendengarkan pengajaran Yesus. Para guru hukum terkadang diterjemahkan para ahli Taurat atau orang-orang yang menuliskan hukum. Mereka adalah para cendekiawan dan ahli dalam penafsiran hukum dari Kitab Suci. Tafsiran-tafsiran ini tidak dituliskan, tetapi dihafal dan diajarkan secara lisan oleh para guru.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam sebuah kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **para guru hukum**. Carilah para guru hukum dalam Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut. Jeda audio ini di sini.

Para pemimpin agama mengira itu adalah **penghujatan** karena Yesus mengatakan dosa-dosa pria itu diampuni. Penghujatan berarti menyinggung atau menghina Allah melalui ucapan Anda. Menurut hukum Allah, ini bisa dihukum mati.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam sebuah kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **penghujatan**. Carilah penghujatan dalam Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut. Jeda audio ini di sini.

Yesus tahu apa yang mereka pikirkan dalam roh-Nya, dalam benak-Nya. Jangan membuatnya terdengar seperti Yesus menggunakan kekuatan sihir.

Yesus mengatakan Dia akan membuktikan bahwa **Anak Manusia** memiliki **otoritas** untuk mengampuni dosa. Dalam Perjanjian Lama frasa "anak manusia" ini hanya berarti seorang manusia. Yesus menggunakan istilah ini sebagai cara favorit-Nya untuk membicarakan diri-Nya sendiri. "Anak Manusia" adalah orang yang kepadanya, dalam tulisan nabi Daniel, Allah memberikan semua otoritas dan kuasa. Yesus mungkin menyukai istilah ini karena gelar ini dapat mengacu pada manusia biasa atau makhluk supernatural seperti yang terjadi dalam Daniel 7. Istilah Anak Manusia memaksa banyak orang untuk memutuskan apakah Yesus adalah manusia atau Allah. Anak Manusia adalah sebuah gelar Yahudi yang terkadang dihubungkan dengan Mesias, atau Juruselamat yang Dijanjikan yang akan diutus Allah untuk menolong mereka.

Namun, itu juga menghindari masalah politik dari gelar Mesias atau Kristus-orang yang dianggap banyak orang akan menjadi raja yang akan menyelamatkan mereka semua dari penindas mereka.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam sebuah kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **Anak Manusia**. Carilah Anak Manusia dalam Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut. Jeda audio ini di sini.

Otoritas adalah hak yang diberikan kepada seseorang untuk bertindak. Ini berbeda dari kekuasaan karena kekuasaan adalah kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu.

Setelah Yesus menyembuhkan pria itu, banyak orang **memuliakan Allah**. Ini berarti mereka memuji Allah, atau mengatakan betapa baiknya Dia. Untuk informasi lebih lanjut, memuliakan ada dalam Glosarium Utama.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 2:13-17

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 2:13-17 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 2:13-17 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 2:13-17 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam kisah sebelumnya Yesus melakukan mukjizat, atau tindakan yang hanya bisa dilakukan Allah. Sekarang, Dia sekali lagi pergi ke padang gurun (atau tepi danau Laut Galilea), tetapi banyak orang terus datang kepada-Nya. Yesus berada di Kapernaum ketika Dia makan bersama Lewi dan para pemungut cukai lainnya. Ini adalah pola dalam Injil Markus-bolak-balik antara padang gurun dan kota-kota tempat Yesus melakukan mukjizat.

Yesus pergi ke Laut Galilea setelah menyembuhkan seorang pria lumpuh di Kapernaum. Kapernaum berada di tepi Laut Galilea, sebuah danau yang sangat besar, sehingga Yesus memutuskan untuk meninggalkan rumah itu dan pergi ke pantai. Namun, kerumunan besar orang mengikuti-Nya di sana dan Yesus terus mengajar mereka serta berbicara kepada mereka tentang Kerajaan Allah.

Berhenti di sini dan lihatlah peta Kapernaum berkaitan dengan Laut Galilea dalam sebuah kelompok. Jeda audio ini di sini.

Bangsa Romawi telah menaklukkan bangsa Yahudi dan memaksa mereka untuk membayar pajak, atau uang, kepada pemerintah Romawi. Bangsa Romawi mempekerjakan orang-orang Yahudi untuk bekerja bagi mereka sebagai pemungut cukai. Tidak ada yang menyukai pemungut cukai karena mereka biasanya tidak jujur dan mengambil lebih besar daripada bagiannya dari masyarakat. Akibatnya, mereka dianggap sebagai orang buangan dari masyarakat-mereka tidak dapat lagi menjadi hakim atau saksi di pengadilan, mereka tidak dapat lagi masuk sinagoge, maupun tempat-tempat ibadah, bersama orang lain, dan mereka dianggap aib atau cela bagi keluarga mereka. Ketika banyak orang membicarakan para pemungut cukai, mereka menempatkannya dalam kategori yang sama dengan para pembunuh dan perampok.

Bangsa Romawi memilih Lewi untuk bekerja sebagai pemungut cukai Yahudi-yang berarti bahwa ia mungkin mengambil uang dari para pedagang dan nelayan Yahudi yang menjual produk mereka di pasar, di Kapernaum. Kapernaum adalah kota kecil yang penting karena berada di jalan bagi para musafir yang datang dari wilayah lain ke tempat ini.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam sebuah kelompok: Siapa yang dianggap orang buangan di masyarakat Anda? Hal-hal apa saja yang dilakukan orang buangan? Jeda audio ini di sini.

Sementara Yesus berjalan, di sepanjang pantai maupun dalam perjalanan kembali ke Kapernaum, Dia melihat Lewi, putra Alfeus, duduk di gerainya sambil memungut pajak. Gerai itu mungkin sebuah meja kecil di bawah naungan tempat Lewi mengumpulkan pajak dari rakyat. Injil Matius mengatakan bahwa ini adalah Matius, tetapi Lukas maupun Markus menggunakan nama Lewi untuk orang ini. Yesus mengundang Lewi untuk menjadi murid-Nya. Seorang murid adalah seseorang yang mengikuti gurunya ke mana pun ia pergi. Para murid mendengarkan ajaran guru mereka, mengamati tindakannya, dan belajar darinya. Lewi segera bangkit dan mengikuti Yesus. Kapernaum tidak sebesar itu, dan Lewi pasti sudah terkenal. Bisa saja para nelayan yang sudah mengikuti Yesus dan Yesus sendiri sudah saling kenal serta Lewi.

Lewi segera mengikuti Yesus. Kemudian, ia mengundang pemungut cukai dan orang berdosa lainnya ke sebuah perjamuan. Teks itu tidak jelas mengenai rumah mana yang dipakai mereka untuk makan-rumah Yesus atau rumah Lewi-tetapi jelas bahwa Yesus memimpin perjamuan itu. Anda juga dapat membiarkan rumah yang mana tidak jelas dalam terjemahan Anda. Sangat mengejutkan bahwa Yesus mau makan dengan orang-orang seperti ini, karena sekarang banyak orang menganggap-Nya sebagai guru hukum agama yang dihormati. Orang-orang di perjamuan ini adalah orang-orang yang tidak akan diajak makan oleh para guru. Namun, banyak dari mereka yang telah menjadi pengikut Yesus. Dalam adat Yahudi pada zaman itu, makan bersama merupakan salah satu tanda pertemanan yang paling penting.

Bangsa Yahudi membenci orang-orang yang tidak melakukan ritual dan upacara mencuci diri sebelum makan serta menyebut mereka "orang berdosa." Yesus sedang makan bersama dua kelompok orang-pemungut cukai dan orang dosa-yang terbuang dalam masyarakat.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam sebuah kelompok: Peran apa yang dimainkan makan bersama dalam kebudayaan Anda? Pentingkah makan bersama? Adakah aturan tentang siapa yang boleh makan bersama? Saat Anda makan bersama, adakah hal-hal khusus yang Anda lakukan untuk jamuan penting-seperti apa yang Anda makan atau cara Anda duduk bersama? Jeda audio ini di sini.

Tindakan di sini adalah bahwa para tamu "bersandar," atau berbaring, di sekitar meja. Begitulah cara orang Yahudi makan di perjamuan formal bersama. Yang penting adalah mereka berada di meja untuk makan bersama.

Berhenti di sini dan lihatlah gambar pengaturan makan khas Yahudi dengan meja rendah serta orang-orang duduk di bantal sekelilingnya. Jeda audio ini di sini.

Para ahli Taurat atau guru dari kelompok pemimpin agama yang disebut orang Farisi suka mengikuti hukum tertulis dan lisan dari Kitab Suci. Mereka dikenal sebagai orang-orang yang suka 'dipisahkan' dari orang berdosa, sehingga tindakan Yesus sangat menyinggung perasaan mereka. Orang-orang Farisi menegur Yesus dengan mengajukan pertanyaan kepada para murid-Nya yang tidak mereka harapkan untuk dijawab, "Mengapa Dia makan dengan pemungut cukai dan orang berdosa?" Orang-orang Farisi ingin banyak orang melihat betapa salahnya Yesus makan dengan orang-orang yang tidak mereka setujui.

Yesus menanggapi mereka dengan sebuah pepatah tradisional, atau pepatah bijak, yang pasti akan dikenali semua orang. Yesus membandingkan orang sehat dengan orang-orang yang mengira mereka benar, atau memiliki hubungan yang benar dengan Allah. Orang-orang ini yang mengira diri mereka benar menganggap bahwa mereka tidak membutuhkan pertolongan. Namun, orang sakit, atau orang buangan masyarakat, memahami bahwa mereka membutuhkan dokter, maupun pertolongan Yesus, untuk dijadikan benar. Mereka yang mengira diri mereka benar tidak mengerti mengapa Yesus datang dan tidak ingin berubah. Yesus mengatakan bahwa Dia ingin makan dengan orang berdosa karena mereka *ingin* berubah.

Bacaan selanjutnya berbicara tentang kebiasaan Yesus dan para murid-Nya makan tanpa membersihkan diri secara seremonial atau keagamaan. Markus menempatkan kisah ini di sini dalam kisahnya yang lebih besar tentang Yesus karena memperkenalkan subjek orang-orang yang tidak bersih secara keagamaan.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 2:13-17 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Pada tahap ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki dua adegan.

Dalam adegan pertama: Yesus baru saja menyembuhkan seorang pria lumpuh di Kapernaum. Dia meninggalkan rumah dan mulai berjalan tidak jauh ke Laut Galilea, tetapi banyak orang mengikuti-Nya. Yesus mengajar banyak orang ketika Dia melihat Lewi mengumpulkan pajak. Yesus mengundang Lewi untuk mengikuti-Nya dan Lewi segera mengikuti Yesus.

Dalam adegan kedua: Kemudian pada hari itu, Lewi mengundang Yesus dan para murid-Nya ke rumahnya untuk makan malam. Lewi telah mengundang pemungut cukai lain dan orang lain yang dianggap berdosa. Para pemimpin agama melihat hal ini dan bertanya kepada para murid Yesus, "Mengapa Dia makan dengan orang-orang semacam ini?" Yesus mendengarnya dan menanggapi dengan sebuah pepatah.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Lewi
- Para murid Yesus
- Para pemimpin agama
- Kerumunan orang
- Pemungut cukai lainnya di rumah Lewi
- Orang berdosa lainnya di rumah Lewi

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan berikut ini:

Kisah ini dimulai dengan frasa "sekali lagi" untuk menunjukkan bahwa Yesus melakukan tindakan yang telah Dia lakukan sebelumnya. Pastikan untuk menunjukkan Yesus berjalan melewati Kapernaum dan memanggil Lewi di dekat pantai danau besar. Akan ada kerumunan orang yang mengikuti Yesus saat Dia mengajar mereka di sepanjang jalan.

Pastikan untuk menunjukkan kepada Lewi yang sedang mengumpulkan uang di gerai pajaknya. Orang-orang Yahudi tidak menyukai Lewi karena ia adalah orang buangan.

Penting untuk diingat bahwa dengan mengundang Lewi untuk mengikuti-Nya, Yesus meminta Lewi agar menjadi murid-Nya. Ini berarti Lewi harus meninggalkan pekerjaannya sebagai pemungut cukai dan bersama Yesus setiap hari, belajar dari pengajaran serta tindakan-Nya. Lewi segera bangun dan meninggalkan gerai pajaknya. Pastikan bahwa Anda menunjukkan bahwa Lewi segera menanggapi Yesus.

Pastikan untuk menunjukkan Yesus sedang makan bersama para murid-Nya dan pemungut cukai lainnya di rumah Lewi pada malam hari. Rumah itu mungkin adalah rumah yang bagus. Semua orang akan bersandar, atau berbaring, di sekeliling meja.

Ketika para pemimpin agama mengajukan pertanyaan kepada para murid Yesus tentang mengapa Yesus makan dengan orang berdosa, pastikan untuk menunjukkan hal ini sebagai sebuah teguran. Mereka bertanya, "Mengapa Dia makan dengan pemungut cukai dan orang berdosa?" Mereka tidak benar-benar ingin para murid menjawab, tetapi ingin menunjukkan kepada banyak orang bahwa tindakan Yesus salah.

Penting untuk diingat bahwa orang-orang Farisi tidak berada di perjamuan, karena mereka menganggap makan dengan orang berdosa itu memalukan. Sebaliknya, mereka menanyai para murid Yesus kemudian, setelah mereka makan di rumah Lewi.

Entah bagaimana Yesus mendengar apa yang dikatakan orang-orang Farisi kepada para murid-Nya. Yesus menjawab dengan sebuah pepatah tradisional, atau pepatah bijak. Pepatah bijak ini memiliki dua bagian. Di bagian pertama, Yesus membuat perbandingan bahwa orang sehat *tidak* membutuhkan dokter dan orang sakit *yang* membutuhkan dokter. Di bagian kedua, dengan cara yang sama, Yesus mengatakan bahwa Dia *tidak* datang untuk orang-orang yang mengira mereka benar, tetapi Dia *telah* datang untuk orang berdosa. Dalam pepatah ini, Yesus juga membandingkan fakta bahwa orang sehat tidak membutuhkan dokter dengan fakta bahwa orang-orang yang mengira diri mereka benar, tidak membutuhkan-Nya. Namun, seperti halnya orang sakit *yang* membutuhkan dokter, orang berdosa membutuhkan Yesus.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 2:13-17 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Pada tahap ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan.

Kisah ini memiliki dua adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Kerumunan orang
- Para murid Yesus
- Lewi (seorang pemungut cukai dalam bilik pemungutan cukai)
- Pemungut cukai lainnya
- Orang lain yang dianggap sebagai orang berdosa
- Para pemimpin agama

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan kisah tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisahnya. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari kisah ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter itu. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Perankan Yesus berjalan melewati Kapernaum. Sekelompok besar orang mengikuti-Nya. Yesus melihat Lewi di gerai pajaknya dan berkata, "Ikutlah Aku dan jadilah murid-Ku." Lewi segera bangkit dan mengikuti Yesus.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan Lewi, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Ada keinginan yang kuat untuk mengikuti Yesus," atau "Semoga. Dia benar-benar melihatku," atau "Diterima. Dia ingin aku mengikuti-Nya meskipun aku orang buangan." Lanjutkan dramanya.

Beberapa waktu kemudian Yesus dan para murid-Nya pergi ke rumah Lewi. Sekarang adegannya berada di rumah Lewi. Yesus dan para murid-Nya makan bersama Lewi, pemungut cukai lainnya, serta orang buangan lainnya. Perankan para pemimpin agama yang melihat hal ini terjadi. Kemudian mereka bertanya kepada para murid Yesus, "Mengapa Yesus makan dengan orang berdosa?"

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan para pemimpin agama, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti "Para pemimpin agama yang dihormati tidak boleh bergaul dengan orang-orang yang berdosa," atau "Kami telah melihat Yesus menyembuhkan orang lumpuh itu. Sekarang Dia tidak hanya mengatakan Dia mengampuni orang berdosa, tetapi Dia juga makan bersama orang berdosa, yang merupakan penghujatan," atau "Kami berada di luar, lalu melihat ke dalam dan cemburu bahwa Yesus tidak sejalan dengan kami." Lanjutkan dramanya.

Perankan Yesus mendengar para pemimpin agama berbicara kepada para murid-Nya. Yesus memberi tahu mereka, "Orang sehat tidak membutuhkan dokter. Orang sakit yang membutuhkannya. Aku datang bukan untuk memanggil mereka yang mengira bahwa mereka benar, tetapi mereka yang tahu bahwa mereka adalah orang berdosa."

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Mereka mengira mereka mengetahui hukum Bapa-Ku, tetapi mereka tidak mengenal hati-Nya," atau "Mereka terlalu sombong untuk menerima bahwa mereka membutuhkan pertolongan juga," atau "Sabar. Saya tahu akan ada lebih banyak konflik yang akan datang."

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 2:13-17 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Pada tahap ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Sementara Yesus berjalan di Kapernaum, Dia melihat Lewi sedang bekerja sebagai **pemungut cukai**. Pemungut cukai adalah orang Yahudi yang bekerja untuk pemerintah Romawi karena orang-orang Romawi telah menaklukkan bangsa Yahudi. Bangsa Romawi memaksa bangsa Yahudi untuk membayar pajak ke Roma. Bangsa Yahudi membenci para pemungut cukai karena mereka bekerja untuk bangsa Romawi. Para pemungut cukai juga dikenal karena mengumpulkan lebih banyak uang daripada yang diperlukan dan menjadi kaya karenanya.

Yesus memanggil Lewi untuk menjadi **murid**-Nya atau pengikut terdekat-Nya. "Pengikut terdekat" Yesus berada bersama-Nya pada sebagian besar pelayanan publik-Nya, bepergian bersama-Nya ke mana saja, belajar dari-Nya, dan terkadang diutus oleh-Nya untuk memberitakan Kabar Baik Kerajaan serta menyembuhkan orang sakit. Jika bahasa Anda memiliki istilah yang dipahami untuk pengikut setia seorang guru, Anda bisa menggunakan istilah tersebut di sini.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **murid**. Carilah murid dalam Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut. Jeda audio ini di sini.

Kemudian, Yesus pergi ke rumah Lewi dan makan bersama para pemungut cukai serta **orang berdosa** lainnya. Kata orang berdosa digunakan dengan cara yang tidak biasa di sini. Di sini maksudnya adalah orang yang secara konsisten melanggar aturan agama tentang membersihkan diri sebelum makan. Untuk informasi lebih lanjut tentang dosa, lihat Glosarium Utama.

Para **guru hukum**, atau **ahli Taurat**, yang adalah **orang Farisi**, mengajukan pertanyaan kepada para murid Yesus. Tidak jelas apakah orang-orang Farisi dalam kisah ini mengikuti Yesus atau tidak, tetapi mereka memberi tahu para murid Yesus bahwa mereka pikir Yesus salah jika makan bersama orang berdosa. Nama "Farisi" berarti "dipisahkan." Orang-orang Farisi dianggap sebagai orang yang sangat berpengaruh dan benar.

Mereka adalah teladan yang baik bagi masyarakat karena mereka setia pada hukum Allah. Mereka mengetahui tradisi dan hukum agama secara tertulis maupun lisan. Beberapa orang Farisi juga adalah **guru hukum Allah**, dan itulah yang dibicarakan dalam bacaan ini. Istilah Farisi adalah nama dari pemimpin agama semacam ini.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok bagaimana Anda akan menerjemahkan **para guru hukum yang adalah orang-orang Farisi**. Untuk informasi lebih lanjut tentang Farisi dan guru hukum, lihat Glosarium Utama. Jeda audio ini di sini.

Yesus menggunakan pepatah bijak untuk membandingkan orang-orang sehat dengan banyak orang yang mengira mereka benar. Gagasan Perjanjian Lama tentang "kebenaran" didasarkan pada hubungan antara Allah dan manusia, atau manusia serta manusia. Kebenaran mengacu pada kekudusan, kedudukan yang benar, atau kurangnya rasa bersalah. Anda harus menggambarkan konsep "kebenaran" dengan cara yang sama di seluruh terjemahan Anda. Misalnya, Anda bisa menggambarkan kebenaran sebagai "hubungan yang benar dengan Allah." Anda juga dapat menggambarkannya dalam terminologi hukum sebagai "tak bercacat/tak bersalah." Cara lain untuk menggambarkan konsep ini adalah:

- menjadi benar dalam pandangan Allah
- berada di posisi yang benar dengan Allah
- diterima oleh Allah

Para penonton Anda mungkin juga memiliki kata-kata khusus yang menggambarkan konsep kebenaran, seperti "memiliki hati yang lurus, bersikap jujur, tak bercacat/tak bersalah, berjalan di jalan Allah," dll... Pertimbangkan ini ketika Anda memilih kata-kata yang tepat untuk kisah Anda.

Ingatlah bahwa dalam Alkitab, banyak orang tidak pernah bisa menjadi benar sendiri, atau dengan melakukan cukup banyak hal baik, meskipun begitulah banyak orang memahami istilah ini. Namun, Yesus menjelaskan bahwa kebenaran kita seharusnya bahkan lebih baik daripada para pemimpin agama yang menuruti semua hukum Allah. Itu berarti bahwa konsep kebenaran berarti lebih dari sekadar melakukan pekerjaan baik. Istilah atau frasa Anda untuk "kebenaran" tidak boleh didasarkan pada melakukan pekerjaan yang baik.

Berhenti di sini dan diskusikan bersama cara Anda akan menerjemahkan **benar**. Karena ini adalah istilah utama yang penting, luangkan waktu untuk hal ini. Anda mungkin menemukan semacam perbandingan yang sesuai dalam kebudayaan. Misalnya, Anda bisa memakai perbandingan tentang sesuatu yang rusak dan karenanya tidak bisa digunakan. Setelah benda itu rusak, memang tidak ada cara untuk memperbaikinya sehingga benar-benar dikembalikan ke kondisi yang bisa digunakan. Mungkin ini bisa jadi pot tanah liat, kundur, atau busur dan anak panah. Mungkin itu bisa jadi panah bengkok yang tidak dapat lagi mengenai sasaran. Kebenaran adalah konsep bahwa Tuhan memulihkan hal-hal yang tidak bisa dipulihkan. Dia tidak hanya memperbaiki barang itu, tetapi membuatnya berguna kembali untuk tujuannya, seolah-olah barang itu tidak pernah rusak. Anda juga dapat meminta para peserta untuk "menunjukkan" "kebenaran" secara berpasangan dengan menirunya. Kelompok dapat mendiskusikan apa yang mereka lihat dan menentukan apakah tindakan itu secara akurat menunjukkan konsep tersebut. Jika demikian, Anda bisa memakai tindakan tersebut untuk membantu Anda menemukan cara yang pantas untuk menjelaskan "kebenaran." Jeda audio ini di sini.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak.

Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 2:18–22

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 2:18–22 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 2:18–22 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 2:18–22 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Kisah-kisah pendek bagian dari injil Markus ini mungkin tidak semuanya terjadi dalam urutan seperti yang kita baca saat ini. Namun, Markus mengumpulkan kisah-kisah dan ajaran-ajaran yang serupa. Dalam bacaan sebelumnya, Yesus makan bersama orang berdosa, yang tampaknya bertentangan dengan hukum agama. Dalam bacaan ini, Yesus dan para murid-Nya kembali mengejutkan para pemimpin agama karena mereka tidak berpuasa. Puasa mengacu pada keadaan tidak makan atau minum untuk menunjukkan kerendahan hati, kesedihan, atau untuk meminta pertolongan Allah. Yesus dan para murid-Nya menunjukkan bahwa mereka berbeda dan tidak mengikuti kebiasaan keagamaan yang sama seperti yang dilakukan orang lain.

Meskipun dalam Perjanjian Lama hanya ada satu hari yang disisihkan untuk berpuasa-Hari Pendamaian-puasa telah menjadi tradisi dan lebih sering dilakukan dalam kebudayaan Yahudi, pada zaman Yesus. Orang-orang Farisi, atau para pemimpin agama, dan mereka yang mengikuti mereka berpuasa dua hari dalam seminggu. Para murid Yohanes, atau pengikut terdekat, mungkin telah berpuasa karena mereka sedih maupun karena mereka ingin menunjukkan kepada Allah bahwa mereka telah berpaling dari dosa mereka. Gagasan asli tentang puasa di zaman Perjanjian Lama adalah untuk menunjukkan pertobatan, atau meminta Allah untuk mengampuni dosa dan memperbaiki semuanya. Orang-orang pada zaman Yesus ingin menjadi lebih benar dan mendapat perkenanan Allah.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Hal-hal apa yang dilakukan orang-orang dalam kebudayaan Anda untuk berusaha menjadi lebih benar atau mendapat perkenan Allah? Jeda audio ini di sini.

Beberapa orang datang kepada Yesus dan bertanya, "Mengapa para murid-Mu tidak berpuasa seperti yang dilakukan para murid Yohanes dan orang-orang Farisi?" Pertanyaan itu tampaknya beralasan. Jika Yesus adalah guru yang hebat, mengapa Dia tidak mengajar para pengikut-Nya untuk berpuasa seperti yang dilakukan oleh semua pengikut lain dari para guru lainnya? Pada masa itu, para guru agama sering menjawab pertanyaan seperti ini dengan pertanyaan lain untuk memperdebatkan topik tersebut. Yesus mengajukan pertanyaan dan kemudian menjawabnya sendiri: "Apakah para tamu pesta pernikahan berpuasa saat berpesta dengan mempelai pria? Tentu saja tidak. Mereka tidak dapat berpuasa ketika mempelai pria bersama mereka." Yesus membandingkan diri-Nya dengan mempelai laki-laki, atau pria yang akan menikah. Yesus mengingatkan banyak orang bahwa mempelai laki-laki akan tersinggung jika para tamu tidak bersukacita bersamanya saat pernikahan. Meskipun banyak orang tidak akan menganggap bahwa Dia adalah Mesias, atau Juruselamat yang Dijanjikan, mereka terbiasa memakai gagasan pesta pernikahan untuk menunjukkan sukacita yang akan dibawa Mesias. Di sini, Yesus menekankan bahwa para murid-Nya menemukan sukacita bersama guru mereka yang mirip sang mempelai pria, jadi mengapa mereka harus berpuasa? Namun, Yesus juga membicarakan tentang suatu saat kelak saat Dia akan meninggalkan mereka. Yesus berkata bahwa seseorang akan mengambil-Nya dari para murid-Nya, atau memaksa-Nya untuk pergi. Ketika ini terjadi, Yesus berkata bahwa puasa mungkin kemudian menjadi tepat. Ketika Yesus berkata bahwa para murid-Nya akan berpuasa ketika Dia pergi, Dia tidak memberikan perintah, tetapi menggambarkan apa yang akan terjadi kelak.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Apa yang terjadi di pesta atau upacara khusus dalam kebudayaan Anda. Apakah orang-orang penuh sukacita? Hal-hal apa yang mereka lakukan untuk menunjukkan sukacita pada sebuah upacara khusus? Jeda audio ini di sini.

Ayat-ayat tentang pakaian lama dan baru, serta kirbat lama dan baru mungkin berasal dari percakapan terpisah yang pernah dilakukan Yesus. Namun ada kecocokan di sini, karena mereka terus membandingkan cara lama dan baru dalam melakukan berbagai hal sejak Yesus datang. Percakapan itu sekarang bukan hanya tentang puasa.

Jika para murid Yesus berpuasa dan terus mengikuti cara lama, mereka akan seperti orang-orang yang memasang kain baru pada baju atau pakaian lama. Kekristenan-cara baru Yesus-adalah baju baru, dan Yudaisme adalah yang lama. Kain baru seperti kain yang belum susut atau belum dicuci. Semua orang tahu jika Anda memasang kain baru di atas kain lama kemudian mencucinya, kain itu akan menyusut secara tidak merata dan kain baru itu akan terlepas dari yang lama serta merusak baju.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok: Mungkin akan membantu untuk menghabiskan waktu menonton seorang penjahit menjahit dan menemukan kosakata yang tepat untuk bacaan ini. Jeda audio ini di sini.

Yesus kemudian membandingkan pengajaran-Nya dengan anggur baru. Anggur baru adalah anggur yang baru diperas dari buah anggur dan belum difermentasi. Tradisi Yudaisme seperti kulit binatang tua yang dijahit untuk membuat kirbat, atau wadah untuk menyimpan anggur. Semua orang tahu jika seseorang menuangkan anggur baru ke dalam kirbat lama, kulitnya akan pecah. Ini akan terjadi karena anggur berfermentasi atau mengembang seiring waktu. Yesus mengatakan cara baru-Nya terlalu berbeda untuk disesuaikan dengan tradisi lama bangsa Yahudi. Yesus tidak mengatakan bahwa cara lama itu salah, tetapi pada saatnya cara lama dalam melakukan sesuatu itu sudah berakhir.

Berhenti di sini dan lihatlah gambar buah anggur serta kirbat dalam kelompok. Jeda audio ini di sini.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 2:18–22 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Pada tahap ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki satu adegan.

Dalam adegan pertama: Para murid Yohanes dan orang-orang Farisi (para pemimpin agama) telah berpuasa. Maka beberapa orang datang kepada Yesus dan bertanya, "Mengapa murid-murid-Mu tidak berpuasa seperti murid-murid Yohanes dan orang-orang Farisi?" Yesus menjawab mereka dengan tiga contoh.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Para murid Yohanes
- Orang-orang Farisi (para pemimpin agama)
- Orang-orang yang mengajukan sebuah pertanyaan kepada Yesus
- Yesus
- Para tamu pesta pernikahan bersama mempelai pria
- Seseorang yang menambal pakaian lama
- Seseorang yang memasukkan anggur baru ke dalam kirbat

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan berikut ini:

Kisah ini dimulai pada suatu saat ketika orang-orang berpuasa. Kita tidak tahu berapa lama setelah kisah sebelumnya ini terjadi.

Pastikan untuk memerankan para pengikut Yohanes dan para pengikut orang-orang Farisi yang berpuasa sebelum banyak orang datang untuk mengajukan pertanyaan kepada Yesus.

Mintalah tim Anda memvisualisasikan tiga perumpamaan yang dikatakan Yesus kepada mereka: Para tamu dengan mempelai pria di pesta pernikahan, pakaian lama yang perlu ditambal dengan kain lama, serta kirbat baru dan lama.

Pastikan untuk menunjukkan bahwa para tamu berbahagia atas mempelai pria saat hari pernikahannya.

Ketika seorang aktor mencuci pakaian yang ditambal, tunjukkan bahwa pakaian itu rusak setelah dicuci.

Pastikan untuk menunjukkan seseorang yang menuangkan anggur baru ke dalam kirbat lama hanya untuk kembali nanti serta mendapati bahwa kirbat lama telah pecah dan semua anggur tumpah ke lantai.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 2:18–22 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Pada tahap ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan.

Kisah ini memiliki satu adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Para murid Yohanes
- Orang-orang Farisi (para pemimpin agama)
- Orang-orang yang mengajukan sebuah pertanyaan kepada Yesus
- Yesus
- Para tamu pesta pernikahan dengan mempelai pria
- Seseorang yang menambal pakaian lama
- Seseorang yang memasukkan anggur baru ke dalam kirbat

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan kisah tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisahnya. Pastikan Anda tidak melewatkan memerankan bagian yang sulit atau penting dari kisah ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok ini harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik-titik tertentu dalam drama, jeda dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter itu. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Perankan para pengikut Yohanes dan orang-orang Farisi yang berpuasa. Kemudian, orang-orang datang dan mengajukan sebuah pertanyaan kepada Yesus. Yesus menjawab, "Apakah para tamu pesta pernikahan berpuasa saat merayakan bersama mempelai pria?"

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan para tamu pesta pernikahan, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Aku sangat senang temanku akan menikah!" atau "Aku senang karena bisa tampil di hadapannya," atau "Inilah saatnya untuk merayakan." Lanjutkan dramanya.

Perankan Yesus yang memberikan contoh kedua tentang seseorang yang menambal pakaian lama dengan kain yang baru.

Jeda drama. Tanyakan kepada penonton yang mendengarkan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Tak seorang pun mau melakukannya! Pakaian itu akan robek," atau "Pertimbangkan, apakah Yesus benar-benar berbicara tentang pakaian atau cara pengajaran-Nya yang baru?" atau "Susah. Aku sudah bisa melihat segalanya menjadi berantakan. Para pemimpin agama tidak menyetujui Yesus." Lanjutkan dramanya.

Akhirnya, perankan Yesus yang memberikan contoh tentang seseorang yang memasukkan anggur baru ke dalam kirbat lama.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan orang yang menuangkan anggur baru, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti "Malu. Seharusnya aku tahu bahwa kirbat itu akan pecah," atau "Aku takkan pernah melakukannya lagi!" atau "Sedih. Sekarang anggur itu tidak berguna," atau "Takut. Apakah sekarang kita akan mengganti semua yang digunakan?"

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 2:18–22 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Pada tahap ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Ketika **murid-murid** Yohanes dan orang-orang Farisi berpuasa, beberapa orang datang kepada Yesus serta bertanya, "Mengapa murid-murid-Mu tidak berpuasa seperti murid-murid Yohanes dan orang-orang Farisi?" Gunakan istilah yang sama untuk "murid-murid" yang telah Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya. Para murid Yesus dan Yohanes semuanya adalah "para pengikut terdekat" yang bersama orang-orang inilah sebagian besar pelayanan publik mereka, orang-orang ini bepergian bersama mereka ke mana saja, belajar dari mereka, serta dalam kasus Yesus, terkadang diutus oleh-Nya untuk memberitakan Kabar Baik. Jika bahasa tersebut memiliki istilah yang dipahami untuk para pengikut setia seorang guru, Anda dapat menggunakan istilah itu di sini. Untuk informasi lebih lanjut tentang murid, lihat Glosarium Utama.

Istilah **orang-orang Farisi** adalah sebutan untuk suatu golongan pemimpin agama. Gunakan istilah yang sama di sini seperti yang Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya. Nama "Farisi" berarti "dipisahkan." Orang-orang Farisi dianggap sebagai orang yang sangat berpengaruh dan benar. Mereka adalah teladan yang baik bagi masyarakat karena mereka setia pada hukum Allah. Mereka mengetahui tradisi dan hukum agama secara tertulis maupun lisan. Untuk informasi lebih lanjut tentang Farisi, lihat Glosarium Utama.

Mereka bertanya kepada Yesus, "Mengapa murid-murid-Mu tidak **berpuasa**?" Dalam Perjanjian Lama, puasa hanya dilakukan pada Hari Pendamaian-untuk penyucian dari dosa dan penderitaan. Di sini, itu mungkin tindakan pertobatan untuk menunggu waktu ketika Allah akan mengampuni dan menyelamatkan semua orang. Selama puasa orang tidak makan. Mungkin itulah sebabnya Yesus menggunakan perumpamaan pesta atau pernikahan di sini. Pada zaman Yesus, puasa telah menjadi tradisi. Orang-orang Farisi berpuasa dua kali seminggu. Para murid Yohanes mungkin telah berpuasa karena pemimpin mereka meninggal, mereka sedih, atau mereka ingin menunjukkan bahwa mereka bertobat dari dosa mereka.

Puasa dalam Kitab Suci melibatkan semacam penghindaran dari makanan dengan alasan keagamaan yang dirancang untuk mendatangkan kebenaran yang lebih besar atau mendapatkan lebih banyak pahala maupun perkenanan dari Allah. Karena alasan inilah ungkapan puasa dalam beberapa bahasa harus mencakup deskripsi tentang apa yang dimaksud dengan puasa. Untuk informasi lebih lanjut tentang puasa, lihat Glosarium Utama.

Yesus melanjutkan dengan berbicara mengenai pakaian lama dan baru, kemudian kirbat tua dan baru. Sebuah **kirbat** adalah kantong kulit yang digunakan untuk membawa anggur. Sebuah kantong tua menjadi rapuh dan kaku serta tidak dapat mengembang dengan anggur yang sedang berfermentasi. Penting untuk dipahami bahwa minuman yang digunakan dalam kirbat anggur ini adalah minuman yang difermentasikan yang mengembang seiring waktu.

Berhenti di sini dan lihatlah gambar anggur dalam kelompok. Jeda audio ini di sini.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 2:23–3:6

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 2:23–3:6 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 2:23–3:6 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 2:23–3:6 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Sekali lagi, Yesus dan para murid-Nya mengejutkan para pemimpin agama ketika mereka tampaknya tidak selalu mengikuti tradisi agama atau hukum agama dari Musa. Para murid, atau para pengikut terdekat Yesus, berjalan melalui ladang gandum dan mengumpulkan bulir gandum dengan tangan mereka. Hukum Musa memungkinkan mereka untuk memetik gandum dengan tangan mereka dari ladang orang asing jika mereka lapar. Namun, karena itu adalah hari Sabat, atau hari istirahat dan ibadah Yahudi, banyak orang mengira mereka melanggar hukum Allah dengan bekerja.

Berhenti di sini dan lihatlah gambar biji-bijian gandum dalam kelompok. Jeda audio ini di sini.

Dalam kebudayaan Yahudi, ada aturan ketat tentang hari Sabat untuk beristirahat. Orang-orang tidak diizinkan bekerja dengan cara apa pun. Mereka bahkan tidak diizinkan untuk membantu orang sakit kecuali orang sakit itu akan mati tanpa bantuan mereka. Mengumpulkan makanan juga tidak diizinkan pada hari Sabat. Orang-orang Farisi, atau para pemimpin agama Yahudi, mendengar tentang apa yang dilakukan para murid Yesus dan langsung mendatangi Yesus. Ini karena Yesus adalah orang yang bertanggung jawab atas tindakan para murid sebagai guru mereka. Mereka mempertanyakan mengapa para murid melakukan sesuatu yang melanggar

hukum pada hari Sabat. Mereka mengajukan pertanyaan ini bukan karena mereka menginginkan jawaban, tetapi sebagai cara untuk menegur Yesus karena mengizinkan para murid-Nya berkumpul dan makan gandum pada hari Sabat. Mereka juga mengklaim bahwa tindakan para murid telah melanggar hukum Allah.

Berhenti di sini dan diskusikan dengan tim penerjemah Anda: Jelaskan hari istirahat agama atau hari libur Anda. Aturan khusus apa yang Anda miliki tentang hari-hari ini? Adakah hal-hal tertentu yang boleh atau tidak boleh Anda lakukan pada hari-hari istimewa ini? Jeda audio ini di sini.

Yesus menanggapi para pemimpin agama dengan sebuah kisah. Yesus bertanya kepada para pemimpin agama apakah mereka tidak pernah membaca kisah tentang Daud sebagai cara untuk menegur mereka. Yesus tahu orang-orang Farisi telah membaca kisah itu, tetapi tindakan mereka menunjukkan mereka mengabaikannya. Yesus mengingatkan mereka tentang leluhur mereka, Daud, ketika ia melarikan diri dari Raja Saul. Daud mengambil roti yang hanya boleh dimakan para imam di Rumah Allah. Rumah Allah adalah tempat Allah tinggal di antara umat-Nya. Selama masa itu, Rumah Allah masih berada di tenda, bukan bangunan permanen Bait Suci pada zaman Yesus. Namun, bahkan sebelum orang-orang Yahudi membangun Bait Suci permanen, para imam melayani Allah dengan mempersembahkan kurban atas nama orang-orang Yahudi atas dosa mereka. Imam besar adalah pemimpin semua imam Yahudi.

Dalam kisah itu, Daud mengambil roti persembahan, atau roti yang diletakkan para imam di hadapan Allah setiap minggu. Setiap hari Sabat, para imam mengganti roti itu dengan roti baru. Hanya para imam yang diizinkan makan roti lama. Daud memberi sebagian roti khusus ini kepada teman-teman yang bersamanya karena mereka membutuhkan dan sangat lapar. Meskipun Daud mungkin tidak melakukan ini pada hari Sabat, apa yang dilakukan Daud tampaknya serupa dengan apa yang telah dilakukan para murid Yesus. Namun, Allah tidak pernah menyalahkan Daud atas apa yang dia lakukan. Yesus mengatakan bahwa Allah lebih peduli tentang memenuhi kebutuhan banyak orang daripada orang-orang yang secara ketat menuruti hukum agama.

Yesus kemudian berubah dari menceritakan kisah itu menjadi berbicara langsung kepada orang-orang Farisi. Ketika Yesus mengatakan bahwa Allah membuat hari Sabat untuk memenuhi kebutuhan banyak orang, Dia mengatakan sesuatu yang mengejutkan. Kemudian Yesus mengatakan sesuatu yang bahkan lebih mengejutkan! Dia berkata, "Jadi...Anak Manusia adalah Tuhan, bahkan atas hari Sabat." Anak Manusia adalah gelar Yesus yang sering digunakan untuk menyebut diri-Nya sendiri sebagai orang yang diberikan Allah semua kuasa dan otoritas. Tuhan juga berarti tuan dan menunjukkan bahwa Yesus memiliki otoritas untuk memutuskan apa yang benar atau salah pada hari Sabat. Yesus mengatakan bahwa Dia mengendalikan hal-hal yang dahulu dianggap dikendalikan para pemimpin agama.

Bagian selanjutnya dari cerita ini *menunjukkan* kepada kita bahwa Yesus benar-benar Tuhan atas hari Sabat. Yesus berada di sinagoge, mungkin masih di Kapernaum, dan melihat seorang pria dengan tangan yang cacat-mungkin tangan yang lumpuh. Sebuah sinagoge mengacu pada tempat ibadah orang Yahudi.

Berhenti di sini dan lihatlah gambar-gambar bagian luar serta bagian dalam sinagoge dalam kelompok. Jeda audio ini di sini.

Namun, kisah ini tidak begitu banyak tentang kesembuhan pria itu, melainkan tentang bagaimana kesembuhan pada hari Sabat melanggar apa yang dilihat beberapa orang sebagai hukum agama. Orang-orang di sinagoge mengawasi Yesus-kata yang digunakan untuk mengawasi berarti mengamati untuk menangkap seseorang yang melakukan sesuatu yang salah. Yesus meminta pria itu untuk berdiri di tengah sinagoge sehingga semua orang dapat melihatnya. Di sinagoge, orang-orang duduk melingkar, jadi ini mungkin untuk "berdiri di tengah" tempat orang-orang duduk.

Sebelum Yesus menyembuhkan pria itu, Dia pertama kali bertanya kepada orang-orang, "Apakah diperbolehkan pada hari Sabat untuk berbuat baik, atau untuk berbuat jahat; untuk menyelamatkan nyawa atau membunuh?" Pertanyaan semacam ini mengharapkan jawaban sebagai pernyataan resmi dari hukum Taurat. Jawaban yang benar dari hukum adalah bahwa hukum mengizinkan banyak orang untuk berbuat baik dan menyelamatkan nyawa pada hari Sabat. Yesus percaya bahwa menyembuhkan orang ini adalah hal yang baik untuk dilakukan. Banyak orang akan malu jika mengatakan itu bukan hal yang baik untuk dilakukan, tetapi mereka tidak mau mengalah kepada Yesus, sehingga mereka diam.

Berhenti di sini dan diskusikan dengan tim penerjemah Anda: Ketika seorang guru atau orang penting mengajukan pertanyaan dalam kebudayaan Anda, bagaimana orang-orang menanggapi? Apakah mereka tetap diam? Adakah cara khusus dan terhormat bagi mereka untuk menanggapi? Jeda audio ini di sini.

Yesus marah dan sedih karena orang-orang begitu keras kepala serta masih tidak percaya bahwa Dia mengendalikan hari Sabat. Namun orang-orang Farisi menyadari jika Yesus melanggar tradisi mereka tentang Sabat, mereka akan segera kehilangan kendali atas orang-orang yang pernah mereka miliki. Tentu saja, itu membuat mereka ingin membunuh Yesus karena Dia mengancam cara hidup mereka.

Berhenti di sini dan diskusikan dengan tim penerjemah Anda: Hal-hal apa yang dilakukan orang-orang dalam kebudayaan Anda yang membuat para pemimpin agama marah? Apa yang dilakukan para pemimpin agama ketika mereka marah? Diskusikan apa yang terjadi dalam agama tradisional maupun dalam gereja Kristen. Jeda audio ini di sini.

Orang-orang Farisi pergi menemui para Herodian, atau para pendukung penguasa Galilea, Herodes Antipas. Para Herodian biasanya bermusuhan dengan orang Farisi, tetapi karena mereka berdua ingin Yesus mati, mereka setuju untuk bertemu dengan orang Farisi. Ini mulai menunjukkan kepada kita penderitaan Yesus kelak.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 2:23–3:6 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Pada tahap ini, kelompok akan menentukan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memperagakan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki enam adegan.

Dalam adegan pertama: Pada hari Sabat, Yesus berjalan melewati ladang gandum bersama para murid-Nya. Murid-muridNya beristirahat dan makan bulir gandum. Ada orang-orang Farisi di sana yang berkata kepada Yesus, "Lihat, mengapa Engkau melanggar hukum dengan memanen gandum?"

Dalam adegan kedua: Yesus berbicara kepada orang-orang Farisi. Dia menceritakan kepada mereka sebuah kisah dari kitab suci tentang Daud. Daud makan roti sajian di Rumah Allah ketika ia dan pengikut-pengikutnya kekurangan dan kelaparan.

Dalam adegan ketiga: Yesus memandang orang-orang Farisi dan berkata, "Hari Sabat dibuat untuk manusia, bukan supaya manusia memenuhi ketentuan hari Sabat. Anak Manusia adalah Tuhan bahkan atas hari Sabat."

Dalam adegan keempat: Pada kesempatan yang berbeda, Yesus pergi ke sinagoge dan memperhatikan seorang pria dengan tangan yang cacat. Karena ini adalah hari Sabat, semua orang mengawasi Yesus untuk melihat apakah Dia melakukan sesuatu yang salah, terutama orang-orang Farisi.

Dalam adegan kelima: Yesus menyuruh pria dengan tangan yang cacat itu untuk berdiri di depan semua orang. Dia bertanya kepada mereka di sinagoge, "Apakah hukum agama mengizinkan kita untuk melakukan perbuatan baik pada hari Sabat, atau melakukan perbuatan yang jahat? Apakah hukum Taurat mengizinkan kita untuk menyelamatkan nyawa atau membunuh orang?" Mereka semua terdiam. Yesus menyembuhkan tangan orang itu.

Dalam adegan keenam: Orang-orang Farisi segera pergi menemui para pendukung Herodes dan berencana membunuh Yesus.

Tokoh-tokoh dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Murid-murid Yesus
- Orang-orang Farisi
- Daud
- Pengikut-pengikut Daud
- Seorang pria dengan tangan yang cacat
- Orang-orang di sinagoge
- Para pendukung Herodes

Dalam kelompok, perhatikanlah bagian-bagian dari latar belakang bacaan berikut ini:

Dalam adegan pertama, Yesus dan para murid-Nya pergi melewati ladang gandum, sambil memetik bulir gandum untuk dimakan. Orang-orang Farisi melihat mereka dan menentang Yesus dengan mengajukan sebuah pertanyaan. Mereka melakukan ini karena dalam kebudayaan Yahudi, Yesus bertanggung jawab atas tindakan mereka. Orang-orang Farisi mengira para murid bekerja pada hari Sabat, yang bertentangan dengan hukum Allah.

Sebelum Yesus menceritakan sebuah kisah tentang Daud, Dia bertanya kepada orang-orang Farisi apakah mereka telah membaca kisah itu, bukan karena Dia mengira mereka belum membacanya, tetapi sebagai cara untuk menegur mereka.

Dalam adegan ketiga, Yesus menyelesaikan kisah-Nya dan berbicara langsung kepada orang-orang Farisi. Bayangkan bahwa Yesus adalah Tuhan atas hari Sabat, dan banyak orang seharusnya beristirahat pada hari Sabat demi kebaikan mereka sendiri, bukan demi hukum Sabat itu sendiri.

Adegan keempat juga terjadi pada hari Sabat, tetapi terjadi di tempat yang berbeda.. Bayangkan Yesus memasuki sinagoge, rumah ibadah orang Yahudi. Orang-orang Farisi juga ada di sana mengawasi untuk melihat apakah Yesus akan melanggar hukum Allah. Yesus memanggil seorang pria dengan tangan yang cacat untuk berdiri di depan semua orang. Orang-orang di sinagoge mungkin duduk di sepanjang sisi dinding, dan Yesus memanggil pria itu untuk maju ke depan dan berdiri di tengah-tengah agar semua orang bisa melihatnya.

Bayangkan dialog dalam adegan kelima. Yesus bertanya kepada orang-orang yang berkumpul di sinagoge, termasuk juga orang-orang Farisi, "Apakah hukum Taurat mengizinkan kita untuk berbuat baik atau jahat, untuk menyelamatkan nyawa atau membunuh?" tapi tidak ada yang menjawab-Nya. Yesus melihat sekeliling dalam kemarahan dan kesedihan, kemudian berkata kepada orang itu, "Ulurkan tanganmu." Pria itu mengulurkan tangannya, dan ia segera disembuhkan.

Pada adegan terakhir, bayangkan orang-orang Farisi meninggalkan sinagoge. Mereka bertemu dengan para pendukung Herodes dan mulai merencanakan cara membunuh Yesus.

Sekarang, kelompok ini harus membuat storyboard, menggambar, atau menggunakan benda-benda untuk memvisualisasikan bagian cerita dan tindakan para tokoh dalam bacaan ini.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 2:23–3:6 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Pada tahap ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan.

Kisah ini memiliki enam adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Para murid Yesus
- Orang-orang Farisi
- Daud
- Para pendamping Daud
- Seorang pria dengan tangan yang cacat
- Orang-orang di sinagoge
- Pendukung Herodes

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan kisah tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisahnya. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari kisah ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, Jeda drama, dan tanyakan kepada orang yang memerankan tokoh itu, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan tokoh harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah tokoh itu. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Perankan Yesus dan para murid-Nya yang berjalan melewati ladang gandum. Ketika mereka berjalan, murid-murid itu beristirahat dan memakan bulir gandum. Orang-orang Farisi melihat hal ini dan bertanya kepada Yesus, "Mengapa murid-murid Mu melanggar hukum dengan memetik gandum pada hari Sabat?"

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan orang-orang Farisi, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Kami terus melihat Yesus melanggar hukum agama kami," atau "Kami kesal karena Yesus mendorong orang lain untuk melanggar hukum Allah," atau "Marah. Kita harus mengonfrontasi Yesus tentang perilaku-Nya." Lanjutkan dramanya.

Perankan Yesus yang menceritakan kisah tentang Daud kepada orang-orang Farisi. Perankan kisah seperti yang diceritakan Yesus. Daud dan teman-temannya lapar, sehingga mereka pergi ke Bait Allah dan melanggar hukum dengan memakan roti yang hanya boleh dimakan oleh para imam.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan Daud, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Allah ingin aku menyediakan makanan bagi teman-temanku ketika kami lapar." atau "Kepedulian Allah kepada kita lebih penting daripada hukum agama," atau "Bersyukur. Allah selalu menyediakan pada saat aku membutuhkan." Lanjutkan dramanya.

Perankan Yesus yang menanggapi orang-orang Farisi, dengan mengatakan bahwa Sabat dibuat untuk memenuhi kebutuhan banyak orang, bukan agar manusia memenuhi tuntutan-tuntutan hari Sabat. Yesus berkata, "Anak Manusia adalah Tuhan, bahkan atas hari Sabat."

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan murid-murid, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Yesus tidak seperti guru agama lainnya. Dia mengajar dengan otoritas," atau "Terkejut. Aku tak pernah mengira hari Sabat diciptakan untuk manusia," atau "Aku merasa terhormat menjadi murid orang yang memiliki semua otoritas." Lanjutkan dramanya.

Perankan Yesus pergi ke sinagoge lagi dan melihat seorang pria dengan tangan yang cacat. Yesus memanggil orang itu untuk berdiri di depan semua orang, dan bertanya, "Apakah hukum agama mengizinkan kita untuk

berbuat baik atau berbuat jahat pada hari Sabat? Apakah ini hari untuk menyelamatkan nyawa atau membunuh?"

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Aku akan menekankan tentang hari Sabat," "Aku ingin orang-orang memahamiku," atau "Aku marah karena banyak orang lebih peduli tentang hukum dan tradisi agama mereka daripada peduli serta menaruh belas kasihan kepada orang lain." Lanjutkan dramanya.

Perankan tidak seorang pun menjawab Yesus. Yesus melihat sekeliling, marah dan sangat sedih atas kekerasan hati mereka.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan orang-orang di sinagoge, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Kami tahu dia benar, jadi kami tak ingin menjawabnya," "Keras kepala. Kami tak ingin menyerah kepada Yesus," atau "Kami malu." Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Aku marah karena para pemimpin agama telah memutarbalikkan hukum Bapaku," "Aku sangat sedih karena mereka tidak memahami tujuan Bapaku untuk hari Sabat," atau "Aku frustrasi karena orang-orang ini tidak mendengarkanku." Lanjutkan dramanya.

Perankan Yesus saat berkata kepada orang dengan tangan yang cacat itu, "Ulurkan tanganmu." Orang itu mengulurkan tangannya, dan tangannya pun sembuh. Orang-orang Farisi segera pergi. Mereka bertemu dengan para pendukung Herodes untuk merencanakan cara mereka dapat membunuh Yesus.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan orang-orang Farisi, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Marah karena Yesus menyembuhkan pada hari Sabat," "Takut akan kuasa Yesus," "Kami mengira Yesus menghujat Allah," atau "Kami cukup marah dan ingin membunuh Yesus."

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan teks sekali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Pada **hari Sabat**, Yesus dan para murid-Nya berjalan melewati ladang gandum ketika para murid-Nya memetik gandum dengan tangan mereka. Gunakan kata yang sama untuk hari Sabat seperti yang telah Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya. Orang-orang Yahudi memelihara hari Sabat sebagai hari yang disisihkan khusus untuk beristirahat dan ibadah karena Allah memberi mereka perintah ini. Ini dianggap sebagai hari ke-7 dalam seminggu. Pada masa Yesus, ada aturan-aturan khusus yang ketat mengenai jenis pekerjaan yang boleh dan tidak boleh dilakukan pada hari ini. Ini juga adalah hari ketika banyak orang pergi ke sinagoge untuk beribadah. Untuk informasi selengkapnya tentang hari Sabat, lihat Glosarium Utama.

Yesus berjalan bersama **para murid**, atau para pengikut terdekat-Nya. Gunakan kata yang sama seperti yang telah Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya untuk para murid. Pengikut terdekat Yesus ada bersama dengan Dia dalam sebagian besar pelayanan umum-Nya, pergi bersama-Nya ke mana saja, belajar dari-Nya, dan terkadang diutus oleh-Nya untuk memberitakan Kabar Baik serta menyembuhkan orang sakit. Untuk informasi lebih lanjut tentang para murid, lihat Glosarium Utama.

Orang-orang Farisi melihat para murid memetik gandum dan menegur Yesus atas tindakan mereka. Gunakan kata yang sama yang Anda gunakan sebelumnya untuk orang-orang Farisi. Nama "Farisi" berarti "dipisahkan." Orang-orang Farisi dianggap sebagai orang yang sangat berpengaruh dan benar. Mereka adalah teladan yang baik bagi masyarakat karena mereka setia pada hukum Allah. Mereka mengetahui tradisi dan hukum agama secara tertulis maupun lisan. Untuk informasi lebih lanjut tentang orang-orang Farisi, lihat Glosarium Utama.

Yesus bertanya kepada mereka apakah mereka belum membaca kitab suci tentang Daud yang makan roti sajian. **Kitab Suci** mengacu pada tulisan suci dari kelompok agama mana pun. Dalam hal ini, mengacu pada tulisan suci Yahudi yang diilhami oleh Allah.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **Kitab Suci**. Ingatlah bahwa kata yang Anda gunakan tidak boleh mengacu pada tulisan suci agama tertentu.

Seharusnya itu adalah kata umum. Lihat Kitab Suci dalam Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut. Jeda audio ini di sini.

Yesus berkata bahwa Daud mendapat roti selama masa Abyatar sebagai **imam besar**. Kita tahu bahwa Abyatar bukanlah imam besar pada waktu itu, tetapi bahwa pemerintahannya ada pada masa itu. Para imam dalam agama Yahudi adalah orang-orang yang menghubungkan umat dengan Allah dengan melakukan pengorbanan bagi mereka kepada Allah, mendidik umat, dan mengurus bait Allah. Para imam adalah perwakilan Allah untuk umat-Nya dan perwakilan umat-Nya untuk Allah. Imam besar adalah imam yang terpenting atau imam kepala. Untuk informasi lebih lanjut tentang para imam, lihat Glosarium Utama, dan terjemahkan imam dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya.

Daud mengambil roti dari **rumah Allah**. Rumah Allah dapat mengacu pada Bait Suci atau tabernakel, tenda yang digunakan orang Yahudi sebelum mereka memiliki Bait Suci. Selama zaman Daud, Rumah Allah bersama orang-orang Yahudi masih berada di tabernakel. Lebih baik untuk menyatakan istilah ini secara langsung sebagai "Rumah Allah." Untuk informasi lebih lanjut, lihat bait suci atau tabernakel dalam Glosarium Utama.

Yesus berkata **Anak Manusia** adalah Tuhan atas hari Sabat. Dalam Perjanjian Lama frasa "Anak Manusia" ini hanya berarti seorang manusia. Yesus menggunakan istilah ini sebagai cara favorit-Nya untuk membicarakan diri-Nya sendiri. "Anak Manusia", dalam Daniel 7, adalah orang yang kepadanya Allah memberikan semua kuasa dan kekuatan. Yesus mungkin menyukai istilah ini karena gelar dapat mengacu pada manusia biasa atau makhluk supernatural. Istilah Anak Manusia memaksa banyak orang untuk memutuskan apakah Yesus adalah manusia atau Allah. Itu juga menghindari istilah politik Mesias/Kristus-orang yang ingin diangkat menjadi raja oleh rakyat. Markus suka berbicara setiap kali Yesus menyebut diri-Nya Anak Manusia untuk membahas takdir-Nya untuk menderita dan mati, seperti manusia. Untuk informasi lebih lanjut tentang Anak Manusia, lihat Glosarium Utama. Terjemahkan Anak Manusia dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya.

Tuhan atas hari Sabat berarti tuan atas hari Sabat. Yesus mengatakan bahwa Dia memiliki otoritas untuk memutuskan apa yang benar atau salah untuk dilakukan pada hari Sabat. Gunakan kata yang sama untuk Tuhan seperti yang telah Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang Tuhan, lihat Glosarium utama.

Pada hari Sabat yang lain, Yesus memasuki **sinagoge**. Ini adalah tempat ibadah orang Yahudi. Gunakan kata yang sama untuk sinagoge seperti yang telah Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang sinagoge, lihat Glosarium Utama.

Markus mengatakan Yesus **berduka atas kekerasan hati mereka**. Orang-orang Yahudi menggunakan kata hati untuk mengacu pada bagian seseorang di mana perasaan dan keputusan terjadi. Ini mengacu pada orang yang memilih untuk tidak melihat kebenaran yang Yesus katakan. Ini mengacu pada sikap keras kepala yang tidak melihat atau mengikuti kebenaran. Kesedihan Yesus bukanlah seperti banyak orang yang menangisi seseorang yang telah meninggal, melainkan gangguan yang mendalam pada apa yang Dia lihat. Untuk informasi lebih lanjut tentang hati, lihat Glosarium Utama.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 3:7-12

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 3:7-12 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 3:7-12 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Mendengarkan versi audio dari Markus 3:7-12 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Pada bagian ini, Markus memperkenalkan ringkasan pelayanan Yesus di wilayah Galilea. Puncak dari pelayanan Yesus di Galilea adalah ketika Ia mengutus 12 orang pilihannya di kemudian hari. Yesus akan menghadapi banyak penolakan karena mukjizat-Nya yang menunjukkan kuasa-Nya. Ada dua tema pada bacaan ini—semua orang telah mendengar tentang Yesus di seluruh wilayah, dan Yesus memiliki otoritas atas roh-roh jahat.

Yesus baru saja ditolak lagi dalam kisah sebelumnya ketika para pemimpin agama menegur-Nya karena menyembuhkan seorang pria pada hari peristirahatan orang Yahudi. Kita tidak tahu setelah berapa lama, tetapi kemudian, Yesus pergi ke sisi danau, atau Danau Galilea. Kerumunan besar orang mengikuti-Nya. Danau Galilea memiliki panjang 21 kilometer dan lebar 13 kilometer. Itu adalah perairan air tawar yang besar yang dapat

dilihat sampai ke seberang. Kerumunan orang datang dari banyak tempat, terutama dua wilayah besar: seluruh Israel (seperti Galilea, Yudea, dan Yerusalem), dan wilayah yang berbatasan dengan Israel tempat orang non-Yahudi tinggal.

Galilea, Yudea, Idumea, "di luar Yordan," semuanya merupakan wilayah daratan. Yerusalem, Tirus, dan Sidon adalah kota-kota. Anda bisa menyatakan dengan lebih spesifik jenis wilayahnya (daratan atau kota) jika diperlukan.

Berhentilah di sini dan lihatlah peta daerah itu, termasuk Galilea, Yudea, Yerusalem, Idumea, sebelah timur Sungai Yordan, serta Tirus dan Sidon sebagai satu kelompok. Dari sini mereka seharusnya dapat melihat luasnya wilayah asal orang-orang tersebut.

Diskusikan dengan kelompok Anda bagaimana Anda memperkenalkan nama wilayah tanah, atau kota. Apakah Anda mengatakan "daratan..." atau "kota..."? Bagaimana Anda akan memperkenalkan nama baru ini kepada para peserta? Jeda audio ini di sini.

Ada begitu banyak orang yang mencoba menyentuh Yesus agar dapat disembuhkan sehingga mereka mulai menghimpit-Nya. Meskipun demikian, Yesus menunjukkan belas kasih-Nya dan menyembuhkan banyak orang. Yesus meminta para murid, atau para pengikut terdekat-Nya, untuk menyiapkan perahu dan meletakkan di dekatnya agar Dia dapat duduk jika Ia membutuhkannya. Duduk di perahu di tepi pantai akan memberikan sedikit jarak antara Yesus dan orang banyak. Dengan demikian, semua orang di kerumunan juga dapat melihat dan mendengar-Nya tanpa menghimpit-Nya. Perahu itu mungkin perahu nelayan biasa yang digunakan orang-orang di Danau Galilea. Perahu itu dapat menampung sekitar dua hingga lima belas orang di dalamnya.

Berhentilah di sini dan lihatlah gambar rata-rata perahu nelayan Galilea dalam kelompok. Jeda audio ini di sini.

Pada masa itu, beberapa orang mengira bahwa jika Anda mengetahui nama sosok ilahi, Anda bisa mengendalikannya. Orang-orang yang dirasuki oleh roh najis atau setan, berusaha untuk mendapatkan otoritas dan kuasa atas Yesus dengan memanggil-Nya "Anak Allah." Anak Allah adalah gelar yang mengacu pada Yesus sebagai Allah dan berada dalam hubungan yang dekat dengan Allah Bapa. Roh-roh jahat membuat orang-orang yang mereka kendalikan berlutut atau berbaring telungkup di depan Yesus karena Ia memiliki otoritas atas mereka. Yesus menunjukkan otoritas-Nya terhadap roh-roh jahat dengan memerintahkan mereka untuk tetap diam. Yesus tidak ingin roh-roh jahat itu menunjukkan siapa diri-Nya. Sebaliknya, Ia ingin orang-orang mengetahui dengan sendirinya bahwa Ia adalah Anak Allah.

Berhentilah di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Bagaimana roh jahat bertindak dalam budaya Anda? Bagaimana mereka berusaha untuk mengambil kendali atas Anda atau orang lain? Bagaimana Anda mengendalikan mereka? Pentingkah bagi mereka, atau bagi Anda, untuk mengetahui nama-nama roh atau orang lain? Mengapa ya atau mengapa tidak? Jeda audio ini di sini.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 3:7-12 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Pada tahap ini, kelompok akan menentukan adegan, karakter, dan suasana dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memperagakan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki tiga adegan.

Pada adegan pertama: Yesus turun ke danau bersama para murid-Nya. Kerumunan orang mengikuti Dia.

Pada adegan kedua: Yesus memerintahkan para murid-Nya untuk mempersiapkan perahu di tepi danau sehingga kerumunan itu tidak akan menghimpit-Nya.

Pada adegan ketiga: Yesus telah menyembuhkan banyak orang, sehingga orang-orang berusaha untuk menyentuh Dia. Yesus juga telah menyembuhkan orang-orang yang dirasuki oleh roh-roh jahat. Ketika roh jahat melihat Yesus, mereka menjatuhkan orang-orang itu ke tanah di hadapan Yesus dan berteriak, "Engkau adalah Anak Allah." Yesus memerintahkan mereka agar tidak mengungkapkan siapa Dia.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Para murid Yesus
- Kerumunan orang
- Orang sakit
- Orang-orang yang dirasuki oleh roh-roh jahat
- Roh-roh jahat

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari suasana bagian berikut ini:

Kisah ini dimulai beberapa waktu setelah Yesus ditolak di Sinagoge, tetapi kita tidak tahu berapa lama kemudian. Penting untuk diingat bahwa kisah ini terjadi di sepanjang sisi danau. Kerumunan besar orang telah mendengar bagaimana Yesus menyembuhkan orang-orang, sehingga mereka mengikuti Yesus ke danau. Yesus menyuruh para murid-Nya menyiapkan perahu karena banyaknya orang. Ini memungkinkan Yesus mengajar dari perahu untuk membuat jarak antara Dia dan orang-orang, sehingga Ia tidak akan terhimpit oleh mereka.

Kerumunan besar orang yang mengelilingi Yesus terdiri dari orang-orang dari berbagai tempat yang datang untuk melihat-Nya. Popularitas Yesus telah tumbuh karena mukjizat yang Ia lakukan.

Penting untuk diingat bahwa roh-roh jahat mengendalikan tindakan seseorang. Itulah sebabnya mereka menyebabkan orang-orang yang mereka kendalikan tersungkur dan meneriakkan siapa Yesus itu.

Penting untuk diingat bahwa kerumunan itu tidak teratur dan bahwa mereka terpaksa saling mendorong karena mereka sangat ingin disembuhkan.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memperagakan bacaan dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 3:7-12 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Pada tahap ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan.

Kisah ini memiliki tiga adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Murid-murid Yesus
- Kerumunan
- Orang sakit
- Orang-orang yang dirasuki oleh roh-roh jahat
- Roh-roh jahat

Peragakan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memperagakan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, peragakan ceritanya tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi ceritanya. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari cerita ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan peragakan bacaan tersebut.

Kelompok harus memperagakan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama, dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter itu. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan peragakan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Peragakan kerumunan orang yang mengikuti Yesus dan para murid-Nya ke sisi danau. Berita tentang mukjizat Yesus telah menyebar jauh dan luas, dan banyak orang datang untuk melihat-Nya.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan kerumunan, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Putus asa. Aku harus datang kepada Yesus untuk disembuhkan!" atau "Frustrasi. Ada terlalu banyak orang di sini. Aku tidak akan pernah menjangkaunya." atau "Penasaran. Siapakah orang ini yang memiliki otoritas atas roh-roh jahat?" Lanjutkan dramanya.

Peragakan Yesus yang menyuruh para murid untuk mempersiapkan perahu sehingga kerumunan tidak menghimpit-Nya.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan murid-murid, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Kami menemukan perahu dan membawanya sedikit ke lepas pantai sehingga jika Yesus perlu menjauh dari kerumunan, Ia dapat melangkah ke dalamnya untuk mengajar," atau "Takut. Ini menjadi massa yang besar. Bagaimana jika Yesus terluka?" atau "Lelah. Kita telah melalui banyak hal. Bagaimana Yesus terus melanjutkan?" Tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Belas kasih. Aku akan membantu mereka," atau "Menyakitkan hati. Begitu banyak orang putus asa dan membutuhkan," atau "Sedikit kewalahan." Lanjutkan dramanya.

Peragakan orang sakit yang memaksa maju untuk menyentuh Yesus. Roh-roh jahat melihat Yesus, dan mereka melemparkan orang-orang itu ke tanah di depan-Nya dan berteriak, "Engkau adalah Anak Allah."

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan roh jahat, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Aku tahu siapa Dia! Aku harus berusaha mengendalikan-Nya," atau "Yesus terlalu kuat. Aku tidak dapat berdiri melawan otoritas-Nya," atau "Takut. Ia akan menyuruhku pergi." Lanjutkan dramanya.

Peragakan Yesus yang tegas memerintahkan roh untuk tidak mengungkapkan siapa Dia.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Ini bukan waktunya untuk mengungkapkan identitasku sebagai Anak Allah," "Belum. Pelayanan-Ku baru saja dimulai," atau "Roh-roh jahat tidak akan mengungkapkan siapa Aku."

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 3:7-12 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Pada tahap ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Yesus berjalan bersama **murid-murid**, atau pengikut terdekat, ke Danau Galilea. Gunakan istilah yang sama untuk murid-murid yang telah Anda gunakan di bacaan sebelumnya. Pengikut terdekat Yesus ada bersama dengan Dia dalam sebagian besar pelayanan umum-Nya, pergi bersama-Nya ke mana-mana, belajar dari-Nya, dan terkadang diutus oleh-Nya untuk memberitakan Kabar Baik dan menyembuhkan orang sakit. Untuk informasi lebih lanjut tentang murid, lihat Glosarium Utama.

Kerumunan besar orang mengikuti Yesus karena mereka telah mendengar tentang Dia yang melakukan banyak **mukjizat**. Kata ini mengacu pada perbuatan hebat yang hanya bisa dilakukan Allah, dan membawa banyak orang kagum kepada Allah. Gunakan istilah yang sama untuk mukjizat yang telah Anda gunakan di bacaan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang mukjizat, lihat Glosarium Utama.

Yesus memerintahkan para murid-Nya untuk tetap mendekatkan **perahu** di tempat Ia mengajar. Perahu yang diminta Yesus kira-kira panjangnya 8 meter dan lebarnya 2 1/2 meter. Kedalamannya sekitar 1 1/4 meter. Perahu sebesar itu bisa dengan mudah memuat tiga belas orang.

Berhenti di sini dan lihat gambar perahu dalam kelompok. Pilih cara untuk menunjukkan ukuran perahu, mungkin dengan menggambar dimensi di tanah dengan sebuah stik dan meminta orang-orang untuk masuk ke dalam garis yang digambar. Jeda audio di sini.

Roh najis atau **roh jahat** merasuki beberapa orang di kerumunan. "Najis" mengacu kepada sesuatu yang tidak layak untuk pelayanan bagi Allah. Semua roh jahat itu "najis" karena mereka tidak layak untuk melayani Allah. "Roh jahat" mengacu pada makhluk spiritual yang melayani Setan sebagai bawahannya, dan berada di bawah otoritasnya. Makhluk spiritual ini memiliki kuasa untuk menindas dan bahkan mengambil alih manusia yang ia rasuki. Inilah yang kita lihat terjadi pada banyak orang dalam kisah ini. Kita tahu dari Alkitab bahwa Allah menciptakan makhluk roh tetapi beberapa roh memilih untuk tidak mematuhi-Nya dan menjadi najis, atau jahat. Cobalah untuk memilih kata yang mengacu kepada suatu makhluk roh independen yang jahat dan menentang Allah. Jika ada, Anda juga dapat menggunakan kata netral untuk roh yang independen dan menambahkan kata sifat seperti "roh dari Setan", atau "roh buruk/jahat."

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **roh jahat**. Carilah roh jahat dalam Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut. Jeda audio ini di sini.

Roh jahat menyebabkan orang-orang jatuh dan berteriak bahwa Yesus adalah **Anak Allah**. Dalam konteks ini, Markus menggunakan istilah "Anak Allah" untuk menggambarkan hubungan unik Yesus dengan Allah yang benar. Gelar "Anak Allah" mengungkapkan bahwa Yesus adalah Allah dan bahwa Yesus memiliki hubungan yang dekat dengan Allah Bapa. Istilah ini menyiratkan bahwa Yesus adalah juru selamat yang ditunjuk Allah yang digambarkan oleh para nabi dalam Perjanjian Lama.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam sebuah kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **Anak Allah**. Carilah Anak Allah dalam Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut. Jeda audio ini di sini.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 3:13-19

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 3:13-19 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 3:13-19 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 3:13-19 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam Markus, misi Yesus dengan para murid-Nya sangat penting. Pada awal dari Markus, kita melihat Yesus memanggil beberapa di antara para murid-Nya. Dalam kisah ini, Yesus menunjuk dua belas pengikut terdekatnya yang akan pergi bersama Dia ke mana pun dan bekerja sama dengan-Nya. Kemudian, Yesus akan mengutus kedua belas pengikut ini dalam sebuah misi untuk membagikan Kabar Baik yang telah Ia ajarkan. Kabar Baik mengacu pada Allah yang datang untuk memerintah dalam hati umat-Nya melalui Yesus. Setelah kebangkitan Yesus, kita melihat bahwa para murid ini pergi ke seluruh dunia.

Kisah ini terjadi di sisi bukit. Dalam Alkitab, banyak wahyu dari Allah yang terjadi di gunung-gunung. Kemungkinan besar ini adalah gunung atau bukit yang mengelilingi Danau Galilea.

Berhenti di sini dan tunjukkan gambar perbukitan yang mengelilingi Danau Galilea kepada kelompok Anda. Jeda audio ini di sini.

Kita tahu dari Injil Lukas bahwa Yesus menghabiskan sepanjang malam untuk berdoa sebelum membuat keputusan penting ini. Yesus mungkin naik ke gunung dengan sekelompok besar pengikut-Nya, meskipun Markus tidak menceritakan dengan jelas tentang berapa banyak orang yang pergi bersama-Nya. Yesus memanggil 12 orang dari kelompok besar murid dan pengikut-Nya untuk ke gunung bersama dengan Dia. Beberapa terjemahan Alkitab saat ini memasukkan informasi bahwa Yesus secara resmi menyebut orang-orang ini "rasul", tetapi beberapa terjemahan tidak memasukkan gelar "rasul." Baik memasukkan gelar "rasul" atau tidak, kita tahu dari instruksi yang diberikan Yesus kepada orang-orang ini bahwa Yesus menunjuk dan mengutus 12 orang ini sebagai wakil-Nya. Sejak saat ini dan seterusnya, Markus memberikan mereka gelar khusus, "Kelompok Dua Belas." Angka 12 itu penting. Ada 12 suku Israel, umat pilihan Allah. Namun umat Allah,

bangsa Israel, telah berpaling dari Allah. Yesus berusaha menunjukkan bahwa Dia akan mengembalikan umat Allah dan memakai mereka untuk melaksanakan misi-Nya ke seluruh dunia. Setelah kisah ini, kita melihat bahwa Yesus mulai mempersiapkan mereka untuk misi yang Dia siapkan bagi mereka.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Bagaimana para guru yang penting dalam komunitas Anda memilih siswa khusus mereka? Apa yang dilakukan para murid itu? Jeda audio ini di sini.

Yesus memberikan kepada 12 orang ini otoritas, atau hak, untuk mengajar dan memerintahkan setan atau roh jahat untuk melepaskan orang-orang yang mereka kendalikan. Markus kemudian menyebutkan nama dua belas orang yang dipilih Yesus untuk mengikuti-Nya. Anda mungkin perlu menyatakan dengan jelas bahwa ini adalah nama-nama dua belas murid Yesus.

Markus tidak memberi tahu kita mengapa Ia memberi Simon nama kedua, yaitu Petrus, atau mengapa Ia memberi Yakobus dan Yohanes nama Anak-anak Guntur. Kita juga tidak tahu mengapa Ia tidak menyebutkan Lewi, yang kisahnya kita dengar sebelumnya dalam Markus. Kita tahu bahwa dalam Perjanjian Lama, memberikan nama keluarga, atau nama terakhir, dapat berarti Allah memberikan janji kepada orang itu, maupun memberi mereka tugas khusus. Petrus berarti "batu karang." Ini bisa jadi karena Petrus menjadi seorang pemimpin atau juru bicara dari kelompok ini. "Anak-anak guntur" mungkin menggambarkan sifat para pria tersebut, seperti fakta bahwa mereka terkadang berbicara kuat tentang suatu hal. Simon yang lain dipilih, Simon orang Zelot. Orang Zelot kemungkinan besar mengacu pada seseorang yang ingin Israel yang bebas dari kendali Romawi. Markus menggambarkan Yudas Iskariot sebagai pengkhianat. Ini karena tiga tahun kemudian, Yudas Iskariot akan mengkhianati Yesus kepada musuh-musuhnya sehingga Yesus ditangkap.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Bagaimana budaya Anda menggunakan nama? Siapakah yang memberi nama kepada orang-orang? Siapakah yang saling mengenal namanya? Apakah nama menggambarkan sesuatu tentang orang? Jeda audio ini di sini.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 3:13-19 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Pada tahap ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan suasana dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memperagakan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki satu adegan.

Dalam adegan pertama: Yesus pergi ke bukit dan memanggil sekelompok pengikut-Nya untuk pergi bersama-Nya. Yesus memilih 12 murid-Nya untuk menjadi wakil-Nya dan memanggil mereka satu persatu. Yesus mengutus mereka untuk mengajar dan memberi mereka kuasa untuk mengusir setan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- 12 murid yang dipanggil Yesus
- Murid lainnya yang dipanggil Yesus

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari suasana bacaan berikut ini:

Minta kelompok untuk menunjukkan Yesus di bukit bersama sekelompok murid-Nya. Mungkin ada banyak orang yang bersama Yesus di bukit. Yesus memanggil nama 12 murid dari banyak orang dan memilih mereka untuk menjadi wakil-Nya.

Penting untuk menggambarkan secara visual beberapa nama murid-murid Yesus. Misalnya, aktor untuk saudara-saudara Yakobus dan Yohanes dapat berpura-pura berbicara dengan lantang ketika mereka mengajar.

Pastikan untuk menunjukkan kepada 12 rasul yang memiliki otoritas dari Yesus untuk mengajar di berbagai tempat dan membebaskan orang-orang dari roh-roh jahat.

Sekarang, kelompok harus membuat alur cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bagian tersebut dan adegan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 3:13–19 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Pada tahap ini, kelompok akan memperagakan bagian dari bacaan ini.

Bacaan ini memiliki satu adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- 12 murid yang dipanggil Yesus
- Murid lainnya yang dipanggil Yesus

Peragakan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memperagakan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, peragakan bacaan tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi bacaan. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memperagakan bagian yang sulit atau penting dari bacaan. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari bacaan.

Jeda audio ini di sini dan peragakan bacaan tersebut.

Kelompok harus memperagakan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, Jedalah drama, dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter itu. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jedalah audio ini di sini dan peragakan bacaan untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Peragakan Yesus yang berjalan di sisi gunung. Yesus memanggil sekelompok murid-Nya untuk datang kepada-Nya. Yesus memilih 12 murid untuk menjadi rasul-Nya.

Jedalah dramanya. Tanyakan kepada orang yang memerankan Petrus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti "Rendah hati. Siapakah aku sehingga dipilih oleh Yesus?" atau "Ditentukan. Aku ingin membuat Yesus bangga," atau "Aku harus banyak belajar." Lanjutkan dramanya.

Peragakan hal-hal yang bisa dilakukan para rasul atas otoritas yang diberikan Yesus kepada mereka: Mereka mengikuti Yesus ke mana pun Ia pergi, Yesus mengutus mereka untuk berkhotbah, dan para rasul memiliki otoritas untuk mengusir setan.

Jedalah dramanya. Tanyakan kepada orang yang memerankan salah satu rasul, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti "Kagum. Orang-orang benar-benar mendengarkan apa yang aku ajarkan," atau "Takjub. Setan takut akan kuasa Allah dalam diriku," atau "Takut. Aku belum pernah melakukan hal seperti ini sebelumnya."

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 3:13–19 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Pada tahap ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Yesus berada di gunung bersama sekelompok murid. Yesus **menunjuk kelompok dua belas**. Frasa ini menunjukkan bahwa Yesus menganggap sangat penting untuk menunjuk atau memilih dua belas orang ini. Yesus memberi mereka pekerjaan untuk dilakukan, dan Dia memberi mereka nama yang menunjukkan sifat mereka atau pekerjaan penting Dia sediakan bagi mereka. Markus menggunakan "Kelompok Dua Belas" sebagai gelar khusus untuk kelompok orang ini. Anda mungkin membutuhkan kata benda lain agar audiens Anda memahami bahwa kelompok ini adalah kelompok 'dua belas pengikut.'

Yesus memberikan "kelompok dua belas" **otoritas** untuk mengajar dan mengusir setan. Otoritas berarti hak yang diberikan kepada seseorang untuk bertindak. Para murid sekarang dapat bertindak atas nama Yesus. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk otoritas seperti yang Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang otoritas, lihat Glosarium Utama.

Berhenti dan diskusikan dengan tim Anda: Anda mungkin perlu memberikan contoh dari kehidupan sehari-hari tim untuk menunjukkan apa arti otoritas. Mungkin berguna untuk menggunakan contoh dari kehidupan pemerintah lokal atau desa. Pekerja pemerintah hanya manusia. Ia tidak memiliki kekuasaan, bertindak sendiri, untuk menegakkan apa pun. Bahkan jika ia berusaha untuk menegakkan hukum, banyak orang mungkin mematuhi atau tidak mematuhi. Namun, ketika pemerintah memberinya otoritas, ia kemudian boleh bertindak untuk menegakkan hukum. Jeda audio ini di sini.

Roh jahat atau **setan** mengacu pada makhluk spiritual yang melayani Iblis sebagai para agennya, dan berada di bawah otoritasnya. Baik roh najis maupun "setan" digunakan secara bergantian dalam Perjanjian Baru. Makhluk spiritual ini memiliki kuasa untuk menindas dan bahkan mengambil alih manusia yang ia rasuki. Inilah yang kita lihat terjadi pada banyak orang dalam kisah ini. Kita tahu dari Alkitab bahwa roh jahat diciptakan oleh Allah dan memilih untuk tidak mematuhi-Nya, tetapi beberapa bahasa tidak memiliki istilah yang dapat mengekspresikan yang cukup baik. Kata "roh jahat" mereka mungkin mengacu pada roh orang mati yang "menghantui" orang. Cobalah untuk memilih kata yang mengacu kepada suatu makhluk roh independen yang jahat dan menentang Allah. Jika ada, Anda juga dapat menggunakan kata netral untuk roh yang independen dan menambahkan kualifikasi seperti "roh dari Setan", atau "roh buruk/jahat." Gunakan kata atau frasa yang sama untuk setan seperti yang Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang setan, lihat Glosarium Utama.

Yesus memanggil mereka **para rasul-Nya**. Beberapa naskah tidak memiliki frasa ini-mungkin berasal dari kisah yang sama dalam Lukas 6:13. Para rasul ditunjuk oleh Yesus sendiri sebagai utusan pilihan-Nya. Fungsi utama mereka adalah memberitakan Kabar Baik, menjadi para pendiri gereja, memegang otoritas spiritual dalam gereja, dan menjadi saksi atas fakta bahwa Yesus telah dibangkitkan dari kematian. Jika bahasa Anda memiliki istilah yang diterima untuk "rasul" yang mudah dipahami oleh semua orang, Anda bisa menggunakan istilah itu di sini. Namun, jika audiens Anda belum bergereja atau orang percaya baru, mereka mungkin memerlukan penjelasan lebih lanjut, dan istilah yang lain mungkin membantu mereka. Beberapa saran antara lain:

- para utusan Yesus Kristus
- para utusan (khusus) Yesus Kristus
- orang-orang yang diutus oleh Yesus Kristus

Istilah apa pun yang Anda pilih harus menyiratkan bahwa orang-orang ini berada dalam posisi kepercayaan dan otoritas. Untuk informasi lebih lanjut tentang rasul, lihat Glosarium Utama.

Markus mengatakan bahwa Yesus memanggil Yakobus dan Yohanes, **Anak-anak Guntur**. Ini adalah nama panggilan, atau nama lain, yang diberikan Yesus kepada saudara-saudara ini.

Simon **orang Zelot** juga merupakan nama yang diberikan Yesus kepada Simon. Mungkin, ini berarti bahwa Simon sangat menaati hukum Allah yang diberikan melalui Musa dan berusaha untuk mengikuti Allah dengan baik serta antusias. Itu juga bisa mengacu pada hasratnya untuk melihat Israel dibebaskan dari pemerintahan Romawi.

Yudas Iskariot namanya berarti "Yudas dari desa Karioth."

Berhenti dan diskusikan dalam kelompok bagaimana Anda akan membicarakan nama-nama ini dalam terjemahan Anda. Jeda audio ini di sini.

*Mengucapkan Kata**Menyampaikan Firman Tuhan*

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 3:20–35*Dengar dan Hati**Dengar dan Renungkan*

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 3:20–35 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 3:20–35 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 3:20–35 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Kisah ini mungkin terjadi di rumah Simon dan Andreas di Kapernaum. Mungkin tidak terjadi tepat setelah Yesus menunjuk 12 murid-Nya, tetapi Markus menempatkannya di sini sebagai titik pengajaran tentang kontroversi yang berkembang yang disebabkan pelayanan Yesus. Keluarga Yesus ingin membawa-Nya pergi karena banyak orang mengira Dia gila. Para pemuka agama mengatakan bahwa Yesus bekerja dengan Setan. Baik para pemimpin agama maupun keluarga Yesus berusaha mencegah Yesus melanjutkan pekerjaan-Nya. Kisah ini menunjukkan bahwa kontroversi yang sesungguhnya adalah perang Yesus dengan Setan sendiri. Markus terkadang menempatkan kisah dalam kisah untuk menarik perhatian pada inti pengajaran yang ingin dia sampaikan.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Bagaimana Anda menceritakan kisah untuk menyampaikan inti pengajaran khusus? Pernahkah Anda menceritakan dua kisah atau lebih secara bersamaan untuk menyampaikan intinya? Jeda audio ini di sini.

Pada awal kisah ini, keluarga Yesus datang untuk berusaha membawa-Nya pergi, karena Dia begitu sibuk sehingga bahkan tidak sempat makan. Kita tidak yakin apakah keluarga Yesus atau orang lain dari kerumunan itu yang berkata, "Dia tidak masuk akal." "Dia tidak masuk akal" artinya seseorang hampir sepenuhnya gila, atau tidak waras.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Apa yang Anda lakukan dalam budaya Anda dengan orang-orang yang menurut Anda gila atau tidak waras? Jeda audio ini di sini.

Para perwakilan resmi ahli Taurat datang dari Yerusalem untuk mengamati Yesus karena Yesus telah menjadi tenar. Para guru agama ini menuduh Yesus dirasuki oleh Beelzebul. Beelzebul mungkin adalah nama lain untuk pangeran iblis, atau Setan. Beberapa terjemahan hanya menggunakan Setan di sini. Ketika Yesus menjawab, Dia menggunakan nama Setan dalam jawaban-Nya. Yesus mengatakan bahwa kerajaan yang terpecah melawan dirinya sendiri akan runtuh. Kerajaan mengacu pada wilayah mana pun yang diperintah oleh seorang raja. Yang dimaksud Yesus adalah jika kuasa sebuah kerajaan terbagi antara dua pihak yang bertikai, maka kerajaan itu lemah dan akhirnya runtuh.

Yesus menjawab dengan kisah tentang seorang pria yang kuat. Dia mengatakan bahwa hanya seseorang yang lebih kuat yang dapat mengalahkan seorang pria yang kuat. Dia menyiratkan bahwa Dia lebih kuat daripada Setan. Ketika Yesus terus berbicara tentang Roh Kudus, Dia menyiratkan bahwa Dia dipenuhi Roh Kudus, dan Roh Kudus lebih kuat daripada Setan.

Ketika para pemuka agama menuduh Yesus melakukan penistaan agama dan dirasuki oleh roh jahat, mereka mengatakan bahwa Yesus tidak memiliki Roh Kudus, dan ini adalah dosa tidak terampuni yang dimaksudkan oleh Yesus. Dosanya adalah menyebut Yesus, seseorang yang dipenuhi Roh Kudus, jahat, alih-alih mengakui karya Allah dalam Yesus. Para pemuka agama "bersalah atas dosa kekal"-mereka selalu menanggung konsekuensi dosa ini karena Allah tidak akan mengampuni dosa ini. Dosa ini bukan suatu tindakan sekali-Allah tidak mengampuni seseorang yang terus mengatakan bahwa karya Roh Kudus itu jahat.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Dalam budaya Anda, apa hal terburuk yang dapat dilakukan seseorang terhadap Allah? Jeda audio ini di sini.

Di tengah-tengah kisah ini, kita melihat keluarga Yesus kembali di luar rumah menunggu untuk menemui-Nya dan membawa-Nya pergi. Kini Yesus dapat menggunakannya sebagai inti pengajaran untuk menunjukkan kepada kita seperti apa keluarga Allah yang sejati-siapa pun yang melakukan apa yang diminta Allah. Yesus tahu siapa ibu dan saudara-Nya, tetapi pertanyaan sebenarnya yang Dia tanyakan adalah, "Siapakah orang-orang yang disebut ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku?" Kemudian Yesus menjawab pertanyaan ini dengan menjelaskan bahwa orang-orang yang seperti keluarga-Nya adalah mereka yang melakukan apa yang Allah ingin mereka lakukan.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 3:20–35 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Pada tahap ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki tiga adegan.

Pada adegan pertama: Yesus berada di dalam rumah dan kerumunan telah berkumpul. Keluarga-Nya mendengar apa yang terjadi, dan mereka datang berusaha untuk membawa Yesus pergi, kata-Nya, "Dia tidak masuk akal."

Dalam adegan kedua: Para ahli taurat datang dari Yerusalem, dan berkata, "Yesus kerasukan, itulah sebabnya Dia memiliki kuasa untuk mengusir iblis."

Yesus menjawab, "Bagaimana Iblis bisa mengusir Iblis? Kerajaan yang terpecah oleh perang saudara akan runtuh. Satu-satunya cara kamu bisa mengusir seseorang adalah jika kamu kuat." Dia menggambarkan hal ini dengan menjelaskan siapa yang akan cukup kuat untuk memasuki rumah seorang pria kuat dan menjarah barang-barangnya. Ini hanya bisa dilakukan oleh seseorang yang lebih kuat daripada orang kuat, seseorang yang bisa mengikatnya untuk menjarah rumahnya.

Yesus mengakhiri adegan ini dengan mengatakan, "Dosa dan penistaan agama bisa diampuni, tetapi siapa pun yang menistakan Roh Kudus tidak pernah bisa diampuni - ini adalah dosa dengan konsekuensi kekal."

Dalam adegan ketiga: Ibu dan saudara-saudara Yesus datang. Yesus memiliki setidaknya dua saudara (dan mungkin lebih). Mereka berdiri di luar rumah dan mengutus seseorang untuk memberi tahu Yesus agar keluar dan berbicara dengan mereka. Namun Yesus sedang mengajar, dan kerumunan mengelilingi-Nya. Dia menjawab, "Siapakah ibu-Ku dan siapakah saudara-saudara-Ku? Ini adalah ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku- siapa pun yang melakukan kehendak Allah adalah ibu, saudari, dan saudara-Ku."

Para tokoh dalam bacaan ini adalah:

- Kerumunan orang
- Para murid Yesus
- Yesus
- Para pemimpin agama
- Ibu Yesus
- Saudara-saudara Yesus (Dia memiliki setidaknya dua saudara, mungkin lebih)

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan berikut ini:

Kisah ini dimulai dengan frasa "suatu hari." Kita tidak tahu berapa lama setelah Yesus memanggil para murid-Nya kemudian kisah ini terjadi.

Perhatikan interaksi antara Yesus, para tokoh yang berbeda dalam kisah ini, dan jawaban Yesus kepada para tokoh.

Dalam adegan pertama Yesus berada di sebuah rumah bersama para murid-Nya, dan banyak orang datang untuk berkumpul. Yesus dan para murid-Nya begitu sibuk sehingga mereka tidak punya waktu untuk makan. Keluarganya berusaha untuk membawanya pergi. Seseorang-kita tidak yakin siapa-mengatakan bahwa Yesus tidak waras, atau gila.

Dalam adegan kedua, Yesus menceritakan dua kisah (atau memberikan dua contoh). Perhatikan dua contoh yang diberikan Yesus. Di satu kisah, Dia menggambarkan Kerajaan yang terpecah, atau keluarga yang terpisah

menjadi dua, untuk menggambarkan bagaimana seandainya Iblis terpecah melawan dirinya sendiri, ia tidak dapat bertahan.

Dalam contoh atau ilustrasi kedua, Yesus menjelaskan bahwa hanya seseorang yang lebih kuat daripada orang kuat yang dapat pergi ke rumah orang kuat, mengikat-Nya, dan menjarah rumahnya. Yesus mengakhiri adegan ini dengan mengajarkan tentang penistaan Roh Kudus. Yesus memulai dengan frasa, "Aku berkata kepadamu" untuk menunjukkan bahwa apa yang akan Dia katakan sangat penting. Yesus ingin orang-orang berhenti dan mendengarkan apa yang akan Dia katakan.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Apakah Anda memiliki frasa untuk meminta perhatian orang-orang dalam bahasa Anda? Jeda audio ini di sini.

Yesus mengatakan bahwa semua dosa diampuni oleh Allah, tetapi Allah tidak akan mengampuni penghujatan terhadap Roh Kudus. Anda mungkin perlu menyebutkan bahwa Allahlah yang mengampuni atau tidak mengampuni dosa.

Dalam adegan ketiga, keluarga Yesus datang untuk berdiri di luar rumah tempat Yesus dan para murid-Nya berada. Mereka mungkin adalah ibu Yesus dan setidaknya dua saudara-Nya. Keluarga Yesus mengirim pesan di dalam rumah dan meminta Yesus untuk datang berbicara dengan mereka. Ketika Yesus mendengar bahwa keluarga-Nya meminta-Nya, Dia mengajukan pertanyaan yang Dia tidak harap untuk dijawab. Dia bertanya, "Siapakah ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku?" Kemudian Dia melihat orang-orang yang duduk di sekeliling-Nya dan Dia menjawab pertanyaan itu. Yesus berkata, "Inilah ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku! Orang-orang yang melakukan kehendak Allah adalah ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku."

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 3:20–35 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Pada tahap ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Bacaan ini memiliki tiga adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Kerumunan orang
- Para murid Yesus
- Yesus
- Para pemimpin agama
- Ibu Yesus
- Saudara-saudara Yesus (Dia memiliki setidaknya dua saudara, mungkin lebih)

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan bacaan tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi bacaan. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari bacaan. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari bacaan.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama, dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang

memerankan tokoh harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah tokoh itu. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Perankan Yesus di sebuah rumah dan kerumunan telah berkumpul. Keluarga Yesus mendengar apa yang terjadi dari jauh, datang, dan berkata, "Ia sudah tidak waras!"

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan keluarga Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti "Kami tidak mengerti," atau "Yesus menyiratkan bahwa Ia adalah Allah! Itu akan membuatnya bermasalah dengan para pemimpin agama," atau "Saya tumbuh besar bersama Yesus. Saya tidak mengerti mengapa semua orang memberinya begitu banyak perhatian." Lanjutkan dramanya.

Perankan para pemimpin agama yang datang dan berkata, "Ia dirasuki oleh roh jahat, itulah sebabnya Ia memiliki kuasa untuk mengusir iblis." Yesus menjawab, "Bagaimana Iblis bisa mengusir Iblis? Kerajaan yang terpecah oleh perang saudara akan runtuh. Satu-satunya cara kamu bisa mengusir seseorang adalah jika kamu kuat." Yesus memberikan contoh orang kuat.

Yesus mengakhiri dengan mengatakan, "Aku berkata kepadamu, semua dosa dan hujatan bisa diampuni, tetapi siapa pun yang menghujat Roh Kudus tidak pernah bisa diampuni. Itulah dosa dengan konsekuensi kekal."

Jeda drama. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Saya menanggapi mereka yang mengatakan saya dirasuki oleh roh jahat," atau "Karena para pemimpin agama menuduh saya sebagai roh jahat, mereka seperti menghujat Roh Kudus," atau "Mereka menolak pesan yang saya bawa tentang Kerajaan Allah. Allah tidak akan mengampuni dosa itu." Lanjutkan dramanya.

Ibu dan saudara-saudara Yesus datang untuk menemui-Nya dan mengutus seseorang untuk memberitahu-Nya agar datang dan berbicara dengan mereka. Dia menjawab, "Siapakah ibu-Ku dan siapakah saudara-saudara-Ku? Ini adalah ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku-siapa pun yang melakukan kehendak Allah adalah ibu, saudara, dan saudara-Ku."

Jeda drama. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya sekarang memasuki pelayanan dan panggilan saya," atau "Saya lebih penuh terlibat dalam identitas sejati saya sebagai anak Allah, daripada hanya menjadi saudara atau anak yang tinggal di Nazaret."

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 3:20–35 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Pada tahap ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Kerumunan mengikuti Yesus dan para **murid**, atau pengikut terdekat. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk para murid seperti yang Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang murid, lihat Glosarium Utama.

Namun, **ahli taurat** datang dari Yerusalem dan mengkritik Yesus. Ini adalah para ahli dalam penafsiran hukum Allah. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk para ahli taurat seperti yang Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang ahli taurat, lihat Glosarium Utama.

Para pemimpin agama mengatakan Yesus **kerasukan**. Iblis-iblis memilih untuk merasuki orang karena mereka ingin menghancurkan orang dan hubungan mereka di dalam komunitas. Ketika iblis-iblis merasuki orang, mereka mengontrol tindakan orang yang mereka rasuki. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk kerasukan seperti yang Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang kerasukan, lihat Glosarium Utama.

Para pemimpin agama mengira Yesus mendapatkan kuasa-Nya dari **Iblis** untuk mengusir **iblis**. Iblis adalah nama makhluk spiritual, yang diciptakan Allah. Ia adalah pemimpin dari semua iblis, atau makhluk spiritual jahat yang memutuskan untuk memberontak terhadap Allah. Beberapa terjemahan telah menggunakan nama Setan untuk Beelzebub ketika para pemuka agama menggunakan nama itu. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk Setan dan iblis seperti yang Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang Setan dan iblis, lihat Glosarium Utama.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok jika Anda akan menggunakan nama Beelzebub atau Iblis. Jeda audio ini di sini.

Yesus mengatakan kerajaan yang terpecah melawan dirinya sendiri akan runtuh. Di sini, **kerajaan** yang dimaksud adalah kerajaan politik tempat seorang penguasa memerintah suatu wilayah negeri. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk kerajaan seperti yang Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang kerajaan, lihat Glosarium Utama.

Yesus mengatakan semua **dosa** dan **penghujatan** bisa diampuni. Dosa mengacu pada sebuah tindak ketidaktaatan kepada Allah. Pastikan bahwa kata yang Anda gunakan di sini tidak berarti bahwa seseorang telah gagal melakukan tindakan keagamaan seperti berdoa atau mengikuti aturan agama tertentu. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk dosa seperti yang Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang dosa, lihat Glosarium Utama. **Penghujatan** berarti menghina Allah dan memperlakukan-Nya dengan kurang agung daripada yang semestinya.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam sebuah kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **penghujatan**. Carilah penghujatan dalam Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut. Jeda audio ini di sini.

Pengampunan melibatkan dua orang, salah satunya adalah orang yang telah melakukan kesalahan kepada orang lain. Dalam pengampunan, orang yang dianiaya mengesampingkan haknya dan tidak menghukum orang lain setimpal dengan kesalahannya. Ia tidak membalas dendam. Bersama Allah, pengampunan tersedia bagi semua orang yang berhenti melakukan kejahatan dan berpaling kepada Allah. Maka hubungan Allah dengan mereka dipulihkan. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk mengampuni seperti yang Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang mengampuni, lihat Glosarium Utama.

Yesus mengatakan bahwa siapa pun yang menghujat **Roh Kudus** tidak akan diampuni. Roh Kudus mengacu pada Roh Allah. Roh Allah melengkapi banyak orang untuk melakukan sesuatu. Orang yang dipenuhi oleh Roh Allah membawa pesan Allah kepada banyak orang atau kepada seseorang. Orang yang memiliki Roh Allah memiliki hikmat dan otoritas ilahi. Dalam Perjanjian Baru, konsep "kudus" mengacu kepada orang-orang atau hal-hal milik Allah, yang dipersembahkan kepada-Nya, atau serupa dengan-Nya. Ini membantu kita memahami mengapa berbicara melawan Roh Kudus akan menjadi dosa yang tidak diampuni. Gunakan istilah yang sama untuk Roh Kudus di sini seperti yang Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya. Untuk informasi selengkapnya tentang Roh Kudus, lihat Glosarium Utama.

Yesus mengatakan bahwa siapa pun yang melakukan kehendak-Nya adalah **saudara laki-laki dan perempuannya**. Mungkin hanya ada satu istilah dalam bahasa Anda untuk "saudara kandung," atau "saudara laki-laki dan perempuan." Jika demikian, tidak masalah kalau hanya menggunakan satu istilah di sini.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak.

Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 4:1–20

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 4:1–20 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 4:1–20 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam bacaan sebelumnya dalam Markus, Anda telah mendengar kisah tentang Yesus berjalan di tepi Danau Galilea dan mengajar banyak orang. Yesus melakukan ini di dekat kota Kapernaum tempat Yesus tinggal. Begitu banyak orang berkumpul pada waktu pengajaran sebelumnya sehingga Yesus naik ke atas perahu yang sedang berlabuh di tepi danau. Yesus berbicara atau mengajar sehingga orang-orang yang berdiri di pesisir dapat melihat dan mendengar-Nya. Orang-orang dapat mendengar Yesus lebih jelas ketika Yesus berada di perahu di atas air. Yesus melakukan hal yang sama dalam bacaan ini. Bacaan ini adalah kisah naratif. Yesus menceritakan

kisah kepada kelompok besar dan kemudian menjelaskan kisah itu kepada kelompok kecil. Yesus mengutip nabi Yesaya dalam penjelasan-Nya. Kutipan ini adalah puisi.

Dalam bacaan sebelumnya, kita diberi tahu bahwa Yesus mengajar banyak orang. Dalam bacaan ini, kita mendengar kisah-kisah yang digunakan Yesus ketika Ia mengajar. Ini adalah bagian pertama dari dua bagian pengajaran utama dalam Markus. Kisah dimulai dengan frasa, "Sekali lagi, Yesus mulai mengajar." Frasa ini mengatakan kepada kita bahwa Yesus telah mengajar banyak orang dalam beberapa kesempatan.

Berhenti di sini dan lihatlah peta Danau Galilea dengan Kapernaum yang ditandai di peta. Tunjukkan gambar perahu seperti perahu yang mungkin telah diduduki Yesus saat mengajar banyak orang. Jeda audio ini di sini.

Yesus mulai mengajar. Yesus mengajar dengan menceritakan kepada banyak orang kisah sederhana yang disebut perumpamaan. Sebuah perumpamaan adalah sebuah cerita khusus yang diceritakan Yesus. Perumpamaan adalah kisah yang menggunakan sesuatu dari kehidupan sehari-hari untuk mengajar banyak orang tentang sesuatu yang penting mengenai Allah. Perumpamaan sering sulit dimengerti kecuali orang-orang benar-benar mencoba mendengarkan atau memikirkan maknanya. Ketika Yesus menceritakan perumpamaan, Yesus mengharapkan banyak orang untuk mengubah sikap atau tindakan mereka. Perumpamaan dalam bagian kisah Markus ini menceritakan tentang misteri Kerajaan Allah. Perumpamaan itu tidak mudah dimengerti. Itu karena dalam Kerajaan Allah, orang-orang melakukan hal-hal dengan satu cara, sementara di bumi orang-orang melakukan hal-hal dengan cara yang berbeda. Orang-orang harus mendengarkan perumpamaan ini dengan cermat. Orang-orang harus "ingin" memahami apa yang dikatakan oleh kisah mengenai Allah. Begitu seseorang memahami kisah itu, orang itu harus ingin mengubah cara ia bertindak atau berpikir. Bahkan, seseorang terbukti bahwa ia telah memahami perumpamaan ketika ia telah mengubah cara bertingkah lakunya.

Kisah pertama yang diceritakan Yesus adalah tentang seorang petani yang pergi menabur benihnya. Pada saat itu, para petani menaburkan benih di tanah dan bukan menempatkannya secara langsung di dalam lubang yang telah digalinya. Penabur itu membawa tas di pundaknya yang penuh dengan banyak benih. Ia berjalan dan menabur benih di tanah. Dalam beberapa budaya, ini bukanlah cara yang baik untuk menabur benih. Namun, pada saat itu, petani akan membajak benihnya nanti setelah penaburan. Terlepas dari apa yang mungkin kita pikirkan, penabur ini tidak ceroboh.

Berhenti di sini dan habiskan beberapa saat sebagai tim penerjemah untuk membahas bagaimana para petani dalam budaya Anda menanam benih dan menyiapkan ladang. Bagaimana perbedaannya dibandingkan perumpamaan ini? Bagaimana persamaannya? Bicarakan tentang para petani yang baik dan buruk dalam budaya Anda.

Tunjukkan foto jenis tas yang dibawa petani untuk menyimpan benih. Jeda audio di sini.

Yesus menceritakan kisah tentang 4 tempat di mana benih itu jatuh dan Yesus menceritakan apa yang terjadi pada benih di setiap tempat. Pertama benih jatuh di pinggir jalan yang keras dan burung memakan benih itu sebelum dapat dibajak ke tanah. Sebagian benih jatuh di tanah yang memiliki lapisan tanah tipis dengan bebatuan di bawahnya. Tanaman tidak dapat menumbuhkan akar yang baik. Benih ketiga jatuh di tanah yang juga memiliki semak duri yang sudah ada di sana. Semak duri ini belum tumbuh, sehingga penabur itu tidak melihatnya. Penabur itu tidak tahu bahwa duri ada di tanah. Benih terakhir jatuh di tanah yang baik dan menumbuhkan 30, 60, atau 100 kali lipat dari yang ditabur petani. Itu adalah panen yang benar-benar baik.

Berhenti dan tunjukkan gambar semak duri di Palestina. Juga tunjukkan gambar ladang di Palestina yang menunjukkan semua 4 jenis tanah dalam satu gambar atau satu ladang. Perhatikan bahwa semua benih itu jatuh di satu ladang. Penabur itu tidak pergi ke 4 ladang yang berbeda untuk menabur benih. Jeda audio di sini.

Beberapa waktu kemudian, ketika Yesus dan para murid-Nya sedang sendirian bersama beberapa orang lainnya yang berkumpul di sekitar mereka, para murid meminta Yesus untuk menjelaskan kisah-kisah yang diceritakan Yesus hari itu. Ini terjadi setelah kerumunan itu pergi. Yesus tidak lagi berada di perahu. Kita tidak tahu di mana mereka berada. Kita tidak tahu apakah ini adalah hari yang sama.

Ingatlah bahwa dalam kisah sebelumnya kita mengetahui bahwa beberapa orang tidak percaya kepada Yesus. Para murid mengikuti dan percaya Yesus. Yesus berkata, "Kepadamu telah diberikan rahasia Kerajaan Allah." Dalam kisah ini, "hal-hal rahasia" yang dibicarakan Yesus menggambarkan Kerajaan Allah di masa depan yang dibawa Allah ke bumi. Yesus menggambarkan dua jenis orang yang mendengarkan perumpamaan itu. Ada

orang yang mendengar tetapi tidak ingin memahami tentang Kerajaan Allah. Mereka adalah orang luar atau mereka yang tidak berada di Kerajaan Allah. Ada orang yang mendengar dan berpaling kepada Allah untuk diampuni. Mereka adalah orang dalam, mereka yang berada di dalam Kerajaan Allah.

Setelah mengatakan ini, Yesus mengutip dari nabi Yesaya. Kalimat-kalimat ini bersifat puitis. Jika bahasa Anda tidak menggunakan puisi, Anda dapat menjadikannya kalimat sederhana.

Berhenti dan diskusikan: Ceritakan kisah dalam bahasa Anda. Kisah ini memiliki peringatan bagi orang-orang yang mendengar kisah itu. Dengarkan dengan saksama bagaimana pencerita memberikan peringatan. Bentuk bahasa apa yang digunakan pencerita ini? Ini akan membantu Anda memutuskan bagaimana menerjemahkan kutipan dari Yesaya. Jeda audio di sini.

Bacaan itu tidak menggunakan nama Yesaya. Yesus justru mengatakan, "Kitab Suci." Kitab Suci pada zaman Yesus terdiri dari tulisan hukum agama yang diberikan Allah kepada Musa, tulisan para nabi, dan sejarah umat Allah. Yesus tidak mengatakan nabi mana yang Ia kutip.

Kedengarannya Yesus seperti mengatakan bahwa Ia menceritakan perumpamaan untuk menyembunyikan kebenaran dari banyak orang, tetapi bukan itu yang Ia maksudkan di sini. Yesus mengatakan bahwa banyak hal yang dikatakan Yesaya akan benar-benar terjadi. Orang luar, atau mereka yang tidak percaya Yesus, tidak akan percaya hal-hal yang dikatakan Yesus. Oleh karena itu, Yesus tidak akan memberi tahu mereka lebih banyak tentang rahasia Kerajaan Allah.

Markus mengulangi tema yang sama ini tentang mereka yang mendengar atau melihat dan mereka yang tidak ingin mendengar atau melihat di seluruh Injil Markus.

Kemudian Yesus melanjutkan untuk menjelaskan perumpamaan ini kepada para murid-Nya. Terkadang penjelasan Yesus tampaknya tidak sesuai dengan perumpamaan itu. Misalnya, dalam perumpamaan ini, orang-orang adalah tanah, tetapi dalam penjelasan Yesus selanjutnya, tampaknya orang-orang itu (laki-laki) adalah benih yang ditaburkan. Selain itu, kata untuk benih bersifat tunggal, tetapi gagasan tentang orang-orang bersifat jamak. Kata benih dalam bahasa aslinya bukanlah laki-laki atau perempuan, tetapi dalam kisah ini, Yesus menyebut mereka seolah-olah benih adalah laki-laki.

Berhenti dan diskusikan: Ceritakan kisah yang memiliki objek seperti pohon, tumbuhan, batu, atau hewan yang mewakili sesuatu tentang orang-orang. Dengarkan dengan saksama pencerita itu. Ketika berbicara tentang objek tersebut, apakah pencerita menggunakan kata-kata untuk menunjukkan objek tersebut adalah laki-laki atau perempuan? Jeda audio di sini.

Ketika Yesus menceritakan perumpamaan itu, Yesus berbicara tentang bagaimana petani itu menabur benih. Namun, ketika Yesus menjelaskan perumpamaan itu, Yesus berbicara lebih banyak tentang benih itu dan apa yang terjadi padanya.

Penafsiran Yesus tentang perumpamaan itu hanyalah deskripsi simbolisme di dalamnya. Yesus tidak memberikan penjelasan tentang siapa penaburnya. Yesus tidak menjelaskan mengapa tanahnya berbeda. Yesus tidak menjelaskan seperti apa panennya. Yesus tidak menjelaskan apakah Ia berbicara tentang orang Kristen yang harus bertumbuh secara rohani, atau tentang orang non-Kristen yang mendengar dan menerima Firman Allah. Perumpamaan sering memiliki makna yang lebih luas daripada hanya satu situasi atau periode waktu tertentu. Jangan menganggap bahwa perumpamaan ini memiliki makna tertentu, karena Kitab Suci tidak memberikan makna tertentu.

Yesus mengatakan bahwa benih yang ditabur petani adalah firman Allah, atau pesan kabar baik tentang Kerajaan Allah. Penabur itu menanam benih dengan menyampaikan firman Allah kepada orang lain. Benih yang jatuh di jalan setapak mewakili orang-orang yang mendengar firman Allah tetapi Setan datang dan mengambilnya. Ingatlah bahwa di jalan itu, tanahnya keras. Benih itu akan ada di atas tanah hingga nanti dibajak untuk membalikkan tanah.

Tanah berbatu mewakili mereka yang mendengar firman Allah dengan sukacita tetapi tidak dapat membentuk akar yang dalam karena bebatuan di bawah tanah. Masalah atau penganiayaan memiliki efek yang sama seperti matahari yang menyinari tanaman. Tanpa akar yang baik, tanaman akan layu dan mati.

Tanah dengan duri mewakili mereka yang mendengar dan percaya tetapi tidak pernah menghasilkan panen. Kekhawatiran hidup, keinginan untuk memiliki kekayaan atau hal-hal lain semuanya menghimpit tanaman seperti duri yang menghimpit tanaman yang baik. Tanaman itu tidak pernah menghasilkan biji-bijian.

Berhenti dan diskusikan: bicarakan tentang masing-masing dari 4 jenis tanah dan apa yang terjadi pada tanaman yang tumbuh di masing-masing jenis tanah itu. Misalnya, apa yang terjadi pada tanaman yang tidak memiliki akar untuk mendapatkan air dari tanah. Jeda audio di sini.

Tanah yang baik menghasilkan panen yang luar biasa. Ini mewakili orang-orang yang mendengar, percaya, dan memberi tahu orang lain sehingga ada panen besar.

Tunjukkan gambar bulir gandum yang penuh atau biji-bijian lainnya. Bicarakan tentang panen besar itu seperti apa. Jeda audio di sini.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 4:1–20 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki 3 adegan.

Dalam adegan pertama: Yesus mengajar di tepi Danau Galilea. Kerumunan besar berkumpul di sekitar Yesus. Yesus naik ke perahu dan duduk di perahu di dekat pesisir sehingga orang-orang di tepi danau dapat melihat Yesus dan mendengar Yesus. Yesus menceritakan kepada banyak orang suatu perumpamaan.

Dalam adegan kedua: Yesus dan para murid-Nya bersama beberapa pengikut Yesus lainnya berada di suatu tempat sendirian. Para murid meminta Yesus untuk menjelaskan perumpamaan itu. Yesus berkata, "Kamu telah diberi kemampuan untuk mengetahui hal-hal mendalam tentang Allah. Jika kamu tidak mengetahui ini, bagaimana kamu bisa memahami lainnya?" Yesus mengutip nabi Yesaya untuk menjelaskan mengapa Ia menceritakan perumpamaan-sehingga banyak orang yang tidak mendengarkan hal-hal rohani, tidak akan memahami-Nya.

Dalam adegan ketiga: Yesus menjelaskan makna perumpamaan itu.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Para murid Yesus
- Kerumunan orang
- Orang lainnya yang tinggal dan ingin mendengar penjelasan perumpamaan

Karakter dalam perumpamaan Yesus meliputi:

- Petani atau penabur
- Benih
- Empat jenis tanah
- Burung yang datang untuk memakan benih
- 4 jenis orang yang mendengar firman Allah
- Setan

Dalam adegan satu, bacaan dimulai dengan mengatakan bahwa "Sekali lagi Yesus mulai mengajar di tepi danau." Danau ini adalah Danau Galilea dan Yesus berada di dekat Kapernaum. Kata "sekali lagi" menunjukkan

bahwa Yesus telah mengajar banyak orang sebelum ini. Namun, ini adalah pertama kalinya dalam Markus kita mendapatkan pengajaran sesungguhnya yang diberikan Yesus. Yesus mengajar banyak orang dengan menceritakan perumpamaan kepada mereka.

Kerumunan menjadi sangat besar. Yesus naik ke perahu dan membawanya ke perairan. Yesus duduk di perahu untuk mengajar. Orang-orang di tepian dapat melihat Yesus dan mendengar Yesus ketika Yesus memberikan pengajaran-Nya.

Berhenti dan tunjukkan gambar seorang pria yang duduk di perahu kecil di tepi danau. Jeda audio di sini.

Ketika Yesus mulai mengajar, Yesus berkata, "Dengarlah." Dalam bahasa aslinya, ini adalah 2 kata yang berarti lihat dan dengarkan. Ini adalah kata-kata perintah. Kata-kata itu adalah kata-kata keras yang memberikan instruksi yang sangat spesifik kepada banyak orang. Sebelum Yesus memulai kisah itu, Yesus menyuruh banyak orang untuk mendengarkan dengan saksama apa yang akan dikatakan Yesus. Dengan menggunakan kata-kata ini, Yesus memberi tahu banyak orang bahwa apa yang dikatakan-Nya akan sangat penting untuk didengar mereka.

Berhenti di sini dan diskusikan: Ceritakan kisah seseorang sedang mengajar suatu kelompok. Apa yang dikatakan orang itu kepada kelompok pada awal pelajaran sehingga kelompok akan memperhatikan dengan cermat apa yang dikatakan guru tersebut? Jeda audio di sini.

Yesus menceritakan kisah tentang petani yang pergi menabur benih. Penting untuk diingat bahwa kata untuk benih di sini dapat berarti hanya satu benih atau banyak benih. Dalam konteks ini, kata untuk benih mewakili banyak benih. Anda harus menjelaskan bahwa petani itu menabur banyak benih.

Berhenti dan perankan kisah itu. Seseorang membawa tas yang penuh dengan sesuatu seperti misalnya pasir untuk mewakili benih. Orang ini akan berjalan sambil mengambil segenggam sesuatu dari tasnya dan melakukan gerakan menyebarkan sesuatu. Tandai suatu bidang dengan jalur dan 3 jenis tanah. Tanah yang berbeda saling berdekatan dan dekat dengan jalur. Ketika petani itu menabur benihnya, perhatikan bagaimana sebagian benih jatuh ke masing-masing dari 4 bidang. Petani itu menabur di satu bidang. Mintalah seseorang untuk menggambarkan apa yang dilakukan orang yang menabur benih itu. Mintalah orang itu untuk menggambarkan tanah atau daerah di mana benih itu jatuh. Jeda audio di sini.

Biji-bijian yang jatuh di tanah yang baik, menghasilkan 30, 60, atau 100 kali lipat dari apa yang ditabur.

Berhenti dan lihatlah bagaimana biji-bijian akan bertambah banyak. Ambillah tongkat, kayu, atau bahkan benih biji-bijian. Letakkan satu batu atau benih biji itu. Dalam tumpukan yang terpisah, letakkan 30 batu. Dalam tumpukan terpisah, letakkan 60 batu dan dalam tumpukan lainnya, letakkan 100 batu. Sekarang, jelaskan dalam tim bagaimana satu benih itu menghasilkan banyak panen. Jeda audio di sini.

Ketika Yesus menyelesaikan kisah tentang petani itu, Yesus berkata kepada banyak orang, "Siapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar." Yesus menyuruh banyak orang untuk memperhatikan apa yang baru saja mereka dengar. Yesus ingin mereka mengerti. Kata "dengar" memiliki dua makna dalam kalimat ini. Pertama, dengar berarti kemampuan untuk mendengar sesuatu. Kedua, kata dengar berarti memahami atau dapat memikirkan makna dari apa yang Anda dengar. Beberapa terjemahan menggunakan kata "dengar" untuk kata pertama dan kata "dengarkan" ketika kata dengar digunakan.

Berhenti dan ceritakan kisah tentang seseorang yang memiliki informasi penting untuk sekelompok orang. Apa yang dikatakan orang itu pada akhir pelajaran untuk mendapat perhatian dari kelompok tersebut? Bagaimana ia membuat kelompok berpikir dengan hati-hati tentang apa yang telah ia katakan? Jeda audio di sini.

Dalam adegan dua, Yesus sendirian bersama para murid dan beberapa orang lainnya yang mengikuti Yesus. Kerumunan orang telah pergi. Yesus tidak lagi berada di tepi danau. Kita tidak tahu di mana Yesus dan para murid berada. Para murid meminta Yesus untuk menjelaskan kisah-kisah yang telah diceritakan Yesus. Yesus berkata, Engkau **diizinkan untuk memahami** rahasia Kerajaan Allah. Orang-orang yang berbicara bahasamu mungkin perlu tahu siapa yang memberikan izin. Dalam hal ini, Anda dapat mengatakan, "Allah telah mengizinkanmu untuk memahami rahasia Kerajaan Allah." Ketika Yesus berbicara, Yesus mengutip bacaan dari nabi Yesaya. Kutipan itu dalam bentuk puisi. Gagasan pertama menceritakan suatu tindakan. Gagasan kedua menceritakan hasil negatif.

Mereka akan melihat. Mereka tidak akan belajar.

Mereka akan mendengar. Mereka tidak akan mengerti.

Jika mereka mendengar dan mengerti, mereka akan berpaling kepada Allah dan diampuni.

Berhenti dan diskusikan: bagilah kelompok menjadi 2 tim. Minta satu tim untuk mengatakan tindakan positif. Minta tim kedua memberikan hasil negatif. Anda dapat memulai dengan dua contoh dari nubuat. Ulangi ini sampai lancar. Dengarkan untuk melihat bagaimana orang-orang mengatakan ini. Apakah mereka menggunakan puisi? Apakah mereka menggunakan kalimat biasa? Jeda audio di sini.

Dalam adegan 3, Yesus menjelaskan simbol dalam kisah itu. Yesus mengatakan bahwa benih itu adalah firman Allah atau pesan dari Allah. Burung-burung itu mewakili Setan yang berusaha menghalangi pesan Allah untuk umat-Nya. Petani itu menabur benih. Ini mewakili pesan Allah kepada orang-orang. Anda mungkin perlu menjelaskannya dengan mengatakan, "Petani yang menabur benih adalah seperti seseorang yang memberitakan Kabar Baik."

Setiap tanah mewakili jenis orang yang berbeda yang mendengar pesan itu.

Berhenti dan perankan kisah itu lagi. Kali ini orang-orang datang dan berdiri di atas jenis tanah yang berbeda. Ketika benih tumbuh, biarkan orang-orang yang berdiri di sana menggambarkan benih itu menjadi tanaman seperti apa. Setiap orang harus menggambarkan apa yang terjadi padanya ketika bertumbuh. Jeda audio di sini.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan teks sekali lagi dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki tiga adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Para murid Yesus
- Kerumunan orang
- Orang lainnya yang tinggal dan ingin mendengar penjelasan perumpamaan

Karakter dalam perumpamaan Yesus meliputi:

- Petani atau penabur
- Benih
- Burung yang datang dan memakan benihnya
- Empat jenis tanah
- 4 jenis orang yang mendengar firman Allah
- Setan

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan kisah tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisahnya. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari kisah ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaannya.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter itu, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter itu harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter itu. Kemudian mulai ulang dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Dalam adegan 1, Yesus melangkah ke atas perahu dan menggerakkan perahu itu ke perairan Danau Galilea. Yesus mulai mengajar orang banyak yang mendengarkan di tepi danau. Yesus mengajar mereka dengan menceritakan perumpamaan. Yesus menceritakan kisah seorang petani yang pergi untuk menabur benih. Ketika petani itu menaburkannya, sebagian benih jatuh di pinggir jalan yang keras dan burung-burung memakannya. Sebagian jatuh ke tanah dangkal dengan batu di bawahnya. Benih itu tumbuh dengan cepat, tetapi layu di bawah matahari karena tidak memiliki akar yang dalam. Sebagian benih jatuh di tanah dengan semak. Semak itu tumbuh bersama benih dan menghimpitnya. Benih itu tidak menghasilkan panen. Akhirnya, ada benih yang jatuh di tanah yang baik, subur. Benih itu tumbuh dan menghasilkan panen 30, 60, atau 100 kali lipat dari apa yang ditanam. Setelah menceritakan kisah ini, Yesus berkata, "Siapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar."

Hentikan adegan: Tanyakan kepada mereka yang memerankan para murid dan kerumunan, "Apa yang Anda pikirkan pada titik ini?" Anda mungkin mendengar, "Kami bingung," "Saya tidak mengerti kisah ini," "Saya menyukai kisahnya, tetapi saya tidak tahu mengapa Yesus memberi tahu kita tentang bertani," "Sebagian orang ingin mendengar lebih banyak," atau "Saya melihat sebagian orang kecewa dan pergi." Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Apa maksudnya ketika Anda berkata, 'Siapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar?'" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya tahu beberapa orang akan mendengarkan dan mencari, tetapi saya juga tahu kebanyakan orang tidak begitu. Saya mengundang banyak orang yang mau mendengarkan apa yang saya katakan" atau "Saya harap mereka nanti akan datang kepada saya dan menanyakan makna kisah ini." Lanjutkan dramanya.

Dalam adegan 2, Yesus sedang bersama para murid-Nya dan beberapa orang lainnya. Mereka bertanya kepada-Nya apa arti perumpamaan itu. Yesus menjawab, "Kepadamu telah diberikan rahasia Kerajaan Allah. Namun, Aku memakai perumpamaan ketika berbicara kepada banyak orang di luar sehingga Kitab Suci bisa tergenapi. Kitab Suci mengatakan, 'Sekalipun melihat, mereka tidak menanggapi, sekalipun mendengar, mereka tidak mengerti, jika tidak demikian, mereka akan berpaling kepada-Ku dan mendapat ampun.'"

Hentikan adegan: Tanyakan kepada mereka yang memerankan para murid dan kerumunan, "Menurut Anda, apa yang coba dikatakan Yesus di sini?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Yesus menceritakan kisah-kisah ini sehingga orang-orang yang benar-benar ingin mengikuti-Nya dapat memahaminya, sementara orang-orang yang tidak benar-benar ingin mengikuti-Nya tidak dapat mengerti atau tidak mau meluangkan waktu untuk mengerti," atau "Ada orang-orang yang merupakan orang dalam dan orang-orang yang merupakan orang luar." Jika ada beberapa kebingungan tentang apa yang dimaksud Yesus, Anda mungkin ingin menghabiskan beberapa saat untuk membahas apa yang sedang dilakukan Yesus dalam bagian ini. Lanjutkan dramanya.

Dalam adegan 3, Yesus mulai menjelaskan apa arti kisah-Nya. Yesus berkata, "Jika kamu tidak dapat memahami perumpamaan ini, bagaimana kamu akan memahami semua perumpamaan lainnya?"

Ia menjelaskan bahwa penabur dalam kisah itu melambangkan seseorang yang membawa pesan Allah (atau Firman) kepada banyak orang, dan benih itu melambangkan pesan Allah. Ketika benih jatuh di pinggir jalan yang keras dan burung-burung memakannya, itu adalah orang-orang yang mendengar pesan Allah tetapi Setan datang serta merebutnya. Benih yang jatuh di tanah tipis dengan batuan di bawahnya, yang tanamannya terkena panas terik matahari, melambangkan orang-orang yang menerima pesan itu, tetapi tidak berakar dalam iman. Mereka tidak bertahan lama ketika dianiaya.

Hentikan adegan: Tanyakan kepada Setan, "Mengapa kamu mengambil firman Allah dari orang-orang?" Anda mungkin mendengar, "Orang-orang ini milikku. Aku ingin mereka mengikutiku. Jika Aku mengambil firman Allah, mereka tidak akan dapat mendengar dan memahaminya. Mereka akan terus mengikutiku." Tanyakan kepada orang-orang di jalan, "Bagaimana perasaan Anda tentang benih yang diambil sebelum Anda dapat

memilikinya?" Anda mungkin mendengar, "Benih apa? Burung memang biasa memakan benih. Saya tidak melihat adanya sesuatu yang hilang. Aku memiliki apa yang aku perlukan. Aku tidak perlu apa pun di sini." Tanyakan kepada orang-orang di bidang tanah berbatu, "Mengapa Anda layu begitu cepat?" Anda mungkin mendengar, "Saya tahu seseorang yang dianiaya. Saya takut itu akan terjadi pada saya atau keluarga saya. Saya tidak ingin sesuatu yang buruk terjadi pada kami." Atau, "Saya memiliki begitu banyak masalah di rumah dan di tempat kerja sehingga saya tidak dapat memikirkan Allah dan hal-hal terkait agama. Semuanya terdengar bagus pada awalnya, tetapi ini memerlukan waktu terlalu lama." Lanjutkan dramanya.

Benih yang jatuh di antara semak melambangkan orang-orang yang mendengar pesan Allah, tetapi terhimpit oleh kekhawatiran hidup, keinginan akan banyak hal, dan daya tarik kekayaan. Benih itu tidak menghasilkan panen.

Hentikan adegan: Tanyakan kepada orang yang memerankan benih ini, "Bagaimana perasaan Anda? Apakah yang mengekik kehidupan atau panen Anda?" Anda mungkin mendengar, "Saya harus memiliki cukup uang untuk keluarga saya." Atau, "Saya seorang pemimpin dalam masyarakat dan itu memerlukan waktu. Saya tidak ingin kehilangan posisi kepemimpinan saya di masyarakat." Atau, "Saya memiliki orang tua untuk dijaga dan banyak anak di rumah. Saya tidak punya waktu untuk pergi keluar dan memberi tahu orang lain tentang Kerajaan Allah." Lanjutkan dramanya.

Benih yang jatuh di tanah yang baik melambangkan orang-orang yang mendengar dan menerima firman Allah. Mereka menghasilkan panen 30, 60, bahkan 100 kali lipat dari apa yang telah ditanam.

Hentikan adegan: Tanyakan kepada orang-orang di tanah yang baik, "Bagaimana Anda berhasil mendapatkan panen seperti itu? Apa yang Anda lakukan?" Anda mungkin mendengar, "Saya hanya memberi tahu semua orang apa yang saya dapat dari Kerajaan Allah. Allah telah begitu baik kepada saya sehingga saya harus membagikan kabar baik kepada orang lain. Hal terbaik tentang rahasia adalah mempelajarinya dan menceritakannya kepada orang lain. Saya suka memberi tahu orang-orang tentang rahasia Kerajaan Allah." Atau, "Saya merasa saya seperti orang dalam. Saya ingin teman-teman dan keluarga saya menjadi orang dalam bersama saya. Saya harus memberi tahu mereka apa yang saya ketahui. Sebagian dari mereka ingin tahu lebih banyak sehingga saya memberi tahu mereka semua yang saya ketahui." Lanjutkan dramanya.

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 4:1–20 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Pada tahap ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Yesus sedang mengajar di tepi Danau Galilea. Yesus naik ke perahu dan duduk di dalam perahu di pesisir sambil mengajar. Gunakan kata-kata yang sama untuk **perahu** dan **Danau Galilea** yang telah Anda gunakan.

Berhenti di sini dan tunjukkan peta danau. Tunjukkan gambar seorang pria yang duduk di perahu dari zaman Yesus. Jeda audio di sini.

Yesus mengajar banyak orang dengan menggunakan perumpamaan. Suatu **perumpamaan** adalah sebuah cerita khusus yang dikisahkan Yesus. Perumpamaan itu diceritakan menggunakan perkara sehari-hari untuk menggambarkan perkara yang lebih mendalam tentang Allah. Perumpamaan sering kali sulit dipahami kecuali orang benar-benar berusaha untuk mendengarkan.

Berhenti di sini dan diskusikan kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **perumpamaan**. Untuk informasi lebih lanjut tentang perumpamaan, lihat Glosarium Utama. Jeda audio ini di sini.

Kata **benih** dituliskan dengan bentuk tunggal dalam bahasa aslinya, tetapi itu berarti banyak benih satuan dari jenis tanaman yang sama.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **benih**. Untuk informasi lebih lanjut tentang benih, lihat Glosarium Utama. Jeda audio ini di sini.

Duri adalah semak atau tumbuhan liar yang tidak diinginkan yang menghambat benih bertumbuh dan menghasilkan panen. Tanaman yang tumbuh di tempat berduri masih memiliki akar, tetapi tidak menghasilkan panen dan tidak mati.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **duri**. Jeda audio ini di sini.

Angka **30, 60, 100** mungkin mengacu pada jumlah biji-bijian per tanaman, sehingga menunjukkan bahwa 100 kali lipat panen belum tentu merupakan jumlah panen yang mustahil. Setiap angka-angka ini menunjukkan panen yang sangat baik. **Buah** yang dihasilkan mengacu pada biji-bijian yang diproduksi di kepala tangkai. Petani itu memanen buah atau biji-bijian yang dihasilkan.

Para pengikut terdekat Yesus atau para murid-Nya berada bersama-Nya pada sebagian besar pelayanan publik-Nya, bepergian bersama-Nya ke mana-mana, belajar dari-Nya, dan kadang-kadang diutus oleh-Nya untuk memberitakan Kabar Gembira Kerajaan Allah dan menyembuhkan orang sakit. Gunakan kata yang sama untuk **murid** seperti yang telah Anda gunakan. Untuk informasi lebih lanjut tentang para murid, lihat Glosarium Utama.

Yesus berbicara tentang **rahasia** Kerajaan Allah. Dalam hal ini, rahasia itu adalah tentang Kerajaan Allah. Kerajaan itu akan terlihat sangat berbeda dari apa yang dapat dibayangkan atau diharapkan siapa pun. Pemahaman tentang apa arti rahasia itu hanya berasal dari Allah. Di sini kata "rahasia" memiliki makna yang baik atau bahagia.

Kerajaan adalah tempat di mana raja memerintah sekelompok orang. **Kerajaan Allah** mengacu kepada semua orang yang mengikuti Allah. Kerajaan Allah sekarang ini adalah orang-orang yang mengikuti Yesus sebagai raja, membantu satu sama lain, dan menyebarkan kasih Yesus kepada orang lain. Ketika Yesus berbicara tentang Kerajaan Allah, banyak orang tidak mengerti. Kerajaan Allah terasa seperti misteri bagi mereka. Mereka harus benar-benar mendengarkan Yesus untuk memahami apa yang dikatakan-Nya. Yesus menjelaskan rahasia Kerajaan Allah ini melalui perumpamaan-Nya. Gunakan frasa yang sama untuk "Kerajaan Allah" seperti yang Anda lakukan dalam bacaan sebelumnya, dan untuk informasi lebih lanjut tentang Kerajaan Allah, lihat Glosarium Utama.

Kitab Suci mengacu pada tulisan suci dari kelompok agama mana pun. Yesus menggunakan kata itu untuk mengacu pada tulisan-tulisan dari Perjanjian Lama yang mencakup hukum agama yang diberikan Allah kepada Musa dan tulisan para nabi.

Petani itu menabur benih, yang merupakan **firman Allah** atau pesan Allah. Anda mungkin perlu menjelaskannya dengan mengatakan, petani itu menabur firman Allah atau pesan Allah. Anda bisa mengatakan, "Orang yang menabur benih itu seperti seseorang yang memberitakan Kabar Baik."

Firman mengacu pada ajaran tentang Kerajaan Allah. Kabar Baik adalah pada saat kita ketika mengikuti Yesus, kita menjadi bagian dari Kerajaan Allah.

Gunakan istilah untuk **Setan** yang telah Anda gunakan untuk pemimpin roh jahat. Untuk informasi lebih lanjut tentang Setan, lihat Glosarium Utama.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak.

Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 4:21–25

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 4:21–25 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 4:21–25 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 4:21–25 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Setelah menjelaskan makna perumpamaan tentang empat tanah, Yesus terus mengajar. Ini adalah kisah naratif dari bagian selanjutnya pengajaran ini.

Dalam bacaan ini, Yesus mengajukan banyak pertanyaan yang tidak memerlukan jawaban. Kita tidak tahu apakah perumpamaan ini diceritakan kepada sekelompok besar orang di Danau Galilea atau kepada kelompok murid yang lebih kecil dan pengikut lainnya. Dalam bacaan sebelumnya, Yesus sendirian bersama para murid dan sekelompok kecil pengikut lainnya ketika Yesus menjelaskan makna perumpamaan itu.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim penerjemah peta Danau Galilea. Yesus berada di dekat Kapernaum dalam kisah ini. Tunjukkan Kapernaum di peta kepada tim. Jeda audio di sini.

Yesus sering mengajar menggunakan perumpamaan. **Perumpamaan** adalah "kisah sehari-hari yang memiliki makna mendalam dari Allah." Perumpamaan dalam bagian kisah Markus ini menceritakan tentang misteri Kerajaan Allah. Perumpamaan ini tidak mudah dimengerti.

Dalam perumpamaan ini, Yesus terus menjelaskan tentang Kerajaan Allah. Yesus mengatakan bahwa mungkin tampaknya sulit untuk memahami rahasia Kerajaan Allah sekarang. Yesus mengatakan kepada mereka bahwa rahasia itu akan terungkap jika mereka terus mendengarkan dengan saksama.

Berhentilah di sini dan diskusikan dengan tim penerjemah Anda: Bagaimana Anda mempelajari kebenaran penting dalam budaya Anda? Kebenaran penting manakah yang dijaga hanya untuk diketahui oleh sebagian orang saja? Apakah yang harus Anda lakukan untuk mempelajari hal-hal penting dalam budaya Anda? Bagaimana orang-orang memahami hal-hal yang sulit? Siapakah yang Anda tuju untuk mempelajari hal-hal ini? Ke manakah Anda pergi untuk mempelajari hal-hal penting? Anda harus menjadi orang macam apakah untuk mempelajarinya dengan baik? Jeda audio di sini.

Ingatlah bahwa ketika Yesus sedang bersama dengan kerumunan, Yesus mengajar sambil duduk di atas perahu, sehingga kerumunan itu bisa mendengar Dia lebih baik.

Berhenti dan tunjukkan gambar seorang pria yang duduk di perahu di pesisir danau. Jeda audio di sini.

Yesus baru saja mengatakan pada kerumunan tersebut mengenai perumpamaan empat tanah, dan para pengikut-Nya yang dekat telah meminta penjelasan lebih lanjut. Ia telah mengatakan kepada sekelompok murid dan pengikut yang lebih kecil ini bahwa mereka akan mempelajari tentang Kerajaan Allah ketika mereka mendengarkan Yesus dengan saksama dan berusaha untuk memahami. Kemudian Yesus mulai mengajar lagi. Yesus tidak menyebutkan Kerajaan Allah dalam bacaan ini. Namun, pengajaran itu adalah tentang Kerajaan Allah.

Yesus memulai perumpamaan ini dengan mengajukan 2 pertanyaan. Apakah ada yang menyembunyikan pelita di bawah gantang? Apakah ada yang menyembunyikan pelita di bawah tempat tidur? Pelita ini terbuat dari tanah liat dan berbentuk seperti mangkuk dangkal. Pelita akan diisi dengan minyak zaitun dan sumbu yang ditempatkan di dalam minyak dengan sebagian sumbu mencuat keluar. Sumbu ini akan dinyalakan.

Berhenti dan tunjukkan gambar pelita dengan sumbu yang digunakan pada abad pertama. Jeda audio di sini.

Yesus mengharapkan para pendengar-Nya menjawab "tidak" untuk setiap pertanyaan. Yesus menggunakan ilustrasi meletakkan pelita di bawah gantang. Gantang adalah keranjang atau wadah yang dapat menampung sekitar 8 liter biji-bijian atau buah. Gantang itu cukup besar sehingga tidak akan terbakar, tetapi akan menutup pelita dan pada akhirnya memadamkan pelita. Kemudian Yesus berbicara tentang meletakkan pelita di bawah tempat tidur. Tempat tidur berada di atas kerangka sehingga ada ruang di bawah tempat tidur untuk meletakkan pelita yang menyala dan tidak membakar tempat tidur itu. Tempat tidur ini juga bisa menjadi tempat duduk seperti sofa yang digunakan orang untuk bersantap pada jam makan. Yesus menggunakan pertanyaan-pertanyaan ini untuk menunjukkan kontras. Tujuan pelita adalah untuk memberikan cahaya. Menyembunyikan cahaya membuat pelita tidak bisa memenuhi tujuannya. Dengan mengajukan pertanyaan itu dua kali, Yesus menunjukkan bahwa ini penting.

Tunjukkan gambar keranjang gantang. Tunjukkan gambar tikar tempat tidur di atas bingkai kayu untuk menggambarkan tempat tidur sederhana di atas lantai. Tunjukkan gambar bangku kayu sederhana dengan pelita yang ada di atas bangku. Jeda audio di sini.

Setelah mengajukan serangkaian pertanyaan, Yesus menjelaskan bahwa sama seperti pelita di ruang terbuka sehingga semua orang dapat melihat, ini berarti bahwa rahasia Kerajaan Allah akan terbuka untuk dilihat semua orang. Yesus menggunakan kata "pada akhirnya." Ini berarti bahwa rahasia itu belum terungkap. Namun pada akhirnya, atau suatu hari di masa mendatang, rahasia itu akan terungkap. Yesus menggunakan pengulangan dalam kalimat ini. Pengulangan itu menekankan maksud yang disampaikan Yesus. Pengulangan membuatnya lebih mudah dimengerti.

Yesus menggunakan kalimat yang sama tentang memiliki telinga untuk mendengar yang digunakan Yesus dalam perumpamaan tentang 4 tanah. Maknanya adalah sama. Yesus ingin orang-orang itu mendengarkan

kisah tersebut, memahami apa arti kisahnya, dan mengubah tindakan mereka seperti yang diperlukan setelah mendengar kisah itu.

Yesus terus mengajar tentang Kerajaan Allah. Yesus memberikan janji kepada orang-orang yang mendengarkan. Siapa pun yang mendengarkan dan ingin memahami lebih banyak, akan memahami lebih banyak. Yesus mengatakan bahwa pemahaman itu akan meningkat dan meningkat lagi seiring orang-orang mendengarkan lebih cermat. Yesus juga memberikan peringatan kepada orang-orang yang mendengarkan. Mereka yang tidak tertarik untuk memahami akan mendapati bahwa mereka semakin jauh lagi dari menjadi bagian Kerajaan Allah. Mereka yang tidak mendengarkan tidak akan dapat memahami apa pun. Allah akan mengambil kemampuan mereka untuk memahami.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan teks sekali lagi dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok mengartikan adegan, latar, dan karakter dari kisah ini.

Kisah ini memiliki 2 adegan.

Adegan pertama: Yesus terus mengajar dengan menceritakan perumpamaan pendek tentang pelita.

Adegan kedua: Yesus menjelaskan pentingnya mendengarkan perumpamaan itu.

Karakter dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Kelompok yang mendengarkan perumpamaan.
- Seseorang yang menyalakan pelita dan menempatkannya di tempat yang berbeda.

Dalam adegan 1, bacaan dimulai dengan kata waktu. Beberapa terjemahan menggunakan kata "lalu." Terjemahan lain mengatakan bahwa Yesus "juga berkata." Bacaan dimulai dengan beberapa kata yang menunjukkan bahwa Yesus melanjutkan pengajaran. Kata waktu ini menunjukkan bahwa pengajaran berlanjut setelah perumpamaan tentang 4 tanah tanpa berhenti.

Berhenti dan diskusikan: Ceritakan kisah tentang peristiwa yang terjadi dalam satu hari. Dengarkan dengan saksama bagaimana orang itu menghubungkan peristiwa. Setelah menceritakan peristiwa pertama, bagaimana orang itu memulai bercerita tentang peristiwa berikutnya? Jeda audio di sini.

Bacaan ini tidak memberikan latar dari kisah. Oleh karena itu, kita tidak tahu apakah pengajaran ini ditujukan untuk para murid dan kelompok kecil pengikut lainnya atau untuk kerumunan di pesisir. Pengajaran itu mungkin berlanjut setelah perumpamaan yang diceritakan kepada kerumunan besar. Pengajaran itu mungkin berlanjut ketika Yesus sendirian bersama para murid dan sekelompok kecil pengikut.

Yesus memulai dengan mengajukan pertanyaan tentang pelita yang biasanya jawabannya adalah kata "tidak". Yesus mengulangi pertanyaan itu dua kali. Kemudian Yesus mengatakan di mana orang harus menempatkan pelita. Pelita ditempatkan agar cahayanya bersinar dan semua orang dapat melihat.

Setelah berbicara tentang pelita, Yesus mulai berbicara tentang rahasia atau hal-hal yang tersembunyi. Seperti halnya pelita ditempatkan sehingga semua orang dapat melihat cahaya, rahasia akan terbuka untuk dilihat semua orang. Cahaya akan mengungkapkan apa yang telah disembunyikan. Yesus menceritakan makna pelita dengan mengulangi pengajaran itu dua kali. Apa yang tersembunyi akan dinyatakan di hadapan cahaya. Setiap rahasia akan tersingkap di hadapan cahaya. Dua pernyataan itu berarti hal yang sama.

Berhenti dan diskusikan: Ceritakan kisah yang memiliki pengajaran penting di dalamnya. Dengarkan dengan saksama bagaimana pencerita memungkinkan penonton tahu bahwa ini penting. Jeda audio di sini.

Kemudian Yesus berkata, "Barangsiapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar." Kalimat yang sama ini digunakan dalam perumpamaan tentang 4 tanah. Anda harus menggunakan kata-kata yang sama yang Anda gunakan sebelumnya pada titik ini.

Dalam adegan 2, Yesus menjelaskan pentingnya mendengarkan dengan saksama kepada banyak orang. Pertama, Yesus memberikan perintah. Yesus berkata, "Camkanlah apa yang kamu dengar." Perintah adalah kalimat yang tegas. Orang itu harus memilih untuk mematuhi atau tidak mematuhi perintah.

Kemudian, Yesus membuat janji. Yesus berkata, "Semakin banyak kamu mendengarkan, semakin kamu akan mengerti. Pemahaman ini akan diberikan kepada orang-orang yang mendengarkan." Yesus mengulangi janji ini.

Kemudian Yesus memberikan peringatan. "Jika kamu tidak mendengarkan, maka pemahaman yang kamu miliki akan diambil dari kamu."

Perhatikan berapa banyak Yesus mengulang dalam pengajaran ini.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan dan tindakan di dalamnya. Ketika Yesus berbicara tentang di mana pelita mungkin ditempatkan, seseorang harus menunjukkan dengan menempatkan cahaya di tempat-tempat itu. Segala macam cahaya dapat digunakan-bahkan senter kecil. Berhati-hatilah untuk tidak menggunakan lilin atau apa pun yang terbakar ketika Anda memeragakan perumpamaan ini.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan teks sekali lagi dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini terdiri dari 2 adegan.

Karakter dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Kelompok yang mendengarkan perumpamaan
- Seseorang yang menyalakan pelita dan menempatkannya di tempat yang berbeda

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan kisah tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisahnya. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari kisah ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama, dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter itu harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter itu. Kemudian mulai ulang dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Dalam adegan satu, Yesus terus mengajar banyak orang. Yesus mengajukan serangkaian pertanyaan tentang di mana harus meletakkan pelita. Dua pertanyaan pertama mengharapkan "tidak" sebagai jawaban. Sementara Yesus mengajukan pertanyaan dan kelompok itu menjawab pertanyaan, mintalah seseorang untuk memeragakan apa yang dikatakan Yesus.

Hentikan adegan: Tanyakan kepada orang yang menempatkan pelita di tempat yang berbeda, "Mengapa Anda tidak meletakkan pelita di bawah gantang?" Anda mungkin mendengar, "Pelita adalah untuk memberikan cahaya. Pelita harus ditempatkan di tempat tinggi dan di tengah sehingga akan memberikan cahaya ke seluruh ruangan." Tanyakan kepada salah satu pendengar, "Menurut Anda, pelita mewakili apa?" Anda mungkin mendengar, "Saya pikir pelita adalah firman Allah atau pesan dari Allah yang membantu kita memahami apa pun yang tersembunyi dari kita. Sama seperti cahaya yang menunjukkan apa yang tersembunyi dalam gelap, firman Allah menunjukkan kepada kita hal-hal yang Allah inginkan untuk kita lihat." Ulang adegannya.

Setelah Yesus berbicara tentang rahasia yang tersingkap,

Hentikan adegan: Tanyakan kepada kelompok, "Rahasia apa yang dibicarakan Yesus di sini? Hal-hal rahasia apakah yang harus diungkap?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Pemahaman yang mendalam atau pengajaran yang mendalam tentang Allah," atau "Rahasia tentang Kerajaan Allah," atau "Saya belum tahu apa rahasianya. Saya ingin terus mendengarkan sehingga saya dapat menemukan apa rahasianya." Tanyakan kepada kelompok, "Apa yang Anda pikirkan atau rasakan tentang ini?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya merasa sangat tersanjung bahwa Allah akan menjelaskan lebih banyak tentang Kerajaan-Nya kepada saya," atau "Saya sangat senang untuk belajar lebih banyak!" Lanjutkan dramanya.

Dalam adegan kedua, para aktor yang sedang memerankan orang-orang yang mendengarkan Yesus untuk memeragakan pengertian mereka tentang apa yang dimaksud Yesus dengan "Camkanlah" atau "Dengarkanlah dengan saksama." Yesus berkata, "Ketika kamu mengerti, kamu akan diberi lebih banyak."

Hentikan adegan: Tanyakan kepada salah satu aktor, "Apa yang dimaksud Yesus ketika Yesus berkata kamu akan diberi lebih banyak atau ditambah lagi kepadamu?" Anda mungkin mendengar, "Saya pikir itu berarti saya akan mengerti lebih banyak daripada yang saya mengerti sekarang. Dan jika saya terus mendengarkan, saya akan mengerti lebih banyak lagi." Tanyakan kepada salah satu pendengar, apa yang dimaksud Yesus, ketika Yesus berkata, "Tetapi jika kamu tidak mendengarkan, apa yang kamu mengerti akan diambil dari kamu?" Anda mungkin mendengar, "Mungkin saya mengerti sedikit tetapi saat ini aku tidak akan mengerti apa pun. Saya akan kehilangan pemahaman yang saya miliki karena saya tidak mendengarkan dengan saksama." Tanyakan kepada kelompok, siapa yang dimaksud beberapa orang yang mungkin tidak mendengarkan dengan saksama apa yang dikatakan Yesus?" Anda mungkin mendengar, "Orang-orang yang hanya mencari mukjizat," atau "Orang-orang yang terlalu religius untuk mendengarkan apa yang dikatakan Yesus. Sebagian orang mengira mereka sudah tahu dan tidak perlu belajar lagi. Sebagian orang datang untuk melihat apa yang sedang terjadi tetapi tidak memperhatikan apa yang sedang diajarkan."

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 4:21-25 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Ketika Anda menceritakan kisah ini, gunakan kata waktu untuk menunjukkan bahwa kisah itu mengikuti bacaan sebelumnya. Bacaan ini tidak memberikan perincian tentang di mana Yesus berada atau siapa yang sedang diajar Yesus.

Yesus bertanya apakah seseorang akan meletakkan **pelita** di bawah **gantang** atau di bawah **tempat tidur**. Jawaban untuk kedua pertanyaan ini adalah "tidak." Pelita biasanya ditempatkan di atas kaki **dian** sehingga akan menerangi ruangan. Pelita ini terbuat dari tanah liat dan berbentuk seperti mangkuk dangkal. Pelita akan diisi dengan minyak zaitun dan sumbu (terbuat dari biji rami) yang ditempatkan dalam minyak dengan bagian yang menonjol keluar. Sumbu ini akan dinyalakan. Ingatlah bahwa keranjang atau gantang mengacu pada sebuah wadah yang menampung sekitar sembilan liter dari takaran biji-bijian kering. Wadah itu mungkin berbentuk mangkuk atau keranjang. Ingatlah bahwa tempat tidur itu adalah semacam bangku-mungkin bangku yang berada di meja tempat mereka berbaring untuk makan dalam budaya mereka. Bangku ini memiliki sedikit ruang di bawahnya.

Berhenti dan tunjukkan gambar-gambar pelita, keranjang gantang, tempat tidur, dan kaki dian. Diskusikan kata-kata apa yang akan Anda gunakan untuk menerjemahkan setiap ide ini. Jeda audio di sini.

Yesus menjelaskan bahwa tujuan cahaya adalah untuk mengungkapkan semua yang telah disembunyikan. Kemudian Yesus menggunakan frasa yang sama yang digunakan Yesus dalam perumpamaan tentang 4 tanah. Yesus berkata, "Barangsiapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar." Gunakan kata-kata yang sama yang Anda gunakan dalam terjemahan sebelumnya.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 4:26–34

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 4:26–34 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 4:26–34 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.

5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 4:26-34 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Bacaan ini berisi 2 perumpamaan naratif yang melanjutkan pengajaran yang sedang dilakukan Yesus. Pengajaran ini terjadi ketika Yesus melakukan mukjizat di wilayah dekat Danau Galilea. Yesus mulai mengajar di tepi Danau Galilea di dekat Kapernaum. Ingatlah bahwa Yesus sedang mengajar sambil duduk di atas perahu, sehingga kerumunan itu bisa mendengar Dia lebih baik.

Berhenti di sini dan tunjukkan kepada tim penerjemah peta Danau Galilea. Yesus berada di dekat Kapernaum dalam kisah ini. Tunjukkan Kapernaum di peta kepada tim. Jeda audio di sini.

Kita tidak tahu di mana Yesus berada ketika Yesus menceritakan dua kisah ini. Dengan perumpamaan pertama tentang 4 tanah, Yesus pergi ke suatu tempat sendirian bersama para murid untuk menjelaskan kisah tersebut. Bacaan ini tidak mengatakan apakah Yesus menceritakan dua perumpamaan berikutnya kepada semua orang atau hanya kepada para murid dan pengikut dekat lainnya.

Yesus sering mengajar menggunakan perumpamaan. **Perumpamaan** adalah "kisah sehari-hari yang memiliki makna mendalam dari Allah." Perumpamaan dalam bagian kisah Markus ini menceritakan tentang misteri Kerajaan Allah. Perumpamaan ini tidak mudah dimengerti.

Berhenti dan diskusikan, pada saat ini, Yesus memilih untuk menggunakan perumpamaan untuk mengajarkan kebenaran tentang Kerajaan Allah. Bicarakan bagaimana budaya Anda mengajarkan kebenaran kepada anak-anak serta orang lain. Bagikan beberapa kisah yang Anda gunakan dalam budaya Anda untuk menggambarkan kebenaran yang penting. Perhatikan bagaimana Anda menceritakan kisah itu. Kata-kata atau frasa apa yang Anda gunakan untuk memulai kisah itu? Bagaimana pendengar Anda tahu bahwa itu kisah penting untuk didengarkan? Jeda audio di sini.

Yesus mengatakan bahwa Kerajaan Allah seperti seorang petani yang menabur benih di tanah. Ketika Yesus mengatakan "Kerajaan Allah," Yesus sedang berbicara tentang kapan Allah akan memerintah dan peduli kepada umat Allah. Allah akan menjadi raja mereka. Yesus tidak berbicara tentang sebuah negara. Yesus membandingkan Kerajaan Allah dengan tindakan menabur benih. Yesus tidak membandingkan Allah dengan petani itu.

Petani itu menggunakan cara yang sama untuk menabur benih seperti dalam perumpamaan tentang 4 tanah. Petani itu menyimpan benih di dalam tas atau semacam wadah. Petani itu akan mengambil segenggam benih tersebut dan menebarkannya di atas tanah. Kata benih adalah kata bentuk tunggal tetapi dalam kisah ini, kata benih berarti banyak benih.

Berhenti di sini dan tunjukkan foto jenis tas yang akan dibawa petani untuk menyimpan benih. Jeda audio di sini.

Yesus menjelaskan dalam kisah itu bahwa benih yang ditabur tumbuh menjadi tunas. Benih itu menjadi tunas dan terus tumbuh bahkan ketika petani tertidur. Tunas itu tumbuh ketika petani itu bangun. Tunas itu tumbuh ketika petani tidur. Petani itu tidak mengerti bagaimana tunas itu tumbuh.

Berhenti di sini dan diskusikan: Tunjukkan 3 gambar dari tahap pertumbuhan gandum. Gambar-gambar itu akan menunjukkan tunas pertama tanaman, dan kemudian gambar tangkai sebelum bulir terbentuk, dan kemudian gambar sebulir gandum utuh pada tangkainya. Bicarakan tentang pertumbuhan tanaman. Jelaskan tunas yang pertama kali muncul dari tanah. Jelaskan tangkai yang tumbuh. Jelaskan bulir yang muncul. Jelaskan biji-bijian matang yang siap dipanen. Anda akan menggunakan istilah ini dalam terjemahan Anda. Jeda audio di sini.

Akhirnya biji-bijian terbentuk dan siap dipanen. Petani itu menggunakan sabit dan memanen biji-bijian. Sebagian akan menggunakan nama alat pemotong yang digunakan orang-orang, seperti parang. Sebagian lainnya mungkin akan menggunakan istilah "alat pemotong" dan mengatakan bahwa petani itu memanen biji-bijian.

Berhenti di sini dan tunjukkan gambar sabit yang mungkin telah digunakan pada zaman Perjanjian Baru. Jeda audio di sini.

Dalam kisah sederhana yang pendek ini, Yesus tidak berbicara tentang apa yang mungkin dilakukan petani itu di antara waktu menabur benih dan memanen biji-bijian.

Berhenti dan diskusikan: Bicarakan tentang para petani dalam budaya Anda. Apa yang dilakukan petani itu setelah menabur benih? Jeda audio di sini.

Panen dalam perumpamaan ini mengacu pada perkataan nabi Yahudi, nabi Yoel, ketika ia membandingkan panen dengan penghakiman yang akan datang pada akhir zaman. Perumpamaan ini menguatkan para murid Yesus bahwa panen pasti akan datang. Mereka tidak memiliki kendali atas panen-melainkan Allah. Bagaimana panen datang adalah suatu misteri, tetapi memang seperti itulah adanya.

Yesus memulai perumpamaan berikutnya dengan mengajukan 2 pertanyaan yang tidak memerlukan jawaban. Seolah-olah Yesus berpikir lugas atau membiarkan para murid tahu apa yang dipikirkan-Nya ketika Ia memutuskan kisah mana yang akan diceritakan.

Yesus memberi tahu mereka tentang biji sesawi. Biji sesawi adalah biji yang sangat kecil. Namun, biji sesawi menghasilkan semak besar, setinggi sekitar 3 hingga 4 meter. Ini adalah tanaman yang dapat dimakan orang, dan tanaman ini hidup dari tahun ke tahun. Semak ini begitu besar sehingga burung-burung dapat membuat sarang di semak-semaknya. Yesus mengatakan Kerajaan Allah seperti benih kecil ini.

Berhenti dan tunjukkan gambar beberapa biji dengan ukuran berbeda. Satu biji atau benih harus sangat kecil. Tunjukkan gambar tanaman sesawi kepada tim penerjemah Anda. Jika Anda tidak memiliki tanaman seperti itu, gunakan gagasan biji kecil yang tumbuh menjadi tanaman yang besar. Tunjukkan gambar sarang burung yang dibangun di semak-semak. Jeda audio di sini.

Dengan cara yang sama, Yesus dan para pengikut-Nya adalah seperti biji sesawi. Mereka adalah sejumlah kecil orang. Namun, dari jemaat mula-mula itu serta benih Firman Allah, atau pesan Allah, Kerajaan Allah tumbuh menjadi berukuran besar. Ini tampaknya mustahil, tetapi Allah akan menerima semua kemuliaan pada akhirnya.

Berhenti di sini dan berbicaralah tentang bagaimana budaya Anda membicarakan tentang menabur benih dan menuai panen. Kata-kata apa yang Anda gunakan untuk menggambarkan proses ini? Apa yang dipercayai budaya Anda tentang siapa atau apa yang memiliki kendali atas hasil panen? Ceritakan satu sama lain tentang panen yang baik dan buruk di daerah Anda. Jeda audio di sini.

Yesus terus mengajar banyak orang dengan menceritakan perumpamaan kepada mereka. Ketika Yesus sendirian bersama para murid, Yesus menjelaskan makna perumpamaan itu.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan teks sekali lagi dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, Anda akan membantu kelompok memvisualisasikan kisah ini. Anda akan membantu kelompok menjelaskan adegan, latar, dan karakter dari kisah ini.

Kisah ini memiliki tiga adegan.

Adegan pertama: Dalam kisah ini, Yesus masih mengajar. Yesus menceritakan kisah lain tentang seorang petani.

Adegan kedua: Yesus terus mengajar menggunakan kisah tentang benih kecil yang menjadi tanaman besar.

Adegan ketiga: Setelah dua deskripsi tentang Kerajaan Allah ini, bacaan ini memberi tahu kita bahwa Yesus selalu menggunakan kisah untuk mengajar orang-orang. Kemudian Yesus akan menjelaskan kisah itu kepada para murid nantinya.

Karakter dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Mereka yang mendengarkan Yesus
- Petani atau penabur
- Seseorang yang memerankan tanaman yang tumbuh.
- Biji sesawi
- Burung

Dalam sesi ini, siapkan papan cerita kelompok, gambar, atau gunakan alat bantu lain untuk memvisualisasikan kisah dan adegan di dalamnya.

Adegan satu dimulai dengan kata waktu. Kata ini menunjukkan bahwa Yesus terus mengajar, atau bahwa kisah ini mengikuti kisah lain yang diceritakan Yesus sebelumnya. Beberapa terjemahan menggunakan kata penghubung sederhana seperti "dan." Terjemahan lain menggunakan kata "lagi" dan yang lain menggunakan kata "juga." Ketiga kata ini menunjukkan bahwa Yesus terus mengajar.

Berhenti dan diskusikan: Ceritakan kisah tentang seseorang yang mengajar. Bicarakan tentang apa yang orang itu ajarkan. Dengarkan dengan saksama kata penghubung yang digunakan orang itu untuk menghubungkan satu pengajaran dengan pengajaran berikutnya. Jeda audio di sini.

Petani itu akan memeragakan penaburan benih. Kemudian petani itu tidur dan bangun. Petani itu tidur dan bangun. Sementara ini terjadi, tanaman tumbuh. Petani itu melihat tanaman itu tumbuh. Petani itu tidak mengerti bagaimana tanaman itu tumbuh. Petani itu memanen biji-bijian ketika biji-bijian itu siap untuk dipanen.

Berhenti dan diskusikan: Tunjukkan tahap pertumbuhan tanaman yang berbeda. Pada satu tahap, tanaman akan muncul dari tanah. Tahap berikutnya, tanaman memiliki tangkai tetapi belum menghasilkan biji-bijian. Tahap selanjutnya, tanaman siap untuk dipanen. Minta kelompok untuk menggambarkan setiap tahap pertumbuhan. Jeda audio di sini.

Dalam adegan dua, Yesus mengajukan dua pertanyaan yang tidak memerlukan jawaban. Kedengarannya seperti Yesus berpikir dengan lugas. Yesus mengatakan apa yang dipikirkannya: "Seperti apa Kerajaan Allah itu? Atau perumpamaan apa yang harus kita gunakan untuk menggambarkannya?"

Berhenti dan diskusikan: Ceritakan kisah di mana seseorang berencana untuk memberikan pelajaran kepada suatu kelompok. Orang ini mencoba untuk memutuskan pelajaran apa yang harus diajarkan atau cara memberikan pelajarannya. Perhatikan apa yang dikatakan orang ini ketika ia mencoba untuk memutuskan. Apakah ia bertanya kepada dirinya sendiri pertanyaan yang tidak memerlukan jawaban? Apakah ia membuat pernyataan? Jeda audio di sini.

Yesus membandingkan Kerajaan Allah dengan biji sesawi yang merupakan biji yang sangat kecil. Biji ini tumbuh menjadi tanaman yang sangat besar. Tanaman itu begitu besar sehingga burung-burung dapat membangun sarang di cabang-cabang tanamannya. Ini adalah tanaman. Ini bukan pohon.

Dalam adegan tiga, adegan beralih ke penjelasan umum tentang bagaimana Yesus mengajar orang-orang. Yesus mengajar orang-orang dengan menceritakan kisah kepada mereka. Kisah-kisah itu mirip dengan kisah yang baru saja diceritakan Yesus. Yesus tidak menjelaskan makna kisah itu kepada orang-orang. Yesus menjelaskan makna kisah itu kepada para murid ketika mereka sendirian bersama Yesus.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan teks sekali lagi dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki tiga adegan.

Karakter dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Mereka yang mendengarkan Yesus
- Petani atau penabur
- Seseorang yang memerankan tanaman yang tumbuh
- Biji sesawi
- Burung

Pertama, perankan kisah tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisahnya. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari kisah ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama, dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter itu, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter itu harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter itu. Kemudian mulai ulang dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Dalam adegan satu, Yesus menceritakan kisah tentang seorang petani yang menabur benih. Benih itu tumbuh menjadi tunas dan tanaman bahkan ketika petani itu tidur.

Hentikan adegan: Tanyakan aktor yang memerankan petani untuk menggambarkan apa yang dia lakukan agar benih itu tumbuh. Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Tidak melakukan apa pun. Saya menyiapkan ladang untuk ditabur. Setelah benih itu tersebar di tanah, saya cuma menunggu tanaman itu tumbuh. Jika hujan, itu bagus tetapi saya tidak dapat mengendalikan hujan atau matahari. Sungguh menakjubkan bagi saya bahwa tanaman itu tampaknya tumbuh pada malam hari." Lanjutkan dramanya.

Ketika Yesus menggambarkan petani yang mulai memanen,

Hentikan adegan: Tanyakan kepada aktor yang memerankan petani, "Apa tanggung jawab Anda sekarang?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Memanen biji-bijian," atau "bersyukur atas panen." Lanjutkan dramanya.

Dalam adegan kedua, Yesus menggambarkan biji sesawi, yang dimulai sebagai biji kecil dan menjadi tanaman besar dengan cabang-cabang yang besar.

Hentikan adegan: Tanyakan aktor yang memerankan benih, apa yang mereka lakukan agar bisa tumbuh menjadi tunas dan tanaman. Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Memang saya ditakdirkan seperti itu," atau "Saya tidak tahu bagaimana ini terjadi. Saya hanya perlu ditanam-saya memiliki potensi untuk menjadi tanaman yang besar." Tanyakan kepada burung, "Mengapa Anda membangun sarang di tanaman ini?" Anda mungkin mendengar, "Ini adalah tempat yang baik untuk sarang. Cabang-cabangnya kuat. Tempatnya teduh. Sarang itu terlindungi. Ini adalah tempat yang baik bagi bayi burung untuk memulai kehidupan." Lanjutkan dramanya.

Dalam adegan tiga, Yesus selalu mengajar dalam perumpamaan dan ketika Ia sendirian bersama para murid-Nya, Ia akan menjelaskannya kepada mereka.

Hentikan adegan: Tanyakan kepada Yesus, "Mengapa Anda tidak menjelaskan kisah itu kepada kerumunan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya berbicara dalam perumpamaan sehingga hanya orang-orang yang benar-benar mendengarkan yang dapat memahami" atau "Saya berbicara dalam perumpamaan karena berharap banyak orang akan datang kepada saya dan meminta penjelasan." Lanjutkan dramanya.

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus berbicara tentang **Kerajaan Allah** dalam bacaan ini. Kerajaan Allah ada di Glosarium Utama. Gunakan istilah yang sama di sini seperti yang Anda lakukan dalam perumpamaan sebelumnya tentang benih dan penabur.

Yesus mengatakan bahwa petani **itu menabur benih di tanah**. Ini mengacu pada melempar benih ke tanah dalam proses penaburan atau penanaman. Benih ini tidak hanya ditanam di tanah apa saja, melainkan di tanah yang disiapkan di ladang. Gunakan deskripsi yang sama untuk proses ini dengan yang Anda gunakan dalam perumpamaan tentang empat tanah.

Ketika Yesus sendirian bersama para **murid**-Nya, Ia menjelaskan segalanya kepada mereka. Murid dapat ditemukan di Glosarium Utama. Gunakan kata yang sama untuk murid seperti yang telah Anda gunakan.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 4:35-41

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 4:35-41 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 4:35-41 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 4:35-41 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Ini adalah kisah pertama dari 4 kisah yang mungkin dimaksudkan untuk menggambarkan kuasa Yesus atas alam, kejahatan, dan kematian. Yesus membawa kehidupan saat ada kematian dan kehancuran. Ini adalah kisah naratif tentang Yesus yang meredakan badai di Danau Galilea.

Ketika kisah ini dimulai, malam akan tiba. Ketika itu waktunya matahari terbenam. Yesus telah mengajar sepanjang hari tentang Kerajaan Allah. Yesus sudah duduk di perahu, di mana Ia duduk sepanjang hari sehingga kerumunan besar di pesisir dapat mendengar Yesus dan melihat-Nya ketika Ia mengajar. Yesus berkata kepada para murid-Nya, "Marilah kita bertolak ke seberang Danau Galilea." Para murid Yesus masuk ke dalam perahu bersama-Nya. Perahu tempat Yesus duduk panjangnya sekitar 8 meter dan lebarnya 2 1/2 meter. Kedalamannya sekitar 1 1/4 meter. Akan ada kursi di belakang untuk orang yang mengendalikan perahu. Perahu sebesar itu bisa dengan mudah memuat tiga belas orang. Para murid masuk ke dalam perahu yang telah diduduki Yesus. Mereka meninggalkan pesisir dan mulai menyeberangi danau. Kerumunan yang telah mendengarkan Yesus ditinggalkan di pesisir. Perahu lain yang berada di daerah itu mengikuti perahu yang dimasuki Yesus dan para murid-Nya.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim penerjemah Anda peta danau. Tunjukkan kepada mereka Kapernaum, tempat Yesus mengajar sepanjang hari, dan tunjukkan kepada mereka daerah Dekapolis, tempat perahu itu akan berlabuh. Dekapolis adalah negara atau wilayah lain yang diperintah oleh pemerintah yang berbeda. Perhatikan bahwa ini berarti bahwa perahu akan menyeberangi bagian terlebar danau. Lebar danau ini sekitar 8 mil, atau 13 kilometer di titik terlebarnya. Tunjukkan gambar perahu yang berasal dari abad pertama di Palestina. Jeda rekaman di sini.

Pada suatu saat di malam hari, badai datang. Kita tidak tahu seberapa jauh perahu itu dari pesisir. Danau Galilea memiliki kedalaman lebih dari 50 meter, atau 150 kaki. Keadaannya gelap ketika badai ini datang. Danau Galilea dikelilingi oleh pegunungan yang tinggi, dan angin kencang dapat masuk dari barat daya sehingga menyebabkan badai dahsyat.

Berhenti dan tunjukkan gambar Danau Galilea, yang menunjukkan pegunungan tinggi yang berada di dekat pesisir. Jeda rekaman di sini.

Angin hampir selalu lebih kuat pada sore hari daripada pada pagi hari atau malam, sehingga memancing biasanya dilakukan pada malam hari. Ketika badai terjadi pada malam hari, badai itu sangat berbahaya. Beberapa murid Yesus adalah nelayan, sehingga mereka memahami bahayanya badai.

Berhenti dan diskusikan: Jelaskan jenis badai yang Anda tahu dan bagaimana reaksi orang-orang terhadapnya. Dengarkan kata-kata yang digunakan untuk menggambarkan angin kencang. Suara ribut apa yang dihasilkan angin? Bagaimana orang-orang menggambarkan kebisingan angin? Jelaskan danau di daerah Anda. Seberapa dalam danau lokal Anda? Seberapa besar danaunya? Bicarakan tentang kapan dan bagaimana orang-orang memancing. Jeda rekaman di sini.

Ketika badai ini datang, angin itu begitu kencang sehingga menghembuskan ombak besar. Air menghantam sisi perahu dan perahu itu mulai terisi dengan air. Perahu itu akan tenggelam atau masuk ke dalam air. Setidaknya 4 murid bersama Yesus adalah nelayan yang telah memancing di danau ini sepanjang hidup mereka. Para nelayan ini terbiasa dengan badai di Danau Galilea. Namun, para nelayan ini bersama dengan para murid lainnya merasa begitu takut dengan badai ini. Semua orang ini mengira perahu dan diri mereka akan tenggelam.

Berhenti dan diskusikan: Ceritakan kisah yang membuat orang-orang sangat takut akan sesuatu. Bicarakan tentang ketakutan mereka dan bagaimana ketakutan itu meningkat seiring kisah berlanjut. Perhatikan kata-kata yang digunakan pencerita untuk menggambarkan ketakutan ini. Jeda audio di sini.

Pada titik ini, kisah itu memberi tahu kita bahwa Yesus tidur di buritan, di bagian belakang perahu. Kepala Yesus berada di atas bantal. Yesus pergi tidur sebelum badai mulai dan Yesus terus tidur. Buritan atau bagian belakang perahu biasanya memiliki balkon kecil atau kursi yang ditinggikan untuk orang yang mengendalikan atau memandu perahu. Biasanya ada bantal untuk diduduki orang. Itu adalah tempat Yesus tidur. Badai tidak membangunkan Yesus. Karena Yesus tidur di sana, air di bagian bawah perahu tidak membangunkan Yesus.

Berhenti dan diskusikan: Tunjukkan gambar perahu lagi. Bicarakan tentang bagian depan perahu dan bagian belakang perahu. Apakah bahasa Anda memiliki istilah khusus untuk bagian perahu ini? Apakah semua orang memahami istilah itu? Gunakan kata-kata yang akan dipahami semua orang bahwa Yesus ada di perahu bersama para murid, tetapi Yesus berada di belakang perahu tertidur dengan kepala-Nya di atas bantal. Jeda audio di sini.

Para murid panik. Mereka membangunkan Yesus. Mereka berteriak kepada Yesus. Mereka berkata, "Guru, Engkau tidak peduli kalau kita tenggelam?" Guru adalah istilah penghormatan yang digunakan untuk seseorang yang memiliki otoritas untuk mengajarkan firman Allah kepada orang-orang. Pertanyaan yang diajukan para murid adalah salah satu pertanyaan yang tidak mengharapkan jawaban. Mereka memohon bantuan Yesus. Beberapa orang akan berkata, "Guru, kami akan tenggelam, dan Engkau tampaknya tidak peduli."

Berhenti dan diskusikan: Ceritakan kisah tentang sekelompok orang yang mengira mereka akan mati. Dengarkan cara orang-orang berbicara. Dengarkan nada suaranya. Jeda audio di sini.

Yesus bangun dan berbicara kepada badai. Yesus menghardik angin ribut itu. Menghardik adalah kata yang keras. Menghardik berarti memerintahkan dengan gagasan ancaman. Ini adalah cara yang keras untuk berbicara kepada angin. Yesus juga berbicara kepada ombak. Angin itu membuat suara ribut. Yesus menyuruh angin ribut untuk diam. Beberapa terjemahan mengatakan "diam" dan yang lain mengatakan "hush." Ombaknya tinggi dan menghantam perahu. Yesus berkata, "Tenanglah." Segera, angin itu berhenti dan menjadi sunyi serta air menjadi teduh.

Kemudian Yesus berbicara kepada para murid-Nya. Ingatlah bahwa mereka baru saja mendengar pengajaran tentang Kerajaan Allah sehari penuh. Yesus telah menjelaskan kepada mereka misteri yang mendalam tentang Kerajaan Allah. Percaya pada saat bencana menunjukkan seorang murid sejati. Yesus bertanya, "Mengapa kamu takut? Mengapa kamu tidak memiliki iman?" Iman berarti memiliki keyakinan kepada seseorang atau memercayai seseorang. Yesus berkata, "Mengapa kamu tidak percaya Aku?" atau "Tidakkah kamu memiliki keyakinan pada kemampuan-Ku untuk melindungimu?"

Pada titik ini, para murid bahkan lebih takut daripada saat badai. Sekarang mereka benar-benar ketakutan. Mereka saling memandang. Mereka saling bertanya satu sama lain tentang siapa Yesus. Mereka baru saja melihat bahwa bahkan angin dan ombak pun mematuhi Yesus.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 4:35-41 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Pada tahap ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Kisah ini memiliki tiga adegan.

Adegan pertama: Yesus dan para murid mulai menyeberangi Danau Galilea.

Adegan kedua: Badai angin kencang tiba-tiba muncul. Para murid takut mereka akan mati.

Adegan ketiga: Para murid membangunkan Yesus. Yesus meredakan angin dan ombak. Para murid bertanya-tanya siapa Yesus sebenarnya.

Karakter dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid Yesus
- Perahu lain
- Kerumunan
- Angin
- Ombak

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan berikut ini:

Dalam adegan satu, Yesus telah mengajar sepanjang hari. Yesus berada di perahu yang duduk di pesisir. Yesus berkata kepada para murid, "Marilah kita bertolak ke seberang." Para murid masuk ke perahu bersama Yesus. Saat itu petang hari atau menjelang matahari terbenam. Ada perahu-perahu lain di dekatnya. Perahu ini mengikuti perahu yang dinaiki Yesus dan para murid-Nya. Sebagian besar kerumunan tetap berada di pesisir.

Perahu itu mulai bertolak di dekat Kapernaum. Perahu itu menuju ke bagian terlebar danau menuju Dekapolis. Dekapolis adalah wilayah Yunani di sisi lain danau. Wilayah ini memiliki pemerintahan yang berbeda. Pemerintah Romawi berada di atas daerah di mana Kapernaum dan Dekapolis berada.

Berhenti dan tunjukkan kepada penerjemah Anda foto perahu lagi dan pilih cara untuk menunjukkan ukuran perahu. Misalnya, Anda mungkin menggambar dimensi di tanah dengan batang. Atau Anda mungkin menggambar dengan batang untuk menunjukkan garis luar perahu. Minta 13 orang untuk masuk ke dalam garis yang digambar. Tentukan bagian depan dan belakang perahu. Yesus akan pergi ke bagian belakang perahu untuk berbaring di kursi yang digunakan oleh orang yang mengendalikan perahu. Yesus meletakkan kepala-Nya di bantal yang akan diduduki orang yang mengendalikan perahu. Jeda rekaman di sini.

Dalam adegan dua, badai besar tiba-tiba muncul. Ini adalah angin ribut. Kata-kata untuk menggambarkan badai ini seharusnya bukan kata-kata yang menggambarkan jenis badai tertentu seperti topan atau siklon. Angin ributnya kuat. Angin itu begitu kencang sehingga menghasilkan ombak besar. Ombaknya begitu besar sehingga menghantam sisi perahu dan air masuk ke dalam perahu. Perahu itu mulai terisi dengan air. Perahu mengapung di atas air. Ketika air masuk ke dalam perahu atau perahu terisi dengan air, perahu itu akan tenggelam.

Berhenti dan lakukan kegiatan ini dalam kelompok: Ambil baskom besar atau ember. Tempatkan cangkir atau mangkuk di atas air. Perhatikan bahwa mangkuk itu mengapung. Sekarang, secara bertahap tuangkan air ke

dalam mangkuk. Perhatikan bahwa ketika mangkuk terisi dengan air, mangkuk itu tenggelam ke dalam air. Ketika mangkuk itu penuh dengan air, mangkuk itu tenggelam. Jeda audio di sini.

Para murid takut mereka akan mati. Yesus sedang tertidur. Para murid membangunkan Yesus. Para murid berteriak. Melalui teriakan dan kata-kata yang mereka gunakan, kita melihat bahwa para murid benar-benar takut. Mereka begitu takut sehingga mereka tidak dapat berbicara dengan tenang dan sopan. Para murid berkata, "Guru, Engkau tidak peduli kalau kita tenggelam? Kata-kata yang digunakan para murid adalah kata-kata yang sangat keras.

Dalam adegan tiga, Yesus bangun. Yesus menghardik angin. Menghardik adalah kata yang keras yang merupakan perintah, tetapi juga ancaman. Yesus berkata kepada angin dan ombak, "Diam, tenanglah." Seketika angin ribut berhenti dan air menjadi tenang serta menjadi teduh dan sunyi.

Berhenti dan diskusikan: Yesus meredakan angin dan air dengan berbicara. Perhatikan gerakan apa pun yang mungkin digunakan para aktor, seperti mengangkat tangan dalam suatu gerakan menghentikan. Pastikan bahwa semua orang memahami bahwa angin dan air mematuhi suara Yesus. Lakukan kegiatan ini dalam kelompok: Tempatkan air dalam ember atau mangkuk besar. Gunakan sendok atau sesuatu untuk mengaduk air sampai ombak besar tercipta dengan buih putih di puncak ombak. Kemudian keluarkan sendok dari air. Perhatikan bahwa perlu waktu agar air menjadi tenang kembali. Dalam kisah itu, adegannya berlangsung tiba-tiba atau dengan sangat cepat. Ketika Yesus berkata, "Tenanglah", air itu langsung menjadi tenang. Jeda rekaman di sini.

Setelah Yesus meredakan angin dan air, Yesus bertanya kepada para murid mengapa mereka takut. Yesus bertanya kapan para murid akan memiliki iman. Kedua pertanyaan ini adalah pertanyaan yang tidak memerlukan atau mengharapkan jawaban. Cara lain untuk mengatakan ini adalah, "Jangan takut. Mulai sekarang, kamu harus memiliki iman kepada-Ku."

Berhenti dan diskusikan: Tanyakan kepada seorang sukarelawan sebelumnya untuk membantu Anda dengan ini. Taruh kursi di tengah ruangan dan tanyakan kepada sukarelawan, "Apakah Anda percaya bahwa kursi ini ada? Yakinkah Anda bahwa ini adalah kursi? Apakah Anda percaya kursi ini cukup kuat untuk menahan Anda?" Sukarelawan akan mengatakan "ya" untuk semua pertanyaan ini. Lalu tanyakan, "Saya tahu Anda lelah, jadi ini kursi agar Anda bisa duduk." Sukarelawan seharusnya menolak untuk duduk di kursi. Lakukan ini beberapa kali, tanyakan mengapa sukarelawan tidak mau duduk di kursi meskipun ia tahu itu ada di sana dan mengatakan bahwa mereka percaya itu cukup kuat untuk menahan mereka. Jelaskan kepada kelompok itu bahwa ini adalah contoh dari apa yang dimaksud iman-lebih dari sekadar meyakini pikiran Anda, tetapi bertindak atas keyakinan itu. Jeda rekaman di sini.

Berhenti dan diskusikan: Bagaimana bahasa Anda menunjukkan pertanyaan yang memiliki jawaban, tetapi jawabannya tidak dikatakan dengan lantang? Jeda rekaman di sini.

Ketika Yesus mengajukan pertanyaan ini, para murid benar-benar ketakutan. Ini berarti bahwa mereka lebih takut daripada saat badai. Mereka berpaling satu sama lain dan bertanya satu sama lain, "Siapa gerangan orang ini? Bahkan angin dan ombak taat kepada-Nya." Ini adalah salah satu pertanyaan yang tidak memerlukan jawaban, tetapi pertanyaan ini memiliki jawaban. Jawabannya dikatakan dalam hati Anda, bukan dengan lantang. Jawabannya adalah Yesus adalah "Kristus, anak Allah." Para murid mengenal Yesus dengan nama. Sekarang mereka mencoba untuk memahami siapa Yesus sebenarnya. Mereka baru saja melihat sesuatu yang hanya dapat dilakukan Allah. Dalam bahasa Anda, pertanyaan ini harus mengungkapkan kejutan dan kekaguman. Para murid bertanya bagaimana Yesus dapat melakukan sesuatu yang hanya dapat dilakukan Allah. Mereka bisa mengatakan, "Yesus luar biasa. Angin dan ombak mematuhi perintah Yesus."

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok: Bagaimana bahasa Anda menunjukkan pertanyaan seperti ini yang memiliki jawaban, tetapi jawabannya tidak dikatakan dengan lantang? Jeda rekaman di sini.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 4:35-41 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam sesi ini, tim akan mendramatisasi kisah tersebut.

Kisah ini memiliki tiga adegan.

Karakter dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid Yesus
- Kerumunan
- Perahu lain
- Angin
- Ombak

Pertama, perankan kisah tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisahnya. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari kisah ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama, dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter itu harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter itu. Kemudian mulai ulang dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Dalam adegan satu, Yesus sedang duduk di perahu. Ketika itu matahari hampir terbenam. Yesus telah mengajar seharian. Yesus berkata kepada para murid, "Marilah kita bertolak ke seberang." Para murid masuk ke perahu bersama Yesus. Mereka berlayar menuju sisi lain danau. Beberapa perahu lain mengikuti mereka. Kerumunan tetap berada di pesisir.

Hentikan adegan: Tanyakan kepada seseorang di kerumunan, "Apa yang Anda pelajari hari ini?" Anda mungkin mendengar, "Saya mendengar beberapa kisah yang sangat menarik. Saya harus mencari tahu apa artinya. Sepertinya ada makna di balik kisah itu tetapi saya tidak yakin dengan maknanya. Saya perlu mendengar Yesus lagi." Tanyakan kepada Yesus, "Bagaimana perasaan Anda saat ini?" Anda mungkin mendengar, "Saya sangat lelah. Ini adalah hari yang baik. Kerumunan tampaknya mendengarkan. Saya berharap beberapa orang telah mengerti. Saya berharap beberapa orang ingin mendengar lebih." Tanyakan kepada para murid, "Mengapa Anda menyeberangi danau?" Anda mungkin mendengar, "Saya tidak tahu. Yesus ingin pergi dan saya pergi bersama Yesus ke mana pun Ia pergi. Bagaimanapun, ini adalah malam yang indah dan saat yang tepat untuk berada di danau sendirian atau saat di mana hanya ada kami dan Yesus, sedangkan kerumunan itu jauh dari kami." Lanjutkan dramanya.

Dalam adegan dua, kadang-kadang pada malam hari, angin ribut tiba-tiba datang. Badai itu besar. Angin ributnya kuat. Angin itu menyebabkan ombak besar terbentuk. Ombak menghantam perahu dan air jatuh ke dalam perahu. Perahu itu mulai terisi dengan air. Para murid takut karena mereka akan tenggelam. Para murid percaya bahwa perahu itu akan tenggelam.

Hentikan adegan: Tanyakan kepada para murid, "Mengapa Anda begitu takut?" Anda mungkin mendengar, "Perahu itu terisi dengan air. Karena badai dan angin, saya tidak tahu di mana kita berada. Saya tidak tahu arah mana yang lebih dekat ke pesisir. Saya belum pernah melihat badai seperti ini sepanjang hidup saya. Saya telah

memancing dengan ayah saya sejak kecil dan saya telah melihat badai tetapi tidak pernah yang seperti ini. Perahu itu terisi dengan air. Kita tidak bisa mengeluarkan air dengan cukup cepat. Mengapa Yesus tidak membantu kita?" Lanjutkan dramanya.

Selama badai ini, Yesus tertidur dan terus tidur. Yesus pergi tidur sebelum badai dimulai. Yesus berada di bagian belakang perahu. Kepala Yesus berada di atas bantal. Para murid membangunkan Yesus. Para murid berteriak kepada Yesus, "Guru, kita akan tenggelam. Tidakkah Engkau peduli?"

Hentikan adegan: Tanyakan kepada para murid, "Bagaimana perasaan Anda sekarang?" Anda mungkin mendengar, "Saya takut. Saya tidak pernah memiliki ketakutan seperti ini di sepanjang hidup saya. Saya pikir saya akan mati malam ini. Saya tidak mengerti bagaimana Yesus dapat tidur selama badai ini. Tidakkah Yesus peduli tentang kami? Saya pikir Yesus peduli, tetapi sekarang saya tidak yakin." Tanyakan kepada Yesus, "Bagaimana perasaan Anda setelah mendengar para murid menunjukkan bahwa Anda tidak peduli?" Anda mungkin mendengar, "Saya sedih ketika mendengar ini. Saya berharap bahwa mereka belajar untuk memercayai saya, untuk memiliki kepercayaan bahwa saya akan merawat mereka. Saya mengerti bahwa mereka takut akan badai. Cara berbicara mereka menunjukkan ketakutan mereka. Namun, tampaknya mereka tidak belajar apa pun dari kisah yang saya ceritakan hari ini." Lanjutkan dramanya.

Dalam adegan 3, Yesus memerintahkan angin dan ombak untuk menjadi tenang. Angin dan ombak langsung mematuhi Yesus. Serta-merta semuanya menjadi teduh dan tenang. Kemudian Yesus bertanya kepada para murid mengapa mereka takut. Yesus bertanya kepada para murid kapan mereka akan memiliki iman kepada Yesus. Setelah Yesus mengajukan pertanyaan ini, para murid bahkan lebih takut daripada saat badai. Para murid saling memandang dan bertanya satu sama lain, "Siapakah Yesus? Bahkan angin dan ombak taat kepada-Nya."

Hentikan adegan: Tanyakan kepada para murid, "Mengapa Anda begitu takut sekarang?" Bahayanya sudah berakhir. Badainya telah berhenti." Anda mungkin mendengar, "Yesus baru saja berbicara kepada angin dan angin itu berhenti! Saya belum pernah melihat yang seperti itu. Yesus hanya berbicara kepada ombak dan ombak itu berhenti. Bagaimana mungkin angin dan ombak mematuhi suara Yesus. Ini tampaknya seperti sesuatu yang hanya dapat dilakukan Allah. Apakah Yesus Allah? Saya tidak mengerti apa yang baru saja saya lihat dengan mata kepala sendiri. Bagaimana bisa Yesus adalah Allah? Penjelasan lain apa yang ada untuk peristiwa yang baru saja terjadi? Siapakah Yesus? Saya pikir saya tahu tetapi sekarang saya tidak tahu. Saya perlu belajar lebih banyak. Saya perlu berbicara dengan orang lain dan memahami apa yang mereka pikirkan."

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 4:35-41 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Yesus sedang mengajar di samping Danau Galilea. Yesus sedang duduk di perahu. Yesus berkata kepada para murid, "Marilah kita bertolak ke seberang." Para murid masuk ke perahu bersama Yesus. Gunakan kata-kata yang sama untuk Danau Galilea, perahu, dan **murid** yang telah Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya. Murid dapat ditemukan di Glosarium Utama.

Badai yang datang di Danau Galilea tidak memiliki nama tertentu seperti topan atau siklon. Gunakan kata umum untuk badai dan gambarkan angin itu sangat kuat sehingga menghasilkan ombak tinggi.

Guru adalah bentuk sapaan terhormat yang digunakan oleh para pengikut Yesus untuk menunjukkan bahwa Ia adalah guru mengenai hal-hal Allah dan memiliki murid/siswa yang mengikuti-Nya serta mendengarkan ajaran-Nya. Dalam versi kisah ini di Injil lain, ada gelar lain diberikan kepada Yesus seperti "Tuhan/tuan". Gelar dalam Injil Markus sedikit kurang penting dan terhormat, mungkin menunjukkan rasa frustrasi para pengikut kepada Yesus pada saat itu. Pastikan jangan menggunakan istilah yang hanya mengacu kepada seorang guru sekolah.

Berhenti di sini dan diskusikan kata untuk **guru** yang akan Anda gunakan dalam bacaan ini. Ingatlah bahwa guru ada di Glosarium Utama. Jeda audio ini di sini.

"... bahwa kita akan tenggelam" atau "kita akan binasa"-dalam bahasa Yunani frasa ini mengatakan "kita sedang sekarat," dan mungkin berarti bahwa mereka percaya mereka akan mati.

Diam berasal dari kata moncong untuk mulut seekor hewan. Artinya menutup mulut agar diam. Yesus **menghardik** badai, Ia memerintahkan badai dengan tegas. Kata kerja yang digunakan untuk menghardik dan membungkam badai dalam kisah ini adalah kata kerja sama yang sama yang digunakan dalam kisah lain untuk menghardik serta membungkam para iblis. Anda mungkin memiliki ungkapan alami untuk menghardik dan membungkam sesuatu. Gunakan frasa yang sesuai dan deskriptif dalam bahasa Anda. Anda mungkin tidak dapat menghardik sebuah benda yang tidak hidup dalam bahasa Anda. Jika demikian, gunakan perintah yang menunjukkan kuasa Yesus, seperti Ia memerintahkan badai dengan tegas agar berhenti."

Bahasa Anda mungkin memiliki ungkapan alami untuk **takut** (misalnya, "Hatimu gemetar, menggigil dalam hati"). Jika demikian, Anda bisa memilih untuk menggunakannya di sini.

Iman atau **kepercayaan** menggambarkan tanggapan manusia terhadap janji Allah. Mungkin ini menyiratkan lebih dari sekadar perjanjian batin, tetapi menempatkan iman/keyakinan seseorang dalam Allah. Dalam hal ini, para pengikut harus memercayai Yesus sendiri. Gunakan kata yang sama untuk **iman** seperti yang telah Anda gunakan di bacaan sebelumnya, dan ingatlah bahwa iman ada di dalam Glosarium Utama.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 5:1–20

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 5:1–20 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 5:1–20 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 5:1–20 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Ini adalah kisah kedua dalam sekumpulan kisah dalam Injil Markus yang menunjukkan kuasa Yesus atas kekuatan yang menghancurkan seperti bencana alam, iblis, dan kematian itu sendiri. Kisah ini menunjukkan bahwa Yesus memiliki kuasa atas segalanya, termasuk atas semua kekuatan jahat. Ada begitu banyak detail dalam kisah ini yang menunjukkan kepada kita bahwa kisah ini benar-benar diceritakan oleh seseorang yang melihatnya sendiri. Dalam kisah sebelumnya, para murid bersama Yesus baru saja mengalami badai dan Yesus meredakan badai. Badai itu terjadi pada malam hari. Sekarang pagi hari berikutnya. Ini adalah kisah naratif tentang pertemuan Yesus dengan seorang yang kerasukan iblis.

Pada pagi hari setelah badai, perahu itu mendarat di sisi lain danau, yang sebenarnya adalah negara lain. Yesus dan para murid berada di perahu itu. Bacaan ini menggunakan kata "mereka" untuk berbicara tentang Yesus dan para murid. Anda bisa mengatakan Yesus dan para murid tiba.

Berhenti dan tunjukkan peta Danau Galilea dengan Kapernaum yang ditandai. Peta ini juga harus menunjukkan tanah Gerasa dan daerah Dekapolis. Hentikan rekaman di sini.

Pada saat ini, pemerintah Romawi telah membagi tanah itu menjadi beberapa negara dengan penguasa yang berbeda. Sisi timur Danau Galilea adalah sebuah negara yang disebut Dekapolis, yang merupakan daerah Yunani. Kata Dekapolis yang muncul pada akhir kisah ini berarti "10 kota." Gerasa adalah salah satu kotanya. Perahu itu mendarat di wilayah Gerasa. Orang Gerasa bukanlah orang Yahudi. Mereka tidak mengikuti hukum yang diberikan Allah kepada Musa. Orang Gerasa tidak menyembah Allah.

Ketika Yesus dan para murid tiba, mereka berada di daerah dengan bukit-bukit di sepanjang garis pantai. Bukit-bukit ini memiliki gua-gua di dalamnya. Gua-gua ini adalah **gua pekuburan** tempat penduduk desa setempat meletakkan mayat. Daerah ini disebut pekuburan atau makam karena orang mati dikuburkan di dalam gua. Bukit-bukit di bagian negeri ini memiliki banyak gua di dalamnya karena batunya tidak keras. Gua-gua ini bisa saja alami atau buatan manusia, dan sering kali cukup besar sehingga memerlukan kolom di dalam untuk menopangnya; maka dari itu, gua-gua ini cukup besar untuk menjadi tempat tinggal bagi orang yang kerasukan itu. Sebagian gua memiliki tempat kecil di sepanjang sisi gua di mana mayat diletakkan ketika gua digunakan sebagai makam. Bacaan ini mengatakan orang yang kerasukan itu tinggal di pekuburan atau makam. Orang itu menggunakan gua-gua ini sebagai tempat untuk tidur. Orang itu tidak pergi ke kuburan yang digali ke dalam tanah.

Berhenti di sini dan tunjukkan kepada tim Anda suatu gambar gua di tebing. Jeda rekaman di sini.

Ketika Yesus keluar dari perahu, orang yang tinggal di pemakaman ini dan memiliki roh najis yang tinggal di dalam dirinya datang untuk bertemu dengan Yesus. "Najis", "kotor", atau "tidak bersih" berarti sesuatu yang tidak pantas untuk pelayanan kepada Allah dan seseorang yang tidak dapat menyembah Allah. Orang itu berada di daerah di mana orang-orang mengubur orang mati di gua, jadi daerah itu bahkan najis bagi orang Yahudi.

Orang itu sendiri najis karena ia dirasuki roh jahat. Babi-babi di lereng bukit adalah hewan najis. Kisah ini penuh dengan hal-hal "najis".

Roh jahat atau najis tinggal di dalam dan merasuki orang yang tinggal di pemakaman. Ketika iblis-iblis merasuki orang, mereka mengontrol tindakan orang yang mereka rasuki. Kata untuk roh jahat adalah dalam bentuk tunggal dalam bacaan ini. Dalam teks bahasa aslinya ini, roh itu sebenarnya disebut "roh najis." Semua roh jahat itu "najis" karena mereka tidak layak untuk melayani Allah. Injil Markus sudah menuliskan bahwa Yesus telah menyembuhkan orang-orang yang dirasuki roh jahat. Anda harus menggunakan istilah yang sama untuk menggambarkan roh jahat atau najis ini seperti yang Anda gunakan sebelumnya.

Talmud adalah kitab sejarah dan hukum tradisional Yahudi. Buku ini mencantumkan empat karakteristik orang gila:

1. berjalan-jalan di malam hari
2. menghabiskan malam hari di kuburan atau makam
3. merobek pakaiannya
4. menghancurkan milik orang lain.

Orang itu menunjukkan keempat karakteristik ini. Praktik yang biasanya dilakukan untuk menangani orang gila adalah dengan membelenggu mereka untuk melindungi mereka dari dirinya sendiri. Roh-roh jahat itu membuat orang ini begitu kuat sehingga ia memutuskan rantainya. Bacaan ini menceritakan kepada kita bahwa orang ini juga berlari sambil berteriak-teriak di sekitar bukit-bukit baik siang maupun malam. Gagasannya adalah orang ini tidak pernah tidur. Kisah ini memberi kita gambaran yang kuat tentang orang ini dan hidupnya sebelum ia bertemu Yesus.

Berhenti dan tunjukkan gambar rantai dengan belenggu yang digunakan orang-orang untuk mengikat seseorang. Hentikan rekaman di sini.

Orang itu berlari kepada Yesus dan bersujud di hadapan Yesus. Bersujud di hadapan seseorang adalah cara untuk menunjukkan rasa hormat kepada orang itu. Orang itu menjerit atau berteriak dengan suara yang sangat keras.

Berhenti dan diskusikan: Ceritakan kisah tentang seseorang yang berteriak atau berbicara di luar kendali dengan suara yang sangat keras. Dengarkan dengan saksama bagaimana pencerita menggambarkan perkataan orang ini. Beberapa orang menggunakan gambaran kata seperti berteriak sekeras-kerasnya, sementara yang lain mungkin hanya mengatakan pria tersebut berbicara sekeras yang dia bisa. Jeda rekaman di sini.

Orang itu mulai berbicara kepada Yesus. Orang itu bertanya kepada Yesus mengapa Yesus mengganggu orang itu. Roh jahat itu berbicara. Roh jahat itu benar-benar berkata, "Apa urusan-Mu dengan aku-si roh jahat?" Anda telah menggunakan frasa ini dalam Markus ketika Yesus mengusir roh jahat lainnya. Orang itu memanggil Yesus dengan sebuah gelar. Orang itu berkata, "Yesus, Anak Allah Yang Mahatinggi." Anda telah menggunakan istilah Anak Allah sebelumnya dalam Markus. Gunakan kata-kata yang sama di sini. "Allah Yang Mahatinggi" adalah cara untuk mengatakan bahwa Allah lebih besar dan lebih berkuasa daripada ilah lainnya. Ini adalah gelar yang muncul beberapa kali dalam kitab suci.

Berhenti dan diskusikan: Ceritakan kisah tentang seseorang yang tumbuh besar di desa. Ketika Anda berbicara tentang orang ini, bicarakan tentang ayah dan kakeknya. Juga gambarkan orang ini berasal dari desa dan bekerja di sebuah peternakan. Dengarkan setiap gelar yang mungkin digunakan. Pencerita itu mungkin mengatakan bahwa orang ini adalah anak seseorang. Pencerita itu mungkin juga mengatakan bahwa orang ini adalah anak desa. Kata-kata apa yang digunakan pencerita untuk menggambarkan orang ini? Jeda rekaman di sini.

Yesus telah mengatakan kepada roh najis itu untuk meninggalkan orang itu. Ini berarti bahwa sebelum orang ini berlari kepada Yesus dan roh najis itu mulai berbicara, Yesus telah memerintahkan roh najis untuk meninggalkan orang itu. Kata-kata dalam kisah ini memperjelas bahwa tindakan ini sudah terjadi.

Yesus menanyakan nama iblis itu. Dengan jawaban untuk pertanyaan ini, kita memahami bahwa orang ini dirasuki oleh banyak iblis. Nama iblis itu "Legion", yang merupakan nama Romawi untuk sekelompok lebih

dari 6.000 prajurit. Bangsa Romawi menjajah atau menaklukkan daerah tersebut pada masa itu, sehingga nama "Legion" yang mereka gunakan masuk akal-semua orang di daerah itu memahami kata ini. Kita tidak tahu berapa banyak roh najis yang ada di dalam orang itu. Jika orang-orang tidak mengenal kata "legion", Anda dapat menggunakan kata-kata atau gelar lain seperti "banyak." Misalnya, orang itu bisa mengatakan, "Namaku banyak."

Orang yang mengusir iblis pada zaman alkitab sering mengusir roh jahat ke tempat terpencil yang jauh dari orang, sehingga iblis-iblis itu tidak lagi menimbulkan masalah. Inilah sebabnya mengapa roh-roh jahat itu meminta agar tidak dikirim ke tempat yang jauh-mereka menganggap bahwa Yesus juga akan melakukan hal itu.

Berhenti dan diskusikan: Bagaimana orang-orang dalam budaya Anda biasanya menunjukkan bahwa mereka dirasuki iblis? Bagaimana orang-orang dalam budaya Anda bereaksi terhadap orang gila atau kerasukan iblis? Jeda rekaman di sini.

Roh-roh jahat itu sekali lagi memohon kepada Yesus untuk tidak mengirim mereka ke tempat yang jauh. Perhatikan bahwa semua pembicaraan dari roh jahat itu adalah tentang ke mana mereka akan pergi. Tidak ada pertanyaan tentang tinggal di orang itu. Yesus telah memerintahkan mereka untuk meninggalkan orang itu. Roh-roh jahat itu tahu mereka harus meninggalkan orang itu. Akhirnya, roh-roh jahat itu meminta untuk pindah ke dalam babi-babi. Yesus mengizinkan roh-roh jahat itu untuk meninggalkan orang itu dan masuk ke dalam babi-babi yang berada di lereng bukit dekat sana.

Berhenti dan tunjukkan gambar babi-babi. Jeda rekaman di sini.

Teks Alkitab tidak menjelaskan mengapa babi-babi itu dimusnahkan. Namun, kita tahu dari bagian lain dalam Alkitab bahwa roh jahat ingin menghancurkan orang-orang. Kita memiliki gambaran yang jelas tentang sejumlah besar roh jahat di dalam orang itu-ada 2.000 babi di lereng bukit. Babi-babi itu berlari menuruni bukit yang curam ke dalam danau dan semua babi itu tenggelam, atau mati di dalam air.

Penjaga babi-babi itu pergi ke kota setempat dan menceritakan kepada orang-orang apa yang terjadi. Para penjaga babi adalah orang-orang yang menjaga babi-babi, mereka memastikan babi-babi itu berada di tempat di mana babi-babi itu bisa mendapatkan makanan dan air, serta menghindarkan babi-babi itu dari bahaya. Penjaga babi adalah seperti gembala, tetapi mereka mengurus babi. Babi adalah hewan najis bagi orang-orang Yahudi. Orang-orang Yahudi tidak diizinkan untuk makan dagingnya atau bekerja dengan babi-babi. Daerah ini adalah daerah non-Yahudi. Babi-babi itu akan menghasilkan uang bagi orang-orang setempat. Desa itu kehilangan sejumlah besar uang ketika babi-babi itu tenggelam. Ketika orang-orang dari kota terdekat tiba di pesisir, mereka melihat perubahan nyata dalam orang itu. Orang-orang mendengar apa yang terjadi pada babi-babi. Orang-orang takut. Orang-orang meminta Yesus untuk meninggalkan daerah itu.

Yesus sedang masuk ke perahu ketika orang yang telah disembuhkan itu diminta untuk pergi bersama Yesus. Yesus berkata, "Tidak." Yesus tidak mengizinkan orang itu pergi bersama Yesus dan para murid. Sebaliknya, Yesus mengatakan kepada orang itu untuk pulang dan memberitahukan ke -orang-orang sekampungnya apa yang telah dilakukan Tuhan atau Allah untuknya. Beberapa terjemahan mengatakan bahwa orang itu harus berbagi dengan orang lain dan terjemahan lain mengatakan ia harus berbagi dengan teman-temannya. Yesus juga mengatakan bahwa orang itu harus menceritakan bagaimana Allah telah mengasihani dia. "Mengasihani" berarti menunjukkan belas kasihan atau kebaikan kepada seseorang yang menderita. Orang itu menderita ketika iblis-iblis merasukinya. Di sini kata Tuhan mengacu kepada Allah. Yesus mengatakan bahwa orang itu harus memberi tahu orang-orang apa yang telah dilakukan Allah untuknya. Orang itu melakukan lebih dari yang diminta Yesus. Orang itu pergi ke seluruh wilayah. Daerah ini disebut "Dekapolis," sebuah kata Yunani yang berarti "Sepuluh Kota." Orang itu memberi tahu semua orang apa yang telah dilakukan Yesus untuknya. Semua orang yang mendengar menjadi kagum.

Karena kisah ini terjadi di luar tanah Yahudi, kisah ini menetapkan dasar bagi fakta bahwa akhirnya orang-orang akan berbagi misi Yesus di semua bangsa.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 5:1–20 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki lima adegan.

Adegan pertama: Yesus dan murid-murid-Nya tiba di sisi lain dari danau besar. Seseorang yang dirasuki oleh roh jahat bertemu dengan mereka. Orang itu dijelaskan kondisinya.

Adegan kedua: Orang yang kerasukan itu melihat Yesus dari jauh dan berlari untuk menemui-Nya. Roh-roh itu berbicara dengan Yesus.

Adegan ketiga: Roh-roh jahat meminta Yesus untuk mengizinkan mereka masuk ke kawanan babi di dekat sana. Babi-babi itu menjadi gila, lalu terjun ke dalam danau dan tenggelam di dalam air.

Adegan keempat: Para penjaga babi melihat apa yang terjadi. Mereka pergi ke kota terdekat dan memberi tahu semua orang apa yang mereka lihat. Orang-orang ketakutan dan meminta Yesus untuk pergi.

Adegan kelima: Yesus kembali ke perahu untuk pulang ke sisi lain danau. Orang yang sebelumnya kerasukan itu bertanya kepada Yesus apakah ia diperkenankan pergi bersama-Nya. Yesus berkata, "Tidak, pulanglah ke rumahmu, kepada orang-orang sekampungmu, dan beritahukanlah kepada mereka segala sesuatu yang telah diperbuat oleh Tuhan atasmu dan bagaimana Ia telah mengasihani engkau." Orang itu pergi dan memberi tahu semua orang di daerah itu apa yang Yesus lakukan atas dirinya. Semua orang kagum.

Karakter dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid Yesus
- Orang yang kerasukan
- Roh-roh jahat yang merasuki orang itu
- Babi-babi (2.000 babi)
- Para penjaga babi
- Orang-orang dari kota terdekat yang datang untuk melihat apa yang terjadi

Dalam adegan satu, Yesus dan para murid tiba di sisi lain danau. Ini adalah pagi hari setelah badai yang terjadi pada malam hari. Tempat ini adalah tempat Yesus pergi ketika Yesus berkata, "Marilah kita bertolak ke seberang." Ketika perahu itu tiba, seseorang dengan roh najis muncul untuk menyambut mereka.

Tindakan kisah ini berhenti ketika pencerita memberikan gambaran tentang orang ini yang memiliki roh jahat yang tinggal di dalamnya. Orang itu tinggal di pekuburan. Orang-orang yang mati dikuburkan di gua-gua yang berada di bukit-bukit di dekat danau. Orang itu juga pergi ke dalam gua-gua itu untuk tidur. Markus memberi tahu kita hal-hal ini tentang orang itu.

- Ia dirasuki oleh roh jahat atau najis.
- Ia tinggal di gua pekuburan.
- Ia begitu kuat sehingga tidak ada yang dapat menahannya bahkan dengan rantai.
- Ia memukuli dirinya dengan batu tajam.
- Ia berkeliaran siang dan malam di sepanjang bukit-bukit sambil melolong atau berteriak dengan suara keras.
- Pada akhir kisah, penduduk desa melihat bahwa orang itu mengenakan pakaian. Ini menyiratkan bahwa orang itu tidak mengenakan pakaian ketika Yesus tiba.

Informasi ini memberi tahu kita betapa menyedihkannya kehidupan orang ini.

Dalam adegan dua, orang yang dirasuki oleh roh najis melihat Yesus dan berlari menuju Yesus. Orang itu bersujud di hadapan Yesus. Orang itu menjerit dan berteriak. Ini adalah suara yang keras dan tidak menyenangkan. Orang-orang dalam pikiran waras tidak akan membuat suara ini. Orang itu bertanya kepada Yesus mengapa Yesus mengganggu roh jahat. Orang itu menyebut Yesus "Anak Allah Yang Mahatinggi." Orang itu menuduh Yesus menyiksanya. Pada titik ini, kita mengetahui bahwa Yesus telah memerintahkan roh jahat untuk keluar dari orang itu.

Kesulitan dalam adegan ini adalah untuk menunjukkan urutan peristiwa-peristiwa pertama. Yesus melihat orang itu dan memerintahkan roh untuk meninggalkan orang itu. Orang itu berlari kepada Yesus dan bersujud di hadapan Yesus. Orang itu menyebut Yesus sebagai Anak Allah Yang Mahatinggi.

Berhenti dan diskusikan: Ceritakan kisah yang mencakup peristiwa yang telah terjadi. Bagaimana pencerita menjelaskan kepada penonton bahwa peristiwa itu terjadi sebelum kisah itu diceritakan? Hentikan rekaman di sini.

Sekarang atur urutan peristiwa untuk kisah ini. Berlatihlah untuk menceritakan urutan peristiwa sehingga jelas bagi semua orang ketika Yesus memberi tahu roh jahat untuk meninggalkan orang itu.

Yesus menanyakan nama orang yang kerasukan itu. Orang itu berkata, "Namaku Legion." Pada saat itu, semua orang tahu bahwa satu legion atau "legiun" tentara terdiri dari sekitar 6000 tentara. Nama Legion berarti bahwa orang itu memiliki banyak iblis di dalam dirinya. Ini tidak berarti bahwa orang itu memiliki 6000 iblis. Dalam sebagian besar budaya saat ini, orang-orang tidak tahu apa arti kata legion atau legiun. Tidak apa-apa untuk memberikan nama yang tepat kepada orang itu seperti "Banyak." Jenis nama ini akan menunjukkan bahwa orang itu memiliki banyak roh yang tinggal di dalam dirinya. Kata yang Anda pilih akan berarti banyak dan menjadi kata yang dapat digunakan sebagai nama dalam bahasa Anda.

Semua tindakan dalam kisah ini terjadi di dekat danau. Bukit-bukit dengan gua pekuburan berada di dekat danau. Yesus baru saja keluar dari perahu di pesisir. Babi-babi itu berada di lereng bukit di dekat danau. Babi-babi itu jatuh ke dalam danau dan tenggelam.

Dalam adegan tiga, kita mengetahui bahwa ada sekawanan besar babi di lereng bukit di dekat air. Roh-roh jahat meminta kepada Yesus untuk masuk ke dalam babi-babi. Yesus memberi mereka izin-Ia tidak mengirim roh ke dalam babi-babi, tetapi memberi mereka izin untuk masuk ke dalam babi-babi. Ketika memeragakan kisah itu, berhati-hatilah agar Anda tidak menunjukkan dengan gestur atau gerakan tangan Anda bahwa Yesus memerintahkan roh untuk pergi ke babi-babi. Yesus memerintahkan roh untuk meninggalkan orang itu. Yesus memberikan izin kepada roh untuk masuk ke dalam babi-babi. Ketika roh-roh jahat masuk ke dalam babi-babi, mereka berlari menuruni lereng, terjun dari tepi jurang, dan tenggelam di dalam danau. Kisah ini menggunakan kata kerja yang tegas untuk menggambarkan apa yang terjadi pada babi-babi. Babi-babi itu tidak hanya berlari menuruni bukit. Babi-babi itu bergegas menuruni bukit atau terjun dari bukit. Ini berarti mereka berlari dengan sangat cepat sehingga ketika mereka sampai di tepi tebing, mereka jatuh ke dalam air dan tenggelam.

Dalam adegan empat, para penjaga babi melihat apa yang terjadi pada babi-babi itu dan pergi ke kota di dekatnya untuk mengumpulkan penduduk kota. Para penduduk kota kemudian datang ke tepi danau dan melihat Yesus berbicara kepada orang yang tadinya kerasukan, yang kini telah berpakaian, tenang, dan waras.

Penduduk kota juga mendengarkan para penjaga babi yang menjelaskan apa yang terjadi pada babi-babi. Penduduk kota ketakutan. Penduduk kota memohon atau mendesak Yesus, untuk pergi. Kata-kata ini jauh lebih keras daripada meminta. Orang-orang melihat hal-hal yang tidak mereka pahami dan merasa takut. Mereka ingin Yesus pergi.

Dalam adegan lima, Yesus setuju untuk pergi. Yesus beranjak pergi dari tepi danau dan kembali ke perahu untuk menyeberangi danau lagi. Orang yang telah disembuhkan itu memohon untuk pergi bersama Yesus. Yesus berkata, "Pulanglah ke rumahmu, kepada orang-orang sekampungmu, dan beritahukanlah kepada mereka segala sesuatu yang telah diperbuat oleh Tuhan atasmu dan bagaimana Ia telah mengasihani engkau!"

Setelah Yesus pergi, orang itu pergi ke kota-kota di wilayah itu dan memberi tahu mereka apa yang dilakukan Yesus untuknya, dan orang-orang kagum dengan apa yang ia ceritakan kepada mereka. Ada sepuluh kota di wilayah itu. Nama daerah itu adalah "Dekapolis" yang berarti "Sepuluh Kota." Kita tidak tahu berapa banyak kota yang benar-benar dikunjungi orang itu. Orang itu memberi tahu semua orang apa yang telah dilakukan Yesus untuknya.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 5:1–20 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Pada tahap ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Kisah ini memiliki 5 adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Para murid Yesus
- Orang yang kerasukan
- Roh-roh jahat yang merasuki orang itu
- Babi-babi (2.000 babi)
- Para penjaga babi
- Orang-orang dari kota terdekat yang datang untuk melihat apa yang terjadi

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan kisah tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisahnya. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari kisah ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama, dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter itu harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter itu. Kemudian mulai ulang dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Dalam adegan satu, Yesus dan para murid tiba di sisi lain danau. Saat itu pagi hari setelah badai pada malam hari. Seseorang yang dirasuki oleh roh jahat berlari untuk bertemu Yesus.

Jeda adegan: Tanyakan kepada para murid, "Apa yang Anda pikirkan ketika Anda melihat orang ini?" Anda mungkin mendengar, "Orang malang itu tampak menyedihkan. Ia harus menjalani kehidupan yang buruk. Saya dapat melihat luka di tubuhnya dari sini. Betapa mengerikannya hidup seperti ini. Saya berharap Yesus dapat menolongnya seperti Yesus membantu orang lain yang dirasuki oleh roh jahat." Tanyakan kepada orang itu, "Mengapa Anda berlari kepada Yesus?" Anda mungkin mendengar, "Yesus menyuruh roh jahat untuk pergi. Saya ingin mereka pergi. Saya berada di luar kendali, saya putus asa, saya benar-benar hancur, saya sendirian, saya orang buangan, saya kerasukan," atau "Saya tidak dapat mengendalikan diri." Atau roh jahatnya mungkin menjawab menggantikan orang itu, "Yesus menyuruh kami untuk pergi. Ke mana Yesus akan memindahkan kita? Kami ingin tinggal di daerah ini." Tanyakan kepada Yesus, "Apa yang Anda rasakan ketika Anda melihat orang ini?" Anda mungkin mendengar, "Saya merasakan belas kasihan terhadap orang itu," atau "Saya marah terhadap roh jahat itu karena mereka menghancurkan orang ini." Lanjutkan dramanya.

Dalam adegan dua, orang itu datang kepada Yesus dan bersujud di hadapan Yesus. Kemudian Yesus dan roh jahat bercakap. Roh-roh itu menjerit dan berteriak. Roh-roh itu memohon kepada Yesus untuk tidak menyiksa mereka. Dalam hal ini, menyiksa roh adalah mengirim mereka ke tempat yang jauh. Mereka ingin tinggal di daerah itu. Yesus bertanya kepada orang itu, "Siapa namamu?" Orang itu berkata, "Namaku adalah Banyak." Atau, "Namaku Legion." Roh-roh itu memohon untuk tetap berada di wilayah itu.

Jeda adegan. Tanyakan kepada roh, "Mengapa Anda tidak ingin pergi dari sini?" Anda mungkin mendengar, "Kami telah menemukan rumah di sini. Nyaman di sini. Orang-orang tidak menyembah Allah di sini. Namun, kami harus mematuhi Yesus. Itulah sebabnya kami memohon kepada Yesus untuk membiarkan kami tinggal di sini. Sangat nyaman sebelum Yesus datang. Mengapa Yesus harus datang dan mengganggu kami dan rumah kami?" Tanyakan kepada para murid, "Apa yang Anda pikirkan ketika Anda mendengar percakapan ini?" Anda mungkin mendengar, "Ini mengherankan! Kedengarannya seperti roh-roh itu mengatakan mereka harus mematuhi Yesus atau pergi ke tempat Yesus mengirim mereka. Apakah ini berarti bahwa Yesus memiliki kuasa atas roh jahat? Saya tahu Yesus menyembuhkan orang lain. Namun, kelihatannya semua roh jahat harus melakukan apa yang dikatakan Yesus." Lanjutkan dramanya.

Dalam adegan 3, roh-roh jahat meminta izin untuk masuk ke dalam babi-babi. Yesus memberikan izin. Begitu roh-roh jahat memasuki babi-babi, kawanan babi itu bergegas menuruni bukit dan jatuh dari tebing ke dalam danau dan tenggelam. Para penjaga babi melihat ini dan berlari ke kota terdekat untuk memberi tahu orang-orang apa yang terjadi.

Jeda adegan. Tanyakan kepada para aktor yang memerankan penjaga babi, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Semua uang kami telah hilang," "Mata pencaharian kami lenyap," "Takut," "Marah," "Bingung," atau "Kami tidak mengerti apa yang baru saja kami lihat." Lanjutkan dramanya.

Dalam adegan 4, ketika kerumunan penduduk kota tiba, mereka melihat orang yang kerasukan sekarang menjadi waras dan berpakaian. Mereka mendengarkan para penjaga babi yang memberi tahu mereka apa yang terjadi pada babi-babi. Mereka takut.

Jeda adegan. Tanyakan kepada aktor yang memerankan orang yang kerasukan iblis, "Bagaimana perasaan Anda sekarang?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya disembuhkan," "Saya dalam pikiran yang benar," "Saya bersyukur," atau "Saya tidak lagi malu." Sekarang tanyakan kepada mereka yang memerankan para penduduk kota, "Bagaimana perasaan kalian?" Dengarkan, "Takut," "Bingung," "Sedikit marah," atau "Kami tidak ingin Yesus berada di sekitar sini." Tanyakan kepada para murid, "Bagaimana perasaan Anda saat ini?" Anda mungkin mendengar, "Saya tidak mengerti mengapa orang-orang marah dan takut. Orang ini jelas sembuh sekarang. Babi-babi itu najis sehingga orang-orang tidak boleh marah karena kehilangan mereka. Tanyakan kepada Yesus, "Bagaimana perasaan Anda saat ini?" Anda mungkin mendengar, "Orang ini sekarang akan hidup seperti yang Allah inginkan. Saya benar-benar senang saya dapat membantunya. Itu membuat saya sedih bahwa orang-orang tidak mengerti bahwa saya dapat membantu mereka juga. Mungkin ketika saya kembali, mereka akan menerima bantuan saya." Lanjutkan dramanya.

Dalam adegan lima, ketika Yesus melangkah ke dalam perahu, orang itu memohon untuk pergi bersama Yesus. Yesus berkata, "Tidak, pulanglah ke rumahmu, kepada orang-orang sekampungmu. Beritahukanlah kepada mereka segala sesuatu yang telah diperbuat oleh Tuhan atasmu dan bagaimana Ia telah mengasihani engkau."

Jeda adegan. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Sedih karena orang-orang meminta saya untuk pergi," "Puas karena saya melakukan apa yang saya harus lakukan ketika datang ke sini," "Sengaja menyuruh orang itu kembali ke kotanya," atau "Bahagia untuk orang yang dipulihkan." Tanyakan kepada orang itu, "Bagaimana perasaan Anda saat ini?" Anda mungkin mendengar, "Saya sangat senang menjadi normal kembali. Saya dapat melihat sekeliling saya dan melihat, mendengar, serta merasakan hal-hal seperti orang normal. Saya ingin pergi bersama Yesus. Saya akan senang menghabiskan lebih banyak waktu bersama Yesus. Yesus menyembuhkan saya. Namun, Yesus ingin saya pergi ke rumah saya. Akan baik untuk melihat keluarga saya lagi. Saya dapat memiliki hubungan yang baik dengan keluarga saya. Saya sangat senang dengan hal itu. Saya hanya ingin memberi tahu semua orang apa yang terjadi pada saya." Lanjutkan dramanya.

Orang itu menceritakan kepada semua orang tentang apa yang telah Yesus perbuat atas dirinya, dan semua orang yang mendengar itu terheran-heran.

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 5:1–20 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Pada pagi hari, setelah badai, mereka tiba di wilayah **Gerasa**. Kata "mereka" mengacu pada Yesus dan para murid. Wilayah Gerasa adalah daerah di sisi timur Danau Galilea. Kita tidak yakin di mana lokasi tepatnya, tetapi peta akan menunjukkan kemungkinan terbesar di mana tempat ini berada. Versi berbeda menggunakan nama yang berbeda.

Berhenti dan tunjukkan kepada para penerjemah lokasi daerah ini di peta. Jeda audio di sini.

Orang itu **dirasuki** oleh **roh jahat** atau roh najis. Roh jahat dapat ditemukan di Glosarium Utama. "Kerasukan" berarti bahwa roh jahat itu hidup dalam orang itu dan telah mengendalikan pikiran dan tindakan orang itu. Gunakan istilah yang sama untuk roh jahat seperti yang telah Anda gunakan di bacaan sebelumnya.

Orang ini datang dan **bersujud di hadapan Yesus**. Roh-roh dalam orang itu menunjukkan bahwa mereka tahu Yesus memiliki kuasa atas mereka. Bersujud di hadapan seseorang adalah untuk menunjukkan rasa hormat kepada orang itu.

Dan mereka berkata, "**Apa urusan-Mu dengan aku?**" Roh-roh jahat mencoba untuk mempertahankan diri-ini adalah reaksi mereka karena tiba-tiba berhadapan dengan Yesus. Gunakan kata-kata yang sama untuk frasa ini yang Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya di mana Yesus mengusir roh jahat.

Mereka memanggil Yesus **Anak Allah Yang Mahatinggi**. Lihat Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut tentang Anak Allah. Gunakan kata-kata yang sama yang Anda gunakan sebelumnya untuk Anak.

Istilah **Allah Yang Mahatinggi** adalah gelar Yahudi untuk Allah yang menunjukkan bahwa Ia lebih besar dan lebih berkuasa daripada ilah lainnya. Pastikan bahwa terjemahan harfiah dari kata 'tinggi' tidak hanya merujuk kepada ukuran fisik. Anda bisa menerjemahkan istilah ini dengan cara seperti: Allah yang "terbesar," atau "terhebat".

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **Anak Allah Yang Mahatinggi**. Jeda audio ini di sini.

Legion atau legiun adalah istilah militer yang menunjuk kepada 6.826 prajurit Romawi. Ini adalah kata bahasa Romawi. Orang-orang dari daerah itu terbiasa dengan legiun Romawi dan pernah melihat mereka. Inilah nama yang diberikan oleh roh jahat kepada Yesus. Kebanyakan cendekiawan Alkitab percaya bahwa nama itu sendiri tidak penting konsep bahwa ada banyak roh jahat dalam orang ini. Salah satu terjemahan bahasa Inggris memilih untuk mengubah nama "Legion" menjadi "Banyak" untuk membuat nama itu dapat dimengerti oleh semua orang. Berhati-hatilah bahwa penonton Anda mungkin tidak berpikir bahwa roh jahat memiliki banyak nama.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **legion**. Jeda audio ini di sini.

Setelah Yesus menyembuhkan orang itu dan penduduk desa melihat bahwa ia sudah disembuhkan saat mereka datang untuk melihat apa yang terjadi, mereka meminta Yesus untuk pergi. Dan orang itu meminta untuk pergi dengan Yesus. Namun, Yesus berkata kepada orang itu, "Tidak, pulanglah ke rumahmu, kepada orang-orang sekampungmu, dan beritahukanlah kepada mereka segala sesuatu yang telah diperbuat oleh **Tuhan** atasmu dan bagaimana Ia telah mengasihani engkau. Tuhan mengacu kepada Allah Bapa. Allah adalah sumber belas kasihan. Gunakan kata yang sama untuk Tuhan seperti yang telah Anda gunakan di bacaan sebelumnya, dan ingatlah bahwa Tuhan ada di dalam Glosarium Utama. **Mengasihani** berarti menunjukkan belas kasihan atau kebaikan kepada seseorang yang menderita. Mengasihani dapat ditemukan di Glosarium Utama.

Yesus menyuruh orang itu untuk pulang dan memberitahukan **rumah tangga**, atau keluarganya. Ini mengacu pada anggota keluarga, atau orang-orang yang tinggal di rumah termasuk hamba-hamba. Ini adalah orang-orang yang memiliki semacam hubungan atau ikatan dengan kita-kita memiliki tanggung jawab kepada mereka. Lihat Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut tentang kata rumah tangga.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **rumah tangga**. Jeda audio ini di sini.

Jadi orang itu pergi dan mengunjungi Dekapolis. **Dekapolis** adalah kata dalam bahasa Yunani yang berarti 10 kota. Mungkin pria itu tidak pergi sendiri ke setiap desa, tetapi ke daerah di mana 10 desa ini berada.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 5:21–34

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 5:21–34 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 5:21–34 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 5:21–34 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Yesus diminta untuk meninggalkan wilayah Gerasa setelah Ia menyembuhkan orang yang kerasukan iblis. Ia dan para murid-Nya kembali ke perahu, menyeberangi danau lagi, dan kembali ke daerah Kapernaum, tempat mereka berangkat pada malam sebelumnya. Para murid tidak disebutkan namanya selama Yesus bersama orang yang kerasukan iblis. Para murid berada di perahu selama badai. Para murid bersama Yesus di perahu ketika mereka kembali ke Kapernaum. Mengenai waktu untuk kisah-kisah ini dalam Markus, Yesus mengajar sepanjang hari, menyeberangi danau pada malam hari ketika badai besar datang, tiba di sisi lain danau pada pagi hari dan mengusir iblis-iblis, kemudian sekarang pada hari yang sama Ia telah tiba kembali di Kapernaum. Belum 24 jam sejak Yesus meninggalkan Kapernaum. Ini adalah kisah naratif tentang peristiwa-peristiwa berikutnya setelah Yesus kembali ke Kapernaum.

Berhenti dan tunjukkan kepada penerjemah Anda peta daerah tempat Yesus berada bersama orang yang kerasukan iblis, dan tempat Ia sekarang berada di pesisir Kapernaum. Jeda rekaman di sini.

Markus suka menceritakan kisah dalam kisah. Kisah ini dimulai dengan Yairus yang meminta Yesus untuk menyembuhkan anak perempuannya, lalu berakhir dengan Yesus menyembuhkan anak perempuan Yairus. Dalam perjalanan ke rumah Yairus, Yesus bertemu seorang perempuan-ini adalah kisah yang lebih kecil dalam kisah besar Yesus menyembuhkan anak perempuan Yairus. Ini adalah cara khusus Markus untuk bercerita-ia menyukai banyak peristiwa dari satu kisah untuk menyoroti apa yang terjadi pada kisah berikutnya. Perempuan yang mengalami pendarahan itu menyentuh Yesus. Walaupun najis karena mengalami pendarahan, ia tidak membuat Yesus najis. Malahan, Yesus menyembuhkannya dan membuatnya tahir. Yesus menyentuh anak perempuan Yairus yang mati. Meskipun anak perempuannya najis karena ia mati, sentuhan itu tidak membuat Yesus najis. Malahan, Yesus membuatnya tahir dengan menyentuhnya dan membangkitkannya. Kita melihat dalam kisah sebelumnya bahwa Yesus memiliki kuasa atas alam (badai) dan kuasa atas roh jahat atau najis. Sekarang kita akan melihat bahwa Yesus memiliki kuasa atas penyakit dan kematian.

Kisah ini menunjukkan Yairus maupun perempuan itu memiliki iman teguh kepada Yesus. Yairus percaya Yesus dapat menyembuhkan anak perempuannya dengan sentuhan. Perempuan itu sangat percaya bahwa

menyentuh Yesus akan menyembuhkannya sehingga ia berani melewati kerumunan biarpun ia membuat semua orang yang menyentuhnya najis. Kebanyakan cendekiawan Alkitab percaya bahwa pendarahan perempuan itu adalah masalah yang terkadang dialami para perempuan-tetapi penyakit ini sangat parah sehingga ia mungkin kesakitan dan sangat lelah. Dalam budaya alkitabiah, penyakit ini membuat perempuan itu najis, atau tidak layak untuk melayani Allah. Banyak orang mungkin marah kepada perempuan itu karena ia menyentuh mereka, mengingat perempuan itu membuat mereka menjadi najis juga.

Berhenti dan diskusikan sebagai tim penerjemah adat istiadat seputar "kenajisan" dalam budaya Anda. Apakah ada orang-orang dalam budaya Anda yang "najis" atau "tidak bersih," yang berarti "tidak layak untuk melayani Allah atau berada dalam masyarakat"? Dalam budaya alkitabiah, orang-orang najis tidak dapat menjadi bagian yang utuh dari masyarakat. Mereka adalah orang-orang buangan. Apa yang membuat seseorang najis atau menjadi orang buangan dalam masyarakat Anda? Bagaimana perasaan orang tentang orang buangan dan cara mereka memperlakukan orang-orang ini dalam masyarakat Anda? Jeda rekaman di sini.

Yesus tiba di tepi danau, tetapi Markus tidak memberi tahu kita seberapa cepat kerumunan itu berkumpul di sekitar Yesus-apakah itu segera setelah Yesus sampai ke pesisir, atau beberapa saat kemudian.

Setelah Yesus keluar dari perahu dan kerumunan orang mengelilingi Yesus, seseorang bernama Yairus datang. Yairus adalah pemimpin sinagoge, atau tempat doa Yahudi setempat. Di setiap sinagoge biasanya ada sekelompok ketua pemimpin. Orang-orang menunjuk seorang pemimpin kepala dari kelompok tua-tua. Pemimpin kepala mengarahkan ibadah dan pengajaran. Meskipun orang-orang ini pada dasarnya adalah administrator dan bukan guru Kitab Suci, mereka sangatlah berpengaruh dan orang-orang dalam masyarakat akan menghormati mereka. Yairus mungkin salah satu dari tua-tua di sinagoge, tetapi bukan pemimpin kepala yang memiliki tanggung jawab dan wewenang tertinggi, tetapi Markus tidak memberi kita penjelasan itu.

Yairus tersungkur di kaki Yesus. Ini berarti bahwa Yairus berlutut di depan Yesus dan menundukkan wajahnya ke tanah. Ini tidak berarti bahwa ia jatuh secara tidak sengaja. Bersujud seperti ini adalah cara untuk menunjukkan rasa hormat dan penghargaan terhadap seseorang yang berkedudukan tinggi. Untuk mengatakan bahwa Yairus tersungkur di kaki Yesus menunjukkan beberapa hal yang mendesak dalam tindakan Yairus. Kita melihat bahwa Yairus datang dengan cepat, tersungkur, dan meminta atau memohon kepada Yesus untuk datang dan meletakkan tangan Yesus di atas anak perempuan Yairus yang sakit dan sekarat. Kata-kata yang digunakan menunjukkan bahwa Yairus berpikir anak perempuannya akan segera mati. Yairus ingin Yesus datang dengan cepat dan meletakkan tangan-Nya di atas anak perempuannya untuk menyembuhkannya.

Yesus setuju untuk pergi ke rumah Yairus. Mereka mulai menuju ke rumah, berjalan melalui jalan-jalan Kapernaum. Di kota seperti Kapernaum pada masa itu, jalan-jalannya sempit. Di sana ada Yesus, Yairus, kedua belas murid, dan kerumunan yang semuanya berjalan melalui jalan-jalan yang sempit. Markus mengatakan kerumunan itu berbondong-bondong dan berdesak-desakan mengikuti Yesus. Dan di antara kerumunan itu ada juga seorang perempuan. Pernyataan ini memulai kisah dalam kisah tersebut.

Berhenti dan tunjukkan gambar jalan-jalan di Kapernaum. Jeda rekaman di sini.

Ketika Markus menggambarkan perempuan itu, ia menggunakan kata-kata yang menyoroti bagaimana masalah perempuan itu menjadi semakin buruk selama bertahun-tahun.

Berhenti dan ceritakan sebuah kisah tentang seseorang yang menderita penyakit kronis. Penyakit ini berlangsung selama bertahun-tahun dan setiap tahun keadaan perempuan itu memburuk atau menjadi lebih sakit daripada tahun sebelumnya. Perhatikan bahasa yang digunakan pencerita untuk menunjukkan bagaimana kondisi orang itu semakin memburuk. Jeda rekaman di sini.

Markus menggambarkan kehidupan perempuan itu selama 12 tahun pendarahan terus-menerus. Pendarahan ini berasal dari rahim perempuan itu. Markus menceritakan tentang para tabib tetapi tidak menggambarkan kehidupan sehari-hari perempuan itu. Para pendengar Markus mengetahui hukum agama yang mengatakan bahwa darah menstruasi atau pendarahan dari rahim adalah najis. Markus tidak memasukkan informasi ini dalam kisah ini. Namun, menurut hukum agama, perempuan ini najis dan apa pun atau siapa pun yang disentuhnya menjadi najis. Oleh karena itu, ia sangat terisolasi dan sendirian dalam kehidupan sehari-harinya. Perempuan itu mengambil risiko membuat setiap orang di Kapernaum marah kepadanya ketika ia

memutuskan untuk melewati kerumunan untuk menyentuh Yesus. Setiap orang yang disentuhnya ketika ia menuju kepada Yesus menjadi najis.

Berhenti dan ceritakan sebuah kisah tentang seorang perempuan dengan masalah kronis pendarahan atau menstruasi. Pencerita akan menggunakan bahasa yang menggambarkan masalah yang dapat digunakan dalam kelompok mana pun dengan laki-laki, perempuan, dan anak-anak yang mendengarkan cerita itu. Bahasa yang digunakan akan diterima oleh semua orang yang mendengarkan. Perhatikan kata-kata yang digunakan dan cara menggambarkan masalah tersebut. Jeda rekaman di sini.

Perempuan itu mengulurkan tangan dan menyentuh jubah Yesus. Teks dalam Markus mengatakan, "Seketika itu juga berhentilah pendarahannya dan ia merasa bahwa badannya sudah sembuh dari penyakitnya." Bahasa asli dari ungkapan ini memberi tahu kita bahwa penyembuhan itu terjadi, dan kemudian Yesus menjelaskan bahwa kesembuhan itu bersifat selamanya. Yesus berkata, "Tetaplah sembuh." Penyembuhan yang utuh berarti bahwa semua dampak dari pendarahan kronis itu hilang. Penyembuhan yang utuh juga berarti bahwa Yesus menyembuhkan perempuan itu baik secara fisik maupun spiritual.

Yesus merasakan tenaga yang keluar dari diri-Nya dan berhenti untuk bertanya, "Siapa yang menyentuh jubah-Ku?" Tenaga yang keluar dari Yesus ini adalah tenaga untuk menyembuhkan atau melakukan mukjizat. Ini bukan kekuatan fisik Yesus. Beberapa terjemahan mengatakan bahwa kuasa untuk menyembuhkan keluar dari tubuh Yesus dan menyembuhkan perempuan itu. Tanggapan para murid menunjukkan keterkejutan mereka bahwa Yesus akan mengajukan pertanyaan seperti itu. Orang banyak ada di sekitar mereka. Orang-orang berdesakan dan berusaha untuk lebih dekat dengan Yesus. Jalanannya sempit. Tentu saja orang-orang bersentuhan dengan Yesus. Para murid mengajukan pertanyaan yang tidak memerlukan jawaban. Pertanyaan ini bisa berubah menjadi pernyataan positif, "Rasanya aneh Engkau bertanya 'siapa yang menyentuh Aku?'" Ketika Yesus berkata, "Siapa yang menyentuh Aku?" Yesus berarti, "Siapa yang menyentuh jubah-Ku untuk disembuhkan?"

Yesus terus mencari orang yang telah menyentuh jubah-Nya. Kisah itu mengatakan bahwa perempuan itu takut dan gemetar tetapi tidak memberi tahu kita mengapa perempuan itu takut. Perempuan itu gemetar ketika ia menyadari semua yang baru saja terjadi padanya. Perempuan itu datang bersujud di hadapan Yesus. Ini bukan karena tersandung dan jatuh secara tidak sengaja. Perempuan itu bersujud untuk menunjukkan rasa hormatnya. Perempuan itu dengan sengaja berlutut di hadapan Yesus dan bersujud dengan wajahnya menghadap ke tanah. Perempuan itu memberi tahu Yesus semua yang terjadi. Ini berarti bahwa ia memberi tahu Yesus tentang penyakitnya, apa yang telah ia lakukan untuk pengobatan, dan mengapa ia memutuskan untuk menyentuh jubah Yesus. Setelah perempuan itu selesai berbicara, Yesus berkata, "Anak-Ku, imanmu telah menyelamatkan engkau. Pergilah dengan damai." Yesus tidak bermaksud bahwa perempuan itu adalah anak perempuan Yesus. Yesus menggunakan istilah "anak" untuk menunjukkan bahwa Yesus peduli padanya, dan juga untuk meneguhkan perempuan itu. Jika Anda tidak dapat mengatakan anak dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan kata-kata yang sesuai dengan budaya seperti "perempuan baik," atau "perempuan kecilku." Ketika Yesus mengatakan "imanmu," Yesus berbicara tentang keyakinan perempuan itu bahwa Yesus dapat menyembuhkannya, atau kepercayaan perempuan itu bahwa Yesus akan menyembuhkannya.

Yesus menyuruh perempuan itu pergi dengan damai. Masa penderitaannya sudah berakhir. Yesus memberi tahu perempuan itu bahwa ia telah disembuhkan sepenuhnya. Masalah pendarahan ini sudah berakhir. Masalah pendarahan ini tidak akan terjadi padanya lagi. Jika perlu, Anda mungkin mengatakan sesuatu seperti "penyakitmu tidak akan pernah kembali lagi kepadamu."

Kisah ini menunjukkan kesembuhan yang utuh!

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 5:21-34 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki 4 adegan.

Adegan pertama: Setelah menyeberangi danau lagi, ketika Yesus keluar dari perahu, seorang pemimpin sinagoge datang dan memohon Yesus untuk datang dan meletakkan tangan-Nya di atas anak perempuannya yang sakit supaya ia selamat.

Adegan kedua: Yesus, para murid-Nya, Yairus, dan kerumunan berjalan melewati jalanan Kapernaum. Seorang perempuan yang sakit selama 12 tahun dengan masalah pendarahan berada di kerumunan.

Adegan ketiga: Perempuan itu muncul dari belakang kerumunan dan menyentuh jubah Yesus. Ia langsung sembuh. Yesus merasakan kuasa penyembuhan keluar dari diri-Nya dan berhenti untuk melihat siapa yang menyentuh-Nya.

Adegan keempat: Perempuan itu maju ke depan dan menceritakan kepada Yesus kisahnya. Yesus berkata, "Karena kamu percaya kepada-Ku, kamu disembuhkan. Masa penderitaanmu sudah berakhir. Pergilah dengan damai."

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Para murid Yesus
- Kerumunan orang
- Yairus
- Perempuan

Dalam adegan satu, Yesus dan para murid kembali ke Kapernaum dari sisi lain danau di mana Yesus menyembuhkan orang itu dari roh jahat. Belum 24 jam sejak mereka meninggalkan Kapernaum pada malam sebelumnya. Kerumunan berkumpul di sekitar Yesus. Yairus, seorang pemimpin sinagoge datang melalui kerumunan dan tersungkur di kaki Yesus. Yairus memohon kepada Yesus untuk datang dan meletakkan tangan Yesus di atas anak perempuan Yairus yang sekarat. Yesus setuju untuk pergi. Yesus, Yairus, para murid, dan kerumunan semua mulai bergerak menuju rumah Yairus. Mereka pergi melalui jalan-jalan Kapernaum. Jalanan di Kapernaum sangatlah sempit.

Berhenti dan diskusikan: Ketika Anda memerankan Yairus, pilihlah kata-kata yang akan menunjukkan bahwa Yairus terburu-buru. Anak perempuan Yairus akan mati. Yairus ingin Yesus datang sekarang. Yairus meminta atau memohon kepada Yesus untuk datang dan meletakkan tangan-Nya di atas anak perempuan Yairus. Yairus tersungkur di kaki Yesus. Ini menunjukkan bahwa Yairus datang dengan cepat dan jatuh alih-alih berjalan perlahan dan dengan kehormatan lalu menunduk. Jeda rekaman di sini.

Dalam adegan dua Yesus, Yairus, para murid, dan kerumunan berjalan melalui jalanan. Ada seorang perempuan di kerumunan. Markus memberi tahu kita tentang penyakit perempuan ini. Kata-kata dalam kisah aslinya memberi tahu kita bahwa ia terus berpikir dalam hati bahwa ia harus menyentuh Yesus agar dapat disembuhkan. Kisah ini berawal dari tindakan saat ini, menuju pikiran dan tindakan di masa lalu, kemudian kembali ke tindakan saat ini. Markus menggambarkan kehidupannya dan penyakitnya. Markus menggambarkan rasa sakit dan penderitaannya di tangan para tabib yang berbeda. Markus memberi tahu kita bahwa ia telah menghabiskan semua uangnya untuk para tabib dan sekarang tidak memiliki uang. Markus memberi tahu kita bahwa perempuan ini telah mendengar tentang Yesus. Markus memberi tahu kita tentang keputusannya untuk menyentuh jubah Yesus. Markus memberi tahu kita bahwa ia mendekati Yesus dari belakang. Markus tidak memberi tahu kita bahwa penyakit ini membuat perempuan itu najis. Fakta ini dikenal luas dalam budaya mereka.

Berhenti dan praktikkan bagian dari kisah ini sampai Anda dapat membuat transisi yang lancar antara tindakan yang ia lakukan di masa lalu dan keputusan yang ia buat di masa sekarang. Jeda rekaman di sini.

Penyakit perempuan itu adalah pendarahan terus menerus dari rahim. Biasanya ini terjadi beberapa hari di setiap bulan. Bagi perempuan ini, pendarahannya tidak berhenti.

Berhenti dan diskusikan: Setiap budaya memiliki cara untuk menggambarkan pendarahan ini yang dapat dibicarakan dalam kelompok dengan laki-laki dan perempuan, dengan orang tua dan orang muda, sehingga

orang tidak akan tersinggung atau terganggu oleh kata ini. Bicaralah dalam kelompok dan putuskan istilah yang akan Anda gunakan untuk menggambarkan pendarahan ini sehingga semua orang dapat mendengarkan kisah ini. Jeda rekaman di sini.

Ketika Markus menggambarkan adegan ini, kita dapat membayangkan bahwa semua orang di kerumunan berusaha untuk melihat Yesus dan mencoba lebih dekat dengan Yesus. Tidak ada yang memperhatikan perempuan ini. Mata semua orang menoleh ke arah Yesus berjalan bersama kelompoknya. Perempuan itu mendekat dari belakang. Ia harus berusaha melewati kerumunan dengan suatu cara di mana tidak ada orang yang memperhatikan atau mengenalinya. Ia tahu bahwa ia membuat semua orang yang disentuhnya di sepanjang jalan menjadi najis. Mereka semua akan sangat marah kepadanya jika mereka mengenalinya.

Dalam adegan tiga, perempuan itu tiba cukup dekat untuk menjangkau dan menyentuh jubah luar Yesus. Jubah ini memiliki rumbai di ujungnya. Perempuan itu mungkin menyentuh salah satu dari rumbainya. Perempuan itu mungkin telah menyentuh bagian ujung atau tepi bawah dari jubah luar.

Berhenti dan tunjukkan gambar rumbai-rumbai ini. Jeda rekaman di sini.

Ketika perempuan itu menyentuh rumbai atau jubah luar Yesus, perempuan itu langsung merasakan perubahan dalam tubuhnya. Ia tahu ia telah disembuhkan. Pada saat yang sama, Yesus merasakan kuasa penyembuhan keluar dari diri-Nya. Yesus berhenti dan bertanya, "Siapa yang menyentuh Aku?" Para murid terkejut dengan pertanyaan ini. Mereka melihat semua orang mendorong dan berdesakan, mencoba untuk lebih dekat dengan Yesus. Tentu saja seseorang menyentuh Yesus. Namun, Yesus merasakan kuasa untuk menyembuhkan keluar dari Dia. Yesus tahu seseorang telah menyentuh Yesus untuk disembuhkan. Yesus mencari orang ini.

Berhenti dan diskusikan: Yesus merasakan tenaga keluar dari Dia. Ini adalah kuasa penyembuhan. Yesus tidak kehilangan semua kuasa atau kekuatan-Nya. Yesus masih memiliki kuasa. Diskusikan bagaimana Anda akan memberi tahu tentang ini. Jeda rekaman di sini.

Dalam adegan 4, perempuan itu menyadari bahwa Yesus mencarinya. Sekarang perempuan ini takut. Perempuan ini juga gemetar karena menyadari apa yang telah terjadi padanya. Perempuan ini maju ke depan dan tersungkur di hadapan Yesus. Sekali lagi, ini bukanlah tersandung dan jatuh. Ini adalah tindakan sengaja berlutut di hadapan Yesus. Dengan berlutut di hadapan Yesus, perempuan itu menunjukkan rasa hormatnya kepada Yesus. Perempuan itu menceritakan kisahnya kepada Yesus. Ia memberi tahu Yesus seluruh kebenaran atau semua yang telah terjadi padanya. Markus tidak menyebutkan Yairus pada titik ini, tetapi kita kemudian mengetahui bahwa Yairus berdiri di dekat Yesus ketika ini terjadi. Kita tidak tahu berapa lama perempuan itu berbicara. Yesus tidak menyela perempuan itu, tetapi membiarkan perempuan itu menceritakan kisahnya. Yairus menunggu di samping Yesus. Ketika perempuan itu selesai, Yesus menggunakan kata-kata yang lembut atau baik kepada perempuan itu. Yesus mengatakan "anak-Ku." Dalam beberapa budaya, Anda mungkin harus menggunakan istilah baik lainnya seperti "perempuan yang dikasihi" atau "perempuan kecilku." Yesus berkata, "Imanmu telah menyelamatkan engkau. Masa penderitaanmu sudah berakhir. Pergilah dengan damai."

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 5:21–34 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Pada tahap ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Kisah ini memiliki 4 adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Para murid Yesus
- Kerumunan orang
- Yairus
- Perempuan

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan kisah tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisahnya. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari kisah ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama, dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter itu harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter itu. Kemudian mulai ulang dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Pertama kali tim memerankan kisah tersebut, perhatikan jarak kisah itu. Kisah ini dimulai di tepi danau, ketika Yairus memohon kepada Yesus agar datang dan menyembuhkan anak perempuannya. Yesus setuju, dan seiring Yesus berjalan bersama Yairus, kerumunan orang mengikuti mereka.

Saat tim memerankan kisah ini untuk kedua kali, hentikan mereka pada titik tertentu.

Dalam adegan satu, kisah ini dimulai ketika Yesus dan para murid kembali ke Kapernaum. Kerumunan datang dan mengelilingi Yesus. Kemudian Yairus datang dan tersungkur di hadapan Yesus. Yairus memohon kepada Yesus untuk datang dan meletakkan tangan-Nya di atas anak perempuan Yairus yang sekarat sehingga ia dapat selamat.

Jeda adegan. Tanyakan kepada Yairus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Putus asa," "Saya mencintai anak saya," atau "Saya bersedia melakukan apa pun untuk anak saya. Saya tahu sebagian besar pemimpin agama tidak menyukai Yesus, tetapi jika Ia dapat menyembuhkan anak perempuan saya, saya bersedia membiarkan para pemimpin marah kepada saya. Anak perempuan saya berarti segalanya bagi saya." Lanjutkan dramanya.

Dalam adegan dua Yesus, Yairus, para murid, dan kerumunan semua mulai berjalan menuju rumah Yairus. Mereka berjalan melalui jalan-jalan sempit Kapernaum. Ada seorang perempuan di kerumunan yang menderita masalah pendarahan selama lebih dari 12 tahun. Ia telah mendengar tentang Yesus, dan ia berpikir, "Jika aku bisa menyentuh jubah-Nya, aku akan sembuh." Kerumunan penuh orang itu mendesak Yesus di jalan sempit. Perempuan itu dapat melewati kerumunan ini.

Jeda adegan. Tanyakan kepada perempuan itu, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Putus asa," "Lelah-saya sudah mengalami pendarahan selama 12 tahun. Saya telah menghabiskan semua uang saya untuk tabib dan saya tidak punya uang lagi. Saya sudah mencoba setiap pengobatan tetapi tidak ada yang berhasil. Kondisi saya jauh lebih buruk sekarang." Atau, "Bertekad-saya mau menerobos kerumunan ini, meskipun ada penyakit yang membuat saya najis di mata kerumunan." Tanyakan perempuan itu, "Mengapa Anda ingin sampai kepada Yesus?" Anda mungkin mendengar, "Saya telah mendengar tentang Yesus dan bagaimana Yesus telah menyembuhkan orang lain. Saya tahu seorang perempuan yang menderita demam dan Yesus menyembuhkannya sehingga ia dapat berdiri dan memberi makan kerumunan saat itu. Saya ingin sehat. Saya pikir Yesus dapat membantu saya, jika saya bisa cukup dekat untuk menyentuh pakaian-Nya." Lanjutkan dramanya.

Dalam adegan tiga, perempuan itu berjalan melewati kerumunan, muncul dari belakang, dan menyentuh jubah luar Yesus. Ia langsung merasa di dalam tubuhnya bahwa ia telah disembuhkan.

Jeda adegan. Tanyakan kepada perempuan itu, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Lega," "Penuh sukacita," atau "Bersemangat. Saya dapat merasakan perubahan dalam tubuh saya. Jantung saya berdetak secara normal. Lihat, kulit saya berwarna normal. Saya tiba-tiba merasa memiliki energi untuk melakukan sesuatu. Saya belum merasa seperti ini selama bertahun-tahun!" Lanjutkan dramanya.

Pada saat yang sama perempuan itu menyentuh Yesus, Yesus merasa bahwa kuasa penyembuhan telah keluar dari Dia. Yesus tahu seseorang telah menyentuh-Nya untuk disembuhkan. Yesus bertanya kepada para murid-Nya, "Siapa yang menyentuh jubah-Ku?"

Para murid-Nya menjawab, "Lihatlah kerumunan ini berdesak-desakan di sekeliling-Mu! Bagaimana mungkin Engkau bisa bertanya, 'Siapa yang menyentuh Aku?'"

Jeda adegan. Tanyakan kepada para murid, "Bagaimana perasaan Anda tentang Yesus saat ini?" Anda mungkin mendengar, "Saya tidak mengerti. Lihatlah semua orang ini yang mendorong dan berdesakan serta berusaha untuk mendekati Yesus. Mereka akan mendorong kita jatuh. Tentu saja orang-orang bersentuhan dengan Yesus. Mengapa Yesus mengajukan pertanyaan seperti itu? Itu tidak masuk akal." Atau, "Saya hanya lelah. Saya datang dari perjalanan jauh, ada kerumunan ramai di sekelilingku, dan sekarang Yesus memberi pertanyaan yang saya pikir konyol." Tanyakan kepada Yesus, "Bagaimana perasaan Anda saat ini?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya tahu bahwa saya telah menyembuhkan seseorang, dan saya ingin mereka menunjukkan dirinya. Saya perlu memastikan orang ini memahami apa yang baru saja terjadi. Saya ingin penyembuhan itu utuh. Saya perlu mengembalikan orang ini ke masyarakat." Lanjutkan dramanya.

Dalam adegan empat, Yesus terus melihat ke sekeliling. Perempuan itu, yang gemetar ketakutan, datang dan bersujud di kaki Yesus. Ia mengatakan kepada-Nya apa yang telah dilakukannya. Perempuan itu menceritakan seluruh kisahnya kepada Yesus. Yairus berdiri di dekat Yesus ketika perempuan itu berbicara.

Jeda adegan. Tanyakan kepada perempuan itu, "Mengapa Anda takut?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya najis dan saya menyentuh orang suci. Saya baru saja berjalan melewati kerumunan ini dan menyentuh banyak orang. Mereka semua akan sangat marah kepada saya karena saya membuat mereka semua najis. Saya tidak tahu bagaimana Yesus akan bereaksi terhadap saya yang menyentuh-Nya dan membuat Dia menjadi najis. Saya berharap Yesus tidak terlalu marah kepada saya." Atau, "Saya berencana untuk menyentuh jubah Yesus dan pergi tanpa diperhatikan. Saya tidak tahu saya harus mengaku menyentuh Yesus. Namun, ini harus dilakukan karena saya tahu saya disembuhkan." Lanjutkan dramanya.

Yesus berkata kepada perempuan itu, "Anak-Ku, imanmu telah menyelamatkan engkau. Pergilah dengan damai, penderitaanmu sudah berakhir."

Jeda adegan. Tanyakan kepada Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Senang dengan iman perempuan itu," atau "Saya senang memanggil dia sebagai anak saya. Saya sangat senang ia memiliki iman untuk datang dan menyentuh saya. Saya merasa sedih bahwa semua orang lain ini tidak memiliki iman seperti yang dimilikinya. Tak satu pun dari mereka yang telah berdesakan untuk mendekat memiliki iman untuk disembuhkan." Tanyakan perempuan itu bagaimana perasaannya. Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Lega," "Penuh sukacita," atau "Seolah-olah saya menjadi miliknya-saya dipanggil anak dan rasanya semua hal telah menjadi benar." Tanyakan kepada Yairus, "Bagaimana perasaan Anda saat ini?" Anda mungkin mendengar, "Saya sangat frustrasi dan takut. Anak perempuan saya sangat sakit. Kita harus bergegas atau ia akan mati sebelum kita sampai di sana. Perempuan ini telah sakit selama 12 tahun. Saya mengenalnya. Semua orang tahu bahwa kita harus menjauh darinya atau kita akan menjadi najis. Saya tidak tahu mengapa kita harus berhenti sekarang untuk mendengarkannya. Saya ingin menarik Yesus pergi dan berlari ke rumah saya. Kita harus pergi atau itu akan terlambat." Lanjutkan dramanya.

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 5:21-34 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Yairus adalah pemimpin **sinagoge**. Sinagoge dapat ditemukan di Glosarium Utama. Gunakan kata yang sama seperti yang Anda gunakan sebelumnya. Sebagai penguasa atau pemimpin sinagoge, Yairus akan menjadi salah satu dari mereka yang bertanggung jawab atas pengajaran dan pembacaan kitab suci. Beberapa orang menggunakan kata "tua-tua" atau "tetua" untuk menggambarkan posisi ini.

Gunakan kata-kata yang sama untuk **Danau Galilea** dan **perahu** yang telah Anda gunakan sebelumnya. Gunakan kata yang sama untuk **murid** yang telah Anda gunakan sebelumnya. Danau Galilea, perahu, dan murid semuanya dapat ditemukan di Glosarium Utama.

Kata sembuh yang digunakan Yairus maupun Yesus untuk memberi tahu perempuan itu bahwa ia telah sembuh memiliki makna yang besar. Ini bisa kesembuhan jasmani serta rohani, atau akan dibuat lengkap maupun utuh.

Jubah yang disentuh perempuan itu bisa merujuk pada bagian pakaian mana pun, tetapi dalam hal ini, mungkin bagian luar kain yang paling banyak dikenakan orang di atas pakaian utama mereka. Biasanya bagian ini terbuat dari sepotong kain persegi besar yang terbuat dari wol domba. Bagian ini dibalutkan pada seseorang atau diikat di sekitar bahu. Orang sering menggunakannya sebagai penutup pada malam hari, dan ketika tidak diperlukan, mereka melepasnya. Jubah ini mungkin memiliki rumbai di bagian bawah jubah.

Berhenti di sini dan tunjukkan kepada tim Anda gambar jubah serta rumbai. Jubah ada di Glosarium Utama. Jeda rekaman di sini.

Perempuan itu menyentuh jubah Yesus. Yesus merasakan kuasa untuk menyembuhkan keluar dari Dia. Pastikan bahwa terjemahan menunjukkan bahwa Yesus tidak merasakan sentuhan. Yesus merasakan kuasa untuk menyembuhkan keluar dari diri-Nya.

Penyembuhan perempuan itu terjadi segera dan utuh. Ia bisa merasakan perubahan dalam tubuhnya.

Yesus memberi tahu perempuan itu bahwa **imannya** telah menyelamatkan atau menyembuhkannya, atau membuatnya menjadi utuh. "Iman" ini menggambarkan tanggapan orang-orang terhadap janji Allah. Ini adalah tentang menaruh iman atau keyakinan Anda dalam Tuhan. Dalam hal ini, perempuan itu memercayai Yesus sendiri. Iman dibahas dalam Glosarium Utama. Gunakan kata yang sama untuk iman seperti yang telah Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya.

Alat pengajaran: Tanyakan sukarelawan sebelumnya untuk membantu Anda dengan hal ini. Ambil gelas bening dan isi dengan air bersih. Pastikan bahwa semua orang dapat melihat bahwa gelas penuh dengan air bersih. Pilih sukarelawan dan tanyakan kepada orang itu apakah ini adalah gelas air. Tanyakan apakah airnya bersih dan bisa untuk diminum. Tanyakan kepada sukarelawan apakah ia haus. Tanyakan kepada sukarelawan apakah meminum air akan mengurangi rasa hausnya. Sukarelawan harus menjawab setiap pertanyaan dengan "ya." Kemudian minta sukarelawan untuk minum air. Sukarelawan akan menolak untuk meminum air. Kembalilah ke pertanyaan lagi dan kemudian minta sukarelawan untuk minum air. Sukarelawan akan menolak untuk meminum air. Jelaskan kepada kelompok bahwa ini adalah contoh dari iman. Jika orang itu tidak mau minum air, mereka benar-benar tidak memiliki iman dalam air atau percaya bahwa air itu bersih dan akan mengurangi rasa haus mereka. Jeda rekaman di sini.

Pergilah dalam damai adalah salam perpisahan tradisional, tetapi di sini Yesus menggunakannya untuk menjelaskan keutuhan kesembuhan perempuan itu yang meliputi damai mendalam yang ada dalam keselamatannya. Bahasa Anda mungkin memiliki cara khusus untuk menunjukkan ini, dan sebagian orang (terutama dalam budaya Muslim) dapat memberikan berkat damai ketika seseorang mengucapkan selamat tinggal. Beberapa bahasa menggunakan "pergi dengan kebaikan di dalam," atau "pergi dengan ketenangan hati."

Yesus memanggil perempuan itu anak (atau anak perempuan) untuk meyakinkannya karena ia ketakutan. Dalam beberapa budaya, kata **anak** (atau anak perempuan) tidak bisa digunakan karena satu-satunya makna dari kata itu adalah seorang anak biologis. Gunakan istilah yang menunjukkan jenis kasih sayang yang sama seperti yang ditunjukkan Yesus di sini. Contoh dari terjemahan lain termasuk frasa seperti "perempuan kecilku."

Penderitaanmu telah berakhir juga telah diterjemahkan menjadi "menjadi utuh setelah penderitaanmu." Frasa dalam bahasa Yunani mengacu pada kesembuhan jasmani atau kesembuhan rohani dari kuasa jahat.

Yesus ingin mengatakan bahwa kesembuhannya bersifat selamanya dan bahwa Ia memberinya keselamatan rohani, dan kesembuhannya memulihkan dia untuk kembali ke masyarakat karena itu membuatnya tahir lagi.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 5:35-43

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 5:35-43 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 5:35-43 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.

5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 5:35-43 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Kisah ini melanjutkan kisah Yairus dan putri Yairus yang sakit. Yesus sedang dalam perjalanan ke rumah Yairus untuk meletakkan tangan Yesus pada anak perempuan itu untuk menyembuhkannya dari penyakitnya. Anak perempuannya sangat sakit dan hampir mati ketika Yairus datang kepada Yesus. Dalam perjalanan ke rumah Yairus, Yesus berhenti untuk mendengarkan seorang wanita yang telah disembuhkan Yesus. Wanita itu sudah disembuhkan ketika Yesus berhenti untuk berbicara dengannya. Ini adalah kisah naratif dari bagian cerita selanjutnya.

Berhenti dan tunjukkan peta Laut Galilea dengan Kapernaum yang ditandai. Tunjukkan gambar jalanan sempit Kapernaum. Jeda rekaman di sini.

Yesus masih berbicara dengan wanita yang telah disembuhkan ketika beberapa pria datang dari rumah Yairus. Para pria berbicara kepada Yairus dan memberi Yairus berita bahwa putri Yairus telah meninggal. Para pria itu berkata, "Anak perempuanmu sudah mati. Engkau tak perlu mengganggu guru lagi." Kita tidak tahu apakah orang-orang ini adalah hamba atau anggota keluarga maupun teman. Para pria itu datang untuk memberikan Yairus pesan ini. Para pria itu percaya bahwa Yesus tidak dapat melakukan apa pun pada titik ini. Yairus tidak perlu tinggal bersama Yesus atau membawa Yesus ke rumah.

Para pria itu menyebut Yesus Sang "Guru." Kata ini adalah gelar kehormatan bagi seorang pria yang memiliki otoritas untuk mengajarkan Firman Allah atau mengajar banyak orang tentang Allah.

Yesus mendengar para pria itu ketika mereka berbicara kepada Yairus. Ini berarti bahwa Yairus berdiri di dekat tempat Yesus berbicara dengan wanita itu. Yesus dapat berbicara dengan wanita itu dan masih mendengar apa yang dikatakan para pria itu kepada Yairus.

Yesus menyela para pria itu dan berkata kepada Yairus. "Jangan takut. Percaya saja." Kemudian Yesus menghentikan kerumunan. Yesus tidak akan mengizinkan kerumunan itu untuk terus berjalan melewati kota bersama Yesus dan Yairus. Yesus juga membuat 9 murid-Nya tinggal bersama kerumunan. Yesus membawa 3 murid bersama Yairus untuk pergi ke rumah Yairus. Ketiga murid itu adalah Petrus, Yakobus, dan Yohanes yang adalah adik Yakobus. Yesus telah mengatakan kepada Yairus untuk percaya. Pada titik ini tampaknya Yairus percaya karena Yairus pergi bersama Yesus ke rumah. Yairus tidak tahu apa yang bisa dilakukan Yesus pada titik ini. Putri Yairus sudah mati. Yairus harus berpegang pada harapan bahwa Yesus dapat melakukan sesuatu.

Berhenti dan diskusikan: Ceritakan kisah tentang seseorang yang meminta orang-orang di masyarakat untuk memercayai sesuatu yang tampaknya mustahil. Bagaimana orang-orang menanggapi? Perkataan atau tindakan apa yang mereka lakukan yang menunjukkan kepada Anda bahwa mereka percaya? Jeda rekaman di sini.

Ketika mereka sampai di rumah Yairus, mereka dapat melihat orang-orang itu menangis dan mendengar banyak orang meratap. Ada banyak kebingungan dan kegembiraan. Banyak orang meratap, atau membuat tangisan panjang dan keras, yang mengungkapkan duka maupun kesedihan yang besar. Banyak orang berduka, atau menunjukkan kesedihan ketika sesuatu terjadi seperti kehilangan yang parah maupun kematian seseorang. Orang-orang yang membuat semua kebisingan dan keributan ini adalah para pelayat profesional. Bahkan keluarga termiskin pun akan mempekerjakan para pelayat profesional ketika seseorang meninggal. Para pelayat profesional dibayar sejumlah uang untuk pergi ke rumah seseorang yang telah meninggal dan menunjukkan tanda-tanda kesedihan seperti menangis serta meratap. Yairus adalah seorang pemimpin penting sinagoge. Yairus pasti memiliki sejumlah besar pelayat profesional. Para pelayat profesional tidak benar-benar sedih. Mereka bertindak seolah-olah mereka sedih dan berduka atas kematian gadis ini. Mereka dibayar untuk bertindak dengan cara ini.

Berhenti dan diskusikan: Bicarakan tentang apa yang terjadi di masyarakat Anda ketika seseorang meninggal. Bagaimana keluarga berduka? Apakah kebiasaan yang harus diperhatikan oleh keluarga? Apakah yang dilakukan masyarakat untuk membantu keluarga dengan duka mereka? Apakah Anda memakai perkataan khusus untuk menggambarkan tangisan para pelayat? Jeda rekaman di sini.

Yesus pergi ke tempat para pelayat profesional berkumpul. Yesus bertanya kepada para pelayat profesional mengapa mereka membuat semua keributan dan ratapan itu. Yesus berkata, "Anak itu tidak mati. Ia sedang tidur." Kerumunan itu menertawakan Yesus ketika Yesus mengatakan gadis itu sedang tidur. Gadis ini berusia 12 tahun. Gunakan kata yang tepat untuk seorang gadis berusia 12 tahun ketika Anda menerjemahkan kata "anak." Kita tidak mengetahui bahwa ia berusia 12 tahun sampai akhir kisah, tetapi Anda masih harus menggunakan kata-kata yang tepat untuk seorang gadis berusia 12 tahun ketika berbicara tentang gadis ini.

Yesus sering mengatakan bahwa seseorang yang mati hanya sedang tidur. Yesus menggunakan istilah sedang tidur untuk seseorang yang telah mati, tetapi akan dibangkitkan kembali. Gadis itu benar-benar sudah mati dan kerumunan pelayat tahu ia sudah mati. Mereka mengira Yesus benar-benar mengatakan bahwa gadis itu hanya sedang tidur. Inilah sebabnya mengapa para pelayat tertawa. Ketika para pelayat profesional tertawa, mereka mengolok-olok Yesus atau mengejek Yesus. Ini lebih dari sekadar menertawakan sesuatu yang lucu. Mereka tahu gadis itu sudah mati. Yesus juga tahu bahwa gadis itu sudah mati. Yesus juga tahu gadis itu akan hidup kembali.

Berhenti dan diskusikan: Ceritakan kisah yang tokoh utamanya melakukan atau mengatakan sesuatu yang tampaknya aneh bagi banyak orang. Mereka mulai menertawakan orang ini atau mengejek maupun mengolok-olok orang ini. Perhatikan kata-kata yang digunakan pencerita untuk menggambarkan tawa. Jeda rekaman di sini.

Yesus membuat semua pelayat profesional meninggalkan rumah. Kemudian Yesus membawa Petrus, Yakobus, dan Yohanes, serta ibu serta ayah gadis itu dan pergi ke ruangan tempat gadis itu berbaring. Yairus adalah ayah dari gadis itu. Kita tidak tahu berapa lama gadis ini telah mati. Ia mati setelah Yairus meninggalkan rumah untuk pergi menjemput Yesus. Sudah cukup waktu untuk mempersiapkan tubuh dan ruang untuk penguburannya. Dalam kebudayaan dan masa ini, penguburan biasanya terjadi pada hari yang sama ketika orang itu meninggal.

Yesus pergi ke samping tempat tidur tempat gadis yang mati itu berbaring. Yesus memegang tangan gadis itu. Hukum agama mengatakan bahwa menyentuh orang mati menyebabkan orang yang menyentuh menjadi najis. Yesus mengetahui hukum. Yairus mengetahui hukum. Yesus memegang tangan gadis yang mati itu, meskipun itu membuat Yesus najis menurut hukum.

Yesus berbicara kepada gadis yang mati itu menggunakan bahasa-Nya sendiri, atau bahasa yang diucapkan Yesus dan gadis ini di rumah. Yesus berkata, "Talita kum." Gunakan kata-kata yang sama ini ketika Anda menceritakan kisah itu. Markus kemudian memberi terjemahan dari dua kata, atau makna dari dua kata. Yesus sedang berkata, "Gadis kecil, bangunlah." Ketika menerjemahkan kata, "Talita," pastikan untuk menggunakan kata yang sesuai untuk seorang gadis berusia 12 tahun. Bangun adalah sebuah perintah. Ini juga bisa diterjemahkan sebagai "berdiri." Gadis itu segera berdiri dan mulai berjalan. Ini adalah ketika Markus mengatakan kepada kita bahwa gadis itu berusia 12 tahun.

Yairus dan ibu gadis itu kewalahan dengan sukacita. Ini adalah perasaan terkejut yang dicampur dengan ketakutan dan kekaguman. Mereka sangat senang. Mereka benar-benar kagum. Mereka tahu anak mereka sudah mati dan sekarang dia berjalan di sekitar ruangan. Yesus memberi mereka perintah yang ketat untuk tidak memberi tahu siapa pun apa yang telah terjadi. Kemudian Yesus berkata untuk memberikan gadis itu sesuatu untuk dimakan.

Dalam melihat dua kisah, kisah tentang wanita yang berdarah dan kisah gadis yang mati, Markus mengatakan kepada kita bahwa wanita itu sakit atau berdarah selama 12 tahun. Wanita itu mungkin sudah najis dan terisolasi selama sekitar 1/3 dari hidupnya. Sekarang gadis yang telah meninggal berusia 12 tahun. Ia hanya siap untuk memulai hidupnya sebagai wanita muda. Yesus menyembuhkan kedua wanita ini dan Yesus menunjukkan bahwa Yesus memiliki kuasa atas penyakit serta kematian.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 5:35-43 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Pada tahap ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki 3 adegan.

Adegan pertama: Para utusan datang untuk memberi tahu Yairus bahwa putrinya sudah mati. Yesus menyuruh Yairus untuk percaya. Mereka pergi ke rumah Yairus.

Adegan kedua: Ketika mereka tiba di rumah Yairus, mereka melihat para pelayat menangis dan meratap. Yesus berkata, "Ada apa dengan semua keributan ini? Anak itu tidak mati, dia hanya tidur." Namun banyak orang menertawakan-Nya.

Adegan ketiga: Yesus membawa Yairus, ibu gadis itu, dan ketiga murid-Nya pergi ke ruangan tempat gadis itu berbaring. Yesus menghidupkan gadis itu kembali dan mengatakan kepada orang tuanya untuk memberinya makanan untuk dimakan.

Para tokoh dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Para murid Yesus
- Yairus
- Kerumunan
- Si wanita
- Para utusan dari rumah Yairus
- Orang-orang yang berduka atas kematian putri Yairus
- Sang ibu
- Si gadis
- Ketiga murid Yesus (Petrus, Yakobus, dan Yohanes)

Adegan pertama masih terletak di jalan sempit di kota Kapernaum. Yesus berbicara kepada wanita yang baru saja disembuhkan. Sementara Yesus masih berbicara dengan wanita itu, beberapa pria datang dari rumah Yairus. Para pria itu memberi tahu Yairus bahwa putrinya telah meninggal. Para pria itu memberi tahu Yairus untuk tidak mengganggu guru lagi.

Yesus menguping para pria itu.

Berhenti dan praktikkan adegan ini. Cari tahu posisi setiap orang sehingga Yesus dapat mendengar wanita itu dan mendengar para utusan. Yesus sedang berbicara dengan wanita itu. Wanita itu berlutut di hadapan Yesus. Yairus sedang berdiri di dekat Yesus. Para pria itu datang untuk berbicara dengan Yairus. Yesus menguping para pria itu. Yesus berbicara kepada Yairus. Jeda rekaman di sini.

Yesus menyuruh Yairus untuk percaya kepada Yesus. Yesus tidak mengatakan apa yang akan dilakukan Yesus. Kemudian Yesus membuat kerumunan itu tetap berada di jalan. Yesus juga meninggalkan 9 murid bersama kerumunan. Yesus membawa Petrus, Yakobus, dan Yohanes serta berjalan bersama Yairus ke rumah Yairus.

Dalam adegan kedua, Yesus tiba di rumah Yairus. Karena Yairus adalah orang yang penting, Yairus mungkin memiliki rumah besar dengan gerbang dan halaman. Para pelayat profesional akan berada di ruang terbuka ini dalam gerbang, tetapi bukan di rumah. Yesus dan Yairus dapat melihat serta mendengar keributan itu. Para pelayat profesional menangis dan meratap. Ratapan adalah tangisan keras yang mengungkapkan kesedihan

yang besar. Yesus memasuki halaman dan bertanya kepada para pelayat mengapa mereka menangis serta meratap. Kemudian Yesus berkata, "Gadis itu tidak mati. Gadis itu hanya tidur." Ketika para pelayat profesional mendengar Yesus mengatakan gadis itu sedang tidur, kerumunan para pelayat profesional mulai tertawa dengan cara mencemooh dan mengejek. Mereka tahu bahwa gadis itu sudah mati dan mereka bertindak seperti mereka mengira Yesus bodoh. Yesus memerintahkan mereka semua untuk meninggalkan rumah.

Berhenti dan diskusikan: Ceritakan kisah yang menceritakan sesuatu yang tampaknya bodoh atau gila bagi orang lain. Mereka semua menertawakan orang yang mengatakan hal ini. Mereka tertawa dengan cara yang mengejek orang itu. Dengarkan tawa. Jelaskan tawa. Perkataan apa yang Anda gunakan untuk menggambarkan cara tertawa ini? Jeda rekaman di sini.

Adegan ketiga dimulai setelah para pelayat profesional pergi. Yesus membawa Yairus dan ibu gadis itu ditambah Petrus, Yakobus, serta Yohanes dan masuk ke dalam rumah. Mereka semua pergi ke ruangan tempat gadis yang mati itu berbaring di tempat tidur. Tempat tidur ini dapat berupa kasur di lantai atau dapat juga berada di atas bingkai di lantai. Yesus berjalan ke arah gadis itu dan memegang tangannya. Yesus berkata, "Talita kum." Kedua kata ini dalam bahasa yang diucapkan orang-orang di daerah ini, di rumah. Ini adalah bahasa yang pasti akan diucapkan gadis itu kepada ibunya di rumah mereka. Ini bukan bahasa perdagangan. Kemudian Markus memberi terjemahan dari dua kata ini. Yesus mengatakan, "Gadis kecil, Aku berkata kepadamu, bangunlah." Pastikan untuk menggunakan kata yang tepat untuk seorang gadis berusia 12 tahun ketika Anda mengatakan "Gadis kecil." "Bangun" adalah kata perintah. Kum juga berarti berdiri. Gadis itu menjadi hidup lagi dan berdiri. Tindakan itu segera. Ia tidak perlahan bangun. Ia langsung berdiri segera setelah Yesus menyuruhnya untuk berdiri. Ia mulai berjalan di sekitar ruangan. Inilah yang terjadi ketika Markus mengatakan kepada kita bahwa ia berusia 12 tahun. Karena ia berusia 12 tahun, Anda perlu memastikan bahwa semua kata yang digunakan untuk menggambarkanannya adalah kata-kata yang tepat untuk seseorang yang berusia 12 tahun.

Mereka kagum dan kewalahan. Ini berarti semua orang dalam ruangan. Ini adalah Yairus, ibu, dan Petrus, Yakobus, serta Yohanes. Ini berarti bahwa mereka memiliki campuran ketakutan dan rasa kagum dalam keheranan mereka.

Berhenti dan diskusikan: Ceritakan kisah tentang mukjizat. Bicarakan tentang bagaimana orang-orang yang melihat mukjizat itu menanggapi. Dengarkan dengan saksama perkataan atau frasa yang digunakan untuk menggambarkan perasaan mereka. Anda mungkin memiliki cara khusus untuk menggambarkan ketakjuban, ketakutan, dan kekaguman yang dirasakan banyak orang. Jeda rekaman di sini.

Yesus memberi mereka perintah yang ketat untuk tidak memberi tahu siapa pun tentang apa yang telah terjadi. Yesus juga menyuruh mereka untuk memberikan gadis itu sesuatu untuk dimakan.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 5:35-43 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Pada tahap ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan.

Kisah ini memiliki 3 adegan.

Para tokoh dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Para murid Yesus
- Yairus
- Kerumunan
- Si wanita
- Para utusan dari rumah Yairus
- Orang-orang yang berduka atas kematian putri Yairus
- Sang ibu
- Si gadis
- Ketiga murid Yesus (Petrus, Yakobus, dan Yohanes)

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan kisah tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisahnya. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari kisah ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama, dan tanyakan kepada orang yang memerankan tokoh itu, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan tokoh itu harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah tokoh itu. Kemudian mulai ulang dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Dalam adegan satu, Yesus telah berhenti di jalan dan berbicara kepada wanita yang telah disembuhkan. Ia menceritakan kepada Yesus kisah tentang penyakitnya. Yairus menunggu Yesus menyelesaikan bersama wanita itu dan terus ke rumah Yairus tempat putri Yairus sangat sakit.

Jeda adegan: Tanyakan kepada Yairus, "Bagaimana perasaan Anda sekarang?" Anda mungkin mendengar, "Cemas," "Khawatir akan putriku," atau "Bertanya-tanya mengapa Yesus membuang-buang waktu bersama wanita ini." Lanjutkan dramanya.

Yesus masih berbicara dengan wanita itu ketika para utusan dari rumah Yairus tiba dan berkata, "Putrimu sudah mati, tak ada gunanya mengganggu Guru lagi."

Jeda adegan: Tanyakan kepada Yairus, "Bagaimana perasaan Anda sekarang?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku tak bisa memercayainya. Mengapa Yesus berhenti untuk berbicara dengan wanita ini? Ia sudah sakit 12 tahun. Ini bisa saja menunggu! Jika kita terus berjalan, kita mungkin sudah sampai di sana tepat waktu bagi Yesus untuk meletakkan tangan ke atasnya. Putriku sudah mati! Bagaimana aku akan mampu menanggung ini?" Lanjutkan dramanya.

Yesus menguping para utusan yang mengatakan bahwa putri Yairus sudah mati. Yesus mengatakan kepada Yairus, "Jangan takut, percayalah."

Jeda akting. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yairus, "Bagaimana perasaan Anda sekarang?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Sedih," "Hancur," atau "Bingung dengan perkataan Yesus. Apa yang dimaksud Yesus ketika Yesus mengatakan memiliki iman? Ia sudah mati. Apa yang bisa dilakukan Yesus?" "Aku akan pergi bersama Yesus dan melihat. Mungkin Yesus mengetahui sesuatu yang tak kuketahui." Lanjutkan dramanya.

Dalam adegan 2, Yesus dan Yairus melihat keributan itu serta mendengar ratapan ketika mereka tiba di rumah. Yesus bertanya kepada para pelayat, "Mengapa kamu membuat semua kebisingan ini?" Ketika Yesus memberi tahu para pelayat bahwa gadis itu tidak mati melainkan hanya tertidur, kerumunan itu menertawakan-Nya.

Jeda akting. Tanyakan kepada kerumunan, "Mengapa kalian tertawa?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Kami tahu gadis itu sudah mati, dan kami tak percaya bahwa Yesus dapat mengira bahwa ia cuma tertidur," "Menurut Yesus, siapa dia? Yesus bahkan belum melihatnya. Bagaimana Yesus dapat mengetahui bahwa ia sedang tidur. Kita semua tahu ia sudah mati." Lanjutkan dramanya.

Dalam adegan 3, Yesus membuat semua pelayat profesional pergi. Kemudian Yesus membawa Yairus, ibu gadis itu, dan Petrus, Yakobus, serta Yohanes dan mereka semua pergi ke ruangan tempat gadis itu berbaring. Yesus mengulurkan tangan dan memegang tangan gadis yang mati itu serta berkata, "Talita, Kum" yang berarti, "Gadis kecil, bangun." Ia segera berdiri dan berjalan-jalan.

Jeda akting. Tanyakan kepada ibu dan ayah, "Bagaimana perasaan kalian sekarang?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Kami kewalahan," "Kami kagum," "Kami sangat gembira karena putri kami masih hidup," atau "Kami percaya sekarang. Bagaimana ini bisa terjadi? Aku tahu ia sudah mati, tetapi di sini ia hidup lagi. Ini adalah mukjizat!" Tanyakan kepada Petrus, Yakobus, dan Yohanes, "Bagaimana perasaan Anda sekarang?" Anda mungkin mendengar, "Tercengang. Melampaui rasa takjub. Ketika angin dan air mematuhi Yesus, aku mengira kami telah melihat semuanya. Ini jauh lebih menakutkan! Bagaimana Yesus dapat melakukan hal-hal ini? Aku tak mengerti siapa Yesus sebenarnya, tapi aku ingin tahu lebih banyak." Lanjutkan dramanya.

Akhirnya, Yesus memerintahkan mereka yang berada di ruangan itu untuk tidak memberi tahu siapa pun apa yang telah terjadi dan memberi gadis itu sesuatu untuk dimakan. Setelah aksi, tanyakan kepada tim, "Mengapa Anda mengira Yesus memerintahkan mereka agar tidak memberi tahu siapa pun apa yang terjadi?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Sudah tiba baginya untuk menunjukkan siapa dia sebenarnya" atau "Dia khawatir dengan gadis itu. Dia tak ingin ia menjadi beberapa objek yang ingin dilihat banyak orang, dan Dia tak ingin masa depannya dibentuk oleh fakta bahwa ia meninggal serta sekarang hidup."

Tanyakan mengapa Yesus menyuruh mereka memberinya sesuatu untuk dimakan. Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Dia peduli bukan hanya dengan menghidupkannya, tetapi dengan kebutuhannya-ia lapar" atau "Mungkin dia ingin membuktikan bahwa ia benar-benar hidup dan bukan hantu."

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 5:35-43 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Gunakan istilah yang sama dengan sinagoge dan **penguasa** atau pemimpin sinagoge seperti yang telah Anda gunakan.

Para utusan menyebut Yesus Guru. Ini adalah bentuk sapaan terhormat yang digunakan untuk menunjukkan bahwa Yesus adalah guru mengenai hal-hal Allah dan memiliki murid/siswa yang mengikuti-Nya serta mendengarkan pengajaran-Nya. Pastikan jangan memakai istilah yang hanya mengacu kepada seorang guru sekolah. Gunakan kata yang sama, yang Anda gunakan dalam menenangkan kisah badai.

Yesus **menguping** para utusan yang menyuruh Yairus agar tidak mengganggu Yesus. Beberapa terjemahan mengatakan bahwa Yesus mengabaikan pesan karena itulah yang sebenarnya terjadi. Yesus sebenarnya mengganggu para utusan ketika mereka masih berbicara dengan Yairus.

Yesus memberi tahu Yairus, "Jangan takut, percayalah." **Iman**, atau **kepercayaan**, menggambarkan respons banyak orang terhadap janji Allah. Ini adalah tentang menempatkan kepercayaan Anda dalam Allah. Dalam hal ini, Yesus memberi tahu Yairus agar memercayai-Nya. Yairus pergi bersama Yesus ke rumah. Yairus mengizinkan Yesus untuk mengusir para pelayat profesional. Ini adalah tindakan yang menunjukkan bahwa Yairus percaya Yesus akan melakukan sesuatu. Yairus tidak tahu apa yang akan dilakukan Yesus. Gunakan kata yang sama untuk iman atau percaya bahwa Anda telah menggunakannya. Iman dibahas dalam Glosarium Utama.

Ketika Yesus tiba di rumah Yairus, para pelayat **meratap**. Kata yang digunakan untuk meratap terdengar seperti suara ratapan atau tangisan dalam bahasa itu. Jika bahasa Anda memiliki cara yang sama untuk membicarakan tentang tangisan keras yang sebenarnya terdengar seperti suara tangisan, Anda bisa menggunakannya di sini.

Pada masa itu, banyak orang mempekerjakan **para pelayat** profesional Yahudi ketika seseorang meninggal. Semakin berpengaruh atau kaya seseorang, semakin banyak pengiring jenazah yang dia harapkan untuk disewa. Seorang pemimpin tempat ibadah akan dianggap cukup berpengaruh untuk mempekerjakan beberapa orang. Para pengiring profesional menari sambil bernyanyi serta bertepuk tangan, dan mereka semakin bersemangat ketika pemakaman mendekat. Ini adalah suara keras yang bertemu Yesus ketika Dia tiba di rumah. Namun, para pengiring itu berubah cepat dari menangis hingga menertawakan Yesus. Mereka tidak benar-benar sedih, tetapi hanya berpura-pura.

Kerumunan itu menertawakan-Nya mungkin perlu diterjemahkan secara berbeda dalam beberapa bahasa. Para pendengar harus memahami bahwa orang-orang itu tertawa karena mereka mengira Yesus gila sebab mengatakan bahwa gadis itu hanya tertidur. Jenis tawa ini mengejek atau mencemooh maupun mengolok-olok Yesus. Ini bukan tawa yang datang ketika Anda mendengar sesuatu yang lucu.

Dia menyuruh mereka semua pergi adalah perintah tegas yang menyiratkan bahwa Dia mengusir mereka keluar rumah.

Yesus memberikan mereka perintah yang ketat merupakan perintah keras yang harus diterjemahkan apa adanya.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 6:1–6a

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 6:1–6a dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 6:1–6a sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 6:1–6a dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam kisah ini, Yesus baru saja melakukan mukjizat yang menakjubkan dan Dia menjadi terkenal. Namun, Markus mulai berbicara lebih banyak tentang penolakan banyak orang terhadap Yesus lagi. Di bacaan sebelumnya dalam Markus, kita melihat para pemimpin agama berkomplot melawan Yesus. Kisah ini adalah kisah naratif tentang peristiwa berikutnya dalam pelayanan Yesus setelah Dia membangkitkan anak perempuan Yairus dari kematian.

Dalam kisah ini, Yesus kembali ke kampung halaman-Nya. Meskipun tidak dinyatakan, para cendekiawan Alkitab percaya bahwa hal ini mengacu pada Nazaret. Kampung halaman adalah kota atau desa maupun tempat seseorang dilahirkan atau dibesarkan. Yesus lahir di Betlehem, tetapi Maria serta Yusuf kembali ke Nazaret dan Yesus dibesarkan di Nazaret. Banyak orang akan menganggap Nazaret sebagai kampung halaman Yesus.

Berhenti di sini dan tunjukkan kepada tim Anda peta dengan Nazaret serta Laut Galilea dan Kapernaum yang ditandai. Rute normal antara Kapernaum dan Nazaret harus ditandai. Jeda rekaman di sini.

Para murid menemani Yesus ke Nazaret. Yesus telah meminta 12 orang untuk menjadi murid. Biasanya ketika kitab suci mengatakan para murid ada di sana, itu berarti bahwa 12 orang terpilih ada di sana. Terkadang Yesus membawa kurang dari 12 orang bersama-Nya. Kita melihat hal ini dalam kisah Yairus ketika Yesus membawa tiga orang dari para murid bersama Yesus ke rumah Yairus. Mungkin ke-12 orang itu pergi ke Nazaret bersama Yesus.

Sebagai guru terkenal, Yesus sering mengajar di sinagoge, atau tempat berdoa orang Yahudi, pada hari Sabat. Hari Sabat adalah hari istirahat dan ibadah orang Yahudi. Pada hari ini di Nazaret, banyak orang "kagum" dengan pengajaran-Nya, tetapi bukan dengan cara yang positif. Kekaguman itu bercampur dengan sakit hati. Mereka tidak senang atau tersinggung karena orang biasa dapat memiliki hikmat dan kuasa seperti itu. Hikmat mengacu pada memiliki pengertian tentang hal-hal rohani yang tidak diperoleh dari belajar.

Banyak orang mengajukan serangkaian pertanyaan yang tidak memerlukan jawaban. Pertanyaan-pertanyaan ini bisa dinyatakan dalam pernyataan positif. Misalnya, "Dari mana Yesus mendapatkan hikmat ini?" bisa

dinyatakan sebagai "Yesus seharusnya tak memiliki hikmat semacam ini. Yesus cuma seorang tukang kayu." Atau, "Kita tak tahu bagaimana Yesus mendapatkan hikmat ini. Yesus cuma seorang tukang kayu." Dengan mengajukan berbagai pertanyaan ini, banyak orang mengatakan bahwa seorang tukang kayu biasa yang dibesarkan di Nazaret biasanya tidak memiliki hikmat dan kuasa untuk melakukan mukjizat yang dimiliki Yesus.

Berhenti dan diskusikan: Ceritakan sebuah kisah tentang seseorang yang meninggalkan masyarakat, lalu kembali sebagai orang terkenal. Orang-orang dalam masyarakat teringat ketika orang ini tinggal di sana. Bagaimana perasaan masyarakat tentang orang ini yang mereka lihat tumbuh besar di antara mereka sekarang ketika Dia kembali ke masyarakat? Dengarkan dengan saksama bagaimana pencerita menggambarkan penerimaannya oleh masyarakat. Jeda rekaman di sini.

Banyak orang menyebut Yesus sebagai "orang ini." Ini adalah cara untuk menunjukkan rasa tidak hormat atau penolakan. Mereka mengenal Yesus. Dengan berbicara memakai cara ini, mereka menunjukkan bahwa mereka tidak menerima Yesus sebagai guru.

Berhenti dan diskusikan: Ceritakan sebuah kisah tentang seseorang yang tidak disukai masyarakat. Dengarkan dengan saksama bagaimana pencerita menggambarkan orang ini. Jeda rekaman di sini.

Selanjutnya mereka membicarakan latar belakang Yesus-Dia hanya seorang tukang kayu, seorang pekerja biasa.

Kata tukang kayu ini bisa merujuk pada semua jenis orang yang bekerja dengan tangan mereka, termasuk seorang tukang batu (seseorang yang bekerja dengan batu bata), seorang pandai besi (seseorang yang bekerja dengan besi atau logam), seorang tukang kapal (seseorang yang membangun kapal), atau pemahat (seseorang yang mengukir hal-hal dari batu atau kayu). Orang-orang di Nazaret menganggap Yesus sebagai anak Yusuf yang adalah seorang tukang kayu. Yesus pasti akan mempelajari perdagangan dari Yusuf. Orang-orang Yahudi biasanya menghormati mereka yang bekerja keras.

Kemudian orang-orang menyebut Yesus sebagai anak Maria. Orang-orang Yahudi biasanya menyebut seseorang sebagai anak ayahnya bahkan jika ayahnya sudah mati. Cara berbicara tentang Yesus ini mungkin menunjukkan bahwa mereka yakin kalau Yesus tidak sah-atau lahir dari ibu dan ayah yang belum saling menikah.

Berhenti dan diskusikan: Bagaimana perasaan masyarakat Anda tentang seseorang yang miskin serta bekerja keras untuk mencari nafkah? Bagaimana perasaan masyarakat Anda tentang seseorang yang mungkin tidak sah? Jeda rekaman di sini.

Bacaan ini berisi daftar nama 4 saudara Yesus. Keempat saudara ini semuanya lebih muda daripada Yesus. Yesus adalah anak sulung Maria. Para saudari itu tidak diberi nama. Para saudari itu juga lebih muda daripada Yesus. Mengatakan bahwa mereka tinggal di sana, di antara orang-orang yang mungkin memberi kesan bahwa para saudari itu sudah menikah. Yesus berusia 30 tahun ketika Yesus memulai pelayanan publik-Nya. Oleh karena itu, setiap saudara kandung Yesus mungkin akan cukup tua untuk menikah. Banyak orang mengatakan bahwa keluarga Yesus "di sini bersama mereka" karena mereka tahu siapa Yesus dan mereka mengenal keluarga Yesus. Mereka mengira kalau Yesus tidak memiliki pendidikan dan pelatihan untuk berbicara dengan hikmat seperti ini.

Berhenti dan diskusikan: Bicarakan tentang keluarga besar dengan banyak saudara serta saudari. Perkataan apa yang Anda gunakan untuk saudara tertua atau saudari tertua? Perkataan apa yang Anda gunakan untuk saudara dan saudari yang lebih muda? Jeda rekaman di sini.

Rakyat di Nazaret tersinggung. Ini berarti bahwa rakyat tidak senang dan marah kepada Yesus. Rakyat marah dan terkejut karena Yesus akan datang serta mengajar dengan cara ini. Rakyat menolak atau berhenti percaya kepada Yesus.

Berhenti dan diskusikan: Ceritakan sebuah kisah tentang seseorang yang meninggalkan desa, tetapi kemudian kembali ke desa. Rakyat tidak memahami perubahan dalam orang ini. Rakyat sekarang tidak menyukai cara orang ini berperilaku atau berbicara. Dengarkan perkataan yang digunakan untuk menggambarkan orang ini. Jeda rekaman di sini.

Yesus menanggapi dengan pernyataan yang umum terjadi pada masa itu-masyarakat tampaknya sering menolak para nabi, atau orang-orang yang dikenal mereka maupun dari masyarakat mereka. Yesus berkata, "Seorang nabi dihormati di mana-mana kecuali di kampung halamannya sendiri." Maksud Yesus adalah bahwa orang-orang di tempat lain akan menerima dan mendengarkan pengajaran seorang nabi. Namun, di kampung halamannya atau di antara keluarganya, nabi biasanya ditolak. Rakyat menolak untuk mendengarkan-Nya. Akibatnya, Yesus tidak banyak melakukan mukjizat di sana, bukan karena Dia "tidak dapat"-kita tahu Yesus memiliki kuasa-tetapi karena Yesus memilih tidak melakukannya. Yesus menyembuhkan beberapa orang sakit sebelum Yesus meninggalkan Nazaret.

Kisah ini berakhir dengan "keheranan" lagi. Meskipun ini adalah kata yang berbeda, hal ini juga menyiratkan reaksi negatif. Yesus heran, atau tidak senang kalau rakyat masih tidak memercayai-Nya.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 6:1–6a dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, tokoh, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki 3 adegan.

Dalam adegan pertama: Yesus meninggalkan Kapernaum, bagian negeri yang Dia masuki, dan pergi ke Nazaret. Adegan pertama adalah perjalanan-Nya ke sana.

Dalam adegan kedua: Pada hari Sabat, Yesus mengajar di sinagoge. Orang-orang kagum. Dan banyak orang tidak mau memercayai-Nya.

Dalam adegan ketiga: Yesus berkata, "Seorang nabi dihormati di mana-mana kecuali di kota-Nya sendiri di antara saudara-saudara-Nya sendiri dan keluarga-Nya sendiri." Yesus kagum dengan ketidakpercayaan rakyat.

Para tokoh dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Para murid Yesus
- Orang-orang di sinagoge dari Nazaret
- Beberapa orang sakit yang sembuh

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan ini: Adegan satu dimulai dengan Yesus meninggalkan Kapernaum dan kembali ke Nazaret. Kitab suci mengatakan bahwa Yesus pergi dari sana, atau meninggalkan tempat itu. Ini berarti bahwa setelah membangkitkan putri Yairus dari kematian, Yesus meninggalkan rumah Yairus, atau meninggalkan Kapernaum untuk kembali ke Nazaret.

Berhenti dan diskusikan: Ceritakan sebuah kisah ketika suatu peristiwa terjadi. Kemudian tokoh utama meninggalkan tempat itu dan pergi ke tempat lain untuk melanjutkan kisah ini. Dengarkan bagaimana pencerita menghubungkan kisah ini. Jeda rekaman di sini.

Dalam adegan 1, Yesus meninggalkan Kapernaum dan pergi ke Nazaret. Para murid bepergian bersama Yesus. Nazaret adalah kampung halaman Yesus. Ini berarti bahwa Yesus dibesarkan di Nazaret. Keluarga Yesus tinggal di Nazaret.

Dalam adegan 2, Yesus pergi ke sinagoge pada hari Sabat dan mulai mengajar. Rakyat Nazaret kagum. Ini bukan perasaan yang baik. Rakyat kagum dengan cara yang negatif. Rakyat mempertanyakan bagaimana Yesus yang adalah seorang tukang kayu dapat memiliki hikmat untuk mengajar dan kuasa untuk melakukan mukjizat. Orang-orang di sinagoge berbicara dengan cara yang negatif tentang Yesus. Mereka mengajukan serangkaian pertanyaan tentang Yesus dan keluarga-Nya, seperti "Bukankah ini seorang tukang kayu?" Pertanyaan ini tidak memiliki jawaban, atau seperti dalam hal ini, jawabannya sudah diketahui. Bacaan tersebut memiliki beberapa jenis pertanyaan ini. Dalam bahasa Anda, Anda mungkin perlu menjadikannya sebagai pernyataan positif

daripada pertanyaan yang tidak memerlukan jawaban. Misalnya, Anda bisa mengatakan, "Yesus adalah seorang tukang kayu." Pertanyaan-pertanyaan itu adalah cara bagi rakyat untuk mengatakan bahwa mereka tidak mengira kalau Yesus dapat memiliki hikmat dari Allah untuk mengajar seperti yang Dia lakukan. Mereka membicarakan tentang saudara dan saudari Yesus. Mereka membicarakan tentang ibu Yesus, Maria. Dalam semua ini, mereka menunjukkan bahwa mereka tidak menghormati Yesus. Mereka menolak untuk memercayai Yesus.

Dalam adegan 3, Yesus berbicara. Yesus berkata kepada banyak orang, "Seorang nabi dihormati di mana-mana kecuali di kampung halamannya sendiri dan di antara kerabat serta keluarganya." Maksud Yesus adalah bahwa di tempat lain, orang-orang bersedia mendengarkan pengajaran dan belajar dari pengajaran. Di sini, di Nazaret, rakyat menolak untuk menerima bahwa Yesus dapat memberikan pesan dari Allah. Rakyat juga menolak untuk percaya bahwa Yesus dapat melakukan mukjizat.

Karena ketidakpercayaan ini, Yesus hanya menyembuhkan beberapa orang sakit. Yesus tidak melakukan banyak mukjizat ketika berada di Nazaret. Yesus heran dengan ketidakpercayaan rakyat. Kata heran ini juga memiliki makna negatif. Yesus tidak senang dengan ketidakpercayaan mereka.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 6:1–6a dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Pada tahap ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Kisah ini memiliki 3 adegan.

Para tokoh dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Para murid Yesus
- Orang-orang di sinagoge dari Nazaret
- Beberapa orang sakit yang sembuh

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan kisah tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisahnya. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari kisah ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama, dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter itu harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter itu. Kemudian mulai ulang dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Dalam adegan 1, Yesus dan para murid-Nya sedang kembali ke Nazaret dari Kapernaum. Nazaret adalah kampung halaman Yesus.

Dalam adegan 2, pada hari Sabat, Yesus pergi ke sinagoge dan mulai mengajar. Orang-orang itu kagum dengan apa yang sedang diajarkan Yesus. Mereka bertanya, "Bagaimana Yesus mendapatkan semua hikmat dan kuasa ini untuk melakukan mukjizat seperti itu?"

Hentikan adegan: Tanyakan kepada orang-orang, "Mengapa Anda kagum dengan ini? Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku sudah mengenal Yesus sejak Dia masih kecil. Yesus belum memiliki instruksi khusus untuk seorang guru. Yesus cuma seorang tukang kayu. Bagaimana Yesus dapat memiliki hikmat untuk mengajar kita tentang hal-hal rohani?" "Aku tak tahu dari mana kuasa untuk melakukan mukjizat itu berasal. Aku kenal Yesus. Aku kenal saudara-Nya dan saudari-Nya. Aku kenal ibu-Nya, Maria. Yesus tak istimewa. Ini tak masuk akal." "Aku merasa tersinggung bahwa Yesus, seorang tukang kayu, akan berusaha mengajar kita tentang Allah." Lanjutkan dramanya.

Banyak orang mulai mengejek Yesus, sambil berkata, "Dia cuma seorang tukang kayu-putra Maria, saudara Yakobus, Yusuf, Yudas, dan Simon. Saudari-Nya tinggal di sini, di antara kita."

Hentikan adegan: Tanyakan kepada para penyindir, "Bagaimana perasaan Anda sekarang?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Kami tersinggung," atau "Kami tak percaya bahwa Yesus memiliki kuasa khusus." Atau, "Beraninya Yesus pulang ke rumah dan mulai mengajar kita. Kita tahu Dia tak dididik sebagai guru agama. Aku takkan percaya apa pun yang dikatakan Yesus." Lanjutkan dramanya.

Dalam adegan 3, Yesus berkata, "Seorang nabi dihormati di mana-mana kecuali di kampung halamannya, di antara para kerabatnya, dalam keluarganya sendiri." Dia heran dengan ketidakpercayaan rakyat.

Tanyakan kepada Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Sedih," "Marah," atau "Heran dengan ketidakpercayaan mereka. Aku berharap dapat mengajar orang-orang ini yang adalah umat-Ku tentang Kerajaan Allah, tetapi mereka tidak mau mendengarkan. Mereka memiliki hati yang keras. Itu membuat-Ku benar-benar sedih dan kecewa." Lanjutkan dramanya.

Yesus hanya menyembuhkan beberapa orang sakit. Yesus heran dengan ketidakpercayaan rakyat.

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 6:1–6a dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Yesus meninggalkan Kapernaum dan pergi ke Nazaret. Yesus membawa **para murid** bersama-Nya. Pada hari **Sabat**, Yesus pergi ke **sinagoge**. Gunakan kata yang sama untuk para murid, Sabat, dan sinagoge yang telah Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya. Setiap kata ini dibahas dalam Glosarium Utama.

Dua kata yang berbeda untuk **kagum** dalam kisah ini keduanya memiliki makna negatif. Banyak orang terkejut bahwa seseorang seperti Yesus, dengan latar belakang kerja kasar, dapat berbicara dengan otoritas seperti itu. Dan pada akhir kisah itu, Yesus kagum/terkejut karena banyak orang masih tidak memercayai-Nya. Banyak orang menggunakan kata "kagum" ini untuk membicarakan terkejut yang tidak menyenangkan.

Banyak orang kagum dengan **hikmat** Yesus. Hikmat mencakup gagasan "memikirkan hal-hal yang benar dan melakukan hal-hal yang baik." Hanya Allah yang dapat menyebabkan seseorang menjadi bijaksana.

Berhenti di sini dan diskusikan bagaimana Anda akan membicarakan **hikmat**. Hikmat ada di Glosarium Utama. Jeda audio ini di sini.

Yesus mengatakan bahwa seorang **nabi** tidak dihormati di kampung halamannya. Pilih istilah untuk nabi yang bisa cukup menjelaskan fungsi nabi. Seorang nabi:

1. menerima panggilan dan pesan dari Allah
2. membawa pesan Allah kepada banyak orang
3. mengetahui bahwa tugas terpentingnya adalah membawa Firman atau pesan Allah kepada banyak orang

Menghormati seorang nabi berarti mendengarkan pesan dan menerima pesan nabi. Rakyat di Nazaret tidak menghormati Yesus. Gunakan kata yang sama untuk nabi yang telah Anda gunakan di bacaan sebelumnya.

Yesus memilih untuk tidak melakukan banyak **mukjizat** di Nazaret. Kata-kata ini mengacu pada tindakan ampuh yang bisa dilakukan Allah, dan membawa banyak orang terkagum kepada Allah.

Berhenti di sini dan diskusikan bagaimana Anda akan membicarakan **mukjizat**. Mukjizat ada di Glosarium Utama. Jeda audio ini di sini.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 6:6b-13

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 6:6b-13 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 6:6b-13 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.

3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus baru saja ditolak di Nazaret, kampung halaman-Nya. Yesus mulai melakukan perjalanan dari desa ke desa, mengajar orang-orang. Desa-desanya berada di sekitar Nazaret. Ini adalah ketiga kalinya Markus memberi tahu kita bahwa Yesus berkeliling dari desa ke desa untuk mengajar orang-orang. Kemudian Yesus mengirim para murid ke desa-desa. Kisah ini adalah kisah naratif tentang apa yang diperintahkan Yesus kepada para murid untuk dilakukan.

Berhenti dan tunjukkan peta dengan Nazaret yang ditandai. Bantu tim untuk melihat bahwa Yesus mungkin pergi ke desa-desa di sekitar Nazaret. Jeda rekaman di sini.

Kisah ini dimulai di sini, tetapi sebenarnya berakhir setelah kisah berikutnya tentang Yohanes Pembaptis, ketika para murid kembali untuk melaporkan semua yang terjadi.

Para murid telah bersama Yesus selama beberapa waktu. Para murid telah melihat Yesus mengusir roh jahat dari orang-orang. Para murid telah mendengar pengajaran yang diberikan Yesus kepada orang-orang. Para murid telah melihat sejumlah mukjizat. Sekarang Yesus mengirim mereka dengan kuasa untuk mengusir roh jahat atau roh najis. Mereka harus melakukan apa yang telah mereka lihat dilakukan Yesus.

Ketika Yesus mengutus para murid-Nya, Yesus memberi mereka kuasa atas roh-roh jahat. Dalam kebudayaan Yahudi, orang bisa memberikan kuasa dan otoritas kepada utusannya untuk melakukan pekerjaan atau memberikan pesan. Bahkan lebih baik mengirim dua utusan sekaligus. Hukum Yahudi, yang diberikan oleh Musa, memberi tahu kita bahwa kesaksian dua saksi itu valid.

Yesus memberi tahu para murid-Nya untuk tidak membawa makanan, uang, atau pakaian tambahan. Ini bukan perintah untuk semua orang setiap saat, tetapi perintah hanya untuk situasi pada saat itu. Mereka hanya boleh membawa apa yang mereka kenakan, termasuk sepatu mereka, ditambah tongkat perjalanan. Orang-orang menggunakan tongkat perjalanan untuk membantu di tempat-tempat yang sulit seperti bukit dan untuk perlindungan terhadap hewan liar. Para murid tidak diizinkan untuk membawa pakaian ganti atau makanan atau uang. Para murid tidak diizinkan untuk membawa tas musafir.

Berhenti dan tunjukkan gambar jenis sandal yang dikenakan pada abad pertama. Tunjukkan gambar tas musafir. Tunjukkan gambar tongkat perjalanan seperti yang digunakan pada abad pertama. Tunjukkan gambar beberapa koin abad pertama. Tunjukkan gambar jenis tunik yang dikenakan seseorang di Palestina abad pertama. Jeda rekaman di sini.

Yesus menyuruh mereka untuk tinggal di rumah pertama yang menawarkan keramahtamahan di sebuah desa. Mereka harus tetap berada di rumah ini sepanjang waktu mereka berada di desa. Mereka tidak boleh pindah ke rumah lain untuk tinggal ketika mereka berada di desa yang sama. Yesus memberi tahu para murid untuk melakukan sesuatu yang berbeda dari apa yang biasanya dilakukan para guru agama. Biasanya para guru agama pergi dari rumah ke rumah dan mengambil sebanyak mungkin yang bisa mereka ambil dari sebanyak mungkin orang.

Berhenti dan diskusikan sebagai sebuah kelompok: Bagaimana para pemimpin agama berinteraksi dengan orang-orang dalam kebudayaan Anda? Apakah mereka bepergian, dan apa yang mereka lakukan ketika bepergian? Jeda rekaman di sini.

Dengan tidak membawa apa pun, para murid harus bergantung pada makanan dan tempat tinggal dari Allah. Seseorang di desa perlu menawarkan tempat untuk tidur. Seseorang di desa perlu menawarkan makanan untuk dimakan. Para murid tidak bisa membayar makanan atau tempat tinggal.

Kemudian Yesus memberi mereka instruksi tentang apa yang harus dilakukan jika tidak ada yang menawarkan keramah-tamahan atau menawarkan makanan dan tempat tinggal. Mereka harus meninggalkan desa dan mengebaskan debu dari kaki mereka ketika mereka pergi. Kebiasaan pada saat ini adalah seseorang yang menyembah Allah akan mengebaskan debu dari kaki-Nya jika Ia mengunjungi tempat kafir. Tindakan ini adalah simbol untuk menyingkirkan apa pun yang tidak murni atau bersih. Yesus memberi tahu para murid untuk mempertunjukkannya di tempat umum ketika mengebaskan debu dari kaki mereka. Ini akan memberi tahu penduduk desa bahwa mereka telah menolak pesan Allah dan sekarang mereka akan dihukum Allah. Mengebaskan debu adalah peringatan publik atau kesaksian bagi orang-orang.

Sangat mirip dengan petunjuk dari peristiwa sebelumnya di Markus, kita tahu bahwa Yesus akan semakin banyak ditolak seiring berjalannya waktu. Yesus mengingatkan para murid-Nya bahwa mereka mungkin ditolak juga dan bahwa mereka harus mengebaskan debu dari kaki mereka jika demikian. Orang-orang Yahudi percaya bahwa tanah asing tercemar karena itu bukan tanah orang-orang pilihan Allah, sehingga para musafir Yahudi akan membersihkan diri mereka setelah menempuh perjalanan. Dalam hal ini, para murid menunjukkan bahwa mereka yang menolak misi Allah harus menghadapi Allah sendiri dan konsekuensi dari keputusan mereka. Para murid Yesus sangat mirip dengan Yesus-pengajaran mereka menunjukkan siapa yang ingin mengikuti Allah melalui Yesus, dan yang tidak.

Berhenti dan diskusikan dalam kelompok: Ceritakan sebuah kisah tentang seorang musafir yang datang ke sebuah desa. Orang-orang di desa tidak menawarkan keramah-tamahan kepada musafir ini. Apa yang dilakukan musafir itu ketika ia meninggalkan desa? Jeda rekaman di sini.

Para murid pergi ke desa lain seperti yang diperintahkan Yesus kepada mereka. Para murid memberi tahu semua orang yang mereka temui untuk bertobat dari dosa-dosa mereka dan berbalik kepada Allah. Bertobat berarti menyesali dosa yang Anda lakukan dan bersumpah bahwa Anda tidak akan mengulangi dosa itu lagi. Bertobat adalah kata yang kuat. Jika seseorang benar-benar bertobat, maka orang itu akan berusaha untuk tidak mengulangi tindakan berdosa lagi.

Para murid mengusir iblis. Beberapa terjemahan mengatakan "memaksa keluar" dan yang lain mengatakan mereka "mengusir" iblis. Ketika para murid memerintahkan iblis untuk pergi, iblis tidak punya pilihan. Iblis-iblis harus meninggalkan orang itu. Yesus telah memberi para murid otoritas untuk mengusir iblis. Ketika para murid menyuruh iblis untuk pergi, para murid menggunakan kuasa yang diberikan Yesus kepada para murid. Iblis-iblis mematuhi kuasa itu dan meninggalkan orang itu.

Para murid menggunakan minyak zaitun untuk mengurapi orang sakit. Minyak zaitun dahulu sering digunakan sebagai obat. Minyak zaitun adalah minyak yang umum digunakan dalam memasak, sebagai obat, dan bahkan dibakar dalam lampu. Semua orang memiliki minyak zaitun. Untuk mengurapi seseorang, para murid akan menaruh beberapa tetes minyak pada orang itu sebagai simbol bahwa Allah memberkati orang itu dan Allah menyembuhkan orang itu. Setelah pengurapan ini, banyak orang sakit disembuhkan, atau sembuh, atau tidak lagi sakit.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 6:6b-13 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki 3 adegan.

Dalam adegan pertama: Yesus meninggalkan Nazaret dan mengajar di desa-desa.

Dalam adegan kedua: Yesus mengirim para murid ke desa dan memberi para murid kuasa untuk mengusir iblis. Yesus memberikan instruksi kepada para murid untuk perjalanan mereka.

Dalam adegan ketiga: Para murid pergi keluar dan memberi tahu semua orang yang mereka temui untuk bertobat dari dosa-dosa mereka dan berbalik kepada Allah. Mereka mengusir banyak iblis dan menyembuhkan banyak orang sakit.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- 12 murid Yesus
- Orang-orang yang mengundang para murid ke rumah mereka
- Orang-orang yang menolak menyambut para murid
- Orang-orang sakit yang sembuh
- Orang-orang disembuhkan dari iblis

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan berikut ini:

Cobalah kegiatan ini dalam kelompok: Cari cara untuk menunjukkan makna pertobatan melalui beberapa jenis tindakan. Salah satu contohnya adalah meletakkan sesuatu untuk melambangkan dosa di satu sisi seseorang dan sesuatu untuk melambangkan Allah di sisi lainnya. Orang itu akan mulai dengan menghadap dosa. Kemudian orang ini akan berbalik dan menghadap Allah. Punggung-Nya akan mengarah ke objek dosa. Setiap kali Anda mengatakan "bertobat," Anda dapat melakukan gerakan memutar ini untuk berpaling dari dosa dan menghadap ke Allah. Gerakan lain adalah orang itu mengarahkan tangannya ke lantai ketika berbicara tentang dosa. Kemudian berbalik dan arahkan tangan ke langit untuk melambangkan berbalik kepada Allah. Gerakan ini membuat punggung orang itu menghadap ke dosa. Gerakan lain seperti apa yang mungkin disarankan tim Anda untuk menjadi representasi visual dari bertobat? Jeda rekaman di sini.

Dalam adegan pertama, Yesus telah meninggalkan Nazaret dan pergi dari desa ke desa untuk mengajar orang-orang. Desa-desanya ini berada di daerah sekitar Nazaret.

Dalam adegan kedua, Yesus memanggil dua belas murid-Nya, yang berarti bahwa Dia berbicara terutama kepada dua belas murid. Yesus mengutus 12 murid-Nya keluar berdua-dua. Ini berarti, misalnya, bahwa dua orang pergi ke satu arah, dan dua orang pergi ke arah lain. Yesus memberi para murid kuasa untuk mengusir iblis atau roh jahat.

Yesus memberikan instruksi kepada para murid-Nya sebelum mereka pergi berdua-dua. Pertama, Dia memberi tahu para murid bahwa mereka tidak boleh membawa apa pun kecuali tongkat perjalanan. Mereka tidak boleh membawa pakaian ganti atau makanan atau uang. Mereka tidak boleh membawa tas musafir. Mereka boleh memakai sepatu mereka. Ketika mereka sampai ke sebuah desa, mereka harus tinggal di rumah orang pertama yang mengundang mereka. Mereka harus tinggal di rumah ini selama mereka berada di desa.

Jika mereka pergi ke sebuah desa dan tidak ada yang menawarkan tempat tinggal, dan tidak ada yang mau mendengarkan mereka, para murid harus meninggalkan desa itu dan mengebaskan debu desa itu dari kaki mereka. Ini adalah tindakan simbolis untuk mengatakan bahwa orang-orang telah menolak untuk mendengarkan tentang Allah dan sekarang Allah akan menghakimi mereka untuk ini. Tindakan ini adalah kesaksian bahwa Allah akan menghukum orang-orang karena mereka tidak menerima para murid dan pesan pertobatan mereka.

Dalam adegan terakhir, para murid keluar dan melakukan apa yang dikatakan Yesus. Mereka pergi dari desa ke desa. Mereka mengusir iblis. Para murid mengurapi orang sakit dengan minyak zaitun dan menyembuhkan orang sakit.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 6:6b-13 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Pada tahap ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Kisah ini memiliki 3 adegan.

Para tokoh dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- 12 murid Yesus
- Orang-orang yang mengundang para murid ke rumah mereka
- Orang-orang yang menolak menyambut para murid
- Orang-orang sakit yang sembuh
- Orang-orang disembuhkan dari iblis

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan kisah tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisahnya. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari kisah ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama, dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter itu harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter itu. Kemudian mulai ulang dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Dalam adegan satu, Yesus meninggalkan Nazaret dan pergi ke desa-desa sekitarnya untuk mengajar orang-orang.

Hentikan adegan: Tanyakan kepada Yesus, "Apa yang Anda rasakan tentang desa-desa ini?" Anda mungkin mendengar, "Saya senang karena orang-orang di desa mendengarkan pengajaran tentang Kerajaan Allah. Ada harapan bagi orang-orang ini." Lanjutkan dramanya.

Dalam adegan dua, Yesus mengumpulkan para murid-Nya. Dia mulai menjelaskan kepada mereka apa yang akan mereka lakukan. Mereka akan pergi berdua-dua, atau berpasangan, ke desa-desa. Yesus memberi para murid otoritas untuk mengusir roh jahat. Dia menyuruh mereka untuk tidak membawa apa pun dalam perjalanan mereka.

Hentikan adegan: Tanyakan kepada para murid, "Bagaimana perasaan kalian? Apa yang kalian pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Kami bersemangat karena memiliki kuasa untuk mengusir roh-roh jahat," "Kami agak takut dan segan ketika pergi tanpa membawa apa pun," atau "Kami bingung dengan perintah Yesus." Atau, "Rasanya aneh pergi tanpa uang atau makanan. Saya berharap seseorang di desa akan menawarkan sesuatu untuk dimakan dan tempat tinggal." Lanjutkan dramanya.

Dia berkata, "Ke mana pun kamu pergi, tinggallah di rumah yang sama sampai kamu meninggalkan kota. Jika ada tempat yang menolak untuk menyambutmu, kebaskan debu dari kakimu saat kamu meninggalkannya. Engkau telah meninggalkan orang-orang itu kepada nasib mereka."

Hentikan adegan: Tanyakan kepada para murid, "Menurut kalian, mengapa Yesus mengatakan ini?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Dia mencari orang-orang yang menerima-Nya dan menyambut pesan-Nya," "Dia tidak memaksa siapa pun untuk mengikuti-Nya," atau Dia menunjukkan bahwa orang-orang yang menolak-Nya telah membuat keputusan sendiri atas nasib mereka," atau "Mengebaskan debu membuatnya tampak seperti orang-orang ini menolak Allah. Itu adalah simbol yang kuat dan saya berharap itu akan membuat mereka berubah pikiran dan mendengarkan kami." Lanjutkan dramanya.

Dalam adegan tiga, para murid keluar dan menyuruh banyak orang untuk bertobat dari dosa-dosa mereka serta berbalik kepada Allah. Mereka mengusir iblis dan menyembuhkan banyak orang sakit.

Hentikan adegan: Tanyakan kepada para murid, "Bagaimana perasaan kalian sekarang?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya merasakan keberhasilan. Iblis-iblis itu mematuhi kami seperti mereka mematuhi Yesus. Itu karena Yesus memberi kami kuasa untuk mengusir mereka," atau "Saya sangat senang beberapa orang bertobat dari dosa-dosa mereka dan berbalik kepada Allah. Ini sangat penting bagi kita semua," atau "Kami senang karena kami dapat bergabung dengan Yesus dalam pelayanan ini." Lanjutkan dramanya.

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dua Belas mengacu pada 12 murid terdekat Yesus. Mereka sering disebut "Dua Belas" sebagai gelar untuk kelompok.

Yesus memberi para murid kuasa untuk mengusir **iblis** atau **roh najis**. Gunakan kata yang sama untuk iblis atau roh najis yang telah Anda gunakan. Iblis/roh najis dibahas dalam Glosarium Utama.

Ketika berbicara tentang hal-hal yang dapat mereka ambil dari perkataan Yesus, dan hal-hal yang tidak dapat mereka ambil, perhatikan bagaimana cara kerja bahasa Anda. Masukkan hal-hal ini dalam urutan yang paling alami. Misalnya, Anda bisa menempatkan semua yang dapat mereka ambil pada awal kalimat secara bersamaan, atau pada akhir secara bersamaan.

Berhenti dan tunjukkan lagi gambar tongkat, tas, uang, kasut, dan jubah. Sembari Anda berbicara tentang tongkat, tas, uang, kasut, dan jubah, tunjukkan gambar setiap barang kepada tim penerjemah. Jeda rekaman di sini.

Pertobatan merupakan salah satu pengajaran utama Yesus. Dalam kisah ini, para murid menyuruh banyak orang untuk **bertobat**, atau berbalik dari dosa mereka dan berbalik kepada Allah. Gunakan kata yang sama untuk bertobat seperti yang telah Anda gunakan di bacaan sebelumnya, dan ingatlah bahwa bertobat berada di Glosarium Utama.

Para murid **mengurapi** orang sakit dengan minyak. Minyak zaitun digunakan sebagai obat, dan itulah salah satu tujuannya dalam kisah ini. Ini juga merupakan simbol hadirat dan kasih karunia Allah. Banyak orang mungkin menggosok sedikit minyak pada salah satu bagian tubuh sebagai simbol. Tempat yang paling mungkin untuk menggosokkan minyak akan ada di kepala.

Berhenti di sini dan diskusikan bagaimana Anda akan berbicara tentang **pengurapan** orang sakit dengan minyak. Mengurapi dapat ditemukan di Glosarium Utama. Jeda audio ini di sini.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 6:14–29

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 6:14–29 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 6:14–29 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 6:14–29 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Ingat Yohanes Pembaptis dari kisah sebelumnya dalam Markus?

Berhenti di sini dan ingat bersama sebagai tim penerjemah apa yang Anda ketahui tentang Yohanes Pembaptis. Jeda rekaman di sini.

Markus menyela kisah pengutusan para murid untuk menceritakan tentang kematian Yohanes Pembaptis. Ini adalah kisah naratif tentang kematian Yohanes Pembaptis.

Herodes Antipas adalah penguasa atas wilayah Galilea. Herodes Antipas adalah anak Herodes Agung yang merupakan penguasa seluruh Yudea ketika Yesus lahir. Herodes Antipas diberikan posisi sebagai penguasa oleh pemerintah Romawi yang memerintah daerah itu pada waktu itu. Herodes Antipas tidak mengikuti hukum agama orang Yahudi. Markus mengacu pada Herodes sebagai raja. Namun, Herodes bukan seorang raja. Herodes Antipas memerintah sekitar seperempat wilayah Yahudi.

Berhenti dan tunjukkan peta daerah Galilea yang dikuasai Herodes. Jeda rekaman di sini.

Markus menempatkan kisah tentang Yohanes Pembaptis di sini karena Herodes sekarang telah mendengar tentang Yesus dan banyak hal yang diajarkan dan dilakukan Yesus. Herodes tidak tahu banyak, walaupun ada yang dia tahu, tentang Yesus sampai titik ini.

Bagian pertama dari kisah ini dimulai dengan terdengarnya kabar tentang Yesus oleh Herodes dan reaksi Herodes terhadap apa yang didengarnya. Kemudian kisah itu beralih ke peristiwa-peristiwa yang terjadi sebelum Herodes mendengar tentang Yesus. Markus memberi tahu kita tentang penangkapan dan kematian Yohanes Pembaptis.

Orang-orang berbicara tentang Yesus. Herodes telah membunuh Yohanes Pembaptis. Beberapa orang mengira bahwa Yesus adalah Yohanes Pembaptis yang telah dibangkitkan dari kematian. Yohanes tidak pernah melakukan mukjizat apa pun. Yohanes hanya berbicara kepada orang-orang tentang bertobat atau berbalik dari dosa mereka dan berbalik kepada Allah serta dibaptis untuk menunjukkan bahwa mereka telah melakukannya. Orang-orang lain mengira bahwa Yesus pasti adalah Nabi Elia yang telah kembali. Elia adalah salah satu nabi terbesar Israel. Elia hidup ratusan tahun sebelum kisah ini. Beberapa orang berpikir bahwa Elia telah kembali dan melakukan mukjizat. Beberapa orang mengira Yesus pasti seorang nabi seperti beberapa nabi yang telah diutus Allah di masa lalu.

Nabi adalah seseorang yang membawa pesan Allah kepada orang-orang. Seorang nabi menerima panggilan dan pesan dari Allah, membawa pesan Allah kepada orang-orang, dan tahu bahwa pekerjaan-Nya yang paling penting adalah membawa Firman atau pesan Allah kepada orang-orang. Ini semua berarti bahwa orang-orang berusaha untuk mencari tahu siapa Yesus. Herodes mendengar apa yang dikatakan orang-orang dan Herodes mengira bahwa Yesus pasti adalah Yohanes Pembaptis yang hidup kembali. Pendapat Yahudi yang lazim bahwa seseorang yang dibangkitkan lalu datang untuk menghakimi Anda, sehingga Herodes takut kalau Yohanes dibangkitkan dan Herodes akan diadili atas pembunuhannya.

Kisah itu sekarang berubah untuk memberi tahu kita apa yang terjadi pada Yohanes Pembaptis. Yohanes Pembaptis adalah sepupu Yesus. Yohanes telah memberitakan bahwa orang-orang harus bertobat dari dosa-dosa mereka. Yohanes membaptis banyak orang yang ingin mengikuti Allah. Yohanes sangat berani dan memberi tahu orang-orang ketika mereka melakukan hal yang salah, atau berdosa.

Yohanes dengan berani mengatakan bahwa Herodes, penguasa daerah Israel itu, sedang berdosa. Herodes menikahi istri saudaranya, Herodias. Ini sangat jelas melanggar hukum agama Yahudi yang telah diberikan Allah kepada Musa. Herodes menangkap Yohanes dan memasukkan Yohanes ke dalam penjara demi keinginan istrinya, Herodias. Herodias memiliki dendam terhadap Yohanes. Dendam adalah perasaan permusuhan yang kuat terhadap seseorang karena sebuah kerugian. Herodias tidak suka ketika Yohanes mengatakan pernikahannya dengan Herodes melanggar hukum Allah. Namun, Herodes berpikir bahwa Yohanes adalah orang yang baik atau benar dan suci. Benar berarti bahwa Yohanes melakukan apa yang benar sesuai dengan standar Allah. Orang suci adalah seseorang yang berbeda dari yang lain karena dia melayani Allah. Orang suci bukannya tanpa dosa, tetapi menjaga dirinya murni dan bersih secara moral. Herodes takut untuk menyakiti Yohanes. Bahkan, Herodes suka mendengarkan Yohanes. Herodes melindungi Yohanes.

Namun, Herodias, marah dan ingin membunuh Yohanes. Suatu malam di sebuah perjamuan atau pesta besar untuk merayakan ulang tahun Herodes, Herodias mendapat kesempatan untuk membunuh Yohanes. Putri Herodias menari di pesta. Herodes serta Herodias dikenal sangat tidak bermoral, dan tidak mengejutkan kalau seorang wanita muda mau menari seperti ini di depan banyak orang. Para tamu termasuk pejabat tinggi pemerintah dan komandan militer serta warga negara terkemuka atau penting di daerah itu. Biasanya seorang anak perempuan tidak akan menari sedemikian rupa di hadapan orang-orang yang bukan dari keluarganya.

Tarian anak perempuannya mungkin adalah jenis tarian yang tidak pantas dilakukan seorang wanita di depan seorang pria. Semua orang di pesta itu senang dengan tariannya. Herodes menawarkan untuk memberikan apa pun yang diinginkan anak perempuannya. Dia menawarkannya "separuh kerajaan"-atau setengah dari negeri yang diperintahnya. Herodes membuat "sumpah," yang berarti bahwa ia membuat janji serius bahwa jika ia tidak menepati, ia mengatakan Allah dapat menghukum-Nya karena itu. Herodes membuat sumpah ini di depan semua tamu. Herodes tidak memiliki otoritas untuk memberikan sebagian dari kerajaannya. Hanya orang-orang Romawi yang bisa melakukan itu. Karena pesta ini adalah pesta ulang tahun Herodes, itu berarti bahwa Herodes mungkin mabuk ketika Herodes membuat sumpah ini. Mabuk adalah dikendalikan oleh alkohol yang telah Anda konsumsi. Anda tidak membuat keputusan yang baik ketika mabuk atau ketika alkohol mengendalikan tindakan Anda.

Putrinya tahu bahwa Herodes tidak secara harfiah bermaksud "setengah kerajaan," tetapi ia dapat meminta sesuatu yang sangat besar atau penting. Putrinya bertanya kepada ibunya, Herodias, apa yang harus dilakukan, dan Herodias menyuruh gadis itu untuk meminta kepala Yohanes di atas nampan.

Tunjukkan gambar nampan. Jeda rekaman di sini.

Herodes sangat sedih sekali dengan hal ini. Karena Herodes telah membuat janji atau sumpah di depan semua tamu di pesta itu, Herodes tidak dapat menolak untuk mengabulkan permintaan putrinya. Herodes mengirim tentara untuk memenggal kepala Yohanes dengan pedang. Para prajurit membawa kepala Yohanes di atas nampan sajian ke pesta itu. Putrinya membawa kepala itu kepada ibunya. Herodes harus melakukannya-ia akan malu jika tidak menepati janjinya. Para murid Yohanes datang untuk membawa mayatnya untuk menguburkan Yohanes di sebuah makam untuk menghormatinya. Makam itu mungkin sebuah gua. Tempat pemakaman adat adalah sebuah gua.

Tunjukkan gambar sebuah makam.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 6:14–29 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, tokoh, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki 4 adegan.

Adegan pertama: Memberikan latar belakang untuk kisah ini. Banyak orang yang berbicara tentang Yesus, dan Raja Herodes mendengar tentang Yesus. Adegan pertama ini terjadi setelah tiga adegan berikutnya. Ini adalah latar belakang yang diberikan sebelum menceritakan kisah yang terjadi di masa lalu. Anda mungkin ingin dengan jelas menempatkan penanda dalam kisah ini untuk menjelaskan adegan satu yang terjadi *setelah* adegan kedua, ketiga, dan keempat.

Adegan dua: Menjelaskan mengapa Herodes membunuh Yohanes.

Adegan tiga: Menjelaskan perjamuan yang diadakan Herodes sebagai pesta ulang tahun yang besar.

Adegan keempat: Menceritakan kematian dan penguburan sebenarnya dari Yohanes Pembaptis.

Para tokoh dalam bacaan ini adalah:

- Herodes, sang raja
- Orang-orang yang berbicara tentang Yesus
- Yohanes Pembaptis
- Para prajurit yang diutus Herodes untuk memenjarakan Yohanes
- Herodias
- Para tamu Herodes (yang meliputi para pejabat tinggi pemerintah, para perwira tentara, dan warga negara Galilea yang terkemuka)
- Putri Herodias, juga bernama Herodias
- Seorang algojo
- Para murid Yohanes

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan ini: Sebelum mulai memerankan kisah ini, bicarakan tentang bagaimana menceritakan kisah tersebut sehingga orang-orang memahami urutan peristiwa. Awal dari kisah ini sebenarnya terjadi setelah kematian Yohanes. Herodes mendengar tentang Yesus dan hal-hal yang dikatakan banyak orang tentang Yesus. Banyak orang, termasuk Herodes, mengira Yesus benar-benar adalah Yohanes Pembaptis yang hidup kembali. Kemudian Markus menceritakan kepada kita kisah tentang bagaimana Yohanes meninggal.

Berhenti di sini dan ceritakan sebuah kisah. Bagian pertama dari kisahnya berkaitan dengan sesuatu yang terjadi sekarang. Ini bisa menjadi kisah bahagia seperti pernikahan atau rumah baru atau bisa menjadi kisah sedih. Setelah menceritakan apa yang terjadi sekarang, pencerita akan kembali dan menceritakan peristiwa-peristiwa yang terjadi sebelum waktu ini. Perhatikan baik-baik cara pencerita menceritakan apa yang terjadi di masa lalu. Jeda rekaman di sini.

Adegan satu berbicara tentang bagaimana Herodes Antipas mendengar tentang Yesus. Pada saat itu, Yesus telah melakukan pengajaran dan penyembuhan selama beberapa waktu. Orang-orang berusaha untuk mencari tahu siapa Yesus. Beberapa orang mengira Yesus adalah Yohanes Pembaptis yang telah hidup kembali. Yang lain mengira Yesus adalah nabi Elia yang telah kembali. Yang lain mengira Yesus adalah nabi lain. Herodes mendengar hal-hal ini. Herodes mengira Yesus pasti adalah Yohanes Pembaptis, orang yang dibunuh dengan dipenggal kepalanya atas perintah Herodes.

Adegan dua menggambarkan latar belakang pernikahan Herodes dengan Herodias. Herodias telah menikah dengan saudara Herodes. Hukum agama tidak mengizinkan seorang pria untuk menikahi istri saudaranya yang masih hidup. Yohanes memberi tahu Herodes bahwa Herodes melanggar hukum Allah, yang merupakan dosa. Herodias membenci Yohanes Pembaptis karena Yohanes mengatakan hal-hal ini. Herodias ingin Yohanes dibunuh. Herodes menangkap Yohanes dan memasukkannya ke dalam penjara untuk menyenangkan Herodias. Herodes menghormati Yohanes dan mendengarkan Yohanes. Menurut Herodes, Yohanes adalah orang benar. Menurut Herodes, Yohanes adalah orang suci. Herodes melindungi Yohanes. Yohanes membuat Herodes sangat gelisah ketika Yohanes berbicara, tetapi Herodes suka mendengarkan Yohanes.

Adegan ketiga terjadi di istana dengan pesta ulang tahun dan para tamu. Herodes mengundang semua orang terkemuka termasuk pejabat pemerintah dan pejabat militer ke perjamuan. Putri Herodias yang juga bernama Herodias menari di depan raja dan semua tamu raja. Mereka semua senang dengan tariannya. Herodes menjanjikan putrinya apa pun yang dia inginkan, sampai setengah dari kerajaan-Nya. Herodes membuat janji atau sumpah ini, yang berarti bahwa Herodes harus melakukan apa yang telah dijanjikan. Dia nantinya tidak dapat memutuskan untuk tidak memberikan apa yang dimintanya. Putrinya keluar dan bertanya kepada ibunya apa yang harus dia minta. Ini mengasumsikan bahwa sang ibu tidak berada di ruang pesta pada saat tarian atau janji. Herodias menjawab, "Mintalah kepala Yohanes Pembaptis."

Dalam adegan empat, putri Herodias bergegas kembali ke raja dan meminta kepala Yohanes Pembaptis di atas nampan. Sang raja segera menepati janjinya karena ia mengucapkan janji di hadapan para tamunya dan tidak bisa menolaknya. Herodes mengirim algojo ke penjara. Algojo pergi ke penjara, memenggal kepala Yohanes di

penjara, membawa kepala itu kembali ke atas nampan, dan memberikannya kepada putri Herodias. Putri Herodias membawa piring dengan kepala di atasnya kepada ibunya. Ini semua terjadi ketika perjamuan masih berlangsung.

Para murid Yohanes mendengar apa yang terjadi. Para murid Yohanes datang dan mengambil tubuh Yohanes serta menguburkannya di sebuah makam.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 6:14–29 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Pada tahap ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Kisah ini memiliki 4 adegan.

Para tokoh dalam bacaan ini adalah:

- Herodes, sang raja
- Orang-orang yang berbicara tentang Yesus
- Yohanes Pembaptis
- Para prajurit yang diutus Herodes untuk memenjarakan Yohanes
- Herodias
- Para tamu Herodes (yang meliputi para pejabat tinggi pemerintah, para perwira tentara, dan warga negara Galilea yang terkemuka)
- Putri Herodias, juga bernama Herodias
- Seorang algojo
- Para murid Yohanes

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan kisah tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisahnya. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari kisah ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama, dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter itu harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter itu. Kemudian mulai ulang dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Dalam adegan satu, ketika kisah dimulai, Herodes mendengar tentang Yesus. Orang-orang berkata, "Mungkin Yesus adalah Elia atau mungkin Yohanes Pembaptis atau mungkin nabi lainnya." Namun, Herodes mulai berpikir bahwa Yesus adalah Yohanes Pembaptis, orang yang telah dipenggal kepalanya oleh Herodes, kembali dari kematian.

Hentikan adegan: Tanyakan kepada Herodes, "Bagaimana perasaan Anda sekarang?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku merasa bingung. Bagaimana mungkin Yohanes hidup kembali?" atau "Saya takut. Bagaimana jika orang ini sungguh-sungguh Yohanes?" atau "Saya menyesal karena telah membunuh Yohanes." Ulang adegannya.

Dalam adegan dua, Herodes telah mengirim tentara yang telah menangkap dan memenjarakan Yohanes. Yohanes telah memberi tahu Herodes bahwa Herodes melanggar hukum Allah karena menikahi istri saudaranya, Filipus. Nama perempuan ini adalah Herodias. Herodias memiliki dendam terhadap Yohanes dan ingin membunuhnya.

Hentikan adegan: Tanyakan kepada Herodias, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya marah kepada Yohanes," "Saya membenci Yohanes," atau "Beraninya Yohanes memberi tahu orang-orang bahwa saya hidup dalam dosa! Saya adalah istri raja. Saya dapat melakukan apa yang saya inginkan! Hukum agama itu sudah kuno. Kita hidup di bawah hukum Romawi sekarang. Yohanes perlu berhenti berbicara seperti ini." Lanjutkan dramanya.

Herodes menghormati Yohanes. Herodes tahu Yohanes adalah orang yang benar dan suci. Herodes melindungi Yohanes, meskipun Herodes gelisah setiap kali ia berbicara dengan Yohanes.

Hentikan adegan: Tanyakan kepada Herodes, "Mengapa Yohanes membuat Anda gelisah atau membuat Anda merasa tidak nyaman?" Anda mungkin mendengar, "Yohanes adalah orang suci. Yohanes berbicara tentang Allah. Yohanes mengingatkan saya tentang hal-hal yang saya pernah pelajari tentang Allah tetapi tidak saya lakukan lagi. Yohanes mengingatkan saya bahwa Allah ingin saya mematuhi Allah. Saya telah memutuskan untuk mematuhi hukum Romawi. Yohanes menempatkan Allah di atas segalanya. Yohanes juga membuat saya untuk berpikir." Lanjutkan dramanya.

Dalam adegan ketiga, ada ulang tahun Herodes. Herodes mengadakan pesta bersama para pejabat pemerintah, para perwira tentara, dan warga negara Galilea yang terkemuka. Putrinya, yang juga bernama Herodias, datang dan menari di depan Herodes dan semua tamu laki-laki. Herodes berkata, "Mintalah kepadaku apa pun yang kausuka, dan aku akan memberikannya kepadamu. Aku akan memberikan apa pun yang kamu minta, sampai setengah dari kerajaan-Ku." Herodes membuat pernyataan ini sebagai janji atau sumpah, yang berarti Herodes tidak dapat berubah pikiran nanti.

Hentikan adegan: Tanyakan kepada Herodes, "Mengapa Anda berjanji untuk memberikan kepada putri Anda apa pun yang ia minta?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya sangat senang dengan tariannya. Saya sangat senang dengannya," "Saya ingin menunjukkan kemurahan hati saya," atau "Saya ingin membuat para tamu terkesan." Atau, "Ia adalah gadis yang baik. Saya ingin dia bahagia." Lanjutkan dramanya.

Sang putri pergi serta bertanya kepada ibunya apa yang harus dia minta, dan ibunya memberitahunya, "Mintalah kepala Yohanes Pembaptis."

Hentikan adegan: Tanyakan kepada Herodias, "Bagaimana perasaan Anda ketika Anda memberi tahu putri Anda untuk meminta kepala Yohanes?" Anda mungkin mendengar, "Senang. Akhirnya, saya dapat menyingkirkan pembuat onar itu. Dia terus berbicara dengan Herodes dan Herodes mendengarkannya. Dia akan meyakinkan Herodes untuk meninggalkan saya dan menceraikan saya. Saya harus mengambil kesempatan ini untuk menyingkirkan Yohanes." Lanjutkan dramanya.

Putri Herodes bergegas kembali ke raja dan berkata, "Saya ingin kepala Yohanes Pembaptis sekarang juga, di atas nampan."

Hentikan adegan: Tanyakan kepada Herodes, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku menyesal telah membuat janji" atau "Aku sangat sedih karena tidak dapat menolak permintaannya." Ulang adegannya.

Dalam adegan empat, Herodes segera mengutus seorang algojo untuk memotong kepala Yohanes dan membawanya kepadanya. Ia membawa kepala Yohanes di atas nampan dan memberikannya kepada gadis itu, yang kemudian membawanya kepada ibunya.

Hentikan adegan: Tanyakan kepada istri Herodes, Herodias, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya merasa menang. Saya menang," "Saya sangat senang," atau "Saya ingin

melihat Yohanes terbunuh. Saya senang. Pembuat onar itu akhirnya pergi dari hidup saya. Sekarang saya dapat hidup dalam damai." Lanjutkan dramanya.

Ketika para murid Yohanes mendengar apa yang terjadi, mereka datang untuk mengambil jenazahnya dan menguburnya di sebuah makam.

Tanyakan kepada para murid Yohanes, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Sedih sekali, kami hancur" atau "Kami tidak mengerti mengapa hal ini terjadi. Yohanes adalah orang baik yang melakukan kehendak Allah. Mengapa ini terjadi kepadanya? Saya tidak mengerti. Saya tahu Yohanes terus melayani Allah. Saya akan melakukan hal yang sama." Lanjutkan dramanya.

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 6:14–29 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Orang-orang yang berbicara tentang Yesus mengira Yesus mungkin seorang **nabi**. Gunakan kata yang sama untuk nabi yang telah Anda gunakan. Nabi dapat ditemukan di Glosarium Utama.

Herodes percaya bahwa Yohanes Pembaptis adalah orang benar dan suci. Gagasan Perjanjian Lama tentang kebenaran didasarkan pada hubungan Allah dan banyak orang, atau di antara banyak orang. **Kebenaran** mengacu pada **kekudusan**, hubungan yang benar seseorang, minim rasa bersalah.

Anda harus menggambarkan konsep kebenaran dengan cara yang sama sepanjang terjemahan Anda. Misalnya, Anda dapat menggambarkan kebenaran sebagai hubungan yang benar dengan Tuhan. Anda juga dapat menggambarkannya dalam terminologi hukum sebagai tidak bersalah/tanpa cela. Cara lain untuk menggambarkan konsep ini adalah:

- menjadi benar dalam pandangan Allah
- berada di posisi yang benar dengan Allah
- diterima oleh Allah

Para penonton Anda mungkin juga memiliki kata-kata khusus yang menggambarkan konsep kesalehan, seperti "lurus hati, bersikap jujur, tak bercacat/tak bersalah, berjalan di jalan Allah," dll... Pertimbangkan ini ketika Anda memilih kata-kata yang tepat untuk terjemahan Anda. Ingatlah bahwa di dalam Alkitab orang tidak akan pernah bisa menjadi benar dengan usahanya sendiri, atau dengan melakukan cukup banyak hal baik. Istilah atau frasa Anda untuk "kebenaran" tidak boleh didasarkan pada melakukan pekerjaan yang baik.

Alat Pengajaran: Karena ini adalah istilah utama yang penting, luangkan waktu untuk ini. Anda mungkin menemukan semacam analogi yang sesuai dalam budaya. Misalnya, Anda dapat menggunakan analogi tentang sesuatu yang rusak dan karenanya tidak dapat digunakan. Setelah benda itu rusak, tidak ada cara untuk memperbaikinya sehingga dikembalikan ke kondisi yang dapat digunakan dengan sempurna. (mungkin ini bisa berupa pot tanah liat, labu, busur dan anak panah, dll... Mungkin bisa juga panah bengkok yang tidak dapat lagi mengenai sasaran.) **Kebenaran** adalah konsep bahwa Tuhan memulihkan hal-hal yang tidak dapat dipulihkan. Dia tidak hanya memperbaiki barang itu, tetapi membuatnya berguna kembali untuk tujuannya, seolah-olah barang itu tidak pernah rusak. Anda juga dapat meminta para peserta untuk "menunjukkan" "kebenaran" secara berpasangan dengan memerankannya. Kelompok dapat mendiskusikan apa yang mereka lihat dan menentukan apakah tindakan itu secara akurat menunjukkan konsep tersebut. Jika demikian, Anda bisa memakai tindakan tersebut untuk membantu Anda menemukan cara yang pantas untuk menjelaskan "kebenaran." Gunakan kata yang sama untuk kebenaran seperti yang telah Anda gunakan di bacaan sebelumnya, dan ingatlah bahwa kebenaran berada di Glosarium Utama. Jeda rekaman di sini.

Kata **kudus** atau **kekudusan** mengacu pada pemisahan dari apa yang umum dan dedikasi terhadap apa yang murni. Ketika "kudus" mengacu pada Allah sendiri, itu menandakan bahwa Dia berbeda dari ciptaan-Nya, dan bahwa Ia secara moral sempurna. Ini mengacu pada kemuliaan dan kekuasaan-Nya. Kudus dapat ditemukan di Glosarium Utama.

Herodes mengadakan pesta makan besar. Sebuah **pesta makan** adalah makan malam resmi bagi orang-orang yang diundang secara khusus.

Beberapa kebudayaan merayakan **ulang tahun** seseorang, untuk merayakan tanggal ketika seseorang dilahirkan.

Herodes mengundang banyak pejabat tinggi, komandan militer, dan orang-orang terkemuka ke pesta ulang tahunnya. **Para pejabat tinggi** mengacu pada para kepala atau orang-orang penting di daerah yang memiliki tugas resmi untuk membantu menguasai daerah itu. Kata **para komandan militer** adalah untuk orang-orang yang bertanggung jawab atas 1000 prajurit, tetapi berarti setiap pemimpin tentara berpangkat tinggi. Para **orang terkemuka Galilea** adalah orang-orang penting yang dikenal semua orang dan yang telah menjadi orang penting selama bertahun-tahun.

Herodias meminta kepala Yohanes di nampan. Sebuah **nampan** adalah piring datar yang besar untuk makanan di sebuah pesta atau makan besar. Ini bisa terbuat dari tembikar, tetapi yang ini mungkin terbuat dari perak atau emas.

Tunjukkan gambar nampan. Jeda audio di sini.

Herodes membuat **sumpah**, yang merupakan janji yang sangat serius ketika dan jika orang yang membuatnya mengatakan bahwa mereka tidak menepatinya, Allah dapat menghukum mereka.

Berhenti di sini dan diskusikan kata apa yang akan Anda gunakan untuk sumpah. Lihat sumpah di Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut. Jeda audio ini di sini.

Herodes **sangat berduka**, atau sangat sedih, ketika putri Herodias, meminta kepala Yohanes Pembaptis.

Para murid Yohanes membaringkan jenazahnya di dalam sebuah makam. Sebuah **makam** adalah gua yang diukir dari sisi bukit menjadi batu. Biasanya cukup besar untuk berdiri di dalam, dengan rak di satu sisi tempat orang-orang bisa membungkus jenazah dengan kain. Para murid Yohanes ingin menunjukkan kepadanya rasa hormat, sehingga mereka datang untuk menguburkan jenazahnya.

Tunjukkan gambar sebuah makam.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 6:30-44

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 6:30-44 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 6:30-44 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 6:30-44 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Kisah ini terjadi tepat setelah para murid kembali dari misi mereka untuk pergi berdua-dua. Kisah itu dijeda dengan memberikan kisah tentang kematian Yohanes Pembaptis. Para murid kembali dan memberi tahu Yesus semua yang mereka lakukan dan semua yang mereka ajarkan ketika mereka melakukan perjalanan dari desa ke desa. Setelah mereka melaporkan, Yesus menyarankan agar mereka semua pergi ke tempat yang tenang untuk beristirahat. Pada saat itu, begitu banyak orang datang kepada Yesus dan para rasul sehingga mereka bahkan tidak punya waktu untuk makan. Ini adalah kisah naratif tentang bagaimana Yesus memberi makan kerumunan besar orang.

Bacaan ini adalah satu-satunya saat Markus menyebut kelompok dua belas murid "rasul" atau "orang-orang yang diutus." Para rasul ditunjuk oleh Yesus sendiri sebagai para utusan-Nya. Yesus mengutus mereka kepada banyak orang dan memberi mereka kuasa untuk mengusir iblis.

Kisah ini adalah satu-satunya mukjizat Yesus yang tercatat dalam keempat Injil. Rupanya, gereja awal melihat peristiwa ini sebagai hal yang sangat penting, karena tercatat sebanyak empat kali. Markus terutama menunjukkan pentingnya dengan caranya membicarakan peristiwa itu. Ia memberikan sebuah pengantar yang panjang untuk menyiapkan makanan, menjelaskan mengapa Yesus dan para murid-Nya pergi ke tempat yang sepi. Dan kisah ini juga menantikan Perjamuan Terakhir-sebagian besar bahasanya mirip. Dalam kedua kisah, Yesus "mengambil roti, mengucapkan syukur, memecahkan roti, dan memberikannya kepada banyak orang. Kisah ini menunjukkan bahwa Yesus adalah penyedia dan penuh kasih sayang. Dia memiliki kuasa atas dunia alam.

Yesus dan para murid-Nya baru saja menyeberangi sudut danau ke Betsaida. Mereka tidak pergi ke kota, tetapi ke daerah yang tidak berpenghuni di antara Kapernaum dan Betsaida. Mereka pergi dengan perahu. Karena jaraknya tidak jauh, orang-orang dapat mengejar mereka, mengikuti mereka di sekitar tepi danau. Yesus dan para murid pergi ke tempat yang sepi, atau tempat yang terpencil. Ini berarti tempat yang tidak berada di sebuah desa. Tidak ada yang tinggal di sana. Yesus ingin sendirian dan tenang sehingga para murid dapat beristirahat.

Tunjukkan gambar peta danau itu, dan tunjukkan kepada tim penerjemah rute dari Kapernaum, tempat Yesus mungkin berada, ke Betsaida. Tunjukkan gambar kapal abad pertama. Jeda rekaman di sini.

Yesus dan para murid pergi dengan perahu. Ini mungkin adalah jenis perahu yang sama dengan yang telah Anda gunakan dalam kisah sebelumnya. Perahu itu akan cukup besar untuk membawa 13 orang. Orang-orang melihat mereka pergi dan berlari di sepanjang pantai dan sampai di sana sebelum Yesus dan para murid tiba di perahu.

Yesus memiliki belas kasihan terhadap kerumunan ini. Belas kasihan adalah perasaan kasihan atas penderitaan orang lain. Orang itu juga merasakan keinginan yang kuat untuk membantu orang-orang yang menderita.

Berhenti dan diskusikan: Ceritakan sebuah kisah tentang sekelompok orang yang miskin atau sakit atau telah kehilangan rumah mereka melalui sebuah tragedi. Satu orang melihat orang-orang ini dan merasakan keinginan untuk membantu. Dengarkan pencerita menggambarkan perasaan dan tindakan orang ini. Kata-kata apa yang dia gunakan? Jeda rekaman di sini.

Yesus melihat orang-orang yang mengikuti mereka ke tempat yang sepi itu seperti domba tanpa seorang gembala. Domba tanpa seorang gembala mungkin tidak akan selamat. Mereka membutuhkan seorang gembala untuk menemukan rumput dan air. Mereka membutuhkan gembala untuk memberikan perlindungan dari hewan liar. Mereka membutuhkan gembala untuk membimbing mereka ke tempat tinggal mereka pada malam hari. Yesus telah merencanakan waktu istirahat. Namun, karena Yesus memiliki belas kasihan terhadap banyak orang dan Yesus melihat mereka sebagai domba tanpa seorang gembala, Yesus mulai mengajar banyak orang.

Peristiwa ini mungkin terjadi pada musim semi tahun itu, ketika ada banyak rumput, karena kisah ini menyebutkan rumput hijau. Di Israel, musim hujan terjadi di musim dingin dan memberikan rumput hijau di musim semi. Tidak hujan pada musim panas di Israel dan rumput berubah menjadi warna cokelat.

Hari itu makin siang. Para murid pergi kepada Yesus untuk meminta Yesus agar mengirim banyak orang pergi sehingga banyak orang dapat membeli sesuatu untuk dimakan. Yesus tidak mengusir banyak orang. Sebaliknya, Yesus menyuruh para murid untuk memberikan makanan kepada banyak orang. Yesus mengatakan ini sebagai sebuah perintah.

Para murid mengatakan kepada Yesus bahwa akan membutuhkan 200 dinar untuk memberi makan semua orang yang hampir sepadan dengan upah setahun! Dinar adalah koin perak kecil. Seorang pekerja mungkin mendapatkan 25 koin perak ini dalam sebulan. Beberapa terjemahan hanya mengatakan bahwa akan membutuhkan upah setahun untuk memiliki cukup uang untuk memberi makan kerumunan.

Desa-desanya biasanya memiliki sekitar 2000 orang yang tinggal di dalamnya. Kerumunan ini melampaui desa-desa. Desa-desa tidak akan memiliki cukup makanan untuk kerumunan seperti itu bahkan jika para murid memiliki uang untuk membeli makanan.

Yesus bertanya ada berapa banyak roti di sana. Para murid pergi untuk memeriksa dan kembali dengan 5 roti dan 2 ikan. Sepotong roti berbentuk rata dan bulat. Roti itu terbuat dari biji-bijian seperti jelai. Ikannya mungkin berukuran kecil dan sudah siap untuk dimakan. Ini adalah makanan yang cukup untuk makan 2 orang dewasa.

Berhenti dan tunjukkan gambar jelai. Tunjukkan gambar sepotong roti. Tunjukkan gambar ikan dari Danau Galilea. Jeda rekaman di sini.

Yesus menyuruh para murid untuk menempatkan banyak orang dalam kelompok-kelompok dan menyuruh banyak orang untuk duduk. Orang-orang duduk dalam kelompok 50 atau 100 orang per kelompok. Desa-desa terdekat hanya memiliki populasi 2.000 hingga 3.000 orang, sehingga 5.000 orang ditambah wanita dan anak-anak adalah kerumunan yang sangat besar! Yesus mengatakan bahwa orang-orang harus duduk.

Sebelum Yesus memberi mereka makan, Dia mengucap syukur dengan cara khas seperti para kepala rumah tangga Yahudi mengucapkan terima kasih sebelum makanan-perbedaannya adalah Yesus "menengadah" ke langit, bukan ke bawah seperti yang dilakukan orang-orang Yahudi. Yesus mengucap syukur kepada Allah atas roti. Yesus memandang ke arah surga atau ke arah tempat Allah tinggal. Beberapa terjemahan menggunakan kata "memberkati." Yesus memberkati makanan. Di sini kata "memberkati" berarti sama dengan mengucap syukur atas makanan.

Berhenti di sini dan berdiskusi dalam tim: Bagaimana banyak orang bersyukur kepada Allah di depan umum dalam kebudayaan Anda? Bagaimana ini lain dengan apa yang dilakukan Yesus? Jeda rekaman di sini.

Kemudian mukjizat itu terjadi. Yesus mulai memecahkan roti menjadi beberapa bagian. Yesus memberikan potongan-potongan itu kepada para murid untuk dibagikan kepada banyak orang. Yesus terus memberikan roti kepada para murid. Setiap orang di sana memiliki cukup roti untuk dimakan. Yesus juga membagi-bagi ikan dan memberikan ikan itu kepada banyak orang untuk dimakan. Semua orang makan sebanyak yang mereka inginkan.

Roti dipandang sebagai hadiah dari Allah sehingga banyak orang selalu mengumpulkan sisanya setelah makan. Para murid mengumpulkan sisanya di keranjang tenunan tangan yang dimiliki setiap orang Yahudi untuk membawa makanan mereka sepanjang hari. Para murid mengumpulkan 12 keranjang roti dan ikan sisa.

Berhenti di sini dan diskusikan: Roti adalah hadiah dari surga. Jenis makanan apa yang seperti itu bagi bangsa Anda? Jeda rekaman di sini.

Berhenti dan diskusikan: Apa yang orang lakukan dengan sisa roti dalam kebudayaan Anda? Tunjukkan gambar keranjang tenunan tangan. Jeda rekaman di sini.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 6:30-44 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, tokoh, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki 4 adegan.

Dalam adegan pertama: Para murid kembali dari misi mereka kepada banyak orang dan melaporkan apa yang mereka lakukan dan ajarkan. Istilah rasul digunakan dalam adegan ini. Begitu banyak orang datang kepada Yesus sehingga Yesus dan para rasul tidak punya waktu untuk makan.

Dalam adegan kedua: Yesus dan para murid pergi dengan perahu untuk pergi ke tempat yang terpencil untuk beristirahat. Orang-orang mengikuti mereka di sepanjang pantai. Yesus mulai mengajar banyak orang.

Dalam adegan ketiga: Sudah larut malam. Orang-orang tidak memiliki makanan. Yesus menyuruh para murid untuk memberi makan orang-orang. Para murid menemukan 5 roti dan 2 ikan.

Dalam adegan keempat: Yesus menyuruh para murid-Nya untuk menempatkan orang-orang duduk berkelompok di atas rumput. Yesus mengambil roti dan memecahkannya menjadi potongan-potongan untuk diberikan kepada banyak orang. Semua orang makan sebanyak yang mereka inginkan. Para murid mengambil sisa makanan dan ada 12 keranjang roti serta ikan yang tersisa. Lima roti dan dua ikan memberi makan total 5.000 orang dan keluarga mereka.

Para tokoh dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- 12 murid Yesus
- Kerumunan orang yang mengikuti mereka.

Dalam adegan pertama, para murid kembali dari perjalanan mereka di mana Yesus telah mengutus mereka dengan kuasa untuk mengusir iblis. Mereka melaporkan kepada Yesus apa yang mereka ajarkan dan apa yang mereka lakukan. Dalam adegan ini, Markus menggunakan kata "rasul" untuk menggambarkan para murid. Yesus ingin pergi ke tempat yang tenang untuk beristirahat setelah laporan. Ada begitu banyak orang datang dan pergi sehingga Yesus dan para rasul tidak punya waktu untuk makan.

Dalam adegan kedua, Yesus dan para murid masuk ke perahu dan menyeberangi sudut Danau Galilea. Mereka pergi ke utara menuju tempat di mana tidak ada desa. Mereka mencari tempat yang tenang di mana Yesus dan para murid dapat sendirian. Kerumunan orang dapat melihat mereka ketika mereka bepergian dengan perahu, itulah sebabnya mereka dapat berlari ke depan, menyusuri pinggir danau. Ketika Yesus turun dari perahu, ada kerumunan orang menunggu.

Yesus berbelaskasihan terhadap orang-orang ini. Yesus melihat banyak orang seperti domba tanpa seorang gembala. Yesus mulai mengajar banyak orang.

Dalam adegan tiga, Yesus telah mengajar kerumunan sepanjang hari dan sudah makin siang. Para murid datang kepada Yesus dan meminta Yesus untuk mengirim kerumunan pergi sehingga mereka dapat menemukan makanan untuk dimakan. Jadi Yesus berkata kepada para murid, "Kamu harus memberi makan orang-orang ini."

Para murid menjawab, "Kami tidak punya apa-apa untuk memberi makan mereka." Para murid mengatakan bahwa akan membutuhkan upah setahun agar cukup uang untuk membeli makanan bagi semua orang ini. Yesus mengutus para murid untuk mencari tahu berapa banyak makanan yang tersedia. Para murid pergi ke kerumunan. Para murid menemukan lima roti dan dua ikan serta membawa roti dan ikan ini kepada Yesus.

Dalam adegan keempat, Yesus menyuruh para murid-Nya menempatkan orang-orang dalam kelompok-kelompok dan menyuruh mereka untuk duduk. Para murid menempatkan orang-orang dalam kelompok-kelompok 50 atau 100 orang. Yesus mengambil roti dan ikan serta menengadah ke langit. Yesus memberkati roti dan ikan, atau mengucap syukur atas roti dan ikan. Yesus memecahkan roti menjadi beberapa bagian. Pertama, Dia memberikan roti kepada para murid, dan mereka membagikannya kepada banyak orang. Kemudian Dia membagi ikan menjadi banyak potongan dan para murid juga membagikannya kepada kerumunan orang banyak. Setelah semua orang makan sebanyak yang mereka inginkan, para murid mengumpulkan sisa makanan dan mengisi 12 keranjang. Lima roti dan dua ikan memberi makan 5.000 orang ditambah istri dan anak-anak mereka.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 6:30-44 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Pada tahap ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Kisah ini memiliki 4 adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- 12 murid Yesus
- Kerumunan orang yang mengikuti mereka.

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan kisah tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisahnya. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari kisah ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama, dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter itu harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter itu. Kemudian mulai ulang dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Dalam adegan pertama, para murid datang kepada Yesus setelah perjalanan mereka ke desa-desa. Sekarang mereka melaporkan kepada Yesus semua yang mereka ajarkan dan semua yang mereka lakukan. Ada banyak orang yang datang serta pergi, dan mereka bahkan tidak punya waktu untuk makan. Yesus menyarankan agar mereka pergi ke tempat yang terpencil untuk beristirahat.

Jeda adegan. Tanyakan kepada Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar jawaban seperti, "Saya sangat lelah," "Saya sangat lapar," atau "Saya ingin menghabiskan waktu bersama para murid yang baru saja saya utus." Atau, saya sangat senang dengan laporan mereka. Aku ingin kami semua memiliki waktu untuk beristirahat sekarang." Atau, "Saya baru saja mengetahui bahwa sepupu saya Yohanes dibunuh dan saya sedih." Lanjutkan dramanya.

Tanyakan kepada para murid, yang sekarang disebut sebagai rasul, atau orang-orang yang diutus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Kami sangat lelah, kami sudah melakukan perjalanan, dan sekarang kami telah kembali serta ada kerumunan orang di sini," "Kami hanya ingin menghabiskan waktu bersama Yesus dan kini semua orang ini ada di sini," atau "Kami sangat senang tentang Allah lakukan ketika kami pergi keluar dan kami ingin berbagi hal-hal ini dengan Yesus." Lanjutkan dramanya.

Dalam adegan dua, mereka masuk ke perahu dan menyeberangi sudut Danau Galilea. Orang-orang melihat ke mana mereka pergi dan berlari di sepanjang pinggir danau. Orang-orang tiba di sebelum Yesus dan para murid tiba di tempat yang terpencil. Ketika Yesus dan para murid sampai di sana dan Yesus keluar dari perahu, ada kerumunan yang menunggu mereka.

Jeda adegan. Tanyakan kepada Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Sangat lelah," "Saya merasa kasihan kepada orang-orang ini yang akan berlari lebih dahulu demi memiliki seseorang untuk memimpin dan mengajar mereka," atau "Saya berbelaskasihan kepada orang-orang ini yang tidak memiliki siapa pun untuk memimpin mereka," "Saya tahu kami lelah tetapi orang-orang ini membutuhkan bantuan saya." Tanyakan kepada banyak orang, "Mengapa Anda mengikuti Yesus ke tempat yang terpencil ini?" Anda mungkin mendengar "Saya ingin Yesus menyembuhkan istri saya atau anak saya." Atau, "Yesus menceritakan kisah yang menarik. Saya ingin mendengar lebih banyak." Atau, "Kadang-kadang Yesus melakukan mukjizat. Saya berharap saya bisa melihat mukjizat hari ini." Lanjutkan dramanya.

Dalam adegan tiga, Yesus mengajar banyak orang sepanjang hari. Pada sore hari, para murid datang kepada-Nya dan berkata, "Ini adalah tempat yang terpencil, sudah sore, tolong kirim kerumunan agar mereka dapat membeli makanan."

Yesus berkata, "Kamu harus memberi makan mereka."

Jeda adegan. Tanyakan kepada para murid, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Frustrasi," "Bingung," "Lelah, dan Yesus sekarang ingin kita memberi makan orang-orang ini." Atau, "Kami tidak tahu apa yang harus dilakukan, kami tidak memiliki makanan," "Bagaimana kami dapat memberi makan mereka? Kami tidak memiliki uang untuk membeli makanan dan tidak ada apa pun di daerah ini untuk dibeli. Akan membutuhkan upah setahun untuk membeli makanan yang cukup bagi semua orang ini." Lanjutkan dramanya.

Yesus bertanya, "Berapa banyak makanan yang kalian punya? Pergilah dan cari tahu." Para murid kembali dengan lima roti dan dua ikan. Yesus menyuruh para murid untuk menyuruh banyak orang duduk dalam kelompok. Kerumunan orang, 5.000 pria dan keluarga mereka, duduk dalam kelompok 50 dan 100.

Jeda adegan. Tanyakan kepada kelompok orang, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Bingung," atau "Kami lapar dan lelah, tetapi kami masih ingin mendengar pengajaran Yesus," atau "Saya bertanya-tanya mengapa mereka ingin kami duduk di atas rumput. Saya berharap kita dapat segera menemukan makanan. Aku tidak berpikir untuk membawa makanan." Lanjutkan dramanya.

Dalam adegan empat, Yesus menengadah ke langit dan memberkati 5 roti dan 2 ikan. Yesus mengucap syukur atas makanan. Kemudian Yesus memecahkan roti menjadi beberapa bagian dan mulai memberikannya kepada para murid. Para murid membagikan roti itu kepada banyak orang. Ada cukup roti untuk dimakan semua orang. Yesus memecah ikan dan memberikan potongan kepada para murid. Para murid memberikan potongan ikan kepada banyak orang. Ada cukup ikan untuk dimakan semua orang. Semua orang makan sebanyak yang mereka inginkan. Para murid mengambil sisa roti dan ikan yang cukup untuk mengisi 12 keranjang.

Jeda adegan: Tanyakan kepada para murid, "Bagaimana perasaan Anda sekarang?" Anda mungkin mendengar jawaban seperti, "Kami takjub! Saya belum pernah melihat yang seperti ini. Dari mana semua roti itu berasal? Yesus terus memberikan roti kepadaku!" "Kami masih lelah, tetapi kami senang melihat Allah bekerja," atau "Bagaimana mungkin 5000 pria ditambah istri dan anak-anak mereka semua mendapatkan cukup makanan?" Tanyakan kepada Yesus, "Bagaimana perasaan Anda saat ini?" Anda mungkin mendengar, "Saya puas dengan hari ini. Saya rasa para murid saya mempelajari hal yang baik. Saya berharap orang-orang belajar sesuatu juga. Mungkin sekarang, mereka akan pulang dan kami punya waktu untuk istirahat. Penting bagi kami untuk memiliki waktu untuk beristirahat." Tanyakan kepada banyak orang, "Bagaimana perasaan kalian sekarang setelah kalian makan?" Anda mungkin mendengar, "Saya kenyang. Saya tidak tahu kapan saya memiliki begitu banyak untuk dimakan. Saya tidak tahu dari mana semua roti itu berasal. Saya tidak melihat roti ketika saya sampai di sini dan tidak ada orang yang pergi dan untuk mengambilnya. Saya tidak mengerti. Namun, roti itu enak dan banyak. Anak-anak saya akan tidur dengan nyenyak malam ini karena mereka kenyang." Lanjutkan dramanya.

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 6:30-44 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Kisah ini adalah satu-satunya di dalam Markus tempat para murid disebut para rasul, yang berarti "mengutus orang." **Para rasul** ditunjuk oleh Yesus sendiri sebagai utusan-Nya. Jika bahasa Anda memiliki istilah yang diterima untuk "rasul" yang dipahami oleh semua orang, Anda bisa menggunakan istilah itu di sini. Namun, jika penonton Anda tidak pergi ke gereja atau merupakan para orang percaya baru, mereka mungkin membutuhkan penjelasan lebih lanjut, dan istilah yang berbeda mungkin membantu mereka. Beberapa saran antara lain:

- para utusan Yesus
- para utusan (khusus) Yesus
- orang-orang utusan Yesus

Istilah apa pun yang Anda pilih harus menyiratkan bahwa orang-orang ini berada dalam posisi kepercayaan dan otoritas. Anda akan menggunakan istilah yang sama dalam Kisah Para Rasul.

Berhenti dan diskusikan: Kata apa yang akan Anda gunakan untuk **para rasul**? Kata ini paling sering digunakan dalam Kisah Para Rasul dan dalam surat-surat. Pastikan bahwa kata yang Anda pilih menunjukkan bahwa

orang-orang ini berada dalam posisi kepercayaan dan otoritas. Istilah ini biasanya hanya digunakan oleh para murid dan Paulus setelah kenaikan Yesus. Para rasul ada di Glosarium Utama. Jeda rekaman di sini.

Gunakan istilah yang sama untuk **para murid**, perahu, dan Danau Galilea yang telah Anda gunakan dalam Markus lainnya. Murid dapat ditemukan di Glosarium Utama.

Yesus menengadah ke **surga** dan **memberkati** roti. Dalam hal ini, "surga" mengacu pada tempat Allah dan para malaikat-Nya tinggal, tergantung pada konteksnya. Tempat Allah tinggal sering dianggap berada di atas langit, sehingga menengadah ke atas dapat menjadi cara berdoa kepada Allah dalam konteks ini. Gunakan kata yang sama untuk surga seperti yang telah Anda gunakan di bacaan sebelumnya, dan ingatlah bahwa surga berada di Glosarium Utama.

Dalam hal ini, Yesus "memberkati" roti untuk memisahkannya untuk tugas khusus dimakan. Namun, ini bukan ritual ajaib yang dilakukan Yesus pada makanan. Anda bisa menghindari kesalahpahaman dengan mengatakan sesuatu yang lebih umum yang berarti "berterima kasih" atas makanan.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata apa yang akan Anda gunakan untuk **memberkati**. Memberkati dapat ditemukan di Glosarium Utama. Jeda audio ini di sini.

Orang-orang **puas** setelah mereka makan ikan dan roti. Kata "puas" ini berarti dipenuhi-tidak terlalu kenyang dengan makanan, tetapi puas hingga tidak lapar lagi.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 6:45-56

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 6:45-56 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 6:45-56 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 6:45-56 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Kisah ini adalah kelanjutan dari kisah tentang memberi makan 5000 orang tepat sebelum itu. Ini adalah kisah naratif tentang peristiwa-peristiwa berikutnya yang terjadi pada malam yang sama tepat setelah orang-orang diberi makan.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda peta Danau Galilea yang mencakup Betsaida. Yesus berada di dekat Betsaida, tetapi berada di tempat yang terpencil ketika Yesus memberi makan 5.000 orang dan keluarga mereka. Jeda rekaman di sini.

Sesuatu terjadi setelah orang-orang memakan makanan mereka yang menyebabkan Yesus menyuruh para murid-Nya agar segera pergi. Kisah tentang peristiwa ini dalam Injil Yohanes pasal 6 memberi tahu kita bahwa banyak orang ingin memaksa untuk menjadikan Yesus raja mereka. Markus tidak memberi tahu kita mengapa Yesus ingin para murid segera pergi. Segera setelah para murid selesai mengumpulkan sisa-sisa makanan, Yesus mengutus para murid dengan perahu ke kota Betsaida. Kemudian Yesus menyuruh kerumunan itu pulang. Kemudian Yesus pergi sendiri ke bukit yang berada di dekatnya untuk berdoa. Peristiwa-peristiwa ini terjadi dengan cepat. Para murid pergi. Kerumunan itu pergi. Kemudian Yesus meninggalkan tempat itu.

Dalam kisah ini, kerumunan orang mungkin berusaha memaksa Yesus menjadi raja, dan Yesus menanggapi dengan berdoa kepada Bapa-Nya. Yesus naik ke bukit untuk berdoa. Pegunungan berada di dekat ujung utara Danau Galilea. Yesus berada di dekat pantai danau. Sekarang Yesus naik ke suatu tempat di sisi gunung dan memiliki waktu sendirian ketika Yesus berbicara dengan Allah. Yesus berdoa. Berdoa adalah berbicara kepada Allah. Yesus dalam percakapan dengan Allah. Kata berdoa akan menjadi kata umum yang berarti berkomunikasi dengan atau berbicara kepada Allah. Jangan menggunakan kata tertentu yang berarti mengucapkan syukur atau menggunakan kata-kata untuk sihir.

Berhenti dan diskusikan: Ceritakan beberapa kisah dari orang berbeda yang berdoa untuk alasan yang berbeda. Perhatikan kata-kata yang Anda gunakan untuk berbagai jenis doa. Jeda rekaman di sini.

Setelah larut malam itu, selama periode waktu keempat, atau antara pukul 3 pagi dan 6 pagi, Yesus masih sendirian di lereng gunung. Yesus dapat melihat para murid di danau. Angin itu bertiup keras membuat ombak besar. Para murid benar-benar berjuang untuk mendayung perahu. Pemerintah Romawi membagi waktu menjadi beberapa periode waktu. Malam hari memiliki 4 periode waktu dan masing-masing adalah 3 jam. Periode waktu keempat dimulai dari pukul 3 hingga 6 pagi. Keadaan masih gelap dalam kisah ini, sehingga mungkin lebih dekat ke pukul 3 pagi daripada pukul 6 pagi.

Berhenti dan diskusikan: Bicarakan tentang bagaimana budaya Anda membaca waktu. Bagaimana Anda memberi tahu seseorang ketika peristiwa ini terjadi? Beberapa orang mungkin mengatakan "sekitar pukul 3 pagi" sementara yang lain mungkin mengatakan "larut malam" dan yang lain mungkin mengatakan "pagi-pagi sebelum matahari terbit." Jeda rekaman di sini.

Yesus berada di lereng gunung. Yesus melihat bahwa para murid di danau dalam perahu itu kesulitan dengan angin dan ombak. Yesus mulai berjalan menuruni gunung dan menuju danau. Kemudian Yesus berjalan di atas air menuju perahu. Yesus berjalan di permukaan, atau di atas air. Yesus tidak berenang. Yesus bermaksud untuk terus berjalan dan melewati perahu. Namun, ketika para murid melihat Yesus berjalan di atas air, mereka ketakutan. Mereka mengira Yesus adalah hantu. Setiap murid ketakutan.

Para murid lelah, secara fisik maupun emosional. Hari mereka melelahkan yang diakhiri dengan melihat mukjizat memberi makan 5.000 orang dan keluarga orang-orang itu. Kemudian mereka naik perahu karena bermaksud untuk pergi tidak jauh. Angin ribut datang dan angin meniup perahu ditambah dan angin menimbulkan ombak besar. Para murid benar-benar berjuang untuk mengontrol perahu. Tidak ada yang pernah melihat seseorang berjalan di atas air sebelum waktu ini. Takhayul orang Yahudi yang populer saat itu mengatakan bahwa roh air datang pada malam hari dan membawa bencana. Itulah sebabnya ketika mereka melihat Yesus berjalan di atas air, mereka mengira mereka melihat hantu, yang merupakan roh atau semacam orang yang mati.

Sulit untuk memahami apa artinya ketika kisah itu mengatakan bahwa Yesus bermaksud untuk melewati dengan perahu. Bahasa di sini kemungkinan besar menunjukkan bahwa Yesus benar-benar "ingin" mendekati mereka untuk menunjukkan kepada mereka bahwa Dia ada di sana. Segera setelah Yesus menyadari para murid ketakutan, Yesus segera berbicara. Ketika Yesus berkata, "Akulah Dia; jangan takut," pasti ada rasa lega. Para murid akan mengingat bagaimana Allah menggambarkan diri-Nya sendiri sebagai "Akulah Dia," dan bagaimana Dia mengucapkan kata-kata penghiburan berkali-kali dengan mengatakan "jangan takut."

Berhenti dan diskusikan: Ceritakan kisah tentang seseorang yang berusaha menawarkan penghiburan kepada orang lain yang dalam kesusahan atau kesulitan. Apa yang dikatakan pencerita yang memberikan penghiburan? Apa yang dilakukan orang itu untuk memberikan penghiburan? Jeda rekaman di sini.

Ketika Yesus naik ke perahu, angin itu berhenti. Kisah-kisah dalam Markus sering saling bergantung, dan kisah ini mengingatkan kita tentang kisah sebelumnya tentang roti dan ikan. Para murid tidak sepenuhnya memahami bahwa ketika Yesus memperbanyak roti dan ikan, Dia menunjukkan peran-Nya sebagai Penyedia. Jika mereka memahami bahwa Yesus adalah Allah sendiri, mereka akan memahami bahwa ketika Yesus berjalan di atas air, Dia mengungkapkan bahwa Dia memiliki kuasa atas alam. Mereka tidak akan takut. Hati mereka "keras," atau "buta." Mereka tidak memahami atau memiliki iman atau kepercayaan kepada Yesus. Hati yang keras adalah gambar kata yang menggambarkan seseorang yang menolak untuk mengerti.

Berhenti dan diskusikan: Dalam budaya Anda, mungkin ada orang yang tidak dapat atau tidak memahami kebenaran, tidak peduli mukjizat apa yang mereka lihat. Ceritakan kisah tentang seseorang yang melihat mukjizat atau mengalami mukjizat dalam hidupnya, tetapi orang ini tidak percaya kepada Yesus setelah mukjizat itu. Bagaimana Anda menggambarkan individu ini? Deskripsi apa yang Anda gunakan untuk menggambarkan seseorang yang tidak percaya setelah mukjizat? Jeda rekaman di sini.

Ketika para murid naik ke perahu, mereka menuju ke utara menuju Betsaida. Badai telah menghantam perahu para murid ke barat daya, dan mereka mendarat di wilayah Genesaret. Daerah ini berada di selatan Kapernaum.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim Anda peta Danau Galilea dan melacak rute dari Betsaida ke Genesaret. Perhatikan bahwa para murid pergi ke selatan, tetapi tidak menyeberangi danau seperti yang mungkin Anda harapkan dari frasa bahasa Inggris "cross over." Anda perlu menggunakan istilah yang tepat untuk "mencapai pantai" atau "menyeberangi air ke tempat lain di daratan." Jeda rekaman di sini.

Orang-orang di wilayah Genesaret telah mendengar tentang Yesus menyembuhkan banyak orang. Mereka segera mengenali Yesus. Yesus baru-baru ini berada di Kapernaum, di dekat daerah ini. Orang-orang Genesaret pasti telah mendengar semua tentang orang lain yang datang untuk menyentuh Yesus dan disembuhkan. Itulah yang diinginkan banyak orang di sini-diizinkan untuk menyentuhnya. Ini mengikuti pola yang sama seperti penyembuhan lainnya di Markus, ketika banyak orang percaya bahwa Yesus memiliki kuasa kesembuhan dan datang kepada-Nya dengan iman jika mereka menyentuh-Nya, mereka akan sembuh. Kata yang sama untuk "sembuh" digunakan di sini seperti dalam kisah wanita yang pendarahan. Ini adalah kata yang berarti kelengkapan atau keutuhan. Ini termasuk makna keselamatan atau kesembuhan jasmani dan rohani.

Kali ini di Genesaret termasuk pergi ke desa-desa sekitarnya dan pedesaan, atau pasar di luar desa. Pasar adalah tempat banyak orang berkumpul pada hari pasar untuk menjual hasil panen mereka atau barang-barang yang ingin mereka jual kepada orang lain. Mereka membawa orang sakit di atas tikar. Tikar itu seperti tandu atau palet yang cukup kuat untuk dipegang sudutnya dan dipakai untuk membawa orang sakit yang berbaring di atas tikar.

Berhenti dan tunjukkan gambar tikar dengan seseorang yang dibawa. Jeda rekaman di sini.

Orang-orang meminta Yesus untuk mengizinkan orang sakit menyentuh pinggiran jubah Yesus. Pinggiran jubah mengacu pada rumbai. Orang-orang Yahudi mengenakan pakaian luar yang sering memiliki rumbai di setiap sudut. Tujuan rumbai adalah untuk mengingatkan orang untuk menaati perintah-perintah Allah. Yesus adalah seorang orang Yahudi, yang berarti Yesus mengenakan jubah dengan 4 rumbai.

Berhenti dan tunjukkan gambar seorang pria Yahudi yang mengenakan jubah dengan 4 rumbai yang ditampilkan. Jeda rekaman di sini.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 6:45-56 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki 4 adegan.

Dalam adegan pertama: Segera setelah memberi makan banyak orang, Yesus menyuruh para murid-Nya untuk kembali ke perahu dan menyeberangi danau sementara Ia menyuruh orang-orang pulang. Yesus kemudian pergi ke bukit sendirian untuk berdoa.

Dalam adegan kedua: Sekitar pukul 3 pagi, Yesus berjalan di atas air danau menuju para murid yang berada di perahu.

Adegan ketiga: Yesus berbicara kepada para murid, dengan berkata, "Jangan takut, Aku di sini." Yesus masuk ke perahu dan angin berhenti. Para murid terheran-heran.

Adegan keempat: Mereka menyeberangi sisi lain danau. Mereka sampai di pantai dan memanjat keluar. Orang-orang sakit dari daerah itu datang, dan semua orang yang menyentuh Yesus disembuhkan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Para murid Yesus
- Kerumunan orang yang Yesus suruh pulang
- Kerumunan orang yang mengenali Yesus di sisi lain pantai
- Banyak orang sakit yang menyentuh Yesus dan sembuh

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan berikut ini:

Kata pertama dalam bacaan ini adalah "segera" atau beberapa kata atau frasa lain yang berarti hal yang sama. Ini adalah hal berikutnya yang terjadi. Tidak ada waktu antara peristiwa sebelumnya saat memberi makan banyak orang dan saat Yesus menyuruh para murid untuk masuk ke perahu dan pergi.

Berhenti dan diskusikan: Ceritakan kisah dengan dua peristiwa. Peristiwa kedua terjadi pada hari yang sama dan hanya beberapa menit setelah peristiwa pertama selesai. Dengarkan kata-kata yang digunakan pencerita untuk menghubungkan dua kisah. Jeda rekaman di sini.

Sebelum memerankan seluruh kisah, minta seseorang atau kelompok berdiri di satu tempat. Mintalah orang lain berjalan menuju kelompok tetapi terus berjalan dan melewati kelompok.

Berhenti dan diskusikan: Bagaimana Anda menggambarkan adegan yang baru saja terjadi? Bagaimana Anda menyebut apa yang dilakukan orang yang terus berjalan tanpa berhenti itu? Jeda rekaman di sini.

Bacaan ini menggunakan kata-kata direksional. Bacaan itu mengatakan perahu berada di tengah danau. Perahu itu tidak berada di tengah atau senter danau. Perahu itu berada di danau yang agak jauh dari pantai tetapi cukup dekat untuk dilihat dari pantai. Mereka menyeberangi danau. Para murid tidak menyeberangi danau dari satu sisi ke sisi yang lain. Para murid pergi dari titik di utara Kapernaum ke titik di selatan Kapernaum. Ini berada di salah satu sisi danau tetapi merupakan garis lurus antara dua kota. Perahu itu menyeberangi sebagian danau.

Berhenti dan gunakan peta atau menggambar garis besar danau di tanah. Letakkan sesuatu untuk mewakili perahu di danau. Sekarang diskusikan kata-kata yang akan Anda gunakan untuk menunjukkan di mana perahu berada dan apa yang dilakukan perahu itu. Anda dapat mengatakan perahu berada di tengah danau kecuali jika ini membingungkan orang. Anda dapat mengatakan perahu menyeberangi danau kecuali jika ini membingungkan orang. Jeda rekaman di sini.

Dalam adegan pertama, Yesus berada di tempat yang sama ketika Dia memberi makan 5.000 orang - daerah terpencil, sangat berumput yang mungkin adalah dataran. Tempat itu terletak di dekat danau. Segera setelah sisa makanan dikumpulkan, Yesus mengirim para murid kembali ke perahu untuk berangkat ke Betsaida. Yesus mengucapkan selamat tinggal kepada banyak orang dan menyuruh orang-orang pulang. Yesus pergi untuk naik ke bukit. Yesus pergi ke daerah ini untuk sendirian dan berdoa. Ingatlah bahwa terdapat bukit-bukit di sekeliling Danau Galilea.

Berhenti dan tunjukkan gambar Danau Galilea dengan bukit-bukit ini kepada tim. Jeda rekaman di sini.

Dalam adegan kedua, para murid berada di perahu. Angin kencang dan meniup ombak besar. Ini adalah tengah malam. Para murid benar-benar berjuang untuk mengontrol perahu. Yesus melihat mereka ketika Dia masih berada di pantai. Yesus berjalan keluar ke danau di atas air, atau di permukaan air. Ini adalah jam keempat malam atau antara pukul 3 dan 6 pagi, tetapi masih gelap ketika Yesus berjalan keluar kepada para murid. Yesus bermaksud untuk berjalan melewati perahu.

Dalam adegan ketiga, para murid ketakutan ketika mereka melihat Yesus. Mereka mengira Yesus adalah hantu. Yesus berbicara kepada mereka, dengan berkata, "Jangan takut, beranilah, Aku di sini." Yesus masuk ke perahu. Angin berhenti. Air menjadi tenang. Para murid heran. Mereka masih tidak memahami pentingnya roti. Mereka tahu ini adalah mukjizat tetapi mereka tidak memahami apa arti mukjizat itu. Hati mereka terlalu keras untuk memahami.

Dalam adegan keempat, mereka menyeberang ke sisi lain danau. Mereka tiba di sebuah kota yang disebut Genesaret yang berada di selatan Kapernaum. Ini adalah arah yang berlawanan dari Betsaida tempat mereka berencana untuk pergi. Para murid membawa perahu ke pantai. Orang-orang segera mengenali Yesus. Yesus melewati daerah itu ke kampung, kota, dan pedesaan. Orang-orang berlari membawa orang sakit di atas tikar ke mana pun mereka mendengar Yesus berada. Mereka memohon kepada Yesus agar mengizinkan orang sakit menyentuh-Nya. Bahasa aslinya tidak jelas di sini-kami tidak yakin apakah orang-orang yang membawa orang sakit, atau orang-orang sakit itu sendiri, yang meminta untuk menyentuh pinggir jubah Yesus. Jika Anda bisa membiarkannya tidak jelas, itu akan lebih baik. Jika Anda harus mengatakan orang mana yang meminta Yesus untuk menyentuh jubah atau mantel-Nya, lebih baik untuk mengatakan bahwa orang-orang sakit itu sendiri meminta untuk menyentuh jubah Yesus. Semua orang yang menyentuh Yesus, bahkan jika mereka hanya menyentuh pinggir jubah Yesus, disembuhkan.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 6:45-56 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Kisah ini memiliki 4 adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Para murid Yesus
- Kerumunan orang yang Yesus suruh pulang
- Kerumunan orang yang mengenali Yesus di sisi lain pantai
- Banyak orang sakit yang menyentuh Yesus dan sembuh

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan kisah tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisahnya. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari kisah ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda dramanya, dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter itu harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter itu. Kemudian mulai ulang dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Dalam adegan pertama, Yesus segera menyuruh para murid pergi. Yesus menyuruh orang-orang untuk pulang. Yesus kemudian naik ke bukit sendirian untuk berdoa.

Jeda adegan. Tanyakan kepada Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya sangat lelah" atau "Saya baru saja melakukan mukjizat yang besar dan ingin menghabiskan waktu bersama Allah, Bapa saya." Tanyakan kepada para murid bagaimana perasaan mereka. Anda mungkin mendengar, "Saya benar-benar lelah." Atau, "Saya tidak mengerti mengapa Yesus menyuruh kami pergi. Saya ingin bertanya kepada Yesus tentang roti itu." Atau, "Saya baru saja melihat hal yang paling menakjubkan. Saya tidak tahu bagaimana Yesus dapat melipatgandakan roti seperti itu. Saya tidak mengerti bagaimana Yesus dapat melakukan hal-hal ini. Saya ingin tahu lebih banyak." Lanjutkan dramanya.

Dalam adegan kedua, para murid berada di perahu mereka di tengah danau. Itu terjadi pada malam hari. Yesus berada di daratan. Ada angin kencang dan ombak tinggi. Yesus melihat bahwa para murid kesulitan dengan perahu. Sekitar pukul 3 pagi Yesus berjalan di atas air menuju perahu. Yesus bermaksud untuk terus berjalan dan melewati perahu. Para murid melihat Yesus berjalan di atas air dan mengira Yesus adalah hantu. Para murid ketakutan.

Hentikan adegan: Tanyakan kepada para murid, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Kami ketakutan," "Kami hanya tidak mengerti," atau "Kami bingung. Apakah itu benar-benar Yesus

atau apakah hantu yang tampak seperti Yesus? Tidak ada yang dapat berjalan di atas air seperti itu. Siapakah Yesus?" Lanjutkan dramanya.

Dalam adegan 3, Yesus langsung berbicara kepada mereka. "Jangan takut," kata Yesus. "Tenanglah, ini Aku." Yesus naik ke perahu, dan angin berhenti.

Jeda adegan. Tanyakan kepada Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku frustrasi karena mereka masih tidak mengerti siapa Aku" atau "Aku berusaha mengajarkan para murid untuk memahami lebih jelas siapa Aku." Lanjutkan dramanya.

Para murid heran. Mereka masih tidak memahami mukjizat roti dan hati mereka terlalu keras untuk menerimanya.

Jeda adegan: Tanyakan kepada para murid, "Bagaimana perasaan Anda sekarang?" Anda mungkin mendengar, "Jauh lebih baik. Hal-hal selalu lebih baik ketika Yesus bersama kita. Angin itu berhenti seperti ketika kami mengalami badai mengerikan lainnya. Yesus menakjubkan. Namun, saya tidak mengerti bagaimana Yesus dapat melakukan hal-hal ini. Saya tidak tahu bagaimana Yesus dapat memberikan roti kepada semua orang yang ada di sana hari ini. Hanya Tuhan yang dapat melakukan hal-hal seperti itu. Siapakah Yesus?" Lanjutkan dramanya.

Dalam adegan 4, mereka tiba di sisi lain danau, dan banyak orang mengenali Yesus. Banyak orang berlari melalui seluruh daerah, sambil membawa orang-orang sakit ke mana pun mereka mendengar Yesus berada. Ke mana pun Yesus pergi, di kampung, kota, atau pedesaan, orang-orang membawa orang sakit ke pasar. Orang-orang memohon kepada Yesus untuk membiarkan orang sakit menyentuh setidaknya pinggiran jubah Yesus. Semua orang yang menyentuh-Nya sembuh.

Pada akhir adegan: Tanyakan kepada orang sakit, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya putus asa, dan sekarang saya sembuh," "Saya sangat senang," atau "Saya percaya kepada Yesus." Tanyakan kepada murid-murid, "Bagaimana perasaan kalian saat ini?" Anda mungkin mendengar, "Saya kagum ketika saya melihat semua orang sakit ini disembuhkan. Dari mana kuasa untuk menyembuhkan ini berasal? Yesus memberi kita kuasa ini ketika kita pergi ke desa untuk mengusir iblis. Saya memiliki kuasa itu tetapi saya tidak memahaminya atau dari mana kuasa itu berasal." Lanjutkan dramanya.

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 6:45-56 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Segera Yesus menyuruh para murid masuk ke perahu untuk pergi ke sisi lain **danau**. Gunakan kata-kata yang sama untuk danau dan para murid seperti yang telah Anda gunakan dalam teks sebelumnya.

Yesus pergi untuk bisa sendirian dan **berdoa**. Kata "berdoa" berarti berkomunikasi dengan Allah. Berdoa dapat ditemukan di Glosarium Utama. Gunakan kata yang sama untuk berdoa seperti yang telah Anda gunakan sebelumnya.

Para murid membuat perahu bergerak dengan tiang-tiang kayu yang datar di salah satu ujungnya. Ketika angin datang, jauh lebih sulit untuk menjaga perahu bergerak ke arah yang mereka inginkan.

Tunjukkan tim Anda gambar perahu dan dayung serta ingatkan mereka bahwa ini adalah jenis perahu yang sama seperti yang digunakan sebelumnya di Markus. Jeda audio ini di sini.

Kemudian, Yesus datang menuju perahu dengan berjalan di atas air. Dia akan **melewati mereka**. Ini bukan berarti Yesus melewati mereka tanpa berhenti. Cara bahasa aslinya menggunakan kata-kata, itu sebenarnya berarti bahwa Yesus datang untuk bergabung dengan mereka, atau melewati tempat yang dapat mereka lihat. Dia ingin mereka melihat-Nya.

Para murid mengira mereka melihat **hantu**, atau roh orang mati.

Para murid **terheran-heran**, atau lega dan terkejut bahwa mereka telat diselamatkan dari badai. Mereka terkejut karena mereka tidak mengerti siapa Yesus itu.

Banyak orang disembuhkan. Istilah untuk **sembuh** dalam kisah ini adalah istilah yang mengacu pada kesembuhan lengkap-secara rohani dan jasmani.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 7:1-8

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 7:1-8 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 7:1-8 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.

5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 7:1-8 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Kita tidak tahu kapan pengajaran ini terjadi-jika terjadi tepat setelah beberapa peristiwa sebelumnya di Markus, atau jika Markus menempatkan pengajaran ini dari Yesus di sini untuk menunjukkan sesuatu kepada kita di tengah kisah yang diceritakannya tentang Yesus.

Pengajaran ini adalah bagian pertama dari pengajaran yang lebih panjang. Pengajaran yang lebih panjang terbagi dalam tiga bagian. Bagian ini menggambarkan masalah yang dimiliki orang-orang Farisi dengan Yesus dan bagaimana Yesus pertama kali menanggapi. Dalam bagian kedua, Yesus akan menjelaskan bahwa tradisi para pemimpin agama tidak sama dengan hukum Allah, dan terkadang tradisi mereka adalah kebalikan dari hukum Allah. Dalam bagian ketiga, Yesus akan menjelaskan bagaimana orang-orang benar-benar menjadi najis, yang berarti bahwa mereka menjadi tidak layak untuk pekerjaan Allah. Pengajaran ini terjadi tepat sebelum kita melihat bagaimana Yesus membantu orang-orang non-Yahudi tiga kali dengan berbeda-beda! Pengajaran ini mungkin berada di sini untuk menunjukkan kepada kita bahwa bahkan banyak orang non-Yahudi layak di hadapan Allah jika mereka mengikuti-Nya dengan segenap hati, sekalipun mereka tidak mengikuti semua adat istiadat Yahudi.

Orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat lainnya telah datang dari Bait Allah di Yerusalem ke tempat Yesus berada. Mereka ingin berjumpa dengan-Nya. Orang-orang Farisi adalah sekelompok pemimpin agama Yahudi yang sangat berhati-hati untuk mematuhi semua hukum dan tradisi Yahudi secara rinci. Para guru hukum agama, yang terkadang disebut ahli-ahli Taurat, adalah para cendekiawan dan ahli tafsir hukum dari Kitab Suci. Mereka berkumpul di sekitar Yesus dan para murid-Nya, yang sedang makan, dan memperhatikan suatu masalah-para murid belum mencuci tangan mereka sebelum makan makanan mereka dengan cara khusus yang diperlukan dalam tradisi Yahudi. Orang-orang Farisi dan para ahli Taurat mengira bahwa ini membuat para murid najis. Najis tidak berarti bahwa para murid secara fisik kotor, tetapi orang-orang Farisi mengira mereka secara ritual najis atau tidak layak di hadapan Allah. Dalam pandangan Allah kenajisan sejati tidak disebabkan oleh hal-hal lahiriah, seperti kotoran atau tidak mengikuti ritual atau upacara buatan manusia, tetapi sebaliknya oleh hal-hal berdosa yang dikatakan atau dilakukan seseorang. Dalam bacaan ini, Yesus mengajarkan kita perbedaan antara kebersihan ritual dan kebersihan moral-apa yang ada di hati dan pikiran kita.

Kita telah melihat dalam beberapa bagian sebelumnya dari Markus bahwa Yesus tidak selalu mengikuti tradisi para pemimpin agama. Tradisi agama Yahudi kadang-kadang disebut hukum lisan. Banyak orang Yahudi memegang hukum tertulis Musa, tetapi terkadang hukum itu tidak sepenuhnya jelas. Selama bertahun-tahun, para tua-tua-para pemimpin agama dari generasi sebelumnya-menafsirkan hukum tertulis dan memberikan instruksi tambahan untuk berusaha membuat hukum itu lebih jelas. Orang-orang membaca instruksi tambahan ini kepada generasi berikutnya dari mulut ke mulut. Petunjuk-petunjuk ini menjadi tradisi yang diperintahkan oleh para pemimpin agama untuk dilakukan orang-orang Yahudi agar lebih dekat kepada Allah. Mematuhi semua aturan ini memang sulit. Dalam bagian ini, Markus membantu kita memahami hukum tambahan para pemimpin agama dengan memberikan kita sedikit penjelasan tambahan.

Berhenti di sini dan diskusikan dengan tim penerjemah Anda: Jenis aturan agama serta ritual macam apakah yang dilakukan banyak orang dalam masyarakat Anda? Bagaimana perasaan banyak orang tentang aturan dan ritual agama ini? Siapakah yang menyuruh mereka untuk melakukan ritual dan mengapa mereka mengira kalau harus melakukannya? Jeda audio ini di sini.

Hukum upacara dari Perjanjian Lama tidak mengatakan bahwa semua orang perlu membersihkan diri sebelum setiap makan agar dapat diterima oleh Allah. Petunjuk ini dan cara khusus mencuci tangan ditambahkan oleh para pemimpin agama dari waktu ke waktu. Hukum tertulis Musa hanya mewajibkan para imam di Bait Suci

untuk mencuci tangan mereka, tetapi orang-orang Farisi menginginkan semua orang agar sama persis di hadapan Allah sebagai imam. Selama bertahun-tahun, semua orang diwajibkan untuk mencuci tangan mereka sebelum makan roti. Bukan mencuci keseluruhan untuk menyingkirkan semua kotoran yang harus dilakukan semua orang adalah membasuh tangan mereka sekali dengan air. Kami mengira mereka melakukannya dengan mengisi satu tangan dengan air, membuatnya seperti cangkir, dan menuangkannya ke atas tangan lainnya.

Kemudian Markus memberi tahu kita apa yang dilakukan para pemimpin agama ketika mereka kembali dari pasar. Bahasa itu sulit dimengerti, sehingga kita tidak yakin apa yang dilakukan para pemimpin agama. Entah para pemimpin agama mencuci segala sesuatu yang berasal dari pasar, atau mereka membasuh diri ketika mereka kembali dari pasar. Mereka akan membasuh diri mereka sendiri baik dengan memercikkan atau membasahi diri mereka sepenuhnya dengan air. Karena kita tidak yakin apakah maksud Markus adalah para pemimpin agama membasuh diri mereka sendiri atau barang-barang yang mereka bawa dari pasar, Anda dapat mengatakan salah satunya dalam terjemahan Anda.

Markus kemudian menjelaskan semua hal yang harus dicuci dan bagaimana mereka harus mencucinya sesuai dengan hukum para pemimpin agama. Ada banyak hal yang harus disucikan, atau dibuat agar layak untuk pelayanan bagi Allah. Markus memberikan daftar panjang sebagai contoh: cawan, periuk, ceret," sehingga kita akan melihat berapa banyak pekerjaan tambahan yang diberikan para pemimpin agama kepada orang-orang. Orang-orang Farisi percaya bahwa banyak orang bisa lebih dekat kepada Allah jika mereka mau melakukan semua hal ini.

Cawan yang disebutkan di sini adalah wadah yang digunakan untuk minum. Periuk adalah wadah seperti kendi tempat orang-orang menuangkan cairan, dan ceret mengacu pada wadah logam yang digunakan untuk memasak.

Berhenti di sini dan lihatlah gambar cawan, periuk, dan ceret. Ceritakan satu sama lain kisah tentang saat Anda mengenal seseorang yang melakukan sesuatu untuk mendapatkan berkenan Allah atau roh. Jeda audio ini di sini.

Orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat menegur Yesus-bertanya kepada-Nya mengapa para murid-Nya tidak mengikuti tradisi Yahudi dan sebaliknya makan dengan tangan yang najis atau kotor. Yesus tidak menjelaskan kepada mereka secara langsung mengapa para murid-Nya tidak mengikuti tradisi ini. Yesus malah menanggapi dengan sebuah kutipan dari salah satu nabi mereka yang paling terkenal, Yesaya. Kutipan dari Yesaya tentang orang munafik ini menunjukkan bahwa orang mungkin membasuh diri mereka dan mematuhi semua aturan ketat tentang menjaga kebersihan diri sendiri serta hal-hal lainnya, tetapi itu bukan berarti bahwa hati mereka bersih atau bahwa mereka layak di hadapan Allah. Yesaya mengatakan bahwa Allah berkata, "Orang-orang ini menghormati Aku dengan bibir mereka, tetapi hati mereka jauh dari Aku." Pesan Allah menunjukkan kepada kita perbedaan antara ibadah eksternal, memuji Allah dengan kata-kata kita atau "dengan bibir mereka," dan realitas internal dari apa yang terjadi dalam hati dan pikiran kita. Yesus mengatakan kepada orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat bahwa nubuat Yesaya sedang digenapi di sini. Orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat adalah orang-orang munafik yang digambarkan Allah melalui Yesaya. Seorang yang munafik adalah tampak sebagai seseorang yang bukan diri Anda sebenarnya. Allah berkata, "Mereka menyembah-Ku dengan sia-sia; pengajaran mereka hanyalah aturan manusia." Orang-orang Farisi beribadah tanpa tujuan karena mereka hanya memikirkan tradisi dan hukum manusia. Mereka telah menggantikan perintah Allah dengan pengajaran buatan manusia milik mereka.

Mereka tidak lebih dekat kepada Allah karena mereka melakukan hal-hal ini: mereka lebih dekat kepada Allah ketika hati mereka dekat kepada Allah. Kutipan ini menunjukkan kepada para pemimpin agama bahwa hukum Allah sendiri memiliki otoritas atas tradisi mereka, meskipun tradisi mereka mungkin dibuat untuk membantu banyak orang.

Berhenti di sini dan diskusikan: Siapa yang memiliki otoritas agama dalam masyarakat Anda? Apakah itu Alkitab/Kitab Suci sendiri, atau para pemimpin gereja tertentu? Deskripsikan ritual agama yang dilakukan oleh masyarakat Anda yang lebih daripada yang diperintahkan oleh Alkitab untuk mereka lakukan? Jeda audio di sini.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 7:1-8 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki 2 adegan.

Adegan pertama: Orang-orang Farisi dan para ahli Taurat melihat bahwa para murid Yesus tidak mencuci tangan mereka sebelum makan, seperti bagian dari tradisi Yahudi.

Dalam adegan kedua: Orang-orang Farisi dan para ahli Taurat bertanya kepada Yesus, "Mengapa para murid-Mu tidak mengikuti tradisi kita?"

Yesus menanggapi bahwa mereka munafik. Yesus mengutip nabi Yesaya, yang mengatakan "Orang-orang ini menghormati-Ku dengan bibir mereka, tetapi hati mereka menjauh dari-Ku. Ibadah mereka adalah lelucon, karena mereka mengajarkan gagasan buatan manusia sebagai perintah dari Allah."

Yesus berkata, "Engkau mengabaikan hukum Allah dan menggantikannya dengan tradisimu sendiri."

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Para murid Yesus
- Orang-orang Farisi
- Para ahli Taurat
- Nabi Yesaya (yang dikutip)

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan ini: Kita tidak tahu kapan atau di mana adegan pertama terjadi, tetapi Yesus bersama para murid-Nya, dan mereka makan. Orang-orang Farisi dan para ahli Taurat datang dari Yerusalem untuk melihat Yesus. Kita tidak tahu mengapa orang-orang Farisi datang untuk melihat Yesus; mungkin mereka datang dengan tujuan menemukan kesalahan dengan pengajaran dan tindakan Yesus. Kita melihat di seluruh Markus bahwa banyak pemimpin agama tidak senang dengan pengajaran Yesus.

Orang-orang Farisi ini dan para ahli Taurat melihat bahwa para murid tidak mencuci tangan mereka sebelum makan, seperti yang biasa dilakukan dalam tradisi Yahudi.

Sekarang Markus memberikan informasi latar belakang untuk pembacanya sehingga mereka dapat memahami bacaan ini. Markus menjelaskan bahwa orang-orang Yahudi, terutama orang-orang Farisi, yang secara tradisional mencuci tangan mereka dan juga secara seremonial mencuci cangkir, buyung, serta ketel. Meskipun bacaan itu mengatakan "semua orang Yahudi" ini mungkin berlebihan dan berarti "kebanyakan orang Yahudi." Cara khusus mencuci tangan dan banyak tradisi lainnya bukan dari hukum Musa, tetapi merupakan instruksi yang ditambahkan oleh para pemimpin agama dari waktu ke waktu. Orang-orang Farisi telah menciptakan dan mengembangkan 613 hukum dan lebih peduli tentang kebiasaan agama mereka daripada tentang hati mereka dan menjalin hubungan dengan Allah. Sulit bagi orang-orang Yahudi untuk mengikuti begitu banyak hukum dan ritual tertentu. Mencuci secara seremonial penting bagi banyak orang Yahudi, terutama bagi orang-orang Farisi. Perintah untuk mencuci tangan berasal dari tradisi para tua-tua, bukan dari hukum yang diberikan Allah kepada Musa.

Di adegan kedua, para ahli Taurat dan orang-orang Farisi bertanya kepada Yesus mengapa para murid-Nya tidak mengikuti tradisi ini. Mereka menegur Yesus atas tindakan para murid-Nya. Orang-orang Farisi berpikir jika para murid Yesus tidak berperilaku dengan cara yang mereka yakini dapat diterima di hadapan Allah, maka Yesus juga tidak berperilaku dengan cara yang dapat diterima, karena Ia adalah guru mereka. Yesus tidak menjawab pertanyaan orang-orang Farisi dengan penjelasan langsung mengapa para murid tidak mengikuti tradisi itu. Sebaliknya, ia menanggapi dengan mengatakan kepada para ahli Taurat dan orang-orang Farisi

bahwa mereka munafik. Yesus mengutip nabi Yesaya, yang mengatakan "Orang-orang ini menghormati-Ku dengan bibir mereka, tetapi hati mereka menjauh dari-Ku. Ibadah mereka sia-sia, sebab ajaran manusia mereka ajarkan seolah-olah itu perintah dari Allah."

Yesus berkata, "Kamu mengabaikan, atau melepaskan, hukum Allah dan menggantikannya, atau berpegang pada tradisimu sendiri."

Yesus tidak mengatakan bahwa semua tradisi itu salah. Banyak orang dan budaya mengikuti banyak tradisi. Yesus menunjukkan kepada orang-orang Farisi masalah dengan tradisi agama yang telah menjadi lebih penting daripada firman Allah. Markus ingin kita mengikuti Yesus dalam hati kita daripada mengikuti tradisi agama buatan manusia. Orang-orang Farisi akan menghakimi seseorang apakah seseorang layak di hadapan Allah berdasarkan kebiasaan dan perilaku seseorang. Jika mereka melihat seseorang yang tidak mengikuti tradisi, mereka memandang mereka sebagai berdosa terhadap Allah atau menjadi najis. Orang-orang Farisi menyukai tradisi agama dan mengajarkannya seolah-olah itu memiliki otoritas yang sama seperti perintah Allah. Mereka mencintai tradisi dan kebiasaan ini lebih daripada mereka mengasihi Allah.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 7:1-8 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Kisah ini memiliki 2 adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Para murid Yesus
- Orang-orang Farisi
- Para ahli Taurat
- Nabi Yesaya (yang dikutip)

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan kisah tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisahnya. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari kisah ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda pikirkan atau rasakan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter itu. Kemudian mulai ulang dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Di adegan pertama, orang-orang Farisi dan para ahli Taurat datang dari Yerusalem untuk melihat Yesus. Mereka melihat bahwa beberapa murid-Nya tidak mengikuti ritual Yahudi mencuci tangan sebelum makan.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang-orang yang memerankan orang-orang Farisi dan para ahli Taurat, "Apa yang Anda pikirkan atau rasakan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Kami terkejut," "Kami tahu ada

beberapa masalah dengan Yesus dan para murid-Nya," "Kami merasa ini adalah penghujatan," "Kami merasa seperti mereka tidak menghormati kami," atau "Kami merasa seperti para murid tidak menghormati Allah." Tanyakan para aktor yang memerankan para murid, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Kami bahkan tidak memerhatikan hal-hal seperti mencuci tangan, kami bersama Yesus, kami hanya melakukan apa yang Dia lakukan." Lanjutkan dramanya.

Pastikan untuk memerankan tradisi menuangkan air dari tangan yang menangkap, tidak makan apa pun dari pasar sampai tangan Anda tercelup air, dan secara seremonial mencuci cangkir serta buyung.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang-orang yang memerankan orang-orang Farisi dan para ahli Taurat, yang mau melakukan tradisi ini, "Mengapa kalian melakukan hal-hal ini?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Inilah yang selalu kami lakukan" atau "Kami kira inilah yang dikehendaki Allah untuk kami lakukan." Lanjutkan dramanya.

Orang-orang Farisi dan para ahli Taurat bertanya kepada Yesus mengapa para murid-Nya tidak mengikuti tradisi itu. Yesus menjawab, "Kalian munafik. Yesaya benar ketika ia menubuatkan tentang engkau."

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku marah," "Aku frustrasi, ini seharusnya ditangani para pemimpin agama, tapi mereka tidak benar-benar memahami apa yang diinginkan Allah," atau "Aku merasa seperti orang-orang ini berusaha untuk membebani para murid-Ku dengan hal-hal yang tak diminta Allah." Lanjutkan dramanya.

Yesus mengutip Yesaya, yang berkata, "Orang-orang ini menghormati-Ku dengan bibir mereka, tetapi hati mereka menjauh dari-Ku. Ibadah mereka tidak benar atau asli. Mereka mengajarkan gagasan buatan manusia sebagai perintah Allah dan mengabaikan hukum Allah, serta menggantikan tradisi mereka sendiri."

Pada akhir drama, tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda pikirkan atau rasakan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku marah karena orang-orang ini mengajarkan gagasan buatan manusia sebagai perintah dari Allah" atau "Aku melindungi para muridku dari agama buatan manusia ini."

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 7:1-8 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Orang-orang Farisi dan **para ahli Taurat** datang untuk melihat Yesus. Seorang "guru hukum" terkadang diterjemahkan sebagai **ahli Taurat** atau orang yang menulis hukum: Mereka adalah para sarjana dan ahli tafsir hukum dari Kitab Suci. Para guru ini tidak menuliskan tafsirannya, tetapi mereka menghafalnya dan mengajarkannya secara lisan. Untuk informasi lebih lanjut tentang ahli Taurat, lihat Glosarium Utama dan gunakan istilah yang sama di sini seperti yang telah Anda gunakan dalam bacaan lainnya.

Kata atau nama "Farisi" berarti "yang dipisahkan." **Orang-orang Farisi** dianggap sebagai orang yang sangat berpengaruh dan benar. Mereka adalah teladan yang baik bagi masyarakat karena mereka setia pada hukum Allah. Mereka mengetahui tradisi dan hukum agama secara tertulis maupun lisan. Istilah Farisi adalah nama dari pemimpin agama semacam ini. Untuk informasi lebih lanjut tentang Farisi, lihat Glosarium Utama dan gunakan istilah yang sama di sini seperti yang telah Anda gunakan dalam bacaan lainnya.

Orang-orang Farisi dan para ahli Taurat melakukan perjalanan dari **Yerusalem** untuk melihat Yesus. Yerusalem adalah nama ibu kota agama orang-orang Yahudi. Tempat resmi di mana orang-orang Yahudi pergi untuk mempersembahkan kurban kepada Allah, di Bait Suci, yang terletak di Yerusalem. Ini adalah tempat paling suci bagi orang-orang Yahudi, dan tempat para pemimpin hukum agama Yahudi bertemu.

Orang-orang Farisi memperhatikan **para murid** makan tanpa mencuci tangan mereka, seperti yang diharapkan oleh tradisi Yahudi. Untuk informasi lebih lanjut tentang para murid, lihat Glosarium Utama dan gunakan istilah yang sama di sini seperti yang telah Anda gunakan untuk "murid" di seluruh Injil Markus.

Markus menjelaskan bahwa orang-orang Farisi dan semua orang Yahudi tidak makan kecuali mereka mencuci tangan mereka. **Orang-orang Yahudi** mengacu pada sekelompok orang yang diturunkan dari Ishak, putra Abraham. Inilah kelompok yang dijanjikan Allah untuk diberikan negeri Israel. Mereka mulai disebut orang-orang Yahudi ketika, 500 tahun sebelum Yesus, mereka ditaklukkan oleh tentara musuh dan dibawa ke negara lain. Mereka menyebut diri orang-orang Yahudi untuk mempertahankan identitas mereka sebagai umat pilihan Allah. Orang-orang Yahudi adalah sebuah kelompok suku (keturunan Ishak) maupun sekelompok orang yang mempraktikkan agama Yahudi. Dalam kisah ini, Markus mengatakan bahwa orang-orang Yahudi selalu mencuci tangan mereka sebelum makan. Mungkin berlebihan untuk mengatakan bahwa kebanyakan orang Yahudi, jika mereka mengikuti ritual agama orang-orang Farisi dan para ahli Taurat, akan mencuci tangan mereka.

Berhenti di sini dan diskusikan istilah apa yang akan Anda gunakan untuk **orang-orang Yahudi**. Untuk informasi lebih lanjut tentang orang-orang Yahudi, lihat Glosarium Utama, dan gunakan istilah yang sama di sini dengan yang telah Anda gunakan dalam bacaan lain. Jeda audio ini di sini.

Yesus menanggapi teguran orang-orang Farisi dengan mengutip Yesaya. Yesus mengatakan bahwa Yesaya benar ketika ia menubuatkan **kemunafikan** orang-orang. Yesaya adalah seorang nabi Yahudi yang menubuatkan kepada orang-orang Yahudi, umat Allah, lebih dari 700 tahun sebelum masa Yesus. Yesaya memperingatkan umat Allah bahwa mereka akan ditaklukkan oleh musuh dan dibawa pergi dari tanah mereka jika mereka tidak menuruti Allah. Ia juga menubuatkan bahwa mereka akan diselamatkan dari pengasingan dan dibawa kembali ke negeri. Ia menubuatkan bahwa seorang juruselamat akan datang untuk menyelamatkan mereka. Dalam hal ini, Yesus mengutip Yesaya untuk menunjukkan Allah lebih peduli dengan apa yang ada dalam hati seseorang daripada aturan apa yang diikutinya. Gunakan kata yang sama untuk **nubuat** dan **kemunafikan** seperti yang telah Anda lakukan dalam bacaan sebelumnya, dan ingatlah bahwa nubuat dan kemunafikan ada di Glosarium Utama.

Yesus berbicara tentang berpegang pada **tradisi orang** atau **tradisi manusia**. Ini mengacu pada tradisi lisan yang diteruskan oleh para ahli Taurat kepada banyak orang dan dikatakan harus diikuti oleh mereka. Yesus menyebutnya "tradisi manusia" untuk menunjukkan perbedaan antara aturan ini dan aturan yang lebih penting yang Allah ingin untuk diikuti orang.

Berhenti di sini dan diskusikan istilah apa yang akan Anda gunakan untuk **tradisi manusia**.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 7:9-13

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 7:9-13 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 7:9-13 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 7:9-13 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam bagian sebelumnya, Yesus telah mengatakan kepada para pemimpin agama bahwa hukum Allah lebih penting daripada tradisi lisan dan tambahan yang dibuat para pemimpin agama untuk diikuti oleh banyak orang. Dalam bagian ini, Markus memperkenalkan lebih banyak hal yang dikatakan Yesus kepada orang-orang Farisi dan para ahli Taurat serta memberikan contoh spesifik tentang bagaimana hukum buatan manusia mereka sebenarnya bertentangan dengan hukum Allah.

Yesus berkata, "Engkau memiliki cara yang pandai untuk menolak perintah Allah untuk menetapkan tradisimu!" Nada Yesus sarkastik di sini. Ia menjelaskan bahwa orang-orang Farisi dan para ahli Taurat menemukan cara cerdas untuk tidak mematuhi hukum Allah demi mempertahankan tradisi buatan manusia mereka sendiri. Yesus menggunakan contoh dari hukum Musa tentang menghormati orang tua untuk menunjukkan bagaimana hukum lisan para pemimpin agama memungkinkan orang-orang menghindari keharusan menghormati orang tua mereka. Musa berbicara dua kali tentang menghormati orang tua di Perjanjian Lama:

Pertama kali menyebutkan tentang menghormati orang tua adalah perintah kelima, yang menyatakan bahwa orang-orang harus menghormati orang tua mereka sehingga mereka akan panjang umur. Kali kedua Musa menyebutkan hal ini, ia mengatakan bahwa jika seseorang tidak menghormati orang tua mereka, mereka harus dibunuh.

Menghormati seseorang adalah menunjukkan rasa hormat kepada seseorang. Seseorang bisa menghormati ayah atau ibu mereka dalam banyak cara. Seseorang bisa menghormati mereka secara praktis dengan hal-hal

seperti uang atau makanan, atau dengan cara lain seperti kebaikan atau bantuan. Hukum ini diberikan kepada Musa oleh Allah agar semua bangsa Israel patuh. Sangat penting bagi seseorang untuk menghormati ayah dan ibu mereka dalam hukum Yahudi-konsekuensi dari tidak berperilaku dengan hormat dan menghormati ayah serta ibu Anda itu serius. Hukum Musa mengatakan seseorang harus dibunuh jika mereka tidak mematuhi perintah ini. Beberapa terjemahan menggunakan istilah, "Siapa pun yang mengutuk ayah atau ibu mereka, harus dihukum mati." Ini tidak berarti benar-benar mengutuk seseorang, tetapi sebaliknya berarti menghina seseorang atau berbicara buruk tentang mereka.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Siapa yang Anda hormati dalam budaya Anda dan bagaimana Anda menunjukkan ini? Jeda audio ini di sini.

Yesus melanjutkan berbicara kepada orang-orang Farisi dan para ahli Taurat bahwa pengajaran mereka sangat berbeda dari hukum Musa. Mereka mengajarkan tradisi manusia dan memberikan tradisi itu otoritas yang lebih besar daripada hukum Allah. Orang-orang Farisi tidak hanya mengabaikan hukum Allah sendiri dengan mengikuti tradisi ini, tetapi juga mengajarkan orang lain untuk melakukan hal yang sama. Para pemimpin agama mengatakan bahwa orang-orang tidak harus membantu orang tua mereka jika mereka sudah bersumpah untuk memberikan apa pun yang akan mereka gunakan untuk membantu orang tua mereka sebagai persembahan kepada Allah. Yesus mengacu pada jenis sumpah khusus dalam bacaan ini-sebuah "kurban." Kurban berasal dari kata Ibrani asli untuk "hadiah yang didedikasikan untuk Allah atau persembahan." Ketika banyak orang memberikan persembahan semacam ini, mereka juga bersumpah bahwa barang-barang itu akan dipersembahkan kepada Allah dan tidak bisa diambil kembali dari Allah. Ini adalah sumpah yang sangat serius. Ada konsekuensi serius jika seseorang melanggar sumpah itu dengan memberi persembahan kepada orang lain. Meskipun barang itu milik Allah, seseorang tidak benar-benar harus memberikannya sebagai persembahan, mereka bisa menyimpannya untuk diri mereka sendiri. Yesus mengatakan bahwa orang-orang Farisi membuat sumpah ini karena alasan egois, untuk menjaga hal-hal untuk diri mereka sendiri dan menghindari harus membantu ayah dan ibu mereka.

Bahkan, jika seseorang telah menawarkan hadiah ini kepada Allah dalam sumpah khusus ini, mereka "tidak boleh" memberikannya kepada orang tua mereka, bahkan jika orang tua mereka membutuhkannya, karena itu akan melanggar sumpah mereka kepada Allah. Orang itu dilarang melakukan apa pun untuk membantu. Ini bukan melebih-lebihkan, karena seseorang bisa menghindari untuk membantu atau bersikap baik kepada orang tua mereka dengan mengatakan mereka memiliki tugas agama.

Memang benar bahwa melanggar janji kepada Allah tidak dapat diterima ketika seseorang membuat sumpah semacam ini sebagai persembahan. Benar pula bahwa Allah harus lebih penting bagi kita daripada orang lain, termasuk orang tua kita. Namun, Yesus berkata di sini bahwa menggunakan satu hukum Allah untuk melanggar hukum Allah lainnya tidaklah benar. Hukum Allah tidak boleh digunakan seperti itu. Yesus mengatakan kepada orang-orang Farisi dan para ahli Taurat bahwa tradisi mereka menyebabkan orang-orang tidak mematuhi Firman Allah. Yesus melanjutkan berbicara bahwa ini hanyalah salah satu contoh dari banyak cara pemimpin agama yang menyebabkan orang lain tidak patuh.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Berikan contoh dalam kebudayaan Anda pada masa ketika para pemimpin agama memelintir hukum mereka demi kepentingan diri sendiri.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 7:9-13 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki 1 adegan.

Dalam adegan pertama: Yesus terus menegur orang-orang Farisi dan para ahli Taurat dengan memberikan contoh spesifik tentang bagaimana mereka menemukan cara cerdas untuk mengabaikan perintah Allah sehingga mereka dapat mengikuti tradisi mereka sendiri.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Orang-orang Farisi
- Para ahli Taurat
- Musa (yang memberikan hukum Allah)
- Anak-anak yang menolak untuk membantu orang tua mereka (dalam contoh Yesus)

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan ini: Dalam bacaan ini, Yesus terus berbicara kepada orang-orang Farisi dan para ahli Taurat. Ia mengatakan kepada mereka bahwa mereka tidak mematuhi hukum Allah demi dapat memenuhi tradisi mereka sendiri. Dia memberikan mereka contoh. Musa, dalam sepuluh perintah di hukum Allah, berkata, "Hormatilah ibu dan ayahmu." Dalam bagian lain dari tulisannya, Musa juga berkata, "Siapa pun yang berbicara secara tidak hormat kepada ayah dan ibu mereka harus dihukum mati."

Yesus berkata, "Tetapi engkau mengatakan tidak apa-apa kepada banyak orang untuk berkata kepada orang tua mereka, 'Aku tidak dapat membantu kalian' jika mereka telah bersumpah untuk memberikan uang yang akan diberikan kepada orang tua mereka kepada Allah." Argumen Yesus adalah, "Engkau menggunakan tradisi ini bagi banyak orang untuk mengabaikan orang tua mereka yang membutuhkan, dan engkau telah membatalkan firman Allah untuk melanjutkan tradisimu sendiri." Tradisi ini memungkinkan orang-orang yang mungkin marah kepada orang tua mereka atau bahkan serakah untuk menyatakan barang atau harta benda mereka akan dipersembahkan kepada Allah. Namun, itu tidak berarti bahwa seseorang harus membawa barang-barang itu ke bait suci sebagai persembahan, dan juga tidak berarti bahwa mereka tidak dapat menggunakan barang-barang itu sendiri-itu hanya berarti bahwa mereka tidak harus memberikannya kepada orang tua mereka. Bahkan, mereka dilarang melakukannya.

Tradisi seperti contoh yang diberikan Yesus ini membuat orang-orang tidak mematuhi hukum Allah dan membawa kita menjauh dari apa yang dimaksudkan Allah bagi kita. Dalam hal ini, melalui hukum yang diberikan Allah kepada Musa, Allah telah menunjukkan kepada kita pentingnya merawat ibu dan ayah kita ketika mereka tidak dapat lagi merawat diri mereka sendiri. Hukum lisan atau tradisi orang ini memungkinkan orang-orang untuk berperilaku egois dan tidak peduli kepada orang tua mereka. Ketika kita berkomitmen kepada Allah, komitmen itu mencakup komitmen kepada keluarga kita, orang-orang yang membutuhkan, dan bahkan musuh kita. Yesus mengatakan kita harus selalu peduli kepada orang-orang yang membutuhkan. Jika kita tidak peduli kepada orang lain, maka kita tidak benar-benar mematuhi Allah.

Yesus mengakhiri dengan mengatakan ada banyak contoh lain dari para pemimpin agama yang membuat hukum Allah tidak valid.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 7:9-13 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Kisah ini memiliki 1 adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Orang-orang Farisi
- Para ahli Taurat
- Musa (yang memberikan hukum Allah)
- Anak-anak yang menolak untuk membantu orang tua mereka (dalam contoh Yesus)

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan kisah tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisahnya. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari kisah ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter itu harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter itu. Kemudian mulai ulang dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Yesus menanggapi orang-orang Farisi dan para ahli Taurat. Dia mengutip Musa, yang berkata, "Hormatilah ayah dan ibumu. Siapa pun yang berbicara secara tidak hormat kepada ibu dan ayah mereka harus dihukum mati."

Yesus kemudian memberikan contoh anak-anak yang mengatakan kepada orang tua mereka yang membutuhkan, "Maaf, aku tidak dapat membantu kalian, karena aku telah bersumpah untuk memberikan kepada Allah apa yang akan kuberikan kepada kalian."

Jeda drama. Tanyakan kepada orang-orang yang memerankan orang tua dalam contoh Yesus, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Kecewa," "Saya merasa anak-anak saya tidak menghormati atau menghormati saya," atau "Saya sangat sedih. Saya merasa tidak ada yang mengasihi saya. Anak-anak saya berusaha untuk tidak dari membantu saya dengan menggunakan Allah." Lanjutkan dramanya.

Yesus melanjutkan untuk berdebat, "Engkau membatalkan firman Allah untuk meneruskan tradisimu sendiri. Ini hanya satu di antara banyak contoh lainnya."

Jeda drama. Tanyakan kepada orang-orang yang memerankan orang-orang Farisi dan para ahli Taurat, "Apa yang Anda pikirkan atau rasakan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Marah, beraniya Yesus mempertanyakan tradisi kami?" "Tersinggung," "Takut. Saya tahu saya tidak pernah dapat mengikuti semua hukum Allah. Itu terlalu sulit."

Pada akhir adegan, tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku marah karena orang-orang Farisi dan para ahli Taurat ini membatalkan firman Allah demi tradisi mereka sendiri" atau "Aku berusaha menunjukkan kepada banyak orang seperti apa kemunafikan."

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 7:9-13 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Yesus mengutip dari **hukum Musa** ketika Ia memberikan para pemimpin agama contoh kemunafikan mereka. Allah memberikan hukum kepada Musa untuk diberikan kepada umat Allah sebelum mereka memasuki tanah yang telah diberikan Allah kepada mereka. Hukum ini ditulis dan menjadi dasar untuk hukum agama umat Yahudi. Para pemimpin agama kemudian menambahkan hukum lisan yang lebih banyak pada hukum tertulis, menambahkan beban yang tidak perlu dan beban tambahan kepada banyak orang. Perjanjian Baru sering hanya mengatakan bahwa **Musa** atau **hukum** mengatakan sesuatu. Baik "Musa" maupun "hukum" mengacu pada hal yang sama.

Berhenti di sini dan diskusikan istilah apa yang akan Anda gunakan untuk **hukum Musa**. Hukum Musa dibahas dalam Glosarium Utama. Jeda audio ini di sini.

Dalam tradisi Yahudi, seseorang dapat membuat sumpah atau persembahan yang disebut **Kurban**. Kata kurban berasal dari kata Ibrani asli yang berarti "hadiah yang didedikasikan untuk Allah atau persembahan." Ketika banyak orang memberikan persembahan semacam ini, mereka juga bersumpah bahwa barang-barang itu akan dipersembahkan kepada Allah dan tidak bisa diambil kembali dari Allah. Ini adalah sumpah yang sangat serius. Ada konsekuensi serius jika seseorang melanggar sumpah itu dengan memberi persembahan kepada orang lain.

Berhenti di sini dan diskusikan istilah apa yang akan Anda gunakan untuk **kurban**. Jeda audio ini di sini.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 7:14-23

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 7:14-23 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 7:14-23 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 7:14-23 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Yesus baru saja menegur orang-orang Farisi dan para ahli Taurat karena menemukan cara pandai untuk tidak mematuhi hukum Allah melalui tradisi yang telah diturunkan dari generasi ke generasi. Yesus sekarang berbicara lagi tentang apa yang menajiskan seseorang dan membuat mereka bersih atau najis. Itu bukanlah hal-hal yang kita lakukan atau tunjukkan di luar, tetapi apa yang ada di dalam hati kitalah yang dipedulikan Allah. Yesus sekarang memanggil orang banyak untuk berkumpul di sekeliling-Nya sehingga semua orang dapat mendengar pesan penting yang harus Ia berikan. Yesus mengatakan kepada banyak orang untuk "dengar dan pahami." Ia meminta mereka untuk mendengarkan dengan saksama-apa yang akan Ia katakan adalah penting. Yesus ingin kerumunan itu memperhatikan dan memahami bahwa Ia berusaha untuk mengungkapkan kebenaran Allah kepada mereka.

Berhenti di sini dan diskusikan bagaimana para guru atau orang bijak menarik perhatian banyak orang ketika mereka mengajar untuk menunjukkan bahwa pengajaran itu penting. Jeda audio ini di sini.

Yesus menceritakan sebuah perumpamaan. Suatu perumpamaan adalah sebuah cerita khusus yang dikisahkan Yesus. Perumpamaan menggunakan hal sehari-hari untuk menggambarkan hal-hal yang lebih mendalam tentang Allah. Perumpamaan sering kali sulit dipahami, kecuali orang sungguh-sungguh berusaha untuk mendengarkan. Yesus berkata, "Apa pun dari luar yang masuk ke dalam seseorang tidak dapat menajiskannya. Tetapi, apa yang keluar dari seseorang, itulah yang menajiskannya." Ketika Yesus mengatakan "apa pun dari luar" di sini, Ia mengacu pada segala jenis makanan. Ia mengatakan makanan yang kamu masukkan ke dalam mulutmu tidak membuat kamu najis, atau tidak layak untuk melayani Allah. Sebaliknya, apa yang keluar dari seseorang, itulah yang membuatnya najis. Maksud Yesus adalah apa yang keluar dari seseorang adalah pikiran batin kita, hati kita, siapa kita sebenarnya.

Dalam Perjanjian Lama ada makanan tertentu yang tidak boleh dimakan orang. Makanan ini dianggap najis. Orang-orang Farisi percaya bahwa jika seseorang makan makanan yang najis, orang itu harus menjalani upacara pembersihan untuk menjadi tahir lagi dan dapat diterima di hadapan Allah. Orang-orang Farisi dan para murid telah salah memahami tujuan makanan najis dalam Perjanjian Lama. Makanan ini bersama dengan

ritual pemurnian lainnya seperti kurban berfungsi sebagai pengingat bahwa semua orang dilahirkan dengan dosa dalam hati mereka dan membutuhkan seorang juruselamat untuk membersihkan dosa mereka. Yesus adalah Juru Selamat yang dijanjikan yang telah dinantikan banyak orang. Dialah yang akhirnya akan membuat segala sesuatu menjadi benar kembali. Dia bahkan akan membersihkan hati seseorang dan membuat pikiran serta hati mereka murni dan baik.

Orang-orang najis atau cemar ketika mereka tidak layak untuk melayani Allah. Tradisi keagamaan memberi banyak orang daftar aturan untuk tetap "bersih" atau "murni"-hal-hal yang harus mereka lakukan untuk membasuh diri sendiri, dan hal-hal yang tidak boleh mereka makan maupun sentuh. Ketika banyak orang "murni" atau "bersih", mereka bisa Allah dan menjadi bagian dari masyarakat. Yesus membalikkan cara berpikir tradisional ini dan menjelaskan bahwa tidak ada yang dapat mengikuti aturan yang cukup untuk menjadi "bersih" atau "layak untuk melayani Allah." Hati seseorang adalah yang paling penting-karakter moral mereka-apakah mereka berperilaku dengan cara yang menyenangkan Allah atau tidak. Yesus tidak dengan cara apa pun mengatakan bahwa hukum Yahudi tentang kemurnian itu salah atau bahwa banyak orang harus berhenti mengikuti mereka, tetapi Dia menjelaskan dari mana kebersihan sejati berasal. Yesus menjelaskan bahwa mengikuti aturan Yahudi membuat kita tampak bersih secara lahiriah, tetapi apa yang ada di dalam hati kitalah yang diminati Allah. Orang-orang menggambarkan hati sebagai tempat emosi dan karakteristik seseorang.

Berhenti di sini dan diskusikan hal-hal apa yang dalam budaya Anda yang membuat seseorang layak untuk beribadah serta melayani para dewa dalam kebudayaan Anda? Adakah upacara khusus yang harus Anda lakukan? Jelaskanlah. Jeda audio ini di sini.

Kitab Markus menunjukkan siklus umum Yesus yang mengajar secara terbuka dan kemudian menjelaskan kepada para murid-Nya secara pribadi. Itu terjadi lagi di sini. Yesus mengatakan sesuatu di depan kerumunan besar, dan kemudian Ia pergi (atau ke sebuah rumah) dan para murid-Nya meminta penjelasan lebih lanjut.

Yesus mulai menjelaskan pengajaran-Nya. Pertama, Yesus mengatakan bahwa makanan tidak dapat membuat seseorang najis. Makanan masuk ke dalam perut kita, bukan hati kita. Markus memberi kita interpretasi tambahan bahwa Yesus menyatakan semua makanan dapat diterima, berdasarkan pengajaran Yesus. Kemudian Yesus memberikan daftar 13 hal yang jahat-hal-hal yang benar-benar menajiskan seseorang atau membuatnya najis. Setelah "pikiran jahat," Markus memberi kita enam tindakan jahat, dan kemudian enam karakteristik moral yang jahat.

Tindakan yang dibicarakan Yesus adalah amoralitas seksual (atau percabulan). Ini adalah istilah luas yang mengacu pada segala jenis amoralitas seksual. Dia kemudian berbicara tentang pencurian, atau mencuri, dan pembunuhan.

Dia berbicara tentang perzinahan, yang merupakan amoralitas seksual dengan seseorang yang bukan istri atau suami Anda. Dia berbicara tentang keserakahan, yang dapat merujuk kepada kecemburuan secara seksual. Dia berbicara tentang kejahatan yang merupakan istilah umum yang mengacu pada tindak kejahatan yang disengaja.

Kemudian Yesus membuat daftar karakteristik tentang seseorang yang jahat. Yang pertama kali disebutkan Yesus adalah menipu, yaitu ketika seseorang berbohong dan penuh pengkhianatan. Kemudian Ia menyebutkan keinginan penuh nafsu dan iri hati, yaitu ketika seseorang menginginkan sesuatu yang dimiliki orang lain. Yesus menyebutkan fitnah, yang mengatakan sesuatu yang buruk tentang orang lain, tetapi paling sering digunakan untuk mengatakan sesuatu yang buruk tentang Allah. Ia berbicara tentang kesombongan, yang merupakan kesombongan atau menganggap diri lebih baik daripada orang lain, dan kebodohan, yang mengacu pada karakteristik seseorang yang tidak mengenal Allah dan tidak ingin mengenal-Nya.

Berhenti di sini dan diskusikan karakteristik apa yang membuat seseorang menjadi "orang jahat" dalam kebudayaan Anda. Apa yang membuat seseorang "orang baik" dalam kebudayaan Anda? Jelaskan satu sama lain.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 7:14-23 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki 2 adegan.

Adegan pertama: Yesus memanggil kerumunan untuk datang dan mendengarkan-Nya. Dia baru saja berbicara dengan orang-orang Farisi dan ahli Taurat. Dia berkata kepada kerumunan, "Kalian semua mendengarkan dan cobalah untuk mengerti. Bukan apa yang masuk ke tubuhmu yang mencemarkanmu. Engkau cemar dengan apa yang berasal dari hatimu."

Adegan kedua: Yesus masuk ke rumah, dan para murid-Nya bertanya kepada-Nya apa yang Dia maksudkan dengan hal ini. Dia menjelaskan kepada mereka apa yang Dia maksudkan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Orang-orang Farisi dan para ahli Taurat masih ada di sana (meskipun mereka tidak disebutkan dalam cerita)
- Kerumunan orang
- Para murid Yesus

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan ini: Dalam adegan pertama, Yesus baru saja menyelesaikan argumen-Nya dengan orang-orang Farisi dan para ahli Taurat. Kerumunan orang sudah bersama Yesus dan orang-orang Farisi, tetapi Ia telah berbicara langsung kepada orang-orang Farisi dalam bacaan sebelumnya. Yesus sekarang menarik kerumunan kepada-Nya dan menyuruh mereka untuk mendengarkan serta berusaha untuk mengerti-apa yang akan Ia katakan itu penting. Ketika Yesus meminta kerumunan untuk berusaha mengerti, itu bukan karena pesan yang diberikan-Nya terlalu rumit, tetapi karena mungkin sulit bagi orang untuk menerimanya. Orang-orang, terutama orang-orang Farisi, mengikuti tradisi agama mereka dengan seksama dan mengira bahwa jika mereka mencuci sesuatu dengan cara tertentu serta tidak makan makanan tertentu serta mengikuti banyak tradisi serta ritual penyucian lainnya, mereka dapat menjauhkan diri dari dosa serta menjadi bersih secara rohani serta dapat diterima di hadapan Allah. Yesus membuat pernyataan bahwa Anda dicemarkan oleh apa yang berasal dari hati Anda, bukan apa yang masuk ke tubuh Anda. Kita tidak diberitahu bagaimana orang-orang Farisi atau kerumunan menanggapi pengajaran Yesus. Yesus tidak menjelaskan lagi kepada kerumunan; sebaliknya, Ia berjalan pergi. Ini mungkin pernyataan yang sulit untuk diterima, itu akan berarti perubahan besar dalam pemahaman orang tentang bagaimana menjadi diterima di hadapan Allah. Kita tahu bahwa bahkan para murid yang memiliki hubungan dekat dengan Yesus tidak memahami makna dari apa yang dikatakan Yesus, bukan karena mereka tidak cerdas, tetapi karena ini adalah cara berpikir baru.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Jelaskan saat ketika pemahaman Anda tentang sesuatu berubah. Seberapa mudahnya menerima cara berpikir baru itu? Jeda audio ini di sini.

Dalam adegan kedua, Yesus berada dalam rumah. Para murid datang kepada-Nya dan bertanya apa yang Dia maksudkan. Adalah umum bagi para murid untuk bertanya tentang apa yang dimaksud Yesus. Mereka belajar dari Yesus; Ia adalah guru mereka. Yesus bertanya kepada para murid pertanyaan yang diharapkan tidak dijawab. Yesus bertanya apakah mereka tidak mengerti. Apa yang sebenarnya dikatakan Yesus adalah bahwa bukan makanan yang dapat menajiskan Anda. Makanan tidak masuk ke hati Anda - makanan masuk ke perut Anda dan kemudian keluar dari tubuh Anda. Kemudian adegan berubah dari Yesus yang berbicara kepada Markus yang memberi kita informasi tambahan. Markus mengatakan bahwa dengan menyatakan hal ini, Yesus menyatakan bahwa setiap jenis makanan dapat diterima di mata Allah. Beberapa makanan dianggap najis dalam Perjanjian Lama, untuk berfungsi sebagai pengingat bahwa kita semua dilahirkan dengan dosa dalam

hati kita dan membutuhkan seorang Juru Selamat. Markus kini mengatakan kepada kita bahwa Yesus menyatakan semua makanan "bersih" ("bersih" berarti dapat diterima oleh Allah). Yesus adalah Juru Selamat yang dijanjikan, yang akan membersihkan dosa banyak orang dan mengubah keinginan hati mereka.

Yesus lanjut berbicara bahwa apa yang keluar dari seseorang adalah apa yang menajiskan mereka. Apa yang ada di dalam hati seseorang adalah apa yang keluar dari mereka-pikiran jahat, amoralitas seksual, pencurian, pembunuhan, perzinahan, mengingini kejahatan, penipuan, sensualitas, iri hati, fitnah, kesombongan, kebodohan. Semua ini berasal dari dalam, dan itu yang menajiskan seseorang.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok: Bagaimana Anda berbicara tentang tindakan dan karakteristik jahat ketika Anda mengajar seseorang tentang hal yang salah untuk dilakukan? Bagaimana Anda menggambarkan daftar karakteristik ini? Bagaimana Anda akan mengingat tindakan dalam daftar? Berlatihlah mengatakan daftar 13 tindakan dan karakteristik dan putuskan cara terbaik untuk membicarakannya. Anda dapat mengatur ulang daftar jika lebih mudah mengingatnya dengan cara lain. Jeda audio ini di sini.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 7:14-23 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Kisah ini memiliki 2 adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Orang-orang Farisi dan para ahli Taurat masih ada di sana (meskipun mereka tidak disebutkan dalam cerita)
- Kerumunan orang
- Para murid Yesus

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan kisah tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisahnya. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari kisah ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter itu harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter itu. Kemudian mulai ulang dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Di adegan pertama, Yesus memanggil kerumunan kepada-Nya. Dia menjelaskan kepada mereka bahwa tidak ada yang di luar seseorang yang masuk ke dalam mereka dapat mencemarkan seseorang. Hal-hal yang keluar dari dialah yang mencemarkannya.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku ingin memastikan bahwa semua orang mengerti," "Aku frustrasi

dengan orang-orang Farisi dan ahli Taurat," atau "Aku berusaha membantu banyak orang yang tak sungguh memahami hal-hal yang benar tentang Allah." Lanjutkan dramanya.

Yesus masuk ke dalam rumah. Para murid-Nya bertanya tentang pengajaran-Nya.

Jeda drama. Sekarang tanyakan kepada mereka yang memerankan para murid, "Apa yang Anda pikirkan atau rasakan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Kami masih bingung," "Kami tak mengerti," atau "Sepertinya Yesus bertentangan dengan tradisi kita dan kami tak mengerti." Lanjutkan dramanya.

Yesus berkata kepada mereka, "Apakah engkau juga tidak mengerti? Bukankah engkau melihat bahwa apa pun yang masuk ke dalam seseorang dari luar tidak dapat mencemarkannya? Itu tidak memasuki hatinya, melainkan perutnya, dan kemudian meninggalkan tubuhnya." Kemudian Dia menjelaskan, "Apa yang keluar dari seseorang itulah yang menajiskan mereka."

Jeda drama. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Frustrasi" atau "Saya berusaha untuk mengubah mereka dari hanya melihat tindakan orang dan apa yang mereka hadirkan di luar menjadi melihat apa yang ada di dalam hati orang." Lanjutkan dramanya.

Setelah adegan: Tanyakan kepada para aktor yang memerankan para murid, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Kami merasa segalanya berubah" atau "Kami masih tidak mengerti."

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 7:14-23 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Yesus memanggil kerumunan untuk datang dan mendengar, serta Dia berkata, "Kalian semua dengarkanlah. Cobalah untuk mengerti. Bukan apa yang masuk ke tubuhmu yang mencemarkanmu. Engkau dicemarkan oleh apa yang masuk ke dalam hatimu.

Ketika Yesus berbicara tentang **cemar**, Dia mengacu pada keadaan saat seseorang atau sesuatu yang cocok untuk melayani Allah, maupun memiliki karakteristik yang membuat mereka tidak layak untuk melayani pada saat ini. Banyak orang dapat menjadi najis atau tahir lagi oleh tindakan mereka dan oleh kesehatan mereka.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **cemar**. Jeda audio ini di sini.

Yesus mengatakan bahwa engkau dicemarkan oleh apa yang berasal dari hatimu. Suatu **hati** dianggap tempat keberadaan emosi dan karakteristik banyak orang. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk "hati" seperti yang Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya.

Yesus pergi ke sebuah rumah untuk menjauh dari kerumunan, dan para murid bertanya kepada-Nya apa yang dimaksud oleh perumpamaan yang baru dipakai-Nya sebelumnya. Ingatlah untuk menggunakan kata yang sama untuk para murid dalam bagian ini seperti yang telah Anda gunakan dalam bagian sebelumnya di Markus.

Suatu **perumpamaan** adalah sebuah cerita khusus yang dikisahkan Yesus. Perumpamaan itu diceritakan menggunakan perkara sehari-hari untuk menggambarkan perkara yang lebih mendalam tentang Allah. Perumpamaan sering kali sulit dipahami kecuali orang benar-benar berusaha untuk mendengarkan.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **perumpamaan**. Carilah perumpamaan dalam Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut. Jeda audio ini di sini.

Yesus melanjutkan untuk berbicara tentang hal-hal yang jahat.

Pikiran jahat adalah pikiran banyak orang yang menyebabkan mereka melakukan hal-hal yang jahat. Kemudian, kita dapat membagi hal-hal yang jahat menjadi tindakan dan karakteristik.

Tindakan yang dibicarakan Yesus adalah **amoralitas seksual** (atau **percabulan**). Ini adalah istilah luas yang mengacu pada segala jenis amoralitas seksual.

Dia kemudian berbicara tentang **pencurian**, atau **mencuri**, dan **pembunuhan**.

Dia berbicara tentang perzinahan, yang merupakan amoralitas seksual dengan seseorang yang bukan istri atau suami Anda.

Dia berbicara tentang **keserakahan**, yang dapat merujuk kepada kecemburuan secara seksual.

Dia berbicara tentang **kejahatan** yang merupakan istilah umum yang mengacu pada tindak kejahatan yang disengaja.

Kemudian Yesus mencantumkan karakteristik yang jahat:

- **Tipu daya** yaitu ketika seseorang berbohong dan penuh pengkhianatan.
- **Hasrat yang penuh nafsu**
- **Iri** ketika seseorang menginginkan sesuatu yang dimiliki orang lain.
- **Fitnah** yang mengatakan sesuatu yang buruk tentang orang lain, tetapi kebanyakan digunakan untuk mengatakan sesuatu yang buruk tentang Allah.
- **Kebanggaan** adalah kesombongan atau pemikiran bahwa diri sendiri lebih baik daripada orang lain.
- **Kebodohan** mengacu pada karakteristik seseorang yang tidak mengenal Allah dan tidak ingin mengenal-Nya.

Inilah hal-hal yang berasal dari karakter seseorang. Inilah hal-hal yang menyebabkan seseorang tercemar atau najis, atau tidak layak untuk melayani Allah.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk tindakan dan karakteristik jahat ini.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 7:24–30

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 7:24–30 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 7:24–30 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 7:24–30 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Kita tahu bahwa kisah ini terjadi setelah pengajaran sebelumnya, tetapi kita tidak tahu berapa lama kemudian. Pastikan bahwa Anda menggunakan istilah umum untuk waktu yang telah berlalu. Kita tahu dari kisah yang sama dalam Matius bahwa para murid pergi bersama Yesus, meskipun mereka tidak disebutkan di sini. Di ayat sebelumnya, Yesus baru saja mengajarkan bahwa kemurnian batin lebih baik daripada kemurnian ritual lahiriah. Salah satu aturan ritual Yahudi adalah jika mereka menyentuh atau melakukan sesuatu bersama orang-orang non-Yahudi (disebut orang-orang Gentile), mereka akan menjadi najis. Namun, Yesus pergi ke wilayah Tirus di Suriah Fenisia, bagian utara tanah Yahudi. Hanya inilah waktu Yesus melakukan perjalanan ke luar batas Israel. Yesus menunjukkan kita melalui tindakan apa yang baru Dia ajarkan dalam perkataan-bahwa kita tidak menjadi bersih atau najis karena tindakan lahiriah. Ingatlah bahwa Markus berbicara kepada orang-orang percaya baru dari kaum Gentile (orang-orang percaya non-Yahudi) dalam kitabnya. Markus mungkin juga ingin mengingatkan para orang percaya baru dari kaum Gentile bahwa Yesus benar-benar melihat mereka bersih dan layak dalam pandangan-Nya.

Tunjukkan tim penerjemah peta yang menunjukkan Galilea dan Fenisia Suriah tempat Tirus adalah kota pusat. Jeda audio ini di sini.

Yesus ingin pergi untuk beristirahat karena semua pekerjaan yang telah Ia lakukan, dan Ia tidak ingin diperhatikan oleh siapa pun. Namun, orang-orang Tirus sudah mendengar tentang mukjizat-Nya. Kita mengetahuinya karena beberapa dari mereka datang untuk melihat Yesus ketika Ia berada di Danau Galilea. Orang-orang Tirus ingin bertemu Yesus. Seorang perempuan, seorang Gentile, atau non-Yahudi, dari daerah ini

mendengar bahwa Yesus berada di sana. Perempuan ini adalah Siro Fenisia, yang berarti ia berasal dari bagian provinsi Suriah yang disebut Fenisia. Ia mendatangi Yesus karena putrinya kerasukan iblis. Dari kisah lain dalam Markus, kita tahu bahwa iblis kejam kepada orang-orang yang mereka rasuki. Iblis dapat mengendalikan pikiran atau tindakan seseorang. Gadis ini mungkin telah mengalami kejang-kejang atau jatuh ke dalam api maupun air. Perempuan itu tersungkur di kaki Yesus. Ini tidak berarti bahwa ia tersandung dan jatuh, tetapi sebaliknya berarti ia bersujud di kaki Yesus-ia berlutut dan meletakkan wajahnya ke tanah-untuk menunjukkan rasa hormat dan kesedihan yang mendalam pada situasinya. Ia memohon dan terus memohon kepada Yesus untuk menyebabkan iblis itu meninggalkan putrinya dan berhenti mengendalikannya. Putrinya masih berada di rumah-ia tidak bersama ibunya.

Berhenti di sini dan diskusikan dengan tim penerjemah Anda. Bagaimana cara menunjukkan rasa hormat kepada seorang guru yang Anda mintai bantuan? Dalam kebudayaan Anda, apakah maksudnya bersujud di hadapan seseorang? Jeda audio ini di sini.

Yesus menjawab kepada perempuan Gentile (non-Yahudi) itu menggunakan sebuah perumpamaan, atau sebuah kisah, untuk menjelaskan kepadanya. Dia berkata, "tidak benar mengambil roti untuk anak-anak dan memberikannya kepada anjing. Biarkan dahulu anak-anak makan semua yang mereka inginkan." Wanita itu pasti memahami kisah ini, tetapi penonton Anda mungkin tidak. Inilah maksud dari kisah ini: Yesus memberikan kita gambaran rumah keluarga tempat anak-anak duduk dan makan makanan. "Anak-anak" dalam kisah ini mengacu pada orang-orang Yahudi. Anjing-anjing dalam perumpamaan ini adalah anjing keluarga yang dikasihi yang diizinkan masuk saat makan-mereka bukan anjing liar atau anjing yang tersesat. Mereka biasanya duduk atau menunggu di bawah meja agar keluarga memberikan makanan dari meja. Yesus mengatakan kepada wanita bahwa Dia datang untuk melayani umat Yahudi terlebih dahulu. Dalam Perjanjian Lama, umat Yahudi Israel adalah anak-anak Allah, atau umat pilihan Allah. Yesus membagikan Injil atau kabar baik kepada orang-orang Yahudi sebelum orang-orang non-Yahudi (Gentile). Mungkin ini tampak seperti respons yang kasar dari Yesus. Namun, ini juga seperti sebuah ujian bagi wanita itu. Yesus tidak ingin ia mengira bahwa Dia adalah tukang sulap yang hanya akan melakukan apa pun yang dia mau. Seberapa besar iman-kepercayaan-dalam Yesus yang ia miliki? Wanita itu tidak tersinggung karena dibandingkan dengan seekor anjing. Sebaliknya, ia tahu bahwa di rumah, anak-anak biasanya sengaja menjatuhkan remah roti untuk anjing selama makan. Wanita itu tidak meminta untuk menerima lebih daripada orang-orang Yahudi, atau menggantikan orang-orang Yahudi. Ia memiliki iman dan keyakinan bahwa Yesus dapat melakukan semuanya pada saat bersamaan!

Berhenti di sini dan diskusikan sebagai tim penerjemah-apakah ada orang-orang tertentu yang mungkin dianggap "najis" di sekitar masyarakat Anda? Bagaimana Anda memperlakukan mereka? Jeda audio di sini.

Yesus menunjukkan kebahagiaan atas iman wanita itu. Kemudian Dia menyuruhnya pulang sebagai cara untuk mengatakan, "Putrimu telah sembuh."

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 7:24-30 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki 3 adegan.

Dalam adegan pertama: Yesus meninggalkan wilayah Galilea dan pergi ke utara wilayah Tirus. Dia pergi ke sebuah rumah tempat Dia tidak ingin ditemukan, tetapi seorang wanita mendengar tentang Dia dan mendatangi-Nya. Dia meminta-Nya untuk mengusir iblis dari putrinya, yang kerasukan.

Dalam adegan kedua: Ada sebuah diskusi antara wanita itu, yang bukan orang Yahudi melainkan seorang Gentile yang lahir di Suriah Fenisia. Yesus mengatakan bahwa Dia harus memberi makan keluarga-Nya sendiri, orang-orang Yahudi. Dia berkata, "tidak benar mengambil makanan dari anak-anak dan melemparkannya kepada anjing."

Ia menjawab, "Benar, tetapi bahkan anjing di bawah meja diizinkan untuk makan sisa makanan dari piring anak-anak."

Dalam adegan ketiga: Yesus berkata, "Jawaban yang bagus. Sekarang pulanglah, iblis telah meninggalkan putrimu." Wanita itu tiba di rumah untuk menemukan gadis kecilnya berbaring tenang di tempat tidur, iblisnya telah pergi.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Seorang wanita Siro Fenisia
- Putri yang kerasukan iblis dari perempuan itu
- Ada referensi untuk orang-orang Yahudi dan orang-orang Gentile (non-Yahudi)

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan ini: Dalam adegan pertama, Yesus meninggalkan wilayah Galilea bersama para murid-Nya dan pergi ke wilayah Tirus. Kita tidak tahu persis di mana Yesus berada, tetapi perjalanan itu mungkin sekitar 20 mil, atau 32 kilometer. Yesus berada di "sekitar" Tirus, yang berarti Ia berada di daerah dekat kota yang disebut Tirus yang berada di barat laut Danau Galilea. Yesus mungkin tidak memasuki kota mana pun karena Ia tidak ingin diperhatikan oleh siapa pun, Ia ingin beristirahat. Namun, banyak orang melihat Yesus, kehadiran-Nya di daerah itu tidak dapat dirahasiakan. Ini mungkin membuat Yesus frustrasi.

Berhenti di sini dan tunjukkan peta yang menunjukkan Galilea dan wilayah Tirus. Jeda audio di sini.

Yesus menemukan sebuah rumah untuk tinggal. Markus tidak memberi tahu kita rumah siapa itu. Seorang wanita non-Yahudi mendatanginya di rumah dan bersujud di kakinya. Ia bersujud dan menurunkan wajahnya ke lantai sebagai tindakan penghormatan. Wanita itu berulang kali memohon kepada Yesus untuk mengusir iblis dari putrinya. Wanita itu mungkin sangat tertekan atas penderitaan putrinya. Kita tidak tahu berapa lama putrinya telah dirasuki oleh iblis atau berapa usia putrinya. Kata yang sama, bagaimanapun, digunakan untuk putri Yairus dalam kisah sebelumnya dalam Markus 5. Jadi, ia mungkin belum menikah dan dalam usia awal remajanya. Beberapa terjemahan mengatakan "putri kecil." Ini tidak berarti secara fisik kecil atau pendek tetapi ini adalah istilah kasih sayang.

Dalam adegan kedua, Yesus memberikan perumpamaan kecil untuk menjelaskan bahwa Dia harus memberi makan anak-anak-Nya, keluarga-Nya, orang-orang Yahudi terlebih dahulu. Dia berkata, "tidak benar mengambil makanan dari anak-anak dan melemparkannya kepada anjing." Ketika Yesus mengatakan "itu tidak benar," Ia tidak bermaksud itu adalah dosa, Ia bermaksud tidak pantas atau tidak baik. Yesus mengatakan bahwa tidak baik mengambil roti dari anak-anak. Roti adalah makanan utama bagi orang-orang di daerah ini, tetapi di sini berarti, tidak baik mengambil hal-hal yang berguna bagi orang-orang Yahudi, yaitu bantuan Yesus untuk menyembuhkan banyak orang. Kita melihat dalam bacaan lain dari Markus bagaimana tindakan Yesus menunjukkan kasih kepada semua orang, bahkan orang-orang buangan. Karena itu mungkin tampaknya tanggapan-Nya di sini kasar dan tidak sama dengan pesan lainnya. Namun, Yesus sedang menguji iman wanita itu.

Wanita itu menanggapi dan menyebut Yesus "Yang Mulia." Gelar ini diberikan kepada seseorang yang berada di posisi tinggi atau memiliki otoritas, tetapi juga digunakan sebagai gelar untuk merujuk kepada Allah. Kita tidak tahu tujuan wanita itu menggunakan istilah ini, tetapi kita tahu bahwa ia memiliki keyakinan dalam kuasa dan kebaikan Yesus, dan memiliki iman dalam otoritas-Nya untuk menyembuhkan. Wanita itu kemudian mengatakan, "Bahkan anjing memiliki hak untuk makan sisa dari piring anak-anak."

Ada kontras di sini antara bacaan sebelumnya saat kita melihat ketidakpercayaan para pemimpin agama Yahudi dan kurangnya pemahaman yang bahkan dimiliki para murid ketika Yesus menceritakan perumpamaan tentang apa yang menyebabkan seseorang menjadi najis. Wanita ini adalah seorang Gentile (non-Yahudi) dan ia memahami pesan Yesus dan memiliki iman kepada-Nya dan kuasa-Nya untuk menyembuhkan.

Segera, Yesus berkata, "Jawaban yang bagus. Iblis itu sudah meninggalkan putrimu." Yesus menyuruh wanita itu untuk pergi. Ini bukan teguran. Yesus mengatakan kepadanya bahwa Ia telah memberikan apa yang telah ia

minta dan menyembuhkan putrinya. Yesus tidak perlu mengucapkan kata-kata penyembuhan atau berada di hadapan putri untuk menyembuhkannya.

Wanita itu mendapati putrinya sembuh, berbaring tenang di tempat tidur, iblisnya pergi.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 7:24–30 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Kisah ini memiliki 3 adegan.

Para tokoh dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Seorang wanita Siro Fenisia
- Putri yang kerasukan iblis dari perempuan itu
- Ada referensi untuk orang-orang Yahudi dan orang-orang Gentile (non-Yahudi)

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan kisah tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi kisahnya. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari kisah ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter itu harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter itu. Kemudian mulai ulang dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Yesus telah meninggalkan wilayah Galilea. Dia pergi ke wilayah Tirus. Dia tidak ingin siapa pun tahu rumah yang ditempati-Nya, tetapi Dia tidak dapat merahasiakannya. Segera, seorang wanita yang telah mendengar tentang-Nya datang, dan tersungkur di kaki-Nya. Gadis kecilnya kerasukan iblis, sehingga wanita itu memohon Yesus agar mengusir iblis dari putrinya.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar jawaban seperti, "Frustrasi. Aku ingin merahasiakan lokasiku, tetapi banyak orang menemukannya," "Tidak nyaman," atau "Tertarik karena orang non-Yahudi ini mendatangi-Ku." Lanjutkan dramanya.

Perankanlah dialog antara Yesus dan wanita itu. Yesus berkata, "Aku harus memberi makan anak-anak, keluarga-Ku sendiri, orang-orang Yahudi. Dia berkata, "tidak benar mengambil makanan dari anak-anak dan melemparkannya kepada anjing."

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan wanita, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku baru saja disebut anjing oleh Yesus, orang yang kumintai bantuan, orang yang telah banyak kudengar kisahnya," "Aku sangat putus asa, aku tak peduli" atau "Aku bertekad untuk meyakinkan Yesus untuk menolong putriku." Lanjutkan dramanya.

Wanita itu menjawab, "Bahkan anjing diizinkan makan sisa makanan dari piring anak-anak." Segera, Yesus berkata, "Jawaban yang bagus. Sekarang pulanglah, iblis telah meninggalkan putrimu." Ketika wanita itu tiba di rumah, ia mendapati gadis kecilnya berbaring di tempat tidurnya, iblisnya pergi.

Pada akhir adegan, tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda pikirkan atau rasakan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Senang sekali wanita ini memiliki iman seperti itu" atau "Terkesan dengan ketetapan hati wanita ini."

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 7:24-30 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Untuk memulai, tunjukkan tim peta yang menunjukkan Galilea, Suriah Fenisia, dan Tirus di Suriah Fenisia.

Kita tahu bahwa Yesus meninggalkan Galilea dan pergi ke utara, ke wilayah Tirus. Dia tidak bisa merahasiakan tempat tinggal-Nya, sehingga seorang wanita mendengar tentang Dia dan sujud di kaki-Nya. Putrinya kerasukan roh jahat dan ia memohon Yesus agar mengusir iblis itu.

Gunakan istilah yang sama yang telah Anda gunakan untuk **roh jahat** maupun **iblis**. Jika Anda menggunakan dua kata terpisah untuk roh jahat dan satu lagi untuk iblis, gunakan kedua kata itu secara masing-masing: gadis kecilnya yang kerasukan "roh jahat", dan ia memohon kepada-Nya agar mengusir "iblis" dari putrinya. Untuk informasi lebih lanjut tentang roh jahat dan iblis, lihat Glosarium Utama.

Wanita ini adalah seorang **Gentile** (non-Yahudi), yang lahir di Suriah Fenisia. "Gentile" (non-Yahudi) dalam konteks ini berarti bahwa ia adalah orang Yunani. Hal yang penting untuk ditunjukkan adalah ia bukan orang Yahudi seperti Yesus.

Berhenti di sini dan diskusikan kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk orang Gentile atau Yunani. Gunakan kata yang sama yang telah Anda gunakan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang orang Gentile atau Yunani, lihat Glosarium Utama. Jeda audio ini di sini.

Yesus mengatakan kepadanya, "Pertama, Aku harus memberi makan keluarga-Ku sendiri, orang-orang Yahudi." **Orang Yahudi** mengacu pada kelompok orang yang diturunkan dari Ishak, putra Abraham. Inilah kelompok yang dijanjikan Allah untuk diberikan negeri Israel. Ini adalah kelompok etnis maupun sekelompok orang yang mempraktikkan agama Yudaisme, atau orang Yahudi. Gunakan kata yang sama yang Anda gunakan sebelumnya untuk orang-orang **Yahudi**. Untuk informasi lebih lanjut tentang Yahudi, lihatlah Glosarium Utama.

Ia menjawab, "**Yang Mulia**, itu benar. Namun, bahkan anjing di bawah meja diizinkan untuk makan sisa makanan dari piring anak-anak." Kata Yang Mulia ini mengacu pada seorang Tuan, atau seseorang yang memiliki kuasa atas orang lain. Yang Mulia juga terkadang gelar yang diberikan untuk merujuk kepada Allah. Gunakan kata yang sama yang Anda gunakan sebelumnya untuk Yang Mulia. Untuk informasi lebih lanjut tentang Yang Mulia, lihatlah Glosarium Utama.

Kata **anjing** ini tidak mengacu pada anjing liar atau anjing buas yang berusaha disingkirkan oleh masyarakat. Keluarga akan memberi makan anjing-anjing ini.

Anjing-anjing biasanya diberi sisa makanan atau remah-remah. **Remah-remah** adalah potongan makanan yang jatuh ke tanah seperti halnya orang makan.

Yesus mengatakan kepada wanita itu, "tidak benar mengambil roti anak-anak dan memberikannya kepada anjing. Biarkan dahulu anak-anak makan semua yang mereka inginkan."

Berhenti di sini dan diskusikan bagaimana Anda akan menerjemahkan perumpamaan ini. Anda bisa menerjemahkannya seperti apa adanya. Akankah penonton Anda memahami bahwa "anak-anak" mengacu pada orang-orang Yahudi? Jika tidak, Anda bisa tetap memakai bahasa itu, tetapi buat maknanya jelas dengan mengatakan sesuatu seperti "Pertama izinkan Aku membantu umat-Ku sendiri, orang-orang Yahudi." Jika perumpamaan itu tidak masuk akal bagi pendengar Anda, Anda tidak bisa menggunakan perumpamaan itu

sama sekali dan hanya mengatakan sesuatu seperti "Aku harus membantu umat Israel terlebih dahulu sebelum Aku membantu umat bangsa-bangsa lain."

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 7:31–37

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 7:31–37 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 7:31–37 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.

5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 7:31-37 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Kisah ini terjadi tepat setelah Yesus mengusir iblis dari putri wanita Fenisia. Yesus meninggalkan Tirus. Yesus melakukan perjalanan ke utara ke pantai dari Tirus sekitar 32 kilometer, ke wilayah Sidon. Kemudian Yesus melakukan perjalanan ke arah tenggara ke sisi timur Danau Galilea. Yesus menginap di daerah dengan lebih banyak orang non-Yahudi, atau Gentile, selama waktu ini. Seperti yang disebutkan sebelumnya, Yesus mungkin berusaha menjauh dan beristirahat sejenak bersama para murid-Nya. Para murid tidak disebutkan dalam bacaan itu, tetapi mereka bersama Yesus kemudian dalam perjalanan ini. Ini berarti bahwa para murid bersama Yesus ketika Yesus melakukan mukjizat dalam bacaan ini.

Berhenti di sini dan tunjukkan tim Anda peta Tirus, Sidon, dan Danau Galilea dengan Dekapolis, dengan rute yang ditempuh Yesus. Perhatikan bahwa Tirus dan Sidon berada di wilayah yang berbeda dan Dekapolis adalah wilayah yang berbeda. Jeda audio ini di sini.

Ceritakan sebuah kisah tentang seseorang yang bepergian dari satu tempat ke tempat lain. Dengarkan bagaimana pencerita menggambarkan perjalanan atau cara orang itu melakukan perjalanan dari satu tempat ke tempat lain. Tidak ada yang terjadi di Sidon-ini hanya gambaran ke mana Yesus bepergian. Jeda audio ini di sini.

Bertahun-tahun sebelumnya, nabi Yesaya telah mengatakan bahwa Allah akan datang untuk mencelikkan mata orang buta dan membuka telinga orang tuli. Penulis Markus mengetahui ayat Kitab Suci ini. Ia ingin menunjukkan bahwa Yesus adalah pemenuhan janji itu.

Yesus dan para murid datang ke wilayah Dekapolis, atau Sepuluh Kota, di sisi timur Danau Galilea. Ini adalah daerah umum yang sama tempat Yesus mengusir iblis dari seorang pria dalam Markus 5. Pada saat itu banyak orang takut dan meminta Yesus untuk pergi. Kali ini ketika Yesus kembali ke daerah ini, banyak orang tampaknya tidak takut kepada Yesus. Wilayah Sepuluh Kota atau Dekapolis diperintah oleh penguasa berbeda yang ditunjuk oleh pemerintah Romawi dan bukan wilayah Yahudi.

Sebuah kerumunan membawa seorang pria kepada Yesus. Kita tidak tahu apakah ini adalah orang-orang Yahudi atau non-Yahudi, tetapi Yesus berada di wilayah yang sebagian besar non-Yahudi. Bagaimanapun, kerumunan itu telah mendengar sesuatu tentang Yesus. Kerumunan itu telah mendengar bahwa Yesus sudah menyembuhkan orang lain. Kerumunan itu membawa seorang pria kepada Yesus. Orang ini tuli dan tidak bisa berbicara dengan baik. Menurut kata yang digunakan dalam bahasa aslinya, ia dapat berbicara dalam beberapa bahasa, tetapi sulit sekali, sehingga ia mungkin tidak terlahir tuli. Gangguan bicara berarti bahwa orang itu dapat membuat suara tetapi suaranya tidak jelas. Beberapa orang tuli bisu, yang berarti bahwa mereka tidak dapat membuat suara. Ketika seseorang tidak dapat saat kecil, orang itu tidak belajar cara mengucapkan kata-kata dengan benar sehingga kata itu dapat dipahami. Hal-hal lain seperti gagap juga bisa disebut gangguan bicara. Beberapa orang yang tidak dapat berbicara dengan jelas memiliki kondisi di mana lidah terikat ke mulut atau lidah tidak bergerak dengan benar ketika orang itu berusaha berbicara. Markus tidak memberi tahu kita gangguan bicara apa itu sehingga kita tidak tahu apakah ini gagap atau lidah yang terikat atau apa yang menyebabkan orang itu berbicara yang tidak bisa dipahami oleh orang.

Berhenti di sini dan diskusikan: Ceritakan kisah tentang seseorang yang tuli dan tidak dapat berbicara dengan jelas. Dengarkan deskripsi pencerita tentang orang itu. Bagaimana pencerita menggambarkan orang tuli? Bagaimana pencerita menggambarkan bicara orang tuli itu? Perhatikan kata-kata deskriptif yang digunakan. Jeda rekaman di sini.

Orang-orang meminta Yesus untuk meletakkan tangan Yesus pada orang tuli. Para guru Yahudi dan pemimpin agama sering meletakkan tangan ke atas banyak orang untuk memberi mereka berkat serta kesembuhan. Yesus

bahkan melakukan lebih banyak. Dia ingin menunjukkan sebuah hubungan dengan orang ini, sehingga Dia memisahkannya dari kerumunan agar bisa berinteraksi dengannya secara pribadi. Kemudian Yesus melakukan serangkaian tindakan. Yesus menggunakan ujung jari-Nya untuk menyentuh telinga orang itu. Yesus meludah-mungkin di tanah-dan kemudian Yesus menyentuh lidah orang itu. Kita tidak yakin apakah Dia meludah ke jari-Nya sebelum menyentuh lidah orang itu, atau apakah Dia hanya meludah di tanah. Kemudian Yesus memandang "ke surga," atau "ke langit." Ini menunjukkan bahwa Dia berbicara kepada Allah. Dia menarik napas panjang untuk menunjukkan emosi yang besar. Menghela napas adalah mengambil napas lambat yang sangat dalam. Biasanya kita menghela napas beberapa kali setiap jam. Yesus berkata, "Efata" yang berarti "terbukalah." Yesus ingin telinga orang itu mendengar dan lidah-Nya berbicara tanpa masalah.

Efata adalah kata dalam bahasa Aram, yang merupakan bahasa lokal yang diucapkan di rumah banyak orang di daerah ini. Jika pria ini dapat mendengar ketika kecil, ini adalah bahasa yang akan diketahui pria itu. Kata pertama yang akan didengar pria ini mungkin sesuatu dalam bahasa hatinya sendiri. Penyembuhan itu instan dan lengkap. Orang itu bisa mendengar dan dapat berbicara dengan jelas. Gangguan bicara itu hilang.

Berhenti di sini dan diskusikan bagaimana Anda akan menggambarkan penyembuhan ketulian ini. Ulangi langkah-langkah proses yang dilakukan Yesus. Perhatikan kata-kata yang Anda gunakan untuk menggambarkan setiap langkah. Yesus berkata, "Terbukalah." Bagaimana pendengar Anda memahami perintah ini? Jeda rekaman di sini.

Ceritakan sebuah kisah tentang seorang pemimpin agama yang datang ke desa untuk menyembuhkan atau memberkati seseorang. Jelaskan apa yang dilakukan orang ini. Adakah ritual, seperti meludah atau memandang ke atas dan berbicara kepada Allah, yang mereka lakukan ketika mereka menyembuhkan? Jeda rekaman di sini.

Yesus meminta banyak orang untuk tidak mengatakan apa pun tentang penyembuhan ini. Namun, kerumunan itu sangat bersemangat sehingga mereka mengatakan kepada semua orang. Makin banyak Yesus berkata jangan bilang, makin banyak orang yang bilang. Orang-orang mungkin telah mendengar tulisan Nabi Yesaya sebelumnya. Mungkin banyak orang melihat bahwa Yesus memenuhi perkataan Yesaya.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam tim: Kerumunan itu mengatakan bahwa Yesus membuat orang tuli mendengar dan orang bisu berbicara. Dalam bahasa Anda, bagaimana Anda berbicara tentang penyembuhan? Jeda rekaman di sini.

Orang-orang kagum. Dalam bacaan sebelumnya ketika Yesus pergi ke Nazaret untuk mengajar, banyak orang kagum. Dalam bacaan itu, kekaguman itu negatif. Itu bukan perasaan yang baik. Di sini kata kagum berarti bahwa banyak orang tercengang atau terkejut tetapi dengan cara yang baik. Mereka berkata, "Semua yang dilakukan Yesus luar biasa." Orang-orang berbicara tentang bagaimana Yesus mampu membuat orang tuli mendengar dan membuat mereka yang tidak dapat berbicara dapat berbicara dengan jelas. Karena mereka sangat kagum, mereka mengatakan kepada orang lain apa yang telah mereka lihat.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 7:31–37 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki 3 adegan.

Dalam adegan pertama: Yesus bepergian ke Dekapolis, wilayah yang terdiri dari sepuluh kota. Seorang tuli dibawa kepada-Nya.

Dalam adegan kedua: Adegan ini menggambarkan proses yang digunakan Yesus untuk menyembuhkan orang tuli.

Dalam adegan ketiga: Yesus berbicara kepada kerumunan, mengatakan kepada mereka agar tidak menceritakan siapa pun mengenai apa yang terjadi. Kerumunan itu menceritakan apa yang terjadi kepada semua orang.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Para murid Yesus (yang mungkin bersama-Nya, tetapi tidak dicantumkan)
- Kerumunan orang
- Seorang tuli

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan ini: Dalam adegan pertama, Yesus melakukan perjalanan dari Tirus ke utara ke Sidon dan kemudian ke selatan dan timur ke Dekapolis.

Berhenti dan tunjukkan peta dengan lokasi yang ditandai ini. Diskusikan cara terbaik untuk menggambarkan perjalanan ini. Jeda rekaman di sini.

Dalam adegan pertama, Yesus dan para murid pergi ke utara dari Tirus ke Sidon. Kemudian Yesus dan para murid pergi ke selatan dan timur ke sisi timur Danau Galilea dan wilayah Dekapolis (wilayah dengan sepuluh kota).

Ketika Yesus tiba di wilayah Sepuluh Kota, atau Dekapolis, kerumunan orang membawa seorang tuli kepada-Nya. Orang itu bukan hanya tuli, tetapi juga mengalami masalah dalam berbicara. Banyak orang memohon Yesus agar menumpangkan tangan-Nya ke atas orang itu untuk menyembuhkannya.

Berhenti dan diskusikan: Kita tidak tahu di kota mana atau bagian mana dari Dekapolis Yesus berada ketika peristiwa ini terjadi. Bicarakan tentang bagaimana menggambarkan di mana Yesus berada ketika mukjizat ini terjadi. Jeda rekaman di sini.

Di adegan dua, mengenali setiap tindakan yang dilakukan Yesus itu penting. Pertama, Yesus mengajak orang itu menjauh dari kerumunan. Yesus sendirian bersama orang tuli. Kemudian Yesus memasukkan jari-Nya ke telinga orang itu. Yesus meludah pada jari-Nya sendiri. Yesus menggunakan jari-Nya sendiri dan menyentuh lidah orang itu. Yesus memandang ke surga dan menarik napas panjang (Dia mengembuskan napas dalam-dalam). Yesus berkata, "Efata," yang berarti "terbukalah," dan orang itu langsung dapat mendengar dengan sempurna serta berbicara dengan jelas.

Berhenti di sini dan praktikkan urutan peristiwa. Kemudian gambarkan apa yang dilakukan orang itu di setiap langkah. Jeda rekaman di sini.

Di adegan ketiga, Yesus berbicara kepada kerumunan. Mereka melihat bahwa orang itu sekarang telah sembuh, tetapi Yesus menyuruh mereka agar tidak menceritakannya kepada banyak orang. Namun semakin Yesus melarang mereka agar tidak menceritakannya kepada orang lain, semakin banyak mereka menceritakannya kepada semua orang. Banyak orang kagum, dan berkata, "Segala sesuatu yang dilakukan Yesus itu luar biasa. Yesus bahkan membuat orang tuli mendengar dan memberikan kemampuan bicara kepada mereka yang tidak bisa berbicara."

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 7:31-37 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Bacaan ini memiliki 3 adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Para murid Yesus (yang mungkin bersama-Nya, tetapi tidak dicantumkan)
- Kerumunan orang
- Seorang tuli

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memeragakan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, peragakan bacaan tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi bacaan ini. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memeragakan bagian yang sulit atau penting dari bacaan ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter tersebut. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Dalam adegan satu, Yesus meninggalkan Tirus, pergi ke Sidon, dan pergi ke Dekapolis. Ketika Yesus tiba di suatu tempat di Dekapolis, kerumunan orang membawa seorang tuli kepada Yesus. Kerumunan itu memohon Yesus agar meletakkan tangan-Nya pada orang tuli yang memiliki gangguan bicara ini. Namun, Yesus mengajak orang itu menjauh dari kerumunan sehingga mereka dapat sendirian.

Jeda adegan. Tanyakan kepada Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku ingin sendirian bersama orang ini untuk menyembuhkannya karena ia ingin disembuhkan, bukan karena orang lain," "Aku ingin fokus pada satu orang ini," atau "Aku tak mau menjadi hiburan bagi banyak orang yang hanya ingin aku menyembuhkan, itulah sebabnya aku membawa orang itu pergi." Atau, "Aku sangat senang kali ini karena banyak orang tidak takut kepadaku. Ini tidak seperti waktu lain ketika Aku menyembuhkan orang yang kerasukan iblis." Lanjutkan dramanya.

Dalam adegan dua, Yesus berama orang itu sendiri, jauh dari kerumunan. Kemudian Yesus memasukkan jari-Nya ke telinga orang itu. Yesus meludah pada jari-Nya sendiri. Yesus menyentuh lidah orang itu. Yesus memandang ke surga. Yesus menghela napas.

Jeda adegan. Tanyakan kepada orang tuli, "Bagaimana perasaanmu?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku merasa penuh harapan tetapi aku juga takut. Orang ini melakukan hal-hal aneh kepadaku. Aku tidak mengerti mengapa orang ini memasukkan jari-Nya ke telingaku dan menyentuh lidahku. Sepertinya orang ini ingin membantuku. Apakah orang ini akan membuat aku dapat mendengar?" Tanyakan kepada kerumunan, "Bagaimana perasaan kalian saat ini?" Anda mungkin mendengar, "Aku bingung. Aku tidak tahu apa yang dilakukan Yesus. Yesus pergi ke sana bersama orang itu sehingga kita tidak dapat melihat atau mendengar apa yang terjadi. Aku berharap Yesus membantu temanku. Aku berharap aku dapat melihat apa yang dilakukan Yesus." Lanjutkan dramanya.

Yesus berkata, "Efata," yang berarti, "terbukalah," dan segera orang itu dapat mendengar dengan sempurna. Pada saat yang sama lidahnya dibebaskan sehingga ia dapat berbicara dengan jelas.

Jeda adegan. Tanyakan kepada orang tuli, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku kagum dan penuh sukacita," "Aku dapat mendengar, akhirnya," atau "Aku dapat berbicara sehingga banyak orang dapat memahamiku," "Aku mendengar burung bernyanyi dan banyak orang tertawa. Ini luar biasa!" Lanjutkan dramanya.

Dalam adegan ketiga, Yesus menyuruh kerumunan itu agar tidak berbicara tentang mukjizat ini kepada siapa pun. Namun, makin Yesus menyuruh mereka untuk tidak berbicara, makin banyak mereka menyebarkan

berita. Mereka berkata, "Segala sesuatu yang dilakukan Yesus luar biasa. Yesus bahkan membuat orang tuli mendengar dan memberikan kemampuan bicara kepada mereka yang tidak bisa berbicara."

Pada akhir adegan, tanyakan kepada kerumunan orang, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Kami kagum," "Kami senang karena teman kami telah sembuh," atau "Kami belum pernah melihat orang seperti ini sebelumnya." Tanyakan kepada Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku berharap mereka tidak akan memberi tahu semua orang. Aku perlu waktu untuk bersama para murid-Ku dan mengajar mereka dengan baik."

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 7:31-37 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Para murid bersama Yesus dalam perjalanan ini. Anda mungkin perlu menyatakan ini dengan mengatakan Yesus dan para murid datang ke wilayah Sepuluh Kota. Gunakan kata yang sama untuk Dekapolis atau Sepuluh Kota yang telah Anda gunakan sebelumnya.

Yesus meninggalkan Tirus dan pergi ke Sidon, sebelum kembali ke **Danau Galilea** dan Sepuluh Kota, atau Dekapolis. Di suatu tempat di wilayah Sepuluh Kota, Yesus bertemu dengan seorang tuli dengan **gangguan bicara**. Ini berarti bahwa orang itu dapat berbicara, tetapi dengan banyak kesulitan. Ketika orang itu berbicara, banyak orang mengalami kesulitan memahami apa yang dikatakan orang itu. Orang itu tidak dapat mengucapkan kata-kata dengan benar.

Banyak orang meminta Yesus agar **menumpangkan tangan-Nya** ke atas orang itu untuk menyembuhkannya. Menempatkan tangan Anda pada seseorang untuk menyembuhkan mereka adalah kebiasaan Yahudi yang dilakukan untuk memberkati seseorang-menunjukkan kebaikan- kepada mereka-atau menyembuhkan mereka. Anda mungkin mengatakan sesuatu seperti, "Mereka memohon kepada Yesus agar menumpangkan tangan ke atasnya untuk menyembuhkannya jika pendengar Anda perlu mengetahui.

Ketika Yesus memandang ke surga untuk berbicara kepada Allah, Dia menarik napas panjang dan berkata **Efata**, yang artinya, "terbukalah." Efata mungkin adalah bahasa Aram. Ini disisipkan untuk menunjukkan perkataan persis Yesus, tetapi segera diterjemahkan dalam teks itu sebagai "terbukalah." Yesus menyuruh banyak telinga agar terbuka sehingga mereka dapat mendengar, tetapi Dia mungkin juga berbicara kepada seluruh orang. Dia ingin orang itu terbuka pendengarannya dan memahami semua yang ingin ditunjukkan serta dilakukan Allah kepadanya. Anda mungkin perlu mengatakan "Yesus mengatakan 'Efata' dalam bahasa-Nya sendiri" sebelum kalimat ini untuk menunjukkan kepada pendengar Anda mengapa Anda memiliki kata asing dalam terjemahan.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam tim tentang frasa "terbukalah." Ketika Anda mengatakannya kepada penonton, apakah mereka mengerti yang terjadi pada orang itu? Adakah cara lain yang Anda pakai untuk berbicara tentang telinga yang dapat mendengar setelah tuli? Yesus juga berkata agar lidahnya "mengendur." Ini berarti orang itu dapat berbicara normal lagi. Bagaimana Anda akan mengatakan ini dalam bahasa Anda?

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak.

Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 8:1–10

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 8:1–10 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 8:1–10 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 8:1–10 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Yesus baru saja menyembuhkan orang tuli dan bisu. Yesus dan para murid masih berada di wilayah Sepuluh Kota atau Dekapolis dan di dekat Danau Galilea. Yesus dan para murid berada di daerah terpencil tanpa desa atau kota di dekatnya. Ini adalah kisah naratif tentang peristiwa berikutnya.

Yesus telah mengajar banyak orang dan kerumunan besar telah berkumpul. Sama seperti dalam kisah lain di mana Yesus memberi makan 5.000 orang ditambah wanita dan anak-anak, kerumunan dalam kisah ini berada di pedesaan yang jauh dari kota dan tidak memiliki makanan untuk dimakan. Ini bukan menceritakan kembali

kisah tentang memberi makan 5.000 orang. Ini adalah kisah berbeda yang terjadi pada waktu yang berbeda. Ketika Anda mengerjakan kisah ini, perhatikan perbedaannya. Hampir setiap detail berbeda kecuali melipatgandakan makanan.

Yesus terus berada di wilayah yang sebagian besar non-Yahudi (Gentile). Ingat, bahkan pemerintah wilayah Sepuluh Kota berbeda dari pemerintah di Israel. Dalam kisah ini, mungkin ada orang Yahudi maupun non-Yahudi yang hadir.

Seperti biasa, kerumunan besar datang untuk mendengar Yesus mengajar. Yesus berada di dekat Danau Galilea tetapi di daerah terpencil tanpa ada desa. Yesus telah mengajar banyak orang selama 3 hari. Banyak orang tampaknya membawa makanan tetapi makanan mereka telah habis. Hanya pada hari ketiga kerumunan itu perlu diberi makan. Yesus sekali lagi berbelas kasih dan ingin memberi mereka makan. Dia tahu bahwa mereka akan semakin lemah karena lapar. Berbelas kasih berarti merasakan simpati atau merasa kasihan kepada seseorang sehingga Anda ingin membantu orang itu. Yesus mengumpulkan para murid. Yesus mengatakan banyak orang lapar dan membutuhkan makanan.

Berhenti dan tunjukkan peta di mana Yesus berada ketika Dia memberi makan 4.000 orang. Tunjukkan gambar padang gurun di wilayah tempat Yesus mungkin berada, di dekat Danau Galilea. Jeda rekaman di sini.

Berhenti dan diskusikan: Ceritakan kisah tentang seseorang yang lemah karena kelaparan atau sangat lapar dalam budaya Anda. Perhatikan deskripsi atau kata-kata yang digunakan untuk menggambarkan orang ini. Jeda rekaman di sini.

Sekali lagi, para murid-Nya tampaknya tidak tahu apa yang harus dilakukan. Ini mengejutkan. Mungkin beberapa waktu telah berlalu sejak memberi makan 5.000 orang dan para murid telah lupa. Atau, mungkin para murid tahu dan percaya bahwa Yesus akan memberi makan kerumunan, tetapi mereka hanya bertanya bagaimana Yesus akan melakukannya. Para murid berbicara tentang berada di padang gurun. Beberapa terjemahan mengatakan tempat yang sepi. Yang lain menggambarkan tempat itu sebagai padang gurun dan yang lain mengatakan tempat yang terpencil.

Berhenti dan tunjukkan gambar padang gurun atau wilayah gurun. Kata-kata apa yang akan Anda gunakan untuk menggambarkan apa yang Anda lihat? Kata-kata itu akan menunjukkan bahwa tidak ada makanan untuk dibeli atau diambil dari tanah atau dari pohon. Tidak ada yang bisa dimakan di sana. Jeda rekaman di sini.

Para murid bertanya kepada Yesus bagaimana dan di mana mereka dapat menemukan makanan bagi banyak orang. Perhatikan bahwa para murid tidak menyarankan untuk menyuruh orang-orang itu ke desa-desa dan kota. Ini adalah wilayah terpencil atau gurun. Tidak ada desa di dekatnya. Yesus bertanya berapa banyak roti yang dimiliki para murid. Kali ini, para murid menemukan 7 potong roti. Sepotong roti itu seperti kue bundar yang kecil. Satu orang biasanya makan 2 atau 3 potong roti saat makan.

Yesus menyuruh orang-orang itu duduk. Kemudian Yesus mengambil roti dan memberkati roti. Berkat ini adalah mengucapkan syukur kepada Allah atas roti. Kebiasaan Yahudi adalah mengucapkan syukur sebelum makan. Setelah memberkati roti, Yesus memecahkan roti menjadi beberapa bagian dan memberikan potongan-potongan itu kepada para murid untuk diberikan kepada banyak orang yang duduk di tanah.

Para murid menemukan beberapa ikan kecil dan memberikan ikan ini kepada Yesus. Ini berarti bahwa seseorang atau beberapa orang dalam kerumunan itu memiliki beberapa ikan dan bersedia berbagi ikan dengan orang lain. Ikan itu mungkin semacam dikeringkan atau diawetkan sehingga ikan siap makan. Yesus memberkati ikan dan kemudian memecah-mecahkan ikan menjadi beberapa bagian agar para murid membagikannya kepada kerumunan. Memberkati ikan pada waktu terpisah tidak biasa. Berkat itu biasanya dilakukan pada awal makan. Beberapa orang berpikir bahwa Yesus mengajarkan banyak orang untuk mengucapkan syukur kepada Allah atas makanan mereka.

Berhenti dan tunjukkan gambar roti dan gambar ikan. Jeda rekaman di sini.

Semua orang makan sebanyak yang mereka inginkan. Para murid mengambil 7 keranjang besar makanan sisa. Para murid mengambil sisa roti dan ikan yang telah mereka bagikan. Ini berarti bahwa lebih banyak orang bisa makan. Yesus menyediakan lebih dari cukup makanan. Keranjang ini lebih besar daripada keranjang dalam kisah lain tentang memberi makan 5.000 orang. Keranjang ini terbuat dari alang-alang dan digunakan untuk membawa ikan.

Berhenti di sini dan tunjukkan gambar keranjang yang digunakan para murid untuk mengumpulkan sisa makanan. Jeda rekaman di sini.

Jumlah 4.000 mungkin mengacu pada jumlah lelaki. Ini berarti bahwa dengan wanita dan anak-anak maka lebih banyak lagi yang makan.

Berhenti di sini dan diskusikan: Dalam kebudayaan Anda, bagaimana Anda menghitung banyak orang? Apakah Anda memasukkan anak dan wanita dalam hitungan Anda? Apakah Anda memberikan angka yang tepat? Kapan Anda menganggap bahwa menghitung orang-orang itu penting? Jelaskan waktu ketika seseorang menghitung jumlah orang pada suatu peristiwa. Mengapa mereka melakukannya? Jeda rekaman di sini.

Setelah Yesus memberi makan banyak orang, Yesus menyuruh mereka pulang. Kemudian Yesus dan para murid-Nya masuk ke perahu dan menyeberang ke pantai barat Danau Galilea (kembali ke wilayah Yahudi). Kita tidak yakin di mana Dalmanuta berada.

Mungkin akan membantu jika berhenti di sini dan tunjukkan peta yang sama seperti sebelumnya, menunjukkan di mana Yesus berada ketika Dia memberi makan 4.000 orang, dan di mana Dalmanuta berada.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 8:1–10 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki 3 adegan.

Dalam adegan pertama: Kerumunan berkumpul. Yesus telah mengajar mereka selama 3 hari. Yesus memutuskan untuk memberi makan orang-orang sebelum mereka pulang.

Adegan kedua: Yesus menyuruh orang-orang untuk duduk di tanah. Yesus memberkati roti dan membagikannya. Yesus memberkati ikan dan membagikannya. Empat ribu orang makan.

Dalam adegan ketiga: Yesus masuk ke perahu bersama para murid-Nya dan menyeberangi danau.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Para murid Yesus
- Kerumunan 4.000 orang

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan ini: Ketika kelompok memvisualisasikan bacaan ini, pastikan bahwa mereka tidak mencampur rincian dari kisah pemberian makan 5.000 orang. Rincian bacaan ini berbeda dalam hampir setiap detail.

Dalam adegan pertama, Yesus telah mengajar selama tiga hari di Dekapolis (wilayah dengan sepuluh kota). Daerah itu berada di sebelah timur Danau Galilea. Yesus dan para murid-Nya berada di daerah terpencil di dekat Danau Galilea dan jauh dari kota atau desa. Kerumunan besar berkumpul untuk mendengarkan pengajaran Yesus. Orang-orang telah kehabisan makanan. Yesus tergerak oleh belas kasihan, atau merasa kasihan kepada mereka.

Yesus memanggil para murid kepada-Nya. Yesus menjelaskan kepada mereka bahwa jika Ia menyuruh kerumunan orang pergi ketika mereka lapar, orang-orang itu mungkin pingsan di sepanjang jalan. Orang-orang datang dari jarak yang sangat jauh. Para murid Yesus bertanya kepada Yesus bagaimana mereka dapat menemukan makanan di tempat terpencil di mana tidak ada kota di sekitar mereka.

Dalam adegan kedua, Yesus menyuruh orang banyak untuk duduk di tanah. Para murid menemukan tujuh roti. Yesus mengambil ketujuh potong roti tersebut dan mengucap syukur kepada Allah. Yesus memecahkan roti

menjadi beberapa bagian dan memberikan potongan itu kepada para murid-Nya. Para murid membagikan roti kepada kerumunan.

Seseorang menemukan beberapa ikan kecil. Yesus memberkati ikan itu. Yesus memecahkan ikan itu menjadi beberapa bagian dan memberikan potongan-potongan itu kepada para murid untuk dibagikan kepada orang-orang. Semua orang makan sebanyak yang mereka inginkan. Ketika semua orang selesai makan, para murid mengumpulkan sisa roti dan ikan ke dalam tujuh bakul. Ada sekitar 4.000 pria ditambah para perempuan dan anak-anak di kerumunan itu.

Kisah itu ditutup dengan Yesus kembali ke perahu bersama murid-murid-Nya dan menyeberangi Danau Galilea. Yesus dan para murid pergi ke daerah Dalmanuta yang berada di suatu tempat di sisi barat danau.

Berhenti di sini dan tunjukkan peta Danau Galilea, wilayah Sepuluh Kota atau Dekapolis, dan tempat Dalmanuta mungkin berada. Jeda audio ini di sini.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 8:1–10 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Pada tahap ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Bacaan ini memiliki 2 adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Para murid Yesus
- Kerumunan 4.000 orang

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan bacaan tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi bacaan tersebut. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari kisah tersebut. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari bacaan tersebut.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama sejenak, dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter itu. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Dalam adegan 1, Yesus berada di daerah terpencil Dekapolis di dekat Danau Galilea. Yesus telah bersama kerumunan besar selama tiga hari. Banyak orang tidak punya apa-apa untuk dimakan, dan mereka lapar. Yesus memanggil para murid-Nya dan memberi tahu mereka bahwa Ia tidak dapat menyuruh orang-orang pulang tanpa memberi mereka makanan terlebih dahulu. Yesus merasa kasihan kepada orang-orang itu. Murid-murid Yesus menjawab, "Bagaimana kita bisa menemukan makanan yang cukup untuk memberi makan mereka di sini, di tempat terpencil?"

Jeda adegan. Tanyakan kepada para murid, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Kami ingat bahwa Yesus memberi makan 5.000 orang, tapi kami tak yakin apakah Ia akan melakukan

hal yang sama lagi, "Yesus terus meminta kami untuk melakukan hal-hal mustahil," atau "Kami menantikan Yesus menyediakan makanan bagi kerumunan orang." Tanyakan kepada Yesus, "Bagaimana perasaan Anda saat ini?" Anda mungkin mendengar, "Saya merasa kasihan kepada orang-orang ini. Saya tidak dapat meminta mereka pulang tanpa makanan terlebih dahulu." Lanjutkan dramanya.

Dalam adegan dua, Yesus bertanya kepada para murid, "Berapa banyak roti yang kalian miliki?"

Jeda adegan. Tanyakan kepada Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya bertanya-tanya mengapa para murid bertanya bagaimana mereka dapat menemukan makanan yang cukup untuk memberi makan orang-orang ini ketika mereka telah melihat saya memberi makan 5.000 orang sebelumnya" atau "Saya memberi para murid kesempatan untuk membawa apa yang mereka miliki kepada saya sehingga saya dapat menunjukkan mereka apa yang bisa saya lakukan dengan apa yang mereka miliki." Atau, "Saya frustrasi dengan para murid. Mereka melihat 5.000 orang diberi makan. Mengapa mereka tidak dapat mengingat itu dan tahu apa yang harus dilakukan saat ini?" Lanjutkan dramanya.

Para murid menjawab, "Kami punya tujuh potong roti." Yesus menyuruh semua orang duduk di tanah. Yesus mengambil roti, mengucap syukur kepada Allah, memecah-mecahkannya menjadi beberapa bagian, dan memberikan potongan roti kepada para murid-Nya untuk dibagikan kepada orang-orang. Para murid membagikan makanan kepada kerumunan.

Seseorang menemukan beberapa ikan kecil. Yesus mengucap syukur atas ikan tersebut, memecah-mecahkan ikan itu menjadi beberapa bagian dan memberikan potongan-potongan itu kepada para murid untuk dibagikan. Semua orang di kerumunan makan sebanyak yang mereka inginkan, dan para murid mengambil tujuh bakul besar makanan yang tersisa. Ada 4.000 orang di kerumunan pada hari itu.

Jeda adegan. Tanyakan kepada kerumunan orang, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya merasa puas," "Saya merasa diperhatikan," atau "Saya kagum karena Yesus memberikan mukjizat ini. Atau saya tidak tahu dari mana semua roti itu berasal, tetapi rotinya enak. Saya benar-benar lapar tetapi sekarang saya cukup kenyang." Atau, "Tiga hari yang menakjubkan bersama orang bernama Yesus ini. Saya telah belajar banyak dari Yesus. Saya ingin tahu lebih banyak." Tanyakan kepada murid-murid, "Bagaimana perasaan kalian saat ini?" Anda mungkin mendengar, "Itu adalah mukjizat yang menakjubkan. Yesus mengubah tujuh roti dan beberapa ikan itu menjadi makanan besar bagi kerumunan orang. Saya tidak mengerti mengapa Yesus meminta kami melakukan sesuatu terlebih dahulu. Yesus tahu kami tidak dapat melipatgandakan roti seperti itu. Saya masih tidak tahu apa yang Yesus harap kami lakukan." Atau, "Saya sangat senang saya bisa melihat Yesus melakukan ini. Itu membuat saya percaya bahwa Yesus akan memenuhi kebutuhan saya juga." Tanyakan kepada Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar, "Saya senang karena orang-orang sudah cukup makan dan dapat pulang dengan aman sekarang. Saya berharap bahwa para murid mulai mengerti lebih banyak tetapi mereka masih harus banyak belajar." Lanjutkan dramanya.

Segera setelah ini, Yesus menyuruh kerumunan orang untuk pulang. Kemudian Yesus masuk ke perahu bersama para murid-Nya dan menyeberangi danau.

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 8:1-10 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Yesus tetap berada di daerah Gentile (non-Yahudi) yang disebut Sepuluh Kota. Ada beberapa orang Yahudi di sana juga. Di antara kerumunan orang itu, mungkin ada orang-orang Yahudi dan non-Yahudi (Gentile), yang datang untuk mendengarkan Yesus. Yesus memanggil para murid kepada-Nya. Gunakan istilah yang sama yang telah Anda gunakan untuk **murid-murid** di seluruh Injil Markus.

Yesus merasa kasihan kepada mereka karena mereka tidak makan apa pun selama tiga hari. Namun, para murid Yesus menjawab, "Di mana di padang gurun, atau tempat terpencil ini, kita bisa mendapatkan makanan yang cukup untuk dimakan?" **Padang gurun** mengacu pada wilayah daratan tempat tidak seorang pun tinggal dan sangat sedikit tersedia makanan. Beberapa terjemahan menggunakan kata "padang gurun." Yang lain menggunakan istilah "tempat terpencil".

Tunjukkan gambar tempat terpencil dan jelaskan apa yang Anda lihat. Jeda rekaman di sini.

Yesus bertanya kepada para murid-Nya berapa **potong roti** yang mereka miliki. Para murid mengatakan tujuh. Sepotong roti itu seperti kue bundar yang kecil. Kebanyakan orang akan makan dua atau tiga potong roti pada saat makan.

Yesus menyuruh kerumunan itu untuk duduk. Yesus memberkati roti itu. **Memberkati** mengacu pada saat Allah menolong, melakukan kebaikan kepada, atau mengaruniai seseorang maupun sesuatu. Di sini berkat itu dalam bentuk ucapan syukur kepada Allah karena menyediakan roti. Gunakan kata yang sama untuk "memberkati" seperti yang telah Anda gunakan dalam kisah sebelumnya. Memberkati dapat ditemukan di Glosarium Utama. Anda mungkin berkata, "Yesus mengucapkan syukur kepada Allah atas roti."

Yesus juga memberkati ikan itu. Ini adalah berkat yang dilakukan kemudian dan Yesus tidak melakukannya pada saat yang sama ketika Ia memberkati roti. Ini tidak biasa. Sekali lagi, di sini, kata memberkati berarti mengucapkan syukur. Gunakan kata yang sama seperti yang telah Anda gunakan di bagian sebelumnya.

Banyak orang makan dan kenyang, serta kemudian para murid mengambil tujuh bakul penuh potongan makanan. Dalam Markus 8, bakul atau keranjang ini adalah sebuah anyaman besar atau keranjang tali yang dibuat untuk membawa bekal yang lebih banyak. Jadi, ini lebih besar dari **keranjang** harian yang dijelaskan dalam Markus 6.

Tunjukkan gambar bakul dan roti. Jeda rekaman di sini.

Setelah Yesus menyuruh 4.000 orang itu untuk pulang, Yesus naik ke perahu bersama para murid-Nya. **Perahu** ini biasanya memiliki panjang sekitar 8 meter dan lebarnya 2 1/2 meter. Kedalamannya sekitar 1 1/4 meter. Perahu sebesar itu bisa dengan mudah memuat tiga belas orang. Gunakanlah kata yang sama untuk "perahu" seperti yang telah Anda gunakan di bagian sebelumnya.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 8:11–21

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 8:11–21 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 8:11–21 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Tunjukkan peta Danau Galilea dan sisi barat, tempat kisah ini berlangsung. Jeda rekaman di sini.

Kita tidak tahu apa yang terjadi tepat sebelum kisah ini. Kita tahu kisah ini terjadi di sisi barat Danau Galilea, karena di sanalah tempat orang-orang Farisi berada. Sisi barat Galilea adalah tempat tinggal bangsa Yahudi, dan orang-orang Farisi adalah jenis para pemimpin agama Yahudi tertentu. Bagian ini adalah kisah naratif tentang pertemuan Yesus dengan orang-orang Farisi dan kemudian pengajaran Yesus tentang orang-orang Farisi kepada para murid.

Orang-orang Yahudi menganggap orang-orang Farisi sangat berpengaruh dan benar. Orang-orang Farisi adalah contoh yang baik bagi orang-orang Yahudi karena orang-orang Farisi mengabdikan diri mereka untuk mematuhi hukum Allah. Orang-orang Farisi mengetahui tradisi dan hukum agama secara tertulis maupun lisan. Orang-orang Farisi memisahkan diri mereka dari orang-orang. Kata Farisi berarti "yang terpisah."

Yesus dan orang-orang Farisi sedang berdebat, tetapi kita tidak tahu apa yang mereka katakan. Orang-orang Farisi meminta suatu tanda dari Yesus untuk membuktikan bahwa apa yang dilakukan-Nya benar dan berasal dari Allah. Suatu tanda adalah sesuatu yang tidak biasa atau sesuatu yang biasanya tidak terjadi. Banyak orang menganggap tanda itu sebagai mukjizat. Bagian ini menggunakan istilah "tanda dari surga." Tanda-tanda ini bisa jadi merupakan nubuat lain yang akan segera terjadi, atau suatu tindakan mukjizat yang besar dan segera. Ketika orang-orang Farisi melihat mukjizat Yesus, mereka tidak yakin jika mukjizat itu berasal dari Allah atau dari Setan, sehingga orang-orang Farisi itu menginginkan tanda lain untuk membuktikan bahwa tindakan Yesus berasal dari Allah. Orang-orang Farisi tidak melihat mukjizat yang dilakukan Yesus sebagai bukti bahwa Yesus berasal dari Allah. Dalam bagian sebelumnya, orang-orang Farisi menuduh Yesus bertindak dari Setan. Orang-orang Farisi yakin bahwa Yesus bertindak dengan otoritas Setan.

Berhenti di sini dan diskusikan dengan tim penerjemah Anda. Ceritakan sebuah kisah tentang seorang guru atau pemimpin agama yang telah mengajar di desa Anda. Dalam budaya Anda, bagaimana Anda tahu bahwa seorang guru atau pemimpin agama sedang mengajarkan hal-hal yang benar? Hal-hal apa yang harus dilakukan

guru atau pemimpin agama untuk membuktikan bahwa mereka memiliki otoritas dari Allah untuk mengajar? Jeda rekaman di sini.

Tanggapan pertama Yesus adalah menghela napas dalam-dalam. Menghela nafas adalah menarik napas dalam-dalam secara perlahan dan membiarkannya keluar secara perlahan juga. Biasanya ada suara ketika orang itu mengeluarkan napasnya yang pelan. Helaan napas semacam ini berbeda dari helaan napas normal yang dilakukan manusia beberapa kali dalam satu jam. Jenis helaan napas ini adalah untuk menunjukkan kesedihan atau kemarahan atau frustrasi. Kata lain untuk jenis helaan napas ini adalah desahan.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok: Hal-hal apa yang Anda lakukan dengan tubuh Anda untuk menunjukkan frustrasi atau kemarahan? Jeda rekaman ini di sini.

Yesus menunjukkan bahwa Yesus frustrasi dengan orang-orang Farisi. Yesus tidak setuju dengan para pemimpin agama yang menginginkan tanda-tanda. Yesus ingin orang-orang menanggapi-Nya dengan iman dan percaya bahwa Ia adalah apa yang dikatakan-Nya. Yesus bertanya mengapa angkatan ini, atau orang-orang yang hidup pada zaman itu, meminta suatu tanda? Yesus menolak untuk memberi mereka tanda.

Yesus dan para murid kembali ke perahu dan menyeberangi danau. Yesus dan para murid berada di sisi barat danau. Yesus dan para murid pergi ke arah utara menuju kota Betsaida. Bacaan itu mengatakan mereka menyeberangi danau. Ini berarti bahwa mereka pergi dari satu titik ke titik lain dengan melintasi air.

Berhenti dan lihatlah peta. Telusuri rute di danau dari sisi barat ke utara tempat Betsaida berada. Bagaimana Anda menggambarkan perjalanan ini? Jeda rekaman di sini.

Para murid hanya membawa sepotong roti di atas perahu. Yesus menggunakan hal ini untuk mengajarkan mereka suatu pelajaran dari percakapan-Nya dengan orang-orang Farisi. Yesus menggunakan roti ini untuk memperingatkan mereka agar tidak seperti "ragi" atau "fermen" orang-orang Farisi dan Herodes. Ragi (atau fermentasi) adalah zat yang membuat roti mengembang ketika dipanggang. Pada zaman Yesus, berbicara tentang ragi di roti digunakan sebagai cara untuk menggambarkan kejahatan. Sejumlah kecil ragi, seperti 1 atau 2 cangkir teh, tersebar di seluruh satu kilogram atau lebih tepung untuk membuat roti mengembang. Dengan ilustrasi ini, Yesus mengatakan bahwa sejumlah kecil kejahatan atau kerusakan dapat menyebar ke satu orang sepenuhnya atau ke sekelompok orang.

Berhenti dan diskusikan: Jelaskan proses pembuatan roti. Mintalah seseorang untuk memberi tahu tentang ragi. Bicaralah dalam kelompok. Ilustrasi lain apa yang mungkin digunakan dalam budaya Anda untuk menggambarkan bagaimana sejumlah kecil sesuatu menyebar ke seluruh produk? Jeda rekaman di sini.

Yesus mengatakan bahwa orang-orang Farisi tidak memiliki iman sejati-iman mereka tidak murni-karena mereka bersikeras mendapatkan tanda dari Yesus. Herodes adalah nama penguasa politik pada saat itu. Ia dan keluarganya juga korup serta serakah. Yesus menginginkan orang percaya kepada-Nya dengan sukarela, bukan karena suatu tanda yang membuat mereka percaya kepada-Nya.

Ketika Yesus memperingatkan para murid tentang ragi atau fermentasi, para murid tidak memahami Yesus. Mereka mengira Yesus berbicara tentang roti yang sebenarnya, sehingga para murid mulai berdebat di antara mereka tentang siapa yang lupa membawa roti. Yesus menyadari para murid tidak memahami apa yang sedang dibicarakan Yesus. Yesus menjawab mereka dengan pertanyaan. Yesus terkejut bahwa para murid masih tidak mengerti siapa Yesus setelah melihat begitu banyak mukjizat dan berada bersama Yesus begitu lama. Yesus mengajukan banyak pertanyaan, tetapi Yesus tidak mengharapkan sebuah jawaban. Pertanyaan-Nya menunjukkan bahwa Ia frustrasi dan terkejut karena para murid tidak yakin atau percaya kepada-Nya. Yesus mengatakan bahwa "hati mereka tidak peka," yang berarti bahwa para murid tidak memiliki iman untuk memahami siapa Yesus atau mengapa Yesus melakukan hal-hal yang dilakukan-Nya. Yesus berpikir bahwa ketidakpercayaan para murid hampir seperti orang-orang Farisi. Hati yang tidak peka atau hati yang keras adalah kata kiasan yang digunakan untuk menggambarkan seseorang yang menolak untuk memahami atau percaya. Cara lain untuk mengatakan ini mungkin mencakup, pikiranmu tumpul, pikiranmu tertutup, atau kamu tidak ingin mengerti.

Berhenti di sini dan diskusikan bersama tim Anda. Ceritakan suatu kisah tentang seseorang yang telah diajarkan sesuatu yang penting tetapi menolak untuk memercayai pengajaran itu. Apakah Anda memiliki frasa khusus untuk menggambarkan orang-orang seperti ini? Dengarkan bagaimana pencerita menggambarkan orang ini. Jeda rekaman ini di sini.

Yesus mengajukan pertanyaan kepada para murid tentang dua mukjizat memberi makan banyak orang. Pertama, Yesus mengingatkan mereka tentang memberi makan 5.000 orang. Kemudian Yesus mengingatkan mereka tentang memberi makan 4.000 orang. Setiap kali, para murid tampaknya mengingat dengan sempurna apa yang terjadi pada mukjizat itu. Namun, tampaknya para murid belum memahami apa yang sedang diajarkan Yesus kepada mereka.

Menyebutkan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 8:11–21 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki 2 adegan.

Dalam adegan pertama, Yesus kembali ke sisi barat Danau Galilea. Orang-orang Farisi mendengar bahwa Yesus telah tiba. Mereka datang dan mulai berdebat dengan-Nya dan mencoba-Nya. Yesus kembali ke perahu dan meninggalkan mereka, menyeberang kembali ke sisi timur danau.

Dalam adegan kedua: Ketika Yesus dan para murid-Nya menyeberangi danau dengan perahu, Yesus memperingatkan mereka, "Berjaga-jagalah dan awaslah terhadap ragi orang Farisi dan ragi Herodes." Para murid mengira Yesus membicarakan tentang roti. Yesus mengingatkan mereka tentang dua mukjizat mengenai penggandaan roti.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Orang-orang Farisi
- Para murid Yesus
- Herodes (yang hanya disebutkan)

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan berikut ini:

Dalam adegan satu, Yesus dan para murid menyeberang dari sisi timur Galilea, Dekapolis, ke sisi barat tempat orang-orang Yahudi tinggal. Sebagian orang Farisi mendengar bahwa Yesus telah tiba dan datang serta berdebat dengan-Nya. Orang-orang Farisi ingin melihat suatu tanda dari surga untuk membuktikan otoritas Yesus. Yesus menghela nafas dalam-dalam untuk menunjukkan kemarahan dan rasa frustrasi-Nya terhadap orang-orang Farisi. Yesus berkata, "Mengapa mereka terus menuntut suatu tanda dari surga? Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, kepada orang-orang ini sekali-kali tidak akan diberi tanda."

Berhenti dan diskusikan: Ceritakan suatu kisah tentang seseorang yang melakukan sesuatu yang membuat frustrasi atau mengecewakan pencerita itu. Pencerita akan menunjukkan kekecewaan ini dengan menarik napas dalam-dalam dan perlahan-lahan mengeluarkannya. Sekarang dalam kelompok, bagaimana Anda menggambarkan tindakan pencerita itu? Jeda rekaman di sini.

Yesus kembali ke perahu dan meninggalkan orang-orang Farisi. Yesus dan para murid-Nya mulai menyeberang ke sisi lain danau. Mereka menuju ke timur laut ke Betsaida.

Berhenti dan tunjukkan peta Danau Galilea. Mintalah kelompok untuk menelusuri rute dari Dekapolis ke sisi barat danau, kemudian dari sisi barat ke Betsaida. Jeda rekaman di sini.

Dalam adegan dua, ketika Yesus dan para murid menyeberangi danau dengan perahu, Yesus memperingatkan para murid, "Berjaga-jagalah dan awaslah terhadap ragi orang Farisi dan ragi Herodes." Yesus menggunakan ilustrasi ini karena orang-orang Farisi ingin Yesus membuktikan kuasa-Nya dengan menunjukkan tanda-tanda mukjizat, dan Herodes, sang raja, ingin melihat Yesus melakukan mukjizat.

Berhenti dan visualisasikan apa yang dilakukan ragi. Sejumlah kecil ragi, ketika dimasukkan ke dalam adonan, menyebar ke seluruh adonan dan membuatnya mengembang. Yesus memberi tahu para murid bahwa jika para murid mulai hanya berpikir tentang mukjizat, mereka akan membiarkan jalan orang-orang Farisi dan Herodes masuk ke dalam hati mereka. Orang-orang Farisi dan Herodes hanya peduli tentang melihat tanda-tanda luar dan mukjizat. Jeda rekaman di sini.

Namun, para murid lupa untuk membawa makanan di perahu mereka (mereka hanya punya satu roti untuk mereka). Para murid mengira Yesus berbicara tentang fakta bahwa mereka tidak membawa roti. Para murid mulai saling berdebat. Yesus berkata, "Mengapa kamu memperbincangkan soal tidak ada roti? Belum jugakah kamu paham dan mengerti? Belum pekah hatimu? Kamu mempunyai mata, tidakkah kamu melihat? Kamu mempunyai telinga, tidakkah kamu mendengar? Pada waktu Aku memecah-mecahkan lima roti untuk lima ribu orang itu, berapa bakul penuh potongan-potongan roti kamu kumpulkan?"

"Dua belas," jawab mereka.

"Pada waktu tujuh roti untuk empat ribu orang itu, berapa bakul penuh potongan-potongan roti kamu kumpulkan?" Tanya Yesus.

"Tujuh," jawab mereka.

Perhatikan bahwa Yesus mengacu pada kedua mukjizat pemberian makan, baik 5.000 orang maupun 4.000 orang.

Berhenti dan tinjaulah apa yang terjadi dalam dua mukjizat penggandaan roti. Jeda rekaman di sini.

Yesus menutup kisah ini dengan bertanya kepada para murid, "Belum mengertikah kamu?"

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 8:11–21 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Bacaan ini memiliki 2 adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Para murid Yesus
- Orang-orang Farisi
- Herodes (yang hanya disebutkan)

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan bacaan tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi bacaan tersebut. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari kisah tersebut. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah itu.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama, dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter itu harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter tersebut. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Dalam adegan pertama, Yesus dan para murid tiba kembali di sisi barat Danau Galilea. Orang-orang Farisi mendengar bahwa Yesus telah tiba. Orang-orang Farisi datang kepada Yesus dan mulai berdebat dengan Yesus. Orang-orang Farisi menuntut agar Yesus menunjukkan suatu tanda dari surga untuk membuktikan otoritas-Nya.

Hentikan adegan: Tanyakan kepada orang-orang Farisi, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Kami berusaha menjebak Yesus" atau "Kami marah kepada Yesus. Kami terus mendengar tentang mukjizat yang Ia lakukan, dan kami ingin Ia membuktikan otoritas-Nya dengan melakukan mukjizat di hadapan kami. Kami perlu melihat mukjizat atau tanda khusus itu terjadi sehingga kami tahu dari mana otoritas Yesus berasal." Ulang adegannya.

Ketika Yesus mendengar ini, Ia menghela nafas dalam-dalam. Cara lain untuk mengatakan ini adalah Yesus mendesah dalam hati. Yesus berkata, "Mengapa orang-orang ini terus menuntut suatu tanda dari surga? Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, kepada orang-orang ini sekali-kali tidak akan diberi tanda."

Hentikan adegan: Tanyakan kepada Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya sangat frustrasi," "Saya marah kepada orang-orang Farisi," atau "Saya menolak untuk melakukan mukjizat demi orang-orang yang tidak percaya kepada saya." Lanjutkan dramanya.

Yesus kembali ke perahu bersama para murid-Nya. Yesus dan para murid meninggalkan daerah itu untuk menyeberang ke sisi lain danau. Mereka pergi ke arah Betsaida, yang berarti mereka menyeberangi sudut barat laut danau. Para murid lupa untuk membawa makanan. Para murid hanya memiliki satu roti bersama mereka. Yesus memperingatkan mereka, "Berjaga-jagalah dan awaslah terhadap ragi orang Farisi dan ragi Herodes."

Hentikan adegan: Tanyakan kepada Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya masih marah kepada orang-orang Farisi" atau "Saya berusaha untuk memperingatkan dan mengajar para murid saya. Mereka perlu tahu betapa mudahnya menjadi rusak seperti orang-orang Farisi atau Herodes." Lanjutkan dramanya.

Para murid tidak memahami peringatan tentang ragi. Para murid mulai berdebat satu sama lain karena mereka lupa membawa roti. Yesus mengetahui apa yang mereka katakan. Yesus berkata, "Mengapa kamu memperbincangkan soal tidak ada roti? Belum jugakah kamu paham dan mengerti? Belum pekakah hatimu?"

Hentikan adegan: Tanyakan kepada Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya frustrasi dengan para murid," atau "Saya sedih para murid masih tidak mengerti setelah semua yang mereka lihat." Tanyakan kepada para murid, "Bagaimana perasaan kalian ketika kalian mendengar Yesus mengajukan pertanyaan ini?" Anda mungkin mendengar, "Saya tidak mengerti apa yang sedang dibicarakan Yesus. Saya pikir Yesus berbicara tentang roti, tetapi sekarang saya tidak tahu." Atau, "Saya bingung. Saya tidak seperti orang-orang Farisi atau Herodes. Mengapa Yesus memberi tahu saya tentang cara membuat roti?" Lanjutkan dramanya.

Yesus berkata, "Kamu mempunyai mata, tidakkah kamu melihat? Kamu mempunyai telinga, tidakkah kamu mendengar? Tidakkah kamu ingat lagi? Yesus mengingatkan para murid tentang semua sisa makanan yang mereka kumpulkan setelah Ia memberi makan 5.000 orang dan semua sisa makanan yang mereka kumpulkan setelah Ia memberi makan 4.000 orang. Yesus bertanya, "Belum mengertikah kamu?"

Hentikan adegan: Tanyakan kepada para murid, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Kami masih bingung, kami masih tidak mengerti," "Tentu saja, kami ingat mukjizat yang dilakukan Yesus. Bagaimana mungkin Yesus mengira kita akan melupakan apa yang kita lihat? Namun, saya tidak mengerti apa yang Yesus coba katakan sekarang. Bagaimana ragi terkait dengan mukjizat itu?" atau "Kami ingin mengerti, tetapi kami terus lupa." Tanyakan kepada Yesus, "Bagaimana perasaan Anda saat ini?" Anda mungkin mendengar, "Saya masih frustrasi dengan para murid saya. Mereka mendengar tetapi bertindak seperti mereka tuli. Mereka melihat tetapi bertindak seperti mereka buta. Mereka hanya menolak untuk percaya. Saya akan terus berusaha untuk mengajar mereka. Saya percaya mereka akan dapat mengerti." Lanjutkan dramanya.

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 8:11–21 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Orang-orang Farisi datang dan mulai mempertanyakan Yesus. Kata atau nama "Farisi" berarti "yang dipisahkan." Gunakan kata atau frasa yang sama untuk "orang-orang Farisi" seperti yang Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya. Orang-orang Farisi dibahas dalam Glosarium Utama.

Orang-orang Farisi ingin mencoba Yesus, sehingga mereka meminta-Nya **suatu tanda mukjizat dari surga**. Mukjizat adalah sesuatu yang luar biasa dan banyak orang biasanya tidak dapat melakukannya. Sebuah tanda juga seperti sebuah mukjizat, tetapi itu dapat mencakup suatu nubuat yang segera terjadi. Suatu nubuat adalah prediksi tentang sesuatu yang akan terjadi. Mukjizat, tanda-tanda, dan keajaiban ada di Glosarium Utama. Terjemahkan kata "tanda mukjizat" atau "tanda dari surga" dengan cara yang sama seperti yang telah Anda terjemahkan sebelumnya.

Surga dapat mengacu pada langit, atau tempat Allah dan para malaikat-Nya tinggal, tergantung pada konteksnya. Karena ini berhubungan sangat erat dengan tempat Allah berada, seseorang dapat mengganti "tanda dari surga" dengan "tanda dari Allah."

Yesus menghela napas dalam-dalam dan Ia bertanya, "Mengapa angkatan ini meminta suatu tanda?" Ini adalah pertanyaan yang tidak memerlukan jawaban. Yesus menunjukkan kesedihan dan amarah-Nya ketika Ia mengatakan hal ini. Yesus menggunakan helaan napas atau desahan untuk mengungkapkan kesedihan dan kemarahan. Gunakan kata yang sama untuk "tanda" seperti yang Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya ketika Yesus menyembuhkan seorang tuli.

Yesus kemudian mengatakan bahwa angkatan ini-atau orang-orang yang hidup pada zaman ini-tidak akan menerima tanda. Anda mungkin harus mengatakan siapa yang tidak akan memberikan tanda. Jika demikian, Anda mungkin mengatakan sesuatu seperti "Aku tidak akan menunjukkan mukjizat kepada kalian untuk membuktikan bahwa Aku berasal dari Allah."

Yesus dan para murid naik ke perahu dan pergi ke sisi lain danau. Kata untuk **perahu** tidak ada dalam teks asli; namun, kata tindakan yang digunakan berarti bahwa mereka masuk ke perahu untuk pergi ke sisi lain danau. Jika Anda memiliki kata seperti itu, Anda dapat menggunakannya. Jika tidak, Anda mungkin mengatakan bahwa mereka naik ke perahu untuk pergi ke sisi lain danau. Jika Anda menggunakan kata untuk "perahu", gunakanlah kata yang sama yang telah Anda gunakan dalam kisah sebelumnya dalam Markus. Di sini, sisi lain danau tidak berarti pesisir timur. Yesus dan para murid menyeberangi sudut barat laut danau dari pesisir barat menuju ke Betsaida.

Berhenti di sini dan tunjukkan gambar perahu jika diperlukan. Jeda audio ini di sini.

Gunakan kata yang sama untuk para murid yang telah Anda gunakan dalam kisah sebelumnya dalam Markus.

Yesus memperingatkan para murid-Nya untuk berjaga-jaga dan awas terhadap rasi orang-orang Farisi dan rasi **Herodes**. Herodes dan keluarganya memerintah negeri Yesus selama waktu ini. Mereka tidak murni dan serakah. Salah satu dari mereka membunuh Yohanes Pembaptis. Orang-orang Yahudi tidak menyukai Herodes.

Dalam pertanyaan terakhir, Yesus bertanya kepada para murid-Nya, Dia mengingatkan mereka tentang dua kali Dia memberi makan ribuan orang. Gunakan kata yang sama untuk bakul (keranjang kecil untuk 5.000 orang dan keranjang besar untuk 4.000 orang) yang Anda gunakan dalam kisah itu.

Tunjukkan gambar **bakul** atau keranjang lagi jika diperlukan.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 8:22–26

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 8:22–26 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 8:22–26 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Setelah Yesus meninggalkan orang-orang Farisi yang meminta tanda dari-Nya, Ia beserta para murid menyeberang ke bagian timur laut danau dan berlabuh di Betsaida. Betsaida adalah sebuah desa besar tempat tinggal orang Yahudi maupun non-Yahudi. Ini adalah kisah naratif tentang apa yang terjadi di Betsaida.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim penerjemah peta Danau Galilea dengan Betsaida. Perhatikan bahwa perahu menyeberangi sudut barat laut sebelah atas danau. Jeda rekaman di sini.

Bacaan ini mengatakan, "Kemudian tibalah Yesus dan murid-murid-Nya di Betsaida." Ini berarti bahwa Yesus dan para murid tiba dengan perahu di Betsaida. Anda mungkin perlu menjelaskan dengan jelas bahwa Yesus dan para murid telah sampai.

Orang-orang membawa seorang buta kepada Yesus dan meminta-Nya untuk menyentuh orang itu. Orang-orang itu adalah mereka yang meminta Yesus untuk meletakkan tangan-Nya di atas orang itu. Orang itu tidak meminta apa pun. Orang-orang tidak secara khusus meminta Yesus untuk menyembuhkan orang itu. Dalam budaya mereka, meminta seseorang untuk meletakkan tangan di atas seseorang, atau untuk menyentuhnya, adalah sama dengan meminta berkat dan kesembuhan. Anda bisa memperjelasnya dalam terjemahan jika diperlukan. Anda bisa mengatakan sesuatu seperti "Mereka memohon Yesus agar menyentuh orang itu dan menyembuhkannya."

Penyembuhan ini terjadi dengan cara yang mirip seperti penyembuhan orang tuli dalam kisah sebelumnya di Markus 7. Yesus membawa kedua orang itu pergi, dan Ia meludah dalam kedua cerita. Pada akhirnya, Yesus tampaknya tidak ingin semua orang mengetahui apa yang telah terjadi. Kita tidak tahu mengapa Yesus membawa orang ini menjauh dari desa. Mungkin Yesus tahu Ia perlu menunjukkan kepada orang-orang ini, atau orang tuli dan sekarang orang buta itu, bahwa Yesus mengasihi mereka, sehingga Yesus membawa mereka keluar agar memiliki kesempatan untuk berbicara dengan mereka dan membantu mereka percaya bahwa Yesus dapat menyembuhkan mereka.

Berhenti dan diskusikan: Ceritakan kisah tentang seseorang yang disembuhkan. Dengarkan pencerita menggambarkan bagaimana orang itu disembuhkan. Bagaimana ini berbeda dari apa yang dilakukan Yesus terhadap orang buta? Jeda rekaman di sini.

Yesus memegang tangan orang buta itu dan membawanya ke luar desa.

Berhenti dan diskusikan: Bagaimana orang-orang buta berkeliling dalam budaya Anda? Bagaimana orang-orang buta berpindah dari satu tempat ke tempat lain? Siapa yang memandu orang buta itu? Bagaimana orang ini memandu orang buta itu? Jeda rekaman di sini.

Bacaan ini tampaknya menunjukkan bahwa ketika Yesus membawa orang buta itu ke luar desa, mereka sendirian. Orang-orang tidak berada di dekat Yesus dan orang itu. Namun, orang-orang berada cukup dekat sehingga orang buta yang disembuhkan itu dapat melihat orang-orang bergerak.

Yesus meludah ke mata orang itu. Yesus meletakkan tangan-Nya di atas orang buta itu. Kemudian Yesus bertanya kepada orang buta itu apa yang dapat ia lihat. Orang itu dapat melihat tetapi tidak dengan jelas. Kita tahu bahwa orang ini tidak buta sejak lahir, karena ia tahu bentuk pohon dan orang-orang. Seseorang yang buta sejak lahir tidak akan tahu seperti apa pohon dan orang-orang.

Kisah penyembuhan ini sangat berbeda daripada lainnya, karena ini terjadi dalam dua tahap. Yesus meludah langsung ke mata orang itu. Yesus kemudian meletakkan tangan-Nya di atas orang itu. Kemudian Yesus bertanya kepada orang buta itu apakah ia dapat melihat. Orang itu hanya dapat melihat sebagian-tidak terlalu jelas. Orang itu menggambarkan apa yang dapat ia lihat-orang-orang berjalan-jalan tetapi tidak dengan jelas. Mereka tampak seperti pohon-pohon yang berjalan. Yesus harus meletakkan tangan-Nya di atas orang buta itu untuk kedua kalinya untuk penyembuhan yang sempurna.

Apakah Anda kenal siapa pun yang pernah disembuhkan dalam beberapa tahap, seiring waktu? Jika siapa pun di tim penerjemah Anda memiliki kisah seperti itu, minta mereka menceritakannya kepada kelompok. Jeda rekaman di sini.

Yesus meletakkan tangan-Nya di atas orang buta itu dua kali. Bacaan ini tidak memberi tahu kita di mana Yesus meletakkan tangan-Nya untuk pertama kali. Untuk kedua kalinya, Yesus meletakkan tangan-Nya pada mata orang buta itu. Setelah kedua kalinya, orang itu dapat melihat dengan jelas. Penglihatan orang itu benar-benar dipulihkan. Orang itu melihat sekeliling dengan sungguh-sungguh atau menatap.

Berhenti dan diskusikan: Ceritakan kisah tentang seseorang yang tadinya buta dan sekarang dapat melihat. Mungkin ini adalah seseorang yang pernah mengalami katarak yang dihilangkan dengan operasi dan sekarang dapat melihat dengan jelas. Dengarkan pencerita menggambarkan bagaimana orang itu melihat hal-hal di sekitarnya. Bagaimana orang itu berbicara tentang apa yang sekarang dapat ia lihat? Jeda rekaman di sini.

Seperti dalam kisah lainnya, Yesus menyuruh orang itu langsung pulang ke rumah tanpa melewati desa. Yesus tidak mengatakan mengapa Ia memerintahkan hal ini. Yesus mungkin tidak ingin orang itu memberi tahu semua orang apa yang telah terjadi.

Cerita ini adalah kisah pertama Yesus menyembuhkan orang buta dalam Injil Markus. Di sepanjang Injil Markus, Markus ingin menunjukkan perbedaan antara mereka yang melihat dan memahami siapa Yesus, serta mereka yang tidak. Markus juga ingin orang-orang melihat bahwa Yesus menggenapi nubuat Yesaya yang mengatakan bahwa Juru Selamat yang dijanjikan akan mencelikkan mata orang buta dan membuka telinga orang tuli-atau dengan kata lain-menyembuhkan orang buta serta orang tuli.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 8:22–26 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki 2 adegan.

Dalam adegan pertama: Yesus tiba di pesisir utara Danau Galilea, di sebuah desa yang disebut Betsaida. Orang-orang membawa seorang buta kepada Yesus dan meminta Yesus agar menyembuhkannya. Yesus membawa orang buta keluar dari desa.

Dalam adegan kedua: Yesus menyembuhkan orang itu dan mengatakan kepadanya, "Jangan kembali ke desa dalam perjalanan pulangmu."

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Orang buta
- Murid-murid Yesus (meskipun tidak disebutkan dalam kisah itu, mereka bersama-Nya)
- Penduduk desa Betsaida

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan berikut ini:

Dalam adegan pertama, Yesus tiba di Betsaida. Orang-orang membawa seorang buta kepada Yesus dan memohon-Nya untuk menyentuh orang itu serta menyembuhkannya. Yesus memegang tangan orang buta itu dan membawanya ke luar desa.

Dalam adegan kedua, Yesus memulai penyembuhan dengan meludahi mata orang itu. Kemudian Yesus meletakkan tangan-Nya di atas orang itu, dan bertanya, "Sudahkah engkau lihat sesuatu?"

Orang itu melihat sekeliling dan berkata, "Ya, aku melihat orang-orang tetapi aku tidak dapat melihat dengan sangat jelas. Mereka tampak seperti pepohonan yang sedang berjalan-jalan." Ia pasti telah melihat gambar kabur banyak orang berjalan, tetapi bukan detail dari ciri mereka.

Yesus meletakkan tangan-Nya pada mata orang itu lagi. Ini menyiratkan bahwa pertama kali Yesus meletakkan tangan-Nya di atas orang itu, Ia meletakkan tangan-Nya pada mata orang itu. Mata orang itu terbuka, yang berarti ia dapat melihat dengan jelas, dan penglihatannya pulih sepenuhnya. Yesus menyuruhnya pulang dan memberi tahu dia agar tidak kembali ke desa dalam perjalanan pulang.

Berhenti di sini dan diskusikan: Bagaimana Anda berbicara tentang melihat lagi? Apakah wajar dalam bahasa Anda untuk mengatakan "mata terbuka" untuk berbicara tentang melihat lagi? Jeda rekaman ini di sini.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 8:22–26 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Bacaan ini memiliki 2 adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Orang buta
- Murid-murid Yesus (meskipun tidak disebutkan dalam kisah itu, mereka bersama-Nya)
- Penduduk desa Betsaida

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan bacaan itu tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi bacaan tersebut. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari bacaan itu. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah tersebut.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama, dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter itu. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Dalam adegan pertama, Yesus dan para murid tiba di Betsaida. Orang-orang membawa seorang buta kepada Yesus dan memohon-Nya untuk menyentuh orang itu serta menyembuhkannya. Yesus memegang tangan orang buta itu dan membawanya ke luar desa.

Jeda drama. Tanyakan kepada Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya berbelas kasihan pada orang buta ini," atau "Saya membawa orang ini menjauh dari banyak orang karena mereka hanya ingin melihat mukjizat, tetapi saya ingin menyembuhkan orang itu." Tanyakan kepada orang buta itu, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya bingung, saya tidak tahu apa yang terjadi" atau "Saya telah mendengar bahwa Yesus menyembuhkan banyak orang. Saya berharap Yesus dapat menyembuhkan saya." Lanjutkan dramanya.

Dalam adegan kedua, Yesus meludah pada mata orang buta itu dan meletakkan tangan-Nya pada mata orang buta itu. Yesus bertanya kepada orang itu, "Sudahkah engkau melihat sesuatu sekarang?"

Orang itu melihat sekeliling dan berkata, "Ya, aku melihat orang-orang tetapi aku tidak dapat melihat dengan sangat jelas. Mereka tampak seperti pepohonan yang sedang berjalan-jalan." Kemudian Yesus meletakkan tangan-Nya pada mata orang itu untuk kedua kalinya. Mata orang itu terbuka. Orang itu dapat melihat dengan jelas.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang buta itu, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar jawaban seperti, "Saya merasa lega. Saya pikir saya hanya akan sembuh sebagian, tetapi sekarang saya sepenuhnya

sembuh" atau "Saya sangat gembira. Saya dapat melihat lagi. Ini luar biasa. Saya tidak perlu dipandu lagi untuk berjalan. Saya bisa melakukannya sendiri!" Lanjutkan dramanya.

Penglihatan orang itu sepenuhnya pulih, dan ia dapat melihat segala sesuatu dengan jelas. Yesus menyuruhnya pulang dengan berkata, "Jangan kembali ke desa itu dalam perjalanan pulangmu."

Pada akhir adegan, tanyakan kepada Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" atau "Mengapa Anda mengatakan hal itu kepada orang itu?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya bahagia untuk orang itu," "Saya tidak mau ia kembali ke desa karena saya tak mau berita tentang mukjizat ini tersebar," atau "Saya tidak mau orang-orang melihat mukjizat dan kemudian hanya ingin melihat lebih banyak mukjizat, seperti yang dilakukan orang-orang Farisi dalam kisah sebelumnya." Tanyakan kepada murid-murid, "Bagaimana perasaan kalian saat ini?" Anda mungkin mendengar, "Saya kagum. Saya tidak tahu bagaimana Yesus melakukan hal-hal ini. Orang itu tidak dapat melihat dan sekarang orang itu dapat melihat dengan jelas. Dari mana kuasa Yesus berasal? Tanyakan kepada kerumunan orang, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar, "Saya sangat kecewa. Saya ingin melihat Yesus melakukan mukjizat. Saya ingin melihat bagaimana Yesus melakukan hal-hal ini." Atau, "Saya senang untuk teman saya. Ia dapat melihat sekarang. Ia dapat melanjutkan hidupnya dan bekerja lagi." Atau, "Mengapa Yesus menyuruhnya pulang tanpa membiarkan kita melihat teman kita? Saya tidak mengerti mengapa Yesus membawanya ke luar desa sendirian. Saya senang ia dapat melihat lagi. Yesus adalah orang yang berkuasa. Saya ingin tahu lebih banyak tentang Yesus."

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Mereka datang ke Betsaida dan beberapa orang membawa seorang buta serta memohon Yesus untuk menyembuhkannya. Yesus dan para murid-Nya datang ke **Betsaida** yang merupakan desa tempat tinggal orang Yahudi maupun non-Yahudi. Beberapa terjemahan menyatakan bahwa para murid bersama dengan Yesus. Kata "mereka" berarti bahwa Yesus dan para murid datang ke Betsaida.

Orang-orang tidak secara khusus meminta Yesus agar menyembuhkan orang buta itu, tetapi mereka meminta-Nya untuk **menyentuh** orang buta itu. Pada masa itu, ini adalah cara untuk meminta berkat dan kesembuhan. Jika Anda perlu mengatakan bahwa "mereka memohon Yesus untuk menyentuh dan menyembuhkan orang itu", Anda bisa melakukannya.

Mata orang **itu terbuka**. Matanya tidak terbuka secara jasmani karena matanya memang sudah terbuka, hanya saja matanya tidak dapat melihat. Frasa ini berarti ia dapat melihat lagi dengan sempurna. Beberapa terjemahan mengatakan orang itu menatap, sementara terjemahan lain mengatakan ia sungguh-sungguh melihat. Semua ungkapan ini adalah cara untuk mengatakan bahwa orang itu dapat melihat dengan sempurna.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 8:27-30

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 8:27-30 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 8:27-30 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus dan para murid-Nya meninggalkan Betsaida di Danau Galilea dan berjalan 40 kilometer ke wilayah sekitar kota Kaisarea Filipi. Mungkin mereka berada di desa-desa di wilayah sekitar kota. Kita tidak tahu berapa lama ini terjadi setelah Yesus menyembuhkan orang buta. Ini adalah kisah naratif tentang perjalanan mereka ke Kaisarea Filipi.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim penerjemah Anda peta Danau Galilea yang mencakup Betsaida dan kota sebelah utara dari Kaisarea Filipi. Jeda rekaman di sini.

Kaisarea Filipi berada di wilayah tempat ada suatu kuil yang dipersembahkan untuk dewa Yunani (dari negara Yunani) yang disebut Pan. Kemudian, orang Romawi merebut wilayah ini. Mereka membangun suatu kota dan memberinya nama Kaisar, atau raja orang-orang Romawi. Ini adalah tempat di mana banyak orang melihat raja Romawi sebagai seorang penguasa atas mereka dan hampir seperti menyembahnya. Ini adalah tempat yang

bagus bagi Yesus untuk berbicara dengan para murid-Nya tentang siapa Dia sebenarnya dan mengapa Ia datang.

Kebanyakan murid bertanya kepada guru agama mereka, tetapi Yesus adalah guru yang berbeda. Ia bertanya kepada para murid-Nya. Yesus bertanya kepada para murid-Nya siapakah diri-Nya menurut orang-orang. Ia tidak bertanya kepada mereka tentang siapa nama-Nya, melainkan orang macam apakah Dia dan apa tujuan Dia. Tanggapan mereka menunjukkan bahwa banyak orang masih tidak tahu siapa Dia. Salah satu tanggapan adalah "Yohanes Pembaptis." Yohanes Pembaptis adalah sepupu Yesus, orang yang berkhotbah di padang gurun dan menyuruh banyak orang agar bertobat serta kembali kepada Allah. Yohanes membaptis Yesus di Sungai Yordan. Yohanes kemudian dibunuh oleh raja. Beberapa orang mengira Yesus adalah Yohanes Pembaptis yang bangkit dari kematian. Lainnya berkata Ia adalah Elia. Elia adalah seorang nabi terkenal yang melakukan banyak mukjizat. Ada sebuah nubuat bahwa Elia akan kembali suatu hari, sehingga sebagian orang mengira bahwa mungkin Yesus adalah Elia. Orang-orang menganggap Yesus adalah semacam nabi, karena Ia mengajar dan melakukan banyak mukjizat seperti para nabi.

Kemudian Yesus ingin mengetahui apa yang para murid pikirkan tentang siapa Yesus. Yesus membandingkan apa yang dipikirkan orang lain tentang Dia dengan apa yang dipikirkan para murid-Nya dengan mengatakan "Tetapi apa *katamu*, siapakah Aku ini?" dengan sangat tegas. Petrus menjawab. Petrus berperan sebagai pemimpin di antara para murid. Petrus berkata kepada Yesus, "Engkaulah 'Mesias' atau 'Kristus'." Daud adalah seorang raja yang penting dalam Perjanjian Lama. Allah berjanji bahwa seseorang dari keturunan Daud akan memerintah Israel selamanya. Ketika bangsa Israel tidak memiliki raja, para nabi memberikan nubuat bahwa Allah akan mengurapi atau mengutus seseorang untuk datang dan mengambil alih pemerintahan Raja Daud serta melakukan banyak hal ajaib. Raja ini akan disebut "Mesias" atau "Kristus." "Mesias" dan "Kristus" adalah istilah yang sama dalam bahasa yang berbeda. Pada masa itu, banyak orang mengurapi orang lain dengan minyak untuk menunjukkan bahwa mereka dipersembahkan kepada Allah. Mesias adalah seseorang yang dipersembahkan untuk Allah dan khusus kepada Allah, sehingga Ia adalah yang diurapi.

Berhenti dan diskusikan: Kata "Mesias" dan kata "Kristus" adalah gelar yang digunakan di seluruh Perjanjian Baru. Mesias juga digunakan dalam nubuat Perjanjian Lama. Diskusikan dalam kelompok bagaimana Anda akan mengucapkan gelar ini. Jeda rekaman di sini.

Yesus dengan keras memperingatkan mereka agar tidak memberi tahu siapa pun bahwa Ia adalah Mesias. Mesias diharapkan untuk menjadi raja seperti semua raja lainnya, tetapi Yesus akan melakukan sesuatu yang berbeda. Ia tidak ingin secara terbuka menyebut diri-Nya Mesias ketika banyak orang mengharapkan sesuatu yang berbeda.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 8:27-30 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki satu adegan.

Dalam adegan: Yesus dan para murid berjalan menuju Kaisarea Filipi. Yesus bercakap-cakap dengan para murid tentang siapa Yesus menurut orang-orang. Petrus mengatakan bahwa Yesus adalah Mesias. Yesus memperingatkan para murid agar tidak memberi tahu siapa pun tentang Dia.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Para murid Yesus
- Petrus, salah satu murid Yesus
- Yohanes Pembaptis disebutkan
- Elia dan para nabi lainnya disebutkan

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan berikut ini:

Yesus telah meninggalkan desa Betsaida, di pantai utara Danau Galilea. Yesus dan para murid-Nya berjalan ke utara, menuju pegunungan dengan ketinggian yang lebih tinggi menuju Kaisarea Filipi. Yesus berjalan bersama para murid-Nya. Kerumunan orang tidak bersama mereka pada saat ini.

Saat mereka berjalan, Yesus bertanya, "Kata orang, siapakah Aku ini?"

Para murid menjawab bahwa beberapa orang mengatakan Yesus adalah Elia atau nabi lainnya, sementara yang lain mengatakan Ia adalah Yohanes Pembaptis.

Yesus kemudian bertanya, "Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?"

Petrus menjawab, "Engkaulah Mesias," yang adalah sosok yang mereka nanti-nantikan. Yesus memperingatkan para murid agar tidak memberi tahu siapa pun bahwa Yesus adalah Mesias.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 8:27-30 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Bacaan ini memiliki satu adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Para murid Yesus
- Petrus, salah satu murid Yesus
- Yohanes Pembaptis disebutkan
- Elia dan para nabi lainnya disebutkan

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan bacaan tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi bacaan tersebut. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari kisah tersebut. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah tersebut.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama, dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter itu. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Yesus dan para murid-Nya berjalan ke utara, menuju Kaisarea Filipi, yang berada di ketinggian yang lebih tinggi. Saat mereka berjalan, Yesus bertanya kepada para murid. Yesus bertanya, "Kata orang, siapakah Aku ini?"

Para murid-Nya menjawab, "Ada yang mengatakan: Yohanes Pembaptis, yang lain mengatakan: Elia, yang lain lagi mengatakan Engkau adalah seorang dari para nabi."

Hentikan adegan: Tanyakan kepada para murid, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Kami bertanya-tanya mengapa Yesus menanyakan itu kepada kami," "Kami bertanya-tanya apakah Yesus akan menjelaskan kepada kami tentang siapa Dia," "Sebagian dari kami percaya Yesus adalah Yohanes Pembaptis," atau "Sebagian dari kami percaya Yesus adalah Elia, atau nabi lain." Sebagian dari kami belum yakin siapa Yesus." Lanjutkan dramanya.

Kemudian Yesus bertanya kepada para murid, "Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?"

Petrus menjawab, "Engkaulah Mesias."

Hentikan adegan: Tanyakan kepada Petrus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya yakin bahwa Yesus adalah orang yang telah kita nantikan" atau "Saya menunggu Yesus mengatakan bahwa Dia benar-benar Mesias." Mesias akan menjadi raja kami dan membawa kami bebas dari Roma. Saya percaya Yesus akan melakukan ini." Atau, "Saya tidak benar-benar memikirkannya sampai Yesus bertanya dan jawaban itu baru saja keluar. Namun, sekarang setelah saya memikirkannya, saya pikir Yesus adalah Mesias." Tanyakan kepada para murid lainnya, "Bagaimana perasaan kalian ketika mendengar Petrus mengatakan Yesus adalah Mesias?" Anda mungkin mendengar, "Petrus tidak selalu berpikir sebelum menjawab. Dapatkah Yesus benar-benar menjadi raja yang telah kita nanti-nantikan? Yesus selalu pergi dari banyak orang ketika mereka berusaha menjadikan Yesus raja. Saya tidak yakin Yesus adalah Mesias yang telah kita nanti-nantikan." Lanjutkan dramanya.

Yesus memperingatkan para murid agar tidak memberi tahu siapa pun tentang Dia.

Jeda adegan: Tanyakan kepada Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Mengapa Anda menyuruh mereka agar tidak memberi tahu siapa pun tentang Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya sangat bangga karena para murid tampaknya mulai memahami siapa saya" atau "Belum waktunya untuk diketahui, sehingga saya ingin menyimpan hal ini hanya antara saya dan para murid." Tanyakan kepada para murid, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Kami yakin dengan siapa yang kami ikuti" atau "Kami bingung, mengapa kami tidak dapat memberi tahu orang-orang bahwa Yesus adalah Mesias?" Lanjutkan dramanya.

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus dan para murid-Nya pergi ke desa-desa di sekitar Kaisarea Filipi. Mereka meninggalkan wilayah Galilea dan pergi ke **Kaisarea Filipi**.

Ketika mereka sedang berjalan, Yesus bertanya kepada para **murid**-Nya, "Kata orang, siapakah Aku ini?" Dan para murid menjawab, "Ada yang mengatakan **Yohanes Pembaptis**." Yohanes Pembaptis adalah utusan yang diutus Allah sebelum Yesus. Gunakan nama dan gelar yang sama untuk Yohanes Pembaptis dan bagi para murid di sini seperti yang Anda lakukan dalam bacaan dalam Injil Markus sebelumnya. Murid-murid ada di Glosarium Utama.

Orang lain mengatakan bahwa Engkau adalah Elia atau salah satu dari para **nabi**. Anda mungkin ingin memasukkan frasa "Nabi Elia" sehingga banyak orang akan mengetahui bahwa **Elia** adalah seorang nabi. Gunakan kata yang sama untuk "nabi" seperti yang telah Anda gunakan di bacaan sebelumnya, dan ingatkan bahwa nabi ada di Glosarium Utama.

Yesus bertanya kepada para pengikut-Nya, "Tetapi apa *katamu*, siapakah Aku ini?" Petrus menjawab, "Engkaulah Mesias." **Mesias** adalah gelar, seperti gelar lainnya. Istilah lain untuk Mesias adalah **Kristus**. Mesias adalah istilah bahasa Ibrani, dalam bahasa asli orang-orang Yahudi. Kristus adalah istilah Yunani, yang merupakan bahasa pada saat Yesus hidup. Sebagian besar terjemahan menggunakan gelar Mesias. Sebagian menggunakan gelar Kristus.

Anda bisa mengatakan kembali kata itu sendiri dengan menggunakan cara membuat nama dalam bahasa Anda, tetapi merupakan ide yang bagus juga untuk memasukkan frasa pendek yang menjelaskan makna. Anda bisa mengatakan sesuatu seperti: "Kristus, yang diurapi" atau "Kristus, Juru Selamat yang dijanjikan" atau "Kristus, yang berasal dari Allah."

Baik Mesias maupun Kristus dibahas dalam Glosarium Utama. Kata yang Anda gunakan akan sering digunakan dalam terjemahan Perjanjian Baru dan Perjanjian Lama.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 8:31–9:1

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 8:31–9:1 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 8:31–9:1 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam bacaan ini, Yesus dan para murid terus berjalan menuju Kaisarea Filipi. Yesus terus mengajar para murid. Bacaan ini adalah kisah naratif tentang pengajaran ini.

Berhenti dan tunjukkan peta Danau Galilea dan Kaisarea Filipi. Jeda rekaman di sini.

Petrus berkata dalam kisah sebelum ini bahwa ia percaya Yesus adalah Mesias, atau Kristus. Orang-orang Yahudi mengira Mesias akan datang dan menyelamatkan mereka dari pemerintahan yang buruk. Meskipun Kitab Suci Yahudi (Perjanjian Lama) mengatakan bahwa Mesias akan menderita dan mati, tetapi pada zaman Yesus tidak ada yang memahaminya. Namun, Yesus ingin memberi tahu para murid-Nya apa yang sebenarnya akan dilakukan Mesias.

Yesus tidak mengatakan bahwa Ia adalah Mesias, tetapi Ia menyebut diri-Nya "Anak Manusia." Anak Manusia dapat berarti siapa pun, atau istilah ini bisa digunakan sebagai gelar khusus untuk Mesias. Yesus mengacu pada diri-Nya sendiri ketika Ia menggunakan gelar ini.

Berhenti dan diskusikan: Ceritakan kisah tentang seseorang yang berasal dari desa atau negara Anda. Orang ini mungkin seorang petani. Pencerita akan menggambarkan orang ini sebagai anak desa dan anak daerah. Pencerita juga akan mengatakan bahwa orang itu adalah anak seseorang dan orang itu memiliki nama. Dengarkan kata yang digunakan pencerita untuk anak dalam setiap situasi. Beberapa bahasa memiliki lebih dari satu kata untuk anak. Sekarang pilih kata untuk "Anak Manusia." Jeda rekaman di sini.

Markus suka berbicara tentang setiap kali Yesus menyebut diri-Nya Anak Manusia untuk membahas takdir-Nya untuk menderita dan mati, seperti manusia. Namun, pada saat yang bersamaan, Anak Manusia lebih daripada manusia, dan akan dibangkitkan dari kematian.

Yesus mulai menjelaskan bahwa Ia akan menderita hal-hal yang mengerikan dan ditolak oleh tua-tua, imam-imam kepala, dan para ahli Taurat atau ahli-ahli Taurat. Para tua-tua adalah para pemimpin non-agama di masyarakat. Mereka biasanya adalah orang yang lebih tua yang membantu masyarakat hidup bersama dengan baik.

Para imam kepala atau imam besar dalam agama Yahudi adalah orang-orang yang menghubungkan umat dan Allah, dengan cara melakukan pengurbanan bagi mereka kepada Allah, mendidik umat, dan memelihara Bait Suci. Para imam adalah perwakilan Allah untuk umat-Nya dan perwakilan umat-Nya untuk Allah. Para imam kepala adalah orang-orang yang paling penting. Para guru hukum agama terkadang diterjemahkan sebagai ahli Taurat atau orang yang menuliskan hukum. Mereka adalah para cendekiawan dan ahli dalam penafsiran hukum dari Kitab Suci. Tafsiran-tafsiran tersebut tidak dituliskan, tetapi dihafal dan diajarkan secara lisan oleh para guru agama.

Berhenti di sini dan diskusikan istilah apa yang Anda gunakan untuk para pemimpin agama dalam budaya Anda. Jeda rekaman di sini.

Yesus berkata bahwa semua pemimpin Yahudi, termasuk para imam besar dan guru agama hukum Allah tidak akan menerima-Nya. Yesus memberi tahu para murid bahwa Yesus akan dibunuh dan dibangkitkan dari kematian tiga hari kemudian. Yesus berbicara tentang hal-hal ini secara terbuka. Ini berarti bahwa Yesus menjelaskan kepada mereka semua dan dengan suara yang biasa. Yesus tidak berbisik kepada satu orang.

Petrus tidak suka mendengar bahwa Yesus akan menderita hal-hal yang mengerikan, mati, dan dibangkitkan dari kematian pada hari ketiga. Petrus menarik Yesus ke satu sisi untuk menegur atau mengingatkan Yesus. Ini berarti bahwa Petrus berkata kepada Yesus, "Engkau jangan berbicara seperti ini."

Banyak orang memang menginginkan seorang Mesias untuk datang dan menyelamatkan mereka dari penguasa kejam yang mereka miliki dan memulihkan bangsa mereka. Itulah sebabnya Petrus terkejut dan menolak gagasan Yesus. Bahkan, Markus menggunakan kata yang sama saat Petrus menegur Yesus seperti yang dia gunakan ketika Yesus menegur iblis.

Yesus memahami tujuan-Nya di bumi, dan Yesus ingin mematuhi tujuan ini. Petrus tidak menyukai gagasan ini dan tidak ingin Yesus menderita serta mati. Namun, Yesus ingin mematuhi Allah. Yesus melihat reaksi Petrus sebagai godaan untuk tidak mematuhi Allah. Yesus menegur Petrus, sekali lagi menggunakan kata yang sama yang Ia gunakan untuk menegur iblis. Yesus tidak mengatakan bahwa Petrus adalah Setan, tetapi Yesus mengatakan bahwa apa yang dikatakan Petrus berasal dari Setan. Yesus ingin godaan dari Setan itu berhenti, atau lenyap sama sekali dari pandangan-Nya. Yesus tidak menyuruh Petrus untuk pergi. Yesus mengatakan kepada para murid-Nya bahwa mereka harus memahami apa yang Allah berusaha lakukan dan meninggalkan gagasan mereka sendiri tentang apa yang harus dilakukan Mesias.

Yesus berkata kepada Petrus, "Engkau bukan memikirkan apa yang dipikirkan Allah, melainkan apa yang dipikirkan manusia." Petrus ingin Yesus menjadi raja yang akan membebaskan orang-orang dari bangsa Romawi. Allah memiliki rencana yang berbeda untuk Yesus sebagai raja.

Kemudian Yesus memanggil kerumunan orang untuk datang dan bergabung dengan para murid. Ini berarti bahwa ada kerumunan orang yang mengikuti dari dekat tetapi tidak cukup dekat untuk mendengar apa yang telah dikatakan Yesus kepada para murid. Yesus mulai mengajar mereka tentang apa yang harus mereka lakukan untuk menjadi pengikut Yesus. Markus mungkin menyusun banyak pengajaran Yesus yang sama dalam bagian ini.

Yesus berbicara kepada siapa pun yang ingin mendengarkan. Yesus mengatakan kepada orang-orang bahwa mereka harus meninggalkan cara mereka sendiri untuk melakukan sesuatu dan justru melakukannya dengan cara yang dilakukan Yesus. Beberapa terjemahan menggunakan frasa, "menyangkal diri." Menyangkal diri berarti kita meninggalkan apa yang ingin kita lakukan, atau menaruhnya di sisi yang lain, dan melakukan apa yang Yesus ingin kita lakukan di tempat yang paling penting.

Ketika Markus menceritakan kisah ini, orang-orang Kristen pada waktu itu tahu betul apa itu salib. Salib adalah simbol bagi mereka untuk hukuman mati. Pemerintah Romawi membuat orang-orang memikul potongan salib mereka sendiri ke tempat eksekusi mereka. Potongan salib ini adalah batang tempat tangan akan dipaku ketika orang itu disalibkan. "Memikul salib kita" bukan berarti bahwa kita harus disalib, tetapi maknanya adalah seperti kematian dalam hal cara lama kita "mati" sehingga kita bisa melakukan hal-hal dengan cara Yesus.

Berhenti dan tunjukkan gambar salib. Tunjukkan gambar seseorang yang membawa balok salib. Jeda rekaman di sini.

"Kehilangan nyawanya karena Aku" berarti berhenti melakukan hal-hal yang lama dan mulai melakukan banyak hal untuk membagikan Kabar Baik tentang Yesus. Yesus mengatakan tiga hal di sini. Pertama-tama, orang harus berhenti melakukan hal-hal dengan cara mereka sendiri. Kemudian orang harus melakukan hal-hal yang berkaitan dengan Yesus (ketika Yesus mengatakan "memikul salibnya"). Dan kemudian orang harus mengikuti Yesus sebagai murid-Nya dengan membagikan Kabar Baik kepada orang lain.

Berhenti di sini dan diskusikan dengan tim penerjemah Anda: apa yang dilakukan orang ketika mereka mengikuti seorang pemimpin agama populer? Bagaimana mereka menunjukkan pengabdian kepadanya? Apakah mereka menyerahkan segala sesuatu ketika mereka mengikutinya? Jeda rekaman di sini.

Yesus kemudian berbicara tentang kehidupan menggunakan bahasa pasar. Ia berbicara tentang memperoleh keuntungan dan kehilangan serta menukar sesuatu.

Berhenti dan diskusikan: Ceritakan kisah tentang seseorang di pasar yang membeli sesuatu dan kemudian menjualnya. Kata-kata apa yang digunakan pencerita untuk menggambarkan perolehan atau kehilangan uang yang terjadi? Jeda rekaman di sini.

Yesus memberikan beberapa pertanyaan di sini, tetapi Ia tidak mengharapkan jawaban.

Diskusikan dalam kelompok apa yang harus dilakukan dengan pertanyaan ini yang tidak memerlukan jawaban: Anda bisa mengajukan pertanyaan seperti yang dilakukan Yesus, atau Anda bisa membuat pernyataan seperti, "Engkau tidak akan memperoleh apa pun jika engkau memiliki seluruh dunia tetapi kehilangan jiwamu." Lakukan apa pun yang paling alami dalam bahasa Anda. Jeda rekaman di sini.

Yesus berbicara tentang kehilangan jiwamu. Jiwa melambangkan kehidupan Anda dan hidup selama-lamanya bersama Allah. Jika kita mendapatkan seluruh dunia, itu berarti bahwa mungkin kita mendapatkan kekayaan atau menjadi terkenal di bumi. Namun, yang benar-benar kita inginkan adalah hidup selama-lamanya bersama Allah. Meskipun tubuh kita mati, jiwa kita hidup selamanya bersama Allah jika kita mengikuti Yesus. Jadi, kita tidak boleh malu akan Yesus. Banyak orang di dunia ini tidak setia kepada Allah. Banyak orang atau angkatan yang berzina artinya banyak orang yang tidak setia kepada Allah, sama seperti suami maupun istri tidak saling setia. Yesus mengatakan bahwa biarpun kita hidup di antara banyak orang seperti itu, kita tidak boleh malu akan Yesus. Yesus bolak-balik menyebut diri-Nya "Aku" serta menyebut diri-Nya "Anak Manusia". Dengan cara ini, Yesus jelas mengatakan bahwa Ia adalah Anak Manusia-Dialah Mesias.

Yesus akan kembali dengan kekuasaan dan otoritas Allah-dengan kata lain, Ia akan kembali dalam kemuliaan. Yesus berbicara di sini tentang apa yang akan terjadi di masa depan. Yesus harus mati dan dibangkitkan serta kemudian naik untuk bersama Allah. Setelah itu, Yesus akan kembali. Ketika Ia kembali, para malaikat akan mengikuti-Nya. Para malaikat selalu kudus, artinya mereka dipisahkan untuk pelayanan khusus kepada Allah.

Yesus memberikan dorongan kepada orang-orang yang menyerahkan seluruh hidup mereka bagi-Nya. Ia berjanji bahwa apa yang akan Ia katakan akan terjadi. Ia mengatakan bahwa beberapa di antara mereka tidak akan "merasakan kematian," atau "mati," sebelum mereka melihat Kerajaan Allah. Artinya beberapa orang di kerumunan akan melihat Yesus menerima kemuliaan dan kehormatan. Dalam kisah berikutnya, beberapa murid Yesus akan melihat Yesus bersinar dan mengagumkan. Kemudian, mereka akan melihat Yesus melaksanakan kehendak Allah dan memenangkan pertempuran melawan kematian. Ini adalah bagian pertama dari kedatangan Kerajaan Allah ke Bumi.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 8:31–9:1 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki 3 adegan.

Dalam adegan pertama: Yesus terus berjalan bersama para murid-Nya menuju Kaisarea Filipi, dan Ia mulai memberi tahu mereka bahwa Ia, Anak Manusia, akan menderita dan mati.

Dalam adegan kedua: Petrus menarik Yesus ke samping dan berkata kepada-Nya bahwa Ia jangan mengatakan hal-hal seperti itu. Yesus berkata, "Enyallah, Setan."

Dalam adegan ketiga: Yesus memanggil kerumunan orang untuk bergabung bersama para murid-Nya, dan Ia mulai mengajarkan mereka apa yang harus dilakukan jika mereka ingin menjadi pengikut-Nya.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Para murid Yesus
- Yesus yang menunjuk kepada tua-tua Yahudi, para imam, dan ahli Taurat
- Yesus yang menunjuk kepada Setan
- Yesus yang menunjuk kepada Allah Bapa dan para malaikat
- Petrus, yang merupakan salah satu murid Yesus
- Kerumunan orang

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan berikut ini:

Adegan pertama dimulai dengan kata yang mengaitkan waktu. Kata ini menunjukkan bahwa bacaan ini terjadi segera setelah bacaan sebelumnya. Bacaan ini terjadi ketika Yesus dan para murid terus berjalan menuju Kaisarea Filipi.

Ketika Yesus berjalan, Yesus menjelaskan kepada para murid bahwa Yesus akan ditolak oleh tua-tua, imam-imam kepala, dan ahli-ahli Taurat. Yesus mengatakan Ia akan menderita dan dibunuh, tetapi tiga hari kemudian Ia akan bangkit dari kematian. Yesus berbicara tentang hal ini secara terbuka bersama para murid.

Dalam adegan kedua, Petrus membawa Yesus menjauh dari para murid lainnya, dan menegur Dia dengan keras karena mengatakan hal-hal seperti itu. Kemudian Yesus, yang sedikit terpisah dari murid lainnya bersama Petrus, berbalik, memandang para murid-Nya yang lain. Yesus menegur Petrus di depan para murid lainnya. Yesus memberi tahu Petrus, "Enyahlah Setan!"

Adegan tiga dari kisah ini, ketika Yesus berkhotbah, mungkin agak sulit. Kelompok mungkin perlu memecahnya menjadi beberapa bagian adegan dan mempelajari khotbah ini sebelum memerankan seluruh bacaan. Ada tiga bagian khotbah ini.

Setelah menegur Petrus, Yesus memanggil kerumunan orang untuk datang dan bergabung dengan para murid. Dalam bagian pertama pengajaran-Nya, Yesus menjelaskan jika seseorang ingin menjadi pengikut-Nya, mereka harus menyerahkan kehidupan mereka dan cara hidup mereka. Jika mereka berusaha mempertahankan kehidupan mereka sendiri, mereka akan kehilangan itu, tetapi hal ini akan menyelamatkan hidup mereka jika mereka menyerahkan kehidupan mereka demi Yesus dan demi Kabar Baik (dalam hal ini, Yesus mengacu pada pesan yang Ia berikan tentang kematian dan kebangkitan-Nya sebagai Kabar Baik).

Bagian kedua dari khotbah Yesus adalah bahasa pasar. Yesus menjelaskan bahwa, di pasar, ada keuntungan dan perolehan. Yesus berkata, "Apa gunanya seseorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan nyawanya? Karena apakah yang dapat diberikannya sebagai ganti nyawanya?."

Dalam bagian ketiga, Yesus berkata, "Siapa saja yang malu karena Aku dan karena perkataan-Ku, Anak Manusia pun akan malu ketika Ia datang kelak dalam kemuliaan Bapa-Nya, bersama dengan malaikat-malaikat kudus." "Pesan" yang dimaksud Yesus di sini adalah pesan bahwa Ia akan mati dan dibangkitkan kembali. Petrus mungkin telah merenungkan di sini bahwa Yesus mungkin berbicara tentang dia dan ia malu dengan perkataan yang baru saja diucapkan Yesus.

Yesus menutupnya dengan mengatakan, "Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, di antara orang yang hadir di sini ada yang tidak akan mati sebelum mereka melihat bahwa Kerajaan Allah telah datang dengan kuasa."

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 8:31-9:1 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Bacaan ini memiliki 3 adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Para murid Yesus
- Yesus yang menunjuk kepada tua-tua Yahudi, para imam, dan ahli Taurat
- Yesus yang menunjuk kepada Setan
- Yesus yang menunjuk kepada Allah Bapa dan para malaikat
- Petrus, salah satu murid Yesus
- Kerumunan orang

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan bacaan tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi bacaan ini. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari bacaan ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda dramanya, dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter tersebut. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Dalam adegan pertama, Yesus berjalan bersama para murid-Nya serta menjelaskan kepada mereka bahwa Ia akan menderita dan mati, tetapi akan bangkit dari kematian. Ia baru saja berbicara tentang hal ini secara terbuka dengan para murid-Nya.

Jeda adegan. Tanyakan kepada para murid, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Kami terkejut, kami mengira Mesias akan menjadi raja yang hebat, tapi sekarang Yesus berbicara tentang seorang Mesias yang akan dibunuh," "Kami kira Mesias akan datang dan memperbaiki semuanya-mengapa Ia akan ditolak oleh tua-tua, imam-imam kepala, dan ahli-ahli Taurat?" atau "Kami masih tidak sepenuhnya mengerti." Tanyakan kepada Yesus, "Bagaimana perasaan Anda ketika Anda memberikan pengajaran ini?" Anda mungkin mendengar, "Saya sedih, tetapi saya merasa bahwa waktunya telah tiba bahwa mereka harus mengetahui apa yang akan terjadi. Jika mereka akan mengikuti saya, mereka perlu tahu apa yang akan terjadi. Saya harus memperingatkan mereka." Lanjutkan dramanya.

Dalam adegan kedua, Petrus menarik Yesus ke samping dan menegur Yesus.

Tanyakan kepada Petrus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya terkejut mendengar Yesus mengatakan hal-hal seperti itu," "Saya berusaha melindungi Yesus, Ia mengatakan hal-hal yang akan membuat banyak orang marah," atau "Ini bukan Mesias yang saya nantikan. Saya tidak ingin Yesus berbicara seperti ini. Kita mungkin kehilangan beberapa kelompok murid kita jika Yesus berbicara seperti ini." Lanjutkan dramanya.

Yesus berbalik dan melihat para murid-Nya. Kemudian Yesus menegur Petrus, dengan berkata, "Enyahlah, Setan!"

Jeda adegan. Tanyakan kepada Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya kesal dan marah karena Petrus masih tak memahami siapa saya," "Saya kesal dan frustrasi karena saya

pikir Setan membutakan Petrus tentang siapa sebenarnya saya," atau "Saya ingin memastikan bahwa orang-orang memahami betapa seriusnya ini bahwa saya harus menaati rencana Allah untuk dibunuh dan dibangkitkan dari kematian." Tanyakan kepada Petrus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya benar-benar hancur ketika Yesus menegur dan menyebut saya Setan" atau "Saya malu di hadapan para murid lainnya. Saya hanya berusaha untuk membantu. Yesus perlu berhati-hati mengatakan hal-hal seperti ini." Lanjutkan dramanya.

Dalam adegan ketiga, Yesus memberikan khotbah-Nya kepada kerumunan orang. Di akhir khotbah ini, Yesus berkata, "Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, di antara orang yang hadir di sini ada yang tidak akan mati sebelum mereka melihat bahwa Kerajaan Allah telah datang dengan kuasa."

Pada akhir adegan, tanyakan kepada kerumunan orang, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Kami bingung," "Ini aneh dan sangat berbeda dari apa yang kami pikirkan tentang Mesias," "Saya bertanya-tanya apakah saya takkan mati sebelum melihat Kerajaan Allah tiba," atau "Saya bertanya-tanya akan terlihat seperti apa Kerajaan Allah yang tiba dengan kekuasaan besar." Tanyakan kepada para murid, "Bagaimana perasaan kalian sekarang setelah mendengar pesan dari Yesus?" Anda mungkin mendengar, "Yesus telah mengatakan beberapa hal yang sulit. Saya perlu memikirkan apa yang saya lakukan di sini. Saya ingin mengikuti Yesus. Saya ingin belajar lebih banyak. Saya ingin memahami apa artinya menyerahkan hidup saya dan mengikuti Yesus. Saya tidak ingin Yesus malu kepada saya ketika Yesus kembali. Namun, saya tidak mengerti apa yang dimaksud Yesus tentang kembali. Kedengarannya seperti Yesus akan meninggalkan kita untuk sementara waktu dan saya tidak mengerti." Tanyakan kepada Yesus, "Bagaimana perasaan Anda saat ini?" Anda mungkin mendengar, "Saya merasa baik. Saya telah menjelaskannya. Saya tahu mereka belum sepenuhnya mengerti tetapi mereka akan mengingat pengajaran ini dan akan memahaminya lebih baik nanti. Saya senang saya mengajari mereka ini." Lanjutkan dramanya.

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 8:31-9:1 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Yesus kemudian mulai memberi tahu mereka bahwa Anak Manusia harus menderita dan ditolak oleh tua-tua, imam-imam kepala, serta ahli-ahli Taurat. Ia akan dibunuh, tetapi tiga hari kemudian Ia akan bangkit dari kematian. Yesus menyebut diri-Nya **Anak Manusia**. Dalam Perjanjian Lama frasa "anak manusia" ini hanya berarti seorang manusia. Yesus menggunakan istilah ini sebagai cara favorit-Nya untuk membicarakan diri-Nya sendiri. "Anak Manusia", dalam Daniel 7, adalah orang yang kepadanya Allah memberikan semua otoritas dan kuasa. Yesus mungkin menyukai istilah ini karena gelar ini bisa mengacu pada manusia biasa atau makhluk supernatural seperti yang dimaksudkan dalam Daniel 7. Istilah Anak Manusia memaksa orang untuk memutuskan apakah Yesus adalah manusia atau Allah. Istilah ini juga menghindari istilah politik Mesias/Kristus, yang merupakan sosok yang ingin dijadikan raja oleh orang-orang.

Markus suka berbicara tentang setiap kali Yesus menyebut diri-Nya Anak Manusia untuk membahas takdir-Nya untuk menderita dan mati, seperti manusia. Namun, pada saat yang bersamaan, Anak Manusia lebih daripada manusia, dan akan dibangkitkan dari kematian.

Yesus berbicara tentang diri-Nya dalam bentuk orang ketiga ketika Ia memberi dirinya gelar ini. Pastikan bahwa Anda menerjemahkan hal ini dengan jelas bahwa Yesus berbicara tentang diri-Nya sendiri.

Gunakan istilah yang sama untuk Anak Manusia yang telah Anda gunakan di seluruh Markus dan ingatlah bahwa Anak Manusia ada di Glosarium Utama.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok. Pastikan bahwa penonton Anda memahami bahwa Yesus membicarakan tentang diri-Nya sendiri ketika Ia mengatakan Anak Manusia. Anda mungkin perlu menambahkan sebuah frasa pendek untuk memperjelasnya. Bagaimana Anda akan berbicara tentang Yesus yang berbicara tentang Anak Manusia? Kata-kata apa yang akan Anda gunakan untuk Anak Manusia? Jeda audio ini di sini.

Yesus mengatakan bahwa Ia akan ditolak oleh tua-tua, imam-imam kepala, dan ahli-ahli Taurat.

Tua-tua adalah para pemimpin non-agama di masyarakat. Mereka biasanya adalah orang yang lebih tua yang membantu masyarakat hidup bersama dengan baik.

Imam-imam kepala atau **imam besar** dalam agama Yahudi adalah orang-orang yang menghubungkan umat dan Allah, dengan cara melakukan pengurbanan bagi mereka kepada Allah, mendidik umat, dan memelihara Bait Suci. Para imam adalah perwakilan Allah untuk umat-Nya dan perwakilan umat-Nya untuk Allah. Para imam kepala adalah orang-orang yang paling penting.

Para guru hukum agama terkadang diterjemahkan para **ahli Taurat** atau **orang-orang yang menulis hukum**: Mereka adalah para cendekiawan dan ahli tafsir hukum dari Kitab Suci. Tafsiran-tafsiran tersebut tidak dituliskan, tetapi dihafal dan diajarkan secara lisan oleh para guru agama.

Berhenti di sini dan diskusikan istilah apa yang akan Anda gunakan untuk tua-tua, imam-imam kepala, dan ahli-ahli Taurat serta gunakan istilah yang sama yang telah Anda gunakan di seluruh Injil Markus. Kata-kata ini ada di Glosarium Utama. Jeda audio ini di sini.

Yesus mengatakan bahwa **tiga hari kemudian** Ia akan bangkit dari kematian. Ini berarti "pada hari ketiga." Anda bisa menyatakan ini jika Anda perlu untuk memperjelasnya.

Petrus menarik Yesus ke samping dan mulai menegur Yesus karena mengatakan hal-hal ini. Kemudian Yesus berkata kepada Petrus, "Enyahlah, **Setan**." Nama Setan ini mengacu pada makhluk spiritual, yang diciptakan Allah, yang merupakan pemimpin makhluk-makhluk spiritual jahat yang memutuskan untuk memberontak melawan Allah. Gunakan istilah yang sama untuk Setan yang telah Anda gunakan di seluruh Injil Markus, dan ingatlah bahwa Setan ada di Glosarium Utama.

"Enyahlah, Setan" berarti bahwa Yesus ingin agar gagasan dari Setan itu lenyap sepenuhnya.

Yesus memanggil orang banyak kepada-Nya bersama para murid-Nya dan Ia berkata, "Jika seseorang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul **salibnya** dan mengikut Aku." Salib itu adalah bentuk hukuman mati bangsa Romawi. Orang-orang Romawi memaku dua potong kayu dalam bentuk salib dan mengulurkan lengan dan kaki para tahanan di atasnya. Mereka memaku lengan dan kaki ke kayu, dan tahanan biasanya mati setelah beberapa jam, ketika mereka tidak dapat lagi bernapas.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata apa yang akan Anda gunakan untuk **salib**. Salib ada di Glosarium Utama. Jeda audio ini di sini.

Yesus berkata, "Karena siapa saja yang mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi siapa saja yang kehilangan nyawanya karena Aku dan karena **"Kabar Baik"** atau **Injil**, ia akan menyelamatkannya. Injil, atau Kabar Baik, mengacu pada Kabar Baik tentang kehidupan, kematian, dan kebangkitan Yesus, dan bagaimana Ia membawa kehidupan baru kepada banyak orang di bumi.

Berhenti di sini dan diskusikan kata apa yang akan Anda gunakan untuk **Kabar Baik**. Kabar Baik, atau Injil, ada di Glosarium Utama. Jeda audio ini di sini.

Yesus berkata, "Apa gunanya seseorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan **nyawanya**?" Nyawa atau jiwa kita adalah kehidupan lengkap yang mencakup kehidupan jasmani kita, dan rohani, mental, serta kehidupan emosional kita. Kita hidup selama-lamanya bersama Allah. Anda dapat menerjemahkan kata ini sebagai "kehidupan," jika masyarakat Anda memahami bahwa kehidupan juga melambangkan pikiran dan emosi kita.

Berhenti di sini dan diskusikan kata apa yang akan Anda gunakan untuk **nyawa atau jiwa**. Jiwa atau nyawa ada di Glosarium Utama. Jeda audio ini di sini.

Yesus mengatakan bahwa Ia akan malu akan siapa pun yang malu akan Dia ketika Ia kembali dalam kemuliaan Allah Bapa-Nya bersama **para malaikat kudus**. **Kemuliaan** berarti kuasa dan keagungan Allah.

Seorang malaikat adalah makhluk supernatural dan spiritual yang merupakan utusan dari Allah. Para malaikat menampakkan diri kepada manusia dalam wujud manusia, posisi mereka di bawah atau lebih rendah daripada Yesus, dan mereka sering datang dengan pesan khusus untuk melakukan sesuatu maupun tugas tertentu. Anda mungkin perlu menyertakan kata "roh (utusan dari Allah)" ke penjelasan ini. Markus menambahkan istilah "kudus" kepada para malaikat untuk menunjukkan bahwa para malaikat telah dipisahkan demi tujuan Allah.

Gunakan istilah yang sama untuk **malaikat** dan **kudus** di sini seperti yang telah Anda gunakan di bagian lain dari terjemahan Anda. Malaikat dan kudus ada di Glosarium Utama.

Ia mengatakan bahwa beberapa orang di sini tidak akan mati, atau tidak akan **merasakan kematian**. Merasakan kematian berarti "mati."

Yesus berkata, "Di antara orang yang hadir di sini ada yang tidak akan mati sebelum mereka melihat bahwa **Kerajaan Allah** telah datang dengan kuasa." Kerajaan adalah tempat di mana raja memerintah sekelompok orang. Kerajaan Allah dalam Perjanjian Baru mengacu pada waktu Allah datang untuk berkuasa-pemerintahan dan kekuasaan-Nya yang memulai pemenuhannya dengan pelayanan Yesus di bumi serta penerimaan orang-orang terhadap-Nya. Kelak, Kerajaan yang sempurna akan datang. Kita mengalami Kerajaan Allah saat ini ketika kita mendengarkan Dia dan mematuhi-Nya dengan mengikuti Yesus. Pastikan untuk menggunakan istilah yang sama untuk "Kerajaan Allah" seperti yang telah Anda gunakan dalam bagian lainnya. Kerajaan Allah ada di Glosarium Utama.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 9:2-13

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 9:2-13 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 9:2-13 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 9:2-13 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Bacaan sebelumnya berakhir dengan Yesus yang menjelaskan bahwa Mesias harus menderita. Petrus, salah satu murid Yesus, tidak ingin percaya bahwa Yesus akan menderita dan karenanya Petrus menegur Yesus. Namun, Yesus kemudian menegur Petrus. Yesus mengatakan kepada para murid bahwa mereka harus menderita untuk mengikuti-Nya juga. Namun, Yesus juga berjanji bahwa beberapa orang di antara kerumunan itu akan melihat Kerajaan Allah datang dalam kemuliaan. Lalu, enam hari kemudian, Yesus dan tiga murid-Nya naik ke gunung. Dalam kisah ini, Petrus, Yakobus, dan Yohanes mulai melihat kemuliaan Yesus. Meskipun Yesus masih harus menderita, kisah ini memberikan gambaran seperti apakah kemuliaan dan keagungan-Nya.

Bacaan ini terjadi di puncak sebuah gunung. Kita tidak tahu gunung mana itu. Dalam Perjanjian Lama, Allah sering menampakkan diri-Nya kepada umat-Nya di puncak gunung di tengah padang gurun atau tempat terpencil. Kemuliaan atau kemegahan Allah sering ditunjukkan sebagai cahaya putih yang sangat terang. Yesus "berubah rupa." Ini berarti penampilan-Nya berubah atau bertransformasi. Ia bersinar seperti cahaya terang. Penampilan-Nya benar-benar berubah, dan Ia tampak seperti makhluk spiritual daripada manusia.

Ada dua orang bersama Yesus-Musa dan Elia. Kedua nabi ini sangat penting bagi umat Yahudi. Musa melambangkan hukum agama lama dan janji bahwa seorang Juru Selamat akan datang untuk menyelamatkan mereka dari dosa. Yesus datang untuk menggenapi hukum agama lama dan menyelamatkan mereka. Dalam Kitab Suci Yahudi, dikatakan bahwa Nabi Elia akan kembali untuk mempersiapkan jalan bagi Mesias atau Juru Selamat. Elia melambangkan bahwa Yesus benar-benar Mesias yang telah dinantikan bangsa Yahudi.

Petrus dan para murid lainnya ketakutan. Itulah sebabnya Petrus tampaknya mengatakan hal pertama yang dia pikirkan. Petrus menyarankan membangun kemah untuk ketiga orang itu. Petrus mungkin ingin menahan Yesus, Elia, dan Musa di sana tanpa batas waktu, sebagai tempat bagi mereka untuk bertemu dengan umat Allah. Allah biasa bertemu dengan Musa dan umat Allah di kemah suci, atau kemah pertemuan. Petrus mungkin ingin memulai persekutuan dengan Allah lagi. Allah menghentikan Petrus karena bukan waktunya membangun tugu peringatan bagi Yesus. Pertama, Yesus harus menderita dan mati serta bangkit dari kematian. Petrus menggunakan kata yang sama untuk "kemah" yang digunakan orang-orang Yahudi dalam "Perayaan Tabernakel" atau "Hari Raya Pondok Daun" mereka yang istimewa. Kemah-kemah ini mungkin dibuat dengan cabang-cabang pepohonan. Orang-orang tinggal di dalamnya selama 7 hari untuk merayakan perlindungan Allah bagi mereka.

Berhenti di sini dan lihatlah gambar kemah yang dibangun untuk Perayaan Tabernakel dalam kelompok. Jeda audio ini di sini.

Yesus tidak mengatakan apa pun kepada Petrus; sebaliknya, Allah menjawab. Ketika Allah berbicara, seperti biasa, ada awan. Awan ini menaungi kelompok itu. Suara yang berasal dari awan, seperti suara saat pembaptisan Yesus, berasal dari Allah. Suara Allah menegaskan kepada Petrus, Yakobus, dan Yohanes bahwa

Yesus adalah Anak-Nya dan mereka harus mendengarkan-Nya. Kata mendengarkan di sini juga berarti mematuhi.

Dalam perjalanan turun gunung, Yesus menyuruh para murid agar tidak memberi tahu siapa pun apa yang terjadi. Ia tahu bahwa para murid masih tidak sepenuhnya memahami tujuan Yesus di bumi. Yesus mengatakan kepada mereka bahwa setelah Ia bangkit dari kematian, mereka dapat memberi tahu banyak orang. Namun, tentu para murid tidak tahu apa maksud-Nya. Para murid mengharapkan semua orang bangkit dari kematian pada akhir zaman. Mereka tidak memberi tahu orang lain, tetapi mereka membicarakannya di antara mereka sendiri. Ketiga murid bertanya kepada Yesus mengapa Elia harus datang sebelum Mesias. Orang-orang mengerti dari Perjanjian Lama, bahwa Elia akan kembali untuk mempersiapkan orang-orang dengan meminta mereka untuk bertobat, atau menjauhkan diri dari dosa mereka. Namun para murid mengira kalau Elia akan mempersiapkan orang-orang untuk seorang Mesias yang akan menyelamatkan mereka dari para penguasa. Justru Yesus mengingatkan mereka bahwa Mesias juga harus menderita. Para murid memiliki gagasan yang keliru tentang tugas Elia dan tugas Mesias. Kemudian Yesus menjelaskan siapa Elia. Ia mengatakan bahwa Elia sudah datang dan juga menderita. Yesus menggambarkan Yohanes Pembaptis di sini.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Gambarkan para pemimpin agama yang penting dalam masyarakat Anda. Hal-hal apakah yang mereka lakukan? Apakah mereka terlibat secara politik atau sosial? Atau apakah mereka hanya berbicara tentang persoalan agama? Jeda audio ini di sini.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 9:2–13 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki 4 adegan.

Dalam adegan pertama: Yesus mengajak tiga murid-Nya, Petrus, Yakobus, dan Yohanes, naik ke gunung yang tinggi di mana Ia berubah rupa serta Elia dan Musa muncul. Petrus berkata kepada Yesus, "Biarlah kami dirikan tiga kemah bagi-Mu, Musa dan Elia."

Dalam adegan kedua: Awan datang menaungi mereka dan Allah berbicara dari awan kepada para murid tentang Yesus.

Dalam adegan ketiga: Mereka turun dari gunung itu dan Yesus menyuruh ketiga murid agar tidak memberi tahu siapa pun apa yang telah mereka lihat.

Dalam adegan keempat: Para murid bertanya kepada Yesus, "Mengapa ahli-ahli Taurat berkata bahwa Elia harus datang dahulu sebelum Mesias datang?" Yesus menanggapi.

Karakter dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Petrus
- Yakobus
- Yohanes
- Elia
- Musa
- Suara Allah
- Ahli-ahli Taurat (yang disebut dalam pertanyaan para murid)

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan ini: Tidak banyak yang diketahui tentang lokasi gunung tempat bacaan ini terjadi. Yesus dan para murid-Nya sedang dalam perjalanan ke Kaisarea Filipi dalam bacaan sebelumnya. Kisah ini terjadi enam hari kemudian, sehingga mereka mungkin masih berada di Kaisarea Filipi atau dalam perjalanan kembali ke Galilea.

Bacaan ini terjadi enam hari setelah bagian sebelumnya. Yesus hanya mengajak tiga murid-Nya, Petrus, Yakobus, dan Yohanes, naik ke gunung yang tinggi untuk menyendiri. Sementara para murid menyaksikan, Yesus berubah rupa. Pakaian-Nya menjadi sangat putih, dan Elia serta Musa muncul dan berbicara dengan Yesus. Ini adalah ketika Petrus, dalam ketakutan dan semangat, menyarankan untuk membuat kemah atau pondok, untuk Yesus, Musa, dan Elia.

Awan datang dan menaungi para murid. Suara Allah berkata, "Inilah Anak-Ku yang terkasih, dengarkanlah Dia." Para murid pastinya menutup mata mereka-sedangkan Injil lainnya menggambarkan wajah mereka menghadap ke tanah-karena teks itu berkata, "Ketika mereka melihat sekeliling, Musa serta Elia telah lenyap, dan mereka hanya bersama Yesus."

Ketika mereka berjalan menuruni gunung, Yesus menyuruh ketiga murid agar tidak memberi tahu siapa pun apa yang telah mereka lihat sampai Dia bangkit dari antara orang mati. Di sini Yesus mengatakan "Anak Manusia," yang mengacu pada diri-Nya sendiri.

Sejak saat itu dan seterusnya, Petrus, Yakobus, dan Yohanes tidak memberi tahu siapa pun apa yang telah mereka lihat, tetapi mereka akan membicarakan satu sama lain tentang apa yang mereka lihat serta apa yang dimaksudkan Yesus tentang bangkit dari antara orang mati.

Ketiga murid bertanya kepada Yesus mengapa ahli-ahli Taurat bersikeras bahwa Elia harus kembali sebelum Mesias datang. Ini adalah pengajaran yang diberikan ahli-ahli Taurat tentang Mesias yang akan datang. Yesus mengatakan kepada mereka bahwa Elia telah menyiapkan semuanya. Kemudian Ia mengajukan pertanyaan kepada mereka yang tidak Ia harapkan jawabannya: "Bagaimanakah dengan yang ada tertulis mengenai Anak Manusia bahwa Ia akan banyak menderita dan akan dihina? Tetapi Aku berkata kepadamu, memang Elia sudah datang dan orang memperlakukan dia menurut kehendak mereka, sesuai dengan yang ada tertulis tentang dia."

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 9:2-13 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Bacaan ini memiliki 4 adegan.

Karakter dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Petrus
- Yakobus
- Yohanes
- Suara Allah
- Elia
- Musa
- Ahli-ahli Taurat (yang disebut dalam pertanyaan para murid)

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan bacaan tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi bacaan ini. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari bacaan ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini. Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda dramanya, dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter tersebut. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Enam hari setelah bacaan sebelumnya ketika Yesus dan para murid berjalan ke utara dari Galilea, Yesus membawa Petrus, Yakobus, dan Yohanes ke gunung yang tinggi untuk menyendiri. Yesus benar-benar berubah rupa-Nya dan Elia serta Musa muncul dan mulai berbicara dengan Yesus.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan murid-murid, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Kami benar-benar bingung," atau "Kami takut, kami tidak tahu apa yang terjadi," atau "Kami hanya tahu bahwa ini adalah Elia dan Musa, kami tidak tahu bagaimana kami mengetahuinya." Lanjutkan dramanya.

Petrus berkata, "Guru, rabi, alangkah baiknya kita berada di tempat ini. Biarlah kami dirikan tiga kemah." Kemudian awan menaungi mereka, dan ada suara dari awan berkata, "Inilah Anak-Ku yang terkasih, dengarkanlah Dia." Ketika para murid memandang ke sekeliling, Musa serta Elia lenyap dan mereka hanya melihat Yesus bersama mereka.

Jeda drama. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Petrus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Saya takut, saya bingung, saya tidak tahu apa yang harus dipikirkan." Tanyakan kepada aktor lain yang memerankan para murid, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang-orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Kami telah mendengar suara Allah, dan itu menakutkan kami" atau "Kami telah mendengar suara Allah dan sekarang kami tahu siapa Yesus sebenarnya." Lanjutkan dramanya.

Ketika para murid dan Yesus turun gunung, Yesus menjelaskan kepada mereka untuk tidak memberi tahu siapa pun apa yang telah terjadi sampai Anak Manusia bangkit dari antara orang mati. Para murid sering bertanya satu sama lain apa yang dimaksudkan Yesus dengan "Bangkit dari antara orang mati."

Jeda drama. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Bukan saatnya bagi saya untuk mengatakan siapa saya sebenarnya" atau "Saya frustrasi, saya terus mengatakan kepada mereka bahwa saya harus mati dan bangkit dari kematian, tapi mereka masih tak mengerti." Lanjutkan dramanya.

Para murid bertanya kepada Yesus mengapa ahli-ahli Taurat bersikeras bahwa Elia harus kembali. Yesus menanggapi bahwa Elia telah datang dan ia dianiaya, seperti yang tertulis di kitab suci. Ia mengatakan bahwa Anak Manusia juga akan menderita seperti yang tertulis di kitab suci.

Jeda drama. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Saya tahu bahwa segala sesuatu terjadi seperti yang seharusnya," atau "Saya telah berbicara kepada para nabi, Musa dan Elia serta Allah telah berbicara, menegaskan bahwa rencana Allah akan terjadi," atau "Saya sedih karena saya harus diperlakukan seperti ini oleh orang-orang yang seharusnya menjadi para ahli Taurat."

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 9:2-13 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Enam hari kemudian Yesus mengajak Petrus, Yakobus, dan Yohanes, serta membawa mereka naik gunung yang tinggi untuk menyendiri. Ketika orang-orang menyaksikan, penampakan Yesus **berubah rupa**, atau disebut juga **transfigurasi**. Berubah rupa, atau transfigurasi artinya berubah penampilan-tampak sangat lain daripada sebelumnya. Ini tidak berarti berubah secara ajaib atau dengan cara yang buruk. Yesus tidak tampak seperti orang lain, Ia hanya menjadi sangat terang. Allah yang membuatnya terjadi.

Pakaian-Nya menjadi putih memesonakan, jauh lebih putih daripada yang bisa dibuat pemutih duniawi mana pun. **Pemutih** adalah bahan kimia yang digunakan untuk memutihkan kain dan barang lainnya. Jika Anda tidak memiliki pemutih, Anda mungkin perlu mengatakan bahwa ini adalah sesuatu yang membuat pakaian putih murni. Atau Anda bisa mengatakan bahwa pakaian-Nya lebih putih daripada siapa pun yang bisa mencucinya.

Kemudian Elia dan Musa muncul serta mulai berbicara dengan Yesus. **Elia** adalah seorang nabi yang hidup pada masa lalu. Allah mengatakan kepada orang-orang Yahudi bahwa seseorang seperti Elia akan datang sebelum Mesias untuk mempersiapkan jalan bagi-Nya. **Musa** adalah seorang nabi yang juga hidup pada masa lalu. Allah memberikan Hukum Taurat kepada Musa yang diikuti orang-orang Yahudi.

Petrus berseru, "Rabi, alangkah baiknya kita berada di tempat ini." **Rabi** adalah sebuah gelar Yahudi yang berarti "yang muliaku" atau "guru besarku." Ini tidak berarti seorang guru sekolah. Ini adalah kata lain dari "Yang Mulia." Yang Mulia berarti seorang tuan atau bahkan mungkin makhluk ilahi. Berhenti di sini dan diskusikan dalam sebuah kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk rabi. Lihat rabi dalam Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut. Jeda audio ini di sini. Gunakan kata yang sama untuk rabi di seluruh Injil Markus.

Petrus menyarankan membangun tiga pondok, kemah, atau kemah suci untuk Musa, Elia, dan Yesus. Petrus menggunakan kata yang sama "**kemah**" yang digunakan orang-orang Yahudi dalam "Perayaan Tabernakel" atau "Hari Raya Pondok Daun" mereka yang istimewa. Kemah-kemah ini mungkin terbuat dari cabang-cabang pohon atau kain. Orang-orang tinggal di dalamnya selama 7 hari untuk merayakan perlindungan Allah bagi mereka. Kemah-kemah itu juga merupakan rumah orang yang berpindah tempat ke tempat lain sehingga kemah-kemah itu mudah untuk dibongkar dan dipasang.

Berhenti di sini dan lihatlah gambar kemah yang dibangun untuk Perayaan Tabernakel dalam kelompok. Jeda audio ini di sini.

Kemudian, para murid dan Yesus turun dari gunung dan Yesus menyuruh mereka agar tidak memberi tahu siapa pun apa yang telah mereka lihat sampai Anak **Manusia** bangkit dari antara orang mati. Anak Manusia adalah orang yang diberikan segala kuasa oleh Allah. Gunakan frasa yang sama untuk Anak Manusia seperti yang telah Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang Anak Manusia, lihat Glosarium Utama.

Yesus berbicara tentang diri-Nya sendiri sebagai orang ke-3 ketika Dia memberi diri-Nya gelar Anak Manusia ini. Pastikan bahwa Anda menerjemahkan ini dengan jelas bahwa Yesus berbicara tentang diri-Nya sendiri.

Para murid Yesus bertanya kepada-Nya, "Mengapa **ahli-ahli Taurat** bersikeras bahwa Elia harus kembali sebelum **Mesias** datang?" **Para guru hukum** agama terkadang diterjemahkan sebagai ahli-ahli Taurat atau orang yang menulis hukum: Mereka adalah para cendekiawan dan ahli tafsir hukum dari Kitab Suci. Tafsiran-tafsiran tersebut tidak dituliskan, tetapi dihafal dan diajarkan secara lisan oleh ahli-ahli Taurat. Gunakan kata yang sama untuk ahli Taurat atau ahli Taurat seperti yang telah Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang ahli Taurat atau ahli Taurat, lihat Glosarium Utama.

Mesias adalah nama Yesus yang berarti "Allah menyelamatkan." Kristus adalah kata "Mesias" dalam bahasa Yunani, dan ini berarti seseorang yang telah diurapi Allah, atau ditunjuk untuk suatu tugas khusus. Dalam Perjanjian Lama, nabi, imam, dan raja diurapi untuk tugas khusus. Yesus adalah semua itu, tetapi Markus cenderung melihat Yesus sebagai raja yang ditunjuk oleh Allah untuk suatu tugas khusus. Gunakan kata yang sama di sini untuk "Mesias" seperti yang telah Anda gunakan di bagian Markus lainnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang Mesias, lihat Glosarium utama.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 9:14–29

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 9:14–29 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 9:14–29 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 9:14-29 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Yesus baru saja naik ke gunung yang tinggi bersama Petrus, Yakobus, dan Yohanes. Sementara di sana, rupa Yesus berubah dan Elia serta Musa muncul di sebelah Yesus. Suara Allah datang dari surga berkata tentang Yesus, "Inilah Anak-Ku. Dengarkanlah Dia."

Yesus turun dari gunung bersama Petrus, Yakobus, dan Yohanes serta pergi ke tempat para murid lainnya berada. Yesus menemukan kerumunan orang di sekitar para murid lainnya. Ketika kerumunan orang melihat Yesus, mereka tercengang bahwa Yesus ada di sana. Orang-orang itu bergegas untuk menyambut Yesus. Di antara kerumunan orang itu ada ahli-ahli Taurat. Ahli-ahli Taurat dan para murid berdebat tentang sesuatu. Lalu Yesus bertanya kepada mereka, "Apa yang kamu persoalkan dengan mereka?" kita tidak tahu dengan siapa Ia berbicara-dengan para pemimpin agama atau para murid. Kebanyakan cendekiawan percaya Yesus berbicara dengan para murid. Beberapa versi lainnya mengatakan sesuatu seperti, "Perdebatan tentang apa ini?"

Ada seseorang dalam kerumunan yang menjawab Yesus adalah hal yang wajar. Orang yang menjawab Yesus mungkin adalah orang yang menjadi penyebab perdebatan itu. Ini memberi tahu kita sedikit tentang perdebatan itu. Orang ini membawa anaknya yang kerasukan iblis untuk mengunjungi Yesus agar dapat disembuhkan. Kerasukan artinya diambil alih oleh sesuatu.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Ceritakan tentang seseorang yang Anda kenal yang mungkin dirasuki. Bagaimana Anda tahu mereka kerasukan? Apakah yang mereka lakukan? Jeda audio ini di sini.

Roh jahat ini menunjukkan sifat roh-roh jahat yang menghancurkan hidup. Anak itu memiliki banyak gejala yang berbeda seperti tidak dapat berbicara. Roh itu membantingkan anak itu ke tanah; lalu mulutnya berbusa, giginya berkertak, dan tubuhnya menjadi kejang, yang juga bisa berarti sangat melelahkan. Ayah anak itu meminta para murid untuk menyembuhkan anaknya. Pada saat itu, orang-orang percaya bahwa para murid melakukan apa yang dilakukan gurunya ketika sang guru tidak ada di sana. Para murid juga yakin bahwa mereka dapat menyembuhkan anak itu. Mereka telah diperintahkan oleh Yesus untuk melakukan hal-hal ini sebelumnya, dan mereka berhasil. Namun, para murid tidak mampu menyembuhkan anak itu, dan sepertinya tidak seorang pun mengetahui penyebabnya.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Dalam budaya Anda, hal-hal apa yang dapat dilakukan para murid dari seorang pemimpin agama ketika pemimpin itu tidak ada di sana? Jeda audio ini di sini.

Sesampainya Yesus di sana, Ia mengajukan sebuah pertanyaan yang tidak diharapkan jawabannya. Ia bertanya, "Sampai kapan Aku harus tinggal di antara kamu?" atau "Sampai kapan Aku harus sabar terhadap kamu?" Ia frustrasi karena kurangnya keyakinan dan kepercayaan mereka kepada-Nya. Yesus menyebut para murid-Nya "angkatan yang tidak percaya kepada-Nya." Beberapa terjemahan hanya mengatakan "orang-orang yang tidak percaya." Yesus mungkin tidak hanya berbicara dengan para murid-Nya, tetapi para ahli Taurat, serta orang-

orang yang berdiri di kerumunan. Ketika kerumunan orang membawa anak itu kepada Yesus, iblis itu menanggapi kehadiran Yesus dengan mengguncang-guncangkan anak itu hingga mengalami kejang-kejang.

Yesus bertanya berapa lama anak itu telah dirasuki. Yesus akan menyembuhkan anak itu tanpa menghiraukan jawaban ayahnya; namun, kemungkinan besar jawaban sang ayah membuat Yesus sangat berbelas kasihan terhadap anak itu. Juga, kerumunan orang mungkin mengira bahwa makin lama kerasukannya sudah terjadi, maka makin sulit untuk disembuhkan. Sang ayah mengatakan bahwa sejak anak itu masih kecil, iblis sering berusaha membunuh anak itu dengan melemparkannya ke dalam api atau air. Sang ayah meminta Yesus untuk menolong jika Ia bisa. Yesus terkejut! Yesus bertanya, "Katamu, *jika Engkau dapat?*?" Yesus mengatakan bahwa segala sesuatu mungkin terjadi bagi mereka yang percaya bahwa Yesus adalah Dia yang Ia katakan. Ayah anak itu menjawab dengan cara yang sangat jujur. Ia ingin percaya bahwa Yesus dapat melakukan apa pun, tetapi ia menyadari betapa sulitnya memercayai hal itu. Ia meminta bantuan. Karena ia meminta bantuan dari Yesus, Yesus menolongnya.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Bicarakan tentang saat Anda berjuang untuk percaya bahwa Allah dapat mengatasi suatu situasi. Apa yang membuatnya sulit untuk memercayai Allah pada saat itu? Jeda audio ini di sini.

Ketika Yesus berbicara dengan ayah anak itu, kerumunan makin besar. Yesus biasanya tidak ingin menyembuhkan orang yang kerasukan roh jahat di depan kerumunan besar, sehingga tampaknya Ia mungkin segera bertindak sebelum kerumunan menjadi jauh lebih besar. Ketika Yesus memerintahkan roh itu keluar dari anak itu, roh itu membuat anak tersebut mengalami reaksi yang keras lagi. Kemudian anak itu tampak seperti mayat, atau orang mati. Ia tampak seperti telah mati. Namun demikian, bahasanya menunjukkan bahwa anak itu tidak benar-benar mati, melainkan tampak seperti mati. Banyak orang mengira anak itu mati, tetapi Yesus membantu anak itu bangun.

Kemudian ketika Yesus sendirian bersama para murid-Nya di sebuah rumah. Mereka sering berkumpul bersama setelah kesembuhan ajaib. Yesus menggunakan waktu sendirian ini, jauh dari kerumunan, untuk menjelaskan banyak hal kepada para murid-Nya. Dalam kisah ini, murid-murid Yesus bingung. Mereka telah diberi otoritas untuk mengusir iblis sebelumnya, mengapa itu tidak berhasil dalam kasus ini? Yesus mengatakan kepada para murid bahwa roh semacam ini hanya dapat diusir dengan berdoa. Jawaban Yesus menunjukkan bahwa mereka tidak boleh memercayai otoritas yang pernah diberikan kepada mereka sebelumnya. Mereka harus percaya dan berdoa setiap saat mengalami situasi ini. Mereka hanya dapat memercayai Allah, bukan kemampuan mereka sendiri. Itulah sebabnya mereka perlu berdoa setiap saat.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 9:14–29 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki lima adegan.

Dalam adegan pertama: Yesus, Yakobus, Yohanes, dan Petrus kembali pada murid-murid lainnya. Mereka menemukan para murid di kerumunan besar, sedang berdebat dengan ahli-ahli Taurat. Saat kerumunan melihat Yesus, mereka tercengang, dan bergegas menyambut-Nya.

Dalam adegan kedua: Yesus bertanya, "Apa yang kamu persoalkan dengan mereka?" Seseorang di kerumunan berkata, "Guru, anakku ini kubawa kepada-Mu. Ia kerasukan roh jahat yang membisukan dia, membantingkannya ke tanah, membuat mulutnya berbusa, giginya berkertak dan tubuhnya menjadi kejang. Aku sudah meminta kepada murid-murid-Mu, supaya mereka mengusir roh itu, tetapi mereka tidak dapat." Yesus berkata, "Sampai kapan Aku harus sabar terhadap kamu? Bawalah anak itu ke mari!"

Dalam adegan ketiga: Orang-orang membawa anak itu kepada Yesus. Ketika roh jahat dalam anak itu melihat Yesus, roh itu membantingkan anak itu ke tanah, dan si anak mulai berguling, mulutnya berbusa. Yesus bertanya kepada ayah anak itu, "Sudah berapa lama ia mengalami ini?" Ayah anak itu menjawab, "Sejak masa kecilnya. Sering kali roh itu menyeretnya ke dalam api ataupun ke dalam air untuk membinasakannya. Jika

Engkau dapat berbuat sesuatu, tolonglah kami dan kasihanilah kami!" Yesus menjawab, "'Katamu, 'jika Engkau dapat'? Segala sesuatu mungkin bagi orang yang percaya." Orang itu segera berkata, "Aku percaya. Tolonglah aku yang tidak percaya ini!"

Dalam adegan keempat: Ketika Yesus melihat bahwa kerumunan itu bertambah besar, Ia memerintahkan roh jahat untuk meninggalkan anak itu. Roh jahat itu berteriak, mengguncang anak itu dengan keras, dan pergi. Kerumunan itu mengatakan bahwa anak itu tampak seolah-olah sudah mati, tetapi Yesus membawa anak itu dengan tangan dan membangkitkannya. Anak itu berdiri.

Dalam adegan kelima: Setelah itu, Yesus dan para murid sendirian berada dalam sebuah rumah. Para murid-Nya bertanya kepada-Nya, "Mengapa kami tidak dapat mengusir roh itu?" Yesus menjawab, "Jenis ini tidak dapat diusir kecuali dengan doa."

Karakter dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid Yesus
- Kerumunan besar
- Ahli-ahli Taurat
- Seorang pria yang anaknya dirasuki oleh roh jahat
- Seorang anak laki-laki yang dirasuki oleh roh jahat

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan ini: Kisah ini terjadi tepat setelah Yesus, Yakobus, Yohanes, dan Petrus naik ke gunung dan Yesus berubah rupa. Sebagian besar kisah ini terjadi di sebuah desa, mungkin di Galilea, tetapi kita tidak tahu persis di mana. Hanya bagian terakhir dari kisah ini yang terjadi di sebuah rumah.

Mereka kembali dari gunung untuk bergabung dengan para murid lainnya. Ketika mereka menemukan para murid lainnya, para murid sedang berdebat dengan ahli-ahli Taurat dan kerumunan besar ada di sekitar mereka.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Bicarakan tentang saat Anda kembali dari waktu istirahat yang damai atau tenang ke saat-saat kekacauan. Bagaimana perasaan Anda? Jeda audio ini di sini.

Yesus bertanya kepada kelompok itu, "Apa yang kamu persoalkan dengan mereka?" Ia mungkin berbicara dengan para murid dan ahli-ahli Taurat, atau Ia mungkin bertanya ke seluruh kerumunan. Seseorang di kerumunan itu menjawab, dengan menjelaskan bahwa ia membawa anak laki-lakinya yang dirasuki oleh roh jahat kepada para murid Yesus agar disembuhkan, tetapi mereka tidak dapat mengusir roh jahat itu.

Yesus mungkin berbicara kepada seluruh kerumunan ketika Yesus berkata, "Orang-orang yang tidak percaya. Sampai kapan Aku harus sabar terhadap kamu?" Ia kemudian meminta anak itu agar dibawa kepada-Nya. Ketika roh jahat itu melihat Yesus, roh tersebut membantingkan anak itu ke tanah, dan membuat si anak berguling-guling, mulutnya berbusa. Yesus bertanya kepada ayah anak itu berapa lama anaknya sudah seperti ini.

Ayah anak itu menjawab, "Sejak masa kecilnya. Sering kali roh itu menyeretnya ke dalam api ataupun ke dalam air untuk membinasakannya. Jika Engkau dapat berbuat sesuatu, tolonglah kami dan kasihanilah kami."

Yesus menjawab, "'Katamu, 'jika Engkau dapat'? Segala sesuatu mungkin bagi orang yang percaya!"

Orang itu segera berkata, "Aku percaya. Tolonglah aku yang tidak percaya ini!"

Yesus memerintahkan roh jahat itu untuk meninggalkan anak itu ketika Ia melihat kerumunan yang lebih besar. Roh jahat itu berteriak, mengguncang anak itu dengan keras, dan pergi. Anak itu tampak seolah-olah sudah mati, dan sebagian besar kerumunan mengira demikian. Namun, Yesus memegang tangan anak itu, membantunya bangun, dan anak itu berdiri.

Yesus dan para murid-Nya telah meninggalkan kerumunan dan sekarang sendirian di sebuah rumah. Para murid secara pribadi bertanya kepada Yesus mengapa mereka tidak mampu memerintahkan roh jahat agar meninggalkan anak itu. Yesus menjawab, "Jenis ini tidak dapat diusir kecuali dengan doa."

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 9:14–29 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Bacaan ini memiliki lima adegan.

Karakter dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid Yesus
- Kerumunan besar
- Ahli-ahli Taurat
- Seorang pria yang anaknya dirasuki oleh roh jahat
- Seorang anak lelaki yang dirasuki oleh roh jahat

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan bacaan tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi bacaan ini. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari kisah ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda dramanya, dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter tersebut. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Yesus dan Yakobus, Yohanes, serta Petrus turun dari gunung tempat Yesus baru saja berubah rupa. Ketika mereka kembali kepada para murid lainnya, mereka melihat kerumunan besar berkumpul, dan para murid sedang berdebat dengan ahli-ahli Taurat. Kerumunan itu bergegas menuju Yesus, tercengang.

Jeda drama. Tanyakan kepada aktor yang memerankan kerumunan, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Orang-orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Terpesona dengan kuasa Yesus," atau "Bersemangat melihat Yesus," atau "Kami benar-benar ingin anak ini disembuhkan dan kami tahu Yesus dapat melakukannya!" Lanjutkan dramanya.

Yesus bertanya, "Apa yang kamu persoalkan dengan mereka?" Seseorang di kerumunan itu menjawab, "'Guru, anakku ini kubawa kepada-Mu, karena ia kerasukan roh jahat, supaya disembuhkan. Roh jahat itu membisukan anakku. Roh itu menyerangnya, membantingkannya ke tanah, dan membuat mulutnya berbusa, serta giginya berkertak. Aku sudah meminta kepada murid-murid-Mu, supaya mereka mengusir roh itu, tetapi mereka tidak dapat."

Jeda drama. Tanyakan kepada aktor yang memerankan sang ayah, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Putus asa agar anak saya disembuhkan," atau "Saya sangat lega Yesus ada di sini karena para murid-Nya tidak dapat menolong." Tanyakan kepada orang yang memerankan murid-murid, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Mereka mungkin menjawab hal-hal seperti, "Malu karena kami tidak dapat mengusir roh jahat ini," atau "Marah-kami baru saja berdebat dengan ahli-ahli Taurat," atau "Malu karena semua orang ini melihat kami tidak mampu mengusir roh jahat ini." Lanjutkan dramanya.

Yesus berkata, ""Hai kamu orang-orang yang tidak percaya! Sampai kapan Aku harus sabar terhadap kamu? Bawalah anak itu ke mari." Mereka membawa anak itu kepada Yesus, dan segera setelah iblis dalam diri anak itu melihat Yesus, roh itu membantingkan anak itu ke tanah hingga kejang-kejang.

Jeda drama. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Frustrasi," atau "Sedih dengan para murid atau orang-orang yang tidak beriman," atau "Saya berharap mereka cukup memercayai saya." Lanjutkan dramanya.

Yesus bertanya kepada sang ayah berapa lama anak itu telah dirasuki. Ayah anak itu memberi tahu kepada-Nya sejak anak itu masih kecil, dan berkata, "Jika Engkau dapat berbuat sesuatu, tolonglah kami dan kasihanilah kami."

Yesus menjawab, "Katamu, 'jika Engkau dapat'? Segala sesuatu mungkin bagi orang yang percaya."

Sang ayah segera menjawab, "Aku percaya! Tolonglah aku yang tidak percaya ini!"

Jeda drama. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Terkejut karena orang ini mengira saya mungkin tidak dapat menyembuhkan anaknya." Tanyakan kepada orang yang memerankan ayah anak itu, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Putus asa," atau "Saya tidak tahu ke mana harus pergi, saya sudah mencoba yang lainnya. Namun, saya tidak tahu apakah Yesus dapat menyembuhkannya," atau "Terbelah antara percaya dan tidak percaya." Lanjutkan dramanya.

Saat kerumunan mulai bertambah, Yesus memerintahkan roh jahat untuk meninggalkan anak itu. Roh jahat mengguncang anak itu dengan keras, melemparkannya ke tanah, dan pergi. Anak itu tampak seperti sudah mati, tetapi Yesus memegang tangannya dan membantunya berdiri.

Jeda drama. Tanyakan kepada aktor yang memerankan anak itu, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Sangat lebih ringan, seperti saya dapat melihat lagi," atau "Bebas! Saya merasa seperti diri saya sendiri lagi!" atau "Saya tidak percaya roh itu hilang! Saya sangat bersyukur!" Lanjutkan dramanya.

Setelah itu, ketika mereka sendirian di sebuah rumah, para murid Yesus bertanya kepada-Nya mengapa mereka tidak mampu mengusir roh jahat itu. Yesus menjawab, "Jenis ini tidak dapat diusir kecuali dengan doa."

Tanyakan kepada para aktor yang memerankan murid-murid, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Mereka mungkin menjawab hal-hal seperti, "Masih bingung mengapa hal itu tidak berhasil bagi kami," atau "Tertunduk dengan rendah hati, saya mulai mengira bahwa itu adalah kuasa saya, bukan Yesus."

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 9:14-29 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Ketika Yesus kembali pada **murid-murid** lainnya, mereka melihat kerumunan besar di sekitar mereka, dan beberapa **ahli Taurat yang** sedang berdebat dengan mereka. Para guru hukum agama umumnya adalah ahli-ahli Taurat yang telah mempelajari kitab hukum agama dan merupakan ahli yang mampu menafsirkannya. Gunakan kata yang sama yang telah Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya untuk murid-murid dan para ahli Taurat. Untuk informasi lebih lanjut tentang murid-murid dan para ahli Taurat, lihat Glosarium Utama.

Ketika kerumunan melihat Yesus, mereka diliputi rasa kagum, dan mereka berlari untuk menyambut-Nya. ""Apa yang kamu persoalkan dengan mereka?" Yesus bertanya. Seseorang di kerumunan itu berbicara dan

berkata, "**Guru**, anakku ini kubawa kepada-Mu, supaya Engkau dapat menyembuhkannya. Ia kerasukan roh jahat yang membisukan dia." Kata guru adalah istilah untuk menunjukkan rasa hormat yang digunakan orang-orang Yahudi untuk orang-orang yang mengajarkan hal-hal tentang Allah dan memiliki murid-murid yang mengikuti mereka. Gunakan kata yang sama yang telah Anda gunakan untuk guru dalam bacaan sebelumnya. Untuk informasi selengkapnya tentang Guru, lihatlah Glosarium Induk.

Dalam sebagian besar teks, kata untuk **roh jahat** dalam bahasa Yunani sebenarnya adalah **roh najis**. Dalam kisah ini, penyebutan pertama roh jahat adalah tentang roh yang membuat anak itu tidak dapat berbicara. Namun kemudian, roh itu disebut "najis" atau "jahat". Najis mengacu kepada sesuatu yang tidak layak untuk pelayanan bagi Allah. Semua roh jahat itu najis karena mereka tidak layak untuk melayani Allah. Roh jahat mengacu kepada makhluk spiritual yang melayani Setan sebagai perwakilannya, dan berada di bawah kuasanya. Makhluk spiritual ini memiliki kuasa untuk menindas dan bahkan mengambil alih manusia yang ia rasuki. Inilah yang kita lihat terjadi pada orang dalam kisah ini. Bahkan, ayah anak itu mengatakan kepada kita bahwa roh ini membuat anak itu tidak mampu berbicara. Kemudian, Yesus menyebutkan bahwa anak itu juga tidak dapat mendengar. Gunakan kata yang sama untuk roh jahat dan kemudian dalam kisah ini untuk roh najis yang telah Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang roh jahat atau roh najis, lihat Glosarium Utama.

Sang ayah meminta Yesus untuk mengusir roh jahat dari anaknya. Dan ia mengatakan kepada Yesus bahwa para murid-Nya tidak dapat mengusir roh jahat itu. Yesus berkata kepada mereka, "Kamu orang-orang **yang tidak percaya**" atau "kalian semua yang tidak beriman." **Iman** menggambarkan tanggapan orang kepada janji-janji Allah. Ini adalah tentang menempatkan kepercayaan atau keyakinan Anda kepada Allah. Dalam kisah ini, Yesus menyebut banyak orang "yang tidak percaya", artinya mereka tidak percaya kuasa Yesus.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **orang yang tidak percaya** atau yang tidak beriman. Carilah iman dalam Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut. Jeda audio ini di sini.

Sang ayah meminta Yesus untuk "**Kasihani**lah kami, dan tolonglah kami." Menunjukkan belas kasihan adalah menunjukkan kasih sayang bagi mereka yang menderita atau yang membutuhkan.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **belas kasihan**. Carilah belas kasihan dalam Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut. Gunakan kata yang sama ini untuk belas kasihan di seluruh Injil Markus. Jeda audio ini di sini.

Yesus **menegur** roh jahat itu. Ini artinya Ia berbicara dengan tegas kepada roh jahat itu.

Kemudian Yesus mengatakan kepada para murid-Nya bahwa roh semacam ini hanya dapat diusir melalui **doa** dan berpuasa. Pastikan bahwa kata yang Anda gunakan di sini tidak mengacu pada hanya komunikasi ritualistik, tetapi sesuatu yang lebih pribadi. Beberapa terjemahan Alkitab menyebutkan berpuasa, dan beberapa tidak. Anda perlu memutuskan apakah Anda memasukkan gagasan berpuasa, atau tidak makan dalam rangka mendekat kepada Allah, dalam kisah ini atau tidak menggunakan istilah ini.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **doa**. Lihat doa dalam Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut. Gunakan kata yang sama untuk doa di seluruh Injil Markus.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak.

Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 9:30–50

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 9:30–50 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 9:30–50 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 9:30–50 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Yesus dan para murid-Nya meninggalkan wilayah utara Kaisarea Filipi untuk melakukan perjalanan ke selatan, melalui Galilea, menuju Yerusalem. Yesus tahu bahwa Ia akan pergi ke Yerusalem untuk menderita dan mati. Ia tidak berhenti dalam perjalanan-Nya ke Kapernaum karena Yesus tidak ingin ada yang mengetahui bahwa Yesus dan para murid sedang melewatinya. Ia mungkin menghindari daerah Galilea yang berpenduduk padat dalam perjalanan ke Kapernaum. Ia ingin sendirian bersama para murid-Nya untuk mengajar mereka sebelum Ia pergi ke Yerusalem untuk menderita.

[!] Berhenti di sini dan tunjukkan kepada tim penerjemah Anda sebuah peta Kaisarea Filipi dan Galilea, termasuk Kapernaum.

Ketika mereka berjalan, Yesus mengajar dan memberi tahu para murid-Nya tentang penderitaan yang akan terjadi pada-Nya. Ia mengatakan bahwa Ia akan "diberikan" atau "diserahkan" ke tangan manusia. Banyak cendekiawan berpikir bahwa Yesus berbicara tentang Yudas yang mengkhianati-Nya. Namun, sebagian besar cendekiawan berpikir bahwa Yesus berbicara tentang Allah yang memberikan kendali kepada orang-orang yang berkuasa untuk menghakimi Yesus dan mengeksekusi-Nya. Para murid-Nya tidak memahami apa yang dikatakan Yesus, tetapi mereka takut untuk bertanya lebih banyak tentang hal ini. Mungkin mereka khawatir tentang apa yang akan terjadi, atau mungkin mereka tidak ingin Yesus menegur mereka seperti Ia menegur Petrus sebelumnya.

Kemudian Yesus dan para murid-Nya tiba di Kapernaum, tempat mereka sering tinggal sebelumnya. Seperti biasanya, mereka pergi ke sebuah rumah tempat mereka bisa sendirian untuk berbicara. Yesus bertanya kepada para murid-Nya apa yang mereka perbincangkan dalam perjalanan ke Kapernaum. Tak satu pun dari para murid ingin menjawab Yesus karena mereka memperbincangkan siapa yang terbesar di antara mereka. Yesus duduk dan memanggil para murid-Nya agar mendekat serta mendengarkan. Inilah cara para guru Yahudi memanggil para murid mereka. Ini adalah kali kedua Yesus memberi tahu para murid tentang kematian Yesus yang akan datang. Pada setiap kesempatan, para murid menanggapi dengan menolak gagasan itu, atau dengan bersikap sombong. Yesus mulai mengajar para murid tentang kerendahan hati dan menjadi hamba bagi orang lain.

[!] Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Ceritakan tentang seseorang yang Anda kenal yang merupakan hamba sejati bagi orang lain, yang rendah hati dan tidak mencari hal-hal untuk diri mereka sendiri. Jeda audio ini di sini.

Pertama, Yesus berbicara kepada para murid-Nya tentang perdebatan mereka mengenai siapa yang paling penting di antara mereka. Para murid Yesus meyakini apa yang telah diajarkan budaya mereka-bahwa masing-masing dari mereka harus berusaha menjadi yang terbesar dari para murid. Namun, Yesus menjawab dengan cara yang mengejutkan. Ia menentang apa yang diajarkan budaya mereka-siapa pun yang ingin menjadi yang pertama, atau yang terbesar, harus menjadi yang terakhir. Yesus menjelaskan gagasan ini dengan membawa seorang anak untuk berdiri di antara mereka, kemudian memeluknya untuk menunjukkan kasih kepada anak itu. Anak-anak tidak penting atau besar dalam budaya mereka. Yesus ingin menunjukkan kepada para murid bahwa mereka harus melayani, menyambut, dan mengasihi orang-orang yang tidak penting daripada berusaha untuk berada di posisi yang tinggi. Ia mengatakan kepada para murid-Nya bahwa orang-orang yang peduli kepada anak-anak ini menunjukkan kasih mereka kepada Yesus dan Allah sendiri.

Para murid bertanya kepada Yesus tentang sesuatu yang tidak mereka pahami. Mereka melihat orang lain mengusir iblis dalam nama Yesus, yang berarti ia mengusir iblis itu dengan kuasa Yesus. Para murid menyuruh orang itu agar berhenti melakukannya karena ia bukan salah satu murid Yesus yang paling dekat. Tepat sebelum kisah ini, para murid terkejut karena mereka tidak dapat mengusir iblis, sehingga mereka mungkin bingung karena orang ini bisa melakukannya. Yesus mengatakan kepada para murid-Nya bahwa mereka harus menerima orang ini karena mereka harus menerima siapa pun yang mengikuti Yesus. Ada dua jenis orang-mereka yang mengikuti Yesus dan mereka yang tidak. Yesus mengatakan orang yang mengusir iblis dalam nama Yesus ini tidak akan seketika itu juga berbicara buruk tentang Yesus. Yesus mengatakan bahwa seseorang tidak dapat bersikap bermusuhan dan bersahabat pada saat yang bersamaan. Yesus menjelaskan dengan pernyataan penting ini: Siapa saja yang memberi kamu minum secangkir air karena kamu adalah pengikut Kristus, ia tidak akan kehilangan upahnya. Yesus menunjukkan bahwa suatu tindakan yang tampaknya tidak penting bagi kita, adalah penting bagi Allah. Israel adalah negara yang panas, dan memberikan air adalah cara yang penting untuk menyambut orang.

[!] Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Bagaimana budaya Anda menunjukkan kepada orang-orang bahwa mereka disambut baik di kota maupun di rumah? Jeda audio ini di sini.

Yesus mengacu kembali pada anak yang Ia tempatkan di tengah kelompok itu sebelumnya. Adalah hal yang salah untuk menyebabkan siapa pun yang percaya kepada Yesus "tersandung," yang berarti tidak taat kepada Allah. Yesus ingin menekankan hal ini. Ia mengatakan bahwa siapa saja yang menyebabkan seseorang berbuat dosa atau kehilangan iman kepada Allah, lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan atau batu giling diikatkan

pada lehernya lalu dibuang ke dalam laut dan mati. Batu kilangan atau batu giling ini adalah batu yang harus digerakkan oleh keledai karena batu itu sangat besar. Batu ini digunakan untuk menggiling tepung. Pada saat itu, orang-orang Yahudi menganggap kematian tanpa penguburan, termasuk kematian di laut, sebagai jenis kematian terburuk.

[!] Berhenti di sini dan lihatlah gambar batu kilangan atau batu giling dalam kelompok. Jeda audio ini di sini.

Yesus berbicara tentang tangan, kaki, dan mata yang menyebabkan orang berbuat dosa. Bagian tubuh yang berbeda ini mewakili kesalahan-kesalahan yang dapat dilakukan orang. Tangan, kaki, dan mata tidak dapat bertindak secara bebas, tetapi merupakan alat yang dapat digunakan orang untuk berbuat dosa terhadap Allah. Yesus tidak menyuruh orang untuk secara harfiah memotong tangan atau kaki mereka. Beberapa orang Yahudi percaya bahwa mereka akan dibangkitkan kembali seperti saat mereka mati, dengan anggota badan yang hilang. Inilah sebabnya mengapa Yesus mengatakan kepada mereka bahwa lebih baik memasuki kehidupan, atau kehidupan setelah dibangkitkan, tanpa anggota badan daripada memiliki semua anggota badan dan dicampakkan ke dalam "neraka," atau "Gehenna." Orang-orang Yahudi mengetahui jika mereka berdosa melawan Allah, mereka akan dihukum dan dilempar ke "neraka," atau "Gehenna." Ada sebuah lembah yang disebut Gehenna di sebelah Yerusalem, tempat banyak orang-orang zaman dahulu mengurbankan anak-anak. Kemudian banyak orang Yahudi melemparkan sampah mereka di sana dan sampahnya dihancurkan oleh cacing serta api. Lembah ini menjadi simbol tempat hukuman. Para nabi Yahudi menggambarkan neraka, atau tempat hukuman, sebagai tempat di mana cacing dan api membinasakan orang selamanya.

[!] Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Bagaimana orang-orang dalam budaya Anda menggambarkan neraka, atau hukuman kekal. Apa perbedaan keyakinan yang dimiliki orang-orang tentang kematian, neraka, dan kebangkitan? Jeda audio ini di sini.

Akhirnya Yesus berbicara tentang jenis api yang berbeda. Umat Yahudi membuat kurban bakaran kepada Allah di bait mereka. Mereka harus membawa garam bersama dengan kurban yang dibakar di atas mazbah-garam menambahkan rasa dan mengawetkan daging. Garam yang dibicarakan Yesus mewakili komitmen kita kepada Yesus dan membagikan Kabar Baik tentang Yesus. "Digarami dengan api" berarti bahwa banyak orang akan menderita penganiayaan dan menjadi seperti kurban bagi Allah karena mereka berkomitmen kepada Allah. Komitmen, penganiayaan, dan penderitaan mereka akan menunjukkan bahwa Kabar Baik tentang Allah itu nyata. Namun, sebagian garam itu tidak murni dan tidak bekerja dengan baik, seperti terkadang kita kehilangan komitmen kita kepada Yesus. Namun jika kita berkomitmen kepada Yesus, kita akan terus saling mengasihi. Seperti kita saling mengasihi, kita saling berdamai, dan tidak berdebat serta berkelahi. Yesus membawa percakapan kembali ke masalah semula di awal kisah ini ketika para murid berusaha memutuskan siapakah yang terbesar. Yesus mengatakan kepada para murid-Nya bahwa hidup saling berdamai adalah hal yang paling penting.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 9:30-50 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Kisah ini memiliki tiga adegan.

Dalam adegan pertama: Yesus dan para murid-Nya melakukan perjalanan melalui Galilea. Yesus tidak ingin seorang pun tahu bahwa Ia berada di sana sehingga Ia dapat menghabiskan waktu untuk mengajar para murid-Nya. Ia mengatakan kepada mereka bahwa Ia akan dikhianati dan dibunuh, tetapi tiga hari kemudian Ia akan bangkit dari antara orang mati. Para murid terlalu takut untuk bertanya kepada Yesus apa maksud-Nya.

Dalam adegan kedua: Yesus dan para murid-Nya tiba di Kapernaum dan pergi ke sebuah rumah. Yesus bertanya kepada para murid-Nya apa yang mereka perbincangkan di jalan, tetapi mereka tidak menjawab karena mereka telah bertengkar tentang siapa yang terbesar di antara mereka. Yesus memanggil para murid kepada-Nya dan mengatakan kepada mereka bahwa siapa pun yang ingin menjadi yang pertama harus menjadi yang terakhir, dan menjadi pelayan bagi semua orang lainnya. Yesus kemudian mengambil seorang anak kecil

dan berkata kepada mereka, "Siapa saja yang menyambut seorang anak kecil seperti ini, ia menyambut Aku dan menyambut Bapa-Ku yang mengutus Aku."

Dalam adegan ketiga: Yohanes mengatakan kepada Yesus bahwa mereka melihat seseorang mengusir roh jahat dalam nama Yesus, dan menyuruhnya berhenti karena ia bukan salah satu murid Yesus. Yesus berkata, "Jangan kamu cegah dia! Siapa pun yang mengadakan mukjizat demi nama-Ku tidak akan seketika itu juga mengumpat Aku. Siapa saja yang tidak melawan kita, ia ada di pihak kita. Siapa saja yang memberi kamu minum secangkir air karena kamu adalah pengikut Aku, ia tidak akan kehilangan upahnya."

Yesus kemudian terus mengajar mereka. Ia berkata, "Lebih baik dilempar ke dalam laut dengan beban besar di leher daripada menyebabkan orang lain berbuat dosa. Lebih baik kehilangan satu bagian tubuh tetapi hidup selamanya bersama Allah sebagai Rajamu daripada memiliki semua bagian tubuh dan dilemparkan ke neraka, tempat banyak ulat dan api yang tidak pernah padam. Semua orang akan diuji. Garam baik untuk bumbu, tetapi jika garam menjadi hambar, dengan apakah kamu mengasinkannya? Engkau harus menjadi seperti garam satu sama lain dan hidup berdamai satu sama lain."

Karakter dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid Yesus
- Yohanes, salah satu murid Yesus, disebutkan namanya
- Seorang anak kecil

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar kisah ini: Selama bagian pertama dari bacaan ini, Yesus dan para murid berjalan kembali dari daerah Kaisarea Filipi ke Kapernaum, melalui Galilea. Ketika mereka sampai di Kapernaum, mereka pergi ke sebuah rumah dan di sana mereka meneruskan percakapan mereka.

Berhenti dan lihatlah peta Kaisarea Filipi ke Kapernaum dalam kelompok. Lihatlah rute yang mungkin telah diambil Yesus dan para murid-Nya ketika mereka berjalan. Jeda audio ini di sini.

Ketika mereka melakukan perjalanan, Yesus mengatakan kepada para murid-Nya bahwa Ia akan mati dan bangkit dari antara orang mati. Para murid-Nya tidak memahami-Nya, dan takut bertanya kepada-Nya.

Ketika mereka sampai di Kapernaum, mereka pergi ke sebuah rumah. Kemungkinan besar ini adalah rumah Petrus, tempat Yesus sering tinggal. Yesus bertanya kepada para murid-Nya, "Apa yang kalian perbincangkan di jalan?" Mereka tidak menjawab. karena mereka bertengkar tentang siapa yang terbesar di antara mereka. Yesus memanggil para murid kepada-Nya dan mulai mengajar mereka. Yesus mengajarkan tentang beberapa hal, tetapi semuanya saling terkait. Yesus mungkin menggunakan bantuan ingatan seperti perkataan dan gagasan yang berulang untuk membantu menghubungkan berbagai pengajaran. Ia menyebut anak-anak kecil lebih dari sekali, Ia berbicara tentang melakukan banyak hal "dalam nama-Nya," Ia membuat daftar bagian-bagian tubuh yang menyebabkan orang berdosa, dan Ia mengulangi gagasan seperti "neraka," "Kerajaan Allah", "api," serta "garam."

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Dengarkan Markus 9:35-50 lagi. Perkataan dan gagasan apa yang Anda dengar diulangi Yesus? Diskusikan bagaimana hal ini berbeda atau mirip dengan cara para guru agama mengajar dalam budaya Anda. Jeda audio ini di sini.

Yesus mengatakan kepada mereka bahwa yang terbesar adalah orang yang mengambil tempat terakhir dan menjadi pelayan bagi semua orang lainnya. Ia mengambil seorang anak kecil dan memeluknya, serta mengatakan kepada mereka bahwa siapa pun yang menyambut seorang anak kecil dalam nama-Nya, ia menyambut-Nya, dan siapa pun yang menyambut-Nya juga menyambut Bapa yang mengutus-Nya.

Yohanes mengatakan kepada Yesus bahwa mereka telah melihat seseorang mengusir iblis dalam nama Yesus, dan mereka telah menyuruhnya berhenti karena ia bukan salah satu murid. Perhatikan aliran pikiran dan contoh dalam pengajaran Yesus. Yesus berkata, "Jangan kamu cegah dia! Siapa pun yang mengadakan mukjizat demi nama-Ku tidak akan seketika itu juga mengumpat Aku. Siapa saja yang tidak melawan kita, ia ada di pihak kita. Siapa saja yang memberi kamu minum secangkir air karena kamu adalah pengikut Aku, ia tidak akan kehilangan upahnya."

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok siapa yang dapat Anda berikan secangkir air. Dalam budaya Anda, hal itu mungkin terlihat seperti membawa makanan kepada orang yang membutuhkan, atau membawa minuman yang menyegarkan ketika cuaca panas, atau mantel ketika cuaca dingin. Ini bisa juga berupa menyambut seseorang ke rumah Anda untuk makan. Ini mungkin berarti membawa makanan atau pakaian kepada seseorang yang mungkin memerlukan. Ketika Anda selesai berdiskusi, putuskan untuk siapa Anda melakukan ini, dan lakukanlah. Jeda audio ini di sini.

Yesus kemudian terus mengajar mereka. Ia berkata, "Lebih baik dilempar ke dalam laut dengan beban besar di leher daripada menyebabkan orang lain berbuat dosa."

Berhenti di sini dan lihatlah lagi gambar batu kilangan atau batu giling dalam kelompok. Jeda audio ini di sini.

Lebih baik kehilangan satu bagian tubuh tetapi hidup selamanya bersama Allah sebagai Rajamu daripada memiliki semua bagian tubuh dan dilemparkan ke neraka, tempat banyak ulat dan api yang tidak pernah padam. Semua orang akan diuji. Yesus mengatakan bahwa semua orang akan **diuji dengan api** atau **digarami dengan api**. Umat Yahudi memberikan kurban atau persembahan bakaran kepada Allah di bait suci mereka. Mereka harus membawa garam bersama dengan kurban mereka yang dibakar di atas mazbah, karena kurban itu adalah daging dan garam menambahkan rasa serta mengawetkan daging. Garam yang dibicarakan Yesus mewakili komitmen kita kepada Yesus dan membagikan Kabar Baik tentang Yesus. "Digarami dengan api" berarti bahwa banyak orang akan menderita penganiayaan dan menjadi seperti kurban bagi Allah karena mereka berkomitmen kepada Allah. Anda bisa memakai terjemahan lain dan mengatakan bahwa semua orang akan diuji dengan api jika terlalu sulit untuk mengatakan bahwa semua orang akan digarami oleh api.

Kemudian Yesus berkata, "Garam baik untuk bumbu, tetapi jika garam menjadi hambar, dengan apakah kamu mengasinkannya? Engkau harus menjadi seperti garam satu sama lain dan hidup berdamai satu sama lain."

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 9:30–50 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Bacaan ini memiliki 3 adegan.

Karakter dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid Yesus
- Yohanes, salah satu murid Yesus, disebutkan namanya
- Seorang anak kecil

Peragaan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memeragakan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, peragaan bacaan tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi bacaan ini. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memeragakan bagian yang sulit atau penting dari bacaan ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan peragaan bacaan tersebut.

Kelompok harus memeragakan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter tersebut. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan peragakan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Yesus dan para murid-Nya melakukan perjalanan melalui Galilea. Ketika mereka melakukan perjalanan, Yesus mengatakan kepada mereka sekali lagi bahwa Dia akan dikhianati, dibunuh, dan bangkit dari antara orang mati. Para murid terlalu takut untuk bertanya kepada-Nya apa maksud-Nya.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan murid-murid, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan? Mengapa kalian terlalu takut untuk bertanya kepada Yesus apa maksud-Nya?" Orang-orang mungkin menjawab seperti, "Kami takut akan apa yang dimaksud Yesus," "Kami bingung dan tak mengerti apa maksud Yesus," atau "Kami ingat terakhir kali kami berbicara tentang hal ini bersama Yesus dan Yesus menegur Petrus, sehingga kami terlalu takut untuk bertanya kepada Yesus apa maksud-Nya." Lanjutkan dramanya.

Ketika mereka tiba di Kapernaum, mereka pergi ke sebuah rumah. Yesus bertanya kepada mereka apa yang mereka perbincangkan di jalan. Para murid bertengkar tentang siapa yang terbesar di antara mereka, sehingga mereka tidak menjawab. Yesus memanggil para murid-Nya kepada-Nya. Ia mengatakan kepada mereka bahwa yang terbesar adalah orang yang memilih untuk menjadi yang terakhir dan yang adalah pelayan bagi yang lain. Ia mengambil anak kecil dan memeluknya, dan berkata kepada mereka bahwa siapa pun yang menyambut anak ini dalam nama-Nya, ia menyambut Yesus, dan siapa pun yang menyambut Yesus, maka ia menyambut Bapa yang mengutus-Nya.

Jeda drama. Tanyakan kepada para aktor yang memerankan murid-murid, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Orang-orang mungkin menjawab hal-hal seperti, "Malu dengan apa yang kita perdebatkan" atau "Pemahaman kita tentang cara dunia bekerja sedang ditantang." Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Saya ingin tahu tentang apa yang mereka perdebatkan," atau "Saya ingin mengajar para murid saya sesuatu yang penting," atau "Saya ingin mereka belajar rendah hati." Lanjutkan dramanya.

Salah satu murid, Yohanes, mengatakan kepada Yesus bahwa mereka melihat seseorang mengusir iblis dalam nama Yesus. Mereka mengatakan kepada orang itu agar tidak mengusir iblis karena ia bukan salah satu murid Yesus. Yesus berkata, "Jangan cegah dia! Tidak seorang pun yang telah mengadakan mukjizat demi nama-Ku dapat seketika itu juga mengumpat Aku. Siapa saja yang tidak melawan kita, ia ada di pihak kita. Siapa saja yang memberi kamu minum secangkir air karena kamu adalah pengikut Aku, ia tidak akan kehilangan upahnya."

Yesus mengacu kembali pada anak yang sebelumnya, sambil berkata, "Siapa saja yang menyebabkan salah satu dari anak-anak kecil yang percaya kepada-Ku ini berbuat dosa, lebih baik baginya jika sebuah batu giling diikatkan pada lehernya lalu ia dibuang ke dalam laut. Lebih baik bagimu untuk kehilangan bagian tubuh dan hidup selamanya daripada memiliki semua bagian tubuh dan masuk neraka, yang penuh dengan api dan ulat. Semua orang akan diuji dengan api. Garam baik untuk bumbu, tetapi jika garam menjadi hambar, dengan apakah kamu mengasinkannya? Kamu harus hidup dalam damai satu sama lain."

Jeda drama. Tanyakan kepada para aktor yang memerankan murid-murid, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Orang-orang mungkin menjawab hal-hal seperti, "Penasaran dengan pengajaran ini," atau "Bingung. Apakah kami benar-benar harus memotong tangan atau kaki kami?" atau "Tercengang-Yesus menantang cara kita berpikir tentang hal-hal yang seharusnya."

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 9:30-50 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Yesus beserta **murid-murid**-Nya meninggalkan tempat mereka dan melakukan perjalanan melalui **Galilea**. Yesus tidak ingin siapa pun tahu bahwa Ia berada di sana, karena Ia ingin menghabiskan waktu bersama para murid-Nya. Para murid adalah pengikut terdekat Yesus. Galilea adalah wilayah atau provinsi utara Israel. Gunakan kata-kata yang sama untuk "murid-murid" dan "Galilea" seperti yang telah Anda gunakan di bagian lainnya dari Markus. Untuk informasi lebih lanjut tentang murid-murid dan Galilea, lihat Glosarium Utama.

Yesus berkata kepada murid-**murid-Nya**, "Anak Manusia akan dikhianati dan dibunuh, tetapi akan bangkit dari antara orang mati." Anak Manusia adalah istilah yang paling sering digunakan Yesus untuk diri-Nya sendiri. Ini menggambarkan orang yang telah diberikan semua otoritas Allah. Terjemahkan Anak Manusia dengan cara yang sama seperti yang telah Anda terjemahkan dalam bacaan sebelumnya dari Markus. Untuk informasi lebih lanjut tentang Anak Manusia, lihat Glosarium Utama.

Kemudian mereka tiba di **Kapernaum**. Kapernaum adalah kota perdagangan yang penting di pesisir Danau Galilea. Terjemahkan Kapernaum dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bacaan sebelumnya dari Markus. Untuk informasi lebih lanjut tentang Kapernaum, lihat Glosarium Utama.

Kemudian Yesus menempatkan seorang anak kecil di tengah kelompok dan Ia berkata, "Siapa saja yang menyambut seorang anak seperti ini **dalam nama-Ku** atau **atas nama-Ku**, ia menyambut Aku. Ketika Yesus menggunakan frasa "dalam nama-Ku", Ia sedang berbicara tentang kekuasaan atau otoritas-Nya untuk melakukan sesuatu. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk "dalam nama-Ku" di seluruh Markus.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **dalam nama-Ku**. Jeda audio ini di sini.

Yohanes kemudian bertanya kepada Yesus, "**Guru**, kami melihat seseorang menggunakan nama-Mu untuk mengusir **iblis**." Guru adalah istilah terhormat yang digunakan untuk menyebut seseorang yang merupakan seorang guru mengenai hal-hal tentang Allah dan yang memiliki murid. Gunakanlah kata yang sama untuk "Guru" seperti yang telah Anda gunakan di bagian sebelumnya. Dalam kisah ini, kata "iblis" digunakan dan ini berarti hal yang sama seperti "roh jahat". Roh jahat atau iblis mengacu kepada makhluk spiritual yang adalah utusan dan hamba Setan sebagai perwakilannya, yang berada di bawah otoritasnya. Makhluk spiritual ini memiliki kuasa untuk menindas dan bahkan mengambil alih manusia. Gunakanlah kata yang sama untuk "iblis" seperti yang telah Anda gunakan di bagian sebelumnya.

Yesus berkata, "Jangan kamu cegah dia. Tidak seorang pun yang telah mengadakan **mukjizat** demi nama-Ku dapat seketika itu juga mengumpat Aku. Mukjizat mengacu kepada tindakan penuh kuasa yang hanya bisa dilakukan Allah, dan hal itu membuat banyak orang terkagum kepada Allah. Gunakanlah kata yang sama untuk "mukjizat" seperti yang telah Anda gunakan di bagian sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang mukjizat, lihat Glosarium Utama.

Yesus melanjutkan dan berkata, "Siapa saja yang memberi kamu minum secangkir air oleh karena kamu adalah pengikut **Mesias** atau **Kristus**, ia tidak akan kehilangan upahnya." Nama Yesus berarti "Allah menyelamatkan." Kristus adalah kata "Mesias" dalam bahasa Yunani, dan ini berarti seseorang yang telah diurapi Allah, atau ditunjuk untuk suatu tugas khusus. Dalam Perjanjian Lama, nabi, imam, dan raja diurapi untuk tugas khusus. Yesus adalah semua itu, tetapi Markus cenderung melihat Yesus sebagai raja yang ditunjuk oleh Allah untuk suatu tugas khusus. Gunakanlah kata yang sama untuk "Mesias" atau "Kristus" seperti yang telah Anda gunakan di bagian sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang Mesias atau Kristus, lihat Glosarium Utama.

Yesus melanjutkan dan berkata bahwa jika kita menyebabkan seseorang yang percaya kepada-Nya jatuh ke dalam dosa atau berbuat dosa, maka lebih baik sebuah **batu kilangan** atau **batu giling** besar digantung di lehernya. Sebuah batu kilangan atau batu giling adalah batu yang beratnya sekitar 200 kilogram. Bentuknya bundar, dengan lubang di tengah, dan digunakan untuk menggiling gandum. Seekor keledai mendorong sebuah palang yang terikat pada batu untuk memutar batu kilangan.

Berhenti di sini dan tunjukkan gambar atau foto batu kilangan kepada tim penerjemah Anda. Jeda audio ini di sini.

Yesus melanjutkan dan berkata bahwa kita harus melakukan apa saja agar tidak berdosa, bahkan memotong tangan atau kaki kita. Lebih baik masuk ke dalam kehidupan abadi dengan hanya satu kaki atau satu tangan daripada dilemparkan ke **neraka** dengan dua kaki atau dua tangan. Neraka adalah nama tempat orang yang tidak percaya akan pergi di hari kiamat untuk dihukum. Setan dan para malaikatnya juga akan pergi ke sana. Akan ada api yang menyala selamanya di sana. Para nabi Yahudi menggambarkan neraka, atau tempat hukuman, sebagai tempat di mana cacing dan api membinasakan orang selamanya.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **neraka**. Carilah neraka dalam Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut. Jeda audio ini di sini. Gunakan kata yang sama untuk "neraka" di seluruh Injil Markus.

Gunakan kata yang sama untuk **cacing** yang akan Anda gunakan untuk cacing yang memakan tubuh manusia yang mati.

Dalam kisah ini, Yesus berbicara tentang banyak cacing.

Yesus juga berbicara tentang memasuki Kerajaan **Allah**. Kerajaan adalah tempat di mana raja memerintah sekelompok orang. Kerajaan Allah dalam Perjanjian Baru mengacu kepada waktu Allah datang untuk berkuasa-pemerintahan dan otoritas-Nya yang dimulai dengan pelayanan Yesus di bumi serta penerimaan orang-orang terhadap-Nya. Kelak, Kerajaan yang sempurna akan datang. Gunakan kata-kata yang sama untuk Kerajaan Allah seperti yang telah Anda gunakan di bagian sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang Kerajaan Allah, lihat Glosarium Utama.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 10:1–12

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 10:1–12 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 10:1–12 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.

2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 10:1–12 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Yesus meninggalkan Galilea dan mulai melakukan perjalanan ke selatan dalam perjalanan-Nya ke Yerusalem. Ia melakukan perjalanan melalui pegunungan Samaria dan pergi ke timur Sungai Yordan. Ia pernah berada di sebelah timur Sungai Yordan sebelumnya, ketika Ia mengunjungi Yohanes, sepupu-Nya. Kita tidak yakin urutan setiap tempat yang dikunjungi-Nya. Namun, kita tahu bahwa mungkin di setiap tempat yang Ia kunjungi, kerumunan orang (atau banyak orang) berkumpul di sekeliling-Nya.

Berhenti di sini dan tunjukkan peta Galilea, Yudea, Samaria, serta wilayah di sebelah timur Sungai Yordan, yang disebut Perea. Jeda audio ini di sini.

Dalam bacaan ini, Yesus juga berada di daerah Raja Herodes, atau Raja Herodes Antipas memerintah. Yohanes Pembaptis berkhutbah di daerah yang sama tempat Raja Herodes memerintah. Yohanes dipenjarakan karena ia mengatakan kepada Raja Herodes bahwa perceraian dan pernikahannya kembali dengan istri saudaranya adalah hal salah. Orang-orang Farisi, atau para pemimpin agama Yahudi, menginginkan Yesus berhenti mengajar. Mereka tahu jika mereka dapat membuat Yesus mengucapkan sesuatu yang berlawanan dengan Raja Herodes, maka Raja Herodes juga akan menangkap Yesus. Mereka meminta pendapat Yesus tentang perceraian, atau ketika suami dan istri berpisah secara permanen. Berbagai jenis pemimpin agama Yahudi memercayai hal-hal yang berbeda tentang apa yang dimaksudkan Musa dalam Kitab Ulangan ketika ia menjelaskan hukum agama Yahudi tentang perceraian. Dalam Kitab Ulangan, Musa mengatakan bahwa seorang laki-laki dapat menceraikan istrinya dalam situasi tertentu. Dalam budaya Yahudi, seorang laki-laki dapat menceraikan istrinya hanya dengan menulis surat kepada istrinya di depan para saksi tanpa keterlibatan pemerintah yang sah. Setiap sekte agama percaya secara berbeda tentang alasan yang diterima untuk perceraian. Sebagian orang meyakini bahwa hanya jika pihak perempuan melakukan perzinahan, atau melakukan hubungan seksual dengan seseorang selain suaminya, merupakan alasan yang diterima untuk perceraian. Yang lain meyakini bahwa seorang istri hanya perlu mengecewakan suaminya maka sang suami dapat menceraikannya. Kelompok lain percaya bahwa jika pihak suami menemukan perempuan yang lebih menyenangkan daripada istrinya, ia dapat menceraikannya. Setiap kepercayaan berpusat di sekitar kesalahan perempuan, atau pihak istri. Para pemimpin agama mendengarkan dengan cermat jawaban Yesus dengan harapan bahwa Ia akan mengatakan sesuatu yang akan menyinggung Raja Herodes dan membuat-Nya ditangkap.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Apa aturan budaya Anda tentang pernikahan? Apakah aturan-aturan ini berasal dari para pemimpin agama Anda, dari para pemimpin politik Anda, atau dari para kepala suku Anda? Adakah kata lain untuk setiap jenis aturan ini? Jeda audio ini di sini.

Yesus tidak jatuh ke dalam perangkap para pemimpin agama. Sebaliknya, Ia bertanya tentang apa yang dikatakan Musa. Yesus tidak mengatakan apakah perceraian itu benar atau tidak. Namun, Yesus setuju dengan Musa. Musa mentolerir perceraian karena banyak orang jahat. Yesus mengatakan orang-orang memiliki "hati yang keras," yang berarti bahwa orang-orang tidak ingin mengikuti kehendak Allah. Musa mengizinkan orang itu menulis surat perceraian terhadap istrinya, tetapi perceraian bukanlah hal yang baik. Musa menulis hukum

ini untuk melindungi para perempuan dalam pernikahan yang buruk dengan memberi mereka jalan keluar dari pernikahan.

Yesus kemudian mengingatkan para pendengar-Nya tentang penciptaan dan bagaimana Allah menjadikan laki-laki dan perempuan. Ia ingin menunjukkan kepada mereka hal yang paling penting, bahwa Allah merencanakan pernikahan sebagai persatuan yang permanen antara suami dan istri. Ia merencanakannya sejak awal dunia. Yesus lalu memberikan perintah "Karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia." Yesus menunjukkan di sini bahwa Dia adalah Juruselamat Yang Dijanjikan, dan Dia memiliki otoritas tertinggi Allah dalam hal ini. Yesus menunjukkan bahwa Dia tidak menyukai perceraian.

Sekali lagi, Yesus masuk ke sebuah rumah dan mengajar para murid-Nya ketika mereka sendirian serta jauh dari kerumunan. Yesus menjelaskan bahwa baik laki-laki maupun perempuan melakukan perzinahan ketika mereka bercerai dan kemudian menikah lagi dengan orang lain. Sebelum Yesus mengatakannya, para pemimpin agama meyakini bahwa hanya perempuan yang berdosa ketika mereka berzina terhadap laki-laki. Dalam pernyataan ini, Yesus menempatkan laki-laki dan perempuan di tingkat yang sama. Baik laki-laki maupun perempuan harus mematuhi aturan yang sama.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Apa aturan budaya Anda tentang perceraian? Apakah perceraian disetujui oleh kelompok agama, atau kelompok politik? Apa yang dikatakan orang-orang dalam budaya Anda tentang laki-laki dan perempuan ketika mereka bercerai? Bagaimana mereka diperlakukan?

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 10:1–12 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki tiga adegan.

Dalam adegan pertama: Yesus melakukan perjalanan ke Yudea dari Kapernaum dan kerumunan orang berkumpul di sekeliling-Nya seperti biasa. Yesus berada di sebelah timur Sungai Yordan sekarang.

Dalam adegan kedua: Orang-orang Farisi datang dan berusaha menjebak Yesus dengan mengajukan pertanyaan kepada-Nya: Apakah seorang suami diperbolehkan menceraikan istrinya? Herodes menceraikan istrinya dan menikah kembali, sehingga orang-orang Farisi berharap bahwa Yesus akan mengatakan Herodes bersalah. Orang-orang Farisi kemudian dapat menggunakan ini untuk berusaha menyingkirkan Yesus. Namun, Yesus mengacu kepada hukum Musa dalam Perjanjian Lama. Ia melanjutkan berbicara tentang tujuan awal Allah atas pernikahan, dan mengakhirinya dengan mengatakan bahwa Allah telah menempatkan suami serta istri bersama dalam pernikahan dan mereka tidak seharusnya bercerai.

Dalam adegan ketiga: Yesus masuk ke sebuah rumah sendirian bersama para murid-Nya. Di sinilah Ia mengajarkan mereka lebih banyak hal tentang perceraian. Murid-murid-Nya bertanya kepada Yesus lebih lanjut tentang persoalan itu. Yesus mengatakan bahwa baik laki-laki maupun perempuan berbuat dosa dengan melakukan perzinahan ketika mereka bercerai dan menikah lagi.

Karakter dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid Yesus
- Kerumunan orang yang berkumpul di sekitar Yesus
- Orang-orang Farisi (para pemimpin agama)
- Seorang ayah dan ibu
- Seorang laki-laki atau suami
- Seorang perempuan atau istri
- Laki-laki atau perempuan lainnya yang dinikahi suami atau istri yang disebutkan sebelumnya

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar kisah ini: Yesus dan para murid-Nya telah meninggalkan Galilea dan bergerak ke selatan melalui Samaria, ke wilayah Yudea, dan kemudian Yesus pergi ke timur melewati Sungai Yordan. Daerah ini dikenal sebagai Perea tempat Raja Herodes Antipas memerintah.

Berhenti di sini dan lihatlah lagi peta Galilea, Yudea, dan daerah Sungai Yordan, dalam kelompok. Jeda audio ini di sini.

Yesus sedang mengajar kerumunan ketika Ia melakukan perjalanan. Jangan lupa bahwa adegan dari kisah ini terjadi ketika Yesus sedang mengajar dalam kerumunan orang. Kisah ini terjadi di wilayah yang diperintah Raja Herodes, sehingga pertanyaan yang ditanyakan para orang Farisi kepada Yesus dapat menimbulkan masalah, atau dapat membuat-Nya ditangkap.

Penting untuk menggambarkan dialog antara Yesus dan orang-orang Farisi. Yesus menjawab mereka dengan mengajukan pertanyaan yang mengarahkan kembali pada hukum agama mereka.

Orang-orang Farisi menjawab Yesus dengan hukum Musa yang mengatakan bahwa seorang laki-laki dapat memberikan surat kepada istrinya yang mengatakan bahwa ia ingin menceraikannya.

Kemudian Yesus mengatakan bahwa Musa hanya menulis perintah itu karena banyak orang yang hatinya keras, atau tidak ingin mengikuti kehendak Allah. Namun Yesus melanjutkan berkata bahwa Allah menjadikan suami dan istri disatukan sehingga mereka adalah satu pribadi. Laki-laki meninggalkan rumah ayah dan ibunya untuk menciptakan rumah tangganya sendiri bersama istrinya. Tidak ada yang bisa memisahkan suami dan istri, karena Allah yang telah mempersatukan mereka.

Penting untuk berpikir tentang jarak dan interval adegan dalam kisah ini. Dalam adegan 3, Yesus berpindah ke sebuah rumah dan sedang sendirian bersama para murid-Nya. Ini adalah kali kedua saat perjalanan Yesus yang berakhir di sebuah rumah hanya dengan para murid-Nya. Murid-murid Yesus ingin mengetahui lebih lanjut tentang masalah perceraian. Yesus sekarang mengatakan kepada mereka bahwa seorang laki-laki bersalah jika ia menceraikan istrinya serta menikah lagi, dan seorang perempuan bersalah jika ia menceraikan suaminya serta menikah lagi.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 10:1–12 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Bacaan ini memiliki tiga adegan.

Karakter dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid Yesus
- Kerumunan orang yang berkumpul di sekitar Yesus
- Orang-orang Farisi (para pemimpin agama)
- Seorang ayah dan ibu
- Seorang laki-laki/suami
- Seorang perempuan /istri
- Laki-laki atau perempuan lain yang menikahi suami atau istri

Peragakan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memeragakan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, peragakan bacaan tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi bacaan ini. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memeragakan bagian yang sulit atau penting dari bacaan ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan peragakan bacaan tersebut.

Kelompok harus memeragakan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter tersebut. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan peragakan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Yesus dan murid-murid-Nya sedang melakukan perjalanan. Mereka baru saja datang dari Kapernaum tepat sebelum kisah ini, di mana mereka sendirian bersama Yesus. Sekarang kerumunan besar berkumpul.

Jeda drama. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Saya mengasihi orang-orang ini dan ingin mengajar mereka." Tanyakan kepada para aktor yang memerankan murid-murid, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Orang-orang mungkin menjawab hal-hal seperti, "Frustrasi karena Yesus selalu berhenti untuk mengajar" atau "Ingin tahu tentang apa yang akan diajarkan Yesus selanjutnya." Lanjutkan dramanya.

Orang-orang Farisi datang untuk bertanya kepada Yesus, "Apakah seorang suami diperbolehkan menceraikan istrinya?"

Jeda drama. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Rasa belas kasihan terhadap orang-orang Farisi," atau "Marah karena mereka selalu berusaha menjebak saya," atau "Menyadari bahwa akhir saya akan datang." Tanyakan kepada para aktor yang memerankan murid-murid, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Penasaran tentang bagaimana Yesus akan menangani pertanyaan ini," atau "Marah kepada orang-orang Farisi karena menyela dan selalu berusaha menjebak Yesus." Tanyakan kepada para aktor yang memerankan orang-orang Farisi, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Orang-orang mungkin menjawab hal-hal seperti, "Yakin bahwa kita akhirnya menangkap Yesus," atau "Penasaran dengan apa yang akan dikatakan Yesus," atau "Berharap bahwa Yesus akan membuat diri-Nya dalam masalah." Lanjutkan dramanya.

Yesus menjawab dengan pertanyaan tentang apa yang ditulis Musa dalam hukum. Orang-orang Farisi menjawab dengan izin bagi laki-laki itu untuk menulis surat cerai. Yesus menjawab, menjelaskan bahwa Musa hanya melakukan ini karena kekerasan hati orang-orang, tetapi Allah memiliki rencana yang lebih baik pada waktu penciptaan.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang-orang Farisi, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Orang-orang mungkin menjawab hal-hal seperti, "Marah karena Yesus kembali memiliki jawaban yang bagus" atau "Marah karena Yesus tidak menerima jalan keluar dari pernikahan bagi orang itu." Tanyakan kepada para murid, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Orang-orang mungkin menjawab hal-hal seperti, "Bingung dengan pengajaran Yesus," atau "Bangga bahwa Yesus selalu tahu bagaimana menjawab orang-orang Farisi." Tanyakan kepada para aktor yang memerankan suami dan istri, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Orang-orang mungkin menjawab hal-hal seperti, "Memahami betapa seriusnya pernikahan" atau "Kagum bahwa Allah menyatukan orang-orang." Lanjutkan dramanya.

Yesus pergi ke sebuah rumah untuk menyendiri bersama para murid-Nya. Para murid terus mengajukan pertanyaan, dan Yesus melakukan hal yang mengejutkan. Sebelumnya, dalam budaya Yahudi, hanya pihak perempuan yang berdosa jika ia menceraikan suaminya dan menikah lagi, tetapi pihak suami dapat melakukan apa yang dia inginkan. Namun, sekarang Yesus mengatakan bahwa laki-laki itu juga berdosa jika ia menceraikan istrinya dan menikahi orang lain.

Jeda drama. Tanyakan kepada para murid, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan sekarang?" Orang-orang mungkin menjawab hal-hal seperti, "Saya terkejut, bingung, kagum karena sekarang perempuan berada di tingkat yang sama dengan laki-laki."

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 10:1–12 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Kemudian Yesus meninggalkan **Kapernaum** dan pergi ke wilayah Yudea serta ke wilayah sebelah timur Sungai Yordan.

Tunjukkan kepada tim Anda peta Kapernaum, wilayah Yudea, dan Sungai Yordan.

Kapernaum adalah sebuah desa yang cukup besar untuk menampung tempat ibadah, yang disebut sinagoge. Kapernaum adalah desa perdagangan yang penting di pesisir Danau Galilea. Wilayah Yudea adalah wilayah yang luas dan panjangnya sekitar 73 kilometer. Sungai Yordan adalah sungai besar di wilayah bangsa Yahudi selama zaman Alkitab. Sungai ini mengalir dari Danau Galilea sekitar 360 kilometer ke Laut Mati. Gunakan kata-kata yang sama yang telah Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya untuk Kapernaum, Yudea, dan Sungai Yordan. Untuk informasi lebih lanjut tentang Kapernaum, lihat Glosarium Utama.

Beberapa **orang Farisi** datang dan berusaha menjebak Yesus dengan pertanyaan. Nama Farisi berarti "yang dipisahkan." Mereka percaya cara terbaik untuk mengikuti Allah adalah dengan memisahkan diri dari orang biasa. Orang-orang Farisi dianggap sebagai orang yang sangat berpengaruh dan benar. Mereka mengetahui tradisi dan hukum agama secara tertulis maupun lisan. Istilah Farisi adalah nama dari pemimpin agama semacam ini. Gunakan istilah yang sama untuk orang-orang Farisi seperti yang telah Anda gunakan di sepanjang Injil Markus. Untuk informasi lebih lanjut tentang orang-orang Farisi, lihat Glosarium Utama.

Orang-orang Farisi bertanya kepada Yesus, "Apakah seorang suami diperbolehkan **menceraikan** istrinya?" Perceraian adalah perpisahan permanen antara suami dan istri.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **cerai**. Lihat cerai dalam Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut. Jeda audio ini di sini.

Yesus bertanya "Apa yang dikatakan Musa dalam **hukum** tentang perceraian?" **Hukum Musa** adalah aturan-aturan dari Allah yang ditulis Musa bagi orang-orang Yahudi yang memberitahu mereka tentang cara hidup. Gunakanlah kata yang sama untuk "hukum" seperti yang telah Anda gunakan di bagian sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang hukum Musa, lihat Glosarium Utama.

Orang-orang Farisi menjawab bahwa Musa mengizinkan perceraian jika seorang laki-laki menulis surat cerai untuk mengusir istrinya.

Yesus melanjutkan untuk berbicara tentang rencana awal Allah bagi pernikahan. Ia mengatakan bahwa suami dan istri **menjadi satu daging**, atau **dipersatukan**. Ini berarti bahwa kedua orang itu sama seperti satu orang. Dalam budaya Anda, bagaimana Anda melihat hubungan antara suami dan istri?

Berhenti di sini dan diskusikan sebagai tim penerjemah cara terbaik untuk menyatakan bagaimana suami dan istri bersama-sama menjadi seperti satu pribadi. Jeda audio ini di sini.

Yesus pergi ke sebuah rumah sendirian bersama **murid-murid**-Nya. Murid-murid adalah pengikut terdekat Yesus. Gunakan istilah yang sama untuk "murid-murid" seperti yang telah Anda gunakan di sepanjang kitab Markus. Untuk informasi lebih lanjut tentang murid-murid, lihat Glosarium Utama.

Yesus mengatakan kepada para murid-Nya bahwa siapa pun yang menceraikan istrinya atau suaminya dan menikah lagi telah melakukan **perzinaan**. Allah menganggapnya sebagai dosa setiap kali orang-orang memiliki hubungan seksual dengan seseorang yang tidak mereka nikahi. Gunakan kata yang sama untuk "perzinaan" seperti yang telah Anda gunakan di bagian sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang perzinaan, lihat Glosarium Utama.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 10:13-31

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 10:13-31 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 10:13-31 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 10:13-31 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Kisah ini terjadi beberapa waktu setelah Yesus mengajarkan tentang perceraian. Kita tidak tahu ini terjadi berapa lama setelahnya.

Kita tidak tahu orang yang membawa anak-anak kecil itu kepada Yesus adalah ibu, ayah, atau anak-anak lebih tua. Mereka ingin Yesus menjamah anak-anak itu. Dalam budaya Yahudi, menjamah atau menyentuh seorang anak berarti memberkati anak itu, atau memberi mereka perkenan dan hal-hal baik bagi kehidupan mereka yang akan datang. Anak-anak ini bisa saja berusia antara 0 hingga 12 tahun. Murid-murid mungkin mengira Yesus terlalu sibuk atau terlalu penting untuk diganggu oleh anak-anak, yang dianggap tidak penting dalam budaya Yahudi, sehingga para murid mengatakan kepada orang tua bahwa mereka jangan mengganggu Yesus. Yesus marah dengan para murid-Nya karena melarang orang-orang membawa anak-anak kecil itu.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Bagaimana budaya Anda menunjukkan perilaku memberikan berkat atau kebaikan kepada orang lain? Apakah Anda menyentuh banyak orang, seperti yang dilakukan Yesus di sini, atau apakah Anda melakukan sesuatu yang berbeda untuk menunjukkan berkat? Jeda audio ini di sini.

Yesus mengatakan penting bagi anak-anak untuk datang kepada-Nya. Yesus menunjukkan hal ini dengan menyatakan kembali sebanyak dua kali dengan cara yang positif maupun negatif: "Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku, jangan halang-halangi mereka."

Kemudian Yesus mulai menjelaskan sesuatu yang sangat penting: Ia menjelaskan persyaratan untuk menjadi bagian atau masuk ke dalam Kerajaan Allah. Semua orang, bahkan orang dewasa, perlu menjadi sedikit seperti anak-anak untuk hidup di bawah pemerintahan Allah, dengan melakukan apa yang diminta Allah tanpa mempertanyakan Allah. Orang-orang harus, seperti halnya anak-anak, mengetahui bahwa mereka tidak berdaya dan harus bergantung pada orang lain untuk apa yang mereka perlukan. Orang-orang harus menerima Kerajaan, seperti halnya seorang anak yang menerima hadiah dari seseorang yang mengasihi mereka. Anak itu tidak layak atau tidak bekerja untuk mendapatkannya, tetapi ia hanya menerimanya karena seseorang sangat mengasihi mereka.

Kemudian Yesus menunjukkan pengajaran-Nya dengan mengambil anak-anak dan meletakkan tangan-Nya ke atas kepala mereka untuk memberkati mereka. Ia memeluk anak-anak itu, dan mungkin menggendongnya di pangkuan-Nya, untuk memberkati mereka satu per satu, yang merupakan cara untuk menunjukkan kasih sayang.

Ketika Yesus melanjutkan perjalanan-Nya, seorang laki-laki berlari mendekati Yesus, dan berlutut di depan Yesus untuk menunjukkan rasa hormat-Nya yang tulus kepada seorang guru hukum agama. Orang ini

menyebut Yesus "Guru yang Baik," atau berkata, "Guru, Engkau baik," dan bertanya kepada Yesus bagaimana caranya untuk memperoleh hidup yang kekal. Orang ini ingin memastikan bahwa ia melakukan cukup banyak perbuatan baik sehingga ia dapat memiliki kehidupan bersama Allah selamanya. Orang-orang hanya menyebut "baik" kepada Allah, sehingga Yesus penasaran, mengapa orang ini memanggil-Nya "baik"? Yesus mengingatkan dia tentang hukum yang ditulis Musa mengenai bagaimana memiliki hubungan yang baik dengan orang lain. Orang itu menyatakan bahwa ia telah mematuhi hukum itu. Orang itu mengatakan ia telah mematuhi hukum ini "sejak ia masih muda," yang berarti sejak ia melakukan upacara Yahudi pada usia 12 tahun. Pada usia 12 tahun, semua anak laki-laki Yahudi berjanji untuk mematuhi kesepuluh perintah Allah.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Jenis ritual atau ritus peralihan apa yang Anda miliki dalam budaya Anda untuk orang-orang muda yang belajar untuk mengikuti aturan agama budaya Anda? Jeda audio ini di sini.

Yesus sangat mengasihi orang itu, yang berarti bahwa Ia mengagumi dan menghormati orang itu. Yesus mengundang orang itu ke dalam hubungan yang lebih dalam dengan Yesus dan kedua belas murid. Ini berarti bahwa orang itu harus melakukan sesuatu yang lebih keras daripada mematuhi perintah. Yesus mengatakan ada satu hal yang belum dilakukan orang itu. Orang itu harus menjual setiap benda berharga miliknya dan memberikan uangnya kepada orang-orang miskin sehingga ia dapat mengalami hal-hal yang sangat berharga dari Allah. Yesus tahu bahwa apa yang tidak dimiliki orang itu adalah kasih kepada Allah di atas segalanya. Harta pemimpin itu memenuhi, atau menguasai hatinya. Orang itu lebih peduli tentang harta miliknya daripada mengikuti Yesus. Jika orang itu meninggalkan keserakahan dan cintanya kepada uang dan mengikuti Yesus, maka orang itu dapat memperoleh hidup yang kekal.

"Muka orang itu muram," yang berarti bahwa ia kecewa dan sedih, karena orang itu sangat kaya. Jadi orang itu meninggalkan kelompok itu dengan bersedih.

Murid-murid sangat terkejut. Orang-orang Yahudi memercayai bahwa Allah memberikan imbalan kepada orang atas kebaikan mereka dengan memberi mereka banyak uang dan harta.

Yesus memuji para murid-Nya karena sulit bagi banyak orang kaya untuk memasuki Kerajaan. Yesus menyebut para murid-Nya "Anak-anak-Ku" dan memberikan mereka contoh yang sangat jelas tentang betapa sulitnya bagi seorang kaya untuk menjadi bagian dari Kerajaan Allah. Yesus menggunakan hewan terbesar yang diketahui orang-orang Yahudi, yaitu seekor unta, dan lubang terkecil yang dapat dilihat manusia, yang adalah lubang jarum. Ia ingin menunjukkan perbedaan antara dua hal yang menunjukkan betapa mustahilnya bagi orang kaya untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah dengan kebaikan dan kekuatan mereka sendiri.

Berhenti di sini dan lihatlah gambar unta serta jarum dalam kelompok. Jika Anda bisa memahami unta dan jarum dalam budaya Anda, perhatikan keduanya secara berdampingan.

Berhenti dan diskusikan: Apa hewan paling besar yang Anda ketahui? Apa benda yang memiliki lubang paling kecil yang Anda ketahui? Jeda audio ini di sini.

Para murid kagum dan bertanya kepada Yesus, "Siapakah yang dapat diselamatkan?" yang berarti, "Siapakah yang dapat menjadi bagian dari Kerajaan Allah?" Yesus berkata kepada mereka bahwa Allah dapat melakukan hal-hal yang tampaknya mustahil. Pernyataan ini menceritakan tentang kemampuan Allah untuk mengubah hati orang.

Petrus bangga karena ia dan para murid lainnya telah menyerahkan segala sesuatu untuk mengikuti Yesus. Yesus setuju. Ia memastikan mereka dengan memulai dengan "Sesungguhnya Aku berkata kepadamu," atau "Memang benar bahwa..." Yesus meyakinkan para murid bahwa ketika seseorang meninggalkan harta atau hubungannya demi Kerajaan Allah, mereka akan menerima kembali berlipat ganda pada masa ini dan juga di masa yang akan datang. Yesus tidak mengatakan bahwa mereka yang mengikuti Yesus harus benar-benar mengabaikan rumah, saudara-saudari, ibu, ayah, anak-anak, atau ladang (pekerjaan) mereka. Yesus mengatakan bahwa hubungan ini tidak boleh diprioritaskan dalam hati mereka, di atas Allah.

Namun, Yesus mengingatkan para murid-Nya bahwa bersama dengan penerimaan pahala juga ada penganiayaan. Orang-orang yang mengikuti Yesus harus menerima konsekuensi dari komitmen mereka.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Hal apa yang akan menjadi hal tersulit yang akan Anda serahkan demi Kerajaan Allah? Apakah ada hal dalam hati Anda yang lebih penting daripada Yesus? Jeda audio ini di sini.

Yesus menyimpulkan pengajaran ini dengan sebuah ringkasan pelajaran. Ia mengatakan bahwa banyak orang yang tampaknya terpenting akan menjadi yang paling tidak penting, dan mereka yang tampaknya paling tidak penting akan menjadi yang terpenting.

Berhenti di sini dan diskusikan jenis bahasa yang digunakan para guru dalam budaya Anda ketika mereka menyelesaikan sebuah pengajaran.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 10:13-31 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki 3 adegan.

Dalam adegan pertama: orang-orang membawa anak-anak kecil yang berusia antara 0 hingga 12 tahun kepada Yesus untuk dijamah dan diberkati. Para murid menegur orang-orang, tetapi kemudian Yesus menegur para murid karena menghalangi anak-anak itu. Yesus berkata kepada para murid untuk membiarkan anak-anak datang kepada Yesus. Yesus mengatakan kepada mereka bahwa Kerajaan Allah adalah untuk mereka yang seperti anak-anak. Kemudian Yesus meletakkan tangan-Nya di atas kepala mereka dan memberkati setiap anak satu per satu.

Dalam adegan kedua: Yesus mulai melakukan perjalanan ke Yerusalem. Seorang laki-laki berlari kepada Yesus dan berlutut. Ia menunjukkan rasa hormat kepada Yesus dengan menyebut-Nya "Guru yang Baik," dan bertanya kepada Yesus bagaimana agar ia dapat memperoleh kehidupan kekal bersama Allah selamanya. Yesus ingin tahu tentang mengapa orang itu memanggil-Nya baik karena hanya Allah yang baik. Yesus mengingatkan manusia mengenai perintah tentang hubungan yang baik dengan orang lain. Orang itu mengatakan bahwa ia telah mematuhi perintah ini sejak ia masih muda. Yesus mengatakan kepada orang itu bahwa hanya ada satu hal yang belum ia lakukan, yaitu menjual semua hartanya dan memberikan uangnya kepada orang miskin. Muka orang itu muram, menunjukkan kesedihannya karena ia kaya, dan orang itu berjalan pergi dengan sedih.

Dalam adegan ketiga: Dalam adegan ketiga, Yesus mengajar para murid-Nya. Ia membagikan fakta yang mengejutkan bahwa sulit bagi orang kaya untuk memasuki Kerajaan Allah. Hal itu sangat sulit seperti halnya seekor unta melewati lubang jarum. Para murid sangat terkejut sehingga mereka bertanya, "Siapa di dunia ini yang dapat diselamatkan?" Yesus menyatakan pengajaran-Nya dengan jelas. Ia mengatakan "Itu mustahil. Hanya Allah yang dapat menyelamatkan." Petrus tampaknya bangga bahwa, tidak seperti laki-laki yang datang kepada Yesus, para murid telah menyerahkan segalanya. Yesus setuju dan menegaskan bahwa mereka akan menerima imbalan yang melebihi segala sesuatu yang mereka berikan. Bagian ini ditutup oleh Yesus yang menyatakan bahwa orang-orang yang kita pikir adalah yang terbesar akan menjadi yang paling tidak penting, dan mereka yang kita pikir paling tidak penting akan menjadi yang terbesar.

Karakter dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid Yesus
- anak-anak antara balita dan 12 tahun
- orang-orang yang membawa anak-anak (mungkin orang tua atau saudara kandung yang lebih tua)
- seorang laki-laki yang mendatangi Yesus dan ingin memperoleh kehidupan kekal

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar kisah ini: Penting untuk diingat bahwa adegan ini dimulai dengan frasa "suatu hari." Kita tidak tahu seberapa cepat ini terjadi setelah kisah sebelumnya. Penting untuk diketahui bahwa Yesus benar-benar menyentuh setiap anak untuk menunjukkan kepada mereka bahwa Ia memberkati mereka.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Bagaimana Anda memulai kisah seperti ini ketika Anda tidak tahu persis kapan itu terjadi? Jeda audio ini di sini.

Kemudian Yesus membuat pernyataan penting tentang bagaimana seseorang dapat memasuki Kerajaan Allah jika mereka seperti anak-anak kecil. Kita tahu bahwa Yesus membuat pernyataan penting karena Ia berkata, "Aku berkata kepadamu."

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Bagaimana Anda memperkenalkan pernyataan penting dalam pengajaran? Jeda audio ini di sini.

Setelah ini, penting diingat bahwa Yesus dan para murid-Nya mulai melakukan perjalanan ke Yerusalem. Seorang laki-laki berlari kepada Yesus-ia berlari karena ia benar-benar ingin berbicara dengan Yesus. Ia menghormati Yesus dan menunjukkan hal itu kepada-Nya bahwa dengan berlutut di hadapan-Nya serta menyebut-Nya "Guru yang Baik," dengan kata "baik" yang biasanya hanya digunakan untuk Allah. Karena orang ini telah menaati perintah yang diberikan kepada Musa, ia adalah seorang Yahudi. Perhatikan bagaimana awalnya Yesus tidak membahas perintah pertama tentang mengasihi Allah dan tidak memiliki ilah atau berhala lain di selain Allah.

Yesus kemudian berbicara tentang kecintaan orang itu terhadap harta dan kekayaan sebagai suatu masalah yang akan menghalangi orang itu untuk mewarisi atau memperoleh kehidupan kekal. Ini membuat orang itu sedih karena ia sangat kaya, dan orang itu berjalan pergi dengan sedih. Yesus melihat kesedihan orang itu dan mengatakan bahwa sangat sulit bagi orang kaya untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah. Akan lebih mudah bagi seekor binatang yang sangat besar untuk masuk ke lubang jarum jahit daripada seorang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah.

Berhenti dan buatlah daftar dalam kelompok hal-hal yang menurut budaya Anda tidak mungkin. Buatlah lubang yang sangat kecil di selembar daun atau kain. Cobalah untuk memaksakan diri masuk melalui lubang ini. Jeda audio ini di sini.

Para murid-Nya terkejut pada pengajaran-Nya karena berbeda dari apa yang telah diajarkan kepada mereka. Kebanyakan orang Yahudi percaya bahwa Allah akan memberikan imbalan kekayaan dan harta benda kepada orang jika mereka melakukan semua hal yang benar di mata Allah. Namun, Yesus ingin mengajar para murid bahwa hati adalah hal yang penting bagi Allah. Yesus mengakhiri pengajaran ini dengan pernyataan ringkasan penting bahwa yang pertama akan menjadi yang terakhir dan yang terakhir akan menjadi yang pertama.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 10:13–31 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Bacaan ini memiliki 3 adegan.

Karakter dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid Yesus
- anak-anak antara balita dan 12 tahun
- orang-orang yang membawa anak-anak (mungkin orang tua atau saudara kandung yang lebih tua)
- seorang laki-laki yang mendatangi Yesus dan ingin memperoleh kehidupan kekal

Peragakan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memeragakan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, peragakan bacaan tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi bacaan ini. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memeragakan bagian yang sulit atau penting dari bacaan ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan peragakan bacaan tersebut.

Kelompok harus memeragakan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter tersebut. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan peragakan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Perankan orang-orang yang membawa anak-anak kepada Yesus. Para murid menghalangi dan memarahi mereka.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang-orang, "Apa yang kalian pikirkan atau rasakan?" Orang-orang mungkin menjawab hal-hal seperti, "Saya malu karena saya berusaha datang kepada Yesus," "Saya merasa tidak enak hati," "Saya marah kepada para murid karena telah melarang saya." Tanyakan kepada para murid, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Orang-orang yang memerankan para murid mungkin menjawab hal-hal seperti, "Saya marah karena tuan kita terlalu penting untuk membuang waktu bersama mereka." Lanjutkan dramanya.

Yesus marah kepada para murid-Nya dan menyuruh mereka untuk membiarkan anak-anak datang kepada Yesus, karena Kerajaan Allah adalah milik mereka.

Jeda drama. Tanyakan kepada anak-anak dan orang tua mereka, "Apa yang Anda pikirkan atau rasakan?" Orang-orang mungkin menjawab hal-hal seperti, "Saya penasaran. Tak seorang pun pernah memperlakukan kami seperti ini," "Baru pertama kali saya merasa berharga." Tanyakan kepada para murid, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Orang-orang mungkin menjawab hal-hal seperti, "Saya sangat bingung," atau "Sekarang saya malu." Tanyakan kepada Yesus, "Apa yang Anda pikirkan atau rasakan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Saya marah, sedih, kecewa karena para murid saya memperlakukan orang-orang seperti ini," atau "Saya sangat mengasihi orang-orang ini." Lanjutkan dramanya.

Ketika Yesus dan para murid melanjutkan perjalanan mereka, seorang laki-laki berlari kepada Yesus dan berlutut di hadapan-Nya, memanggil-Nya "Guru yang Baik." Ia bertanya apa yang harus ia lakukan untuk memperoleh kehidupan kekal. Yesus bertanya kepada orang itu mengapa orang itu menyebut Yesus baik, dan mengingatkannya tentang perintah-perintah Allah. Orang itu menjawab, "Semuanya itu telah kuturuti sejak masa mudaku."

Jeda drama. Tanyakan kepada orang itu, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Saya merasa bangga karena telah melakukan ini," "Saya kaget karena ini begitu mudah." Lanjutkan dramanya.

Yesus mengasihi orang itu dan mengatakan kepadanya bahwa ia harus melakukan satu hal lagi. Orang itu harus menjual semua hartanya dan memberikan uangnya kepada orang miskin. Orang itu merasa kecewa.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang itu, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Saya sedih karena apa yang saya lakukan tidaklah cukup," atau "Saya malu karena saya tahu hati saya tidak benar," atau "Saya sedih karena saya mencintai uang dan harta benda, serta saya memiliki terlalu begitu banyak." Tanyakan kepada Yesus, "Apa yang Anda pikirkan atau rasakan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Saya merasa sangat sedih sehingga orang ini akan kehilangan yang terbaik baginya," "Saya berharap orang ini akan membuat keputusan yang benar." Lanjutkan dramanya.

Orang itu pergi dan Yesus berpaling kepada para murid-Nya. Yesus berkata dengan penekanan, "Sulit bagi banyak orang kaya untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah!" Para murid terkejut karena mereka mengira menjadi kaya itu baik. Yesus menyebut mereka anak-anak sebagai tanda kasih sayang, dan Yesus memberi mereka contoh. Lebih sulit bagi orang kaya untuk memasuki Kerajaan Allah daripada seekor unta untuk melewati lubang jarum. Para murid sekali lagi terkejut, dan mereka bertanya "Siapa yang dapat diselamatkan dan mampu memasuki Kerajaan Allah?" Yesus mengatakan kepada mereka bahwa hanya Allah yang dapat membuat hal ini terjadi.

Jeda drama. Tanyakan kepada para murid, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Orang-orang mungkin menjawab hal-hal seperti, "Saya tidak mengerti. Ini telah mengubah segalanya" atau "Saya takut. Tampaknya mustahil untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah." Lanjutkan dramanya.

Petrus berkata, "Kami telah meninggalkan segala sesuatu dan mengikuti Engkau." Yesus setuju dengan Petrus dan meyakinkan para murid bahwa jika mereka telah meninggalkan rumah, keluarga, serta harta benda mereka demi Yesus untuk memberitakan Kabar Baik tentang Yesus, maka mereka akan menerima lebih banyak lagi. Ini termasuk penganiayaan dalam kehidupan ini, tetapi hidup bersama Allah adalah selamanya. Kemudian Yesus menyelesaikan pengajaran-Nya: "Mereka yang sekarang tampaknya penting, akan menjadi paling tidak penting. Mereka yang sekarang tampaknya paling tidak penting, akan menjadi yang terbesar."

Jeda drama. Tanyakan kepada para murid, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Orang-orang mungkin menjawab hal-hal seperti, "Saya merasa berharap bahwa meskipun saya telah kehilangan banyak, saya akan menerima sesuatu," atau "Saya merasa bingung karena ada juga penganiayaan," atau "Saya tidak mengerti bagaimana semua yang telah diajarkan kepada saya menjadi sangat berbeda sekarang."

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 10:13–31 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Orang-orang ingin membawa anak-anak kepada Yesus agar Ia bisa menjamah mereka. Dalam budaya Yahudi, meminta seorang guru untuk menyentuh seseorang adalah memintanya untuk **memberkati** atau menunjukkan perkenan kepada seseorang. Murid-murid **mengatakan** kepada orang tua bahwa mereka salah membawa anak-anak mereka kepada Yesus. Gunakan istilah yang sama untuk "murid-murid" seperti yang telah Anda gunakan di seluruh Injil Markus. Untuk informasi lebih lanjut tentang berkat dan murid-murid, lihat Glosarium Utama.

Namun, Yesus berkata, "**Kerajaan Allah** menjadi milik mereka yang seperti anak-anak." Gunakan frasa yang sama di sini untuk "Kerajaan Allah" seperti yang telah Anda gunakan di seluruh Markus. Untuk informasi lebih lanjut tentang Kerajaan Allah, lihat Glosarium Utama.

Setelah Yesus memberkati anak-anak, Ia mulai melakukan perjalanan ke **Yerusalem**. Yerusalem adalah tempat bait suci Yahudi dan tempat semua orang Yahudi pergi untuk beribadah kepada Allah di bait suci. Gunakan kata yang sama untuk "Yerusalem" seperti yang telah Anda gunakan di bagian sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang Yerusalem, lihat Glosarium Utama. Yesus pergi ke sana karena Ia tahu bahwa di sanalah Ia akan menderita dan mati.

Seorang laki-laki datang berlari kepada Yesus dan menyebut-Nya **Guru yang Baik**. Ini berarti seorang guru yang baik. Gunakan kata yang sama untuk "guru" seperti yang telah Anda gunakan di bagian sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang guru, lihatlah Glosarium Utama. Orang itu bertanya apa yang harus ia lakukan untuk mewarisi, atau memperoleh, **kehidupan kekal**. Kehidupan kekal adalah hidup bersama Allah yang tidak pernah berakhir, atau hidup selamanya bersama Allah. Gunakanlah kata yang sama untuk "kehidupan kekal" seperti yang telah Anda gunakan di bagian sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang kehidupan kekal, lihat Glosarium Utama.

Yesus kemudian tampaknya menjawab pertanyaan orang itu dengan mengulangi sebagian dari sepuluh perintah atau hukum Allah. Yesus menyebutkan, "Jangan **berzina**." Berzina adalah melakukan hubungan seksual dengan orang lain selain suami atau istrinya. Gunakan kata yang sama dengan yang sebelumnya Anda gunakan untuk "perzinaan". Lihat Glosarium Utama untuk definisi perzinaan. Yesus juga menyebutkan jangan membunuh, atau dengan sengaja mengambil nyawa seseorang; jangan mencuri; jangan bersaksi dusta, atau berbohong tentang seseorang; dan untuk menghormati, atau menunjukkan rasa hormat serta membantu ayah dan ibumu. Orang itu telah melaksanakan hukum itu sejak masih muda. Yesus mendengar hal ini dan berkata bahwa ada satu hal yang masih kurang atau tidak dimiliki orang itu. Yesus menyuruh orang itu untuk menjual semua hartanya dan memberikan uangnya kepada orang miskin. Dengan demikian ia akan mendapatkan **harta di surga**. Harta di surga berarti kehidupan yang berlangsung selamanya bersama Allah. Kemudian orang itu harus mengikuti Yesus.

Muka orang itu **muram**, yang berarti bahwa wajah orang itu berubah dari menunjukkan kebahagiaan menjadi kesedihan dan kekecewaan.

Yesus memberikan para murid-Nya suatu contoh tentang betapa sulitnya seseorang untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah. Ia mengatakan lebih mudah seekor unta untuk melewati lubang jarum. Unta adalah hewan terbesar di Israel. Beratnya dapat mencapai 600 kilogram dan tinggi bahunya sekitar 2 meter. Seekor unta dapat membawa banyak orang dan bahan.

Tunjukkan foto seekor unta. Jeda audio ini di sini.

Sebuah **lubang** jarum adalah lubang kecil dalam jarum jahit untuk memasukkan benang.

Tunjukkan foto sebuah lubang jarum. Jeda audio ini di sini.

Yesus mengatakan bahwa semua orang yang telah meninggalkan rumah atau keluarganya demi **Kabar Baik**, atau **Injil**, akan menerima kembali **seratus kali lipat**. Injil adalah kabar baik bahwa Yesus telah datang ke bumi untuk tinggal bersama umat manusia. Ia membawa Kerajaan Allah ke bumi. Yesus mati untuk dosa-dosa kita, dan bangkit dari antara orang mati. Injil juga disebut Kabar Baik. Gunakanlah kata yang sama untuk "Injil" atau "Kabar Baik" seperti yang telah Anda gunakan di bagian sebelumnya. Untuk informasi selengkapnya tentang Injil, lihat Glosarium Utama.

Seratus kali lipat bukan berarti jumlah persis seratus kali lipat yang hilang dari seseorang, melainkan bahwa seseorang akan menerima upah yang besar dari Allah.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 10:32-45

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 10:32-45 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 10:32-45 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 10:32-45 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Yesus, para murid-Nya, dan orang lain melanjutkan perjalanan mereka ke Yerusalem. Yerusalem adalah tempat orang-orang Yahudi menyembah Allah di Bait Suci. Yerusalem berada di sebuah bukit. Ketika banyak orang melakukan perjalanan ke Yerusalem, mereka sering mengatakan bahwa mereka akan "naik" ke Yerusalem. Yesus berjalan di depan para murid-Nya seperti kebanyakan guru agama berjalan di depan para murid mereka. Para murid-Nya kagum, atau terkejut, atas tindakan dan pengajaran-Nya yang mereka lihat. Orang lain yang mengikutinya juga takut. Kita tidak tahu persis mengapa mereka cemas dan takut. Namun, mereka mungkin telah menyadari bahwa Yesus mungkin akan menghadapi bahaya dari para pemimpin agama di Yerusalem.

Seperti sebelumnya, Yesus membawa para murid-Nya ke pinggir untuk mengatakan kepada mereka tentang apa yang akan terjadi kepada-Nya. Kali ini Ia memberi mereka rincian lebih lanjut. Yesus menarik perhatian

mereka dengan mengatakan "dengarkan," atau "perhatikan." Ia mengatakan bahwa seseorang akan mengkhianati-Nya kepada para pemimpin agama Yahudi. Para pemimpin agama Yahudi kemudian akan menyerahkan-Nya kepada pemerintah Romawi (atau bangsa yang tidak mengenal Allah, non-Yahudi). Otoritas pemerintah Romawi akan melakukan hal-hal yang memalukan dan penuh kebencian kepada-Nya. Mereka akan mengolok-olok-Nya, atau mengatakan hal-hal buruk kepada-Nya. Mereka akan meludahi-Nya untuk menunjukkan bahwa mereka pikir Ia tidak berharga. Mereka akan mencambuk-Nya dengan cambuk kulit yang memiliki potongan logam tajam di dalamnya. Kemudian mereka akan menghukum-Nya untuk mati, atau dieksekusi, oleh pemerintah.

Berhenti di sini dan lihatlah dalam kelompok gambar cambuk kulit dengan logam hitam yang terikat padanya. Jeda audio ini di sini.

Para murid melakukan apa yang mereka lakukan terakhir kali Yesus mengatakan kepada mereka tentang bagaimana Ia akan menderita. Yakobus dan Yohanes bertanya apakah mereka dapat dihormati sebagai murid terbesar ketika Yesus menjadi raja. Mungkin ini karena Yesus juga berbicara tentang menjadi hidup setelah mati. Para murid-Nya terus salah paham-mereka terus mengira bahwa Ia akan segera membawa suatu kerajaan yang baru dan sempurna. Para raja dalam kebudayaan itu duduk di atas takhta, atau sebuah kursi khusus yang hanya dibuat untuk para raja. Yohanes dan Yakobus meminta untuk duduk di sebelah kanan serta kiri Yesus. Dalam budaya Yahudi, duduk di sebelah kanan kursi istimewa seorang raja merupakan tempat yang terpenting, dan sebelah kiri adalah tempat terpenting berikutnya.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Bagaimana budaya Anda menunjukkan seseorang itu penting? Apakah mereka memiliki tempat khusus untuk duduk, atau hal-hal khusus yang harus dilakukan maupun dipakai? Jeda audio ini di sini.

Yesus mengajukan mereka sebuah pertanyaan, dan Ia mengharapkan Yakobus serta Yohanes untuk menjawab "tidak." Ia bertanya apakah mereka dapat "meminum cawan" yang diminum-Nya. Sebuah "cawan" dianggap sebagai simbol sukacita atau simbol murka Allah dan penderitaan. Beberapa terjemahan menggunakan frasa "cawan penderitaan" untuk menjelaskan bahwa di sini Yesus berbicara tentang penderitaan. Yesus kemudian berbicara tentang dibaptis dengan baptisan penderitaan-yang merupakan cara lain untuk menjelaskan penderitaan, seperti halnya cawan. Baptisan pada masa itu adalah ketika seseorang dicelupkan atau dimasukkan ke dalam air untuk menunjukkan bahwa mereka sepenuhnya mengikuti cara tertentu. Yesus menggunakan simbolisme baptisan untuk menunjukkan bahwa Ia sepenuhnya menyerahkan kepada Allah yang memanggil-Nya untuk menderita, atau Ia terbebani oleh penderitaan. Ia tidak akan berbalik dari jalan penderitaan yang diminta Allah kepada-Nya.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Bagaimana budaya Anda berbicara tentang penderitaan? Apakah Anda akan bisa menggunakan deskripsi dari "cawan penderitaan" maupun "baptisan penderitaan" ini, atau apakah Anda akan perlu menggunakan deskripsi yang lebih umum tentang penderitaan? Jeda audio ini di sini.

Para murid lainnya menjadi marah karena mereka mengira Yohanes dan Yakobus mengajukan pertanyaan yang tidak adil atau salah. Yesus kemudian mengingatkan para murid-Nya bahwa para pengikut-Nya akan menderita karena mereka mengikuti-Nya. Ia mengingatkan mereka bahwa hanya Allah yang dapat memutuskan siapa yang duduk di tempat kehormatan dalam kerajaan-Nya. Ia menggambarkan betapa berbedanya otoritas dalam Kerajaan Allah dibandingkan kerajaan di dunia. Yesus mengatakan bahwa para penguasa dunia menindas rakyat mereka-atau memerintah dengan cara yang sewenang-wenang. Kemudian Ia mengatakan bahwa pemerintah bangsa-bangsa bertindak sebagai tuan atas rakyatnya. Yesus mengatakan hal yang sama, tetapi dalam dua cara yang berbeda. Kemudian Yesus mengatakan bahwa para pemimpin bersikap berbeda dalam Kerajaan Allah. Ia mengatakan bahwa siapa pun yang ingin menjadi besar harus menjadi seperti pelayan. Siapa saja yang ingin menjadi yang pertama-atau terpenting-, hendaklah ia menjadi seperti hamba. Sekali lagi, Yesus mengatakan hal yang sama, tetapi dalam dua cara yang berbeda. Para pemimpin dalam Kerajaan Allah melayani dan mengasihi orang lain. Yesus kembali menyebut diri-Nya Anak Manusia. Anak Manusia dalam kasus ini berarti bahwa Yesus adalah pribadi yang datang untuk menyelamatkan umat Allah. Yesus sendiri melayani dan mengasihi banyak orang dengan membayar harga untuk dosa-dosa banyak orang. Ini berarti Yesus akan mati sehingga orang-orang tidak perlu mati sebagai hukuman atas dosa-dosa mereka. Hanya Yesus yang dapat melakukan tugas itu sebagai Anak Manusia.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Bagaimana para pemimpin Anda memimpin orang-orang? Bagaimana para pemimpin melayani dan mengasihi orang-orang? Hal-hal seperti apa yang dilakukan seorang "pemimpin yang baik" dalam budaya Anda?

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 10:32-45 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki tiga adegan.

Dalam adegan pertama: Dalam adegan pertama, Yesus berjalan di depan para murid-Nya dan orang lain dalam perjalanan ke Yerusalem. Yesus membawa kedua belas murid-Nya ke pinggir dan memperingatkan mereka tentang apa yang akan terjadi kepada-Nya di Yerusalem. Ia mengatakan kepada mereka secara terperinci tentang bagaimana seseorang akan menyerahkan-Nya kepada para pemimpin agama dan kemudian pemerintah Romawi akan menyiksa-Nya serta membunuh-Nya. Namun, Ia akan bangkit dari antara orang mati.

Dalam adegan kedua: Dalam adegan kedua, dua murid Yesus, Yakobus dan Yohanes dengan hormat bertanya kepada Yesus apakah mereka dapat memiliki dua tempat kehormatan terbaik di samping-Nya, ketika Ia duduk di atas takhta sebagai raja. Yesus mengatakan kepada mereka bahwa mereka tidak mengerti-Ia akan menderita. Mereka meyakinkan Yesus bahwa mereka dapat bergabung dalam penderitaan-Nya. Yesus mengatakan kepada mereka bahwa mereka juga akan menderita, tetapi hanya Allah yang memutuskan siapa yang akan memiliki tempat kehormatan di sebelah-Nya.

Dalam adegan ketiga: Dalam adegan ketiga, para murid Yesus marah kepada Yakobus dan Yohanes. Yesus kemudian mengajarkan para murid-Nya tentang bagaimana para pemimpin di kerajaan-Nya akan memimpin dengan cara berbeda dibandingkan para pemimpin dunia. Ia mengingatkan mereka bahwa Ia datang untuk melayani dan mengasihi orang lain, bukan untuk menjadi penguasa yang kejam.

Karakter dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid Yesus, termasuk Yakobus dan Yohanes
- orang lain yang mengikuti Yesus
- imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat
- orang-orang non-Yahudi, dalam hal ini, bangsa Romawi

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar kisah ini: Ingatlah bahwa adegan ini terjadi di jalan menuju ke Yerusalem. Para murid berada di belakang Yesus, dan di belakang mereka ada orang-orang yang mengikuti kelompok itu. Pada satu titik, Yesus hanya membawa dua belas murid ke pinggir untuk berbicara kepada mereka.

Dalam adegan pertama, penting untuk diingat bahwa para murid Yesus kagum dan terkejut, serta banyak orang lain takut. Kita tidak tahu sebabnya. Penting untuk diingat bahwa Yesus membawa para murid-Nya ke pinggir, menjauh dari kerumunan, untuk berbicara dengan mereka secara terperinci tentang penderitaan-Nya. Ia menarik perhatian mereka dengan menyuruh mereka mendengarkan.

Dalam adegan kedua, penting untuk mengingat bahwa Yakobus dan Yohanes bertanya kepada Yesus secara pribadi. Mereka penuh rasa hormat ketika berbicara kepada Yesus. Yesus dengan jelas mengatakan kepada mereka, tetapi mereka tidak memahami tentang penderitaan yang akan dijalani-Nya. Para murid menunjukkan bahwa mereka tidak mengerti dengan mengatakan bahwa mereka mampu menderita seperti Dia. Ada dialog bolak-balik antara Yesus, Yohanes, dan Yakobus.

Dalam adegan ketiga, penting untuk diingat bahwa para murid lainnya marah kepada Yohanes dan Yakobus. Yesus memanggil mereka semua bersama-sama lagi. Yesus menjelaskan bahwa kerajaan-Nya akan berbeda dari kerajaan-kerajaan dunia. Yesus mengatakan dua kali, dalam dua cara yang berbeda, bahwa para penguasa di dunia ini memerintah dengan sewenang-wenang. Kemudian Ia mengatakan dua kali, dalam dua cara yang berbeda, bahwa dalam kerajaan-Nya, orang-orang terbesar adalah orang-orang yang melayani dan mengasihi orang lain. Kemudian Yesus mengakhiri dengan menyebut diri-Nya Anak Manusia lagi. Ia menjelaskan bahwa Ia juga datang untuk melayani dan mengasihi orang lain dengan membayar harga untuk dosa-dosa mereka.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 10:32-45 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Bacaan ini memiliki tiga adegan.

Karakter dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid Yesus, termasuk Yakobus dan Yohanes
- orang lain yang mengikuti Yesus
- imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat
- orang-orang non-Yahudi, dalam hal ini, bangsa Romawi

Peragakan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memeragakan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, peragakan bacaan tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi bacaan ini. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memeragakan bagian yang sulit atau penting dari bacaan ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan peragakan bacaan tersebut.

Kelompok harus memeragakan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter tersebut. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan peragakan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Perankan para murid dan orang-orang lain yang mengikuti Yesus dalam perjalanan ke Yerusalem.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang-orang, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Orang-orang mungkin menjawab hal-hal seperti, "Saya takut akan apa yang akan terjadi pada Yesus di Yerusalem" atau "Saya kagum dan bangga karena saya dapat mengikuti Yesus." Tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Mungkin Yesus menjawab, "Saya berusaha untuk bersiap-siap menghadapi penderitaan yang saya tahu akan terjadi pada saya." Lanjutkan dramanya.

Perankan Yesus yang sedang membawa kedua belas murid ke pinggir dan mengatakan kepada mereka secara terperinci tentang apa yang akan terjadi kepada-Nya di Yerusalem.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang-orang yang memerankan para murid, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Orang-orang mungkin menjawab hal-hal seperti, "Saya bingung" atau "Saya pikir Yesus berbicara

tentang menjadi seorang raja dan menaklukkan pemerintah." Tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Saya harap para murid memahami saya lebih baik," "Saya merasa sendirian di dunia ini." Lanjutkan dramanya.

Peragakan Yakobus dan Yohanes yang datang kepada Yesus untuk bertanya kepada-Nya apakah mereka dapat duduk di tempat kehormatan di samping-Nya ketika Ia menjadi raja. Peragakan Yesus yang bertanya kepada mereka apakah mereka dapat menderita seperti yang akan Ia alami, dan mereka menjawab kepada-Nya bahwa mereka bisa. Yesus mengatakan bahwa mereka akan menderita, tetapi Ia tidak berhak memilih orang-orang yang akan duduk di tempat kehormatan.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang-orang yang memerankan Yakobus dan Yohanes, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang-orang mungkin menjawab hal-hal seperti, "Saya kecewa," atau "Saya sedih karena Yesus tidak memercayai saya," atau "Saya merasa dapat melakukan apa pun untuk Yesus." Lanjutkan dramanya.

Para murid lainnya menjadi sangat marah. Yesus mengumpulkan Kedua Belas Murid dan berbicara kepada mereka. Ia menjelaskan bagaimana para penguasa dunia memerintah secara berbeda dibandingkan para penguasa di kerajaan-Nya. Ia menggambarkan para penguasa dunia yang memerintah dengan sewenang-wenang, dan para penguasa-Nya sebagai pelayan. Yesus kemudian berbicara tentang bagaimana, sebagai Anak Manusia, Ia akan mati untuk membayar harga untuk membebaskan orang-orang dari hukuman karena dosa-dosa mereka.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang-orang yang memerankan para murid, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Orang-orang mungkin menjawab hal-hal seperti, "Saya sangat marah kepada Yakobus dan Yohanes," "Saya ingin menjadi yang terbesar dalam kerajaan Yesus!" atau "Saya tidak tahu caranya menjadi pemimpin yang juga seperti hamba." Tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Saya berharap para murid memahamiku lebih baik," "Saya tahu mereka sulit memahaminya."

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 10:32-45 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Yesus dan **murid-murid**-Nya mulai melakukan perjalanan ke **Yerusalem**. Yerusalem adalah nama ibu kota agama orang-orang Yahudi. Tempat resmi di mana orang-orang Yahudi pergi untuk mempersembahkan kurban kepada Allah, di Bait Suci, yang terletak di Yerusalem. Ini adalah tempat paling suci bagi orang-orang Yahudi, dan tempat di mana para pemimpin hukum agama Yahudi bertemu. Gunakan kata yang sama untuk "Yerusalem" seperti yang telah Anda gunakan di bagian sebelumnya. Gunakan kata yang sama untuk "murid-murid" seperti yang telah Anda gunakan di sepanjang Injil Markus. Untuk informasi lebih lanjut tentang murid-murid dan Yerusalem, lihat Glosarium Utama.

Markus suka berbicara tentang setiap kali Yesus menyebut diri-Nya **Anak Manusia** untuk membahas takdir-Nya untuk menderita dan mati, seperti manusia. Namun, pada saat yang sama, Anak Manusia lebih daripada manusia, dan akan dibangkitkan dari antara orang mati. Anak Manusia datang dengan kekuatan dan otoritas untuk memerintah seluruh bangsa. Allah memberikan otoritas kepada Anak Manusia. Gelar Anak Manusia menunjukkan kepada kita bahwa Yesus akan menderita dan mati, serta dibangkitkan kembali ke dalam kehidupan. Yesus berbicara tentang diri-Nya dalam bentuk orang ketiga ketika Ia menyebut diri-Nya dengan gelar ini. Pastikan bahwa Anda menerjemahkan hal ini dengan jelas bahwa Yesus berbicara tentang diri-Nya sendiri. Gunakan frasa yang sama seperti yang telah Anda gunakan untuk "Anak Manusia" di bagian sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang Anak Manusia, lihat Glosarium Utama.

Yesus mengatakan bahwa **imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat** akan menyerahkan Yesus kepada bangsa yang tidak mengenal Allah untuk dibunuh. Imam-imam dalam agama Yahudi adalah orang-orang yang menghubungkan umat dengan Allah dengan cara melakukan pengurbanan bagi mereka kepada Allah, mendidik umat, dan mengurus Bait Allah. Imam-imam adalah perwakilan Allah untuk umat-Nya dan perwakilan umat-Nya untuk Allah. Terjemahkan imam-imam dan ahli-ahli Taurat dengan cara yang sama seperti yang telah Anda

terjemahkan di seluruh Injil Markus. Untuk informasi lebih lanjut tentang imam-imam dan ahli-ahli Taurat atau guru-guru hukum, lihat Glosarium Utama.

Bangsa yang tidak mengenal Allah adalah istilah umum untuk setiap orang yang bukan Yahudi. Dalam hal ini, Yesus berbicara tentang orang Romawi secara khusus. Orang-orang Romawi menaklukkan tanah air orang Yahudi dan memerintah mereka. Pastikan untuk menggunakan kata yang akan menunjukkan bahwa ini adalah bangsa non-Yahudi yang merupakan penguasa wilayah itu.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **bangsa yang tidak mengenal Allah** dalam bacaan ini. Carilah bangsa yang tidak mengenal Allah dalam Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut. Jeda audio ini di sini.

Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus datang untuk mengajukan pertanyaan kepada Yesus. Yakobus dan Yohanes adalah dua dari para murid Yesus. Ayah mereka adalah Zebedeus.

Yakobus dan Yohanes memanggil Yesus **Guru**. Ini adalah bentuk sapaan terhormat yang digunakan oleh para pengikut Yesus untuk menunjukkan bahwa Ia adalah Guru mengenai hal-hal dari Allah dan memiliki murid atau siswa yang mengikuti-Nya serta mendengarkan pengajaran-Nya. Jangan menggunakan istilah yang hanya dapat merujuk kepada seorang guru sekolah. Gunakan kata yang sama untuk "Guru" seperti yang telah Anda gunakan di bagian sebelumnya. Untuk informasi selengkapnya tentang Guru, lihatlah Glosarium Utama.

Yakobus dan Yohanes bertanya apakah mereka dapat duduk di samping Yesus ketika Ia memerintah dalam **kemuliaan-Nya**. Dalam beberapa konteks, kemuliaan dapat merujuk kepada cara Allah menunjukkan kekuasaan dan kemegahan-Nya-atau hadirat-Nya. Dalam hal ini, itu mengacu kepada kekuasaan Yesus sebagai raja di Kerajaan baru yang akan dibawa-Nya. Dalam hal ini, Anda bisa hanya mengatakan "ketika Engkau memerintah dalam kekuasaan dan kemegahan", atau "ketika banyak orang menghormati Engkau." Gunakan kata yang sama seperti yang telah Anda gunakan untuk "kemuliaan" sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang kemuliaan, lihatlah Glosarium Utama.

Yesus bertanya kepada mereka apakah mereka dapat **minum dari cawan** yang akan diminum-Nya, atau dibaptis dengan baptisan yang akan dijalani-Nya. Ketika Yesus berbicara tentang minum dari cawan-Nya, Dia berbicara tentang penderitaan. Ketika Yesus berbicara tentang "dibaptis" dalam penderitaan, Ia tidak berbicara tentang dicelupkan ke dalam air. Ia memberikan deskripsi tentang diliputi atau dibebani oleh penderitaan, seperti seseorang yang tertutup dalam air ketika mereka dibaptis. Anda bisa menggunakan "penderitaan luar biasa" dalam terjemahan Anda.

Berhenti di sini dan diskusikan sebagai tim penerjemah: Bagaimana orang-orang dalam budaya Anda berbicara tentang penderitaan? Apakah Anda memiliki frasa khusus untuk menggambarkan penderitaan? Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk penderitaan Yesus. Jeda audio ini di sini.

Kemudian Yesus mengatakan kepada semua murid bahwa kepemimpinan dalam Kerajaan Allah berbeda dari kepemimpinan dunia. Ia berbicara tentang para **penguasa** dunia dan para **pembesar** yang bertindak sebagai tuan atas mereka. **Para penguasa** dan **para pembesar** adalah kelompok orang-orang yang sama. Para penguasa "bertindak sebagai tuan atas mereka" berarti menggunakan atau menunjukkan otoritas para penguasa atas mereka. **Otoritas** adalah hak yang diberikan kepada seseorang untuk bertindak.

Anda dapat memberikan contoh dari kehidupan sehari-hari tim untuk menunjukkan apa arti otoritas. Mungkin berguna untuk menggunakan contoh dari kehidupan pemerintah lokal atau desa. Pegawai pemerintah hanyalah seorang manusia. Ia tidak memiliki kekuasaan, untuk bertindak sendiri atau untuk menegakkan apa pun. Bahkan jika ia berusaha untuk menegakkan hukum, banyak orang mungkin mematuhi atau tidak mematuhi. Namun, ketika pemerintah memberinya otoritas, ia mungkin kemudian bertindak untuk menegakkan hukum.

Jeda audio ini di sini dan diskusikan bagaimana para pegawai pemerintah menggunakan otoritas dalam budaya Anda. Perhatikan kata apa yang Anda gunakan untuk otoritas.

Yesus mengatakan bahwa orang-orang dalam Kerajaan Allah yang ingin menjadi besar harus menjadi pelayan. Seorang **pelayan** adalah seseorang yang membantu tuannya dan melaksanakan perintah mereka. Yesus kemudian mengatakan bahwa mereka harus seperti hamba. Seorang **hamba** adalah seseorang yang

sepenuhnya dikendalikan oleh orang lain. Gunakan kata-kata yang sama untuk "pelayan" dan "hamba" seperti yang telah Anda lakukan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang pelayan dan hamba, lihat Glosarium Utama

Yesus mengatakan Ia menyerahkan diri-Nya sebagai tebusan. Sebuah **tebusan** adalah ketika orang-orang membeli kebebasan seorang hamba atau tahanan perang dengan uang. Mereka biasanya membayar banyak uang untuk membebaskan seseorang. Dalam Alkitab ketika orang adalah tebusan, itu berarti bahwa mereka melepaskan atau menebus seseorang dan membebaskan mereka dari suatu bentuk perbudakan.

Berhenti di sini dan diskusikan kata apa yang akan Anda gunakan untuk **tebusan**. Untuk informasi lebih lanjut tentang tebusan, lihat Glosarium Utama.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 10:46–52

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 10:46–52 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 10:46–52 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.

2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 10:46-52 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Yesus dan para murid-Nya melakukan perjalanan dari utara menuju ibu kota Yerusalem.

Berhenti di sini dan lihatlah peta dari rute yang diambil Yesus menuju Yerusalem dan melalui Yerikho, dalam kelompok. Jeda audio ini di sini.

Dalam perjalanan, Yesus mengatakan kepada para murid-murid-Nya bahwa Ia akan dikhianati dan dibunuh secara tidak adil di Yerusalem. Tampaknya para murid-Nya tidak benar-benar percaya atau memahami pentingnya apa yang akan terjadi. Mereka teralihkan. Kita melihat ini karena segera setelah Yesus berbicara tentang kematian-Nya, mereka bertanya siapa yang akan menjadi yang paling penting di Kerajaan Allah. Para murid benar-benar adalah orang yang buta secara "rohani"-mereka tidak peduli tentang hal-hal yang sama seperti yang dipedulikan Yesus. Tepat sesudahnya, kisah Bartimeus ini terjadi.

Nabi Yesaya berbicara tentang kedatangan Juru Selamat yang Dijanjikan, atau Mesias, sebagaimana bangsa Yahudi memanggil-Nya. Yesaya berkata, "Pada waktu itu mata orang-orang buta akan dicelikkan dan telinga orang-orang tuli akan dibuka." Ketika Nabi Yesaya berbicara tentang orang-orang buta dan tuli, ia berbicara tentang masalah jasmani dan juga rohani. Ia mengatakan bahwa sebagian orang tidak melihat Kebenaran Allah atau mendengar Kebenaran Allah. Juru Selamat yang Dijanjikan itu akan menyembuhkan semuanya-kebutaan dan ketulian jasmani, serta kebutaan dan ketulian rohani.

Raja Daud adalah seorang raja penting bagi orang-orang Yahudi. Orang-orang tahu bahwa Juru Selamat yang Dijanjikan akan berasal dari keturunan Raja Daud. Merujuk pada seseorang sebagai "anak Daud," atau "keturunan Daud" menunjukkan rasa hormat kepada orang itu dan pengakuan bahwa orang itu memiliki kuasa yang serupa dengan Juru Selamat yang Dijanjikan yang akan datang.

Yesus menunjukkan bahwa Ia adalah Juru Selamat yang dijanjikan dalam banyak cara. Ia menggenapi janji untuk menyembuhkan mata dan telinga banyak orang secara jasmani maupun rohani. Kisah ini adalah salah satunya.

Yesus dan para murid-Nya harus melakukan perjalanan melalui Yerikho agar sampai ke Yerusalem. Ketika mereka meninggalkan kota, seorang buta bernama Bartimeus, atau anak Timeus, sedang duduk di pinggir jalan, mengemis sebagaimana biasa dilakukan orang-orang seperti itu. Karena Yerikho adalah kota perdagangan, maka itu adalah tempat yang strategis bagi para pengemis untuk duduk di luar gerbang kota dan meminta uang kepada orang-orang.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Bagaimana orang buta, atau tuli, atau penyandang cacat lainnya dilihat dan diperlakukan dalam budaya Anda? Bagaimana hal ini berbeda dari orang-orang buta diperlakukan dalam Alkitab? Jeda audio ini di sini.

Bartimeus buta secara fisik, tetapi tampaknya ia tidak buta secara rohani. Bartimeus tampaknya memahami pentingnya siapa Yesus. Kita mengetahuinya dari beberapa petunjuk dalam kisah ini. Lihat apakah Anda menyadari petunjuk itu. Pertama, kita mengetahui nama orang buta itu, yang tidak biasa dalam kisah penyembuhan. Kita tahu bahwa Bartimeus menyebut Yesus dengan sebuah gelar khusus, "Anak Daud" dan kata

dalam bahasa Ibrani untuk "tuan" (Rabuni) untuk menunjukkan bahwa ia menghormati-Nya serta percaya bahwa Yesus dapat menyembuhkannya. Bartimeus terus memanggil Yesus dan berusaha mendekati-Nya bahkan ketika banyak orang menegurnya untuk diam.

Ada kemungkinan bahwa Yesus tidak mendengar pertama kali Bartimeus memanggil Yesus. Namun, Yesus menanggapi Bartimeus ketika Bartimeus berseru makin keras, "Anak Daud, kasihanilah aku!" Yesus pastinya berada agak jauh, karena Yesus menyuruh orang lain untuk memanggil Bartimeus agar datang kepada Yesus. Ketika orang-orang memanggil Bartimeus, mereka menyuruhnya untuk meneguhkan hatinya, atau berbahagia karena Yesus memanggilnya. Bartimeus menanggalkan jubahnya, berdiri, dan pergi kepada Yesus. Yesus bertanya kepada Bartimeus, "Apa yang kaukehendaki Kuperbuat bagimu?" Yesus sering melakukan percakapan seperti ini dengan orang-orang yang disembuhkan-Nya. Yesus menginginkan hubungan yang tulus dengan orang itu, dan ia ingin tahu bahwa mereka memahami bahwa hanya Yesus yang dapat menyembuhkan mereka. Bartimeus menunjukkan kepada Yesus bahwa ia percaya kepada-Nya. Bartimeus menyebut Yesus "Rabuni" dan mengatakan kepada Yesus bahwa ia ingin melihat. Yesus mengatakan kepada Bartimeus bahwa imannya telah menyembuhkannya. Bartimeus menunjukkan iman kepada Yesus dengan menyebut-Nya "Anak Daud," yang merupakan gelar untuk Mesias yang akan datang, serta meminta kesembuhan kepada Yesus.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 10:46–52 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki tiga adegan.

Dalam adegan pertama: Yesus dalam perjalanan keluar dari Yerikho. Bartimeus berseru kepada Yesus, tetapi kerumunan itu menegurnya untuk diam.

Dalam adegan kedua: Yesus meminta orang itu agar dibawa kepada-Nya. Bartimeus menanggalkan jubahnya dan segera pergi kepada Yesus. Yesus bertanya apa yang Bartimeus inginkan, dan Bartimeus menjawab bahwa ia ingin melihat lagi.

Dalam adegan ketiga: Yesus menyembuhkan Bartimeus dan mengatakan kepadanya untuk pergi. Namun, Bartimeus mengikuti Yesus.

Karakter dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid Yesus
- Bartimeus
- Kerumunan orang

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar kisah ini: Adegan pertama terjadi di Yerikho.

Berhenti dan lihatlah dalam kelompok. peta rute Yesus dari Galilea ke Yerusalem melalui Yerikho. Jeda audio ini di sini.

Mereka akan melakukan perjalanan menyusuri Sungai Yordan, tinggal di Yerikho, dan kemudian pergi ke Yerusalem. Rute ini adalah rute utama bagi orang-orang Yahudi yang tinggal di daerah Galilea untuk melakukan perjalanan ke Yerusalem. Rute ini akan ramai dan sering dilewati, terutama pada saat perayaan Paskah Yahudi yang akan datang. Ini akan menjadi waktu dan tempat yang ideal bagi seorang pengemis seperti Bartimeus untuk mengemis.

Yesus bertemu Bartimeus saat Dia meninggalkan Yerikho untuk melakukan perjalanan ke Yerusalem bersama para murid-Nya. Kita tahu dari bacaan lainnya bahwa Yesus bermalam di Yerikho. Karena jalan itu berbahaya,

Yesus ingin berangkat lebih awal di pagi hari. Pada waktu pagi hari, akan ada kerumunan banyak orang yang juga bepergian ke Yerusalem. Mungkin akan ada juga kerumunan pengemis di perjalanan.

Yesus berbicara pada kerumunan. Ia mungkin berbicara kepada para murid-Nya, meskipun mereka tidak disebutkan dalam kisah ini. Bartimeus duduk dengan pakaian luarnya, jubahnya, yang diletakkan di depannya serta mungkin di atas kakinya, karena itu adalah caranya untuk mengumpulkan sedekah. Ini sangat penting baginya karena ia buta, karena hal tersebut akan memungkinkan dia merasakan uang koin. Ketika Yesus menyuruh Bartimeus untuk datang, ia menanggalkan jubahnya dan segera datang.

Ketika Yesus bertanya kepada Bartimeus, "Apa yang kaukehendaki Kuperbuat bagimu?" Para murid Yesus serta beberapa penonton mungkin berkumpul di sekitar Yesus dan Bartimeus, sementara para musafir lainnya melanjutkan perjalanan. Bartimeus menjawab bahwa ia ingin melihat. Yesus berbicara dan Bartimeus disembuhkan, kemudian Bartimeus memilih untuk mengikuti Yesus di sepanjang rute.

Dalam bahasa aslinya, kisah ini penuh dengan tindakan cepat, seperti ketika dikatakan, "Saat itu juga ia dapat melihat." Bartimeus memahami sedikit tentang siapa Yesus serta meminta pertolongan, Yesus memanggilnya, dan ia datang. Bartimeus meminta kesembuhan, dan ia menerimanya. Bartimeus kemudian mengikuti Yesus. Peristiwa-peristiwa ini terjadi dalam urutan yang cepat, satu per satu.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Bagaimana Anda berbicara tentang hal-hal yang terjadi dengan cepat dalam budaya Anda? Bagaimana Anda menunjukkan tindakan cepat dalam kisah ini? Jeda audio ini di sini.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 10:46–52 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Bacaan ini memiliki tiga adegan.

Karakter dalam bacaan ini meliputi:

- Yesus
- Para murid Yesus
- Bartimeus
- Kerumunan orang

Peragaan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memeragakan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, peragaan bacaan tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi bacaan ini. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memeragakan bagian yang sulit atau penting dari bacaan ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan peragaan bacaan tersebut.

Kelompok harus memeragakan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter tersebut. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan peragaan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Ketika Yesus bepergian dari Yerikho ke Yerusalem, seorang pengemis bernama Bartimeus berseru kepada-Nya. Kerumunan itu menegur Bartimeus.

Jeda drama. Tanyakan kepada aktor yang memerankan kerumunan, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan tentang Bartimeus?" Orang-orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Ia adalah seorang pengemis dan perlu diam," atau "kesal karena Bartimeus mengganggu perhatian kami," atau "Kami telah melihatnya berulang kali," atau "Ia tidak layak berbicara kepada Yesus," atau "Kami kesal karena desakan Bartimeus, dan ia menggunakan gelar Mesias untuk Yesus." Tanyakan kepada aktor yang memerankan Bartimeus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Bagaimana pengaruh kerumunan itu terhadap Anda?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Saya putus asa" atau "Saya mengabaikan kerumunan, hanya berfokus untuk menarik perhatian Yesus." Lanjutkan dramanya.

Bartimeus terus berseru kepada Yesus. Yesus berhenti dan menyuruh orang-orang untuk memanggil Bartimeus. Orang-orang mendorong Bartimeus untuk meneguhkan hatinya atau berbahagia karena Yesus memanggilnya. Bartimeus menanggalkan jubahnya. Jubah itu seharusnya berada di hadapannya, mungkin di atas kakinya saat ia duduk, karena itulah cara Bartimeus untuk mengumpulkan uang.

Jeda drama. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Bartimeus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan ketika Anda mendengar bahwa Yesus memanggil Anda? Bagaimana reaksi Anda?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Aku merasakan kegembiraan, sukacita, dan harapan," atau "Aku segera bangkit, tanpa ragu-ragu, dan segera menyingkirkan semua yang merintang jalanku untuk bertemu Yesus." Kemudian tanyakan kepada aktor yang memerankan Bartimeus, "Bagaimana mungkin Anda mampu berjalan menuju Yesus jika Anda buta?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Saya tahu jalannya," atau "Saya berjalan menuju suara-Nya," atau "Seseorang membawa saya ke arah yang benar." Lanjutkan dramanya.

Yesus bertanya kepada Bartimeus apa yang dapat dilakukan-Nya untuknya. Bartimeus meminta penglihatan fisiknya agar dipulihkan. Yesus menyembuhkan Bartimeus. Bartimeus mulai mengikuti Yesus.

Jeda drama. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Bartimeus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Saya dapat *melihat!* Saya tidak dapat memercayainya!" atau "Saya sangat senang dapat melihat semuanya! Bagaimana mungkin saya tidak mengikuti Yesus?"

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 10:46-52 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Yesus meninggalkan Yerikho dalam perjalanan ke Yerusalem. **Murid-murid-Nya** serta kerumunan besar mengikuti Yesus. Ketika mereka pergi, seorang pengemis buta bernama Bartimeus mendengar bahwa Yesus dari **Nazaret** sedang lewat. Bartimeus memanggil Yesus dengan berkata, "Yesus, **Anak Daud**, kasihanilah aku!" Murid-murid adalah pengikut terdekat Yesus. Nazaret adalah sebuah kota di wilayah Galilea tempat Yesus berasal. Nazaret dianggap sebagai kota yang tidak penting. Anak Daud adalah gelar yang digunakan untuk Juru Selamat yang Dijanjikan. Gunakan istilah yang sama untuk "murid-murid" seperti yang telah Anda gunakan di bacaan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang murid-murid dan Nazaret, lihat Glosarium Utama.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **Anak Daud**. Carilah Anak Daud dalam Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut. Jeda audio ini di sini.

Kasihani berarti menunjukkan kasih sayang kepada mereka yang menderita. Dalam Mazmur, penulis biasanya memohon belas kasihan Allah. Bartimeus meminta sesuatu kepada Yesus yang biasanya ia minta kepada Allah. Ia pasti berpikir bahwa Yesus memiliki kekuatan dari Allah untuk memberinya belas kasihan. Gunakan kata yang sama untuk "belas kasihan" seperti yang telah Anda gunakan di bagian sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang belas kasihan, lihat Glosarium Utama.

Kerumunan itu menegur Bartimeus, atau menyuruhnya untuk diam. Bartimeus terus berseru lebih keras. Yesus menyuruh kerumunan itu untuk memberi tahu Bartimeus agar datang kepada Yesus. Kerumunan itu menyuruh

Bartimeus untuk "berteguh hati." **Teguh hati** adalah cara untuk mendorong seseorang agar merasa lebih bahagia.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok: Temukan cara yang tepat dan wajar untuk mengatakan ini dalam bahasa Anda. Jeda audio ini di sini.

Bartimeus duduk dengan pakaian luarnya, **jubahnya, yang** diletakkan di depannya serta mungkin di atas kakinya, karena itu adalah caranya untuk mengumpulkan sedekah. Ini sangat penting baginya karena ia buta, karena hal tersebut akan memungkinkan dia merasakan uang koin. Ketika Yesus menyuruh Bartimeus datang, ia membuang pakaiannya dan segera pergi kepada Yesus. Jubah adalah pakaian panjang yang menutupi pakaian dalam mereka. Gunakan kata yang sama yang telah Anda gunakan untuk "jubah" dalam bacaan sebelumnya.

Berhenti di sini dan tunjukkan gambar jubah. Jubah ada di Glosarium Utama. Jeda audio ini di sini.

Ketika Yesus bertanya kepada Bartimeus, "Apa yang kaukehendaki Kuperbuat bagimu?" Para murid Yesus serta beberapa penonton mungkin berkumpul di sekitar Yesus dan Bartimeus, sementara para musafir lainnya melanjutkan perjalanan. Bartimeus menyebut Yesus **Rabi** atau **Rabuni** dan menjawab bahwa ia ingin melihat. Rabuni adalah gelar tertinggi bagi seorang guru yang dihormati. Bartimeus memperlakukan Yesus seolah Yesus adalah gurunya sendiri, dan ia adalah pengikut-Nya. Gunakanlah kata yang sama untuk "Rabi" atau "Rabuni" seperti yang telah Anda gunakan di bagian sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang Rabi, lihat Glosarium Utama.

Yesus menyuruh Bartimeus untuk pergi karena **iman** Bartimeus telah **menyembuhkannya**. Namun, Bartimeus memilih untuk mengikuti Yesus di sepanjang perjalanan-Nya. Yesus tahu bahwa orang itu benar-benar percaya bahwa Yesus dapat menyembuhkannya, dan bahwa Yesus adalah Mesias. "**Imanmu** telah menyelamatkan engkau" berarti orang itu disembuhkan karena ia melakukan tindakan meyakini. Anda dapat menyatakannya dalam bentuk yang lebih aktif jika diperlukan (misalnya, "Engkau disembuhkan karena Engkau percaya").

Alat pengajaran: Tanyakan sukarelawan sebelumnya untuk membantu Anda dengan hal ini. Taruh kursi di tengah ruangan dan tanyakan kepada sukarelawan, "Apakah Anda percaya bahwa kursi ini ada? Yakinkah Anda bahwa ini adalah kursi? Apakah Anda percaya kursi ini cukup kuat untuk menahan Anda?" Sukarelawan akan mengatakan "ya" untuk semua pertanyaan ini. Lalu tanyakan, "Saya tahu Anda lelah, jadi ini kursi agar Anda bisa duduk." Sukarelawan seharusnya menolak untuk duduk di kursi. Lakukan ini beberapa kali, tanyakan mengapa sukarelawan tidak mau duduk di kursi meskipun ia tahu itu ada di sana dan mengatakan bahwa mereka percaya itu cukup kuat untuk menahan mereka. Jelaskan kepada kelompok bahwa ini adalah contoh dari apa yang dimaksud iman-lebih dari sekadar meyakini pikiran Anda, tetapi bertindak atas keyakinan itu. Setelah Anda melakukan kegiatan, diskusikan dalam kelompok bagaimana Anda akan mengatakan iman atau keyakinan. Iman dapat ditemukan di Glosarium Utama. Gunakan kata yang sama seperti yang telah Anda gunakan di bagian sebelumnya. Jeda audio ini di sini.

Kata yang digunakan untuk "selamat" atau "sembuh" dalam pernyataan Yesus bahwa "imanmu telah menyelamatkan engkau" dapat memiliki makna ganda yaitu penyembuhan fisik dan keselamatan rohani. Markus dan Lukas mungkin bermaksud menunjukkan keduanya di sini, karena tersirat oleh fakta bahwa orang itu mulai mengikuti Yesus.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 11:1–11

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 11:1–11 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 11:1–11 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 11:1–11 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam kisah ini, Yesus tiba di luar Yerusalem untuk terakhir kalinya sebelum Ia dibunuh. Bagian Markus ini, sampai pada kematian Yesus, mungkin merupakan minggu terakhir Yesus, atau bagian Markus ini mungkin merupakan deskripsi tentang 6 bulan terakhir dari kehidupan Yesus sebelum kematian-Nya. Kita tidak tahu pasti berapa lama bagian terakhir dari Markus ini berlangsung. Terlepas dari itu, kisah ini mulai menggambarkan tindakan terakhir Yesus di Yerusalem, ibu kota bangsa Yahudi.

Yesus dan para murid-Nya mungkin telah berjalan sepanjang 34 kilometer dalam satu hari dari Yerikho ke Yerusalem. Mereka tiba di Betania dan Betfage. Betania dan Betfage adalah dua kota di dekat Yerusalem. Betania berada sekitar 3 kilometer dari Yerusalem. Betfage berada tepat di sebelah Yerusalem, sekitar 1 1/2 kilometer jaraknya. Baik Betania maupun Betfage terletak di bukit tinggi tepat di seberang lembah di sebelah Yerusalem. Bukit ini disebut Bukit Zaitun.

Berhenti di sini dan lihatlah foto dari Bukit Zaitun yang menghadap ke Yerusalem.

Berhenti dan lihatlah dalam kelompok, peta Yerusalem dengan Betania serta Betfage di pinggiran kota. Jeda audio ini di sini.

Biasanya, para peziarah pergi ke Yerusalem untuk menyembah Allah dengan berjalan menuju kota. Namun, Nabi Zakharia telah mengatakan bahwa Mesias, atau Juru Selamat, akan naik seekor keledai muda menuju kota. Kerumunan orang dan murid-murid mungkin tidak mengetahui atau yakin di titik ini bahwa Yesus adalah Mesias. Baru kemudian para murid teringat nubuat Zakharia. Dalam tradisi agama Yahudi, hewan pekerja biasa tidak bisa digunakan untuk tujuan khusus, seperti melayani Allah. Mungkin itulah sebabnya Yesus mengutus dua murid menuju desa terdekat untuk mengambil seekor keledai muda yang belum pernah dinaiki. Kita tidak tahu ke desa mana Yesus mengutus para murid-Nya, tetapi mungkin saja Betfage.

Berhenti di sini dan lihatlah gambar keledai dalam kelompok. Jeda audio ini di sini.

Berhenti dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Bagaimana pemimpin penting melakukan perjalanan dalam budaya Anda? Jeda audio ini di sini.

Yesus mungkin telah mengatur dengan pemilik keledai bahwa Ia akan meminjamnya, tetapi Ia ingin mempersiapkan para murid jika seseorang bertanya mengapa mereka mengambil keledai. Yesus menyuruh kedua murid-Nya untuk pergi ke desa, melepaskan tambatan keledai dan membawanya, serta jika ada yang mengatakan "Apa yang kalian lakukan?" engkau menjawab bahwa Tuhan-sang tuan-memerlukannya.

Jadi, para murid-Nya melakukan persis seperti itu. Mereka pergi ke desa, melepaskan keledai yang tertambat. Orang-orang bertanya apa yang mereka lakukan. Mereka ingin tahu mengapa mereka melepaskan keledai itu. Murid-murid mengatakan kepada mereka bahwa Tuhan, atau Yesus, memerlukan keledai.

Murid-murid mengalasi keledai itu dengan pakaian atau jubah luar mereka sebelum Yesus menaikinya untuk menunjukkan rasa hormat dan memberikan kenyamanan kepada Yesus.

Ketika Yesus naik keledai ke Yerusalem, banyak orang menghamparkan pakaian atau jubah luar mereka, serta ranting-ranting hijau ke jalan. Ranting-ranting hijau mungkin adalah ranting dari pohon zaitun atau pohon palem. Inilah yang dilakukan orang-orang itu dalam budaya mereka untuk menyambut seorang nabi, raja, atau peziarah istimewa ke kota untuk menunjukkan rasa hormat dan penghargaan. Orang-orang sering menyambut para peziarah ke Yerusalem dengan sukacita semacam ini.

Berhenti di sini dan lihatlah gambar ranting dari pohon zaitun dan pohon palem dalam kelompok. Gambarnya harus menunjukkan bagian berdaun, bukan bagian ranting atau cabang yang besar. Jeda audio ini di sini.

Berhenti di sini dan lihatlah gambar jubah luar yang ditaruh para murid di atas keledai dan orang-orang di jalan. Jeda audio ini di sini.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Bagaimana orang-orang menyapa pemimpin penting ketika mereka tiba di suatu desa atau kota? Jeda audio ini di sini.

Ketika banyak orang menyambut peziarah ke Yerusalem untuk hari raya agama, mereka sering menyanyikan lagu-lagu dari Kitab Suci untuk mereka. Lagu-lagu ini biasanya adalah doa yang penuh harapan bahwa Allah akan membawa juru selamat kepada mereka. Allah telah berjanji kepada Raja Daud bahwa salah satu keturunan Daud akan memerintah Israel selamanya. Suatu hari, salah satu penguasa ini dari keluarga Daud akan menyelamatkan umat Yahudi dari penindasan mereka dan mengembalikan kerajaan mereka. Orang ini akan menjadi Juru Selamat mereka, atau Mesias. Israel berharap dan berdoa agar peristiwa itu terjadi, dan banyak doa mereka yang memohon Allah agar melakukannya. Namun, banyak orang mungkin tidak mengakui pada saat itu bahwa Yesus adalah Juru Selamat yang mereka doakan-mereka hanya tahu bahwa Ia adalah orang yang penting. Mereka menyanyikan lagu-lagu yang gembira untuk peziarah penting seperti yang biasanya mereka lakukan.

Ketika itu mungkin hari hampir mendekati saat matahari terbenam. Yesus masuk ke wilayah Bait Allah-daerah halaman luar tempat mereka yang bukan imam diizinkan masuk-untuk melihat apa yang terjadi di sana. Kemudian Ia pergi sampai keesokan harinya. Ia dan para murid-Nya pergi ke Betania untuk tinggal di sana, seperti yang mereka lakukan setiap malam saat mengunjungi Yerusalem.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 11:1–11 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki empat adegan.

Dalam adegan pertama: Yesus tiba di pinggiran Yerusalem di Bukit Zaitun, di dekat desa Betania dan Betfage. Ia mengutus dua murid ke desa terdekat untuk mengambil seekor keledai muda bagi-Nya. Ia memberi mereka petunjuk.

Dalam adegan kedua: Kedua murid pergi ke desa itu. Mereka melepaskan keledai muda yang tertambat. Mereka menjawab pertanyaan orang-orang yang bertanya, "Apa yang kalian lakukan?"

Dalam adegan ketiga: Para murid membawa keledai kepada Yesus, mengalasi keledai itu dengan pakaian atau jubah luar mereka di atasnya, dan Ia menaikinya ke Yerusalem. Orang-orang menghamparkan pakaian atau jubah mereka serta ranting-ranting hijau di hadapan-Nya. Mereka berseru "Hosana! Terpujilah Dia yang datang dalam nama Tuhan! Terpujilah Kerajaan yang datang, Kerajaan bapak kita Daud!"

Dalam adegan keempat: Yesus dan para murid-Nya memasuki kota, dan orang-orang pergi. Ia pergi ke wilayah Bait Allah, dan kemudian pergi kembali ke Betania untuk bermalam.

Karakter dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Dua belas murid Yesus, termasuk dua yang pergi untuk mengambil keledai
- Seekor keledai muda yang belum pernah dinaiki
- Orang-orang yang berdiri di sekitar keledai
- Orang-orang di jalan dalam perjalanan menuju Yerusalem. Sebagian yang berjalan di belakang keledai dan sebagian di depan keledai.

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar kisah ini: Penting untuk diingat bahwa Bukit Zaitun adalah bukit yang tinggi, tetapi bukan gunung. Bukit itu lebih tinggi daripada bukit-bukit dan kota-kota di sekitarnya.

Berhenti di sini, lihatlah foto Bukit Zaitun yang menghadap ke Yerusalem dalam kelompok. Jeda audio ini di sini.

Pemilik keledai telah menambatkan keledai di sebelah pintu bangunan yang berada di pinggir jalan di dalam kota. Keledai itu mungkin terikat pada suatu tonggak yang tertancap di tanah. Satu ujung tali tertambat di leher keledai, dan ujung lainnya terikat pada sebuah tonggak. Pemilik melakukan hal ini sehingga keledai tidak akan pergi ketika tidak ada yang menggunakannya.

Para murid membawa kembali keledai itu dan mereka menaruh pakaian atau jubah luar mereka di atas hewan tersebut. Mereka tidak melemparkannya, tetapi menempatkannya di sana sehingga punggung keledai akan menjadi alas yang nyaman untuk dinaiki Yesus.

Ketika Yesus naik keledai ke Yerusalem, banyak orang berada di jalan. Waktunya tepat sebelum perayaan hari agama yang besar, sehingga banyak orang datang ke Yerusalem. Orang-orang mengakui Yesus sebagai peziarah yang penting. Orang-orang menghamparkan pakaian atau jubah luar mereka di tanah, di depan keledai agar

bisa dilangkahi. Mereka juga memotong ranting-ranting di ladang dan meletakkan semuanya di tanah. Ranting-ranting pohon zaitun atau pohon palem ini adalah bagian daun lunak dari rantingnya.

Orang-orang berjalan di depan dan di belakang keledai. Mereka menyanyikan lagu-lagu gembira tentang pujian dan sambutan. Mereka berseru, "Hosana, atau terpujilah Allah! Terpujilah Dia yang datang dalam nama Tuhan. Terpujilah Kerajaan yang datang, Kerajaan bapak kita Daud! Terpujilah Allah!"

Ketika Yesus tiba di kota, orang-orang pergi. Yesus dan para murid-Nya berjalan ke wilayah Bait Allah, melihat ke sekeliling, dan pergi. Saat itu hari sudah menjelang matahari terbenam-sehingga tiba waktunya untuk pulang. Mereka berjalan kembali dari kota yang berjarak 3 kilometer ke Betania untuk bermalam.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 11:1–11 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Bacaan ini memiliki empat adegan.

Karakter dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Dua belas murid Yesus, termasuk dua yang pergi untuk mengambil keledai
- Seekor keledai muda yang belum pernah dinaiki
- Orang-orang yang berdiri di sekitar keledai
- Orang-orang di jalan dalam perjalanan menuju Yerusalem. Beberapa berjalan di belakang keledai dan beberapa berjalan di depan.

Peragakan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memeragakan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, peragakan bacaan tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi bacaan ini. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memeragakan bagian yang sulit atau penting dari bacaan ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan peragakan bacaan tersebut.

Kelompok harus memeragakan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter tersebut. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan peragakan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Yesus dan para murid-Nya tiba di Bukit Zaitun di dekat Betfage. Mereka telah berjalan jauh pada hari itu-34 kilometer. Yesus mengutus dua murid ke desa berikutnya dengan perintah untuk mencari seekor keledai muda yang belum pernah dinaiki. Ia menyuruh mereka untuk melepaskan dan membawanya kepada-Nya.

Jeda drama. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Saya lelah, tapi saya harus bekerja lebih banyak sekarang," "Saya sedih karena pekerjaanku di Yerusalem sudah dimulai, dan saya akan segera mati." Tanyakan kepada para aktor yang memerankan murid-murid, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal

seperti, "Bingung bahwa Yesus memerlukan seekor keledai-tidak ada yang pernah naik keledai ke Yerusalem!" atau "Takut seseorang akan mengira kita mencuri keledai." Lanjutkan dramanya.

Perankan para murid yang pergi ke desa dan melihat keledai yang tertambat seperti yang dikatakan Yesus. Ketika mereka melepaskannya, orang-orang bertanya kepada mereka mengapa mereka melakukannya. Mereka menjawab, "Tuhan memerlukannya," dan orang-orang mengizinkan mereka untuk mengambil keledai itu. Mereka membawa keledai itu kembali dan semua murid melepaskan pakaian atau jubah luar mereka serta mengalasnya di atas keledai untuk membuat tempat duduk yang empuk bagi Yesus.

Jeda drama. Tanyakan kepada aktor yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Saya sangat senang para murid mematuhi saya," "Saya berharap banyak orang di sekitar saya semakin menyadari siapa saya," "Saya sangat mengasihi orang-orang ini." Tanyakan kepada para aktor yang memerankan murid-murid, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Saya sangat terkejut kami benar-benar menemukan keledai dan banyak orang membiarkan kami mengambilnya," "Saya ingin Yesus merasa senyaman mungkin, bahkan jika itu berarti saya harus melepaskan pakaian atau jubah luar saya." Lanjutkan dramanya.

Yesus naik keledai ke Yerusalem. Orang-orang mengambil ranting-ranting pohon palem atau zaitun dan menaruhnya di tanah. Mereka melepaskan pakaian atau jubah luar mereka dan menghamparkannya di tanah. Mereka berseru dengan gembira, "Hosana, terpujilah Dia yang datang dalam nama Tuhan! Terpujilah kerajaan yang datang dari keturunan Raja Daud! Terpujilah Allah!"

Jeda drama. Tanyakan kepada para aktor yang memerankan orang-orang, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Orang ini pasti penting," atau "Saya suka perayaan! Marilah kita puji orang ini-mungkin Ia akan membantu kita!" atau "Penuh harapan." Tanyakan kepada para murid, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Orang-orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Saya sangat bangga berada bersama orang yang penting!" atau "Saya penasaran peran apa yang akan saya terima jika Yesus menjadi raja." Tanyakan kepada Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Saya berharap orang-orang ini memahami saya ini orang seperti apa," "Saya sedih karena orang-orang ini tak mengerti." Lanjutkan dramanya.

Yesus memasuki Yerusalem dan kerumunan itu pergi. Yesus dan dua belas murid pergi ke wilayah Bait Allah dan melihat sekeliling. Kemudian mereka berjalan kembali ke luar kota ke Betania, tempat mereka bermalam.

Jeda drama. Tanyakan kepada para aktor yang memerankan murid-murid, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Bingung karena kami hanya pergi untuk melihat Bait Allah," atau "Sangat lelah setelah hari yang panjang," atau "Bersemangat tentang perayaan yang akan datang."

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 11:1–11 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Yesus dan **murid-murid-Nya** tiba di pinggiran Yerusalem. Mereka berada di **Bukit Zaitun**, sebuah bukit yang tinggi di seberang lembah dari Yerusalem. Banyak pohon zaitun tumbuh di bukit ini. Para murid adalah pengikut terdekat Yesus. Gunakan kata yang sama untuk "murid-murid" seperti yang telah Anda gunakan di sepanjang kitab Markus. Untuk informasi lebih lanjut tentang murid-murid, lihat Glosarium Utama.

Berhenti di sini dan lihatlah foto pohon zaitun dan foto Bukit Zaitun, dalam kelompok. Jeda audio ini di sini.

Yesus meminta dua murid-Nya untuk pergi ke desa terdekat dan menemukan keledai muda atau **anak kuda** yang terikat dekat sebuah pintu di desa. Hewan ini adalah seekor keledai muda yang belum pernah dinaiki. Keledai adalah hewan yang membawa beban berat dan cukup besar untuk membawa seseorang.

Berhenti di sini dan lihatlah gambar keledai muda, dalam kelompok. Jeda audio ini di sini.

Jika seseorang bertanya kepada para murid mengapa mereka melepaskan keledai itu, Yesus menyuruh mereka untuk berkata, "**Tuhan** memerlukannya." Tuhan mungkin digunakan di sini untuk menandakan tuan-atau

seseorang yang memiliki otoritas atas orang lain. Pada banyak kesempatan, kata Tuhan ini merujuk kepada Allah sendiri. Dengan demikian, itu mungkin berarti pemiliknya sendiri memerlukan hewan itu. Kita tidak yakin, tetapi kebanyakan terjemahan menggunakan istilah ini untuk menandakan bahwa Yesus, sang tuan, memerlukan hewan itu. Ketika Tuhan selesai dengan hewan itu, Ia akan mengembalikan hewan itu kepada pemiliknya. Gunakan kata yang sama untuk "Tuhan" seperti yang telah Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya. Untuk informasi selengkapnya tentang Tuhan, lihatlah Glosarium Utama.

Para murid meletakkan pakaian atau **jubah luar** mereka di atas keledai sehingga Yesus memiliki tempat yang nyaman untuk duduk. Kemudian orang-orang menghamparkan pakaian atau jubah luar mereka di jalan untuk dilangkahi keledai, sebagai tanda penghormatan kepada Yesus. Jubah luar yang panjang ini dipakai di atas jubah biasa mereka. Jubah luar ini menghangatkan orang pada malam hari karena biasanya terbuat dari kulit hewan atau wol. Jubah luar itu menutupi bahu orang dengan lubang untuk lengan. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk "jubah" seperti yang Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang jubah luar, lihat Glosarium Utama

Berhenti di sini dan lihatlah gambar jubah luar yang dikenakan orang Yahudi, dalam kelompok. Jeda audio ini di sini.

Ketika Yesus mulai menaiki keledai ke Yerusalem, orang-orang mulai menyerukan pujian. **Hosana** dapat berarti "selamatkan kami," "selamat datang," atau "kemuliaan" kepada seseorang. Dalam hal ini, Hosana mungkin berarti "selamat datang" dengan gagasan sukacita yang hebat dan pujian. Ketika banyak orang berseru, "Hosana di tempat mahatinggi," mereka mungkin mengucapkan selamat datang dan memuji Allah.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **Hosana**. Akankah Anda hanya mengatakan "Hosana," atau menerjemahkan makna "selamat datang atau pujian dengan sukacita"? Carilah Hosana dalam Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut. Jeda audio ini di sini.

"Terpujilah Dia yang datang dalam nama **Tuhan**" berarti bahwa orang yang datang itu diberkati atau menerima perkenan dari Allah karena Ia datang sebagai utusan Allah. Dalam bacaan ini, kata "Tuhan" berarti Allah sendiri. Gunakan kata yang sama untuk "diberkati" dan "Tuhan", yang mengacu kepada Allah, yang telah Anda gunakan dalam bagian sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang berkat dan Tuhan, lihatlah Glosarium Utama.

Orang-orang Yahudi benar-benar ingin Allah menepati janji-Nya kepada mereka. Allah berjanji bahwa suatu hari seorang juru selamat akan datang untuk memerintah orang-orang, menaklukkan musuh mereka, dan menyelamatkan mereka dari penindasan. Sang Juru Selamat, atau Mesias, akan merupakan seorang keturunan Raja Daud. **Bapak kita, Daud**, dalam kisah ini berarti "leluhur kami, Daud." Bangsa Israel, umat Yahudi, sungguh-sungguh berharap agar Kerajaan baru ini segera datang. Mereka sering berdoa dan menyanyikan lagu-lagu tentangnya.

Yesus pergi ke wilayah **Bait Allah** untuk melihat-lihat. Bait Allah merupakan tempat khusus di mana orang-orang Yahudi menyembah Allah dan tempat Allah tinggal di antara umat-Nya.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **Bait Allah**. Carilah Bait Allah dalam Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut. Jeda audio ini di sini.

Berhenti di sini dan lihatlah foto Bait Allah. Jeda audio ini di sini.

Kemudian Yesus dan **Kedua Belas Murid** kembali ke Betania, tempat mereka bermalam. "Kedua Belas Murid" mengacu kepada dua belas murid-murid terdekat yang pergi ke mana saja bersama Yesus.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 11:12-26

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 11:12-26 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 11:12-26 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 11:12-26 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Markus suka menceritakan kisah dalam kisah untuk menjelaskan sesuatu. Kisah ini dimulai dan diakhiri dengan pohon ara di pinggir jalan. Markus mungkin menggunakan kisah pohon ara sebagai pelajaran untuk menggambarkan kehidupan rohani bangsa Israel.

Dalam kisah sebelumnya, Yesus memasuki Yerusalem dan pergi lagi untuk bermalam di Betania. Keesokan harinya, Yesus dan para murid-Nya berjalan kembali ke Yerusalem. Dalam perjalanan mereka, Yesus merasa lapar dan melihat pohon ara yang penuh daun di pinggir jalan. Namun, tidak ada buah di pohon karena bukan musim berbuah. Mungkin inilah waktu dalam setahun yang tepat setelah buah ara kecil muncul dan jatuh. Hanya dedaunan yang tersisa di pohon. Buah ara yang bisa dimakan orang muncul sekitar satu atau dua bulan kemudian. Yesus berkata kepada pohon itu, "Jangan lagi seorang pun makan buahmu selama-lamanya!" Yesus pasti sudah tahu kapan musim buah ara di Israel. Yesus mungkin menggunakan ini sebagai suatu pelajaran. Pohon ara itu seperti bangsa Israel. Pohon ara tidak menghasilkan buah. Israel tidak mengikuti Allah dan tidak menunjukkan bukti bahwa mereka mengikuti Allah. Yesus dan para murid-Nya terus berjalan ke kota Yerusalem.

Berhenti di sini dan diskusikan sebagai tim penerjemah: Yesus menggunakan pelajaran dari alam untuk menunjukkan sesuatu tentang kesehatan rohani bangsa Israel. Bagaimana budaya Anda mengajarkan kebenaran rohani? Pernahkah Anda menggunakan pelajaran dari alam? Berikan contoh penggunaan pelajaran dari alam untuk mengajarkan kebenaran rohani dalam budaya Anda. Jeda audio ini di sini.

Tunjukkan kepada tim penerjemah Anda gambar pohon ara dan buah ara. Jeda audio di sini.

Ketika Yesus tiba di Bait Allah, ada pasar di wilayah halaman luar. Halaman luar Bait Allah seharusnya digunakan oleh orang-orang non-Yahudi untuk berdoa. Orang-orang non-Yahudi ini tidak diizinkan masuk ke bagian dalam Bait Allah, tetapi halaman ini telah disediakan bagi mereka untuk berdoa.

Berhenti di sini dan lihatlah peta Bait Allah serta halaman-halamannya dalam kelompok. Tunjukkan kepada mereka tempat di mana halaman luar berada. Jeda audio ini di sini.

Yesus marah karena halaman Bait Allah telah diambil alih oleh pasar dan para penukar uang. Sekarang tempat itu tampak seperti pasar. Biasanya pasar untuk membeli barang dan hewan bagi Bait Allah ada di bagian lain dari kota itu. Belakangan ini banyak orang telah diizinkan untuk mendirikan pasar di dalam halaman Bait Allah itu. Para penjual menjual hewan "murni" seperti merpati, minyak, garam, dan anggur yang bisa digunakan para pengunjung dalam berbagai kurban mereka kepada Allah. Merpati digunakan sebagai kurban ketika orang terlalu miskin untuk membeli hewan lain. Juga, banyak orang seharusnya membayar pajak Bait Allah setiap tahun dengan koin Yahudi kuno. Inilah waktu dalam setahun bagi banyak orang untuk membayar pajak ini, sehingga mereka membutuhkan tempat untuk menukarkan uang mereka. Orang-orang hanya memiliki koin Romawi, sehingga para penukar uang menukarkan koin Romawi modern mereka dengan koin untuk pajak Bait Allah. Orang-orang Yahudi membawa banyak barang yang mereka beli dalam suatu wadah melewati halaman ini, tetapi tradisi Yahudi melarang hal itu juga. Halaman ini seharusnya menjadi tempat berdoa bagi para penyembah Allah non-Yahudi. Yesus marah karena orang-orang menghalangi orang-orang dari bangsa yang tidak mengenal Allah, atau orang-orang non-Yahudi, agar dapat beribadah. Mereka menggunakan Bait Allah dengan cara yang salah dan tidak menghormati serta tidak menghargai Allah. Allah telah berfirman melalui Nabi Yesaya bahwa Bait-Nya akan menjadi tempat doa bagi "semua bangsa", artinya Ia ingin orang-orang non-Yahudi untuk mengenal-Nya juga. Allah juga mengatakan melalui Nabi Yeremia bahwa banyak orang akan membuat Bait Allah menjadi tempat orang tidak adil, atau pencuri, dapat berbisnis. Yesus sangat marah kepada para pemimpin agama yang mengizinkan hal ini terjadi. Ia membalikkan meja-meja penukar uang dan memaksa orang-orang yang menjual barang-barang untuk kurban serta orang-orang yang membeli barang-barang untuk kurban agar meninggalkan Bait Allah. Ia tidak mengizinkan siapa pun membawa barang-barang yang mereka beli melewati halaman itu.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Jenis kegiatan apa yang diizinkan di tempat ibadah Anda? Jeda audio ini di sini.

Karena apa yang dilakukan Yesus, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat marah kepada Yesus. Mereka ingin membunuh-Nya, tetapi kerumunan banyak orang sangat menyukai pengajaran Yesus. Jadi, para pemimpin agama takut kepada Yesus karena kuasa yang Ia miliki atas orang-orang.

Yesus meninggalkan kota pada malam itu untuk kembali ke Betania. Keesokan harinya, Ia kembali dan melewati pohon ara yang sama seperti yang Ia lewati kemarin. Pohon itu kering sampai ke akar-akarnya, yang berarti pohon itu benar-benar mati. Mungkin inilah simbol bahwa Allah mengambil kepemimpinan dan status Israel di dunia. Israel seharusnya membawa keselamatan dunia.

Yesus mengajar para murid-Nya. Ia berkata kepada mereka bahwa mereka beriman kepada Allah, atau mereka percaya dan yakin kepada-Nya. Ketika mereka memiliki iman semacam itu, segala sesuatu mungkin. Markus mungkin berbicara lebih banyak tentang misi Allah di bumi yang selesai daripada tentang mukjizat yang luar biasa. Pegunungan melambangkan kesulitan, dan Yesus ingin para murid-Nya mengetahui bahwa tantangan dalam misi Allah, seperti penganiayaan, bisa diatasi. Bukit Zaitun maupun gunung Yerusalem melambangkan tradisi Yahudi, dan Yesus juga ingin para murid-Nya mengetahui bahwa terkadang tradisi menghalangi jalan misi Allah. Penting untuk percaya bahwa Allah dapat mengatasi segalanya. Kemudian Yesus mengatakan kepada para murid-Nya bahwa ketika hendak berdoa, mereka perlu memeriksa bahwa hati mereka siap berbicara kepada Allah. Penting untuk mengampuni orang-orang sebelum meminta Allah melakukan sesuatu untuk kita. Beberapa versi mencakup kalimat terakhir yang mengatakan bahwa jika kita tidak mengampuni orang lain, maka Allah juga tidak akan mengampuni dosa-dosa kita. Ini hanya disertakan dalam beberapa versi karena manuskrip awal tidak memiliki ayat ini di dalamnya.

Berhenti dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Bagaimana pikiran terakhir ini membantu orang-orang Anda memahami pengampunan? Bagaimana perasaan Anda tentang gagasan bahwa Allah akan mengampuni kita jika kita mengampuni orang lain? Diskusikan apakah Anda akan memasukkannya dalam terjemahan Anda.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 11:12–26 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki empat adegan.

Dalam adegan pertama: Keesokan paginya, Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan Betania dan berjalan menuju Yerusalem. Mereka berjalan melewati pohon ara tanpa buah. Yesus mengutuk pohon itu.

Dalam adegan kedua: Yesus dan para murid-Nya berjalan masuk ke Bait Allah di Yerusalem. Yesus memaksa keluar orang-orang yang membeli dan menjual hewan serta barang untuk kurban. Yesus berkata bahwa Kitab Suci mengatakan bahwa Bait Allah harus menjadi rumah doa bagi semua bangsa.

Dalam adegan ketiga: Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat mulai merencanakan cara untuk membunuh Yesus. Mereka takut kepada Yesus karena banyak orang kagum pada pengajaran-Nya. Yesus dan para murid-Nya meninggalkan kota pada malam hari.

Dalam adegan keempat: Yesus dan murid-murid-Nya tidur di Betania dan kembali ke Yerusalem keesokan paginya. Para murid melihat bahwa pohon ara yang dikutuk Yesus telah kering dari akar ke atas dan mereka mengatakan kepada Yesus. Yesus berbicara kepada para murid-Nya tentang memiliki iman.

Karakter dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- para murid, dengan nama Petrus disebutkan
- pohon ara
- orang-orang di Bait Allah yang membeli dan menjual hewan untuk kurban, termasuk mereka yang menjual merpati
- para penukar uang
- imam-imam kepala
- ahli-ahli Taurat

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan berikut ini:

Penting untuk mengingat bahwa kisah ini terjadi pada pagi hari setelah kisah sebelumnya. Yesus sedang berjalan bersama murid-murid-Nya menuju Yerusalem dari Betania. Ia merasa lapar. Ia berjalan ke sebuah pohon ara di pinggir jalan yang penuh dedaunan. Penting untuk diingat bahwa pohon ara itu tidak memiliki buah ara. Penting untuk diingat bahwa murid-murid Yesus mendengar-Nya berkata, "Jangan lagi seorang pun makan buahmu selama-lamanya!"

Penting untuk diingat bahwa Yesus dan murid-murid-Nya pergi langsung ke halaman Bait Allah. Ketika berjalan masuk, mereka melihat sebuah pasar ada di halaman itu. Ada banyak orang yang membeli dan menjual hewan, minyak, garam, dan anggur. Ada para penukar uang di meja yang menukarkan koin orang-orang menjadi koin yang tepat untuk pajak Bait Allah. Yesus naik ke atas meja dan membalikkannya. Ia memaksa orang-orang yang membeli dan menjual barang agar meninggalkan halaman Bait Allah. Ia melarang orang-orang yang membawa wadah berisi barang-barang melintasi halaman lalu pergi ke bagian lain dari Bait Allah. Kemudian Yesus mengajar orang-orang di halaman Bait Allah. Ia berkata, "Bukankah ada tertulis: Rumah-Ku akan disebut rumah doa bagi segala bangsa?" Ketika Yesus mengajukan pertanyaan ini, Ia mengharapkan jawaban yang positif. Ia mengatakan, "Ada tertulis," atau "Ada di dalam Kitab Suci." Ini berarti bahwa seorang nabi dari umat Yahudi menulis pengajaran ini dan banyak orang Yahudi seharusnya mengetahui serta menurutinya. Kita tidak tahu apakah Yesus mengajar orang-orang ketika Ia memaksa mereka pergi, atau Ia memberikan pengajaran-Nya setelah orang-orang yang membeli dan menjual itu pergi.

Berhenti di sini dan lihatlah lagi peta halaman Bait Allah dalam kelompok. Perhatikan di mana halaman luarnya dan seberapa besar itu. Jeda audio ini di sini.

Para pemimpin agama mendengar tentang apa yang dilakukan Yesus di Bait Allah. Kemudian mereka mulai berbicara tentang bagaimana mereka akan mengeksekusi Yesus. Namun, mereka takut kepada Yesus. Penting untuk diingat bahwa mereka takut kepada Yesus karena masyarakat umum (sebagian besar orang di daerah itu) takjub kepada pengajaran Yesus.

Yesus mengajar sepanjang hari, dan kemudian Ia serta murid-murid-Nya pergi meninggalkan kota pada saat matahari hampir tenggelam, menuju ke Betania untuk bermalam di sana.

Satu malam berlalu. Keesokan harinya, Yesus dan murid-murid-Nya kembali ke Yerusalem melewati jalan yang sama ketika mereka pergi sehari sebelumnya. Murid-murid Yesus melihat pohon ara itu. Pohon itu kering dari akar sampai ke atas. Petrus teringat apa yang terjadi pada pagi hari sebelumnya. Yesus berbicara kepada murid-murid-Nya tentang memiliki iman. Ia menarik perhatian mereka dengan frasa "Sesungguhnya Aku berkata kepadamu..." dan berbicara tentang apa yang akan terjadi jika seseorang mengatakan kepada gunung untuk terangkat dan terlempar ke laut. Yesus berbicara baik tentang Bukit Zaitun, tempat Ia bersama murid-murid-Nya, atau gunung tempat Yerusalem dan Bait Allah berada, di seberang lembah. Yesus mungkin berbicara tentang Laut Mati, yang dapat mereka lihat dari Bukit Zaitun saat hari cerah.

Yesus mengingatkan para murid bahwa ketika mereka berdiri dan berdoa, maka mereka perlu mengampuni orang-orang yang telah menyakiti mereka sehingga Bapa mereka di surga akan mengampuni mereka juga.

Berhenti dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: "Seberapa sulitnya mengampuni orang lain dalam budaya Anda? Diskusikan apakah pengampunan merupakan nilai tinggi dalam budaya Anda atau tidak. Jeda audio ini di sini.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 11:12–26 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Bacaan ini memiliki empat adegan.

Karakter dalam bacaan ini meliputi:

- Yesus
- para murid, dengan nama Petrus disebutkan
- pohon ara
- banyak orang di Bait Allah yang membeli dan menjual hewan untuk kurban, termasuk mereka yang menjual merpati
- para penukar uang
- imam-imam kepala
- ahli-ahli Taurat

Peragakan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memeragakan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, peragakan bacaan tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi bacaan ini. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memeragakan bagian yang sulit atau penting dari bacaan ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan peragakan bacaan tersebut.

Kelompok harus memeragakan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter tersebut. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan peragakan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Yesus dan murid-murid-Nya sedang berjalan menuju Yerusalem dari Betania, pada pagi hari. Yesus merasa lapar, sehingga Ia pergi ke sebuah pohon ara yang penuh dedaunan. Tidak ada buah ara, karena itu bukan musim buah ara. Yesus berkata "Jangan lagi seorang pun makan buahmu selama-lamanya."

Jeda drama. Tanyakan kepada para murid, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Orang-orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Bingung," atau "Terkejut, karena Yesus biasanya lebih lemah lembut," atau "Bingung karena Yesus tahu ini bukan musim ara," atau "Tertarik dengan apa yang hendak dikatakan Yesus kepada kita." Lanjutkan dramanya.

Yesus dan murid-murid-Nya berjalan masuk ke Yerusalem dan berjalan langsung ke halaman Bait Allah. Yesus berjalan ke halaman luar Bait Allah, dan Yesus mulai membalikkan meja serta memaksa banyak orang untuk meninggalkan halaman itu. Ia melarang orang-orang berjalan melintasi halaman sambil membawa barang-

barang. Ia berkata, "Kitab Suci berkata, Bukankah ada tertulis: 'Rumah-Ku akan disebut rumah doa bagi segala bangsa? Tetapi kamu ini telah menjadikannya sarang penyamun!'"

Jeda drama. Tanyakan kepada para murid, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Sangat bingung. Yesus belum pernah sekasar ini," "Malu," "Senang karena Yesus akhirnya melakukan sesuatu di depan umum!" Tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus bagaimana perasaannya. Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Kecewa karena banyak orang menghina Bapa seperti ini," atau "Sedih karena bangsa yang tidak mengenal Allah tidak dapat beribadah di sini," atau "Sedih karena bangsa Israel seperti ini." Tanyakan kepada banyak orang bagaimana perasaan mereka. Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Terkejut," atau "Marah-ia merusak bisnis kami dan ia tidak berhak melakukannya," atau "Tertarik kepada orang yang tampaknya peduli kepada orang-orang non-Yahudi ini." Lanjutkan dramanya.

Para pemimpin agama berbicara tentang cara membunuh Yesus. Namun, sebagian besar orang di Yerusalem menyukai pengajaran Yesus. Para pemimpin agama takut kepada Yesus.

Jeda drama. Tanyakan kepada para pemimpin agama, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Marah karena banyak orang sangat menyukai Yesus," "Iri," atau "Takut kepada Yesus karena Ia begitu berkuasa." Lanjutkan dramanya.

Malam itu, Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan Bait Allah dan berjalan kembali ke Betania untuk bermalam. Mereka tidur di Betania, dan kemudian kembali ke Yerusalem keesokan harinya. Mereka melewati pohon ara itu lagi. Kali ini, pohon itu sudah kering dari akar ke atas. Petrus menunjukkan kepada Yesus pohon yang sudah mati itu. Yesus mengajar murid-murid-Nya. Ia menarik perhatian mereka dengan berkata, "Sesungguhnya Aku berkata kepadamu." Ia mengingatkan mereka bahwa mereka dapat mengatakan kepada gunung untuk terangkat serta melemparkan gunung itu ke laut dan itu akan terjadi. Namun, mereka harus percaya dan tidak ragu bahwa hal itu benar-benar akan terjadi. Ia berkata lagi dengan sederhana, "Apa saja yang kamu doakan dan minta, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu" Kemudian Ia mengatakan kepada mereka bahwa hati mereka harus murni agar hal itu terjadi. Sebelum mereka berdoa kepada Allah, mereka harus mengampuni siapa pun yang belum mereka ampuni. Lalu Allah akan mengampuni mereka juga.

Jeda drama. Tanyakan kepada para murid, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Bingung," atau "Takut, karena tampaknya sulit untuk memiliki iman yang besar," atau "Bersemangat karena begitu banyak kuasa yang mungkin."

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 11:12-26 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Yesus dan **murid-murid-Nya** meninggalkan **Betania** untuk pergi ke **Yerusalem** keesokan paginya. Betania adalah sebuah desa sekitar 3 kilometer dari Yerusalem, yang terletak di Bukit Zaitun. Yesus dan para murid-Nya menghabiskan malam di sana ketika mereka sedang mengunjungi Yerusalem. Yerusalem adalah ibu kota bangsa Yahudi dan tempat Bait Allah berada. **Bait Allah** adalah tempat orang-orang Yahudi menyembah Allah dan mempersembahkan kurban kepada-Nya. Gunakan kata yang sama untuk murid-murid, Yerusalem, dan Bait Allah seperti yang telah Anda gunakan di sepanjang Injil Markus. Untuk informasi lebih lanjut tentang murid-murid, Yerusalem, dan Bait Allah lihat Glosarium Utama.

Berhenti dan lihatlah peta wilayah Yerusalem yang mencakup Betania di Bukit Zaitun, dalam kelompok. Jeda audio ini di sini.

Mereka melewati **pohon ara** yang penuh dedaunan. Pohon ara adalah sejenis pohon buah yang tumbuh di Israel. Pohon ini dapat tumbuh hingga setinggi 10 meter dan diameter batangnya dapat mencapai 1 meter. Daun-daun muncul pada bulan April atau Mei, dan buah biasanya matang pada bulan Juni, sehingga dalam kisah ini, karena mungkin terjadi sekitar bulan April, seharusnya sudah ada beberapa buah ara kecil yang belum matang di pohon itu.

Berhenti di sini dan lihatlah foto pohon ara itu lagi. Diskusikan dalam kelompok kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **pohon ara**. Apakah Anda memiliki buah ara dalam budaya Anda, atau apakah ada buah yang berbeda yang tumbuh di pohon dan dapat digunakan dalam terjemahan? Carilah pohon ara dalam Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut. Jeda audio ini di sini.

Yesus dan para murid-Nya tiba di halaman luar Bait Allah. Banyak orang di sana sedang membeli dan menjual barang yang dipakai untuk mempersembahkan kurban. Suatu **kurban** adalah sesuatu yang dipersembahkan kepada Allah untuk bersyukur kepada-Nya atau memohon pengampunan dari-Nya. Kurban bisa jadi suatu kurban darah yang mencakup pembunuhan dan pembakaran hewan, atau kurban non-darah yaitu memberikan ukupan atau gandum kepada Allah.

Berhenti di sini dan diskusikan kata apa yang akan Anda gunakan untuk **kurban**. Untuk informasi lebih lanjut tentang kurban, lihat Glosarium Utama. Jeda audio ini di sini.

Yesus membalikkan meja para **penjual uang** dan bangku orang-orang yang menjual merpati. Para penjual uang adalah orang-orang yang menukar koin Romawi modern dengan koin kuno dari Bait Allah Yahudi. Banyak orang menggunakan koin kuno ini untuk membayar pajak Bait Allah mereka. **Merpati** adalah burung umum yang panjangnya 18 sampai 24 cm. Ada berbagai jenis merpati, tetapi banyak orang Yahudi miskin sering menggunakannya sebagai kurban karena lebih murah daripada hewan lain. Gunakan kata yang sama seperti yang telah Anda gunakan untuk "merpati" dalam bacaan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang merpati, lihatlah Glosarium Utama.

Berhenti di sini dan tunjukkan kepada tim penerjemah Anda sebuah foto merpati. Jeda audio ini di sini.

Yesus berkata bahwa "Ada tertulis: Rumah-Ku akan disebut rumah doa bagi segala bangsa." **Rumah Doa** adalah tempat ibadah dan tempat umat berbicara kepada Allah. **Segala bangsa** berarti semua kelompok etnis.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **bangsa**. Carilah bangsa dalam Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut. Jeda audio ini di sini.

Yesus berkata bahwa banyak orang telah mengubah Bait Allah menjadi **sarang penyamun**, yang berarti gua atau tempat bagi orang-orang yang tidak benar untuk bersembunyi. Mereka adalah orang-orang yang secara paksa mengambil barang-barang dari orang lain.

Imam-imam kepala dan **ahli-ahli Taurat** atau guru hukum agama berkumpul untuk berbicara tentang membunuh Yesus. Gunakan kata yang sama untuk "imam-imam kepala" dan ahli-ahli Taurat atau "guru hukum agama" yang telah Anda gunakan di kisah sebelumnya dalam Markus. Untuk informasi lebih lanjut tentang imam dan guru hukum, lihat Glosarium Utama.

Keesokan harinya, para murid serta Yesus melewati pohon ara itu dan Petrus berkata, "**Rabi**, lihatlah!" Pohon ara yang Engkau **kutuk** itu sudah kering." Rabi adalah istilah penghormatan kepada seseorang yang mengajarkan hal-hal tentang Allah dan memiliki murid. Kutukan berarti hukuman, atau berarti sesuatu yang buruk mungkin terjadi. Kutukan seharusnya tidak menyiratkan perkataan ajaib. Anda mungkin perlu mengatakan sesuatu seperti "Pohon yang Kauhukum dengan perkataan-Mu." Gunakan kata yang sama untuk "Rabi" seperti yang telah Anda gunakan di seluruh Markus. Untuk informasi lebih lanjut tentang Rabi, lihat Glosarium Utama.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **mengutuk**. Lihat mengutuk dalam Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut. Jeda audio ini di sini.

Yesus mengatakan kepada para murid-Nya, "**Percayalah** kepada Allah." Gunakan kata yang sama untuk iman seperti yang telah Anda gunakan di bacaan sebelumnya dalam Markus. Ingatlah bahwa iman berarti keyakinan atau kepercayaan kepada seseorang. Untuk informasi selengkapnya tentang iman, lihatlah Glosarium Utama.

Yesus mengatakan mereka dapat **berdoa** untuk apa pun. Doa dalam Perjanjian Baru mengacu pada berkomunikasi dengan Allah. Pastikan bahwa kata yang Anda gunakan di sini tidak mengacu pada komunikasi ritualistik saja, melainkan sesuatu yang lebih pribadi.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Bagaimana orang-orang dalam budaya Anda berbicara dengan Allah? Istilah apa yang Anda gunakan untuk menggambarkan berbicara dengan Allah? Bagaimana Anda dapat berbicara dengan Allah secara pribadi? Jeda audio ini di sini.

Yesus mengatakan kepada para murid-Nya bahwa mereka harus **mengampuni** siapa pun yang belum diampuni mereka sebelum mereka berdoa kepada Allah. Ingatlah bahwa dalam pengampunan, orang yang disakiti mengesampingkan haknya dan tidak menghukum orang lain meski ia layak melakukannya. Ia tidak membalas dendam. Jika orang lain bertobat dari perbuatannya, atau berusaha untuk berhenti melakukannya, serta menerima pengampunan, hubungan antara keduanya dipulihkan dan kesalahannya dihapuskan. Gunakan kata yang sama untuk "mengampuni" yang telah Anda gunakan dalam kisah sebelumnya. Lihat Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut tentang pengampunan.

Yesus mengatakan jika mereka mengampuni orang lain, Allah Bapa mereka di **surga** akan mengampuni **dosa** mereka juga. Surga mengacu pada tempat Allah dan para malaikat-Nya tinggal. Dosa adalah ketidaktaatan terhadap Allah. Gunakan kata yang sama untuk "surga" dan "dosa" yang telah Anda gunakan di bacaan sebelumnya dalam Markus. Untuk informasi lebih lanjut tentang surga dan dosa, lihat Glosarium Utama.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 11:27-33

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 11:27-33 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 11:27-33 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 11:27-33 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Bagian ini menunjukkan para pemimpin agama Yahudi menjadi lebih marah lagi pada pengajaran Yesus. Mereka merasa terancam. Mereka menyadari bahwa Yesus bertindak seolah Ia memiliki otoritas, kuasa, atau izin, dari Allah untuk melakukan hal-hal yang biasanya hanya dilakukan mereka yang memiliki izin.

Setelah Yesus berbicara dengan para murid-Nya tentang memiliki iman untuk percaya bahwa Allah dapat melakukan apa pun, mereka terus berjalan ke Yerusalem dan menuju ke Bait Allah. Yesus mungkin berjalan melewati salah satu halaman Bait Allah (bukan di tempat suci itu sendiri), dan para pemimpin agama Yahudi mendatangi-Nya.

Berhenti di sini dan lihatlah peta Bait Allah bersama dalam kelompok. Perhatikan di mana halaman Bait Allah berada. Halaman Bait Allah tidak berada di dalam tempat suci di mana hanya imam-imam yang dapat masuk, melainkan di wilayah halaman luar. Jeda audio ini di sini.

Kelompok para pemimpin Yahudi yang mengatur kehidupan orang Yahudi disebut Sanhedrin. Sanhedrin terdiri dari tiga jenis pemimpin. Ketiga jenis pemimpin utama diwakili dalam kelompok kecil yang datang untuk melihat Yesus. Imam kepala adalah kelompok imam yang bertanggung jawab atas tugas-tugas Bait Allah dan bertanggung jawab atas para imam lainnya. Ahli-ahli Taurat atau para guru hukum agama adalah para ahli dalam hukum agama, terutama hukum yang telah diberikan Allah kepada bangsa Yahudi melalui Musa. Tua-tua adalah para pemimpin non-agama di masyarakat. Mereka biasanya adalah orang yang lebih tua yang membantu masyarakat hidup bersama dengan baik.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Apa jenis-jenis pemimpin agama dalam budaya Anda? Jelaskan jenis-jenis yang berbeda itu dan apa yang mereka lakukan. Apa yang mereka ajarkan secara berbeda satu sama lain? Bagaimana Anda menggambarkan jenis pemimpin yang berbeda ini? Jeda audio ini di sini.

Kelompok para pemimpin ini-Sanhedrin-memiliki wewenang final dalam semua masalah kehidupan agama Yahudi. Oleh karena itu, tindakan Yesus mengganggu mereka. Mereka mengajukan dua pertanyaan: "Dengan kuasa manakah Engkau melakukan hal-hal itu?" dan "Siapakah yang memberikan kuasa itu kepada-Mu, sehingga Engkau melakukan hal-hal itu?" Kedua pertanyaan itu artinya sama. Para pemimpin agama mungkin bertanya tentang hal-hal yang telah dilakukan Yesus sehari sebelumnya ketika membalikkan meja di halaman Bait Allah, dan mungkin juga tentang semua pengajaran dan penyembuhan-Nya. Hal-hal yang telah dilakukan Yesus adalah hal-hal yang hanya dilakukan para guru atau pemimpin agama yang berkuasa. Mereka ingin tahu apakah manusia, atau Allah sendiri, yang telah memberikan Yesus hak untuk melakukan hal-hal ini. Yesus menjawab mereka dengan sebuah pertanyaan. Kebanyakan pemimpin agama Yahudi menjawab sebuah pertanyaan dengan sebuah pertanyaan, sehingga ini adalah hal yang biasa. Namun, pertanyaan Yesus menjadi tidak biasa karena Ia mengatakan Ia tidak akan memberikan jawaban sampai mereka menjawab pertanyaan-Nya. Meskipun Yesus mengatakan "Berikanlah Aku jawabnya" atau "jawablah Aku," Ia tidak bermaksud kasar. Ini adalah cara untuk meminta jawaban atas sebuah pertanyaan dengan sopan.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Bagaimana para pemimpin agama Anda mengajar orang-orang? Cara khusus apa yang mereka gunakan untuk mengajar, seperti mengajukan pertanyaan atau bercerita? Jeda audio ini di sini.

Yesus bertanya kepada para pemimpin agama siapa yang memberikan izin atau kuasa kepada Yohanes Pembaptis untuk membaptis banyak orang yang ingin menunjukkan bahwa mereka telah bertobat dari dosa mereka dan berpaling kepada Allah?" Yohanes juga mengajarkan bahwa Juru Selamat yang Dijanjikan akan datang. Yesus bertanya apakah kuasa Yohanes berasal dari "surga," yang berarti, "Apakah otoritas Yohanes berasal dari Allah?" Yesus sungguh-sungguh bertanya: "Apakah engkau percaya bahwa engkau harus melakukan apa yang dikatakan Yohanes dan bertobat dengan berpaling dari dosamu dan berpaling kepada Allah? Pertanyaan Yesus segera membuat para pemimpin agama tidak nyaman. Mereka tidak percaya pada pengajaran Yohanes Pembaptis. Namun, mereka tahu bahwa banyak orang percaya kalau Yohanes Pembaptis adalah seorang nabi yang diutus oleh Allah, sehingga mereka tidak ingin mengatakan secara terbuka bahwa mereka percaya bahwa Yohanes menerima kuasa untuk mengajar hanya dari manusia lain. Namun, mereka tidak ingin mengatakan bahwa mereka percaya Yohanes memiliki otoritas dari Allah. Kemudian Yesus akan menuduh mereka tidak mematuhi Allah karena mereka tidak menuruti Yohanes.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Bagaimana para pemimpin agama dalam budaya Anda mendapatkan otoritas mereka? Apa yang mereka lakukan atau katakan agar banyak orang menghormati otoritas mereka? Bagaimana Anda tahu mereka memiliki otoritas untuk melakukan banyak hal atau mengatakan hal-hal tertentu? Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, para pemimpin agama hanya berkata, "Kami tidak tahu." Ini bukanlah jawaban yang baik, tetapi itu jawaban yang lebih baik daripada pilihan lainnya.

Yesus tidak langsung mengatakan bahwa Ia adalah Juru Selamat yang Dijanjikan, atau Mesias. Namun, pertanyaan Yesus memperjelas bahwa Ia percaya kalau Ia memiliki otoritas dari Allah dan telah diutus oleh Allah untuk mengajarkan hal-hal ini serta melakukan hal-hal ini.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 11:27-33 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki dua adegan.

Dalam adegan pertama: Yesus dan murid-murid-Nya tiba di Bait Allah. Mereka berjalan di halaman Bait Allah dan para pemimpin agama mendatangi mereka. Para pemimpin mengajukan pertanyaan kepada Yesus tentang dari mana kuasa-Nya berasal. Yesus menanggapi dengan pertanyaan lain.

Dalam adegan kedua: Para pemimpin agama saling berdiskusi dan kemudian mereka kembali untuk mengatakan "Kami tidak tahu." Yesus kemudian menolak untuk menjawab pertanyaan mereka.

Karakter dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- murid-murid
- imam-imam kepala
- ahli-ahli Taurat
- tua-tua
- Yohanes

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar kisah ini: Penting untuk diingat bahwa kisah ini terjadi tepat setelah Yesus berbicara dengan para murid-Nya dalam bacaan sebelumnya tentang percaya bahwa Allah dapat melakukan apa pun. Mereka terus berjalan ke Yerusalem, ke Bait Allah, dan berjalan di halaman Bait Allah.

Sekelompok kecil imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan tua-tua berjalan menuju Yesus di halaman Bait Allah. Halaman Bait Allah adalah tempat umum-banyak orang mungkin berada di sana.

Para pemimpin agama mengajukan dua pertanyaan kepada Yesus yang bermakna sama. Mereka bertanya siapa yang memberinya otoritas, kuasa, atau izin, untuk melakukan apa yang Ia lakukan di Bait Allah, seperti membalikkan meja dan memaksa keluar para pembeli serta para penjual.

Yesus menjawab dengan pertanyaan lain. Ia juga mengatakan kepada mereka bahwa mereka harus menjawab pertanyaan-Nya sebelum Ia mengatakan kepada mereka siapa yang memberi-Nya kuasa untuk melakukan apa yang Ia lakukan. Yesus bertanya dari siapa Yohanes mendapatkan izin atau kuasa untuk membaptis banyak orang yang berpaling dari dosa mereka dan berpaling kepada Allah. Apakah Ia mendapatkan kuasa dari Allah atau dari manusia?

Dalam adegan berikutnya, penting untuk mengingat bahwa para pemimpin agama harus mendiskusikan jawaban mereka di antara mereka sendiri. Kita tidak tahu di mana mereka berada saat mereka berdiskusi. Mungkin mereka menjauh beberapa meter untuk diam-diam berdiskusi di antara mereka sendiri. Mereka tidak tahu harus berkata apa. Jika mereka mengatakan bahwa Yohanes mendapatkan kuasa dari Allah, Yesus akan bertanya kepada mereka mengapa mereka tidak percaya pengajaran Yohanes. Jika mereka mengatakan bahwa Yohanes hanya mendapatkan kuasa dari manusia, banyak orang akan marah karena mereka percaya pesan Yohanes berasal dari Allah. Jadi mereka menjawab, "Kami tidak tahu."

Yesus menjawab, "Jika demikian, Aku juga tidak mengatakan kepadamu dengan kuasa manakah Aku melakukan hal-hal itu."

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 11:27-33 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Bacaan ini memiliki dua adegan.

Karakter dalam bacaan ini meliputi:

- Yesus
- murid-murid
- imam-imam kepala
- ahli-ahli Taurat
- tua-tua
- Yohanes

Peragakan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memeragakan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, peragakan bacaan tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi bacaan ini. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memeragakan bagian yang sulit atau penting dari bacaan ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan peragakan bacaan tersebut.

Kelompok harus memeragakan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter tersebut. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan peragakan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Yesus dan murid-murid-Nya sedang berjalan menuju Yerusalem dari Betania, pada pagi hari. Mereka pergi ke Yerusalem dan kemudian masuk halaman Bait Allah lagi. Sekelompok para pemimpin agama dari kelompok penguasa utama mendatangi Yesus. Mereka bertanya kepada-Nya siapa yang memberi-Nya kuasa untuk melakukan apa yang telah Ia lakukan.

Jeda drama. Tanyakan kepada para murid, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Kesal karena para pemimpin agama ini tidak mengerti," atau "Takut" atau "Penasaran-apa yang akan dikatakan Yesus?" atau "Bersemangat, karena Yesus akhirnya dapat menjelaskan siapa Dia." Tanyakan kepada para pemimpin agama, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Senang karena kami akhirnya akan menghancurkan reputasi Yesus" atau "Sedikit takut kepada-Nya, karena semua orang menyukai-Nya." Lanjutkan dramanya.

Tim harus memerankan Yesus yang merespons dengan sopan. Yesus mengajukan sebuah pertanyaan dan mengatakan kepada mereka bahwa mereka harus menjawab pertanyaan sebelum Ia akan menjawab mereka. Ia bertanya apakah Allah atau manusia yang memberi kuasa kepada Yohanes untuk membaptis banyak orang dan mengajarkan mereka tentang pertobatan, atau berpaling dari dosa mereka dan berbalik kepada Allah.

Jeda drama. Tanyakan kepada para pemimpin agama, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Bingung," atau "Khawatir karena kita tidak akan memiliki jawaban yang baik," atau "Frustrasi karena Ia tidak menjawab pertanyaan." Tanyakan kepada Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Saya berharap mereka akan mengerti lebih banyak." Tanyakan kepada para murid, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Bingung," atau "Senang karena Yesus menjawab dengan sangat baik," atau "Frustrasi karena Yesus mengajukan pertanyaan alih-alih menjawab pertanyaan mereka." Lanjutkan dramanya.

Para pemimpin agama yang berbicara di antara mereka sendiri. Mereka mengatakan, "Jika kita mengatakan kuasa Yohanes berasal dari surga, Yesus akan bertanya mengapa kita tidak percaya kepada Yohanes. Jika kita mengatakan kuasa Yohanes berasal dari manusia, banyak orang akan marah karena mereka mengira Yohanes berasal dari Allah." Mereka menjawab Yesus, "Kami tidak tahu." Yesus menjawab, "Jika demikian, Aku juga tidak mengatakan kepadamu dengan kuasa manakah Aku melakukan hal-hal itu."

Jeda drama. Tanyakan kepada Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Saya berharap mereka bisa mengerti," atau "Frustrasi karena mereka tidak akan menerima saya." Tanyakan kepada para pemimpin agama, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Takut kepada banyak orang" atau "Frustrasi karena Yesus tampaknya telah memenangkan perdebatan itu."

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 11:27-33 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Yesus dan **murid-murid-Nya** memasuki **Yerusalem** dan pergi ke halaman **Bait Allah**. Terjemahkan "murid-murid", "Yerusalem", dan "Bait Allah" dengan cara yang sama yang Anda lakukan di bagian sebelumnya dalam Markus. Untuk informasi lebih lanjut tentang murid-murid, Yerusalem, dan Bait Allah lihat Glosarium Utama.

Ketika Yesus sedang berjalan, imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan tua-tua mendatangi-Nya. **Imam-imam kepala** adalah para pemimpin dari semua imam. **Para guru hukum** terkadang diterjemahkan sebagai **ahli-ahli Taurat** atau orang yang menulis hukum: Mereka adalah para cendekiawan dan ahli tafsir hukum dari Kitab Suci. **Tua-tua** adalah para pemimpin non-agama di masyarakat. Gunakan kata-kata yang sama yang telah Anda gunakan untuk "imam-imam", ahli-ahli Taurat atau "guru hukum", dan "tua-tua" seperti yang telah Anda gunakan di bacaan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang imam-imam, guru hukum, dan tua-tua, lihat Glosarium Utama.

Para pemimpin agama ini bertanya kepada Yesus **otoritas** atau kuasa apa yang Ia miliki untuk melakukan hal-hal yang dilakukan-Nya. Otoritas adalah hak yang diberikan kepada seseorang untuk bertindak. Terjemahkan ini dengan cara yang sama yang telah Anda lakukan di bagian lain dari Markus. Untuk informasi lebih lanjut tentang otoritas, lihat Glosarium Utama.

Yesus mengajukan sebuah pertanyaan kepada para pemimpin agama. Ia bertanya apakah Yohanes **membaptis** dengan otoritas atau kuasa dari **surga**, atau hanya dengan otoritas dari manusia. Gunakan kata yang sama untuk "baptisan" seperti yang telah digunakan dalam bagian lain dari Markus. "Surga" berarti tempat tinggal Allah. Terkadang orang Yahudi menggunakan kata "surga" alih-alih nama Allah. Di sini, Yesus bertanya apakah otoritas atau kuasa Yohanes berasal dari Allah sendiri. Gunakan kata yang sama untuk "surga" seperti yang telah Anda gunakan di bagian sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang baptisan dan surga, lihat Glosarium Utama.

Para pemimpin agama tidak tahu cara menjawab Yesus. Mereka takut kepada orang-orang, karena semua percaya kalau Yohanes adalah seorang **nabi**, atau seseorang yang menerima pesan dari Allah dan menyampaikannya kepada orang lain. Terjemahkan kata "nabi" dengan cara yang sama yang telah Anda lakukan di bagian lain dari Markus. Untuk informasi lebih lanjut tentang nabi, lihat Glosarium Utama.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 12:1–12

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 12:1–12 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 12:1–12 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 12:1–12 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Di bagian sebelumnya, para pemimpin agama tidak dapat menjawab pertanyaan Yesus tentang dari mana otoritas Yohanes berasal. Para pemimpin agama menolak untuk memahami atau menerima bahwa otoritas Yesus berasal dari Allah. Dalam bacaan ini, Yesus masih berada di halaman Bait Allah bersama para pemimpin agama. Ia menceritakan kepada mereka sebuah perumpamaan yang merupakan kisah yang menggunakan hal-hal dalam kehidupan sehari-hari untuk menunjukkan hal-hal yang lebih dalam tentang Allah. Ia menggunakan perumpamaan ini untuk menghakimi para pemimpin agama.

Bacaan ini dimulai dengan penjelasan tentang kebun anggur. Kebun anggur adalah suatu ladang tempat banyak orang menanam dan memanen buah anggur serta membuat minuman anggur. Ada seseorang menanam pohon anggur, membangun pagar yang terbuat dari batu di sekelilingnya untuk menjauhkan hewan dan orang lain,

serta menggali lubang untuk memeras buah anggur. Lubang itu biasanya digali ke dalam sebuah batu. Banyak orang menaruh buah anggur di dalam lubang dan menginjak-injaknya dalam lubang untuk memerasnya. Sari anggur akan mengalir keluar dari sebuah lubang menuju ke sebuah periuk atau parit panjang. Kemudian mereka bisa membuat minuman anggur dari sari anggur itu. Pemilik atau tuan kebun anggur itu juga membangun sebuah menara jaga, yang berupa suatu beranda di atas tumpukan batu. Orang bisa memanjat ke beranda itu dan mengawasi seluruh kebun anggur. Ini membantu mereka melindungi kebun anggur dari para pencuri atau hewan.

Berhenti di sini dan lihatlah foto kebun anggur, pohon anggur, buah anggur, dinding atau pagar batu, dan tempat memeras anggur, bersama-sama dalam kelompok. Juga lihatlah foto menara jaga itu, dalam kelompok. Jeda audio ini di sini.

Peristiwa-peristiwa semacam ini biasa terjadi di negeri orang Yahudi di Galilea selama masa Yesus, ketika para penyewa, atau penggarap lahan, mengurus lahan untuk seorang pemilik asing yang tinggal di tempat yang jauh. Selama masa panen, pemilik kebun anggur mengirim utusan untuk mengumpulkan bagian panen dari para penggarap lahan. Bagian panen itu biasanya 1/4 sampai 1/2 dari panen, dan merupakan pembayaran yang diberikan para penggarap kepada pemilik lahan karena mengizinkan mereka menggunakan lahannya. Para penggarap terkadang menolak untuk memberikan bagian dari panen, dan ada bukti sejarah bahwa kekerasan sering terjadi. Yesus menggunakan sebuah kisah yang akan dimengerti semua orang karena situasi seperti ini sering terjadi. Namun, Yesus menggunakan kata-kata dan gagasan yang mengingatkan para pemimpin agama pada sejarah bangsa Yahudi. Yesus mengatakan bahwa pemilik atau tuan kebun anggur itu mengutus para "hambanya." Ini adalah cara orang-orang biasanya berbicara tentang nabi-nabi dari Allah-sebagai hamba Allah. Sama seperti tuan kebun anggur ini mengutus beberapa hambanya dan para penggarap memukuli atau membunuh mereka, Allah mengutus beberapa nabi yang dipukuli atau dibunuh orang-orang. Sebagian besar pendengar Yesus akan mengingat kisah serupa tentang kebun anggur dari Yesaya, di mana kebun anggur melambangkan Israel dan penolakannya terhadap Allah. Dalam perumpamaan Yesus, kisah ini berfokus pada para penggarap atau penyewa lahan, yang merupakan para pemimpin bangsa Israel. Dalam perumpamaan ini, Yesus menunjukkan bahwa para penyewa, atau para pemimpin Israel, tidak menuruti Allah.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Diskusikan beberapa kisah seperti ini dalam budaya Anda yang digunakan untuk menunjukkan bagaimana sekelompok orang tertentu itu buruk. Diskusikan kisah yang berusaha untuk mengajarkan orang tentang cara bertindak dengan baik. Bagaimana Anda tahu bahwa kisah-kisah ini digunakan untuk mengajar orang-orang? Bagaimana bahasa dalam kisah ini berbeda? Bagaimana Anda memulai kisah seperti ini? Bagaimana Anda mengakhiri kisah seperti ini? Jeda audio ini di sini.

Situasi di kebun anggur menjadi serius, dan tuan kebun anggur itu mengutus anaknya sendiri untuk menghadapi masalah ini. Tampaknya logis bahwa para penggarap lahan akan menghormati anak pemilik atau tuan kebun anggur itu sendiri lebih daripada para hambanya. Namun sebaliknya, para penggarap lahan membunuh anak itu dan melemparkan tubuhnya ke tanah di luar kebun anggur. Meninggalkan sebuah mayat di tempat terbuka adalah suatu hal yang sangat menghina dalam budaya Yahudi. Menurut hukum Yahudi, para penggarap dapat menganggap bahwa sang pemilik atau tuan kebun anggur itu telah mati jika anaknya yang datang. Sekarang, jika mereka membunuh anak itu dan mengeklaim lahan itu menjadi milik mereka, maka mereka akan mendapatkannya.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Dalam situasi seperti apa kekerasan seperti ini paling sering terjadi dalam budaya Anda? Jeda audio ini di sini.

Yesus mengajukan sebuah pertanyaan, "Menurutmu, apakah yang akan dilakukan tuan kebun anggur itu?" Yesus kemudian menjawab pertanyaan-Nya sendiri, yang tidak biasa. Yesus mengatakan kepada para pemimpin agama bahwa sang tuan akan datang dan membinasakan para penggarap, serta memercayakan kebun anggur itu kepada orang lain. Melalui kisah ini, Yesus berusaha untuk menjelaskan kepada para pemimpin agama bahwa tindakan mereka terhadap Dia akan memiliki konsekuensi yang serius. Ia juga menunjukkan bahwa karena banyak orang Yahudi menolak-Nya, orang-orang non-Yahudi akan menjadi umat kesayangan Allah.

Kemudian Yesus mengutip sebuah nas dari Mazmur 118. "Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan" mengacu pada batu yang dianggap tidak cukup baik untuk menjadi bagian dari ruang suci Bait Allah pertama.

Batu ini menjadi batu penjuru-batu yang paling penting dalam suatu bangunan untuk membuatnya kuat. Dalam tulisan Yahudi, batu penjuru dalam Mazmur melambangkan Mesias, atau Juru Selamat. Yesus membuat sebuah rujukan yang jelas tentang diri-Nya di sini. Yesus mengatakan bahwa orang-orang akan menolak-Nya, tetapi Ia akan menjadi penting, sama seperti batu yang dibuang ini menjadi batu yang paling penting. Sampai minggu ini di Yerusalem tepat sebelum kematian-Nya, Yesus tidak banyak berkata-kata tentang diri-Nya sebagai Mesias. Namun, sekarang saat Ia akan mati, Ia lebih terbuka tentang siapa Dia.

Berhenti di sini dan lihatlah gambar batu penjuru, dalam kelompok. Jeda audio ini di sini.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Yesus membuat perbandingan antara diri-Nya dan sebuah batu penjuru. Perbandingan seperti apa yang digunakan budaya Anda untuk menjelaskan hal-hal seperti itu kepada orang-orang? Jeda audio ini di sini.

Para pemimpin agama menyadari bahwa Yesus sedang menceritakan kisah melawan mereka. Namun, banyak orang mungkin berada di halaman Bait Allah pada waktu itu, dan para pemimpin agama takut kepada orang-orang karena mereka terus menyukai Yesus. Meskipun para pemimpin agama tidak memiliki hak pemerintah untuk menangkap Yesus, mereka tidak ingin meminta pemerintah untuk menangkap Yesus karena mereka takut orang-orang akan marah dan melakukan kekerasan terhadap mereka jika mereka melakukannya.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Bagaimana para pemimpin agama Anda menanggapi orang-orang yang menghakimi mereka?

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 12:1–12 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki lima adegan.

Dalam adegan pertama: Seseorang menanam kebun anggur dan membangun segala sesuatu di sekitarnya. Ia menyewakan kebun anggur itu kepada para petani penyewa atau penggarap dan melakukan perjalanan.

Dalam adegan kedua: Sang pemilik atau tuan mengirim beberapa hambanya. Para penggarap memukul beberapa hamba itu dan mengusir mereka dengan tangan hampa. Mereka membunuh beberapa hamba.

Dalam adegan ketiga: Sang pemilik mengutus anaknya. Para penggarap membunuh anaknya dan melemparkan tubuhnya keluar dari kebun anggur.

Dalam adegan keempat: Yesus mengatakan kepada para pemimpin agama bahwa pemilik atau tuan kebun anggur akan membunuh para penggarap dan memercayakan kebun anggur kepada orang lain. Ia juga mengatakan bahwa Ia akan ditolak tetapi akan ditinggikan menjadi yang penting, seperti batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan, tetapi kemudian menjadi batu penjuru, atau batu yang paling penting dari bangunan.

Dalam adegan kelima: Para pemimpin agama menyadari bahwa Yesus sedang berbicara melawan mereka. Mereka mencari cara untuk menangkap Yesus, tetapi mereka takut kepada banyak orang yang menyukai Yesus. Jadi mereka pergi.

Karakter dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- imam-imam kepala
- ahli-ahli Taurat
- tua-tua
- pemilik atau tuan kebun anggur
- para penyewa atau penggarap kebun anggur
- para hamba
- anak pemilik atau tuan kebun anggur
- kerumunan orang

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar kisah ini: Penting untuk diingat bahwa Yesus masih berbicara dengan para pemimpin agama dari bacaan sebelumnya. Mereka berada di halaman Bait Allah. Yesus kemudian terus berbicara kepada mereka, tetapi sekarang Ia menggunakan sebuah perumpamaan.

Dalam perumpamaan Yesus, seseorang dengan hati-hati mempersiapkan kebun anggurnya dengan menanam pohon anggur, membangun pagar atau tembok, menggali lubang untuk memeras anggur, dan membangun menara jaga.

Orang itu menyewakan kebun anggur ini kepada para petani penyewa atau penggarap dan pergi dalam suatu perjalanan. Beberapa waktu kemudian, ketika buah anggur sudah matang, sang pemilik atau tuan ini mengutus seorang hamba untuk menagih pembayarannya, yaitu bagian dari panennya. Sang tuan mengutus seorang hamba pertama, dan para penggarap memukul hamba pertama serta mengusirnya dengan tangan hampa. Sang tuan mengutus seorang hamba kedua, dan para penggarap memukul kepala hamba kedua serta memperlakukannya dengan buruk. Sang pemilik mengutus seorang hamba ketiga, dan para penggarap membunuhnya. Sang tuan mengutus lebih banyak hamba, dan para penggarap memukul atau membunuh setiap dari mereka.

Orang terakhir yang diutus sang pemilik adalah anak satu-satunya yang dikasihinya. Ia mengira mereka akan menghormatinya.

Para penggarap berkata satu sama lain bahwa anak ini adalah ahli waris dan jika mereka membunuhnya, mungkin mereka bisa mendapatkan kebun anggur itu. Jadi mereka membunuhnya dan melemparkan tubuhnya ke luar kebun anggur.

Yesus sekarang mengajukan sebuah pertanyaan kepada para pemimpin agama: "Apa yang akan dilakukan oleh tuan kebun anggur itu?" Yesus menjawab pertanyaan-Nya sendiri. Yesus mengatakan kepada para pemimpin agama bahwa sang pemilik akan datang ke kebun anggur, ia akan membunuh para penggarap itu, dan ia akan memercayakan kebun anggur itu kepada orang lain.

Kemudian Yesus mengutip Kitab Suci yang mengatakan bahwa batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru, atau batu yang paling penting, di dalam bangunan. Kemudian Kitab Suci berkata, "Hal itu terjadi dari pihak Tuhan, suatu perbuatan ajaib di mata kita."

Berhenti di sini dan dalam kelompok, jika ada waktu, bicaralah dengan seseorang yang memiliki kemampuan dalam membangun rumah atau bangunan. Tanyakan kepada pembangun itu, batu atau bata mana, atau bagian dari bangunan apa yang diletakkan pertama kali setelah bagian fondasi dibangun. Diskusikan dengan pembangun itu mengapa batu atau bata ini penting. Jeda audio ini di sini.

Penting untuk mengingat bahwa para pemimpin agama menyadari bahwa Yesus berbicara melawan mereka. Mereka adalah para penyewa atau penggarap yang jahat. Mereka ingin menangkap Yesus. Mereka tidak memiliki kekuasaan pemerintah untuk melakukannya, tetapi mereka ingin meyakinkan pemerintah untuk menangkap Yesus. Namun, mereka takut kepada kerumunan orang yang menyukai pengajaran Yesus.

Akhirnya, para pemimpin agama meninggalkan Yesus dan pergi.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 12:1–12 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Bacaan ini memiliki lima adegan.

Karakter dalam bacaan ini meliputi:

- Yesus
- imam-imam kepala
- ahli-ahli Taurat
- tua-tua
- pemilik atau tuan kebun anggur
- para penyewa atau penggarap kebun anggur
- para hamba
- anak pemilik atau tuan kebun anggur
- kerumunan orang

Peragakan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memeragakan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, peragakan bacaan tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi bacaan ini. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memeragakan bagian yang sulit atau penting dari bacaan ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan peragakan bacaan tersebut.

Kelompok harus memeragakan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter tersebut. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan peragakan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Yesus terus berbicara dengan para pemimpin agama. Sekarang Yesus mulai menceritakan suatu kisah kepada mereka. Tim harus memeragakan kisah itu. Yesus menggambarkan sang pemilik menanam dan membangun kebun anggur. Kemudian sang pemilik itu menyewakan kebun anggur kepada para petani yang menggarap lahannya, lalu ia pergi.

Jeda drama. Tanyakan kepada pemilik atau tuan itu, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Bangga dengan kebun anggur saya yang indah," "Sedih karena saya harus meninggalkan kebun anggur yang saya buat dengan kerja keras," "Tidak sabar untuk menerima sebagian hasil panen." Tanyakan kepada para penggarap, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Takut jika kami tidak melakukan pekerjaan dengan baik," atau "Senang bekerja di kebun anggur." Lanjutkan dramanya.

Tim harus memeragakan waktu panen yang tiba. Sang pemilik atau tuan kebun anggur itu mengutus seorang hamba untuk mengumpulkan sebagian panen. Hamba itu tiba dan para penggarap memukulinya serta mengusirnya dengan tangan hampa.

Jeda drama. Tanyakan kepada pemilik atau tuan itu, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Marah kepada para penggarap! Saya tidak percaya mereka melakukannya kepada hamba saya," atau "Sedih karena hamba saya terluka," atau "Kecewa." Tanyakan kepada hamba itu, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Marah," atau "Putus asa," atau "Malu." Lanjutkan dramanya.

Hamba kedua pergi ke kebun anggur. Para penggarap memukul kepalanya dan mengusirnya. Kemudian hamba ketiga datang. Para penggarap membunuhnya. Sang tuan mengutus lebih banyak hamba. Setiap hamba dipukuli atau dibunuh.

Jeda drama. Tanyakan kepada pemilik atau tuan itu, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Saya tidak percaya ini!" "Marah," "Bingung dengan apa yang tak beres." Tanyakan kepada para penggarap, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Marah karena saya selalu harus memberikan keuntungan saya" atau "Tindakan saya ini benar." Tanyakan kepada para hamba, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Takut untuk pergi selanjutnya" atau "Tugas saya adalah mematuhi tuan saya." Lanjutkan dramanya.

Tim harus memeragakan sang tuan yang memutuskan untuk mengutus anaknya, yang dikasihinya. Sang pemilik berkata, "Mereka akan menghormati anak saya." Para penggarap melihat anaknya dan berasumsi bahwa sang pemilik sudah mati. Jika mereka membunuh anaknya, maka kebun anggur menjadi milik mereka. Para penggarap membunuh anaknya dan melemparkan tubuhnya ke luar kebun anggur.

Jeda drama. Tanyakan kepada pemilik atau tuan itu, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Terkejut," atau "Sedih karena mereka membunuh anak saya," atau "Marah karena mereka tidak menghormati anak saya." Tanyakan kepada para penggarap, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Senang mungkin saya akan memiliki kebun anggur itu sekarang," atau "Menyesali apa yang telah saya lakukan." Lanjutkan dramanya.

Yesus mengajukan sebuah pertanyaan langsung kepada para pemimpin agama dan kemudian menjawabnya. "Apa yang akan dilakukan tuan kebun anggur itu? Ia akan membunuh para penggarap dan memercayakan kebun anggur itu kepada orang lain." Kemudian Yesus membacakan Kitab Suci: "Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru yang paling penting. Hal itu terjadi dari pihak Tuhan, suatu perbuatan ajaib di mata kita."

Jeda drama. Tanyakan kepada para pemimpin agama, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Marah-Ia mengatakan kita seperti para penggarap yang jahat!" atau "Marah-Ia mengatakan kalau Ia seperti batu yang paling penting dalam sebuah bangunan!" atau "Takut-kita perlu menyingkirkan Yesus." Lanjutkan dramanya.

Para pemimpin agama menyadari bahwa Yesus berbicara tentang mereka. Mereka memikirkan bagaimana mereka bisa membuat pemerintah untuk menangkap Yesus. Mereka takut kepada kerumunan orang. Mereka meninggalkan Yesus dan pergi.

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 12:1-12 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Yesus berbicara dengan para pemimpin agama dan menceritakan suatu **perumpamaan**. Sebuah perumpamaan adalah sejenis cerita khusus yang menggunakan hal-hal sehari-hari untuk menggambarkan hal-hal yang lebih dalam tentang Allah. Perumpamaan sering kali sulit dipahami, kecuali orang sungguh-sungguh berusaha untuk mendengarkan. Ketika Yesus menceritakan sebuah perumpamaan, Ia mengharapkan orang untuk mengubah sikap atau tindakan mereka. Gunakan kata yang sama untuk "perumpamaan" seperti yang

telah Anda gunakan di bagian sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang perumpamaan, lihat Glosarium Utama.

Yesus menceritakan sebuah kisah tentang seseorang yang menanam suatu kebun anggur, yaitu sebuah ladang di mana tumbuhan merambat menghasilkan buah anggur. Orang itu membuat tempat memeras anggur, yaitu lubang yang digali ke dalam batu. Orang-orang menaruh buah anggur di dalam lubang itu, kemudian menginjak-injaknya sampai hancur. Sari anggur mengalir keluar dari lubang di bagian bawah ke dalam sebuah periuk besar atau sebuah parit panjang. Orang itu membangun sebuah menara jaga, yaitu sebuah beranda tinggi yang dibangun di atas tumpukan batu. Mungkin ada sebuah gubuk di atasnya yang terbuat dari rumput. Orang bisa duduk di gubuk itu dan mengawasi kebun anggur untuk melindunginya dari hewan serta para pencuri.

Berhenti di sini dan tunjukkan foto-foto sebuah **kebon anggur**, buah anggur, **tempat memeras** anggur, dan **menara jaga**. Jeda audio ini di sini.

Orang itu menyewakan kebun angguranya kepada para petani penggarap atau penyewa. **Penggarap** adalah orang yang mengurus kebun anggur untuk seorang pemilik atau tuan yang tidak tinggal di properti itu. Sang pemilik atau tuan dalam kisah ini pergi ke wilayah lain atau tempat lain-cukup jauh sehingga ia tidak bisa pulang dengan mudah. Para penggarap memperoleh bagian dari panen sebagai pembayaran untuk mengurus kebun anggur. Mereka memberikan setengah atau seperempat panen kepada sang pemilik.

Sang pemilik atau tuan kebun anggur itu mengutus hamba-hambanya untuk mengambil bagian panennya. Seorang **hamba** di sini mengacu pada seorang budak yang wajib bekerja untuk tuannya dan tidak dapat berhenti kapan saja. Gunakan kata yang sama untuk "hamba" seperti yang telah Anda gunakan di bagian sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang hamba, lihat Glosarium Utama.

Sang pemilik atau tuan itu akhirnya mengutus **anaknya yang dikasihinya**. "Anak yang dikasihinya" juga bisa diterjemahkan sebagai "anak" saja. Kebanyakan terjemahan mengatakan sesuatu seperti "Anaknya yang dikasihinya."

Para penggarap melihat sang anak dan menyadari bahwa ia adalah ahli waris. **Ahli waris** adalah orang yang akan menjadi pemilik ketika sang pemilik saat itu meninggal. Untuk informasi lebih lanjut tentang ahli waris, lihat Glosarium Utama.

Yesus bertanya kepada para pemimpin agama, "Tidakkah kamu pernah membaca Kitab Suci?" Ia mengharapkan tanggapan positif atas pertanyaan ini. Namun, Yesus menjawab pertanyaan itu sendiri. **Kitab Suci** mengacu pada tulisan-tulisan suci yang ditulis oleh orang-orang Yahudi. Gunakan kata yang sama untuk "Kitab Suci" seperti yang Anda gunakan di bacaan sebelumnya, dan untuk informasi lebih lanjut tentang Kitab Suci, lihatlah Glosarium Utama.

Yesus mengatakan bahwa batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru. Batu **penjuru** adalah batu yang paling penting dan terkuat di sudut luar rumah. Kata ini juga bisa berarti sebuah batu di bagian atas sebuah gerbang yang menahan pintu. Dalam kedua kasus tersebut, batu ini adalah batu yang paling penting untuk menahan rumah dan membuatnya kuat.

Berhenti di sini dan lihatlah gambar batu penjuru, dalam kelompok. Jeda audio ini di sini.

Yesus mengatakan bahwa **Tuhan** telah melakukannya-Yesus menunjukkan bahwa Allah sendiri telah menjadikan batu itu bagian terpenting dari bangunan, sama seperti Allah sendiri telah mengangkat Yesus. "Suatu perbuatan ajaib di mata kita" berarti bahwa "Kita berpikir hal itu luar biasa, atau menakjubkan." Gunakan kata yang sama untuk "Tuhan" di sini seperti yang telah Anda gunakan di bacaan sebelumnya untuk menyebut Allah. Untuk informasi selengkapnya tentang Tuhan, lihatlah Glosarium Utama.

Imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan tua-tua tidak disebutkan secara eksplisit dalam kisah ini, tetapi mereka adalah orang-orang yang ingin agar pihak berwenang dapat menangkap Yesus. Jika para pendengar Anda tidak mengingat siapa mereka, Anda mungkin perlu merujuk mereka lagi sebagai orang-orang yang berusaha menangkap Yesus.

*Mengucapkan Kata**Menyampaikan Firman Tuhan*

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 12:13-17*Dengar dan Hati**Dengar dan Renungkan*

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 12:13-17 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 12:13-17 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 12:13-17 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Sebagaimana kita tahu dari bacaan sebelumnya, banyak pemimpin agama yang ingin pemerintah menangkap Yesus dan menghukum mati Dia. Mereka ingin Yesus mengatakan sesuatu yang akan membuat-Nya bermasalah sehingga pemerintah akan memiliki alasan untuk menangkap-Nya.

Kita tidak tahu siapa yang mengutus orang-orang Farisi dan para pendukung Herodes kepada Yesus. Anda juga harus tetap mempertahankan ketidakjelasan dalam terjemahan Anda tentang siapa yang mengutus orang-orang ini-kita hanya tahu bahwa beberapa pemimpin menyuruh mereka. Dua kelompok orang datang kepada Yesus, orang-orang Farisi, yang telah kita lihat sebelumnya, dan orang-orang yang mengikuti Herodes. Herodes adalah penguasa Yahudi, atau gubernur, dari wilayah Israel. Israel berada di bawah kekuasaan Kekaisaran Romawi. Herodes diangkat oleh raja Romawi, yang disebut Kaisar. Para Herodian, atau pendukung Herodes, adalah rekan-rekan politik Herodes dan ingin membuatnya tetap berkuasa. Mereka juga setuju dengan para pemimpin agama yang disebut orang-orang Saduki, yang hanya mengikuti hukum Musa. Itu berarti bahwa para pendukung Herodes dan orang-orang Farisi biasanya saling bertentangan. Namun, dalam kisah ini, kedua kelompok ini berkumpul bersama untuk membuat Yesus mengatakan sesuatu yang membuat diri-Nya bermasalah.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Apa jenis-jenis pemimpin agama dalam budaya Anda? Apa yang mereka semua percayai? Apa pendapat mereka yang berbeda tentang agama? Bagaimana mereka bekerja sama? Bagaimana argumen mereka memengaruhi orang-orang? Jeda audio ini di sini.

Yesus mungkin masih berada di halaman Bait Allah, tempat orang-orang biasa-yang bukan imam-diperbolehkan masuk. Akan ada banyak orang di daerah itu. Mungkin kelompok para pemimpin ini mendatangi Yesus ketika Dia sedang mengajar.

Berhenti di sini dan lihatlah bagan Bait Allah lagi. Tunjukkan di mana halaman Bait Allah berada dalam bagan. Jeda audio ini di sini.

Orang-orang Farisi dan para pendukung Herodes mengajukan sebuah pertanyaan yang sangat kepada Yesus bagi bangsa Yahudi. Sekitar 15 tahun sebelumnya, pemerintah Romawi mengambil kendali penuh tanah air bangsa Yahudi, Israel, dan membuat orang-orang Yahudi membayar pajak kepada raja Romawi, atau Kaisar. Orang-orang membenci pajak ini, meskipun itu hanyalah sebesar upah sehari. Orang-orang tidak menyukainya karena itu mengingatkan mereka bahwa mereka diperintah oleh seorang raja asing. Mereka juga tidak menyukai koinnya karena memiliki gambar seorang raja yang berpikir dan berkata bahwa ia adalah seorang dewa. Sebagian pemberontak menolak untuk membayar pajak karena mereka meyakini bahwa membayar pajak merupakan sebuah penghinaan kepada Allah. Para pendukung Herodes mendukung pembayaran pajak, karena mereka menginginkan Herodes tetap berkuasa atas orang-orang Yahudi. Para pemimpin ini mengajukan pertanyaan kepada Yesus dengan cara yang tidak dapat Ia tolak untuk menjawabnya. Mereka mulai dengan mengatakan hal-hal yang baik tentang Yesus. Mereka mengatakan bahwa Yesus tidak takut kepada orang lain, atau tidak peduli dengan apa yang dipikirkan orang lain tentang Dia. Yesus menunjukkan rasa hormat yang sama kepada semua orang. Mereka mengatakan bahwa Yesus lebih memikirkan jalan kehidupan Allah daripada agenda politik mana pun. Kemudian mereka langsung bertanya kepada Yesus apakah mereka harus membayar pajak kepada Kaisar. Jika Yesus mengatakan ya, mereka harus membayar pajak, maka Ia akan bermasalah dengan orang-orang Yahudi. Jika Yesus mengatakan tidak, mereka tidak seharusnya membayar pajak, Ia akan bermasalah dengan pemerintah Romawi itu sendiri.

Berhenti di sini dan diskusikan sebagai tim penerjemah: Apakah yang dilakukan seorang pemimpin yang memiliki integritas, atau jujur, dalam budaya Anda? Yesus tidak takut kepada orang lain. Yesus tidak melakukan hal-hal hanya untuk sekadar berusaha menyenangkan orang lain. Hal-hal apa saja yang dilakukan para pemimpin Anda yang dihormati? Jeda audio ini di sini.

Yesus mengetahui bahwa para pemimpin itu berusaha menjebak-Nya agar membuat-Nya mendapat masalah. Ia mungkin kesal ketika Ia bertanya kepada mereka, "Mengapa kamu mencobai Aku?" Ia meminta satu koin Romawi, dinar, yang merupakan jenis koin yang diterima sebagai pembayaran pajak. Koin-koin ini dicap

dengan gambar kepala raja Romawi, atau Kaisar. Koin-koin itu memiliki ukiran yang mengatakan, "Putra Ilahi Kaisar Agustus." Itu membuat Kaisar tampak seperti seorang dewa.

Berhenti di sini dan lihatlah foto satu dinar, koin Romawi, bersama dalam kelompok. Jeda audio ini di sini.

Yesus bertanya kepada para orang itu, "Gambar dan tulisan siapakah ini?" Mereka dengan benar berkata, "Kaisar."

Kemudian Yesus menunjukkan otoritas-Nya. Dia menyatakan, atau mengumumkan, sesuatu yang penting. Yesus menggunakan jawaban ini untuk mengingatkan mereka bahwa Kaisar yang gambarnya ada di koin itu memiliki otoritas. Ia berhak meminta pajak. Memberi kepada Kaisar dan tetap menghormati Allah itu mungkin dilakukan. Namun, Yesus juga mengingatkan para pemimpin bahwa tidak ada penguasa manusia yang berhak mengambil kehormatan yang dimiliki Allah. Bahkan, karena kita menanggung "gambar" Allah, atau dalam arti tertentu "cap" Allah, kita adalah milik Allah dan berutang kesetiaan kita kepada Allah. Jawaban Yesus sangat baik. Yesus menunjukkan bahwa Ia memiliki otoritas.

Berhenti di sini dan diskusikan sebagai tim penerjemah: Ketika Anda membuat sebuah pernyataan penting, bagaimana perubahan bahasa Anda? Bagaimana para penonton tahu bahwa Anda membuat sebuah pernyataan penting? Jika Anda melakukan sesuatu dalam bahasa Anda untuk membuat sebuah pernyataan penting, bagaimana ini akan memengaruhi terjemahan Anda tentang pengajaran Yesus di sini?

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 12:13-17 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki satu adegan.

Dalam satu-satunya adegan: Orang-orang Farisi dan para pendukung Herodes mendatangi Yesus untuk berusaha menjebak-Nya agar mengatakan sesuatu yang akan membuat-Nya bermasalah. Mereka bertanya kepada-Nya, "Apakah diperbolehkan membayar pajak kepada Kaisar atau tidak?" Yesus menjawab mereka dengan cara yang tidak terduga.

Karakter dalam kisah ini meliputi:

- Yesus
- Para murid tersirat karena mereka sebelumnya bersama-Nya. Mereka pasti telah mendengar percakapan itu, tetapi mereka tidak bertindak dalam kisah ini.
- Orang-orang Farisi
- Para pendukung Herodes
- Orang lain di halaman Bait Allah. Mereka juga mungkin telah mendengar percakapan itu, tetapi mereka tidak bertindak dalam kisah ini.

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan berikut ini:

Penting untuk diingat bahwa kisah ini terjadi entah kapan selama seminggu Yesus berada di Yerusalem dan mengajar di halaman Bait Allah. Yesus mungkin berada di halaman ketika orang-orang Farisi dan para pendukung Herodes mendatangi-Nya. Yesus mungkin sedang mengajar pada saat yang sama ketika para pemimpin mendatangi-Nya.

Para pemimpin memulai dengan mengatakan bahwa Yesus adalah orang baik. Mereka berkata, "Yesus, Engkau tidak takut kepada siapa pun juga, sebab Engkau tidak mencari muka. Engkau menghormati semua orang dengan cara yang sama. Engkau mengajarkan jalan Allah." Kemudian para pemimpin mengajukan pertanyaan yang sulit. Mereka berusaha menjebak Yesus. Mereka ingin Yesus mendapat masalah.

Para pemimpin mengajukan dua pertanyaan. Dalam setiap pertanyaan, mereka memberikan Yesus dua kemungkinan jawaban sehingga Ia harus mengatakan jawaban mana yang benar. Pertanyaan pertama adalah: "Apakah diperbolehkan membayar pajak kepada Kaisar? Atau tidak?" Pertanyaan kedua adalah: "Haruskah kami membayar pajak? Atau tidak?"

Yesus tahu para pemimpin berusaha menjebak-Nya. Ia berkata, "Bawalah kepada-Ku satu dinar, atau koin Romawi." Para pemimpin membawa sebuah koin. Yesus melihatnya dan mengajukan sebuah pertanyaan: "Gambar siapakah ini? Siapakah yang tertulis di sini?" Para pemimpin menjawab dengan benar bahwa wajah Kaisar-sang raja-ada di koin.

Yesus menjawab, "Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar. Berikan kepada Allah apa yang wajib diberikan kepada Allah." Ini adalah sebuah pernyataan penting.

Berhenti di sini dan diskusikan bersama dalam kelompok: Bicarakan lagi tentang bagaimana Anda akan menunjukkan ini adalah pernyataan penting dalam terjemahan Anda. Jeda audio ini di sini.

Para pemimpin terkejut dan terkesan dengan jawaban Yesus. Mereka tidak mampu menjerat-Nya agar mendapat masalah.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 12:13–17 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Bacaan ini memiliki satu adegan.

Karakter dalam bacaan ini meliputi:

- Yesus
- Para murid tersirat karena mereka sebelumnya bersama-Nya. Mereka pasti telah mendengar percakapan itu, tetapi mereka tidak bertindak dalam kisah ini.
- Orang-orang Farisi
- Para pendukung Herodes
- Orang lain di halaman Bait Allah. Mereka juga mungkin telah mendengar percakapan itu, tetapi mereka tidak bertindak dalam kisah ini

Peragakan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memeragakan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, peragakan bacaan tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi bacaan ini. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memeragakan bagian yang sulit atau penting dari bacaan ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan peragakan bacaan tersebut.

Kelompok harus memeragakan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter tersebut. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan peragakan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Yesus mungkin sedang mengajar orang-orang di halaman Bait Allah. Para murid-Nya juga di sana. Sekelompok pemimpin mendatangi Yesus. Mereka mengatakan hal-hal yang baik kepada Yesus, tetapi kemudian mereka mengajukan sebuah pertanyaan. Mereka ingin Dia mendapat masalah. Mereka mengajukan pertanyaan dengan dua cara: "Benar atau bolehkah membayar pajak kepada Kaisar? Atau tidak? Haruskah membayarnya? Atau tidak?"

Jeda drama. Tanyakan kepada Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Sedih karena mereka terus berusaha menjebak saya," atau "Sedih karena mereka tidak memahami saya," atau "Frustrasi karena mereka mengganggu pengajaran saya." Tanyakan kepada para pemimpin agama, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Berharap bahwa kami akhirnya akan menjebak-Nya," atau "Frustrasi karena begitu banyak orang mendengarkan-Nya." Lanjutkan dramanya.

Yesus bertanya, "Mengapa kamu mencoba Aku, atau mengapa kamu berusaha membuat Aku mendapatkan masalah?" Kemudian Ia berkata, "Bawalah kepada-Ku satu dinar." Para pemimpin membawakan sebuah koin. Yesus bertanya kepada mereka, "Gambar siapakah ini? Siapakah yang tertulis di sini?" Mereka menjawab, "Gambar dan tulisan Kaisar di koin." Yesus menjawab, "Berikan kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar. Berikan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah." Para pemimpin heran.

Jeda drama. Tanyakan kepada Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Saya ingin memuliakan Allah Bapa saya" atau "Penting untuk mengikuti hukum negara tempat saya tinggal." Tanyakan kepada pemimpin itu, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Bagaimana Ia belajar menjawab pertanyaan dengan baik?" atau "Oh tidak! Kita tidak pernah bisa membuatnya mendapat masalah," "Saya iri dengan keterampilan pengajaran-Nya."

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 12:13-17 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Seseorang mengutus **orang-orang Farisi** dan para **pendukung Herodes**, yang disebut **Herodian**, kepada Yesus. Kita tidak tahu siapa yang mengutusinya, tetapi jika Anda perlu mengatakan siapa yang mengutus orang-orang ini, Anda bisa mengatakan "beberapa pemimpin mengutus orang-orang Farisi dan para pendukung Herodes." Gunakan kata yang sama untuk "orang-orang Farisi" seperti yang telah Anda pakai di bagian sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang orang-orang Farisi, lihat Glosarium Utama.

Para pendukung Herodes yang disebut **Herodian** adalah rekan-rekan politik Herodes dan ingin membuatnya tetap berkuasa. Untuk informasi lebih lanjut tentang Herodian, lihat Glosarium Utama.

Orang-orang Farisi dan para pendukung Herodes ini mendatangi Yesus untuk **menjebak** atau **menjerat-Nya dengan perkataan-Nya**. Ini berarti mereka ingin membuat-Nya mendapat masalah karena sesuatu yang Ia katakan. Cara untuk menerjemahkan hal ini bisa mencakup, "untuk menjatuhkan Dia karena perkataan-Nya."

Para pemimpin menyebut Yesus **Guru**. Gunakanlah kata yang sama untuk "Guru" seperti yang telah Anda gunakan di bagian sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang guru, lihatlah Glosarium Utama.

Para pemimpin berusaha mengatakan hal-hal yang baik tentang Yesus untuk menjebak-Nya. Mereka berkata, "Engkau mengajarkan jalan Allah dengan jujur." Mereka berusaha mengatakan, "Engkau mengajarkan kebenaran tentang cara mengikuti Allah."

Para pemimpin bertanya kepada Yesus, "Apakah diperbolehkan membayar pajak kepada **Kaisar** atau tidak?" Ini adalah nama raja Romawi-sang Kaisar.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **Kaisar**. Carilah Kaisar dalam Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut. Jeda audio ini di sini.

Yesus tahu bahwa orang-orang itu tidak tulus. Ia mengetahui kemunafikan mereka. **Kemunafikan** adalah ketika seseorang tidak meyakini apa yang katanya mereka yakini. Seorang munafik berarti seseorang yang

tampak baik di luar, tetapi di dalam mereka tidak benar-benar mengasihi Allah. Orang-orang munafik ingin orang lain melihat mereka melakukan pekerjaan yang baik sehingga orang dapat memuji mereka.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **kemunafikan**. Carilah kemunafikan dalam Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut. Jeda audio ini di sini.

Yesus meminta orang-orang itu untuk membawakannya satu denarius, yang merupakan koin Romawi yang terbuat dari perak. Satu **dinar** biasanya merupakan upah kerja keras kurang lebih sehari. Koin itu memiliki gambar kepala Kaisar, atau raja Romawi, yang dicap atau diukir pada koin. Ada juga tulisan, atau ukiran, di koin yang mengatakan nama kaisar dan biasanya termasuk sesuatu yang seperti "putra yang ilahi." Koin ini membuat raja Romawi terlihat seperti dewa.

Berhenti di sini dan lihatlah gambar satu dinar, dalam kelompok. Diskusikan kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **dinar**. Carilah dinar dalam Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut. Jeda audio ini di sini.

Yesus menjawab orang-orang itu dengan sangat baik. Mereka **heran**, yang berarti mereka terkejut atau tercengang oleh jawaban yang pintar itu.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 12:18-27

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 12:18-27 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 12:18-27 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 12:18-27 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Beberapa saat setelah orang-orang Farisi dan para pendukung Herodes mendatangi Yesus, sekelompok orang Saduki mendatangi-Nya. Yesus mungkin masih berada di halaman Bait Allah. Mungkin saja pada hari yang sama dengan bacaan sebelumnya. Orang-orang Saduki adalah sekelompok pemimpin agama yang meyakini bahwa hukum Perjanjian Lama yang ditulis Musa adalah satu-satunya hukum yang penting. Mereka tidak percaya pada tradisi lisan yang telah dikembangkan orang-orang Farisi. Mereka tidak percaya kalau Allah akan membangkitkan semua orang dari kematian suatu hari nanti. Alih-alih, mereka meyakini ketika orang-orang meninggal, mereka tetap mati.

Para pemimpin agama menafsirkan Kitab Suci, atau tulisan-tulisan suci Yahudi, untuk orang-orang. Setiap kelompok pemimpin agama memiliki tafsiran yang berbeda atas hukum-hukum Allah. Mereka suka membahas tafsiran siapa yang benar. Mereka ingin saling membujuk bahwa jalan merekalah yang benar. Saling mengingatkan ayat Kitab Suci tertentu itu biasa. Dalam bacaan ini, orang-orang Saduki memberikan contoh dari hukum Musa tentang perkawinan. Dalam Ulangan 25, Musa menulis jika seorang laki-laki meninggal tanpa seorang anak laki-laki, adiknya harus mengawini istri orang itu dan memiliki keturunan dengannya. Anak-anak itu akan dianggap anak-anak saudara pertama. Anak-anak ini masih akan menjadi milik saudara yang meninggal. Anak-anak itu akan mewarisi harta benda saudara pertama yang meninggal dan akan memiliki namanya.

Berhenti di sini dan diskusikan dengan tim penerjemah Anda: Ketika seseorang meninggal dalam budaya Anda, siapa yang mewarisi hartanya? Jika suami seorang perempuan meninggal dan ia tidak memiliki anak, siapakah yang merawat perempuan itu? Dalam budaya Yesus, hanya anak laki-laki yang dapat mewarisi harta benda. Jika suami seorang perempuan meninggal dan ia tidak memiliki anak, saudara laki-laki suaminya harus mengawininya. Bagaimana hal ini berbeda dengan budaya Anda? Jeda audio ini di sini.

Orang-orang Saduki ingin membuktikan tafsir Kitab Suci mereka, bahwa orang-orang tidak bangkit dari kematian, adalah tafsiran yang benar. Mereka lalu memberikan contoh kemungkinan situasi untuk berusaha membuktikannya. Kisah yang mereka ceritakan bukan kisah nyata-hanya suatu kemungkinan.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Bagaimana para pemimpin agama Anda menggunakan kisah contoh untuk mengajar? Jika ada, berikan contoh kisah yang mungkin mereka ceritakan. Jeda audio ini di sini.

Dalam contoh orang-orang Saduki, ada tujuh bersaudara. Tujuh adalah nomor favorit orang-orang Yahudi. Mereka mungkin menggunakan nomor ini untuk membuat kisah ini lebih menarik dan untuk menekankan maksud mereka. Setelah saudara pertama meninggal, perempuan itu harus mengawini masing-masing

saudaranya yang lebih muda satu per satu setelah masing-masing dari mereka mati, hingga akhirnya perempuan itu pernah memiliki tujuh suami. Kemudian perempuan itu mati. Orang-orang Saduki bertanya kepada Yesus, siapakah yang menjadi suami perempuan itu pada hari kebangkitan. Mereka ingin membuatnya tampak bodoh bagi seseorang yang percaya pada kebangkitan. Orang-orang Saduki mengira jika Allah menghidupkan kembali semua orang, maka tidak mungkin perempuan itu bersuamikan ketujuh saudara itu pada saat yang sama. Mereka menyiratkan bahwa hukum Allah, yang mengatakan bahwa seorang laki-laki harus mengawini janda saudaranya, menunjukkan bahwa Allah tidak akan membuat orang-orang hidup lagi.

Sama seperti bacaan sebelumnya, Yesus kemudian memberikan pengajaran yang jelas dan langsung dengan otoritas, atau hak untuk bertindak. Seperti biasa, Yesus menanggapi dengan lebih banyak pertanyaan. Kemudian Ia menjawab pertanyaan-Nya dengan berbagai contoh dari Kitab Suci sendiri. Yesus bertanya, "Apakah kamu tidak salah karena kamu tidak mengetahui Kitab Suci maupun kuasa Allah?" Ini berarti, "Kamu tidak memahami Kitab Suci dan kamu tidak tahu bahwa Allah memiliki banyak kuasa. Itulah sebabnya kamu salah." Kemudian Yesus mengatakan kepada mereka bagaimana mereka salah. Pertama, Ia menegaskan bahwa akan ada kebangkitan orang mati. Kemudian Ia menjelaskan bahwa orang-orang tidak akan kawin atau dikawinkan setelah mereka bangkit dari antara orang mati. Sebaliknya, kehidupan mereka akan seperti kehidupan para malaikat. Para malaikat adalah makhluk roh yang berperan sebagai utusan Allah dan tinggal di surga, atau tempat Allah tinggal. Tujuan utama dan fokus para malaikat adalah untuk menyembah Allah serta bersekutu dengan Allah. Para malaikat tidak kawin atau dikawinkan.

Kemudian Yesus bertanya, "Tidakkah kamu baca tentang kebangkitan orang mati dalam kitab Musa, dalam cerita tentang semak duri?" Yesus mengajukan pertanyaan ini untuk menegur orang-orang Saduki, bukan karena Ia ingin mereka menjawab. Orang-orang Saduki pasti sudah mengetahui kitab-kitab Musa dengan sangat baik. Yesus mengingatkan mereka tentang kisah Musa dalam Keluaran. Musa berada di sebuah semak api, tetapi tidak terbakar. Allah berbicara kepada Musa dari semak. Allah berkata, "Akulah Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub." Abraham, Ishak anak Abraham, dan Yakub anak Ishak, adalah tiga leluhur pertama kelompok umat Yahudi. Allah berjanji kepada Abraham, Ishak, dan Yakub bahwa Ia tidak akan pernah meninggalkan mereka-bahwa Ia akan selalu menyertai mereka. Namun, ketika Allah berbicara kepada Musa, sebenarnya Abraham, Ishak, dan Yakub sudah meninggal! Itu berarti jika Allah masih merupakan Allah mereka, maka Abraham, Ishak, dan Yakub harus tetap ada. Oleh karena itu, orang-orang yang kita pikir sudah mati, benar-benar hidup! Yesus menggunakan kisah ini dari Kitab Suci yang paling dihormati orang-orang Saduki untuk menunjukkan kepada mereka bahwa mereka salah.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Apa yang biasanya dipercayai oleh budaya Anda tentang orang-orang yang bangkit dari antara orang mati? Jika orang-orang bangkit dari antara orang mati, kapan mereka akan melakukannya? Jeda audio ini di sini.

Men definisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 12:18-27 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki tiga adegan.

Dalam adegan pertama: Yesus bersama para murid-Nya ada di halaman Bait Allah. Orang-orang Saduki mendatangi Yesus. Mereka mengingatkan Yesus tentang hukum Musa mengenai perkawinan.

Dalam adegan kedua: Orang-orang Saduki menceritakan sebuah kisah tentang seorang laki-laki yang meninggal setelah mengawini istrinya dan tidak memiliki anak. Ketujuh saudara laki-laki orang itu juga mengawini perempuan itu dan masing-masing meninggal tanpa memiliki anak. Kemudian perempuan itu mati. Orang-orang Saduki bertanya kepada Yesus bahwa perempuan itu akan bersuamikan siapa pada saat kebangkitan, sebagai cara untuk mengejek orang-orang yang percaya pada kebangkitan orang mati.

Dalam adegan ketiga: Yesus menegur orang-orang Saduki dengan menggunakan sebuah pertanyaan tentang apa yang mereka ketahui tentang Allah. Kemudian Yesus menjelaskan bahwa tidak ada perkawinan di surga.

Yesus mengingatkan orang-orang Saduki tentang apa yang dikatakan Allah ketika Ia memperkenalkan diri-Nya kepada Musa. Allah mengatakan Ia adalah Allah Abraham, Ishak, dan Yakub. Yesus mengatakan bahwa Allah adalah Allah orang hidup, bukan orang mati.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Orang-orang Saduki
- Para murid
- Seorang laki-laki
- Saudara laki-laki dari orang itu
- Istri dari orang itu
- Ketujuh saudara laki-laki orang itu
- Para malaikat
- Musa
- Abraham, Ishak, dan Yakub
- Allah

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan berikut ini:

Penting untuk diingat bahwa kisah ini terjadi beberapa saat setelah orang-orang Farisi dan para pendukung Herodes mendatangi Yesus, mungkin saja pada hari yang sama. Kisah itu mungkin terjadi di halaman Bait Allah. Beberapa orang Saduki mendatangi Yesus.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Dalam bacaan itu sendiri, kita mendengar bahwa orang-orang Saduki tidak percaya pada kebangkitan orang mati. Bagaimana bahasa Anda menunjukkan bahwa Anda menceritakan informasi latar belakang dalam sebuah terjemahan? Jeda audio ini di sini.

Penting untuk diingat bahwa tiga kisah kecil diceritakan dalam percakapan ini: kisah perempuan dengan tujuh suami, deskripsi orang-orang dan para malaikat di surga, dan kisah Allah berbicara kepada Musa melalui semak.

Penting untuk memperhatikan kisah pertama. Orang-orang Saduki menjelaskan hukum Musa tentang perkawinan. Kemudian orang-orang Saduki memperkenalkan sebuah kisah yang dibuat-buat dengan menggunakan kata seperti "sekarang" atau "baik." Perhatikan dengan cermat cara Anda menggambarkan saudara tertua dan saudara-saudara lainnya. Setiap orang dari tujuh bersaudara mengawini perempuan itu, tetapi tidak ada yang memiliki anak.

Berhenti di sini dan diskusikan dengan kelompok Anda: Bagaimana bahasa Anda berbicara tentang tindakan berulang semacam ini? Anda mungkin perlu menjelaskan bahwa perempuan itu mengawini satu per satu saudaranya, dan tidak ada yang memiliki anak dengan perempuan itu. Jeda audio ini di sini.

Penting untuk diingat bahwa Yesus menanggapi dengan sebuah pertanyaan untuk menegur orang-orang Saduki. Ia bertanya, "Apakah kamu tidak salah karena kamu tidak mengerti Kitab Suci maupun kuasa Allah?" Yesus menggunakan pertanyaan itu untuk menekankan bahwa orang-orang Saduki tidak memahami Kitab Suci maupun kuasa Allah.

Dalam kisah kecil kedua, penting untuk diingat bahwa orang-orang akan seperti malaikat, tetapi mereka tidak akan "menjadi" malaikat.

Yesus menggunakan pertanyaan lain yang dimulai dengan kata seperti "sebab" atau "bilamana." Kata ini menandai bagian kedua dari tanggapannya kepada orang-orang Saduki. Ketika Ia bertanya, "Sekarang tentang bangkitnya orang-orang mati, tidakkah kamu baca dalam kitab Musa...?" Yesus tahu mereka telah membaca

kitab Musa. Ia menggunakan pertanyaan itu sebagai teguran karena mereka seharusnya memahami bahwa Allah membangkitkan orang-orang dari antara orang mati.

Dalam kisah kecil ketiga, penting untuk diingat bahwa Yesus sedang berbicara tentang kisah dari kitab-kitab hukum yang ditulis Musa untuk bangsa Yahudi. Yesus mengacu kepada para leluhur Yahudi yang diketahui semua orang ketika Ia berbicara tentang Abraham, Ishak, dan Yakub.

Yesus mengakhiri pengajaran ini dengan langsung mengatakan kepada orang-orang Saduki, "Kamu benar-benar sesat!"

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 12:18-27 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Bacaan ini memiliki tiga adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Orang-orang Saduki
- Para murid
- Seorang laki-laki
- Saudara laki-laki dari orang itu
- Istri dari orang itu
- Saudara-saudara laki-laki lainnya dari orang itu
- Para malaikat
- Musa
- Abraham, Ishak, dan Yakub
- Allah

Peragaan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memeragakan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, peragakan bacaan tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi bacaan ini. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memeragakan bagian yang sulit atau penting dari bacaan ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan peragakan bacaan tersebut.

Kelompok harus memeragakan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter tersebut. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan peragakan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Peragakan Yesus yang sedang mengajar orang-orang di halaman Bait Allah. Para murid-Nya juga di sana. Sekelompok orang Saduki mendatangi Yesus. Mereka ingin meyakinkan Yesus bahwa apa yang mereka percaya tentang kebangkitan adalah benar. Mereka menceritakan sebuah kisah kepada Yesus.

Peragakan kisah itu ketika orang-orang Saduki menceritakannya kepada Yesus. Seorang laki-laki mengawini seorang perempuan. Mereka tidak memiliki anak. Laki-laki itu meninggal. Adik laki-lakinya mengawini perempuan itu. Mereka tidak memiliki anak. Laki-laki itu meninggal. Ini terjadi pada ketujuh saudara laki-laki, kemudian perempuan itu meninggal. Peragakan orang-orang Saduki yang bertanya kepada Yesus, "Pada hari kebangkitan, siapakah yang menjadi suami perempuan itu? Ketujuhnyanya telah beristrikan dia."

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Saya sedih karena mereka tidak memahami Kitab Suci," atau "Marah. Orang-orang Saduki lebih khawatir tentang menjadi benar daripada menafsirkan kitab suci secara akurat untuk orang-orang," atau "Saya akan membuat mereka memahami bahwa kebangkitan dari kematian adalah nyata dengan mengutip dari hukum Musa." Tanyakan kepada orang yang memerankan orang-orang Saduki, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Mungkin kita akhirnya akan meyakinkan Yesus bahwa kita benar!" atau "Bangga karena kita dapat membuktikan bahwa kita benar!" atau "Saya ingin membuat Yesus tampak bodoh di depan orang-orang." Lanjutkan dramanya.

Peragakan tanggapan Yesus kepada orang-orang Saduki. Pertama-tama, Yesus mengatakan, "Inilah sebabnya kamu salah: Kamu tidak mengerti dan kamu tidak paham bahwa Allah sangat berkuasa. Ketika mereka bangkit dari antara orang mati, mereka tidak akan kawin atau dikawinkan. Mereka akan seperti para malaikat di surga."

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan orang-orang Saduki, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Bagaimana ini mungkin?" atau "Saya tidak percaya semua ini. Saya tidak percaya mereka akan bangkit dari kematian, dan saya pasti tidak percaya pada para malaikat," atau "Terkejut. Saya tidak percaya Ia mengatakan kita salah dengan otoritas seperti itu." Lanjutkan dramanya.

Peragakan tanggapan Yesus berikutnya. Yesus berkata, "Sekarang Aku akan menceritakan kepadamu tentang kebangkitan dari antara orang mati. Tidakkah kamu membaca kitab-kitab Musa? Tidakkah kamu tahu bacaan tentang Musa dan semak api? Allah berkata kepada Musa, 'Akulah Allah Abraham, dan Allah Ishak, dan Allah Yakub.' Allah adalah Allah orang hidup, bukan orang mati. Kamu benar-benar sesat."

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan orang-orang Saduki, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Saya terkejut. Saya sudah membaca hukum Musa. Saya sudah mengetahuinya dengan baik. Saya tidak pernah memikirkannya seperti ini," atau "Saya sangat bingung. Yesus masuk akal. Namun, saya tidak mengerti!" atau "Bagaimana mungkin Abraham, Ishak, dan Yakub masih hidup? Namun, Allah berjanji bahwa Ia akan selalu bersama mereka. Bagaimana Ia bisa bersama mereka jika mereka mati?"

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 12:18-27 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Beberapa **orang Saduki** mendatangi Yesus. Kita tidak banyak tahu tentang orang-orang Saduki. Orang-orang Saduki adalah para pemimpin agama yang meyakini bahwa hukum Perjanjian Lama Musa adalah satu-satunya hukum yang penting. Mereka tidak percaya pada ajaran-ajaran lisan berikutnya dari para orang Farisi. Oleh karena itu, mereka tidak percaya pada kebangkitan orang mati. Mereka juga tidak percaya pada malaikat atau roh. Mereka biasanya mendukung kekuatan politik yang berkuasa, termasuk Raja Herodes pada masa Yesus.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **orang Saduki**. Lihat orang Saduki dalam Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut. Jika Anda telah menerjemahkan kata ini di kitab lain dari Alkitab, gunakan kata yang sama seperti yang telah Anda gunakan di sana. Jeda audio ini di sini.

Orang-orang Saduki menyebut Yesus "Guru". **Guru** adalah sebuah gelar sopan yang digunakan orang-orang Yahudi untuk seseorang yang mengajarkan hal-hal tentang Allah. Gunakan istilah yang sama seperti yang Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya. Untuk informasi selengkapnya tentang Guru, lihatlah Glosarium Utama.

Orang-orang Saduki mengatakan bahwa **Musa** memberikan mereka sebuah **hukum**. Lima kitab pertama dari Alkitab sering disebut hukum Musa karena ia menuliskannya untuk orang-orang Yahudi. Ini adalah hukum-hukum yang diberikan Allah kepada Musa untuk diberikan kepada umat-Nya jauh sebelum Yesus. Orang-orang Yahudi mematuhi hukum ini.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **hukum Musa**. Carilah hukum Musa dalam Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut. Jika Anda telah menerjemahkan kata ini di kitab lain dari Alkitab, gunakan kata yang sama seperti yang telah Anda gunakan di sana. Jeda audio ini di sini.

Orang-orang Saduki bertanya kepada Yesus, perempuan itu akan menjadi istri siapa pada hari kebangkitan. **Kebangkitan** berarti bahwa orang-orang akan bangkit dari antara orang mati sebagai diri mereka lagi. Kebangkitan ini mengacu pada waktu Allah akan membuat orang-orang yang telah meninggal menjadi hidup lagi.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **kebangkitan**. Lihat kebangkitan dalam Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut. Jika Anda telah menerjemahkan kata ini di kitab lain dari Alkitab, gunakan kata yang sama seperti yang telah Anda gunakan di sana. Jeda audio ini di sini.

Yesus mengatakan kepada orang-orang Saduki bahwa mereka tidak memahami Kitab Suci. Gunakan istilah yang sama untuk **Kitab Suci** seperti yang telah Anda gunakan di bagian sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang Kitab Suci, lihat Glosarium Utama.

Yesus mengatakan bahwa orang-orang tidak akan "kawin atau dikawinkan", yang berarti bahwa mereka tidak akan saling mengawinkan setelah bangkit dari kematian. Mereka akan seperti para **malaikat** di **surga**. Di sini, surga mengacu pada tempat Allah tinggal. Gunakan istilah yang sama untuk malaikat dan surga seperti yang telah Anda gunakan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang malaikat dan surga, lihat Glosarium Utama.

Kemudian Yesus mengatakan kepada orang-orang Saduki, "Ia adalah Allah orang hidup, bukan orang mati." Yesus ingin mengatakan bahwa "Allah adalah Allah dari orang-orang yang sudah mati: mereka tidak benar-benar mati, mereka hidup."

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 12:28-34

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 12:28-34 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 12:28-34 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 12:28-34 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Salah seorang ahli Taurat mendengarkan semua debat dan pendapat yang terjadi antara Yesus serta para pemimpin agama lainnya di halaman Bait Allah. Kita tidak tahu apakah ahli Taurat ini adalah orang Saduki atau orang Farisi. Ia menyukai hal-hal yang diucapkan Yesus. Ia bertanya kepada Yesus, "Perintah manakah yang paling utama?" Perintah mengacu pada semua hukum yang diberikan Allah kepada umat-Nya. Pada masa itu, para pemimpin agama berbicara tentang setiap hukum. Mereka ingin mengetahui hukum mana yang paling penting dan paling tidak penting.

Guru hukum terkadang diterjemahkan sebagai ahli Taurat atau orang yang menulis hukum: Mereka adalah para cendekiawan dan ahli tafsir hukum dari Kitab Suci. Tafsiran-tafsiran tersebut tidak dituliskan, tetapi dihafal dan diajarkan secara lisan oleh ahli-ahli Taurat. Yesus memahami bahwa pertanyaan itu benar-benar tentang dasar hukum itu sendiri. Yesus merangkum semua hukum itu dalam satu pernyataan, sama seperti yang dilakukan para pemimpin agama lainnya pada waktu itu.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Apakah Anda memiliki hukum agama dalam budaya Anda? Apakah ada beberapa hukum yang dianggap lebih penting daripada lainnya? Berikan contoh. Jeda audio ini di sini.

Sekali lagi, seperti dalam bagian sebelumnya, Yesus menyatakan suatu pengajaran dengan jelas dan dengan otoritas, atau hak untuk bertindak. Yesus memulai jawaban-Nya dengan menyatakan Shema. Shema adalah panggilan kepada umat Yahudi untuk mengikuti Allah dengan seluruh hidup mereka. Yesus berada di Bait Allah sedang berbicara dengan para pemimpin agama, dan semua pernyataan hukum agama akan dimulai dengan pernyataan ini. Dengarlah, hai orang Israel, Tuhanlah Allah kita, Tuhan itu esa." Israel mengacu pada orang-orang Yahudi. Dengan menyebut Allah sebagai Tuhan, Yesus mengacu kepada Allah sendiri dan nama pribadi-Nya, Yahweh. Shema adalah landasan doa orang Yahudi dan didoakan setiap pagi serta setiap malam. Shema mengingatkan orang-orang bahwa Allah berjanji kepada mereka bahwa Ia akan selalu menyertai mereka dan mengasihi mereka. Oleh karena itu, bangsa Yahudi mematuhi hukum Allah karena mereka mengasihi Allah.

Kemudian Yesus menjelaskan kasih kepada Allah ini. Ia berkata, "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu." Ini berarti untuk mengasihi Allah dengan seluruh keberadaan kita-mengasihi-Nya dengan segala sesuatu yang kita miliki dan segala sesuatu tentang kita.

Berhenti di sini dan diskusikan sebagai tim penerjemah: Dapatkah Anda memberikan contoh apa yang dilakukan orang-orang ketika mereka mengasihi Allah dengan cara ini? Jeda audio ini di sini.

Kemudian Yesus segera memberikan perintah atau hukum yang paling penting kedua, karena tidak seorang pun dapat memisahkan kedua perintah ini. Jika seseorang mengasihi Allah dengan segenap hatinya, kasih akan melimpah atas orang-orang di sekitarnya. Kemudian ia akan mengasihi tetangganya dengan cara seperti ia mengasihi diri sendiri. Orang-orang Yahudi meyakini bahwa "tetangga" mereka berarti orang-orang Yahudi lainnya. Namun, Yesus mengatakan bahwa seorang tetangga adalah siapa pun yang mereka jumpai. Ini adalah sebuah pengajaran baru-tidak banyak pemimpin agama lainnya pada waktu itu yang akan mengajarkan untuk mengasihi orang lain dengan cara ini.

Berhenti di sini dan diskusikan sebagai kelompok: Dapatkah Anda memberikan contoh apa yang dilakukan banyak orang ketika mereka mengasihi tetangga mereka seperti diri mereka sendiri? Jeda audio ini di sini.

Ahli Taurat itu memberi tanggapan yang mengejutkan. Ahli Taurat itu mengulangi apa yang dikatakan Yesus dalam bentuk yang lebih pendek. Ia berkata, Allah itu esa dan tidak ada yang lain kecuali Dia. Ini berarti hal yang sama seperti yang diucapkan Yesus. Artinya Allah hanya satu-satunya yang seperti diri-Nya. Tidak ada yang pantas disembah selain Allah. Biasanya, para ahli Taurat meyakini bahwa melakukan pengurbanan, mematuhi hukum, dan mengasihi sesama manusia itu sama pentingnya. Namun, ahli Taurat ini setuju dengan Yesus. Kemudian ia mengatakan bahwa hukum ini lebih penting daripada mempersembahkan hewan atau kurban lainnya kepada Allah. Ahli Taurat ini tampaknya meyakini bahwa mengasihi orang lain lebih penting daripada kurban.

Yesus menyadari bahwa ahli Taurat itu menjawab dengan bijaksana. Ia berkata, "Engkau tidak jauh dari Kerajaan Allah." Ingatlah bahwa Kerajaan Allah bukanlah suatu tempat. Kerajaan Allah adalah hubungan dengan Allah. Kita mengizinkan Allah menjadi raja kita dan memerintah atas kita. Kita mengikuti Dia. Allah memerintah atas kita dengan kasih dan perlindungan. Yesus berkata bahwa ahli Taurat ini hampir siap untuk menerima kekuasaan Allah atas hidupnya.

Berhenti di sini dan diskusikan sebagai kelompok: Bagaimana orang-orang Anda memahami frasa Kerajaan Allah? Apakah yang dilakukan orang-orang dalam Kerajaan Allah? Menurut Anda, mengapa Yesus mengatakan bahwa ahli Taurat ini dekat dengan Kerajaan Allah? Jeda audio ini di sini.

Yesus memberikan jawaban yang bijaksana dan sangat pintar kepada semua pemimpin agama yang mengajukan banyak pertanyaan kepada-Nya. Karena inilah, semua orang takut untuk mengajukan lebih banyak pertanyaan.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 12:28-34 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki satu adegan.

Dalam adegan pertama: Seorang guru hukum, atau ahli Taurat, mendatangi Yesus di halaman Bait Allah. Ia bertanya kepada Yesus, "Perintah manakah yang paling utama?" Yesus menjawabnya dengan berkata, "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dan kemudian kasihilah sesamamu manusia, atau semua orang yang kita jumpai, seperti dirimu sendiri." Ahli Taurat itu setuju dengan Yesus dan Yesus mengatakan ia dekat dengan Kerajaan Allah. Tidak ada orang lain yang mengajukan pertanyaan kepada Yesus karena Ia menjawab dengan bijaksana.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Para murid (mereka tidak melakukan apa pun dalam adegan ini, tetapi mereka mungkin berada di halaman Bait Allah.)
- Guru hukum, atau ahli Taurat
- Bangsa Israel
- Allah
- Tetangga

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan berikut ini:

Penting untuk diingat bahwa Yesus terus menjawab para pemimpin agama dengan sangat bijaksana. Yesus mungkin berada di halaman Bait Allah. Ketika Yesus menjawab, Ia memulai dengan Shema. Ini adalah doa khusus Yahudi. Membacakan Shema menunjukkan bahwa Yesus adalah orang Yahudi yang baik dan menghormati Allah. Orang-orang Yahudi membacakannya dua kali sehari. "Dengarlah, hai orang Israel, Tuhanlah Allah kita, Tuhan itu esa." Kemudian Yesus merangkum hukum dalam dua pernyataan tentang mengasihi Allah dan mengasihi tetangga kita.

Penting untuk diingat bahwa ahli Taurat menyukai apa yang diucapkan Yesus. Ahli Taurat itu berkata bahwa hukum tentang mengasihi Allah dan mengasihi tetangga kita lebih penting daripada persembahan bakaran serta kurban.

Penting untuk diingat bahwa Yesus terkesan dengan tanggapan orang itu. Yesus mengatakan kepada orang itu bahwa ia memahami caranya menjadi bagian dari Kerajaan Allah. Ia siap agar kehidupan-Nya diperintah Allah.

Penting untuk diingat bahwa orang-orang memahami bahwa tanggapan Yesus itu bijaksana. Jawaban Yesus menunjukkan bahwa Ia berbicara dengan otoritas dan kebijaksanaan. Para pemimpin agama takut mengajukan lebih banyak pertanyaan kepada-Nya, karena setiap kali mereka melakukannya, Yesus menunjukkan bahwa Ia memahami lebih banyak daripada mereka tentang cara kerja Kerajaan Allah.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 12:28-34 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Bacaan ini memiliki satu adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Para murid
- Guru hukum, atau ahli Taurat
- Bangsa Israel
- Allah
- Tetangga

Peragakan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memeragakan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, peragakan bacaan tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi bacaan ini. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memeragakan bagian yang sulit atau penting dari bacaan ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan peragakan bacaan tersebut.

Kelompok harus memeragakan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter tersebut. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan peragakan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Peragakan Yesus yang berbicara dengan para pemimpin agama di halaman Bait Allah. Para murid-Nya juga di sana. Sementara Yesus berbicara dengan para pemimpin agama, salah satu ahli Taurat sedang mendengarkan dengan saksama dan menyukai apa yang didengarnya. Sekarang ia berbicara kepada Yesus dan bertanya, "Perintah manakah yang paling utama?"

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Bahagia, karena saya bisa melihat bahwa hatinya baik dan ia menginginkan kebijaksanaan sejati." Atau, "Bagus. Kesempatan lain untuk mengajarkan kebenaran kepada semua orang tentang hati Bapa." Atau, "Saya senang ia menanyakan itu." Tanyakan kepada orang yang memerankan ahli Taurat, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Saya menyukai guru ini, Yesus. Saya ingin sungguh-sungguh memahami apa yang Ia ajarkan." Atau, "Saya ingin tahu bagaimana Yesus akan menjawab." Atau, "Penuh harapan. Mungkin Yesus akan setuju dengan saya." Lanjutkan dramanya.

Peragakan Yesus yang berkata, "Perintah yang terutama ialah: Dengarlah, hai orang Israel, Tuhanlah Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu. Yang kedua yang sama pentingnya: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Inilah dua perintah yang paling penting."

Peragakan tanggapan ahli Taurat itu: "Tepat sekali, Guru! Engkau mengatakan Kebenaran." Kemudian ahli Taurat itu mengulangi apa yang diucapkan Yesus, "Hanya ada satu Allah dan tidak ada lainnya. Dan aku tahu penting untuk mengasihi-Nya dengan segenap hatiku dan semua pengertianku, atau pikiran, serta semua kekuatanku, dan mengasihi sesamaku seperti diriku sendiri." Kemudian orang itu lanjut berkata, "Ini jauh lebih utama daripada semua kurban bakaran dan kurban lainnya yang diwajibkan hukum."

Peragakan Yesus yang menyadari bahwa ahli Taurat itu memahami banyak tentang Kerajaan Allah. Ia berkata, "Engkau tidak jauh dari Kerajaan Allah."

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Saya sangat senang karena orang ini memahami cara mengasihi Allah dan manusia," atau "Orang-orang seperti orang ini membuat saya bahagia," atau "Saya yakin Allah akan menggunakannya, untuk membuat penafsiran yang sejati tentang kitab suci bagi orang-orang." Tanyakan

kepada orang yang memerankan ahli Taurat, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Orang ini benar-benar dari Allah," atau "Hatiku penuh kasih," atau "Saya ingin melayani Allah yang mengasihi." Lanjutkan dramanya.

Peragakan tidak ada orang lain yang mengajukan pertanyaan kepada Yesus karena seberapa bijaksananya Ia menjawab.

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 12:28-34 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Yesus masih berbicara kepada para pemimpin agama di halaman Bait Allah. Seorang **ahli Taurat** mendengarkan dan menyukai apa yang didengarnya. Ia bertanya kepada Yesus, "Perintah manakah yang paling utama?" Para guru hukum, atau ahli-ahli Taurat, adalah para cendekiawan dan ahli tafsir hukum dari Kitab Suci. Tafsiran-tafsiran tersebut tidak dituliskan, tetapi dihafal dan diajarkan secara lisan oleh ahli-ahli Taurat. Terjemahkan "guru hukum agama" atau "ahli Taurat" dengan cara yang sama seperti yang telah Anda terjemahkan dalam bacaan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang guru hukum atau ahli taurat, lihat Glosarium Utama.

Yesus memulai dengan menyatakan sebuah doa dan keyakinan yang penting bagi orang Yahudi. Ia berkata, "Dengarlah, hai orang **Israel**, Tuhanlah Allah kita, Tuhan itu esa." Banyak versi Alkitab yang menyatakan, "Tuhan Allah kita adalah satu-satunya Allah." Itu juga menyatakan bahwa hanya ada satu Allah. Namun, pernyataan ini mungkin berfokus pada fakta bahwa Allah Yahudi-sang pencipta, Allah yang kekal-adalah satu-satunya Allah yang layak mendapat pujian kita. Israel mengacu pada orang-orang Yahudi, atau semua keturunan Yakub. **Tuhan** di sini mengacu kepada Allah sendiri dan merupakan rujukan pada nama pribadi-Nya, Yahweh. Terjemahkan "Israel" dan "Tuhan" yang berarti Allah sendiri dengan cara yang sama seperti yang telah Anda terjemahkan dalam bacaan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang Israel dan Tuhan, lihat Glosarium Utama.

Kemudian Yesus berkata, "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu. **Hati** adalah perasaan dan keputusan seseorang. **Jiwa** adalah kehidupan batin dan pemikiran seseorang. **Hati** dan **jiwa** bersama-sama mengacu pada kehidupan batin seseorang. Akal budi mengacu pada pemikiran, pengertian, dan kecerdasan seseorang. Kekuatan mengacu pada kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu, atau kekuatan jasmani mereka. Kata-kata ini semuanya berfungsi bersama untuk menggambarkan semua kepribadian dan kemampuan seseorang. Terjemahkan "hati" dan "jiwa" dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang hati dan jiwa, lihat Glosarium Utama.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok: Bagaimana Anda akan menerjemahkan setiap kata **hati**, **jiwa**, **akal budi**, dan **kekuatan**? Anda mungkin tidak bisa menerjemahkan kata per kata, tetapi dengan makna yang sama seperti di atas. Jeda audio ini di sini.

Kemudian Yesus berkata, "Kasihilah tetanggamu seperti dirimu sendiri." Meskipun "kamu" di sini bersifat tunggal, Yesus mengartikannya sebagai sebuah perintah bagi semua orang, bukan hanya untuk ahli Taurat ini.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok: Bagaimana Anda akan menerjemahkan kata "tetangga"? Anda mungkin harus menjelaskan kata itu. Dalam konteks ini, kata "tetangga" dapat berarti seseorang yang tinggal di dekat, seseorang dalam kelompok sosial yang sama, atau seseorang dalam kelompok bahasa yang sama. Namun ingatlah, Yesus selalu mengartikan sekelompok orang yang lebih luas-maksud-Nya adalah siapa pun yang kita jumpai. Jeda audio ini di sini.

Ahli Taurat berkata, "Tepat sekali," atau "Engkau benar." Orang itu kagum. Ia menyebut Yesus **Guru**. Terjemahkan "guru" dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bacaan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang guru, lihatlah Glosarium Utama.

Ahli Taurat itu mengatakan bahwa perintah ini lebih penting daripada persembahan bakaran dan kurban. **Persembahan bakaran** adalah ketika orang-orang mengurbankan hewan kepada Allah dengan membakar seluruhnya. **Kurban** adalah apa pun yang diberikan orang-orang kepada Allah untuk mengucapkan terima kasih, untuk memuji Dia, atau meminta Allah agar mengampuni mereka. Kurban ini bisa jadi gandum, minyak, atau anggur. Allah mewajibkan kurban dan persembahan ini dalam hukum-Nya. Terjemahkan "kurban" dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang kurban, lihat Glosarium Utama.

Yesus mengatakan kepada orang itu bahwa ia tidak jauh dari Kerajaan Allah. **Kerajaan Allah** merupakan suatu kondisi atau hubungan, bukan sebuah tempat atau lokasi. Ini mengacu pada Allah yang memerintah dalam hati umat-Nya. Terjemahkan "Kerajaan Allah" dengan cara yang sama seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang Kerajaan Allah, lihat Glosarium Utama.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 12:35-37

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 12:35-37 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 12:35-37 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 12:35-37 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Yesus terus mengajar kerumunan orang di halaman Bait Allah. Ia mengajukan dua pertanyaan yang sulit yang tampaknya saling bertentangan. Ia ingin menunjukkan bahwa kedua pernyataan itu benar, meskipun tampaknya tidak mungkin benar. Ini adalah alat pengajaran yang biasa bagi para guru agama Yahudi.

Para nabi Yahudi, atau utusan Allah, mengatakan bahwa Mesias, atau Juru Selamat yang Dijanjikan, akan merupakan keturunan Raja Daud. Semua orang Yahudi tahu tentang leluhur mereka Daud karena Daud adalah seorang raja yang terkenal dan penting. Yesus bertanya, "Mengapa ahli-ahli Taurat mengatakan bahwa Mesias adalah anak, atau keturunan, dari Raja Daud?" Para guru hukum agama atau ahli-ahli Taurat menafsirkan hukum Allah untuk orang-orang. Yesus mengajukan pertanyaan ini bukan karena Ia menginginkan sebuah jawaban, tetapi karena Ia ingin orang-orang berpikir dengan hati-hati tentang siapa Mesias. Kemudian Yesus mengatakan bahwa Roh Kudus, atau Roh Allah, menyebabkan Raja Daud mengatakan Mazmur ini:

"Tuhan Yang Mulia telah berfirman kepada Tuanku Yang Mulia,

Duduklah di sebelah kanan-Ku

sampai musuh-musuh-Mu Kutaruh di bawah kaki-Mu."

Dalam Mazmur ini, Daud mengatakan bahwa Yang Mulia, atau Tuhan, mengatakan kepada Yang Mulia dari Daud-sang Mesias-untuk duduk di sebelah kanan Allah, atau di tempat kehormatan. Dalam budaya Yahudi, orang yang duduk di sebelah kanan berhak untuk memerintah bersama raja. Allah mengatakan kepada Mesias bahwa Mesias akan memerintah bersama-sama dengan Allah. Allah akan menaruh musuh-musuh Mesias di kaki-Nya. Ini adalah gambaran dari seorang pemenang yang meletakkan kaki mereka di atas leher musuh yang dikalahkan.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Bagaimana Allah atau pemimpin penting menunjukkan rasa hormat kepada seseorang? Di sini, Allah menempatkan Mesias di sebelah kanan, sehingga mereka dapat memerintah Kerajaan bersama-sama. Bagaimana Anda menunjukkan rasa hormat dan otoritas kepada seseorang dalam budaya Anda? Allah memberikan kemenangan atas musuh-musuh Mesias dengan meletakkan mereka di bawah kaki-Nya. Bagaimana Anda menunjukkan bahwa seorang penakluk telah menaklukkan musuh-musuhnya dalam budaya Anda? Jeda audio ini di sini.

Dalam budaya Yahudi, raja dan ayah tidak pernah menyebut keturunan mereka Yang Mulia atau tuan mereka. Jadi dalam konteks ini, tampaknya tidak mungkin Daud akan menyebut salah satu keturunannya sebagai Yang Mulia atau tuannya.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Bagaimana budaya Anda melihat leluhur Anda? Bagaimana budaya Anda mengungkapkan rasa hormat atau memberikan otoritas kepada leluhur? Jeda audio ini di sini.

Yesus bertanya, "Bagaimana mungkin Mesias adalah keturunan, atau anak, dari Raja Daud, karena Daud menyebut Dia 'Yang Mulia'?" Sebagian orang meyakini bahwa Mesias akan mengembalikan kerajaan Daud di bumi. Namun, Yesus berusaha menunjukkan bahwa peran-Nya, peran seorang Mesias, adalah mendirikan Kerajaan Allah yang lebih besar. Dalam pandangan Yesus, Kerajaan Allah adalah tentang orang-orang yang mengikuti Yesus sebagai raja mereka dalam hati mereka dan memiliki hubungan yang baik dengan Allah. Yesus tidak berusaha untuk menyangkal bahwa Mesias adalah keturunan dari Raja Daud. Namun, Yesus ingin orang-orang memiliki pandangan yang lebih tinggi tentang Mesias daripada pandangan yang mereka harapkan. Jika Yesus menyangkal bahwa Mesias adalah keturunan Raja Daud, kerumunan orang akan marah kepada-Nya karena mereka selalu diajarkan bahwa Mesias adalah keturunan Raja Daud. Sebaliknya, Yesus menunjukkan bagaimana bahkan Raja Daud mengakui bahwa Mesias akan jauh lebih besar daripada dirinya sendiri dengan memanggil-Nya Yang Mulia.

Orang-orang mendengarkannya dengan senang. Mereka mungkin suka melihat ketika ahli-ahli Taurat tidak nyaman dengan beberapa pengajaran Yesus. Tanggapan orang-orang menunjukkan bahwa Yesus populer bersama kerumunan itu.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 12:35-37 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki satu adegan.

Dalam adegan pertama: Yesus sedang mengajar orang-orang di halaman Bait Allah. Ia mengajukan pertanyaan tentang Kitab Suci untuk membantu mereka berpikir secara mendalam tentang peran sebenarnya dari Mesias, atau Juru Selamat yang Dijanjikan. Kerumunan orang itu senang dengan pengajaran Yesus.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Murid-murid (mereka tidak melakukan apa pun dalam adegan ini, tetapi mereka mungkin berada di halaman Bait Allah bersama Yesus.)
- Orang-orang di halaman Bait Allah, termasuk ahli-ahli Taurat atau guru hukum agama
- Raja Daud
- TUHAN YANG MULIA
- Dan Tuan Yang Mulia, atau Mesias

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan berikut ini:

Penting untuk diingat bahwa Yesus masih mengajar di halaman Bait Allah. Ia mungkin sedang mengajar kepada kerumunan besar di halaman. Kemungkinan besar ahli-ahli Taurat atau guru-guru hukum agama juga mendengarkan pengajaran-Nya, begitu juga dengan para murid Yesus.

Penting untuk diingat bahwa Yesus mengajar seperti banyak guru agama. Ia mengajukan banyak pertanyaan dalam pengajaran-Nya bukan karena Ia menginginkan sebuah jawaban, tetapi karena Ia ingin orang-orang berpikir dengan hati-hati tentang Kitab Suci.

Penting untuk diingat bahwa Yesus mengutip Kitab Suci dari Mazmur.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Bagaimana bahasa Anda menggunakan jenis bahasa atau kata yang berbeda ketika mengutip Kitab Suci atau ketika memperkenalkan kutipan dari Kitab Suci? Jeda audio ini di sini.

Yesus mengatakan kepada banyak orang apa yang ditulis Daud tentang Mesias dalam Mazmur. Yesus mengatakan bahwa Roh Kudus membimbing Daud untuk mengatakan, "Yang Mulia (Tuhan) telah berfirman kepada Yang Mulia Tuanku (atau, tuanku): Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai musuh-musuh-Mu Kutaruh di bawah kaki-Mu." Daud mengatakan bahwa Allah berbicara kepada Tuan dari Daud. Allah mengatakan bahwa tuan dari Daud akan duduk di sebelah kanan Allah, di tempat kehormatan. Allah akan memberi-Nya kemenangan atas musuh-musuh-Nya. Ia akan menunjukkannya dengan menaruh musuh-musuh di bawah kaki tuan dari Daud.

Penting untuk diingat bahwa kerumunan itu senang mendengar pengajaran ini.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 12:35-37 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Bacaan ini memiliki satu adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Para murid
- Orang-orang di halaman Bait Allah, termasuk ahli-ahli Taurat atau guru hukum agama
- Raja Daud
- TUHAN YANG MULIA
- Dan Tuan Yang Mulia, atau Mesias

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan bacaan tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi bacaan ini. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari bacaan ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter tersebut. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Perankan Yesus yang sedang mengajar di halaman Bait Allah. Ia mungkin sudah mengajar beberapa saat di sana. Para murid-Nya juga di sana. Mungkin ada ahli-ahli Taurat di antara kerumunan orang. Yesus mengajukan sebuah pertanyaan, "Mengapa ahli-ahli Taurat mengatakan bahwa Mesias adalah anak Daud?"

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan ahli-ahli Taurat, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Marah. Apakah Ia mempertanyakan pengajaran kita?" "Kaget. Yesus adalah guru yang bijaksana," atau "Penasaran. Apa yang akan dikatakan Yesus selanjutnya?" Lanjutkan dramanya.

Perankan Yesus yang berkata, "Roh Kudus membimbing Daud untuk berkata, 'Tuhan (atau Yang Mulia) telah berfirman kepada Yang Mulia Tuanku (atau Tuanku), duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai musuh-musuh-Mu Kutaruh di bawah kaki-Mu.'"

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan kerumunan, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Terkejut. Saya tidak pernah memperhatikan hal itu sebelumnya," "Itu membingungkan. Mengapa ia menyebut keturunannya Yang Mulia?" atau "Penasaran. Saya yakin Yesus akan menjelaskan." Lanjutkan dramanya.

Perankan Yesus yang merangkum pengajaran-Nya dengan mengatakan, "Daud sendiri menyebut Mesias 'Yang Mulia,' jadi bagaimana mungkin Mesias adalah keturunannya?"

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan kerumunan, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Senang karena Yesus memiliki pengajaran yang baru dan menarik," "Sedikit bingung," atau "Senang karena tampaknya Yesus berbicara dengan otoritas." Lanjutkan dramanya.

Kerumunan orang itu senang dengan pengajaran Yesus.

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 12:35-37 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Yesus sedang mengajar banyak orang di **Bait Allah**, atau tempat di Yerusalem di mana Allah tinggal di antara umat-Nya. Pastikan untuk menggunakan kata yang sama untuk "Bait Allah" seperti yang telah Anda lakukan di bagian sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang Bait Allah, lihatlah Glosarium Utama.

Yesus bertanya mengapa para **guru hukum agama** atau **ahli-ahli Taurat** mengeklaim bahwa **Mesias**, atau **Kristus**, adalah keturunan atau anak Daud. Ahli-ahli Taurat menafsirkan hukum Allah. Mesias, atau Kristus, adalah gelar dari sosok pilihan Allah yang diutus sebagai raja dan juru selamat. Gunakan kata-kata yang sama untuk "para guru hukum" atau "ahli-ahli Taurat", "Mesias", dan "Kristus" seperti yang Anda gunakan di bagian sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang para guru hukum, Mesias, dan Kristus, lihat Glosarium Utama.

Anak Daud berarti keturunan Daud. Dalam Perjanjian Baru, istilah "Anak Daud" biasanya mengacu pada Mesias, karena para nabi menubuatkan bahwa Mesias akan merupakan seorang keturunan Raja Daud. Pastikan untuk menggunakan kata yang sama untuk "Anak Daud" seperti yang Anda gunakan di bacaan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang Anak Daud, lihat Glosarium Utama.

Raja Daud adalah raja yang besar dan penting bagi bangsa Yahudi. Allah telah berjanji kepada Daud bahwa seseorang dari keturunannya akan memerintah Israel selamanya. Pastikan untuk menggunakan kata yang sama untuk "Daud" seperti yang telah Anda lakukan di bacaan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang Daud, lihat Glosarium Utama.

Yesus mengatakan bahwa **Roh Kudus** membimbing kepada Daud apa yang harus dikatakan ketika ia menulis Mazmurnya. Dalam Perjanjian Lama, kata dalam bahasa Ibrani "ruach" (roh) dapat memiliki makna fisik "angin" atau "napas." Kata itu juga dapat berarti "kuasa" atau "otoritas" yang diberikan Allah kepada seseorang untuk melakukan hal-hal yang luar biasa. Allah memberikan roh-Nya kepada para raja-raja ketika ia mengurapi mereka untuk menjadi raja serta memberi mereka kebijaksanaan dan kuasa khusus dari Allah. Orang yang dipenuhi Roh Allah membawa sebuah pesan dari Allah kepada banyak orang atau kepada seseorang. Orang yang memiliki Roh Allah memiliki hikmat dan otoritas ilahi (terutama para raja dan para nabi). Gunakan istilah yang sama untuk "Roh Kudus" seperti yang telah Anda gunakan di bacaan sebelumnya. Untuk informasi selengkapnya tentang Roh Kudus, lihat Glosarium Utama.

Ketika Daud mengatakan, "**Yang Mulia Tuhan** telah berfirman kepada **Yang Mulia Tuanku**," ia berbicara tentang ketika Tuhan berbicara kepada Mesias. Kata YANG MULIA pertama mengacu kepada Tuhan. Kata Yang Mulia kedua mengacu kepada tuan dari Daud (yang juga dipahami sebagai Mesias). Anda mungkin perlu

memperjelas dalam terjemahan Anda bahwa itu adalah "Yang Mulia *Tuhan*" yang berbicara kepada "Yang Mulia *Tuanku*." Terjemahkan "Yang Mulia," yang berarti Tuhan, dan "Yang Mulia," yang berarti Tuan, seperti yang telah Anda lakukan di bacaan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang penggunaan yang berbeda untuk kata "Yang Mulia", lihat Glosarium Utama.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 12:38-44

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 12:38-44 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 12:38-44 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.

5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 12:38-44 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Yesus bersama para murid-Nya, atau pengikut terdekat-Nya, berada di halaman Bait Allah. Ia sedang mengajar banyak orang dan ahli-ahli Taurat. Kita tidak tahu kapan Ia berbicara tentang hal-hal ini. Pengajaran ini adalah pengajaran terakhir yang dibicarakan Markus selama pelayanan Yesus kepada publik.

Yesus berkata, "Hati-hatilah terhadap ahli-ahli Taurat ini!" Kata-kata "hati-hati" atau "waspada" berarti bahwa Yesus berusaha memperingatkan orang-orang tentang potensi bahaya. Dalam hal ini, bahaya bisa datang melalui tindakan ahli-ahli Taurat. Para guru hukum, yang juga disebut ahli-ahli Taurat, mempelajari, menafsirkan, dan mengajarkan hukum Allah. Mereka sering mengenakan jubah linen putih panjang. Jubah itu mencapai kaki mereka dan memiliki rumbai atau ujung yang panjang. Warna putih menunjukkan bahwa orang-orang itu penting dan memiliki otoritas, atau hak untuk bertindak. Sebaliknya, orang biasa mengenakan warna-warna cerah. Para guru suka mengenakan pakaian putih ini untuk menunjukkan betapa pentingnya mereka.

Berhenti di sini dan dalam kelompok lihatlah gambar jubah linen putih panjang yang dikenakan oleh ahli-ahli Taurat. Jeda audio ini di sini.

Yesus mengatakan bahwa ahli-ahli Taurat suka berjalan di pasar dan menerima salam penghormatan. Pasar adalah pusat sosial dari budaya Yahudi, di mana banyak orang menjual dan membeli barang. Ketika para guru berjalan-jalan, banyak orang menunjukkan rasa hormat kepada mereka dengan berdiri untuk menyapa mereka. Hanya para pedagang yang sedang bekerja di pasar yang tidak perlu melakukannya. Orang-orang menyebut para guru agama ini, "Rabi," "Bapa," atau "Tuan."

Pada saat hari perayaan, para guru duduk di kursi kehormatan terbaik di sebelah kanan maupun kiri tuan rumah. Di sinagoge, atau tempat ibadah lokal orang Yahudi, para guru juga memiliki kursi kehormatan terbaik. Mereka duduk di depan dan menghadap jemaat sehingga semua orang bisa melihatnya. Mereka duduk di depan sebuah peti atau kotak khusus yang berisi salinan tulisan Kitab Suci mereka.

Berhenti dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok. Orang seperti apa yang dipuji orang lain dalam budaya Anda? Jenis pakaian apa yang digunakan orang-orang untuk menunjukkan bahwa mereka memiliki status sosial yang tinggi? Jeda audio ini di sini.

Tidak ada yang boleh membayar ahli-ahli Taurat untuk mengajar hukum Allah. Sebaliknya, masyarakat memberikan mereka hadiah. Para guru ini miskin, tetapi mereka biasanya tidak perlu mengemis untuk uang atau makanan. Banyak orang kaya mengurus para guru ini. Ahli-ahli Taurat ingin orang-orang berpikir bahwa mereka lebih benar atau dekat kepada Allah daripada orang lain, sehingga mereka berdoa dalam waktu yang lama di depan umum. Yesus menyiratkan mereka hanya ingin membuat diri mereka terlihat baik. Ia berkata Allah akan menghukum mereka lebih banyak atau lebih berat daripada orang lain.

Terkadang ahli-ahli Taurat mengambil keuntungan dari orang-orang miskin. Yesus mengatakan "mereka menelan rumah janda-janda" untuk menunjukkan bahwa ahli-ahli Taurat mengambil uang sebanyak mungkin dari para janda. Kita tidak tahu bagaimana mereka melakukannya, tetapi ada kemungkinan bahwa mereka membujuk para janda untuk memberi mereka hadiah yang banyak sekali. Tidak seperti ahli-ahli Taurat, para janda memiliki status sosial yang rendah dan sangat rentan karena mereka tidak memiliki suami untuk mengurus mereka. Sering kali, para janda tidak memiliki cukup uang untuk hidup.

Dalam adegan berikutnya, Yesus sedang duduk bersama para murid-Nya di sebelah peti pungutan di Bait Allah. Ini berarti Ia dapat melihat tempat di mana orang-orang datang untuk memberikan persembahan kepada Allah. Perbendaharaan Bait Allah adalah tempat orang-orang memberikan hadiah kepada Allah untuk Bait Allah. Peti persembahan itu berbentuk sangkakala dan ditempatkan di dinding Pengadilan Perempuan di Bait Allah. Orang-orang dapat menaruh uang dalam peti-peti itu sebagai persembahan kepada Allah. Markus mungkin

telah memasukkan adegan ini di sini untuk menggambarkan perbedaan antara kebenaran palsu dari ahli-ahli Taurat dan pengabdian penuh seorang janda kepada Allah.

Berhenti di sini dan lihatlah denah halaman Bait Allah serta foto peti persembahan, dalam kelompok. Jeda audio ini di sini.

Banyak orang kaya menaruh hadiah yang memiliki nilai tinggi ke dalam peti persembahan. Sebaliknya, seorang janda miskin-seorang perempuan yang suaminya telah meninggal-memasukkan dua koin tembaga terkecil. Penting untuk diingat bahwa ia memasukkan dua koin, karena ia bisa menyimpan satu untuk dirinya sendiri.

Berhenti di sini dan lihatlah gambar koin tembaga, dalam kelompok. Diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Bagaimana orang-orang memperlakukan para janda dalam budaya Anda? Seperti apa kehidupan seorang janda dalam budaya Anda? Apakah mereka biasanya memiliki uang dan makanan yang cukup? Jeda audio ini di sini.

Yesus berkata, "Sesungguhnya Aku berkata kepadamu" untuk menekankan apa yang akan Ia katakan kepada para murid-Nya. Yesus mengatakan orang kaya memberikan dari kelimpahan mereka, yang berarti mereka memiliki banyak uang yang tersisa setelah memberikan sebagian dari kekayaan itu kepada Allah. Namun, janda itu memberi dari kekurangannya. Walaupun sang janda tidak memiliki cukup uang untuk membeli apa yang ia butuhkan untuk bertahan hidup, ia memberikan semua yang ia miliki kepada Allah. Yesus menjelaskan bahwa Allah menghargai persembahan perempuan itu karena ia memberikan semua yang dimilikinya. Dengan menggunakan contoh ini, Yesus meminta para murid-Nya untuk menyerahkan, atau memberikan, seluruh bagian dari kehidupan mereka kepada Yesus. Seperti janda itu, Yesus ingin para murid-Nya menunjukkan bahwa mereka sepenuhnya memercayai Allah.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 12:38-44 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki 2 adegan.

Dalam adegan pertama: Yesus sedang mengajar orang-orang, mungkin di halaman Bait Allah. Yesus memperingatkan mereka tentang kemunafikan ahli-ahli Taurat.

Dalam adegan Kedua: Yesus duduk di sebelah peti persembahan di halaman Bait Allah. Ia melihat seorang janda yang memasukkan dua koin kecil. Yesus menunjukkan hal ini kepada para murid, yang mungkin sedang duduk bersama-Nya. Yesus mengatakan bahwa pemberian janda itu lebih berharga bagi Allah daripada semua pemberian lainnya karena ia memberikan semua yang dimilikinya.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Murid-murid
- Orang-orang di halaman Bait Allah, termasuk ahli-ahli Taurat atau guru hukum
- Orang-orang kaya yang memasukkan banyak uang ke dalam peti persembahan
- Janda yang memasukkan koin ke peti persembahan

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan berikut ini:

Penting untuk diingat bahwa Yesus masih sedang mengajar di Bait Allah, meskipun kita tidak tahu persis kapan pengajaran ini berlangsung.

Penting untuk diingat bahwa untuk bagian pertama dari pengajaran-Nya, ada kerumunan orang yang berkumpul di sekeliling-Nya yang mendengarkan, termasuk ahli-ahli Taurat.

Penting untuk diingat bahwa nanti, Yesus duduk di sebelah peti persembahan di Bait Allah. Ia sedang menyaksikan orang-orang yang lewat dan memasukkan uang sebagai persembahan kepada Allah.

Markus menggambarkan orang-orang yang memberikan persembahan, kemudian menggunakan kata seperti "tetapi" untuk membuat perbandingan antara janda dengan orang-orang kaya yang memberikan persembahan besar.

Yesus melihat janda itu memasukkan dua koin tembaga kecil. Yesus menarik perhatian murid-murid-Nya. Ia ingin mereka memahami pentingnya apa yang dilakukan perempuan itu. Ia mengatakan, "Sesungguhnya Aku berkata kepadamu" untuk menunjukkan bahwa Ia sedang menceritakan sesuatu yang penting kepada para murid-Nya.

Yesus mengatakan kepada para murid-Nya bahwa perempuan ini telah memberikan segala sesuatu yang dimilikinya kepada Allah. Oleh karena itu, Yesus mengatakan bahwa ia benar-benar telah memberikan lebih banyak daripada orang lain. Ini tidak berarti ia secara harfiah memberikan lebih banyak uang daripada orang lain, tetapi persembahan janda itu memiliki nilai lebih bagi Allah karena ia memberikan semua yang dimilikinya.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 12:38-44 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Bacaan ini memiliki 2 adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Murid-murid
- Orang-orang di halaman Bait Allah, termasuk ahli-ahli Taurat atau guru hukum
- Orang-orang kaya yang memasukkan banyak uang ke dalam peti persembahan
- Janda yang memasukkan 2 koin kecil ke peti persembahan

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan bacaan tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi bacaan ini. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari bacaan ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter tersebut. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Perankan Yesus yang sedang mengajar di halaman Bait Allah. Ketika Ia sedang mengajar, Ia berkata, "Hati-hatilah terhadap ahli-ahli Taurat. Mereka suka berjalan-jalan memakai jubah panjang. Mereka suka menerima penghormatan dari orang-orang di pasar. Mereka suka duduk di tempat terbaik di sinagoge atau rumah ibadat.

Mereka suka duduk di tempat terhormat dalam perjamuan. Mereka menenelan rumah janda-janda dan mereka tidak malu tentang hal itu. Mereka berpura-pura menjadi orang-orang saleh dengan mengucapkan doa yang panjang-panjang. Namun, Allah akan menghukum mereka lebih berat daripada Ia akan menghukum orang lain."

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang mendengarkan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Senang karena seseorang akhirnya berbicara kebenaran tentang para pemimpin agama," "Bingung karena saya mengira para pemimpin agama adalah orang baik," atau "Saya terkejut Yesus akan berbicara dengan sangat berani tepat di depan para pemimpin agama!" Tanyakan kepada orang yang memerankan para pemimpin agama, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Saya marah karena Yesus mengatakan hal-hal seperti ini tentang saya dan rekan-rekan saya!" "Saya pikir kita harus berusaha lebih keras untuk membunuh Yesus," atau "Malu. Saya bersalah karena melakukan hal-hal itu." Lanjutkan dramanya.

Perankan perubahan adegan. Yesus dan para murid-Nya sedang duduk di sebelah peti persembahan di halaman Bait Allah. Yesus sedang menyaksikan orang-orang yang memasukkan uang mereka ke dalamnya. Ia melihat orang-orang kaya memasukkan banyak uang. Ia menyaksikan seorang janda miskin memasukkan dua koin kecil. Ia memanggil murid-murid-Nya untuk memerhatikan dan mengatakan, "Lihat! Janda miskin ini telah memberikan lebih banyak daripada yang telah diberikan semua orang kepada Allah. Mereka memberikan uang dari kelimpahan mereka, tetapi ia sangat miskin. Namun, ia memberikan segala sesuatu yang ia miliki untuk hidup."

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan murid-murid, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Saya tidak mengerti," "Bingung. Ia hampir tidak memberikan apa pun," atau "Saya ingin memberikan segala sesuatu kepada Yesus seperti perempuan ini memberikan segala sesuatu kepada Allah." Tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang itu mungkin menjawab hal-hal seperti, "Saya bangga dengan perempuan ini," "Saya mengasihi perempuan ini karena ia penuh pengabdian," atau "Saya yakin Bapa akan menjaganya."

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 12:38-44 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Yesus mengajar orang-orang untuk berhati-hati dengan para **guru hukum agama**. Para guru hukum, yang juga disebut ahli-ahli Taurat, mempelajari, menafsirkan, dan mengajarkan hukum Allah. Gunakan kata-kata yang sama untuk "guru hukum agama" atau "ahli Taurat" seperti yang telah Anda gunakan di bacaan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang guru hukum agama atau ahli taurat, lihat Glosarium Utama.

Yesus mengatakan bahwa ahli-ahli Taurat berjalan-jalan dengan bangga dengan mengenakan **jubah** yang berjumbai. Jubah ini adalah linen putih yang panjang dengan jumbai di bagian bawah. Jubah yang dikenakan para guru sangat mewah dan mahal. Untuk informasi lebih lanjut tentang jubah, lihat Glosarium Utama.

Berhenti di sini dan lihatlah gambar jubah putih panjang dengan jumbai di bawahnya, dalam kelompok. Jeda audio ini di sini.

Yesus mengatakan bahwa ahli-ahli Taurat ini mencintai kursi kehormatan di **sinagoge**. Sinagoge adalah tempat orang Yahudi beribadat di mana orang-orang desa dapat bertemu, alih-alih di bait suci utama di Yerusalem. Gunakan kata yang sama untuk "sinagoge" seperti yang Anda gunakan di bacaan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang sinagoge, lihatlah Glosarium Utama.

Ahli-ahli Taurat ini senang berdoa panjang di depan umum. **Doa** dalam Perjanjian Baru mengacu pada berkomunikasi dengan Allah. Pastikan bahwa kata yang Anda gunakan di sini tidak mengacu pada komunikasi ritualistik saja, melainkan sesuatu yang lebih pribadi. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk "doa" seperti yang Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang doa, lihatlah Glosarium Utama.

Yesus menyaksikan orang-orang memasukkan uang persembahan mereka kepada Allah ke dalam **peti persembahan** Bait Allah. Peti persembahan ini berada di salah satu halaman luar Bait Allah. Peti itu berbentuk seperti sangkakala atau tanduk. Orang-orang dapat dengan mudah memasukkan uang mereka dalam bentuk koin ke dalam peti melalui lubang berbentuk tanduk.

Berhenti di sini dan lihatlah gambar peti persembahan dalam kelompok. Jeda audio ini di sini.

Selama kedua pengajaran Yesus, Ia berada di **Bait Allah**, atau tempat Allah tinggal di antara umat-Nya di Yerusalem. Gunakan kata yang sama untuk "Bait Allah" seperti yang telah Anda gunakan di bagian sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang Bait Allah, lihatlah Glosarium Utama.

Yesus menyaksikan seorang perempuan memasukkan dua **koin tembaga**. Koin-koin ini sangat kecil, terbuat dari tembaga, dan nilai uangnya adalah yang terkecil.

Berhenti di sini dan lihatlah gambar koin tembaga, dalam kelompok. Jeda audio ini di sini.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 13:1-8

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 13:1-8 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 13:1-8 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.

2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 13:1–8 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki dua adegan.

Dalam adegan pertama: Dalam adegan pertama, Yesus dan para murid-Nya meninggalkan Bait Allah. Murid-murid kagum dengan ukuran dan kemegahan bangunan Bait Allah. Yesus mengatakan kepada mereka bahwa semua itu akan dihancurkan.

Dalam adegan kedua: Yesus berbicara sendirian dengan keempat murid-Nya. Mereka sedang duduk di Bukit Zaitun yang berada di seberang lembah dan menghadap ke Bait Allah di Yerusalem. Yesus menjelaskan kepada para murid-Nya apa yang akan terjadi di dunia sebelum akhir segala sesuatu.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Murid-murid (tetapi Petrus, Yakobus, Yohanes, dan Andreas berbicara secara pribadi dengan-Nya)
- Orang-orang yang datang mengaku sebagai Mesias

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan ini: Sebelum mulai memvisualisasikan seluruh kisah, luangkan waktu untuk memvisualisasikan gedung-gedung Bait Allah.

Berhenti di sini dan tunjukkan foto Bait Allah pada masa Yesus. Lihatlah gambar beberapa batu yang ukurannya hampir sama untuk mendapatkan gambaran seberapa besar batu-batu di Bait Allah. Jeda rekaman di sini.

Diskusikan dalam kelompok: Bagaimana budaya Anda membangun bangunan penting? Bahan apa yang Anda gunakan untuk konstruksi? Bagaimana Anda akan menggambarkan Bait Allah dan batu-batunya, jika Anda tidak menggunakan batu dalam konstruksi Anda? Jeda rekaman di sini.

Dalam adegan satu, Yesus dan para murid-Nya meninggalkan Bait Allah untuk kembali ke rumah teman mereka di Betania, di luar Yerusalem. Mereka meninggalkan Yerusalem, berjalan menuruni lembah, berjalan di sepanjang lembah, dan berjalan menuju ke Bukit Zaitun. Seiring mereka meninggalkan Bait Allah, saat mereka sedang berjalan, salah satu dari para murid berbicara kepada Yesus. Murid itu berkata, "Guru" dan kemudian berbicara tentang gedung-gedung Bait Allah yang indah. Seiring mereka terus berjalan, Yesus berkata, "Ya, lihatlah gedung-gedung itu. Semuanya akan dihancurkan sepenuhnya."

Dalam adegan dua, Yesus dan para murid telah tiba di Bukit Zaitun dan duduk. Dari posisi duduk mereka, mereka bisa melihat Bait Allah. Empat murid Yesus berbicara kepada-Nya secara pribadi yang berarti bahwa orang-orang lain tidak dapat mendengar apa yang mereka katakan. Yang lain mungkin berada di sana tetapi duduk sedikit lebih jauh.

Berhenti di sini dan tunjukkan kepada tim sebuah foto Bukit Zaitun yang menghadap lembah serta Bait Allah. Jeda rekaman di sini.

Keempat murid mengajukan dua pertanyaan dengan makna yang sama. Pertanyaan-pertanyaan ini mengacu kembali pada pernyataan yang baru saja dibuat Yesus tentang kehancuran gedung-gedung Bait Allah yang akan datang. Para murid bertanya, "Kapan hal ini akan terjadi?" dan "Tanda apa yang akan menunjukkan kepada kami hal-hal ini akan segera terjadi?" Para murid meminta sebuah sinyal atau peringatan bahwa kehancuran itu akan datang.

Yesus mulai menjelaskan. Yesus memperingatkan mereka dengan penekanan. Yesus mengatakan suatu peringatan yang berarti, "Waspadalah!" "Perhatikanlah!" atau "Berjaga-jagalah!" Yesus kemudian menyebutkan beberapa hal yang akan terjadi. Yesus berbicara tentang perang dan kabar-kabar tentang perang. Yesus berbicara tentang gempa bumi dan kelaparan. Yesus mengatakan bahwa peristiwa-peristiwa ini akan dimulai perlahan-lahan dan secara bertahap menjadi lebih sering serta lebih parah. Yesus mengatakan bahwa peristiwa-peristiwa ini tidak berarti bahwa akhir itu datang dengan cepat. Peristiwa-peristiwa ini berarti bahwa lebih banyak hal yang akan terjadi.

Yesus kemudian membandingkan bencana ini dengan rasa sakit saat melahirkan. Yesus menggunakan ini sebagai kata kiasan. Ketika seorang perempuan mulai mengalami rasa sakit ini, masih ada waktu yang lama sebelum sang bayi lahir. Rasa sakit ini biasanya dimulai perlahan-lahan dan memiliki intensitas rendah. Namun, seiring proses kelahiran berlanjut, frekuensi dan intensitas rasa sakit melahirkan makin meningkat. Seperti demikian, akan ada banyak masalah sebelum akhir segala sesuatu akan datang.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 13:1-8 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Bacaan ini memiliki 2 adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Murid-murid (tetapi Petrus, Yakobus, Yohanes, dan Andreas berbicara secara pribadi dengan-Nya)
- Orang-orang yang datang mengaku sebagai Mesias

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan bacaan tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi bacaan ini. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari bacaan ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter tersebut. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Dalam adegan satu, Yesus dan para murid meninggalkan Bait Allah di Yerusalem. Mereka baru saja melihat janda yang memasukkan dua koin ke dalam peti persembahan. Salah satu murid mengatakan, "Guru, lihatlah betapa megahnya gedung-gedung itu! Lihatlah betapa besarnya batu-batu di dinding itu!" Yesus menjawab,

"Kaulihat gedung-gedung yang hebat ini? Tidak satu batu pun akan dibiarkan terletak di atas batu yang lain. Semuanya akan diruntuhkan."

Hentikan adegan: Tanyakan kepada para murid, "Bagaimana perasaan Anda ketika Anda mendengar Yesus mengatakan hal-hal ini?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya bingung. Bagaimana batu-batu seperti itu bisa dipindahkan?" Atau, "Saya sedih memikirkan kehilangan Bait Allah," "Apa yang dibicarakan Yesus? Semua orang mengagumi Bait Allah yang indah ini. Kami tidak berperang dengan siapa pun." Atau, "Saya takut ketika saya mendengar Yesus berbicara seperti ini." Tanyakan kepada Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar, "Itu membuat saya merasa sedih ketika saya memikirkan apa yang saya tahu akan terjadi. Ini akan terjadi dan orang-orang masih tidak mengerti." Lanjutkan dramanya.

Dalam adegan dua, Yesus dan para murid-Nya berjalan keluar dari Yerusalem, melewati lembah, hingga sampai di sisi Bukit Zaitun. Mereka duduk di sisi gunung di mana mereka dapat melihat Bait Allah. Empat murid-Petrus, Yakobus, Yohanes, dan Andreas-menarik Yesus ke samping dan bertanya, "Katakanlah kepada kami, kapan itu akan terjadi? Tanda apa yang akan menunjukkan kepada kami bahwa hal-hal ini akan segera terjadi?"

Hentikan adegan: Tanyakan kepada keempat orang itu, "Bagaimana perasaan Anda sekarang?" Anda mungkin mendengar, "Saya cemas. Saya merasakan kecemasan yang besar. Saya ingin tahu kapan ini akan terjadi sehingga saya dapat bersiap-siap untuk menghadapinya." Atau, "Mendengar hal-hal seperti ini membuat saya takut. Bagaimana tentara dapat memindahkan batu-batu seperti itu? Batu-batu itu sangat besar dan berat." Atau, "Saya tahu Allah kadang mengirimkan tanda-tanda. Saya ingin memahami tanda ketika saya melihatnya." Lanjutkan dramanya.

Yesus menanggapi, "Waspadalah! Akan datang banyak orang dan berkata: 'Akulah Mesias.' Orang-orang itu akan menyesatkan banyak orang sehingga mereka percaya kebohongan. Kamu akan mendengar deru perang atau kabar-kabar tentang perang, tetapi janganlah kamu gelisah. Semuanya itu harus terjadi, tetapi itu belum kesudahannya. Bangsa akan bangkit melawan bangsa. Kerajaan akan melawan kerajaan. Akan terjadi gempa bumi. Akan ada kelaparan di mana banyak orang tidak akan memperoleh makanan yang cukup. Semua itu barulah permulaan kehancuran yang seperti awal dari rasa sakit melahirkan. Lebih banyak lagi yang akan terjadi."

Hentikan adegan: Tanyakan kepada empat murid, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya takut," atau "Saya sedih," atau "Saya tidak sabar untuk akhir yang akan datang." Atau, "Ini terdengar mengerikan. Saya tidak yakin saya ingin memikirkan semua ini." Atau, "Saya senang Yesus memberi tahu kita sehingga kita tidak akan tertipu oleh orang-orang palsu. Saya ingin tetap setia kepada Allah." Tanyakan kepada Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar, "Saya tidak mengerti. Sekarang semuanya damai dan mereka masih tidak memahami apa yang akan dilakukan Mesias. Saya akan terus mengajar mereka sehingga mereka akan mengingat pengajaran ini ketika mereka memahaminya di masa depan." Lanjutkan dramanya.

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 13:1-8 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Yesus dan **murid-murid-Nya** meninggalkan **halaman Bait Allah**. Gunakan kata yang sama untuk Bait Allah dan murid-murid seperti yang telah Anda gunakan, dan ingatlah bahwa kata-kata ini ada di Glosarium Utama.

Para murid menyebut Yesus **Guru**. Gunakan kata yang sama untuk Guru seperti yang telah Anda gunakan dalam bacaan Markus sebelumnya, dan ingatlah bahwa kata ini bisa ditemukan dalam glosarium.

Yesus menjawab para murid dengan mengajukan pertanyaan yang tidak memerlukan jawaban. Anda dapat mengubah pertanyaan ini menjadi pernyataan positif jika perlu dilakukan dalam bahasa Anda. Yesus berkata, "Lihatlah gedung-gedung ini."

Yesus dan para murid-Nya berjalan melewati lembah di antara gunung tempat Bait Allah berada serta **Bukit Zaitun**. Bukit Zaitun berada di sebelah timur Yerusalem dan menghadap kota Yerusalem. Bukit Zaitun mendapatkan namanya dari pohon zaitun yang tumbuh di gunung ini.

Para murid Yesus meminta-Nya untuk memberitahukan **tanda** jika kehancuran Bait Allah akan segera datang. Tanda adalah suatu sinyal atau indikasi bahwa sesuatu benar atau akan terjadi. Suatu tanda bisa menjadi suatu

peringatan. Gunakan kata yang sama untuk "tanda" seperti yang telah Anda gunakan sebelumnya, dan ingatlah bahwa tanda dibahas dalam Glosarium Utama.

Salah satu tanda yang dikatakan Yesus adalah banyak orang akan datang "dengan memakai nama-Ku dan berkata: 'Akulah Dia.'" Yesus tidak mengatakan kata Mesias. Namun, ketika seseorang berkata, "Akulah Dia", orang itu mengatakan "Akulah Mesias." Orang itu mengatakan kepada orang-orang di sekelilingnya yang mendengarkannya, "Akulah Mesias, ia yang diutus Allah." Jika Anda memilih untuk mengisi informasi yang hilang dan menggunakan kata Mesias, gunakan kata yang sama untuk **Mesias** seperti yang telah Anda gunakan, serta ingatlah bahwa Mesias ada di Glosarium Utama. Ketika seseorang datang **dalam nama-Ku**, itu berarti mereka datang dengan martabat, kekuasaan, atau otoritas seseorang.

Yesus mengatakan bahwa bangsa akan berperang melawan bangsa dan kerajaan melawan kerajaan. **Bangsa** adalah suatu suku, kelompok etnis, atau rakyat sebuah negara. **Kerajaan** adalah wilayah yang diperintah oleh raja. Salah satu cara untuk mengatakan ini adalah bahwa orang-orang di bawah satu raja atau penguasa akan berperang melawan orang-orang yang hidup di bawah raja atau penguasa lainnya. Bangsa dan kerajaan ada di Glosarium Utama.

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 13:9-23

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 13:9-23 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 13:9-23 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 13:9-23 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Yesus dan para murid sedang duduk di Bukit Zaitun di mana mereka dapat melihat bangunan Bait Allah. Yesus telah mengajar Petrus, Yakobus, Yohanes, dan Andreas tentang apa yang akan terjadi di masa depan. Dalam bacaan ini, Yesus melanjutkan pengajaran dari bacaan sebelumnya. Bacaan ini adalah naratif.

Setelah Yesus berbicara tentang hari-hari terakhir akan seperti apa, Ia memperingatkan para murid-Nya agar menyadari bahaya yang akan mereka hadapi. Yesus berkata lagi, "Hati-hatilah!" atau "Waspadalah!"

Berhenti di sini dan diskusikan sebagai tim penerjemah: Ceritakan kisah tentang seseorang yang berusaha memperingatkan orang-orang di sebuah desa tentang bencana yang akan datang. Dengarkan kata-kata atau kalimat yang digunakan pencerita itu untuk pernyataan peringatan tertentu. Yesus berkata, "Hati-hatilah!" di awal dan akhir bacaan ini. Akankah Anda memilih untuk menggunakan frasa yang sama dua kali saat Yesus mengatakannya? Jeda rekaman di sini.

Yesus menggunakan kata-kata "diserahkan" atau "dikirimkan" beberapa kali untuk menekankan bahwa para murid akan mengalami penangkapan dan persidangan. Pihak berwenang akan menangkap para murid *karena* mereka mengikuti Yesus dan memberi tahu banyak orang Kabar Baik tentang Yesus. Yesus mengatakan bahwa beberapa pihak berwenang ini berasal dari majelis agama. Majelis agama, majelis setempat, atau otoritas setempat, adalah kelompok pemerintahan politik di suatu desa atau kota. Kemudian Yesus mengatakan bahwa para murid akan dipukuli di dalam sinagoge. Sinagoge adalah tempat doa dan pengajaran orang Yahudi setempat di setiap desa atau kota. Yesus mengatakan bahwa para gubernur dan para raja juga akan mengadili para murid. Para gubernur bisa merujuk kepada para pemimpin regional Romawi. Para raja bisa merujuk kepada banyak orang seperti Raja Herodes yang memerintah seluruh bangsa. Perhatikan bahwa masalah bagi para murid ini berpotensi berasal dari empat kelompok yang berbeda: pihak berwenang setempat, para pemimpin agama setempat, para gubernur atau para pemimpin regional, dan para raja atau penguasa bangsa.

Yesus melanjutkan pengajaran dengan mengatakan bahwa terkadang para gubernur dan raja akan menangkap para murid dan menghakimi di persidangan. Namun, Yesus mengatakan bahwa persidangan di depan pihak berwenang pemerintah ini juga akan menjadi kesempatan untuk memberi tahu banyak orang tentang Kabar Baik bahwa Yesus datang untuk menyelamatkan dunia. Ini adalah cara agar Kabar Baik, atau Injil, diberitakan kepada semua orang di seluruh dunia. Yesus mengatakan bahwa Kabar Baik harus diberitakan dahulu kepada semua bangsa *sebelum* akhir dunia datang. Bangsa adalah sekelompok orang yang memiliki wilayah dan pemerintahan sendiri. Namun, kemudian Yesus mengatakan jangan khawatir-jangan cemas! Roh Kudus akan mengatakan kepada para murid apa yang harus dikatakan ketika mereka ditangkap dan diadili. Roh Kudus adalah Roh Tuhan yang hidup dalam hati mereka yang mengikuti Yesus. Yesus mengatakan Roh Kudus akan membantu para pengikut ini tentang apa yang harus dikatakan ketika mereka diserang secara lisan oleh para pemimpin pemerintah.

Berhenti dan diskusikan: Mintalah beberapa anggota tim penerjemah untuk memberikan kesaksian tentang kapan Roh Kudus telah membantu mereka mengetahui apa yang harus dikatakan dan bagaimana mengatakannya. Ingatlah istilah yang telah Anda gunakan untuk Roh Kudus dalam bacaan lainnya. Jeda rekaman di sini.

Yesus mengatakan bahwa bahkan anggota keluarga seperti saudara, ayah, dan anak-anak akan saling memberontak serta mengkhianati anggota keluarga kepada pihak berwenang untuk dibunuh. Dengan menggunakan istilah keluarga seperti saudara dan ayah, Yesus mengatakan bahwa orang-orang yang paling kita kasih dan ingin melindungi Anda akan mengkhianati kita. Orang-orang akan membenci para murid karena mereka mengikuti Yesus. Namun, para murid yang terus mengikuti Yesus dengan setia hingga kematian mereka akan diselamatkan. Mereka akan pergi ke surga untuk bersama Tuhan di akhir kehidupan duniawi mereka.

Berhenti dan diskusikan: Mintalah tim penerjemah untuk menceritakan kisah orang yang mereka kenal atau telah mendengar tentang siapa yang telah dianiaya atau dibunuh karena iman mereka dalam Yesus. Jeda rekaman di sini.

Sekarang Yesus beralih untuk memperingatkan hal-hal sulit lainnya yang akan terjadi. Yesus mengatakan bahwa itu akan menjadi sangat buruk sehingga banyak orang akan lari. Yesus menggambarkan sesuatu yang disebut "kekejian yang membinasakan." Yesus menggunakan istilah yang sama seperti yang digunakan malaikat kepada Nabi Daniel ketika ia menjelaskan apa yang akan terjadi di masa depan. Daniel juga berbicara tentang sesuatu yang akan membuat Bait Allah najis dan tidak layak digunakan. Kita tidak tahu banyak tentang hal ini. Apa yang kita tahu adalah bahwa hal yang keji, menghina, dan buruk akan terjadi sehingga menyebabkan hadirat Allah meninggalkan Bait Allah. Tuhan akan menghakimi bangsa Israel karena itu. Para pembaca awal bacaan ini percaya bahwa hal ini akan segera terjadi. Kebanyakan orang yakin bahwa hal buruk ini akan terjadi ketika seseorang melakukan sesuatu yang buruk kepada atau di Bait Allah. Markus menambahkan catatan penulis, "para pembaca hendaklah memahaminya" untuk membuat orang-orang memahami bahwa peringatan untuk melarikan diri itu penting untuk diingat.

Berhenti di sini dan diskusikan sebagai tim penerjemah: Ceritakan kisah di mana seseorang memberikan peringatan tentang sesuatu yang buruk yang akan terjadi. Di tengah kisah, pencerita berhenti dan mengatakan langsung kepada para pendengar, "Perhatikan!" Pendongeng melanjutkan kisah itu. Sekarang renungkan kisah ini. Bagaimana kata "Perhatikan!" dikatakan atau bagaimana itu berbeda dari kisah lainnya? Jeda rekaman di sini.

Beberapa tahun kemudian, orang-orang yang berbeda menghina Bait Allah di Yerusalem. Kemudian Tuhan mengizinkan Yerusalem dihancurkan sepenuhnya pada tahun 70 Masehi. Orang-orang meyakini bahwa itu merupakan salah satu penggenapan nubuat ini. Mungkin ada hal-hal yang lebih mirip yang juga terjadi di masa depan. Nubuat biasanya digenapi segera setelah diberitahukan, dan kemudian berulang lagi beberapa tahun kemudian. Hal penting yang harus diingat adalah Yesus mengingatkan para murid-Nya di sini bahwa Tuhan mengadakan Yerusalem dan Israel itu tidak berarti bahwa akhir dunia akan segera datang sesudahnya.

Yerusalem berada di pegunungan, di wilayah Yudea. Yesus mengatakan bahwa orang-orang di Yudea harus pergi ke kelompok pegunungan lain di luar Yudea. Kemudian Yesus memberi contoh spesifik tentang seberapa cepat orang-orang harus pergi ketika hal-hal yang keji dan menghina terjadi di Bait Allah.

Yesus mengatakan seseorang di atas rumah harus turun dan pergi tanpa mengambil barang-barang mereka. Bagian atas atau atap rumah-rumah itu datar, dan sering kali orang-orang berdoa di atap. Ada tangga di luar tempat orang bisa naik dan turun dengan mudah.

Berhenti di sini dan tunjukkan foto rumah dengan atap datar dan tangga luar. Jeda rekaman di sini.

Yesus mengatakan jika seseorang bekerja di ladang, mereka harus segera pergi. Mereka jangan kembali untuk mengambil pakaian atau jubah mereka. Jubah luar ini adalah bagian pakaian yang penting-yang berfungsi sebagai selimut pada malam hari. Pada siang hari, ketika matahari membuat cuaca menjadi hangat, orang-orang meletakkan jubah ini di tepi ladang tempat mereka bekerja.

Berhenti di sini dan tunjukkan foto jubah atau mantel. Jeda rekaman di sini.

Yesus menggunakan kedua contoh ini untuk menunjukkan bahwa orang-orang harus kabur, atau melarikan diri, dengan segera.

Yesus menggambarkan kesulitan yang akan dihadapi banyak orang. Para perempuan hamil akan merasa tidak nyaman. Ibu-ibu yang menyusui juga akan mengalami kesulitan. Akan sulit bagi seorang perempuan hamil untuk berlari dengan cepat atau bagi seorang ibu yang menyusui untuk membawa bayinya saat ia berlari. Cuaca musim dingin di Israel itu sulit-banyak hujan. Sering kali salju turun di pegunungan. Sungai-sungai kering pada musim panas, tetapi air meluap pada musim dingin, sehingga akan sulit untuk melarikan diri dan menyeberangi sungai pada musim dingin. Ketika hujan, sungai ini terisi cepat dengan air. Terkadang, orang-orang tidak tahu bahwa telah terjadi hujan di padang pasir dan air yang mengalir ke sungai membuat mereka tidak sadar bahkan ketika mereka menyeberangi sungai.

Berhenti dan bagikan beberapa kisah sebagai tim penerjemah. Ceritakan tentang waktu ketika Anda harus melarikan diri dari badai, kebakaran, perang, gempa bumi, atau bencana lainnya. Bicarakan tentang bagaimana rasanya pergi dengan cepat tanpa membawa apa pun dan berpotensi kehilangan semua yang Anda miliki. Bicarakan tentang orang-orang yang memiliki kesulitan terbesar untuk pergi dengan cepat. Jeda rekaman di sini.

Yesus mengatakan bahwa masa sulit ini akan ada masalah besar, atau penyiksaan. Banyak orang akan mati. Namun, Tuhan akan membuat periode waktu sulit ini lebih pendek sehingga beberapa orang akan selamat. Orang-orang yang selamat adalah orang-orang yang dipilih atau orang-orang pilihan Tuhan. Tuhan itu murah hati. Beberapa deskripsi dari Yesus ini mirip dengan deskripsi akhir dunia dalam kitab Nabi Daniel. Yesus menggunakan dua gelar untuk Tuhan. Yesus mengatakan Tuhan dan kemudian Yang Mulia. Kedua kata itu mengacu kepada Tuhan. Ini akan menjadi kata-kata yang sama seperti yang telah Anda gunakan untuk Tuhan dan untuk Yang Mulia ketika kata Yang Mulia berarti Tuhan.

Yesus kemudian memperingatkan para pengikut-Nya: "Jangan kamu percaya jika orang berkata bahwa Mesias di sini atau di sana." Yesus mengatakan bahwa nabi-nabi palsu dan mesias-mesias palsu akan datang serta melakukan mukjizat untuk menyesatkan umat Tuhan agar percaya kepada mereka, alih-alih kepada Tuhan yang benar dan Mesias sejati. Nabi-nabi palsu dan mesias-mesias palsu ini akan mengadakan tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat untuk menyesatkan orang-orang. Sebuah tanda memberi tahu kita bahwa sesuatu akan datang. Keajaiban adalah sesuatu yang luar biasa seperti mukjizat atau sesuatu yang menakjubkan yang tidak dapat dilakukan orang biasa.

Yesus akhirnya memberikan jawaban pada pertanyaan asli para murid di bacaan sebelumnya: "Kapan semua hal ini terjadi? Apakah yang akan menjadi tanda bahwa hal-hal ini akan segera terjadi?" Yesus telah menggambarkan apa yang akan terjadi. Lalu Yesus berkata, "Hati-hatilah kamu! Aku sudah terlebih dahulu mengatakan semuanya ini kepada kamu."

Berhenti di sini dan diskusikan sebagai tim penerjemah: Apakah budaya Anda memiliki kisah tentang akhir dunia? Bagikan contoh dari kisah akhir dunia ini satu sama lain. Bagaimana perasaan orang-orang tentang kisah ini?

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 13:9-23 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki dua adegan.

Dalam adegan pertama: Yesus melanjutkan pengajaran kepada para murid-Nya. Yesus mengatakan kepada mereka untuk menyadari bahwa hal-hal buruk akan datang. Yesus memperingatkan mereka bahwa mereka akan ditangkap dan diadili dengan tidak adil. Yesus memperingatkan mereka bahwa semua orang akan membenci mereka.

Dalam adegan kedua: Adegan itu beralih ke fase kedua pengajaran di mana Yesus mulai menggambarkan hal yang keji yang akan menyebabkan hadirat Allah meninggalkan Bait Allah. Orang-orang percaya akan melarikan diri dan kehidupan akan sangat sulit. Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan berusaha menyesatkan orang-orang.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Murid-murid (tetapi Petrus, Yakobus, Yohanes, dan Andreas berbicara sendirian dengan Yesus)
- Pihak berwenang yang membawa, memukuli, dan membunuh para pengikut Yesus
- Keluarga yang mengkhianati anggota keluarga mereka
- Mereka yang melarikan diri dari Yudea ke pegunungan
- Orang-orang yang datang mengklaim sebagai Mesias

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan berikut ini:

Dalam adegan satu, Yesus dan empat murid-Nya sedang duduk di Bukit Zaitun sambil berbicara. Para murid lainnya duduk di dekatnya tetapi tidak cukup dekat untuk mendengar apa yang dikatakan Yesus. Para murid bertanya kepada-Nya dalam bacaan sebelumnya, "Kapan kehancuran ini akan terjadi? Tanda apa yang akan muncul untuk memperingatkan kami bahwa ini akan terjadi?" Yesus sedang dalam proses menjawab pertanyaan ini.

Yesus memulai bacaan ini dengan mengatakan, "Ketika hal-hal ini terjadi, waspadalah!" Yesus mengatakan kepada para murid bahwa kelompok orang yang berbeda akan memperlakukan para pengikut Yesus dengan buruk. Mereka akan diserahkan kepada majelis agama. Para pemimpin agama setempat akan memukuli para murid di sinagoge. Para gubernur dan para raja akan mengadakan pengadilan yang tidak adil. Kemudian saudara-saudara, ayah-ayah, dan anak-anak akan mengkhianati anggota keluarga mereka yang percaya serta menyerahkan mereka kepada pihak berwenang untuk dieksekusi.

Yesus mengatakan bahwa persidangan memberikan kesempatan kepada orang-orang percaya untuk memberitakan Kabar Baik tentang Yesus kepada pihak berwenang. Orang-orang percaya harus memberitakan Kabar Baik kepada semua bangsa sebelum akhir dunia datang. Penting untuk diingat bahwa Yesus mengatakan agar jangan cemas atau khawatir tentang apa yang harus diucapkan. Roh Kudus adalah sosok yang akan berbicara melalui para murid.

Yesus mengatakan semua orang akan membenci orang-orang percaya karena mereka mengikuti Yesus. Pada akhirnya, orang-orang percaya akan diselamatkan-itu berarti mereka akan hidup bersama Allah selamanya di surga, karena mereka tetap setia untuk mengikuti Yesus sampai akhir kehidupan mereka.

Dalam adegan kedua, Yesus menggambarkan sesuatu yang najis dan keji yang menyebabkan kehancuran. Hadirat Allah meninggalkan Bait Allah. Hal yang keji ini mungkin dalam bentuk seseorang yang berdiri di Bait Allah dan melakukan hal-hal yang tidak boleh dilakukan. Markus menunjukkan hal ini kepada para pembaca dalam sebuah frasa khusus, "Para pembaca hendaklah memahaminya" Yesus kemudian menggambarkan bahwa orang-orang di Yudea, wilayah di sekitar Yerusalem, harus melarikan diri ke pegunungan. Orang yang berada di atas atau atap rumah harus pergi tanpa kembali ke rumah dan berkemas. Orang yang berada di ladang harus pergi tanpa mengambil pakaian atau jubah mereka, yang mungkin berada di ujung ladang. Perempuan hamil dan ibu menyusui akan mengalami kesulitan besar. Yesus mengatakan untuk berdoa-atau berbicara kepada Allah-dan meminta bahwa hal ini tidak terjadi pada musim dingin, musim yang keras dengan cuaca buruk. Yesus mengatakan hari-hari ini akan memiliki lebih banyak kesulitan dan kesusahan daripada hari-hari lain sejak awal dunia. Namun, Allah akan membuat waktu penderitaan lebih pendek sehingga tidak semua orang akan mati. Yesus mengatakan bahwa Allah melakukan ini demi umat pilihan-Nya-mereka yang mengikuti-Nya.

Yesus berkata, "Jangan percaya jika seseorang mengatakan Mesias ada di sana." Yesus mengatakan nabi-nabi dan mesias-mesias palsu akan muncul. Mereka akan melakukan mukjizat untuk menyesatkan umat Allah.

Yesus mengakhiri ini dengan mengatakan, "Hati-hatilah! Aku sudah terlebih dahulu mengatakan semuanya ini kepada kamu." Yesus menjawab pertanyaan sebelumnya yang ditanyakan para murid. "Apakah yang akan terjadi pada akhir zaman? Apakah tanda bahwa hal-hal ini akan terjadi?"

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 13:9-23 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Bacaan ini memiliki 2 adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Murid-murid (tetapi Petrus, Yakobus, Yohanes, dan Andreas berbicara secara pribadi dengan Yesus)
- Pihak berwenang yang membawa, memukuli, dan membunuh para pengikut Yesus
- Keluarga yang mengkhianati anggota keluarga mereka
- Mereka yang melarikan diri dari Yudea ke pegunungan
- Orang-orang yang datang mengaku sebagai Mesias

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan bacaan tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi bacaan ini. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari bacaan ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter tersebut. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Dalam adegan satu, Yesus terus mengajar empat murid dekat-Nya di sisi Bukit Zaitun. Yesus memulai dengan mengatakan, "Waspadalah!" atau "Perhatikanlah! Kamu akan diserahkan kepada majelis agama dan kamu akan dipukuli di sinagoge. Kamu akan diadili di hadapan para gubernur dan para raja. Namun, kamu akan memiliki kesempatan untuk memberitakan Kabar Baik tentang Aku karena Kabar Baik pertama-tama harus diberitahukan terlebih dahulu kepada semua bangsa. Ketika kamu ditangkap atau berada di pengadilan, jangan khawatir tentang apa yang akan kamu katakan. Katakanlah apa yang dikaruniakan Allah kepadamu, sebab Roh Kudus akan mengatakan apa yang harus kamu ucapkan."

Hentikan adegan: Tanyakan kepada para murid, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya takut. Ini terdengar sangat buruk," atau "Saya khawatir bahwa saya akan mengatakan hal yang salah ketika saya ditangkap tetapi ini terdengar seperti Roh Kudus akan membantu saya sehingga membuat saya merasa lebih baik," atau "Saya senang bahwa setiap bangsa akan mendengar Kabar Baik." Tanyakan kepada Yesus, "Bagaimana perasaan Anda ketika Anda mengajar para murid ini?" Anda mungkin mendengar, "Mereka mendengarkan dan berusaha untuk mengerti. Saya tahu mereka tidak benar-benar mengerti sekarang tetapi ketika saatnya tiba, saya berharap mereka akan mengingat pengajaran ini dan menemukan penghiburan." Lanjutkan dramanya.

Yesus terus mengajar. Yesus mengatakan kepada para murid, "Seorang saudara akan menyerahkan saudaranya untuk dibunuh, demikian juga seorang ayah terhadap anaknya. Anak-anak akan memberontak terhadap orang tuanya dan akan membunuh mereka. Kamu akan dibenci semua orang oleh karena nama-Ku. Tetapi orang yang bertahan sampai pada kesudahannya akan selamat."

Hentikan adegan: Tanyakan kepada para murid, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Ini membuat saya sedih untuk memikirkan keluarga yang melakukan ini satu sama lain," atau "Saya khawatir tentang keluarga saya sendiri," atau "Beberapa di antaranya membuat saya bingung. Saya tidak dapat membayangkan orang-orang benar-benar berperilaku seperti ini." Lanjutkan dramanya.

Dalam adegan dua, Markus memberikan komentar khusus. Markus, yang menuliskan ini, mengatakan kepada para pembaca, "Para pembaca hendaklah memahaminya. Ini penting!" Kemudian Yesus lanjut berbicara. Yesus mengatakan kepada para murid-Nya, "Apabila kamu melihat 'Kekejian yang membinasakan' berdiri di tempat yang tidak sepatutnya. Ketika itu terjadi, orang-orang di Yudea harus melarikan diri ke perbukitan. Orang di atap rumahnya harus pergi dan tidak mengemasi barang-barang mereka. Orang di lapangan harus pergi dan tidak berhenti untuk mengambil mantelnya. Hal ini akan mengerikan untuk para perempuan hamil dan perempuan yang sedang menyusui anak-anak mereka. Penyiksaan-kesusahan-pada hari-hari itu akan lebih besar daripada apa pun sejak awal dunia atau sesudahnya. Semua orang akan mati kecuali Allah mempersingkat waktunya. Namun, Allah akan mempersingkat waktunya demi orang-orang yang telah dipilih-Nya, mereka yang memilih untuk menaati-Nya."

Hentikan adegan: Tanyakan kepada para murid, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya merasakan kesedihan yang mendalam ketika saya mendengar ini. Itu terdengar seperti waktu penderitaan yang hebat." Atau, "Itu membuat saya merasa takut terhadap keluarga saya, semua orang yang saya cintai. Namun, itu juga terdengar penuh harapan karena kita akan bersama Allah pada akhirnya." Lanjutkan dramanya.

Yesus terus mengajar. Yesus mengatakan kepada para murid-Nya, "Jika seseorang berkata, 'Lihat, Mesias ada di sini,' atau 'Lihat, Mesias ada di sana', jangan kamu percaya. Mesias-mesias palsu akan muncul. Nabi-nabi palsu akan muncul. Mereka akan melakukan mukjizat. Mereka akan melakukan hal-hal ini karena mereka ingin menipu dan menyesatkan umat Allah yang telah memilih untuk mengikuti Allah. Awas! Aku sudah terlebih dahulu mengatakan semuanya ini kepada kamu."

Hentikan adegan: Tanyakan kepada para murid Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Ini membuat saya marah kepada nabi-nabi palsu. Beraninya mereka datang dan berusaha menyesatkan orang-orang seperti itu!" atau "Itu membuat saya takut bahwa saya akan tertipu. Saya akan berusaha untuk berjaga-jaga seperti yang diperintahkan Yesus kepada kita." Tanyakan kepada Yesus, "Bagaimana perasaan Anda saat ini?" Anda mungkin mendengar, "Mereka mendengarkan dengan baik. Saya pikir mereka mulai mengerti. Saya harap demikian." Lanjutkan dramanya.

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan teks sekali lagi dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Yesus masih duduk di sisi Bukit Zaitun sambil mengajar Petrus, Yakobus, Yohanes, dan Andreas.

Yesus mengatakan kepada para murid-Nya bahwa mereka akan diserahkan kepada **majelis** agama atau majelis setempat. Mereka adalah para pemimpin Yahudi di setiap kota atau desa yang mengadakan perselisihan di kota mereka.

Orang-orang akan **memukul** atau **mencambuk** para pengikut berulang kali dengan cambuk di **sinagoge** atau rumah ibadat. Cambuk ini adalah potongan kulit dengan potongan logam yang tajam. Mereka memukul orang-orang di punggung dan dada mereka. Terjemahkan **sinagoge** dengan cara yang sama seperti Anda menerjemahkannya di bagian sebelumnya dalam Markus, dan ingat bahwa sinagoge ada di Glosarium Utama.

Yesus mengatakan bahwa para pengikut akan diadili di hadapan para gubernur dan para raja. **Gubernur** ditunjuk oleh seorang raja atau presiden suatu negara untuk memerintah wilayah tertentu. Raja adalah para penguasa suatu negara atau wilayah.

Injil, atau Kabar Baik, akan pertama kali diberitakan kepada semua **bangsa** sebelum akhir dunia datang. Kabar baiknya adalah bahwa Yesus pernah ada di bumi ini, mati untuk dosa-dosa kita, dan dibangkitkan dari antara orang mati. Injil juga disebut Kabar Baik. Bangsa ada di Glosarium Utama.

Yesus mengatakan jangan khawatir tentang apa yang akan mereka katakan ketika mereka ditangkap. **Roh Kudus** akan berbicara untuk mereka. Terjemahkan "Roh Kudus" dengan cara yang sama seperti Anda telah menerjemahkannya sebelumnya, dan ingatlah bahwa Roh Kudus ada di Glosarium Utama.

Hal-hal akan menjadi makin buruk. Seorang **saudara akan mengkhianati saudaranya**. Jika bahasa Anda hanya memiliki kata-kata untuk kakak atau adik, Anda mungkin perlu menggunakan kata yang umum untuk saudara maupun saudari di sini.

Yesus mengatakan bahwa dalam kebencian dan pengkhianatan, para pengikut yang bertahan dan setia kepada-Nya akan **diselamatkan**, atau dengan kata lain, mereka akan hidup selamanya bersama Allah. Diselamatkan ada di Glosarium Utama.

Yesus kemudian mengatakan bahwa suatu hari, **kekejian yang membinasakan**, atau **penistaan yang menyebabkan kehancuran** akan datang dan menyebabkan kehancuran serta rasa sakit di dunia. Hal yang mengerikan ini akan menyebabkan hadirat Allah pergi dan Allah akan mengadili negeri itu. Dalam bahasa Yunani, frasa ini secara harfiah berarti "suatu hal yang dibenci, yang menyebabkan kengerian." Tim Anda bisa menerjemahkannya sebagai "hal yang keji, yang menghancurkan atau menyebabkan rasa takut."

Yesus mengatakan bahwa orang-orang yang berada di Yudea harus melarikan diri ke pegunungan lain. **Yudea** adalah wilayah di sekitar Yerusalem dan merupakan salah satu daerah yang diberikan Allah kepada salah satu dari dua belas suku Israel-Yehuda-ketika Ia membawa mereka kembali dari Mesir. Yesus mengatakan bahwa orang-orang harus meninggalkan negara mereka sendiri untuk pergi ke tempat lain.

Yesus kemudian mengatakan bahwa orang di ladang harus segera pergi, bahkan jangan mengambil pakaian atau **jubah** mereka.

Berhenti di sini dan tunjukkan kepada tim penerjemah Anda sebuah foto **jubah**, dan ingatlah bahwa jubah ada di Glosarium Utama.

Yesus mengatakan bahwa orang-orang harus **berdoa** agar mereka tidak perlu melarikan diri selama **musim dingin**. Doa dalam Perjanjian Baru mengacu pada berkomunikasi dengan Allah. Pastikan bahwa kata yang Anda gunakan di sini tidak mengacu pada hanya komunikasi ritualistik, tetapi sesuatu yang lebih pribadi. **Musim dingin** mungkin berbeda dalam berbagai kebudayaan. Anda mungkin perlu mengatakan musim hujan, bulan yang buruk, atau cuaca sulit.

Yesus kemudian mengatakan bahwa **Yang Mulia** (atau **Tuhan**, dalam hal ini) akan mempersingkat masa kesulitan. Ia tidak akan membuat jam-jam dalam satu hari menjadi lebih singkat, tetapi Ia akan membuat jumlah hari atau bulan lebih pendek. Tuhan dan Yang Mulia dibahas dalam Glosarium Utama.

Tuhan akan membuat jumlah hari yang lebih pendek sehingga tidak semua orang akan mati. Beberapa **orang pilihan -Nya** akan diselamatkan. Orang pilihan adalah mereka yang telah dipilih Allah-atau mereka yang mengikuti Yesus.

Beberapa orang akan muncul dan mengatakan bahwa mereka adalah Mesias, atau Kristus. Ingatlah untuk menerjemahkannya gelar ini bagi Yesus dengan cara yang sama seperti yang Anda lakukan di bagian sebelumnya. Lihat Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut.

Nabi-nabi palsu akan datang dan melakukan banyak tanda serta mukjizat untuk menyesatkan orang-orang agar mengira mereka berasal dari Allah. Gunakan kata yang sama untuk para nabi seperti yang telah Anda gunakan di bagian sebelumnya, dan ingatlah bahwa nabi ada di glosarium utama.

Tanda dan mukjizat: Tanda adalah suatu isyarat atau indikasi bahwa sesuatu benar atau akan terjadi. Suatu tanda bisa menjadi suatu peringatan. Keajaiban, atau mukjizat, adalah sesuatu yang gaib atau menakjubkan yang terjadi karena hanya Allah yang bisa melakukannya. Ingatlah bahwa tanda dan mukjizat ada di Glosarium Utama.

*Mengucapkan Kata**Menyampaikan Firman Tuhan*

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 13:24–31*Dengar dan Hati**Dengar dan Renungkan*

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 13:24–31 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 13:24–31 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Dalam bacaan sebelumnya, Yesus telah mengatakan kepada para murid-Nya tentang masa-masa sulit yang akan dialami para pengikut-Nya. Yesus masih duduk bersama keempat murid-Nya, dan yang lainnya berada agak jauh, di sisi Bukit Zaitun. Yesus memulai pengajaran dengan beberapa puisi, kemudian mengakhirinya dengan berbicara kepada para murid tentang apa yang akan terjadi.

Berhenti di sini dan tunjukkan kepada tim penerjemah Anda sebuah foto di sisi Bukit Zaitun.

Berhenti di sini dan tinjau kembali cara yang telah Anda putuskan untuk membahas penderitaan orang-orang atau kesulitan yang akan terjadi. Di sini Yesus mengacu pada penderitaan yang sudah digambarkan sebelumnya. Jeda rekaman di sini.

Dalam bacaan sebelumnya dari pengajaran ini, Yesus menggambarkan hal keji yang akan menyebabkan kehancuran dan menyebabkan kemuliaan Allah meninggalkan Bait-Nya. Yesus berbicara tentang penganiayaan, atau hari-hari penderitaan yang sulit. Kita tidak tahu berapa lama penderitaan ini akan berlangsung. Kemudian, dalam bagian Kitab Suci ini, Yesus mengatakan bahwa beberapa saat setelah hari-hari yang sulit atau hari-hari penderitaan itu, akan ada banyak kekacauan di surga, atau di langit. Yesus menyebutkan tiga hal utama di langit: matahari, bulan, dan bintang. Yesus menjelaskan bagaimana masing-masing akan menjadi gelap atau bagaimana cahayanya akan jatuh dari langit. Kemudian Yesus merangkumnya dengan mengatakan, "kuasa-kuasa di langit-atau matahari, bulan, dan bintang-akan guncang." Nabi-nabi seperti Yoel dari Perjanjian Lama mengatakan bahwa matahari, bulan, dan bintang akan kehilangan cahaya mereka. Dalam nubuat di Perjanjian Lama, hal-hal yang terjadi di langit ini menunjukkan bahwa Allah sedang bertindak dalam sejarah manusia.

Berhenti di sini dan diskusikan sebagai tim penerjemah: Bagaimana Anda berbicara tentang nubuat atau ramalan masa lalu dalam ajaran agama atau rohani di budaya Anda? Ceritakan kisah tentang seseorang yang memberikan prediksi tentang hal-hal yang akan datang. Dengarkan dengan saksama bahasa pencerita itu. Apakah bahasa Anda berubah ketika Anda berbicara tentang nubuat? Jeda rekaman di sini.

Kemudian Yesus menggambarkan Anak Manusia. Yesus sering mengacu pada diri-Nya sendiri sebagai Anak Manusia dalam Injil Markus. Anak Manusia mengingatkan para pembaca Markus tentang bacaan Daniel 7 di mana seseorang seperti Anak Manusia dibawa ke takhta Allah di mana Anak Manusia diberi otoritas, kehormatan, dan kedaulatan atas semua bangsa di dunia. Namun, di sini Yesus mengatakan bahwa Anak Manusia sendiri akan datang dengan kekuasaan dan kemuliaan. Perbedaan ini adalah bahwa dalam bacaan ini, Anak Manusia tidak dibawa kepada Allah tetapi datang seperti Allah ke bumi. Anak Manusia ini akan menyuruh para malaikat untuk mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari seluruh dunia dan dari ujung bumi yang terjauh. Dengan kata lain, tidak ada yang dapat bersembunyi dari Anak Manusia. Malaikat adalah makhluk supernatural yang melayani Allah dalam banyak cara. Kemuliaan berarti keajaiban Allah yang menakutkan. Hanya Allah yang "datang dalam kemuliaan." Orang yang memperhatikan Yesus akan memahami bahwa orang-orang pilihan atau yang terpilih ini adalah orang-orang Yahudi yang terpencar dari keempat penjuru mata angin, atau seluruh dunia, yang akan dipertemukan kembali. Orang yang memperhatikan Yesus juga akan memahami bahwa Yesus sedang menggambarkan Anak Manusia sebagai seseorang yang merupakan Allah sendiri.

Berhenti dan tunjukkan kepada tim peta dunia dengan Yerusalem atau Israel di tengah peta. Tanyakan kepada tim untuk menunjukkan tempat-tempat yang akan menjadi tempat terjauh atau di ujung bumi. Jeda rekaman di sini.

Ingatlah bahwa Yesus sedang duduk di Bukit Zaitun bersama para murid-Nya. Sekarang Yesus secara lebih lengkap menanggapi pertanyaan awal yang ditanyakan keempat murid-Nya ketika mereka pertama kali duduk: Kapan hal-hal ini-kehancuran Bait Allah dan semua hal-hal mengerikan lainnya-akan terjadi? Yesus mengatakan kepada para murid-Nya agar mempelajari bagaimana pohon ara tumbuh. Pohon ara adalah pohon yang sangat umum ditemukan di seluruh Israel. Yesus memilih pohon yang menghasilkan buah yang umum untuk contoh ini.

Berhenti di sini dan tunjukkan kepada tim penerjemah Anda sebuah foto pohon ara sebelum berdaun, serta setelah berdaun dan menghasilkan buah ara. Jeda rekaman di sini.

Pohon ara adalah pohon yang rontok daunnya ketika cuaca dingin. Pohon ara menunjukkan sudah waktunya akan berbuah ketika ranting-rantingnya melembut dan daun-daun kecil mulai bertunas. Ketika daun ara tumbuh kembali, pasti musim dingin-atau cuaca dingin-telah selesai. Pohon ara adalah sebuah perbandingan dengan tanda-tanda bahwa akhir zaman akan datang.

Berhenti dan diskusikan: Bicarakan tentang perubahan cuaca di negara Anda. Tanda-tanda apa yang Anda miliki bahwa musim akan berubah? Bagaimana Anda tahu kapan saatnya menyiapkan tanah dan menanam? Bagaimana Anda tahu kapan buah akan segera muncul di pohon atau di tanaman merambat? Jeda rekaman di sini.

Yesus berkata, "Demikian juga, ketika *hal-hal ini* (atau hal-hal sulit yang Yesus bicarakan) mulai terjadi," kedatangan Yesus atau akhir zaman sudah dekat. Sama seperti pohon ara ketika mulai bertunas, ketika masa-masa sulit terjadi seperti hal keji yang akan menyebabkan kehancuran, dan penangkapan pengikut Yesus-itulah tanda bahwa akhir zaman akan datang. Kembalinya Yesus "sudah di ambang pintu," atau akan segera terjadi. Tepat di ambang pintu adalah kata kiasan. Ketika seseorang datang dan tepat di ambang pintu, kita tahu bahwa kedatangan orang ini sedang terjadi saat ini.

Berhenti dan diskusikan: Ceritakan kisah tentang seseorang yang datang. Dalam kisah tersebut, sebutkan tempat-tempat yang berbeda yang dikunjungi orang itu ketika bepergian. Ketika ia sampai di depan pintu dan siap untuk masuk, Anda bisa menghentikan kisah ini. Sekarang diskusikan kata kiasan yang digunakan pencerita untuk menggambarkan di mana orang itu berada pada tahap yang berbeda dalam perjalanan ini. Jeda rekaman di sini.

Bagian Kitab Suci ini sangat sulit diterjemahkan, karena kita tidak tahu apa yang sebenarnya dibicarakan Yesus ketika Ia berbicara tentang *hal-hal ini* yang terjadi. Ia bisa saja mengacu pada hal keji yang menyebabkan kehancuran, atau pada matahari, bulan, dan bintang-bintang yang menjadi gelap. Kita tahu bahwa hal keji yang menyebabkan kehancuran dan penangkapan para pengikut Yesus terjadi beberapa waktu sebelum akhir dunia. Kemudian setelah masa sulit itu, matahari, bulan, dan bintang-bintang kehilangan cahaya mereka tepat sebelum Yesus datang kembali untuk mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya serta menyelamatkan mereka dari kehancuran.

Yesus ingin orang-orang mendengarkan dengan saksama: "Sesungguhnya Aku berkata kepadamu. Orang-orang zaman ini tidak akan berbalah, sebelum semuanya itu terjadi." Sekali lagi, kita tidak tahu persis apa yang dimaksud dengan *semuanya itu*. Namun, sebagian besar cendekiawan berpikir bahwa Yesus sedang mengatakan bahwa hal keji yang menyebabkan kehancuran akan terjadi selama masa hidup beberapa murid-Nya. Suatu hal mengerikan terjadi pada tahun 70 M selama masa hidup beberapa murid-Nya. Bait Allah dihancurkan sepenuhnya. Namun, dunia belum berakhir dan Yesus belum datang kembali pada masa itu. Kita tahu bahwa akhir dunia pasti akan datang, dan hal keji lainnya yang menyebabkan kehancuran mungkin akan datang kembali. Banyak nubuat biasanya segera menjadi kenyataan, dan kemudian menjadi kenyataan lagi dalam sejarah.

Berhenti di sini dan diskusikan sebagai tim penerjemah: Bagaimana Anda berbicara tentang nubuat dalam ajaran agama atau rohani di budaya Anda? Ceritakan kisah dengan contoh nubuat yang diketahui semua orang, baik dari iman Kristen atau iman lainnya. Bahasa seperti apakah yang Anda gunakan? Bagaimana orang-orang memahami nubuat ini? Apakah mereka pikir itu akan segera menjadi kenyataan? Jeda rekaman di sini.

Nabi-nabi Perjanjian Lama mengatakan bahwa langit dan bumi akan lenyap, tetapi Firman Allah tidak akan pernah lenyap. Ini berarti bahwa segala sesuatu di bumi akan lenyap, tetapi firman Yesus, atau hal-hal yang Ia ucapkan dan ajarkan, tidak akan pernah lenyap. Yesus membuktikan lagi bahwa Ia adalah Juru Selamat yang Dijanjikan, atau Mesias.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 13:24-31 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki dua adegan.

Dalam adegan Pertama: Yesus terus mengajar keempat murid-Nya di sisi Bukit Zaitun. Yesus menggambarkan kepada para murid-Nya bagaimana matahari, bulan, dan bintang-bintang tidak akan lagi memancarkan cahaya mereka. Ketika itu terjadi, Anak Manusia-atau Yesus-akan datang dengan kekuasaan dan kemuliaan. Anak Manusia akan mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari seluruh penjuru dunia.

Dalam adegan kedua: Yesus memberi murid-murid-Nya sebuah pelajaran dari pohon ara. Kita tahu bahwa cuaca dingin telah selesai ketika pohon ara mulai bertunas. Sama seperti itu, kita tahu bahwa akhir zaman sudah dekat ketika hal-hal tertentu terjadi.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Murid-murid (tetapi Petrus, Yakobus, Yohanes, dan Andreas berbicara secara pribadi dengan-Nya)
- Orang-orang pilihan
- Malaikat-malaikat

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan ini: Ketika Anda memulai adegan satu dan nubuat yang diberikan Yesus tentang matahari, bulan, dan bintang, putuskan apakah Anda akan menggunakan puisi atau ungkapan puitis untuk bagian ini. Kebanyakan terjemahan memasukkan ini dalam bentuk puitis, sementara sebagian lainnya menggunakan kalimat biasa tetapi semua terjemahannya dapat menekankan pernyataan sehingga orang-orang memahami bahwa ini adalah nubuat. Yesus membuat dua pernyataan yang bersifat sebab dan akibat, atau bagian kedua dari pernyataan itu terjadi karena yang pertama. Bulan menerima cahaya dari matahari. Oleh karena itu, jika matahari gelap, bulan akan gelap. Jika bintang-bintang jatuh dari langit, maka segala sesuatu di langit akan guncang.

Berhenti dan berlatihlah mengatakan dua pernyataan sebab dan akibat ini untuk melihat bagaimana pernyataan itu bisa bekerja sebagai puisi dalam bahasa Anda, atau jika pernyataan itu lebih baik berbentuk pernyataan naratif. Jeda rekaman di sini.

Yesus berbicara tentang Anak Manusia yang datang di awan. Anak Manusia akan menyuruh para malaikat-Nya untuk mengumpulkan mereka yang menjadi milik Anak Manusia dari ujung bumi.

Jeda di sini dan putuskan bagaimana Anda akan memerankan adegan ini. Bagaimana Anda akan menggambarkan adegan ini? Jeda rekaman di sini.

Ingatlah bahwa Yesus dan empat murid-Nya masih duduk di sisi Bukit Zaitun. Ini adalah kelanjutan dari pengajaran sebelumnya di sisi gunung. Yesus memulai pengajaran ini dengan mengacu pada masalah yang mengerikan atau penderitaan yang akan terjadi ketika hal keji akan menyebabkan kehancuran bagi umat Allah. Sekarang, dalam bacaan ini, Yesus menggunakan frasa dari nabi-nabi Perjanjian Lama untuk menggambarkan apa yang akan terjadi pada cahaya-cahaya di langit. Tiga hal akan terjadi di langit. Matahari akan menjadi gelap. Kemudian bulan tidak akan bercahaya. Lalu bintang-bintang akan jatuh dari langit. Semua kuasa di surga, atau semua benda-benda di langit, akan guncang. Ingatlah bahwa ini adalah informasi dari nubuat yang diberikan dalam Perjanjian Lama.

Yesus mengatakan bahwa setelah nubuat tentang hal-hal di langit ini terjadi, Anak Manusia akan datang dengan kekuasaan dan kemuliaan yang besar. Anak Manusia akan menyuruh para malaikat untuk mengumpulkan orang-orang pilihan Anak Manusia dari seluruh dunia-setiap tempat di mana ada orang.

Dalam adegan dua, Yesus mengalihkan topik untuk berbicara tentang pohon ara. Yesus menggunakan pohon ara sebagai contoh untuk menunjukkan kepada para murid bagaimana mereka akan tahu bahwa nubuat ini akan terjadi. Yesus kemudian memberikan contoh dari bagaimana pohon ara tumbuh. Ketika ranting pohon ara melembut dan daun mulai tumbuh, kita tahu bahwa cuaca dingin sudah selesai dan musim semi telah

dimulai. Seperti halnya pohon ara, ketika kita melihat matahari, bulan, dan bintang-bintang di langit menjadi gelap, kita tahu bahwa peristiwa yang dibicarakan Yesus akan segera terjadi.

Yesus berkata, "Sesungguhnya Aku berkata kepadamu." Yesus ingin para murid-Nya memerhatikan: Yesus mengatakan bahwa banyak di antara orang-orang itu yang sekarang hidup tidak akan mati sebelum hal-hal yang telah Ia bicarakan ini akan terjadi.

Yesus mengakhiri pengajaran ini dengan mengatakan bahwa dunia dan segala sesuatu yang diciptakan Allah itu bersifat sementara, tetapi pengajaran Yesus kekal selamanya.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 13:24-31 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Bacaan ini memiliki 2 adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Murid-murid (tetapi Petrus, Yakobus, Yohanes, dan Andreas berbicara secara pribadi dengan-Nya)
- Orang-orang pilihan atau yang terpilih
- Malaikat-malaikat

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan bacaan tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi bacaan ini. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari bacaan ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter tersebut. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Dalam adegan satu, Yesus dan empat murid-Nya sedang duduk di sisi Bukit Zaitun. Yesus terus mengajar. Yesus memulai dengan mengacu pada hal keji yang akan menyebabkan kehancuran, penderitaan, serta kesusahan bagi para pengikut Yesus. Yesus mengatakan bahwa setelah masa penderitaan berat bagi para pengikut Yesus, matahari akan menjadi gelap, bulan akan berhenti bersinar, dan bintang-bintang akan jatuh dari langit serta berhenti bersinar. Bahkan, segala sesuatu di langit akan guncang. Kemudian, semua orang akan melihat Anak Manusia datang dalam awan-awan dengan kekuasaan besar dan kemuliaan. Anak Manusia akan menyuruh para malaikat untuk mengumpulkan semua orang pilihan-Nya-mereka yang mengikuti Anak Manusia-dari setiap penjuru dunia.

Jeda drama. Tanyakan kepada para murid, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Ini membuat saya takut. Bagaimana bisa matahari berhenti bersinar atau bintang-bintang jatuh dari

langit? Yesus berbicara tentang peristiwa yang luar biasa!" Atau, "Saya terpesona! Ini terdengar luar biasa. Saya tidak dapat membayangkan kuasa seperti apa yang akan dimiliki Anak Manusia itu." Atau, "Saya terkejut. Saya bertanya-tanya apa yang akan terjadi pada semua orang-mereka yang tidak dipilih." Lanjutkan dramanya.

Dalam adegan dua, Yesus mengalihkan pengajaran-Nya sekarang untuk berbicara tentang pohon ara. Ketika ranting pohon ara melembut lagi setelah cuaca dingin dan daun-daun mulai tumbuh lagi, kita tahu bahwa cuaca dingin sudah berakhir serta masa pertunasan baru telah datang. Sama seperti ini, ketika kita melihat semua hal itu terjadi di bumi, kita tahu bahwa Anak Manusia akan segera datang. Benar! Banyak orang yang masih hidup sekarang akan tetap hidup ketika hal-hal yang telah Aku jelaskan ini terjadi. Segala sesuatu di bumi akan lenyap pada suatu waktu, tetapi pengajaran-Ku tidak akan pernah lenyap.

Jeda drama. Tanyakan kepada para murid, "Bagaimana perasaan kalian?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Ini masuk akal. Sekarang saya melihat bahwa hal-hal yang mengerikan ini adalah tanda-tanda sehingga saya tidak akan terlalu takut ketika itu terjadi. Saya senang Yesus telah menjelaskan ini." Atau, "Saya cemas. Semuanya terdengar luar biasa, tetapi apakah saya benar-benar dapat mengenali bahwa Yesus akan datang?" Atau, "Saya bingung. Karena Yesus datang kembali dengan kekuasaan dan kemuliaan berarti bahwa Yesus akan pergi lebih dulu. Saya tidak tahu ke mana Yesus akan pergi. Apakah ini berarti bahwa Yesus tidak akan membawa kita bersama-Nya? Akankah kita dibiarkan di sini untuk menunggu?" Atau, "Ini semua terdengar sangat menarik. Saya senang melihat apa yang akan terjadi." Tanyakan kepada Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar, "Saya telah melakukan yang terbaik untuk menjelaskan ini kepada para murid saya. Saya berharap mereka mengerti. Saya tahu bahwa sekarang hal itu membingungkan, tetapi kemudian mereka harus dapat mengingat pengajaran ini dan memahami apa yang terjadi." Lanjutkan dramanya.

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 13:24-31 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Yesus memulai bagian dari pengajaran ini dengan mengacu kembali pada **penderitaan** atau masa sulit yang Ia bicarakan dalam bacaan sebelumnya. Yesus telah menggambarkan bagaimana hal keji yang menyebabkan kehancuran akan membuat banyak sekali kesulitan dan rasa sakit bagi orang-orang.

Tiga hal akan terjadi di langit. Matahari akan menjadi gelap. Kemudian bulan tidak akan bercahaya. Lalu bintang-bintang akan jatuh dari langit. Semua kuasa di surga, atau semua benda-benda di langit, akan guncang. **Surga** di sini mengacu pada langit, bukan tempat tinggal Allah.

Yesus memulai bagian dari pengajaran ini dengan menggunakan nubuat tentang matahari, bulan, dan bintang-bintang dari Perjanjian Lama. Yesus mengutip ini sebagai puisi. Anda dapat memilih untuk menggunakan puisi atau menjadikannya sebagai kalimat biasa.

Yesus mengatakan bahwa **Anak Manusia** akan datang dalam awan-awan dengan kekuasaan dan kemuliaan. Gunakan istilah yang sama untuk "Anak Manusia" yang telah Anda gunakan di sepanjang Injil Markus. Ingatlah bahwa Yesus mengacu pada diri-Nya sendiri, dan bahwa Anak Manusia ada di Glosarium Utama. **Kemuliaan** mengacu pada kekuasaan dan hadirat Allah. Kemuliaan ada di Glosarium Utama.

Yesus akan menyuruh para **malaikat** -Nya untuk mengumpulkan umat **pilihan**, atau orang-orang terpilih-Nya dari seluruh penjuru dunia. Gunakan kata yang sama untuk "malaikat" seperti yang telah Anda gunakan di bagian sebelumnya dan ingatlah bahwa malaikat ada di Glosarium Utama.

Yesus akan mengumpulkan umat-Nya **dari keempat penjuru mata angin dan dari ujung bumi sampai ujung langit**. Dengan kata lain, Yesus akan mengumpulkan umat-Nya dari seluruh penjuru dunia. Ini tidak berarti bahwa sebagian dari umat-Nya berada bersama Allah di surga. Itu artinya semua orang yang berada di dunia yang menjadi milik-Nya.

Yesus kemudian berbicara tentang **pohon ara**. Pohon ara di Bukit Zaitun bisa tumbuh hingga ketinggian 8-10 meter. Jika Yesus mengajarkan hal-hal ini seminggu sebelum kematian-Nya, maka itu adalah waktu ketika pohon ara seperti apa yang digambarkan-Nya - berdaun kecil baru yang akan bertunas. Cuaca dingin baru saja

selesai, dan cuacanya menjadi lebih hangat. Pada awal musim, getah mengalir lewat ranting-ranting dan membuatnya lembut karena getahnya hangat. Daun-daun bertunas dari sana.

Berhenti di sini dan tunjukkan kepada tim penerjemah Anda sebuah gambar pohon ara tanpa daun serta yang berdaun dan berbuah ara. Jeda rekaman di sini.

Musim panas datang ketika pohon ara mulai bertunas. Musim panas bisa diterjemahkan sebagai musim hujan apabila tidak ada musim panas dalam budaya Anda, karena inilah masa bertunas dan bertumbuh.

Ketika **semua hal ini** terjadi, kita tahu bahwa kedatangan Yesus sudah dekat, atau **di ambang pintu**. "Di ambang pintu" adalah kata kiasan yang berarti hal ini akan segera terjadi.

Yesus menekankan dengan "Sesungguhnya Aku berkata kepadamu!" Orang-orang zaman ini, atau orang-orang yang sedang hidup sekarang tidak akan berlalu, atau mati, sebelum hal-hal yang dijelaskan Yesus akan terjadi.

Yesus mengatakan bahwa **langit dan bumi akan berlalu**, yang berarti seluruh alam semesta yang diciptakan mungkin dihancurkan atau mati. Namun, **perkataan** Yesus, atau pengajaran-Nya, akan tetap benar selamanya.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 13:32-37

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 13:32-37 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 13:32-37 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan teks sebanyak satu kali dalam versi yang paling mudah dimengerti.

Ini adalah akhir, atau bagian terakhir, dari pengajaran Yesus kepada keempat murid-Nya di sisi Bukit Zaitun. Yesus dan keempat murid ini telah duduk di sisi Bukit Zaitun di mana mereka dapat melihat bangunan Bait Allah. Murid-murid lainnya berada di sisi Bukit Zaitun tetapi agak jauh di mana mereka tidak dapat mendengar apa yang dikatakan Yesus. Yesus telah mengatakan kepada Petrus, Andreas, Yakobus, dan Yohanes tentang apa yang akan terjadi sebelum Anak Manusia datang dalam kemuliaan. Sekarang, Yesus mengatakan kepada keempat murid ini apa yang harus mereka lakukan ketika mereka menunggu peristiwa ini. Yesus menekankan kepada para murid-Nya bahwa mereka harus tetap berjaga-jaga-atau memperhatikan dengan baik ketika Yesus datang kembali sebelum Allah mengadili dunia. Ini bukan informasi baru. Dalam pelayanan-Nya sebelumnya, Yesus mengatakan kepada para murid bahwa Anak Manusia, atau diri-Nya sendiri, akan datang kembali suatu hari. Bacaan ini adalah naratif.

Berhenti di sini dan tunjukkan kepada tim penerjemah Anda foto Bukit Zaitun. Jeda rekaman di sini.

Ketika Yesus sedang mengajar, Yesus telah mengatakan kepada para murid tanda-tanda yang menunjukkan bahwa waktu kedatangan kembali Yesus sudah dekat. Yesus mengatakan kepada para murid apa yang akan terjadi dan apa yang harus mereka lakukan ketika peristiwa-peristiwa ini mulai terjadi. Yesus berusaha mempersiapkan para murid untuk penderitaan yang akan terjadi. Sekarang pada titik ini dalam pengajaran-Nya, Yesus mengubah topik pembicaraan. Petunjuk ini mengubah nada pengajaran. Yesus menandai perubahan ini dengan menggunakan kata "namun" untuk memulai bagian dari pengajaran ini.

Yesus kemudian mengatakan kepada para murid bahwa tidak ada yang tahu, termasuk malaikat-malaikat atau bahkan Anak (Yesus) sendiri, yang tahu kapan saatnya Yesus akan kembali. Ketika Yesus mengatakan "Anak," Yesus mengacu pada Anak Allah atau Yesus, sendiri.

Berhenti dan ceritakan kisah tentang seseorang yang merupakan seorang anak. Gunakan gelar "anak" itu secara sering. Orang ini adalah anak dari orang tuanya. Ia adalah anak desa. Ia adalah anak tanah, jika ia adalah seorang petani. Cobalah untuk memikirkan semua cara yang berbeda bahwa orang ini adalah seorang anak. Jika Anda memiliki lebih dari satu kata untuk Anak, perhatikan kata mana yang digunakan untuk anak dari ibunya, dan anak tanah. Jeda rekaman di sini.

Hanya Allah yang tahu kapan Anak (Yesus) akan kembali. Sekarang, karena kita tidak tahu kapan saatnya Yesus akan kembali, Yesus mengatakan bahwa hal yang paling penting adalah tetap berjaga-jaga, atau melakukan hal-hal yang Ia minta kepada kita. "Hari atau jam itu", atau "saatnya", menggunakan kata-kata yang sama seperti Perjanjian Lama ketika Allah berfirman Ia akan kembali untuk mengadili dunia. Yesus mengatakan dalam bagian awal dari pengajaran ini bahwa Yesus juga akan datang kembali dalam kemuliaan ketika Allah datang

kembali untuk menghakimi dunia. Hal itu sangat penting untuk diperhatikan baik-baik serta melakukan hal-hal yang diminta Allah tanpa terganggu oleh hal-hal yang tidak penting.

Berhenti di sini dan diskusikan sebagai tim penerjemah: Adakah kisah dalam budaya Anda tentang akhir dunia? Bagikan contoh kisah atau frasa yang Anda gunakan untuk berbicara tentang akhir zaman. Perhatikan apakah ada bahasa tertentu atau cara tertentu untuk berbicara tentang akhir zaman? Jeda rekaman di sini.

Ketika Yesus terus mengajar, Yesus ingin menekankan pentingnya berjaga-jaga, sehingga Yesus menceritakan suatu perumpamaan, atau kisah dengan suatu pengajaran. Yesus memulai kisah ini dengan mengatakan, "Keadaannya sama seperti seorang..." Perumpamaan ini berlatar kehidupan sehari-hari dalam periode waktu tertentu. Yesus berbicara tentang seseorang yang melakukan perjalanan panjang dan menyerahkan tanggung jawab rumah tangga kepada hamba-hambanya. Hamba-hamba masih harus bekerja untuk menjaga rumah tetap bersih dan berfungsi baik. Penjaga pintu atau gerbang rumah masih harus mengusir para pencuri dan musuh.

Berhenti dan diskusikan: Ceritakan kisah di mana orang itu berbicara atau mengajar serta menceritakan kisah untuk menggambarkan apa yang ia katakan. Ketika Yesus menceritakan sebuah kisah, Yesus berkata, "Keadaannya sama seperti seorang..." dan Yesus kemudian menceritakan kisah itu. Sekarang dengarkan pencerita Anda. Bagaimana orang ini memperkenalkan kisah yang digunakan untuk menggambarkan pengajaran itu? Jeda rekaman di sini.

Yesus kemudian berbicara kepada para murid dan berkata kamu harus tetap berjaga-jaga karena Yesus dapat kembali kapan saja-bahkan pada malam hari! Yesus mengacu pada cara bangsa Romawi untuk menunjukkan waktu pada malam hari. Orang-orang Romawi membagi malam menjadi 4 "periode waktu." Yesus berbicara tentang jam malam (6 sampai 9 malam), tengah malam (12 sampai 3 pagi), sebelum fajar (3 sampai 6 pagi) ketika ayam jantan berkokok, dan fajar (6 sampai 9 pagi). Pembaca Injil Markus akan memahami bahwa kisah ini penting bagi mereka, karena kisah ini berlatar konteks budaya mereka sendiri.

Berhenti di sini dan diskusikan sebagai tim penerjemah: Bagaimana budaya Anda membagi bagian dari hari? Jeda rekaman di sini.

Jangan tidur! Atau jangan biarkan Yesus mendapati kamu sedang tidur! Yesus tidak mengatakan kepada orang-orang bahwa mereka tidak boleh tidur. Yesus mengatakan bahwa kita harus berjaga-jaga dan mengerjakan pekerjaan yang Ia berikan kepada kita sampai Ia kembali. Didapati sedang tidur berarti kita tertangkap tidak siap. Kita tidak boleh tidak melakukan apa-apa atau menunggu Dia untuk kembali secara pasif.

Berhenti di sini dan diskusikan sebagai tim penerjemah: Bagikan kisah ketika Anda atau seseorang yang Anda kenal telah meninggalkan pekerjaan yang seharusnya dilakukan ketika Anda pergi. Bagaimana Anda berbicara dengan mereka untuk memberi tahu mereka agar menjaga rumah Anda atau melakukan pekerjaan mereka? Jeda rekaman di sini.

Yesus mengakhiri pengajaran ini dengan mengingatkan para murid-Nya bahwa perintah untuk tetap waspada dan tidak tertidur adalah untuk semua orang, bukan hanya para murid. Yesus berkata, "Kamu harus bersiap-siap." Jangan tidak siap untuk kedatangan Yesus.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 13:32–37 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Kisah ini hanya memiliki satu adegan, tetapi Yesus menceritakan suatu perumpamaan singkat di dalam adegan ini.

Dalam pengantar **satu adegan**, Yesus menekankan bahwa tidak ada yang tahu kapan Yesus akan kembali. Yesus mengatakan kepada orang-orang untuk berjaga-jaga dan memerhatikan waktunya. Kemudian Yesus menceritakan kisah pendek. Lalu Yesus memperingatkan para murid-Nya lagi untuk berjaga-jaga dan melakukan apa yang Ia minta.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Para murid (tetapi Petrus, Yakobus, Yohanes, dan Andreas berbicara secara pribadi dengan-Nya sedangkan yang lain agak jauh)
- Malaikat-malaikat
- Allah Bapa
- Seseorang yang pergi
- Hamba-hamba dari orang itu
- Penjaga pintu orang itu

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan berikut ini:

Yesus memulai pengajaran ini dengan kata "namun" yang menandai perubahan subjek atau perubahan arah pengajaran.

Berhenti dan ceritakan sebuah kisah. Ceritakan kisah tentang seorang guru yang telah memberikan instruksi penting tentang sebuah tugas. Kemudian guru itu mulai memberi tahu para murid apa yang seharusnya mereka lakukan. Ketika pencerita berbicara, dengarkan kata atau kata-kata yang menunjukkan bahwa guru itu telah mengubah fokus pengajaran. Jeda rekaman di sini.

Penggunaan kata "namun" atau "tetapi" menunjukkan bahwa Yesus membuat perbedaan antara peristiwa-peristiwa sebelumnya, yang merupakan peristiwa-peristiwa sulit di dunia, dan kemudian peristiwa baru Yesus yang datang kembali pada suatu hari. Yesus mengatakan kepada para murid bahwa tidak ada seorang pun, termasuk para malaikat dan Anak (atau Yesus sendiri) yang tahu kapan Yesus akan kembali. Hanya Allah Bapa yang tahu waktunya. Yesus mengatakan kepada para murid bahwa karena tidak ada yang tahu waktunya, maka mereka harus tetap berjaga-jaga dan siap setiap saat. Yesus berkata, "Berjaga-jagalah!" Ini adalah cara lain untuk mengatakan bahwa para murid harus tetap waspada. Seorang prajurit atau seorang polisi berjaga-jaga-selalu mengawasi tanda-tanda sesuatu yang memerlukan perhatian mereka. Yesus mengatakan kepada para murid untuk menjadi seperti para prajurit atau polisi.

Penting untuk diingat bahwa Yesus menekankan "Hari atau jam itu," atau "*saatnya*," sebagai suatu referensi untuk hari penghakiman yang dinantikan oleh setiap orang Yahudi.

Setelah memberi tahu para murid untuk berjaga-jaga, Yesus menceritakan sebuah kisah pendek kepada mereka. Yesus memulai perumpamaan pendek dengan mengatakan, "Keadaannya sama seperti..." Yesus mengatakan bahwa menunggu kedatangan-Nya kembali adalah seperti seorang yang bepergian dan menyerahkan tanggung jawab kepada hamba-hambanya untuk mengurus dan menjaga rumahnya.

Penting untuk diingat bahwa Yesus berbicara tentang terus berjaga-jaga-atau tetap waspada-dan terus melakukan pekerjaan yang diminta Yesus. Perhatikan bahwa setiap orang dalam kisah ini memiliki tugas tertentu-tugasnya, bukan tugas orang lain. Yesus menggunakan cara orang Romawi yang umum untuk menceritakan waktu guna menggambarkan bahwa Yesus dapat kembali kapan saja. Yesus menyebutkan 4 periode waktu yang berbeda pada malam hari.

Berhenti di sini dan diskusikan: Bicarakan tentang bagaimana budaya Anda membaca waktu. Tentukan istilah umum yang akan Anda gunakan untuk setiap periode waktu ini. Jeda rekaman di sini.

Setelah menceritakan kisah singkat ini, Yesus berkata bahwa Ia mengatakan kepada semua orang, bukan hanya para murid-Nya, agar tetap waspada dan berjaga-jaga untuk kedatangan-Nya. Kita tidak menunggu secara pasif dan menunggu kembalinya Yesus. Kita harus menanti secara aktif dengan terus melakukan pekerjaan yang Ia berikan kepada kita sementara kita menanti.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 13:32–37 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Bacaan ini memiliki satu adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Murid-murid (tetapi Petrus, Yakobus, Yohanes, dan Andreas berbicara secara pribadi dengan-Nya sedangkan yang lain agak jauh)
- Malaikat-malaikat
- Allah Bapa
- Pemilik rumah yang pergi
- Hamba-hamba dari orang itu
- Penjaga pintu orang itu

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan bacaan tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi bacaan ini. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari bacaan ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter tersebut. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Yesus dan empat murid-Nya masih duduk di sisi gunung. Para murid lainnya duduk agak jauh di mana mereka tidak dapat mendengar Yesus ketika Yesus berbicara. Yesus terus mengajar. Yesus mengalihkan topik dan mengatakan, "*Namun* tidak ada yang tahu kapan saatnya." Yesus menyebutkan mereka yang tidak tahu kapan Ia akan datang kembali-bukan para malaikat di surga, bukan Anak sendiri, melainkan hanya Allah Bapa. "Jadi, berjaga-jagalah! Hati-hatilah! Sebab kamu tidak tahu kapan saatnya tiba."

Hentikan adegan: Tanyakan kepada para murid, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya bingung. Yesus sendiri seharusnya tahu kapan Ia akan datang kembali! Saya masih tidak mengerti ke mana Yesus pergi atau mengapa." Atau, "Bagaimana mungkin Yesus tidak tahu waktunya tetapi tahu banyak tentang hal itu?" Atau, "Saya takut-bagaimana saya tahu bahwa saya tetap berjaga-jaga? Apa yang terjadi jika saya tidak berjaga-jaga? Lanjutkan dramanya.

Yesus melanjutkan dengan menceritakan kisah pendek yang disebut sebuah perumpamaan. Yesus berkata, "Ini seperti seorang yang bepergian. Ia meninggalkan rumahnya dan menempatkan para pelayannya yang bertanggung jawab, masing-masing diberikan tugas yang harus dilakukan. Ia mengatakan kepada seseorang yang menjaga rumah di pintu atau gerbang untuk mengawasi dan melindungi rumah."

Hentikan adegan: Tanyakan kepada para murid, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Apakah kita para hamba yang akan disertai tanggung jawab atas rumahnya sementara ia pergi?"

Saya pikir ini berarti bahwa kita masing-masing akan memiliki tugas yang berbeda untuk dilakukan. Saya bertanya-tanya apa tugas yang akan saya lakukan." Atau, "Saya kewalahan." Atau, "Saya bertanya-tanya apa yang dimaksud Yesus dengan 'berjaga-jagalah.'" Lanjutkan dramanya.

Yesus merangkul perumpamaan singkatnya: "Karena itu, berjaga-jagalah! Sebab kamu tidak tahu kapan tuan rumah itu pulang. Bisa saja menjelang malam, atau tengah malam, atau larut malam, atau pagi-pagi buta ketika matahari terbit. Namun, janganlah tertidur! Jangan menghindari pekerjaanmu! Sesungguhnya aku berkata tegas kepadamu: Berjaga-jagalah untuk kedatangan-Ku! Nantikanlah!"

Hentikan adegan: Tanyakan kepada Yesus, "Bagaimana perasaan Anda?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya berharap mereka tidak tidur dan berhenti berjaga-jaga," atau, "Saya telah memperingatkan mereka dan mengajarkan mereka apa yang perlu mereka ketahui. Saya berharap mereka mengingatnya setelah saya pergi. Saya pikir mereka memahami bahwa ini serius."

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 13:32-37 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Yesus telah mengatakan kepada para murid tentang penderitaan atau masa-masa sulit yang akan menjadi tanda-tanda bahwa Yesus akan kembali. Sekarang, Yesus mengalihkan pengajaran untuk berbicara tentang **hari itu** atau **saat itu** ketika Yesus akan kembali. "Hari atau saat itu" adalah cara menggambarkan Hari Yang Mulia, atau hari pengadilan terakhir, yang dijelaskan dalam Perjanjian Lama. Dalam Perjanjian Baru, hari penghakiman ini meliputi Yesus yang datang kembali dalam kemuliaan dan kekuasaan. "Jam itu" atau "saatnya" mengacu pada waktu hari yang tepat Ia akan datang kembali.

Malaikat-malaikat di **surga**, tempat tinggal Allah, tidak tahu kapan Yesus akan kembali. Terjemahkan "malaikat-malaikat" dan "surga" dengan cara yang sama seperti Anda telah lakukan sebelumnya, serta ingatkan bahwa malaikat-malaikat dan surga ada di Glosarium Utama. Surga dalam ayat ini mengacu pada tempat Allah tinggal.

Yesus mengatakan bahwa **Anak** tidak tahu kapan Ia akan kembali. Anak di sini kemungkinan besar mengacu kepada Anak Allah, meskipun beberapa cendekiawan berpikir itu bisa berarti Anak Manusia. Ini pasti mengacu kepada Yesus sendiri. Beberapa bahasa mengharuskan Anda untuk memperinci apakah ini adalah Anak Allah atau Anak Manusia. Jika bahasa Anda mengharuskan Anda untuk memperinci gelar mana, pilihlah Anak Allah.

Anak Allah berarti bahwa Yesus memiliki sifat yang sama seperti Allah dan berasal dari Allah. Anak Allah ada di Glosarium Utama. Gunakan istilah yang sama untuk Anak Allah yang telah Anda gunakan.

Hanya **Bapa** yang tahu kapan Anak akan kembali. Bapa mengacu kepada Allah sendiri. Gunakan kata yang sama untuk "Bapa" seperti yang Anda gunakan untuk "bapa" dalam bahasa Anda. Anda mungkin perlu untuk menjelaskan Allah, Bapa.

Yesus mengatakan kepada para murid-Nya untuk **berjaga-jaga**, atau berhati-hati, atau **tetap terbangun**, atau **waspada**. Ini bukan berarti tidak tidur secara jasmani. Ini berarti untuk terus melakukan hal-hal yang diperintahkan Allah dan Yesus. Ini berarti terus siap setiap saat.

Pemilik rumah pergi dan menempatkan para **pelayan** atau **hamba-hambanya** untuk bertanggung jawab. Hamba-hamba adalah orang-orang yang dimiliki dan tidak memiliki hak, serta tidak menerima gaji atas pekerjaan mereka. Hamba dan pelayan ada di Glosarium Utama.

Penjaga pintu atau gerbang adalah seseorang yang menjaga pintu rumah atau gerbang rumah, yang tidak mengizinkan para musuh masuk.

Yesus mengingatkan mereka bahwa Yesus dapat kembali kapan saja: menjelang malam, atau tengah malam, atau larut malam, atau pagi-pagi buta. Gunakan cara biasa untuk membagi malam atau waktu dalam bahasa Anda.

*Mengucapkan Kata**Menyampaikan Firman Tuhan*

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 14:1–11*Dengar dan Hati**Dengar dan Renungkan*

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 14:1–11 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 14:1–11 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 14:1-11 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Kisah ini memulai Kisah Sengsara Yesus, atau hari-hari terakhir-Nya di Bumi. Markus memulai dengan lebih spesifik tentang rujukan waktu seiring kita mendekati dengan kematian Yesus. Markus mengatakan kepada kita bahwa itu adalah dua hari sebelum Paskah dan hari raya Roti Tidak Beragi. Paskah adalah sebuah perayaan keagamaan Yahudi. Perayaan ini berlangsung selama tujuh hari karena pada masa Yesus, hari raya ini adalah gabungan dari Paskah dan hari raya Roti Tidak Beragi. Paskah merayakan waktu Allah menyelamatkan leluhur bangsa Yahudi dari perbudakan di Mesir, dan dirayakan selama satu hari. Segera setelah itu hari raya Roti Tidak Beragi dirayakan, yang membuat hari libur tujuh hari. Dalam hari raya Roti Tidak Beragi, orang-orang memakan roti tidak beragi-atau roti rata yang tipis tanpa ragi-yang mengingatkan mereka tentang bagaimana bangsa Yahudi makan roti tidak beragi untuk mengingat penyelamatan mereka dari Mesir. Hari pertama yang tepat dari hari libur tujuh hari ini tidak jelas. Sebagian orang percaya perayaan ini dirayakan selama 8 hari.

Kisah perempuan yang mengurapi Yesus dengan wewangian diletakkan di tengah plot di antara ahli-ahli Taurat dan Yudas, murid Yesus, yang berencana untuk mengkhianati Yesus kepada otoritas pemerintah. Markus menempatkan kisah perempuan itu di sini untuk menunjukkan perbedaan antara tindakan kasih perempuan itu dan pengkhianatan orang-orang yang seharusnya mengasihi Yesus.

Seiring dimulainya kisah ini, para guru hukum agama atau ahli-ahli Taurat masih mencari cara untuk menangkap dan membunuh Yesus. Para pemimpin Yahudi tidak berencana untuk membunuh Yesus oleh diri mereka sendiri. Mereka ingin orang-orang Romawi membunuh Yesus dengan cara yang sama seperti orang-orang Romawi membunuh para penjahat. Para guru hukum agama atau ahli-ahli Taurat masih takut kepada orang-orang. Mereka telah merencanakan ini selama beberapa hari atau minggu. Namun, selama perayaan Paskah, populasi kota bertambah dari 50.000 orang menjadi 250.000 orang. Kerusuhan umum terjadi pada saat itu karena kerumunan besar banyak orang membantu pemberontak melawan pemerintah Romawi dengan lebih mudah. Orang-orang berperilaku dengan kacau atau dengan kekerasan ketika mereka melakukan kerusuhan. Banyak orang di hari raya ini pasti berasal dari Galilea dan mungkin secara tegas mendukung Yesus. Orang-orang dari Galilea sudah dianggap pemberontak. Para pemimpin agama tidak ingin menangkap Yesus di lingkungan seperti ini karena mereka takut banyak orang akan membuat kerusuhan.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Apakah para pemimpin agama Anda pernah takut kepada orang-orang? Apakah mereka membuat keputusan berdasarkan apa yang diinginkan banyak orang? Berikan contoh. Jeda audio ini di sini.

Sementara Yesus berada di Yerusalem, Ia berjalan dari Yerusalem ke Betania setiap malam untuk menginap di rumah teman-teman-Nya, Lazarus, Maria, dan Marta. Betania berjarak sekitar 4 kilometer di luar Yerusalem. Pada hari ini, Simon mengundang Yesus dan para murid-Nya untuk makan di rumahnya, di Betania. Simon pernah mengalami kusta, suatu penyakit kulit yang serius pada masa Yesus. Orang-orang mungkin terus menyebut Simon "si Kusta," meskipun ia telah sembuh dari penyakitnya.

Dalam budaya Yesus, orang-orang berbaring di sebelah meja tempat mereka makan makanan resmi, di atas bantal dengan kaki mereka di belakangnya. Yesus berbaring di sebelah meja tempat Ia makan, mungkin dengan kepala-Nya disangga oleh satu siku.

Berhenti di sini dan lihatlah gambar orang-orang yang berbaring di sebelah meja dalam kelompok.

Diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Apakah kebiasaan ketika Anda pergi ke rumah orang lain untuk menyantap perjamuan? Hal semacam apakah yang Anda lakukan untuk saling menyapa? Bagaimana Anda duduk? Siapakah yang datang ke perjamuan ini? Jeda audio ini di sini.

Seorang perempuan datang ke rumah dengan sebuah botol pualam kecil yang berisi wewangian yang terbuat dari minyak narwastu murni yang mahal atau berkualitas baik. Ini tidak biasa-perempuan biasanya tidak masuk ke sebuah perjamuan bersama laki-laki lain. Perempuan ini mungkin adalah Maria, saudari Marta dan Lazarus, yang dibangkitkan Yesus dari kematian. Ia membawa sebuah botol pualam. Botol pualam memiliki kualitas paling baik dan terbuat dari sejenis batu putih atau kuning tertentu. Hanya wewangian paling mahal yang disimpan di dalamnya. Botol itu memiliki leher panjang dan tanpa pegangan. Botol itu disegel sehingga

tidak ada wewangian yang bocor. Botol itu cukup besar untuk menampung satu aplikasi wewangian. Orang-orang mematahkan leher botol untuk mengeluarkan wewangian. Wewangian sering kali terbuat dari minyak narwastu. Minyak narwastu terbuat dari akar tanaman narwastu dari India. Perempuan itu mematahkan leher botol dan mencurahkan wewangian ke atas kepala Yesus untuk menghormati-Nya.

Berhenti di sini dan lihatlah foto botol pualam serta foto tanaman narwastu dari India dalam kelompok. Jeda audio ini di sini.

Botol pualam seperti ini adalah barang berharga milik keluarga dan hanya digunakan dalam acara-acara yang sangat istimewa untuk mengurapi orang untuk menghormati dan berterima kasih kepada mereka. Perempuan itu mencurahkan semua wewangian mahal itu, bukan hanya sekadar minyak biasa, kepada Yesus. Dengan melakukan ini, perempuan itu menghormati Yesus dengan cara yang lebih besar daripada orang-orang yang biasanya menghormati tamu mereka.

Selama minggu Paskah, ini adalah waktu yang tepat secara budaya untuk memberikan sesuatu kepada orang miskin. Murid-murid di meja bersama Yesus mungkin melihat hadiah perempuan ini sebagai pemborosan yang tidak perlu selama waktu di mana mereka seharusnya memikirkan tentang memberi kepada orang miskin. Suatu pemborosan-300 dinar itu kira-kira upah 300 hari. Murid-murid gusar dan mengeluh bahwa ia tidak seharusnya melakukan hal ini. Para murid "memarahi" perempuan itu, yang berarti mereka menunjukkan kemarahan mereka dengan menegurnya secara keras.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Hal-hal apa yang dilakukan orang-orang untuk orang lain dalam budaya Anda untuk menunjukkan rasa hormat atau syukur? Jeda audio ini di sini.

Yesus melihat makna lain dalam pemberian perempuan itu, dan Markus menunjukkannya dengan mengatakan, "Tetapi Yesus menjawab, 'Biarkanlah dia.'" Ia melihat betapa perempuan itu mengasihi-Nya. Yesus miskin dalam satu pengertian, karena Ia akan mati. Ia juga sangat kesepian sehingga tidak satu pun murid-murid atau teman-teman dekat-Nya memahami penderitaan apa yang akan Ia alami. Ketika Yesus berkata, "Biarkanlah dia", Ia tidak bermaksud untuk meninggalkan perempuan itu sendiri, melainkan hal itu berarti "Berhenti memarahinya."

Yesus menyebut tindakan perempuan itu "baik," atau "indah." Yesus mengingatkan para murid bahwa orang miskin akan selalu ada di antara mereka, seperti yang dikatakan hukum Musa di Kitab Ulangan. Namun, Yesus tidak akan selalu bersama mereka. Yesus menyiratkan bahwa Ia juga "miskin," sehingga merupakan hal baik bagi mereka untuk menunjukkan kebaikan ini kepada-Nya. Mayat diurapi dengan wewangian untuk pemakaman, tetapi Yesus tidak akan diurapi ketika Ia mati karena Ia akan mengalami kematian sebagai seorang penjahat.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Apa yang Anda lakukan dengan mayat? Apakah Anda meletakkan sesuatu padanya? Bagaimana Anda memperlakukannya? Jeda audio ini di sini.

Yesus berkata, "Sesungguhnya Aku berkata kepadamu" untuk menunjukkan bahwa apa yang Ia katakan itu penting dan orang-orang harus memperhatikan. Yesus mengatakan bahwa Kabar Baik tentang kematian, penguburan, dan kebangkitan Yesus akan diberitakan ke seluruh dunia. Saat Kabar Baik diberitakan, tindakan kasih dan pengabdian perempuan ini juga akan dibagikan.

Markus menyoroti perbedaan antara kasih perempuan itu dan pengkhianatan Yudas. Ia menunjukkan Yudas pergi kepada para imam-imam kepala untuk menawarkan bantuan kepada para pemimpin agama untuk menangkap Yesus tanpa sepengetahuan kerumunan orang banyak, karena mereka takut akan kerusuhan selama hari raya itu. Kita tidak tahu persis informasi mana yang disepakati Yudas untuk diberikan kepada para pemimpin agama. Kita tahu dari Injil Yohanes bahwa imam-imam kepala telah mengeluarkan sebuah pengumuman kepada orang-orang untuk memberi tahu mereka apabila mengetahui keberadaan Yesus sehingga mereka dapat menangkap-Nya.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 14:1-11 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki 3 adegan.

Dalam adegan pertama: Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat ingin menangkap Yesus. Mereka memutuskan bahwa mereka tidak dapat menangkap-Nya selama perayaan Paskah, karena kerumunan orang akan marah dan membuat kerusuhan.

Dalam adegan kedua: Yesus dan para murid-Nya makan perjamuan di rumah Simon. Seorang perempuan datang dengan sebuah botol pualam berisi wewangian mahal. Ia mencurahkan ke kepala Yesus dan para murid marah kepadanya karena membuang uang. Yesus memarahi para murid-Nya. Ia mengatakan kepada mereka bahwa perempuan itu telah melakukan hal baik. Ia telah mengurapi tubuh-Nya untuk pemakaman.

Dalam adegan ketiga: Yudas Iskariot, salah satu dari dua belas murid Yesus, pergi kepada imam-imam kepala untuk menawarkan bantuan dalam menemukan waktu untuk menangkap Yesus. Mereka menjanjikannya uang, dan Yudas mulai mencari waktu untuk mengkhianati Yesus untuk mereka.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Ahli-ahli Taurat dan imam-imam kepala
- Murid-murid, bersama Yudas Iskariot
- Simon, seorang laki-laki yang sebelumnya menderita kusta
- Seorang perempuan dengan botol pualam
- Orang-orang lain di perjamuan

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan berikut ini:

Penting untuk diingat bahwa Markus memulai dengan suatu referensi waktu. Ia mengatakan "Akan mulai dua hari lagi," atau "Dua hari sebelum Paskah." Kita tidak tahu apakah peristiwa-peristiwa dalam bacaan ini terjadi secara langsung setelah peristiwa-peristiwa dari bacaan sebelumnya, karena Yesus telah berada di Yerusalem selama beberapa minggu. Kita hanya tahu bahwa bacaan ini terjadi dua hari sebelum Paskah, di desa Betania di Bukit Zaitun, 4 kilometer dari Yerusalem. Penting untuk diingat bahwa ahli-ahli Taurat masih mencari cara untuk menangkap dan membunuh Yesus. Mereka masih takut kepada orang-orang. Mereka ingin Yesus dibunuh secara diam-diam untuk menghindari kerusuhan. Ini adalah rencana yang sedang berlangsung.

Penting untuk diingat bahwa Simon saat itu tidak menderita kusta-ia sudah sembuh. Kita tahu Simon disembuhkan, karena hukum Yahudi tidak mengizinkan orang-orang kusta untuk berada di dekat orang sehat atau makan bersama mereka. Meskipun Simon disembuhkan, kemungkinan ia masih dikenal sebagai "Simon si kusta." Yesus sedang makan seperti yang biasanya dilakukan orang dalam budaya itu saat perjamuan formal-sambil berbaring di atas bantal, di meja dengan kaki ditekuk ke belakang. Meskipun para murid tidak benar-benar disebutkan di sini, selain Yudas, para murid mungkin bersama Yesus saat perjamuan, serta orang-orang lain.

Penting untuk diingat bahwa orang-orang pasti akan mengenali perempuan itu ketika masuk karena tidak biasa bagi seorang perempuan untuk masuk ke sebuah ruangan yang dipenuhi laki-laki. Penting untuk diingat bahwa perempuan itu juga melakukan tindakan pemborosan. Ia tidak mencurahkan minyak biasa ke kepala Yesus seperti pengurapan biasa. Ia justru mencurahkan wewangian yang seharga upah setahun. Perempuan itu menunjukkan penghormatan yang besar kepada Yesus dengan tindakan ini. Perempuan itu sedang mempersiapkan Yesus untuk penguburan-Nya, meskipun ia tidak menyadari hal ini. Ia setia kepada Yesus dan menunjukkan kasihnya kepada-Nya. Ketika Yesus berkata "Tubuh-Ku telah diminyakinya sebagai persiapan untuk penguburan-Ku," itu menunjukkan bahwa Yesus tahu bahwa ia akan dibunuh dengan cara yang sama seperti para penjahat. Para penjahat tidak diurapi dengan minyak ketika mereka dikuburkan.

Orang-orang di meja, mungkin para murid Yesus, memarahinya dengan kasar, dengan berang.

Penting untuk diingat bahwa Yesus dengan tegas membela perempuan ini. Ia berkata kepada para murid-Nya, "Biarkanlah dia. Mengapa kamu menyusahkan dia? Ia telah melakukan suatu perbuatan yang baik pada-Ku. Orang-orang miskin selalu ada padamu, tetapi Aku tidak akan selalu bersama-sama kamu. Ia telah melakukan apa yang dapat dilakukannya. Tubuh-Ku telah diminyakinya sebagai persiapan untuk penguburan-Ku. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Di mana saja Injil diberitakan di seluruh dunia, apa yang dilakukannya ini akan disebut juga untuk mengingat dia."

Penting untuk diingat bahwa Yudas kemudian pergi kepada imam-imam kepala, atau orang-orang penting yang membuat pengurbanan bagi umat Yahudi, dan menawarkan kepada mereka informasi untuk menemukan Yesus ketika Ia berada jauh dari kerumunan orang. Para imam ini sangat senang, dan mereka berjanji untuk memberinya uang. Yudas mulai mencari kesempatan untuk mengkhianati Yesus demi para pemimpin agama. Penting untuk diingat bahwa kita tidak tahu alasan mengapa Yudas menawarkan diri untuk mengkhianati Yesus demi para pemimpin agama.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 14:1–11 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Bacaan ini memiliki 3 adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Ahli-ahli Taurat dan imam-imam kepala
- Murid-murid, bersama Yudas Iskariot
- Simon, seorang laki-laki yang sebelumnya menderita kusta
- Seorang perempuan dengan botol pualam
- Orang-orang lain di perjamuan

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan bacaan tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi bacaan ini. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari bacaan ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter tersebut. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Tim harus memeragakan imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat sedang membahas upaya menangkap Yesus untuk membunuh-Nya. Mereka memutuskan, "Kita tidak akan menangkap-Nya selama perayaan Paskah, karena orang-orang akan membuat kerusuhan."

Jeda drama. Tanyakan kepada para pemimpin agama, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Frustrasi karena kami tidak bisa menangkap Yesus," "Takut pada kerumunan orang yang menyukai Yesus." Lanjutkan dramanya.

Tim harus memeragakan Yesus dan para murid-Nya di Betania, sebuah kota yang jauhnya sekitar 4 kilometer dari Yerusalem. Mereka pergi ke rumah Simon. Simon pernah menderita kusta. Mereka semua duduk di sekeliling meja di atas bantalan di lantai. Mereka berbaring dengan kaki ditekuk ke belakang. Kepala mereka disangga siku mereka. Tiba-tiba, ketika mereka sedang makan, seorang perempuan berjalan masuk! Tangannya memegang botol pualam yang indah. Ia memecahkan leher botol. Ruangan itu dipenuhi wangi yang harum. Perempuan itu mencurahkan parfum ke atas kepala Yesus.

Jeda drama. Tanyakan kepada para murid, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Terkejut," "Marah-aku berharap ia akan membantu orang miskin!" "Bingung karena Yesus tampaknya senang." Tanyakan kepada Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Bahagia," "Penuh dengan kasih Allah kepada perempuan ini," "Bangga dengan keberaniannya." Tanyakan kepada perempuan itu, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Takut, tetapi benar-benar bertekad untuk mengatakan kepada Yesus terima kasih!" atau "Saya hanya berfokus pada Yesus." Lanjutkan dramanya.

Tim harus memeragakan para murid yang marah. "Mengapa ia memboroskan parfum yang mahal itu? Itu bisa saja dijual! Harganya senilai upah setahun! Uangnya bisa saja diberikan kepada orang miskin!" Perankan Yesus yang berkata, "Biarkanlah dia. Mengapa engkau mengatakan hal-hal ini kepadanya? Orang miskin selalu ada padamu, tetapi Aku tidak akan selalu bersama-sama kamu. Ia telah melakukan apa yang dapat dilakukannya. Tubuh-Ku telah diminyakinya sebagai persiapan untuk penguburan-Ku. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Di mana saja Injil diberitakan di seluruh dunia, apa yang dilakukannya ini akan disebut juga untuk mengingat dia."

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Bangga dengan perempuan ini," "Marah dan sedih karena murid-murid saya masih tidak mengerti." Tanyakan kepada orang yang memerankan murid-murid, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Senang karena Yesus membela saya," "Terkejut karena Ia menyebutkan kematian-Nya. Apakah Ia akan segera mati?" Tanyakan kepada orang yang memerankan Yudas, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya marah karena Yesus membiarkan perempuan ini memboroskan uang!" "Saya frustrasi karena Yesus masih tak memimpin pemberontakan melawan Roma." Lanjutkan dramanya.

Tim harus memeragakan Yudas Iskariot yang pergi sendirian kepada imam-imam kepala. Ia menawarkan untuk memberi tahu mereka ketika Yesus sendirian. Imam-imam kepala sangat senang. Mereka mengatakan kepada Yudas kalau mereka akan memberinya uang. Yudas mulai mengawasi Yesus dengan sangat cermat.

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 14:1–11 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Saat itu adalah dua hari sebelum Paskah dan hari raya Roti Tidak Beragi.

Paskah adalah sebuah perayaan keagamaan Yahudi. Pada masa Yesus, perayaan berlangsung selama tujuh hari, karena itu adalah gabungan dari Paskah dan hari raya Roti Tidak Beragi. Paskah merayakan waktu Allah menyelamatkan para leluhur bangsa Yahudi dari perbudakan di Mesir. Allah melakukannya dengan mengutus seorang malaikat yang membuat Firaun Mesir mengizinkan leluhur Yahudi pergi. Malaikat dari Allah datang suatu malam dan membunuh semua anak sulung laki-laki bangsa Mesir. Namun, malaikat itu "melewati" anak sulung laki-laki bangsa Yahudi dan membiarkan mereka hidup. Paskah itu seperti perayaan kemerdekaan bagi orang-orang Yahudi.

Hari raya Roti Tidak Beragi merayakan panen dan waktu ketika orang-orang Israel makan roti tidak beragi saat melarikan diri dari Mesir. Roti yang tidak beragi itu roti tipis dan rata yang dibuat tanpa ragi.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **Paskah** serta **hari raya Roti Tidak Beragi**. Carilah Paskah dan hari raya Roti Tidak Beragi dalam Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut.

Tunjukkan kepada tim penerjemah Anda foto roti tidak beragi. Jeda audio ini di sini.

Imam-imam kepala dan **ahli-ahli Taurat** sedang mencari kesempatan untuk menangkap Yesus secara diam-diam serta membunuh-Nya. Gunakan istilah yang sama untuk "imam-imam kepala" dan "ahli-ahli Taurat" seperti yang telah Anda gunakan dalam Injil Markus, dan ingatlah bahwa istilah imam dan ahli taurat atau guru hukum agama ada di Glosarium Utama.

Bacaan ini terjadi di rumah Simon si Kusta di Betania. **Betania** adalah sebuah kota kecil, 4 kilometer di luar Yerusalem. Maria, Marta, dan Lazarus tinggal di sana. Mereka adalah saudari dan saudara serta teman-teman baik Yesus. Yesus dan para murid-Nya menginap di sana setiap malam dan bepergian setiap hari ke Yerusalem untuk mengajar di Bait Allah.

Simon pernah menderita **kusta**. Istilah "kusta" dalam Alkitab bisa merujuk pada beberapa jenis penyakit kulit. Penyakit ini membuat seseorang "najis," atau tidak dapat tinggal bersama warga. Orang-orang ini hanya bisa beribadah di sinagoge di balik layar, dan jika ada yang menyentuh mereka, orang itu akan menjadi najis juga. Hukum Perjanjian Lama mengatakan bahwa penderita kusta harus memakai pakaian yang compang-camping, tidak menyisir rambut mereka, dan berteriak 'najis' di muka umum ketika mereka pergi ke berbagai tempat. Simon dalam kisah ini tidak lagi menderita kusta. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk "kusta" seperti yang telah Anda gunakan sebelumnya dalam Injil Markus dan ingatlah bahwa kata kusta ada di Glosarium Utama.

Perempuan itu datang membawa sebuah botol **pualam** berisi **wewangian yang terbuat dari minyak narwastu murni**. Wewangian ini terbuat dari tanaman narwastu dari India. Narwastu itu murni karena tidak diencerkan atau dicampur dengan apa pun. Ini membuat narwastu lebih mahal. Botol itu terbuat dari batu putih atau kuning yang disebut pualam. Pastikan Anda tidak mengganti pualam dengan bahan lain ketika menerjemahkan istilah ini.

Berhenti di sini dan lihatlah foto botol pualam serta foto tanaman narwastu, dalam kelompok. Jeda audio ini di sini.

Wewangian itu senilai 300 dinar, yang kira-kira setara upah 300 hari.

Perempuan itu mengurapi kepala Yesus dengan wewangian. **Diurapi** adalah mencurahkan minyak ke atas seseorang untuk menunjukkan bahwa mereka telah ditunjuk untuk sebuah tugas khusus. Dalam Perjanjian Lama, nabi-nabi, imam-imam, dan raja-raja diurapi ketika mereka menerima tugas untuk Allah. Kata untuk "Mesias", atau "Kristus", berarti "yang diurapi." Dalam hal ini, perempuan itu tidak menggunakan minyak biasa untuk mengurapi Yesus. Ia justru menggunakan wewangian yang mahal. Yesus juga merujuk pada pengurapan khusus yang dilakukan banyak orang mayat. Mereka menaruh wewangian khusus di atas mayat untuk menunjukkan rasa hormat. Gunakan kata yang sama untuk "pengurapan" seperti yang telah Anda gunakan di bagian Markus lainnya, dan ingatlah bahwa urapan ada di Glosarium Utama.

Yesus mengatakan bahwa di mana pun **Kabar Baik** atau **Injil** diberitakan, banyak orang juga akan berbicara tentang perempuan ini. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk "Kabar Baik" atau "Injil" seperti yang telah Anda gunakan di bagian sebelumnya dari Markus dan ingatlah bahwa Kabar Baik atau Injil ada di Glosarium Utama.

Yudas Iskariot adalah salah satu dari dua belas **murid**. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk "murid" seperti yang telah Anda gunakan di bagian sebelumnya dalam Markus, dan ingatlah bahwa murid ada di Glosarium Utama.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 14:12-26

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 14:12-26 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 14:12-26 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 14:12-26 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Markus kembali mengatakan kepada kita tentang kapan tepatnya peristiwa ini terjadi. Ini adalah hari pertama dari hari raya Roti Tidak Beragi, ketika domba-domba yang dimakan keluarga pada saat perayaan Paskah dikurbankan. Setiap keluarga membawa seekor domba kepada imam-imam di Bait Suci. Imam membunuhnya dan keluarga memakannya di perayaan Paskah pada malamnya. Hukum Yahudi menyatakan bahwa makanan Paskah harus dimakan dalam tembok kota Yerusalem. Karena detail yang diberikan Markus tentang perjamuan Yesus bersama dua belas murid-Nya, tampaknya ini adalah perjamuan istimewa perayaan Paskah orang Yahudi. Para cendekiawan Alkitab tidak yakin hari apakah ini, tetapi dua kemungkinannya, ini adalah hari tradisi perayaan perjamuan Paskah, atau hari sebelumnya.

Yesus dan para murid-Nya berada di luar Yerusalem, mungkin di Betania tempat mereka tinggal ketika tidak berada di Yerusalem. Murid-murid Yesus bersiap-siap pergi ke kota Yerusalem untuk mempersiapkan perjamuan perayaan Paskah. Karena Yesus dan para murid-Nya tidak tinggal di Yerusalem, mereka perlu mengatur tempat untuk pergi untuk perjamuan perayaan. Para murid bertanya kepada Yesus ke mana mereka harus pergi menyiapkan perjamuan Paskah, tetapi Yesus sudah mengaturnya. Yesus mengutus dua murid-Nya ke Yerusalem. Yesus memberikan petunjuk kepada kedua murid tentang apa yang harus dilakukan ketika mereka tiba. Yesus mengatakan kepada mereka untuk mengamati seorang laki-laki membawa sebuah kendi berisi air. Biasanya hanya perempuan yang membawa kendi air, dan laki-laki membawa anggur dalam kantong anggur. Laki-laki ini mungkin memanggul kendi berisi air di bahunya. Yesus tidak mengatakan kepada para murid-Nya untuk berbicara kepada laki-laki yang membawa air itu, melainkan mengikutinya, atau pergi bersamanya, ke suatu rumah. Yesus mungkin tidak mengatakan kepada mereka untuk berbicara dengan laki-laki itu, karena Ia tahu para pemimpin agama sedang berusaha menemukan-Nya, dan Ia ingin tetap bersembunyi.

Berhenti di sini dan lihatlah dalam kelompok, foto-foto kendi air serta foto atau ilustrasi seorang laki-laki yang membawa kendi air di bahunya. Jeda audio ini di sini.

Ketika para murid memasuki Yerusalem dan melihat seorang laki-laki yang membawa air masuk sebuah rumah, para murid akan menemukan dan mengatakan kepada pemilik rumah itu, "Guru bertanya, 'Di manakah ruangan tempat Aku akan makan Paskah bersama-sama dengan murid-murid-Ku?'" Pemilik rumah akan membawa para murid ke lantai atas, ke sebuah ruangan di atas. Pemilik rumah sudah meletakkan meja dan karpet di ruangan itu. Bahkan ia mungkin telah menyiapkan seekor domba untuk dikurbankan sebagai perjamuan mereka.

Kedua murid pergi ke Yerusalem dan menemukan serta melakukan apa yang diperintahkan Yesus kepada mereka. Mereka menyiapkan perjamuan Paskah. Ketika para murid pergi ke ruangan itu untuk menyiapkan perjamuan, mereka mungkin telah menyiapkan roti tidak beragi, anggur, sayur pahit, dan saus dengan buah kering, serta memanggang domba khusus yang telah dikurbankan untuk perjamuan Paskah.

Berhenti di sini dan tunjukkan kepada tim penerjemah foto-foto roti tidak beragi serta semangkuk sayur pahit dan saus dengan buah kering. Lihatlah foto domba panggang dalam kelompok. Jeda audio ini di sini.

Pada malam hari, Yesus datang bersama "Kedua Belas," yang berarti dua belas murid terdekat Yesus. Perjamuan Paskah selalu dirayakan oleh keluarga pada malam hari setelah matahari terbenam. Yesus dan murid-murid-Nya berbaring di sebelah meja untuk makan, sebagaimana kebiasaan untuk perjamuan penting. Pada masa itu, orang-orang berbaring di sebelah meja dengan siku mereka di atas bantal dan kaki ditekuk.

Berhenti di sini dan lihatlah dalam kelompok, foto orang-orang yang berbaring di sebelah meja untuk makan perjamuan. Jeda audio ini di sini.

Perjamuan Paskah adalah jamuan perayaan khusus. Selama perjamuan ini, keluarga Yahudi menceritakan kembali kisah ketika Allah menyelamatkan leluhur mereka dari perbudakan di Mesir bertahun-tahun yang lalu. Hal-hal yang dimakan, diminum, dan dilakukan oleh orang Yahudi selama perjamuan itu mengingatkan mereka tentang perbudakan di Mesir, penyelamatan mereka dari perbudakan, dan perjanjian khusus Allah dengan mereka untuk selalu bersama mereka, menjadikan mereka umat-Nya yang istimewa.

Berhenti di sini dan diskusikan ini dalam kelompok: Jelaskan beberapa perjamuan atau perayaan keagamaan Anda. Aktivitas apa saja yang Anda lakukan? Apakah yang Anda makan? Bagaimana Anda mewariskan kisah perayaan itu kepada anak-anak Anda? Jeda audio ini di sini.

Yesus dan para murid-Nya sedang makan perjamuan ini dan mungkin bersama-sama menceritakan kembali kisah penyelamatan dari perbudakan di Mesir. Selama perjamuan itu, kepala rumah tangga biasanya memecahkan roti tidak beragi menjadi beberapa potong dan diberikannya kepada mereka yang berada di meja. Mereka makan roti dengan mencelupkan sebagian darinya ke dalam mangkuk berisi sayur pahit, buah rebus, dan anggur atau cuka. Mungkin pada saat inilah dalam perjamuan itu, Yesus mengatakan kepada para murid-Nya, "Sesungguhnya Aku berkata kepadamu. Seorang di antara kamu yang makan dengan Aku akan membantu musuh-Ku untuk menangkap-Ku. Setiap murid sangat khawatir dan bertanya, "Apakah aku yang akan mengkhianati-Mu?" Mereka mengajukan pertanyaan seolah-olah mereka mengharapkan Yesus menjawab "tidak" kepada mereka. Yesus mengatakan "Salah seorang dari kalian yang mencelupkan roti ke dalam satu mangkuk dengan Aku." Dalam budaya Yahudi, hanya orang-orang yang saling percaya yang makan bersama. Pengkhianatan terburuk adalah ketika makan bersama seseorang, meninggalkan perjamuan itu, kemudian mengkhianati orang itu. Yesus menunjukkan betapa besarnya kejahatan pengkhianat-Nya itu. Yesus melanjutkan untuk mengatakan, "Sebab Anak Manusia memang akan pergi sesuai dengan yang tertulis tentang Dia." Yesus mengingatkan para murid bahwa nabi-nabi telah mengatakan bahwa Mesias, atau Anak Manusia, akan mati. Yesus menyebut diri-Nya Anak Manusia lagi. Meskipun itu perlu dan Yesus akan mati karena kehendak Allah, Yesus memperingatkan bahwa orang yang mengkhianati-Nya akan menerima konsekuensi mengerikan. Yesus merasa sedih untuk orang itu.

Berhenti di sini dan diskusikan sebagai tim penerjemah: Ketika orang-orang saling percaya, hal-hal seperti apakah yang mereka lakukan? Adakah beberapa hal yang tidak akan pernah dilakukan oleh sesama teman yang saling memercayai? Jeda audio ini di sini.

Dalam teks ini, Yesus tidak menyebutkan nama Yudas, dan kita tidak memiliki indikasi bahwa Yudas meninggalkan perjamuan lebih awal.

Kemudian dalam perjamuan itu, Yesus memecahkan roti dan memberikannya kepada para murid. Yesus berkata, "Inilah-tubuh-Ku." Berbagai gereja dan cendekiawan Alkitab menafsirkan bagian cerita ini secara berbeda. Sebagian percaya bahwa Yesus tidak berbicara tentang tubuh jasmani-Nya. Mereka percaya bahwa Yesus mengartikan "Ini mewakili tubuh jasmani-Ku." Dengan cara mana pun Anda menafsirkan bagian dari kisah ini, yang paling penting adalah Yesus berusaha mengatakan kepada para murid-Nya bahwa kehadiran-Nya tetap bersama mereka setiap saat.

Mungkin setelah perjamuan utama, Yesus mengambil sebuah cawan yang kemungkinan besar berisi anggur merah. Ia bersyukur kepada Allah untuk cawan anggur itu. Cawan anggur ini dalam perjamuan Paskah sering melambangkan perdamaian Allah antara umat-Nya dan diri-Nya, atau perjanjian-Nya dengan umat-Nya. Yesus berkata, "Inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang." Murid-murid membagikan cawan anggur itu di antara mereka dan meminum sebagian anggur itu. Sekali lagi, kita tidak tahu apakah Yesus mengatakan bahwa anggur ini secara harfiah adalah darah-Nya, atau apakah anggur ini melambangkan darah tersebut. "Tumpah" mengacu pada darah yang mengalir bebas dari seseorang atau hewan dan juga mengaitkan darah Yesus dengan anggur yang dituangkan orang dari suatu wadah atau kendi.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Jenis ritual simbolis apakah yang Anda miliki dalam budaya Anda? Berikan contoh hal-hal yang Anda lakukan atau makan yang melambangkan kebenaran agama atau moral yang penting dalam budaya Anda. Jeda audio ini di sini.

Murid-murid Yesus sangat akrab dengan perjanjian antara umat Allah dan Allah. Allah berjanji menyertai umat-Nya ketika mereka mematuhi perintah-Nya. Umat Allah melanggar perjanjian dengan Allah, tetapi Allah, melalui nabi-Nya, Yeremia, menjanjikan kepada umat-Nya sebuah "perjanjian baru" di mana Ia berkata Ia akan membuat umat-Nya memahami hukum-Nya di tingkat yang dalam. Ia akan sepenuhnya menjadi Allah mereka dan mereka akan sepenuhnya menjadi umat-Nya. Perjanjian lama, seperti kebanyakan perjanjian, dibuat oleh ritual yang melibatkan pemercikan darah. Yesus menunjukkan bahwa perjanjian baru juga akan terjadi ketika Ia menumpahkan darah di kayu salib. Ketika Yesus mengatakan bahwa darah-Nya akan tertumpah, itu seperti anggur merah yang Ia tuangkan dari cawan untuk para murid-Nya. Ia akan mengalami kematian yang kejam. Ia melakukannya untuk "banyak orang." "Banyak orang" dapat berarti semua orang yang percaya kepada-Nya, atau semua orang yang pernah hidup.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Perjanjian atau janji macam apakah yang dimiliki kebudayaan Anda dengan ilah atau dewa mereka? Jeda audio ini di sini.

Kemudian Yesus berkata bahwa Ia tidak akan minum lagi anggur, atau hasil pokok anggur, sampai Ia dapat meminumnya dengan cara baru ketika Allah sepenuhnya memerintah umat-Nya, dalam Kerajaan-Nya. Ini adalah perjamuan terakhir yang akan dilakukan Yesus bersama para murid-Nya sebelum Ia dibunuh. Roti dan anggur yang dibagikan Yesus bersama para murid-Nya berfungsi sebagai simbol yang meskipun tubuh jasmani Yesus tidak akan lagi bersama mereka dan kita, tetapi roh-Nya akan tetap ada.

Pada akhir perjamuan Paskah, orang-orang Yahudi biasanya menyanyi atau membacakan ayat-ayat dari Mazmur 115-118. Mazmur 118 adalah tentang bagaimana Allah menyertai umat-Nya dan bagaimana kasih-Nya tidak pernah berakhir. Yesus dan para murid-Nya mungkin menyanyikan lagu ini, kemudian mereka meninggalkan Yerusalem, berjalan melewati lembah, dan naik kembali ke Bukit Zaitun.

Berhenti di sini dan lihatlah dalam kelompok, foto Bukit Zaitun termasuk lembah di antara gunung dan Yerusalem.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 14:12-26 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki 6 adegan.

Dalam adegan pertama: Yesus merencanakan dengan pemilik rumah untuk menggunakan ruang tamunya sebagai tempat makan perjamuan Paskah bersama kedua belas murid-Nya.

Dalam adegan kedua: Murid-murid Yesus bertanya kepada-Nya di mana mereka harus menyiapkan perjamuan Paskah di Yerusalem. Yesus mengutus dua murid ke Yerusalem. Yesus memberikan petunjuk kepada kedua murid-Nya. Ia mengatakan kepada mereka untuk mengikuti seorang laki-laki yang membawa sebuah kendi air, kemudian meminta pemilik rumah untuk menunjukkan kepada mereka ruangan yang telah Ia minta.

Dalam adegan ketiga: Kedua murid Yesus pergi ke Yerusalem, menemukan segala sesuatu seperti yang dikatakan Yesus, dan menyiapkan ruangan untuk perjamuan Paskah.

Dalam adegan keempat: Yesus tiba di ruangan itu bersama kedua belas murid. Mereka mulai makan perjamuan Paskah. Ketika mereka mencelupkan roti ke dalam sayur pahit, Yesus mengatakan kepada para murid-Nya bahwa salah satu di antara mereka akan mengkhianati-Nya. Mereka masing-masing bertanya, "Apakah aku orangnya?"

Dalam adegan kelima: Yesus mengambil roti dan berkata, "Inilah-tubuh-Ku." Ia mengambil cawan anggur dan berkata, "Inilah-darah-Ku, yang memeteraikan perjanjian karena darah-Ku akan tertumpah dari tubuh-Ku seperti anggur ini tertumpah dari cawan."

Dalam adegan keenam: Yesus dan para murid-Nya menyanyikan lagu ucapan syukur, meninggalkan Yerusalem, dan berjalan ke Bukit Zaitun.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Murid-murid
- Dua murid yang pergi ke Yerusalem untuk menyiapkan ruangan perjamuan
- Seorang laki-laki yang membawa kendi air
- Pemilik rumah

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan berikut ini:

Penting untuk diingat bahwa Markus mengatakan kepada kita secara persis kapan hal ini terjadi. Ini terjadi pada hari pertama hari raya ketika orang-orang Yahudi makan roti tidak beragi. Itu adalah hari yang sama keluarga Yahudi membawa domba Paskah mereka ke Bait Allah dan meminta imam untuk mempersembahkan kurban itu bagi mereka.

Penting untuk diingat bahwa Yesus mungkin sebelumnya mengatur dengan seorang rekan di Yerusalem untuk menggunakan ruangan di atas rumahnya untuk perjamuan Paskah. Kita tidak tahu dengan siapa Yesus mengatur penggunaan ruangan tersebut, tetapi kita dapat menyimpulkan bahwa orang itu pasti menyadari bahwa orang-orang mencari Yesus untuk menangkap-Nya. Untuk menyediakan ruangan bagi Yesus dan para murid-Nya merupakan tindakan yang berani dari orang itu. Ia mungkin juga adalah orang yang mengatur pengurbanan domba.

Penting untuk diingat bahwa para murid bertanya kepada Yesus ke mana mereka harus pergi di Yerusalem untuk menyiapkan perjamuan Paskah, dan itulah sebabnya Yesus mengutus dua murid-Nya ke kota itu. Sebelum mereka pergi, Yesus memberikan petunjuk yang spesifik. Yesus mengatakan kepada mereka untuk menemukan seorang laki-laki yang membawa kendi air. Ketika mereka sampai di rumah, Yesus mengatakan bahwa para murid harus bertanya kepada pemilik rumah itu, "Guru bertanya, 'Di manakah ruangan tempat Aku akan makan Paskah bersama-sama dengan murid-murid-Ku?'" Ini adalah permintaan yang sopan untuk menunjukkan kepada mereka ruangan yang sudah diminta Yesus untuk digunakan. Yesus mengatakan bahwa pemilik rumah akan membawa mereka ke ruangan itu. Ruangannya pasti besar dan berada di lantai atas rumah itu.

Setelah Yesus mengatakan kepada kedua murid itu apa yang harus dilakukan, mereka pergi ke Yerusalem untuk melakukan apa yang Ia katakan kepada mereka. Ketika mereka memasuki kota itu, mereka melihat seorang laki-laki membawa sebuah kendi air. Laki-laki ini pergi ke sebuah rumah, dan murid-murid mengikutinya dari dekat, mungkin tanpa berbicara dengannya. Seorang laki-laki yang membawa air itu mungkin bukan pemilik rumah. Ketika ia sampai ke rumah itu, murid-murid bertemu pemilik rumah. Mereka berkata kepadanya, "Guru bertanya, 'Di manakah ruangan tempat Aku akan makan Paskah bersama-sama dengan murid-murid-Ku?'" Pemilik membawa mereka ke ruangan di atas rumahnya, dan mereka mulai menyiapkan roti, sayur pahit, serta anggur.

Yesus dan kedua belas murid lainnya datang ke Yerusalem. Mereka semua pergi ke ruangan di rumah itu. Mereka berbaring di sebelah meja seperti kebiasaan pada perjamuan penting. Mereka mulai dengan meminum secawan anggur. Mereka mulai makan.

Ketika mereka sedang makan, Yesus mengatakan, "Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, seorang di antara kamu akan mengkhianati Aku." Para murid khawatir dan bertanya, "Apakah aku yang akan mengkhianati-Mu?" Yesus berkata, "Salah seorang dari kalian yang mencelupkan roti ke dalam satu mangkuk dengan Aku." Yesus kemudian berkata, "Anak Manusia harus mati, karena Kitab Suci mengatakan demikian. Namun, orang yang mengkhianati-Ku akan sangat menyesali perbuatannya. Lebih baik kalau ia tidak pernah lahir." Yesus tidak secara khusus menyebutkan Yudas di sini, Ia hanya mengatakan "salah seorang di antara kamu." Kita tidak diberi tahu apakah reaksi Yudas berbeda dibandingkan dengan murid-murid lainnya, tetapi ia mungkin merasa terkejut dan bingung. Meskipun Yesus harus dikhianati dan dibunuh untuk menggenapi janji Allah, penting untuk dicatat bahwa tindakan pengkhianatan Yudas adalah tindakan kehendak bebas. Itu adalah keputusannya. Allah tidak memaksa kita untuk melakukan apa pun.

Murid-murid dan Yesus melanjutkan makan. Kemudian, Yesus mengambil beberapa roti. Ia memecahkan roti menjadi beberapa potong, memberikannya kepada para murid-Nya, dan Ia berkata, "Inilah-tubuh-Ku."

Kemudian Yesus mengambil secawan anggur merah. Yesus mengucapkan syukur kepada Allah atas anggur itu. Yesus membagikan cawan itu kepada setiap murid, dan mereka minum dari cawan itu. Yesus berkata, "Inilah darah-Ku, yang memeteraikan perjanjian antara Allah dan umat-Nya. Darah-Ku tertumpah seperti anggur merah ini sebagai kurban bagi banyak orang. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Aku tidak akan minum anggur lagi sampai pada hari Aku meminumnya ketika Allah datang untuk memerintah dan bersama umat-Nya."

Pada akhir perjamuan itu, Yesus dan para murid-Nya meninggalkan Yerusalem, menyeberangi lembah, kembali ke Bukit Zaitun.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 14:12-26 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Bacaan ini memiliki 6 adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Murid-murid
- Dua murid yang pergi ke Yerusalem untuk menyiapkan ruangan perjamuan
- Seorang laki-laki yang membawa kendi air
- Pemilik rumah

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan bacaan tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi bacaan ini. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari bacaan ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter tersebut. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Jika Anda ingin, perankan Yesus sebelumnya mengatur sebuah ruangan di Yerusalem untuk makan perjamuan Paskah.

Para murid bertanya kepada Yesus ke mana mereka harus pergi di Yerusalem untuk menyiapkan perjamuan Paskah, dan itulah sebabnya Yesus mengutus dua murid-Nya ke kota itu. Sebelum mereka pergi, Yesus memberikan petunjuk yang spesifik. Yesus mengatakan kepada mereka untuk menemukan seorang laki-laki yang membawa kendi air. Ketika mereka sampai di rumah, Yesus mengatakan bahwa para murid harus bertanya kepada pemilik rumah itu, "Guru bertanya, 'Di manakah ruangan tempat Aku akan makan Paskah bersama-sama dengan murid-murid-Ku?'" Ini adalah permintaan yang sopan untuk menunjukkan kepada mereka ruangan yang sudah diminta Yesus untuk digunakan. Yesus mengatakan bahwa pemilik akan membawa mereka ke ruangan itu. Ruangannya pasti besar dan berada di lantai atas rumah itu.

Setelah Yesus mengatakan kepada kedua murid itu apa yang harus dilakukan, mereka pergi ke Yerusalem untuk melakukan apa yang Ia katakan kepada mereka. Ketika mereka memasuki kota itu, mereka melihat seorang laki-laki membawa sebuah kendi air. Laki-laki ini pergi ke sebuah rumah, dan murid-murid mengikutinya dari dekat, mungkin tanpa berbicara dengannya. Seorang laki-laki yang membawa air itu mungkin bukan pemilik rumah. Ketika ia sampai ke rumah itu, murid-murid bertemu pemiliknya. Mereka berkata kepadanya, "Guru bertanya, 'Di manakah ruangan tempat Aku akan makan Paskah bersama-sama dengan murid-murid-Ku?'" Pemilik membawa mereka ke ruangan di atas rumahnya, dan mereka mulai menyiapkan roti, sayur pahit, serta anggur.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang-orang yang memerankan kedua murid, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Berusaha tenang sehingga para pemimpin agama tidak tahu keberadaan kita," "Takut," "Terjebak dalam kegembiraan hari raya agama." Lanjutkan dramanya.

Yesus dan kedua belas murid lainnya datang ke Yerusalem. Mereka semua pergi ke ruangan di rumah itu. Mereka berbaring di sebelah meja seperti kebiasaan pada perjamuan penting. Mereka mulai dengan meminum secawan anggur. Mereka mulai makan.

Ingatlah bahwa ketika mereka sedang makan, mereka mencelupkan roti bersama-sama dalam mangkuk yang sama. Mereka terkadang minum anggur dari cawan yang sama. Mereka menceritakan kembali kisah ketika Allah menyelamatkan umat-Nya dari perbudakan di Mesir. Ini adalah masa bahagia untuk mengingat dan merayakan bersama.

Ketika mereka sedang makan, Yesus mengatakan, "Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Seseorang di antara kalian akan mengkhianati Aku." Para murid khawatir dan bertanya, "Apakah aku yang akan mengkhianati-Mu?" Yesus berkata, "Salah seorang dari kalian yang mencelupkan roti ke dalam satu mangkuk dengan Aku." Yesus kemudian berkata, "Anak Manusia harus mati, karena Kitab Suci mengatakan demikian. Namun, orang yang mengkhianati-Ku akan sangat menyesali perbuatannya. Lebih baik kalau ia tidak pernah lahir."

Jeda drama. Tanyakan kepada orang-orang yang memerankan para murid, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Terkejut!" "Takut," "Marah karena perjamuan yang indah telah diganggu oleh berita sedih seperti itu." Tanyakan kepada orang yang memerankan murid yang akan mengkhianati Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Terkejut!" Bagaimana Yesus tahu?" "Marah," atau "Bingung." Tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Sedih," "Sangat kecewa," "Merasa sendirian," "Sangat sakit hati karena salah satu teman terdekat saya akan makan bersama saya, kemudian mengkhianati saya." Lanjutkan dramanya.

Murid-murid dan Yesus melanjutkan makan. Kemudian, Yesus mengambil beberapa roti. Ia memecahkan roti menjadi beberapa potong, memberikannya kepada para murid-Nya, dan Ia berkata, "Inilah-tubuh-Ku."

Kemudian Yesus mengambil secawan anggur merah. Yesus mengucapkan syukur kepada Allah atas anggur itu. Yesus membagikan cawan itu kepada setiap murid, dan mereka minum dari cawan itu. Yesus berkata, "Inilah darah-Ku, yang memeteraikan perjanjian antara Allah dan umat-Nya. Darah-Ku tertumpah seperti anggur merah ini sebagai kurban bagi banyak orang. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Aku tidak akan minum anggur lagi sampai pada hari Aku meminumnya ketika Allah datang untuk memerintah dan bersama umat-Nya."

Jeda drama. Tanyakan kepada orang-orang yang memerankan para murid, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Bingung," "Mulai memahami bahwa Yesus adalah seseorang yang penting bagi rencana Allah untuk dunia dan untuk Israel," "Takut-apakah Yesus harus mati?" Lanjutkan dramanya.

Pada akhir perjamuan, Yesus dan para murid-Nya menyanyikan sebuah nyanyian pujian bersama-sama, meninggalkan Yerusalem, menyeberangi lembah, dan kembali ke Bukit Zaitun.

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 14:12-26 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Kisah ini dimulai pada hari pertama dari **hari raya Roti Tidak Beragi** ketika domba **Paskah dikurbankan**. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk "hari raya Roti Tidak Beragi", "Paskah", dan "kurban" seperti yang Anda lakukan di bagian sebelumnya, dan ingatlah bahwa hari raya Roti Tidak Beragi, Paskah, dan kurban ada di Glosarium Utama.

Murid-murid Yesus bertanya kepada-Nya di mana mereka harus menyiapkan perjamuan Paskah. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk "murid" seperti di bagian sebelumnya, dan ingatlah bahwa murid ada di Glosarium Utama.

Yesus menyuruh para murid-Nya untuk mengatakan kepada pemilik rumah, "**Guru** bertanya 'Di manakah **ruang tamu** tempat Aku akan makan Paskah bersama-sama dengan murid-murid-Ku?'" Gunakan kata atau frasa yang sama untuk "guru" seperti dalam bacaan sebelumnya, dan ingatlah bahwa guru ada di Glosarium Utama.

Ruang tamu adalah sebuah ruang tambahan yang disediakan seseorang dalam rumah mereka untuk seorang tamu. Di pedesaan, kebanyakan rumah hanya satu tingkat, tetapi di Yerusalem kita bisa menemukan beberapa rumah dengan dua tingkat. Ruangan ini sudah dilengkapi perabotan, atau memiliki karpet, sofa, dan bejana.

Yesus tiba bersama **Kedua Belas** murid di ruang tamu. "Kedua Belas" mengacu pada dua belas pengikut terdekat Yesus, biasanya disebut para murid dalam Perjanjian Baru.

Yesus mengatakan kepada para murid-Nya bahwa satu di antara mereka akan mengkhianati-Nya. Ia berkata bahwa Ia, **Anak Manusia**, harus mati seperti yang dikatakan **Kitab Suci**. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk "Anak Manusia" dan "Kitab Suci" seperti yang Anda gunakan di bacaan sebelumnya, dan ingatlah bahwa Anak Manusia dan Kitab Suci ada di Glosarium Utama.

Dalam bahasa Aram, bahasa percakapan yang dipakai Yesus dan para murid-Nya, tidak ada kata kerja "adalah". Yesus secara harfiah berkata, "**Ini-tubuh-Ku**," dan "**Ini-darah-Ku**." Karena kita tidak yakin apa yang dimaksud Yesus dalam pernyataan ini, berbagai gereja dan cendekiawan Alkitab menafsirkan bagian cerita ini secara berbeda. Sebagian percaya bahwa Yesus tidak berbicara tentang tubuh jasmani dan darah-Nya. Mereka percaya bahwa perkataan Yesus berarti "Ini mewakili tubuh hidup-Ku," dan "Ini mewakili darah-Ku." Dengan cara mana pun Anda menafsirkan bagian dari kisah ini, yang paling penting adalah Yesus berusaha mengatakan kepada para murid-Nya bahwa kehadiran-Nya tetap bersama mereka setiap saat.

Tubuh berarti tubuh yang hidup, bukan jenazah atau mayat.

Yesus mengambil **sebuah cawan**. Ini akan menjadi cawan penuh anggur, yang biasanya diencerkan dengan air.

Yesus mengatakan bahwa darah-Nya yang akan ditumpahkan selama kematian-Nya memeteraikan perjanjian antara Allah dan umat-Nya. **Perjanjian** ini adalah sebuah janji Allah yang akan menyelamatkan mereka yang percaya kepada Yesus sebagai kurban atas dosa mereka. Beberapa versi Alkitab mengatakan "perjanjian," dan beberapa mengatakan "perjanjian baru." Kemungkinan besar, teks hanya mengatakan perjanjian.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **perjanjian**. Carilah perjanjian dalam Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut. Jeda audio ini di sini.

Yesus berkata **bahwa darah-Nya akan ditumpahkan sebagai kurban bagi banyak orang** seperti kita menuangkan cawan anggur. Yesus akan menjadi kurban yang menyelamatkan "banyak." "Banyak" biasanya adalah sebuah kiasan yang dapat berarti "semua orang." Kata ini bisa merujuk pada semua orang yang percaya kepada Yesus sebagai kurban, atau semua orang yang pernah hidup.

Kemudian Yesus mengatakan bahwa Ia tidak akan minum hasil pokok anggur lagi sampai Ia meminumnya dengan cara baru ketika Allah datang untuk memerintah sepenuhnya dalam Kerajaan-Nya. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk **Kerajaan Allah** seperti yang Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya dan ingatlah Kerajaan Allah ada di Glosarium Utama. **Hasil pokok anggur** mengacu pada anggur, yang terbuat dari anggur yang difermentasi.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **hasil pokok anggur**. Anggur tumbuh di atas tanaman anggur yang merambat, sehingga Anda harus menggunakan kata untuk tanaman anggur yang merambat dan menyiratkan bahwa buah tumbuh di atasnya. Jeda audio ini di sini.

Ketika mereka selesai makan, Yesus dan para murid-Nya menyanyikan sebuah pujian. **Himne** atau nyanyian pujian adalah sebuah lagu pujian kepada Allah, mungkin dari Mazmur 118. Lagu ini memuji Allah atas kasih-Nya yang kekal.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **himne** atau nyanyian pujian. Lihatlah himne atau nyanyian pujian dalam Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 14:27-31

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 14:27-31 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 14:27-31 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.

5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 14:27-31 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Yesus dan para murid-Nya telah selesai makan perjamuan Paskah di dalam tembok kota Yerusalem. Hari sudah larut malam, sudah gelap. Mereka meninggalkan kota Yerusalem, berjalan melewati lembah, dan mendaki Bukit Zaitun. Kisah ini dimulai ketika mereka sedang berjalan menuju ke Bukit Zaitun. Ini seperti sebuah kisah penyela-Markus telah menyisipkan kisahnya tentang malam terakhir Yesus sebelum kematian-Nya untuk memperlihatkan percakapan antara Yesus dan para murid-Nya ini.

Yesus mengatakan kepada para murid-Nya, "Kamu semua akan terguncang imanmu," yang berarti bahwa para murid akan meninggalkan Yesus dan lari. Para murid akan berhenti setia kepada Yesus. Kemudian Yesus mengutip sebuah bagian Kitab Suci dari Nabi Zakharia. Nubuat Zakharia bahwa suatu hari Allah akan membawa penahiran, atau keselamatan dari dosa, bagi umat-Nya, sama seperti air mancur yang membersihkan kotoran. Agar Allah bisa membawa keselamatan, Allah akan memukul, atau membunuh, sang Gembala. Yesus menyebut diri-Nya sebagai Gembala. Biasanya ketika seorang gembala meninggalkan dombanya sendirian, domba-domba itu berpencar ke mana-mana. Inilah yang terjadi ketika para pemimpin agama menangkap Yesus kelak pada malam itu Umat Allah melarikan diri seperti domba yang lari ketika gembala mereka dibunuh. Semua murid melarikan diri atau menyangkal bahwa mereka mengenal Yesus.

Berhenti di sini dan lihatlah sebuah foto sekelompok domba serta seorang gembala dalam kelompok.

Diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Apakah para pemimpin agama Anda pernah membandingkan diri mereka dengan sesuatu dari kehidupan sehari-hari, seperti Yesus membandingkan diri-Nya dengan seorang gembala? Jika demikian, mereka membandingkan diri mereka dengan apa? Bagaimana persamaan atau perbedaannya dengan seorang gembala? Jeda audio ini di sini.

Yesus menyeimbangkan berita buruk bahwa para murid-Nya akan lari dengan kabar baik bahwa Dia akan menemui para murid-Nya lagi di Galilea, wilayah di sekitar Danau Galilea. Pertama, Yesus mengatakan bahwa Dia akan bangkit dari kematian. Ini berarti Allah akan membuat Dia hidup lagi. Kemudian Yesus mengatakan bahwa Ia akan "pergi mendahului" para murid ke Galilea, seperti seorang gembala yang membawa domba-dombanya. Yesus ingin memberi mereka jaminan bahwa meskipun mereka akan menyangkal Dia dan lari, Ia akan memulihkan hubungan mereka dengan diri-Nya dan bertemu mereka lagi.

Berhenti di sini dan lihatlah dalam kelompok, peta Israel yang mencakup Yerusalem dan wilayah Galilea. Jeda audio ini di sini.

Petrus, salah satu murid Yesus, hanya berfokus pada berita buruk, bahwa para murid akan berpencar dan lari. Ia sangat tegas menyangkal bahwa ia akan meninggalkan Yesus. Petrus berkata, "Biarpun mereka semua terguncang imannya, aku tidak." Gunakan ungkapan yang sama untuk "terguncang" atau "jatuh" seperti yang Anda gunakan di awal bacaan ini. Yesus juga menanggapi dengan tegas: "Sesungguhnya Aku berkata kepadamu." Ia ingin Petrus untuk memerhatikan apa yang akan Ia katakan.

Berhenti di sini dan diskusikan bagaimana Anda telah menerjemahkan frasa ini "Sesungguhnya Aku berkata kepadamu" di seluruh Injil Markus. Bagaimana Anda menarik perhatian pada sebuah pernyataan yang akan dikatakan seseorang? Bagaimana Anda menekankan sebuah pernyataan penting? Jeda audio ini di sini.

Yesus bahkan mengatakan bahwa malam itu Petrus akan menyangkal Yesus, atau mengatakan bahwa ia tidak mengenal Yesus, sebanyak tiga kali. Petrus akan menyangkal Yesus tiga kali sebelum ayam jantan berkokok dua kali. Ayam jantan merupakan sejenis burung. Biasanya kita mendengar ayam jantan berkokok sekitar dua kali pada saat pagi hari, karena satu ayam jantan menanggapi ayam jantan yang lain ketika ia berkokok. Ini terjadi sebelum matahari terbit. Yesus berkata bahwa Petrus akan menyangkal bahwa ia tahu atau mengikuti

Yesus sebelum matahari terbit keesokan harinya. Yesus mengatakan Petrus akan menyangkal Dia tiga kali. Ini melambangkan penolakan sepenuhnya Petrus terhadap Yesus.

Berhenti di sini dan lihatlah gambar ayam jantan, dalam kelompok. Jeda audio ini di sini.

Petrus maupun para murid lainnya mengatakan dengan sangat tegas bahwa mereka tidak akan pernah menyangkal Yesus. Petrus bahkan mengatakan bahwa dia akan mati bersama Yesus. Petrus tahu kalau itu pasti kematian yang kejam. Ini membuat penyangkalan Petrus dan para murid nanti bahkan lebih buruk lagi.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 14:27-31 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki satu adegan.

Adegan satu: Yesus dan para murid-Nya sedang berjalan menuju ke Bukit Zaitun. Yesus mengatakan kepada para murid-Nya bahwa mereka akan meninggalkan-Nya. Ia mengutip dari Nabi Zakharia. Yesus mengatakan kepada mereka bahwa Ia akan bertemu mereka lagi di Galilea. Petrus mengatakan bahwa ia tidak akan pernah meninggalkan Yesus. Yesus mengatakan kepada Petrus bahwa Petrus akan menyangkal bahwa ia mengenal Yesus tiga kali sebelum matahari terbit keesokan harinya. Petrus dan para murid lainnya berjanji kepada Yesus bahwa mereka tidak akan pernah meninggalkan Yesus.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Para murid, termasuk Petrus
- Gembala
- Domba

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan berikut ini: Penting untuk diingat bahwa Yesus dan para murid-Nya telah selesai makan perjamuan Paskah. Hari sudah larut malam, sudah gelap. Mereka meninggalkan kota utama Yerusalem. Mereka mulai mendaki Bukit Zaitun. Ketika mereka berjalan, Yesus berbicara dengan mereka.

Penting untuk diingat bahwa Yesus mengutip dari Kitab Suci. Yesus berkata, "Kalian semua akan meninggalkan Aku, karena itu tertulis dalam Kitab Suci."

Yesus mengutip dari Kitab Suci, dan kemudian Ia mengatakan "akan tetapi" untuk menunjukkan bahwa Ia tidak mengutip lagi. Ia memberi mereka kabar baik bahwa Ia akan dibangkitkan dari antara orang mati dan pergi menemui murid-murid-Nya di Galilea.

Penting untuk diingat bahwa Petrus berbicara dari antara sekelompok besar murid. Nada Petrus ketika ia menanggapi Yesus di sini menunjukkan bahwa ia tersinggung dengan pernyataan ini. Merupakan kejutan untuk mendengar kata-kata ini. Ia tidak berniat melarikan diri atau menyangkal Yesus. Ia mengasihi-Nya. Sikap Petrus sombong; ia pikir ia bisa berbuat lebih baik-bahkan jika semua murid lainnya terguncang, ia tidak akan pernah melakukannya. Penting untuk diingat bahwa Yesus berbicara dengan tegas ketika Ia berbicara kepada Petrus. Ia berkata, "Sesungguhnya Aku berkata kepadamu...*Bahkan engkau akan meninggalkan Aku.*"

Penting untuk diingat bahwa Petrus membalas dengan sama tegasnya. Ia berkata "Tidak!" sangat jelas. Petrus mengatakan bahwa ia bersedia mati, bahkan kematian yang kejam. Semua murid lainnya mengatakan hal yang sama. Mereka tidak akan pernah meninggalkan Yesus. Mereka akan mati dengan kematian yang kejam bersama-Nya.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 14:27-31 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Bacaan ini memiliki satu adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Murid-murid, termasuk Petrus
- Gembala
- Domba

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan bacaan tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi bacaan ini. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari bacaan ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter tersebut. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Tim harus memeragakan Yesus dan para murid-Nya sedang mendaki Bukit Zaitun. Yesus mulai berbicara kepada mereka. Ia berkata, "Kalian semua akan meninggalkan Aku. Kitab Suci mengatakan demikian. Kitab Suci menuliskan, 'Allah akan memukul gembala dan domba-domba itu akan tercerai-berai.' Namun, Allah akan membangkitkan Aku dari kematian. Dan Aku akan mendahului kamu ke Galilea." Petrus mengatakan, "Biarpun mereka semua terguncang imannya, aku tidak."

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Sangat sedih karena teman-teman saya akan meninggalkan saya," "Kecewa kepada Petrus," "Saya memahami pekerjaan yang harus saya lakukan untuk membawa keselamatan, tetapi itu tidak mudah." Tanyakan kepada orang yang memerankan Petrus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Bingung, kami takkan pernah meninggalkan Yesus!" "Bangga mengikuti Yesus," "Merasa berani." Lanjutkan dramanya.

Tim harus memeragakan Yesus yang berkata, "Petrus, perhatikan! Malam ini, sebelum matahari terbit dan ayam jantan berkokok dua kali, engkau akan menyangkal tiga kali bahwa engkau mengenal Aku." Petrus menanggapi dengan sangat tegas, "Tidak! Aku akan mati bersama-Mu! Aku tidak akan pernah menyangkal kalau aku mengenal-Mu." Para murid lainnya mengatakan hal yang sama.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya harap Petrus akan tetap di sisiku." Tanyakan kepada orang-orang yang memerankan murid-murid dan Petrus, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin

mendengar hal-hal seperti, "Apa yang dibicarakan Yesus?" "Saya ingin sangat berani bagi Yesus," "Saya bangga mengikuti Yesus!"

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 14:27-31 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Yesus berkata kepada para murid-Nya, "Kalian semua akan jatuh karena itu tertulis dalam Kitab Suci." **Jatuh** berarti meninggalkan sesuatu. Yesus hanya berkata, "sebab ada tertulis," tetapi para murid tahu bahwa Ia sedang berbicara tentang nubuat yang ditulis dalam **Kitab Suci**, tulisan suci mereka. Beberapa terjemahan Alkitab menyertakan apa yang tertulis dalam Kitab Suci untuk memperjelas. Jika Anda menggunakan kata Kitab Suci, terjemahkanlah dengan cara yang sama seperti Anda telah lakukan sebelumnya, dan ingatlah bahwa itu ada di Glosarium Utama.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **jatuh** atau "terguncang imannya". Jeda audio ini di sini.

Yesus mengatakan bahwa Allah akan memukul sang gembala. Dalam hal ini, **memukul** berarti membunuh. Seorang **gembala** adalah seseorang yang mengurus domba atau kambing. Yesus sering merujuk diri-Nya sebagai seorang gembala yang peduli kepada umat-Nya yang mengikuti-Nya. Yesus membandingkan orang-orang yang mengikuti Dia sebagai domba.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **memukul**. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk "gembala" seperti yang telah Anda gunakan di bagian sebelumnya, dan ingatlah bahwa gembala ada di Glosarium Utama. Jeda audio ini di sini.

Yesus mengatakan bahwa Ia akan pergi mendahului para murid-Nya ke **Galilea**, setelah Allah membangkitkan Dia dari antara orang mati. Galilea adalah wilayah di sekitar **Danau Galilea**. Banyak murid Yesus berasal dari daerah itu, dan banyak pekerjaan mereka dilakukan di sekitar Danau Galilea. Untuk informasi lebih lanjut tentang Danau Galilea, lihat Glosarium Utama.

Ketika Yesus menjawab Petrus, Ia mengatakan, "**Sesungguhnya Aku berkata kepadamu.**" Yesus menggunakan frasa ini untuk menekankan pernyataan-Nya dan memberi tahu orang-orang bahwa mereka harus mendengarkan baik-baik apa yang Ia katakan serta memercayai bahwa apa yang Ia katakan itu benar. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk "Sesungguhnya Aku berkata kepadamu" seperti yang Anda gunakan di bagian sebelumnya dari Markus.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 14:32-42

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 14:32-42 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 14:32-42 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 14:32-42 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Yesus dan para murid-Nya terus mendaki Bukit Zaitun dari lembah itu. Mereka pergi ke kebun zaitun di sisi Bukit Zaitun yang disebut Getsemani. Kebun zaitun adalah tempat orang-orang menanam pohon zaitun dan membuat minyak zaitun. Getsemani dalam bahasa Ibrani berarti memeras minyak, sehingga banyak orang juga memeras buah zaitun di sini untuk membuat minyak zaitun.

Berhenti di sini dan lihatlah foto Taman Getsemani serta foto pohon zaitun, dalam kelompok. Jeda audio ini di sini.

Ketika Yesus dan para murid tiba, Yesus menyuruh para murid-Nya untuk duduk serta menunggu di sana sementara Ia berdoa. Mungkin Yesus sudah terbiasa pergi dan berdoa. Seperti yang telah dilakukan Yesus sebelumnya, Ia memisahkan Petrus, Yakobus, dan Yohanes serta membawa ketiga murid ini ke dalam kebun

zaitun itu. Mengapa ketiga murid itu? Ketiga murid ini sebelumnya mengatakan bahwa mereka akan rela menderita bersama Yesus.

Yesus mengalami rasa sakit emosional yang luar biasa. Ia sangat kebingungan dan tertekan secara emosional. Ia berkata, "Hati-Ku sangat sedih, seperti mau mati rasanya." Yesus mengatakan bahwa Ia merasa sangat sedih karena Ia merasa seolah ada beban berat yang menekan-Nya. Jiwa atau hati adalah pusat dari kepribadian seseorang. Ini adalah salah satu titik paling penting dalam kehidupan Yesus-Ia benar-benar akan mengalami rasa sakit dan kematian yang Ia telah mempersiapkan untuk menghadapinya. Yesus mengetahui sepenuhnya harga yang akan dibayar untuk penderitaan ini.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok: Kengerian dan penderitaan rasa sakit emosional Yesus digambarkan dalam istilah yang paling kuat. Ceritakan kisah satu sama lain ketika banyak orang menghadapi rasa sakit emosional yang luar biasa. Ketika Anda mendengarkan kisah satu sama lain, dengarkan berbagai kata yang Anda gunakan untuk menggambarkan penderitaan emosional yang Anda rasakan. Jeda audio ini di sini.

Yesus meminta ketiga murid untuk berjaga-jaga, atau untuk tetap waspada secara rohani dan kuat melawan godaan yang akan segera mereka hadapi. Ia pergi beberapa meter lebih jauh dan mulai berdoa. Ia berdoa sambil berlutut atau merebahkan diri di tanah, yang berarti bahwa doa itu mendesak atau sangat penting. Orang-orang Yahudi biasanya berdoa sambil berdiri dengan tangan terangkat. Yesus berdoa agar "saat," atau waktu penderitaan itu, akan berlalu. Ia menyebut Allah Bapa-Nya dengan istilah Yahudi yang penuh kasih sayang untuk ayah, "Abba." Orang-orang Yahudi tidak menggunakan istilah "Abba" untuk Allah sendiri, sehingga Yesus menunjukkan hubungan istimewa-Nya dengan Allah di sini. Ia meminta agar Allah mau mengambil "cawan" itu. Dalam Perjanjian Lama, cawan adalah simbol murka Allah dan penderitaan. Meskipun Yesus mengetahui kalau Allah akan memungkinkan semua murka dan penghakiman-Nya menimpa-Nya, tetapi Yesus patuh serta memercayai Bapa-Nya. Kita mengetahuinya karena bahasa keluarga Yesus dan permintaan sopan-Nya kepada Allah-Ia meminta, "segala sesuatu mungkin bagi-Mu," dan "janganlah apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki." Yesus meminta Allah untuk "jangan melakukan apa yang Aku inginkan, tetapi lakukanlah apa yang Engkau inginkan."

Yesus kembali kepada ketiga murid-Nya karena Ia khawatir kalau mereka akan menyerah pada godaan. Ia melihat bahwa mereka sedang tidur! Yesus berbicara dengan Petrus dahulu, karena Petrus baru saja bersumpah bahwa ia akan mati bersama Yesus. Yesus memanggil Petrus dengan nama lamanya, "Simon," mungkin untuk menunjukkan bahwa Petrus bertindak seperti yang dilakukannya sebelum ia sepenuhnya mengikuti Yesus! Yesus bertanya kepada Simon Petrus, "Sedang tidurkah engkau? Tidakkah engkau sanggup berjaga-jaga walau satu jam saja?" Yesus terkejut dan kecewa karena para murid tertidur. Dalam pertanyaan-Nya, Ia memarahi mereka. Kemudian Yesus berkata, "Berjaga-jaga dan berdoalah," kepada ketiga murid. "Berjaga-jagalah" berarti terjaga secara rohani sehingga mereka dapat tetap setia kepada Yesus bahkan ketika mereka tergoda untuk tidak mengakui Dia. Yesus berkata, "Rohmu memang baik, tetapi dagingmu lemah." Ini berarti bahwa hati, atau emosi kita, ingin menaati Allah. Namun, kita sendiri tidak kuat. Yesus tahu bahwa Roh Allah ada di dalam mereka, atau mungkin niat mereka sendiri, membantu mereka untuk memiliki niat baik untuk setia kepada-Nya. Namun, manusia itu lemah. Kita tidak dapat melawan kejahatan sendirian.

Yesus pergi beberapa meter lagi untuk mengucapkan doa yang sama lagi. Ia kembali kepada para murid-Nya untuk kedua kalinya. Mata mereka berat, yang berarti mata mereka terus menutup. Para murid tidak memiliki alasan yang tepat untuk tertidur, sehingga mereka tidak tahu apa yang harus dikatakan. Yesus pergi berdoa untuk ketiga kalinya dan kembali kepada ketiga murid-Nya lagi untuk ketiga kalinya.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Ketika Anda bersalah atas sesuatu dalam budaya Anda, apakah Anda berusaha membela diri, atau apakah Anda tetap diam? Bagaimana Anda tahu ketika seseorang bersalah? Jeda audio ini di sini.

Ketika Yesus kembali untuk ketiga kalinya, Ia mengajukan pertanyaan, "Apakah kalian masih tidur dan beristirahat?" Ia menegur mereka karena tidur alih-alih berdoa. Kemudian Ia berkata, "Cukuplah," atau "Sudah selesai." Mungkin maksud-Nya adalah hal yang Ia doakan sudah diputuskan. Atau mungkin maksud-Nya para murid harus berhenti tidur sekarang. "Saatnya sudah tiba," atau waktu yang direncanakan Allah untuk segala sesuatu yang akan terjadi sudah tiba. Yesus berkata, "Anak Manusia diserahkan ke tangan orang-orang berdosa." Ini berarti orang-orang berdosa yang tidak mengerti siapa Yesus akan menangkap Yesus dan Ia akan menderita serta mati. Yesus menyebut diri-Nya Anak Manusia lagi, dan ini menekankan fakta bahwa mereka

yang membunuh-Nya bersalah atas pembunuhan seseorang yang telah diutus Allah untuk menyelamatkan mereka.

Yesus kemudian berkata, "Marilah kita pergi," yang berarti, "Mari kita temui Yudas dan mereka yang bersama-Nya." "Pengkhianatku sudah dekat" atau "Dia yang menyerahkan Aku sudah mendekat", yang berarti Yudas ada di sini, di kebun zaitun Getsemani.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 14:32-42 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki delapan adegan.

Dalam adegan pertama: Yesus dan para murid-Nya tiba di kebun zaitun yang disebut Getsemani.

Dalam adegan kedua: Yesus membawa Petrus, Yakobus, dan Yohanes bersama-Nya ke dalam kebun zaitun itu. Ia tertekan dan meminta mereka untuk berjaga-jaga bersama-Nya.

Dalam adegan ketiga: Yesus pergi lebih jauh ke dalam kebun zaitun dan merebahkan diri ke tanah untuk berdoa. Ia meminta Allah Bapa-Nya untuk mengambil penderitaan-Nya.

Dalam adegan keempat: Yesus kembali kepada ketiga murid-Nya dan melihat mereka tertidur. Yesus berbicara dengan Simon Petrus dan menyuruh ketiga murid untuk berjaga-jaga serta berdoa.

Dalam adegan kelima: Yesus kembali berdoa kepada Allah untuk kedua kalinya, dengan doa yang sama seperti sebelumnya.

Dalam adegan keenam: Yesus kembali kepada para murid-Nya untuk kedua kalinya dan melihat mereka tertidur lagi.

Dalam adegan ketujuh: Yesus pergi untuk ketiga kalinya untuk berdoa kepada Allah.

Dalam adegan kedelapan: Yesus kembali kepada para murid-Nya untuk ketiga kalinya. Kali ini Ia mengatakan kepada mereka, "Marilah kita pergi, pengkhianat-Ku ada di sini."

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Murid-murid
- Di antara para murid-Nya, Ia membawa Petrus, Yakobus, dan Yohanes lebih jauh ke dalam kebun bersama-Nya
- Allah Bapa

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan berikut ini: Penting untuk diingat bahwa kisah ini dimulai ketika Yesus dan para murid-Nya tiba di kebun zaitun yang disebut Getsemani, yang berarti "pemerasan zaitun." Ini adalah daerah kecil tempat seseorang menanam banyak pohon zaitun. Mereka menanam pepohonan, memetik buah zaitun, dan membuat minyak zaitun dari buah zaitun.

Penting untuk diingat bahwa Yesus membawa Petrus, Yakobus, dan Yohanes bersama-Nya ke dalam kebun, tetapi para murid lainnya tetap berada di pintu masuk serta menunggu-Nya. Yesus menjadi sangat tertekan. Yesus mengatakan bahwa Ia **sangat susah dan gelisah**. Ini adalah istilah emosional yang sangat jelas dan berat. Emosi bisa mencakup kebingungan, ketakutan besar, kecemasan, ketidakpastian. Yesus merasa seperti ini untuk beberapa saat, bukan hanya untuk sesaat.

Berhenti di sini dan ingatlah bagaimana Anda berbicara tentang kata-kata emosional yang mendalam di langkah 2, Mempersiapkan Panggung. Bagaimana Anda akan menerjemahkan frasa "susah dan gusar" ini? Jeda audio ini di sini.

Yesus menyuruh ketiga murid-Nya untuk berjaga-jaga bersama-Nya, atau tetap waspada secara rohani sehingga mereka dapat kuat melawan godaan untuk menjadi tidak setia kepada-Nya. Yesus meninggalkan ketiga murid dan pergi lebih jauh ke dalam kebun. Ia mungkin pergi sejauh kita bisa melempar sebuah batu.

Yesus "merebahkan diri ke tanah," atau berlutut, atau berbaring di tanah untuk berbicara dengan Bapa-Nya. Kisah ini mengatakan bahwa Ia berdoa agar situasi yang mengerikan itu tidak terjadi. Kemudian Ia berkata lagi, dalam kutipan langsung kali ini, "Abba, Bapa, segala sesuatu mungkin bagi-Mu. Ambillah cawan ini dari hadapan-Ku. Tetapi janganlah apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki." Yesus sopan ketika Ia berbicara dengan Allah.

Yesus berdiri dan kembali kepada ketiga murid-Nya. Mereka tertidur. Yesus berkata kepada Petrus, "Simon, sedang tidurkah engkau? Tidakkah engkau sanggup berjaga-jaga walau satu jam saja?" Kemudian Yesus berbicara kepada ketiga murid, "Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan. Roh memang berniat baik-maksud engkau memang baik-tetapi tubuhmu lemah. Sulit melakukan hal yang benar."

Yesus pergi lagi dan kembali mendoakan hal yang sama seperti sebelumnya. Kita bisa mengingat hal ini, "Abba, Bapa, segala sesuatu mungkin bagi-Mu. Ambillah cawan ini dari hadapan-Ku. Tetapi janganlah apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki." Ingatlah bahwa Yesus menderita secara emosional, tetapi Ia selalu sopan kepada Allah Bapa-Nya. Ia memiliki hubungan erat dengan Bapa-Nya, seperti seorang anak percaya kepada ayahnya sendiri dan menggunakan istilah yang penuh kasih sayang untuk Dia.

Yesus kembali kepada para murid-Nya untuk kedua kalinya. Mereka masih tertidur. Mata mereka tidak terbuka. Para murid tidak tahu apa yang harus dikatakan lagi. Mereka tidak bisa terus terjaga.

Yesus pergi berdoa untuk ketiga kalinya, kemungkinan doa yang sama lagi. "Abba, Bapa, segala sesuatu mungkin bagi-Mu. Ambillah cawan ini dari hadapan-Ku. Tetapi janganlah apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki."

Yesus kembali pada ketiga murid-Nya untuk ketiga kalinya. Petrus, Yakobus, dan Yohanes masih tertidur. Kali ini Ia berkata, "Masihkah kamu tidur," atau "Teruskan tidurmu." Ia mungkin menunjukkan keheranan karena mereka tertidur lagi. Kemudian Ia berkata, "Cukuplah! Saatnya sudah tiba! Orang-orang akan menyerahkan-Ku, Anak Manusia, kepada orang-orang berdosa. Marilah kita temui mereka-pengkhianat-Ku ada di sini."

Penting diingat gerakan bolak-balik ini antara Yesus dan ketiga murid-Nya. Yesus pergi ketiga kalinya untuk berdoa. Yesus kembali dan melihat para murid-Nya tidur tiga kali.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 14:32-42 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Bacaan ini memiliki 8 adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Murid-murid
- Di antara para murid-Nya, Ia membawa Petrus, Yakobus, dan Yohanes lebih jauh ke dalam kebun bersama-Nya
- Allah Bapa

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan bacaan tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi bacaan ini. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari bacaan ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter tersebut. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Untuk kisah ini, mungkin akan membantu jika ada seseorang yang berperan sebagai Allah Bapa, yang mendengarkan Yesus saat Ia berdoa.

Yesus membawa Petrus, Yakobus, dan Yohanes bersama-Nya ke dalam kebun, tetapi para murid lainnya tetap berada di pintu masuk serta menunggu-Nya. Yesus menjadi sangat tertekan-Ia mengatakan kalau kesedihan-Nya meliputi-Nya. Yesus menyuruh ketiga murid-Nya untuk berjaga-jaga bersama-Nya, atau tetap waspada secara rohani sehingga mereka dapat kuat melawan godaan untuk menjadi tidak setia kepada-Nya. Yesus meninggalkan ketiga murid dan pergi lebih jauh ke dalam kebun. Dia mungkin pergi sejauh Anda bisa melempar sebuah batu.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang-orang yang memerankan para murid, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Bingung dengan emosi Yesus yang kuat-kami belum pernah melihat-Nya begini," "Sangat lelah dan tak dapat memahami apa yang terjadi." Tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Sangat kewalahan, sulit bagi saya untuk berjalan atau berbicara," atau "Merasa sendirian." Lanjutkan dramanya.

Yesus "merebahkan diri ke tanah," atau berlutut, atau berbaring di tanah untuk berbicara dengan Bapa-Nya. Kisah ini mengatakan bahwa Ia berdoa agar situasi yang mengerikan itu tidak terjadi. Kemudian Ia berkata lagi, dalam kutipan langsung kali ini, "Abba, Bapa, segala sesuatu mungkin bagi-Mu. Ambillah cawan ini dari hadapan-Ku. Tetapi janganlah apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki." Yesus sopan ketika Ia berbicara dengan Allah.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Putus asa," "Aku sudah memutuskan untuk melakukan apa pun yang diminta Allah Bapa-Ku," "Percayalah kepada Bapa-Ku." Tanyakan kepada orang yang memerankan Allah, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya harap saya bisa mengubah ini," "Sedih melihat anakku mengalaminya," "Ingin menunjukkan kasih kepadanya." Lanjutkan dramanya.

Yesus berdiri dan kembali kepada ketiga murid-Nya. Mereka tertidur. Yesus berkata kepada Petrus, "Simon, sedang tidurkah engkau? Tidakkah engkau sanggup berjaga-jaga walau satu jam saja?" Kemudian Yesus berbicara kepada ketiga murid, "Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan. Roh memang berniat baik-maksud engkau memang baik-tetapi tubuhmu lemah. Sulit melakukan hal yang benar."

Jeda drama. Tanyakan kepada orang-orang yang memerankan para murid, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Malu karena saya tertidur," "Frustrasi," "Sangat lelah sehingga saya tidak dapat berpikir dengan benar." Tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya khawatir dengan para murid," "Saya merasa sendirian." Lanjutkan dramanya.

Yesus pergi lagi dan kembali mendoakan hal yang sama seperti sebelumnya. Kita bisa mengingat hal ini, "Abba, Bapa, segala sesuatu mungkin bagi-Mu. Ambillah cawan ini dari hadapan-Ku. Tetapi janganlah apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki." Ingatlah bahwa Yesus menderita secara emosional, tetapi Ia selalu sopan kepada Allah Bapa-Nya. Ia memiliki hubungan erat dengan Bapa-Nya, seperti seorang anak percaya kepada ayahnya sendiri dan menggunakan istilah yang penuh kasih sayang untuk Dia.

Yesus kembali pada para murid-Nya untuk kedua kalinya. Mereka masih tertidur. Mata mereka tidak terbuka. Para murid tidak tahu apa yang harus dikatakan lagi. Mereka tidak bisa terus terjaga.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang-orang yang memerankan para murid, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya tidak mengerti mengapa saya sangat lemah," "Malu." Tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya sendirian," "Saya harap ada banyak orang yang mendampingi saya." Lanjutkan dramanya.

Yesus pergi berdoa untuk ketiga kalinya, kemungkinan doa yang sama lagi. "Abba, Bapa, segala sesuatu mungkin bagi-Mu. Ambillah cawan ini dari hadapan-Ku. Tetapi janganlah apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki."

Yesus kembali pada ketiga murid-Nya untuk ketiga kalinya. Kali ini Ia berkata, "Masihkah kamu tidur," atau "Teruskan tidurmu." Kemudian Ia berkata, "Cukuplah! Saatnya sudah tiba! Orang-orang akan menyerahkan-Ku, Anak Manusia, kepada orang-orang berdosa. Marilah kita temui mereka-pengkhianat-Ku ada di sini."

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya akan melakukannya demi umat saya," "Saya kecewa kepada para murid dan umat saya, tapi saya sangat mengasihi mereka," "Putus asa-Ya Allah, tolonglah aku agar tetap kuat."

Penting diingat gerakan bolak-balik ini antara Yesus dan ketiga murid-Nya. Yesus pergi ketiga kalinya untuk berdoa. Yesus kembali dan melihat para murid-Nya tidur tiga kali.

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 14:32-42 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Yesus mengatakan kepada para murid-Nya untuk "Duduklah di sini, sementara Aku berdoa." **Berdoa** berarti berbicara kepada Allah. Jenis doa khusus ini adalah meminta Allah agar melakukan sesuatu untuk Anda. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk berdoa, dalam konteks ini, seperti yang Anda gunakan di bagian sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang doa, lihatlah Glosarium Utama.

Hatiku hancur karena duka, atau **hati-Ku sangat sedih seperti mau mati rasanya** berarti seluruh diri atau jiwa Yesus diliputi oleh kesedihan. Ia bahkan merasa seolah-olah duka bisa membunuh-Nya. Jiwa atau hati adalah pusat dari kepribadian seseorang. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk **hati** seperti di bagian sebelumnya, dan ingatlah bahwa hati atau jiwa ada di Glosarium Utama.

Ketika Yesus meminta Allah agar **saat itu dapat berlalu dari-Nya**, Yesus meminta agar waktu murka atau penderitaan Allah tidak akan tiba.

Ketika Yesus meminta Allah untuk **mengambil cawan ini dari-Ku**, Ia meminta agar Allah mau mengangkat penderitaan dan murka-Nya. **Cawan ini** dan **saat ini** mengacu pada hal yang sama.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk "ambillah cawan ini dari hadapan-Ku." Jeda audio ini di sini.

Yesus bertanya kepada Simon Petrus, "Engkau tidak sanggup berjaga-jaga satu jam?" Satu **jam** adalah 60 menit, tetapi Anda bisa mengatakan "sementara" jika bahasa Anda tidak memiliki referensi waktu selama satu jam.

Yesus memiliki hubungan khusus dengan Allah, sehingga Ia menggunakan istilah informal, **Abba**, yang digunakan anak-anak dalam keluarga untuk ayah mereka. Tidak ada catatan kalau bangsa Yahudi menggunakan istilah ini untuk Allah. Anda bisa menggunakan istilah asing yang sama "Abba" dan berbunyi mirip dalam terjemahan Anda, atau Anda bisa menggunakan kata informal untuk Bapa dalam bahasa Anda jika ada. Untuk informasi selengkapnya tentang Abba, lihat Glosarium Utama.

Yesus kembali dan mendapati **murid-murid-Nya** tertidur. Gunakan istilah yang sama untuk "murid-murid" seperti yang telah Anda gunakan, dan ingatlah bahwa murid-murid ada di Glosarium Utama.

Kemudian Yesus berkata, "**Cukuplah.**" Yesus mungkin mengatakan agar para murid harus berhenti tidur sekarang. Atau Yesus mungkin mengatakan, "Semuanya sudah selesai. Yudas sudah dibayar uangnya untuk mengkhianati-Ku." Atau, "Semuanya sudah selesai. Aku *akan* melewati penderitaan ini." Ini bisa diterjemahkan seperti "Ini sudah terjadi."

"Anak Manusia diserahkan ke tangan orang-orang berdosa." Gunakan kata atau frasa yang sama untuk **Anak Manusia** seperti yang telah Anda gunakan sebelumnya dan ingatlah bahwa Anak Manusia serta dosa ada di Glosarium Utama. "Ke tangan orang-orang berdosa" berarti bahwa orang berdosa telah menguasai Yesus dan sekarang memiliki kekuasaan.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 14:43-52

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 14:43-52 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 14:43-52 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 14:43-52 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Kisah ini dimulai segera di mana kisah sebelumnya berakhir. Kisah ini dimulai dengan "Waktu Yesus masih berbicara, muncullah Yudas, salah seorang dari kedua belas murid itu, dan bersama-sama dia serombongan orang." Markus memperkenalkan Yudas lagi di sini sebagai "salah seorang dari kedua belas murid." Kita tidak tahu kapan Yudas meninggalkan kelompok lebih awal malam itu, tetapi pada satu titik, mungkin selama perjamuan di Yerusalem, Yudas meninggalkan kelompok itu untuk memberi tahu para penguasa Yahudi di mana Yesus akan berada malam itu.

Imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan tua-tua menyuruh orang-orang ini untuk menangkap Yesus. Imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan tua-tua membentuk Sanhedrin, yang merupakan badan pemerintahan serta pengadilan untuk orang-orang Yahudi. Sanhedrin memiliki para hamba yang membawa senjata dan diberi wewenang untuk menangkap serta mengawal para tahanan. Beberapa dari orang itu mungkin bagian dari kelompok yang datang untuk menangkap Yesus-para anggota Sanhedrin sendiri tidak datang, tetapi mereka menyuruh orang-orang ini. Sekelompok orang-serombongan-datang dengan pedang dan pentung. Pedang mungkin lebih mirip pisau logam yang tajam dan panjang. Pentung adalah potongan kayu yang berat dan digunakan orang-orang untuk berkelahi. Kata serombongan biasanya mengacu pada sekelompok orang pengacau yang sedang melakukan hal-hal yang berbahaya. Markus menggunakan kata "serombongan" ini untuk melambangkan bahwa sekelompok orang itu melakukan sesuatu yang salah. Kita tidak tahu berapa banyak orang yang berada dalam rombongan itu, tetapi kita tahu bahwa mereka masih ingin bersembunyi dari sekelompok besar orang yang menyukai Yesus-jadi mungkin jumlah rombongan ini tidak terlalu besar.

Berhenti di sini dan lihatlah foto-foto pedang serta pentung dalam kelompok. Jeda audio ini di sini.

Peran Yudas adalah untuk memberi tahu penguasa Yahudi tempat Yesus berada sehingga mereka bisa menangkap-Nya tanpa diketahui publik. Banyak dari para penguasa yang menangkap tidak tahu bagaimana rupa Yesus, sehingga Yudas mengatur bersama mereka untuk menunjukkan siapa Yesus dengan memberi-Nya ciuman. Murid-murid sering menyambut tuan mereka dengan sebuah ciuman untuk menunjukkan rasa hormat. Yudas juga menyebut Yesus "Rabi," yang berarti "tuan-Ku."

Berhenti di sini dan diskusikan sebagai tim penerjemah: Dalam budaya Anda, bagaimana Anda menyambut seseorang yang dihormati? Jeda audio ini di sini.

Yudas mengatakan kepada rombongan itu bahwa ia akan mencium Yesus untuk menunjukkan kepada mereka siapa Dia. Kemudian mereka bisa membawanya "di bawah penjagaan"-atau menjaga Yesus untuk memastikan bahwa Yesus tidak berusaha melarikan diri. Yudas mencium Yesus dan beberapa orang di rombongan itu memegang Yesus serta menangkap-Nya.

Salah satu murid Yesus membuat upaya kecil untuk melawan penangkapan tersebut. Murid ini menarik pedangnya, atau pisau, dan memotong telinga, atau cuping, dari salah satu orang yang datang bersama rombongan itu. Laki-laki itu adalah hamba dari imam kepala atau Imam Besar. Markus tidak memberi tahu kita siapa murid yang memotong telinganya. Rombongan orang ini tidak mampu menangkap murid ini. Mungkin murid ini melarikan diri atau bersembunyi dengan cepat.

Yesus memprotes penangkapan dengan mengajukan pertanyaan, "Sangkamu Aku ini penyamun, maka kamu datang lengkap dengan pedang dan pentung untuk menangkap Aku? Mengapa kamu tidak menangkap Aku di halaman Bait Allah?" Yesus tidak mengharapkan orang-orang yang menjawab pertanyaan-Nya. Yesus sedang berusaha untuk menunjukkan kontras. Orang-orang memperlakukan Yesus seolah Ia adalah pemberontak yang berbahaya-seseorang yang ingin menggulingkan pemerintah. Namun, Yesus telah mengajar secara terbuka di halaman Bait Allah selama setidaknya dua minggu. Orang-orang yang berusaha menggulingkan pemerintah biasanya tidak mengajar dengan damai di halaman Bait Allah.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok: Bagaimana cara Anda menunjukkan perbedaan dan kejutan dalam percakapan Anda? Apakah Anda menggunakan pertanyaan seperti ini? Jika tidak, bagaimana Anda bisa menerjemahkan pertanyaan ini dalam bahasa Anda? "Apakah Aku seorang pemberontak berbahaya yang ingin menggulingkan pemerintah? Itulah sebabnya kamu datang dengan pedang dan pentung? Mengapa kamu tidak menangkap-Ku di Bait Allah?" Jeda audio ini di sini.

Yesus mengatakan hal-hal ini terjadi untuk ini menggenapi Kitab Suci. Beberapa nabi Yahudi telah mengatakan bahwa Mesias, atau Juru Selamat yang Dijanjikan, akan diperlakukan seperti seorang penjahat, dan kemudian para murid atau para pengikut Mesias akan berpencar.

Semua orang yang bersama Yesus melarikan diri. Markus menggunakan kata "semua orang" alih-alih murid-murid. Mungkin ada lebih dari sekadar dua belas murid Yesus yang bersama-Nya. Gagasannya di sini adalah bahwa teman-teman Yesus meninggalkan Yesus sendirian-tidak ada yang tinggal bersama-Nya. Markus kini menceritakan sebuah kisah pendek yang tidak diceritakan penulis Alkitab lainnya. Ia menceritakan tentang seorang muda-seorang pengikut Yesus-yang melarikan diri. Kata yang digunakan Markus untuk "seorang muda" berarti seorang laki-laki yang kuat, berani, dan bijaksana. Nabi Amos mengatakan di masa lalu bahwa bahkan seorang pemberani akan lari telanjang pada hari penghakiman. Markus mungkin memikirkan nubuat itu ketika ia menggambarkan pemuda ini. Pemuda itu mengenakan pakaian linen panjang. Biasanya, pakaian luar yang panjang terbuat dari wol, sehingga pemuda ini mungkin kaya. Ia tidak mengenakan apa pun di bawah pakaian ini, yang berarti ia mungkin berpakaian terburu-buru untuk mengikuti Yesus malam itu. Pemuda ini mungkin Markus sendiri. Namun, tujuan utama Markus dalam membagikan insiden ini adalah untuk menunjukkan bahwa *semua orang* meninggalkan Yesus malam itu.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 14:43-52 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki lima adegan.

Dalam adegan pertama: Yudas mengatur dengan para pemimpin agama bahwa ia akan menunjukkan kepada mereka siapa Yesus dengan menyapa-Nya dengan sebuah ciuman. Otoritas agama mengirim serombongan orang dengan Yudas untuk menangkap Yesus.

Adegan kedua: Dimulai dengan Yesus masih berbicara dengan ketiga murid setelah Ia membangunkan mereka. Ketika Yesus berbicara dengan ketiga murid, Yudas tiba di taman dengan serombongan orang. Yudas berjalan ke arah Yesus, memanggil-Nya Rabi, dan menyambut-Nya dengan sebuah ciuman di pipi.

Dalam adegan ketiga: Orang-orang itu menangkap Yesus. Salah satu pengikut yang bersama Yesus di taman mencabut pisau panjangnya dan memotong telinga dari salah satu orang-orang itu, yang merupakan hamba dari Imam Besar.

Dalam adegan keempat: Yesus bertanya kepada rombongan itu mengapa mereka menangkap-Nya secara diam-diam. Yesus mengatakan bahwa Kitab Suci sedang digenapi.

Dalam adegan kelima: Semua murid dan pengikut Yesus melarikan diri. Salah satu orang di rombongan itu memegang seorang pemuda dengan kasar dan menarik pakaian luarnya. Pemuda itu berlari telanjang.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Murid-murid di kebun zaitun Getsemani
- Yudas
- Rombongan orang, dengan pedang dan pentung
- Imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan tua-tua yang menyuruh serombongan orang
- Pemuda yang lari telanjang

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan berikut ini: Penting untuk diingat bahwa kisah ini terjadi segera setelah Yesus membangunkan ketiga murid-Nya untuk ketiga kalinya. Ia berkata kepada mereka, "Mari kita pergi, pengkhianat-ku ada di sini," yang berarti Yesus tahu kalau Yudas berada di pintu masuk kebun zaitun. Kisah ini terjadi di dalam kebun zaitun Getsemani.

Namun, sebelum kisah ini terjadi, Yudas meninggalkan Yesus dan para murid lainnya pada suatu waktu saat perjamuan malam atau tepat setelahnya. Yudas pergi ke Sanhedrin dan memberi tahu mereka di mana Yesus akan berada pada malam itu. Sanhedrin terdiri dari para ahli-ahli Taurat, imam-imam, dan tua-tua. Sanhedrin menyuruh serombongan orang bersama Yudas untuk menangkap Yesus. Yudas setuju untuk menyambut Yesus dengan ciuman sehingga kelompok itu akan mengetahui yang manakah Yesus.

Ketika kisah ini dimulai, rombongan orang yang membawa pedang dan pentung tiba di kebun zaitun bersama Yudas, salah satu murid Yesus. Kita tidak tahu berapa banyak orang yang berada di rombongan ini. Mungkin cukup banyak orang yang bisa membawa Yesus dengan paksa jika perlu, tetapi tidak cukup orang untuk menarik banyak perhatian.

Yudas menghampiri Yesus, memanggil-Nya "Rabi!" dan mencium pipi-Nya. Orang-orang di rombongan itu tahu bahwa orang yang dicium Yudas adalah Yesus, sehingga mereka memegang Yesus dan menangkap-Nya, yang berarti memegang-Nya dengan erat sehingga Ia tidak bisa melarikan diri. Kemudian salah seorang yang bersama Yesus mencabut pedangnya, atau pisau panjang, dan memotong telinga hamba dari Imam Besar, atau imam kepala. Bahasa Anda mungkin harus mengatakan telinga mana yang dipotong orang itu. Jika Anda harus mengatakan telinga mana, Anda bisa mengatakan telinga kanan, karena kita tahu dari kisah ini dalam catatan Injil lain bahwa itu adalah telinga kanan.

Yesus mengajukan pertanyaan kepada orang-orang yang menangkap-Nya. "Mengapa kamu datang dengan pedang dan pentungan untuk menangkap-Ku? Apakah Aku seorang pemberontak berbahaya, yang berusaha menggulingkan pemerintah? Mengapa kamu tidak menangkap Aku di halaman Bait Allah?" Aku mengajar di sana setiap hari." Yesus bermaksud mengatakan bahwa mereka tidak perlu datang dengan senjata untuk menangkap-Nya. Ia tidak berbahaya. Kemudian Yesus mengatakan, "Hal-hal ini terjadi karena nabi-nabi dari Kitab Suci sudah mengatakannya."

Semua murid Yesus, dan orang lain yang bersama Yesus, melarikan diri. Seorang pemuda adalah orang terakhir yang melarikan diri, dan seseorang di rombongan itu memegang pakaiannya. Ketika pemuda itu terus berlari, seseorang di rombongan itu menarik pakaian linen panjangnya. Pemuda itu terus berlari dengan telanjang.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 14:43-52 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Bacaan ini memiliki lima adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Murid-murid di kebun zaitun Getsemani
- Yudas
- Rombongan orang, dengan pedang dan pentung
- Imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan tua-tua yang menyuruh serombongan orang
- Pemuda yang lari telanjang

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan bacaan tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi bacaan ini. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari bacaan ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter tersebut. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Yudas pergi kepada para pemimpin agama dan mengatakan kepada mereka di mana Yesus akan berada pada malam itu. Para pemimpin agama menyuruh serombongan orang dengan pedang dan pentung untuk menangkap Yesus. Yudas setuju untuk menunjukkan kepada mereka siapa Yesus dengan mencium Yesus. Ini terjadi sebelum kisah dimulai. Jika Anda mau, Anda bisa memerankan adegan ini terlebih dahulu.

Ketika kisah ini dimulai, rombongan orang yang membawa pedang dan pentung tiba di kebun zaitun bersama Yudas, salah satu murid Yesus. Yudas menghampiri Yesus, memanggil-Nya "Rabi!" dan mencium pipi-Nya. Orang-orang di rombongan itu memegang Yesus dan menangkap-Nya. Kemudian salah satu orang yang bersama Yesus mencabut pedangnya, atau pisau panjang, dan memotong telinga hamba dari Imam Besar, atau imam kepala.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Semuanya berantakan dengan cepat," "Sangat terluka oleh pengkhianatan Yudas," "Frustrasi karena para pengikut saya masih ingin menggunakan kekerasan." Tanyakan kepada orang-orang yang memerankan para murid, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Benar-benar ketakutan," "Marah," "Membeku, saya tidak bisa bergerak!" Lanjutkan dramanya.

Yesus mengajukan pertanyaan kepada orang-orang yang menangkap-Nya. "Mengapa kamu datang dengan pedang dan pentungan untuk menangkap-Ku? Apakah Aku seorang pemberontak berbahaya, yang berusaha menggulingkan pemerintah? Mengapa kamu tidak menangkap Aku di halaman Bait Allah?" Aku mengajar di sana setiap hari." Kemudian Yesus mengatakan, "Hal-hal ini terjadi karena nabi-nabi dari Kitab Suci sudah mengatakannya."

Jeda drama. Tanyakan kepada orang-orang yang memerankan orang-orang di rombongan itu, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Sedikit terkejut, ia tidak terlihat berbahaya," "Saya menyesal karena saya melakukan ini, tetapi saya memiliki perintah untuk diikuti." Tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Saya tak terkejut karena Kitab Suci mengatakan kalau saya akan diperlakukan dengan buruk," "Saya sangat sedih karena ini terjadi dan orang-orang ini tak mengerti." Lanjutkan dramanya.

Semua murid Yesus, dan orang lain yang bersama Yesus, melarikan diri. Seorang pemuda adalah orang terakhir yang melarikan diri, dan seseorang di rombongan itu memegang pakaiannya. Ketika pemuda itu terus berlari, seseorang di rombongan itu menarik pakaian linen panjangnya. Pemuda itu terus berlari dengan telanjang.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Kesepian," "Kecewa." Tanyakan kepada orang-orang yang memerankan pemuda itu dan orang-orang lain yang melarikan diri, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Sangat takut," "Saya bahkan tidak berpikir-saya hanya berlari secepat yang saya bisa."

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 14:43-52 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Ketika Yesus berbicara dengan para murid-Nya yang tertidur, Yudas, seorang di antara kedua belas **murid**-Nya, memasuki taman bersama **rombongan** orang. Gunakan istilah yang sama untuk "murid" seperti yang telah Anda gunakan, dan ingatlah bahwa murid ada di Glosarium Utama. Rombongan orang itu cukup besar untuk menangkap Yesus dengan paksa, jika perlu. Tujuan rombongan itu adalah membuat masalah.

Orang-orang dalam rombongan itu membawa **pedang** dan **pentung**. Pedang mungkin sebenarnya adalah pisau panjang. Kaum lak-laki akan membawanya dalam suatu wadah tertutup. Ketika orang itu menarik pedangnya untuk memotong telinga seseorang dalam kisah ini, ia hanya menariknya keluar dari wadahnya. Ia mungkin memiliki tempat khusus untuk menaruh pisaunya. Pentung adalah potongan kayu berat yang digunakan orang-orang untuk berkelahi.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **pedang** dan **pentung**. Jeda audio ini di sini.

Rombongan itu disuruh oleh Sanhedrin. Sanhedrin adalah kelompok orang-orang yang memerintah rakyat Yahudi. Mereka membantu orang-orang mematuhi hukum agama dan terkadang hukum pemerintah Romawi yang menjajah mereka. Sanhedrin terdiri dari tiga kelompok orang. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan tua-tua seperti yang telah Anda gunakan di bagian sebelumnya dalam Markus dan ingatlah bahwa istilah-istilah itu ada di Glosarium Utama.

Yudas adalah seorang **pembelot**, atau **pengkhianator** yang akan menyerahkan Yesus kepada para musuh-Nya. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk "berkhianat" seperti yang Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya.

Yudas memberikan Yesus sebuah ciuman. Sebuah **ciuman** adalah bentuk salam antara teman-teman yang dipercaya. Pada zaman Yesus, sebuah ciuman di pipi adalah salam di antara teman-teman. Dalam ciuman semacam ini, bibir satu orang menyentuh pipi orang lain. Ini hanya salam yang menunjukkan rasa hormat.

Yudas menyebut Yesus "Rabi." **Rabi** adalah sebuah gelar Yahudi yang berarti "yang agung" atau "guru agungku." Ini tidak berarti seorang guru sekolah. Ini adalah kata lain dari "Yang Mulia." Yang Mulia berarti

seorang tuan atau bahkan mungkin makhluk ilahi. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk "Rabi" seperti yang telah Anda gunakan di bagian sebelumnya dari Markus. Untuk informasi lebih lanjut tentang Rabi, lihatlah Glosarium Utama.

Salah satu pengikut Yesus memotong telinga **hamba** dari Imam Besar atau imam kepala. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk "hamba" seperti yang Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya. Untuk informasi selengkapnya tentang hamba, lihat Glosarium Utama.

Yesus bertanya mengapa mereka menangkap-Nya seolah-olah Ia adalah seorang **penyamun**, atau seorang **pemberontak**. Dalam bahasa Yunani, kata ini adalah "penyamun," tetapi di sini mungkin berarti seorang pemberontak atau revolusioner, atau seseorang yang berusaha menggulingkan pemerintah.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **penyamun** atau **pemberontak**. Jeda audio ini di sini.

Yesus mengatakan bahwa Ia sebelumnya mengajar di **Bait Allah**, tetapi maksud-Nya adalah Ia mengajar di halaman Bait Allah. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk "Bait Allah" seperti yang Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya. Untuk informasi selengkapnya tentang Bait Allah, lihat Glosarium Utama.

Yesus mengatakan bahwa hal-hal ini terjadi untuk menggenapi **Kitab Suci**. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk Kitab Suci seperti yang Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya. Untuk informasi selengkapnya tentang Kitab Suci, lihat Glosarium Utama.

Seorang "pemuda" melarikan diri. **Pemuda** atau seorang muda biasanya mengacu kepada seorang laki-laki yang belum menikah, dan digunakan untuk menunjukkan bahwa seorang pemuda itu berani serta kuat. Pemuda dalam kisah ini mungkin berusia sekitar 20 tahun.

Pemuda itu mengenakan jubah linen atau pakaian linen. **Linen** adalah kain berkualitas baik yang mahal. Karena kebanyakan orang mengenakan pakaian luar wol panjang, pemuda ini mungkin kaya. Ia tidak mengenakan apa pun di bawah pakaian ini. Pemuda itu mungkin berpakaian dengan cepat untuk mengikuti Yesus, sehingga ia tidak berpakaian lengkap.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 14:53–65

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 14:53–65 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 14:53–65 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 14:53–65 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Di bacaan sebelumnya, rombongan orang membawa Yesus. Mereka berjalan kembali melewati lembah ke Yerusalem. Petrus mengikuti dari kejauhan. Mereka membawa Yesus ke rumah Imam Besar. Imam Besar pada waktu itu bernama Kayafas. Imam Besar adalah imam tertinggi yang memerintah atas para pemimpin agama Yahudi. Ketika rombongan orang dan Yesus tiba, mereka membawa Yesus ke sebuah ruangan besar, tetapi Petrus masuk ke halaman rumah dan duduk di sebelah api bersama para pengawal. Imam-imam kepala, tua-tua, dan ahli-ahli Taurat sudah berada di ruangan besar menunggu Yesus. Tiga kelompok orang ini membentuk Sanhedrin, yang merupakan badan pemerintah-mahkamah hukum tertinggi-bangsa Yahudi. Dalam kisah ini, Markus kembali menceritakan dua kisah pada saat bersamaan. Ia menggambarkan awal penyangkalan Petrus yang dimulai pada saat yang sama dengan kisah pengadilan Yesus.

Jika sidang ini serupa dengan yang lain pada masa itu, para anggota Sanhedrin duduk di kursi tinggi setengah lingkaran sehingga mereka semua dapat saling melihat. Orang tertuduh dan para saksi duduk di kursi di tengah-tengah dari setengah lingkaran. Dalam hukum Yahudi, dua orang atau lebih diminta memberikan bukti yang sama persis terhadap seseorang untuk memutuskan hukuman mati seseorang. Para pemimpin agama pasti telah siap menyiapkan diri untuk penangkapan Yesus karena mereka sudah memiliki banyak orang di ruangan itu untuk bersaksi melawan Yesus. Namun, para pemimpin agama tidak dapat menemukan dua orang yang sepakat dengan bukti yang tepat untuk melawan Yesus.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok: Hal macam apakah yang terjadi dalam sidang bagi para penjahat dalam budaya Anda? Berapa banyak orang yang harus membawa bukti melawan seseorang? Siapakah yang memimpin sidang? Jeda audio ini di sini.

Akhirnya, beberapa orang berdiri dan memberikan kesaksian palsu, atau kebohongan, tentang Yesus. Mereka berkata, "Kami mendengar Ia mengatakan, 'Aku akan meruntuhkan Bait Suci buatan tangan manusia ini dan dalam tiga hari akan Kudirikan yang lain.'" Ini adalah pernyataan serius melawan Yesus. Di bagian dunia ini, menghancurkan tempat ibadah adalah suatu kejahatan-pihak berwenang akan membunuh seseorang yang menghancurkan atau ingin menghancurkan tempat ibadah. Selain itu, umat Yahudi percaya bahwa satu-satunya orang yang dapat membangun kembali sesuatu seperti Bait Suci secepat itu pastilah Mesias. Memang benar bahwa dalam pengajaran sebelumnya, Yesus mengatakan bahwa *seseorang* akan menghancurkan Bait Suci. Yesus juga mengatakan bahwa orang itu akan membangunnya lagi. Namun, Yesus tidak mengatakan bahwa *Ia* akan meruntuhkan Bait Suci. Maksud Yesus adalah tubuh-Nya sendiri adalah Bait Suci, dan Allah akan membangkitkan *tubuh*-Nya dari antara orang mati setelah tiga hari. Namun, bahkan dalam bukti ini, para saksi tidak dapat setuju.

Mungkin karena para saksi tidak dapat setuju, Imam Besar sendiri berdiri untuk menanyai Yesus. Imam Besar berdiri dan bertanya kepada Yesus, "Tidakkah Engkau menjawab sama sekali? Bagaimana tentang tuduhan orang-orang ini terhadap Engkau?" Yesus tetap diam, meskipun hukum mengharuskan Ia untuk menjawab.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok: Yesus tetap diam meskipun Ia tidak bersalah, karena Ia tahu bahwa majelis agama tidak akan percaya apa pun yang dikatakan-Nya. Ketika seseorang tetap diam ketika dituduh dalam budaya Anda, apakah Anda melihatnya sebagai bukti mereka bersalah, atau mereka tidak bersalah? Bagaimana biasanya perilaku orang-orang yang tidak bersalah di sidang hukum dalam budaya Anda? Jeda audio ini di sini.

Keheningan Yesus membuat Imam Besar semakin frustrasi lagi, dan ia bertanya, "Apakah Engkau Mesias, Anak Yang Diberkati?" Mungkin Imam Besar menanyakan hal ini kepada Yesus karena ia mengira Yesus mengatakan bahwa Ia akan membangun Bait Suci lagi. "Anak Yang Diberkati" berarti "Anak Allah," dan gelar "Anak Yang Diberkati" bisa menjadi gelar untuk Mesias. Pertanyaan dari Imam Besar ini adalah klimaks dari kisah tersebut. Inilah saat di mana semua kisah lainnya bermuara. Ini juga momen ketika para pemimpin agama dapat menuduh Yesus atas kejahatan berat jika Ia menjawab ya.

Imam Besar menanyakan pertanyaan langsung, "Apakah Engkau Mesias, Anak Yang Diberkati?" Yesus juga menjawab secara langsung. Ia hanya berkata, "Akulah Dia," atau "Akulah Mesias." Dalam hukum Yahudi, Yesus kemudian diminta untuk membuktikan bahwa Ia adalah siapa yang Ia katakan. Untuk membuktikan siapa Dia, Yesus mengutip nubuat dari Mazmur dan dari Nabi Daniel. Nabi Daniel berbicara tentang seseorang seperti Anak Manusia yang datang di awan. Dalam Mazmur, Allah mengatakan bahwa Mesias-Nya akan duduk di tempat kehormatan di sebelah Allah-di sebelah kanan Allah. Yesus ingin menunjukkan bahwa Ia akan memberikan bukti tentang siapa Dia ketika Ia kembali dengan kekuasaan suatu hari nanti.

Imam Besar percaya bahwa Yesus mengatakan penghujatan. Penghujatan dalam budaya Yahudi berarti tidak menghormati Allah dan berusaha menghina keagungan Allah. Yesus mengklaim bahwa Ia adalah Mesias dan akan duduk di tempat kehormatan, di sebelah Allah. Oleh karena itu, jika Yesus bukan Mesias, maka apa yang Ia katakan adalah penghujatan mutlak. Penghujatan ini mengejutkan, dan Imam Besar mengoyak pakaiannya untuk menunjukkan keterkejutan dan kesedihannya karena seseorang mengucapkan hal-hal ini. Imam Besar mungkin merobek sebagian jubahnya, tetapi ia tidak merobek seluruh pakaiannya. Hukum Musa mengatakan bahwa seseorang yang menghujat Allah harus dibunuh dengan melempari batu kepada mereka sampai mati. Ketika Imam Besar meminta vonis kepada para pemimpin lainnya, mereka semua mengatakan, "Bersalah! Ia harus mati!" Majelis tinggi Yahudi, Sanhedrin, bisa menjatuhkan hukuman mati kepada Yesus, tetapi mereka sebenarnya tidak dapat menghukum mati Dia. Hanya pejabat Romawi yang dapat melaksanakan hukuman mati.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok: Dalam budaya Anda, apakah hukuman untuk penghujatan atau penghinaan-terhadap Allah? Dapatkah seseorang dibunuh karena melanggar hukum atau melanggar hukum agama? Jika demikian, bagaimana orang-orang dibunuh karena melanggar hukum? Jeda audio ini di sini.

Para anggota Sanhedrin kemudian meludahi Yesus dan memukuli-Nya untuk menunjukkan kepada-Nya bahwa mereka menolak-Nya. Mereka menutup mata Yesus dan meminta-Nya bernubuat, atau memberi tahu mereka siapa yang memukul-Nya, mungkin karena mereka ingin Ia berusaha membuktikan lagi bahwa Ia adalah Mesias.

Banyak orang Kristen pada zaman Markus yang dianiaya. Kisah ini memberikan panutan kepada orang Kristen untuk meniru reaksi Yesus terhadap penganiayaan. Hal ini juga menggambarkan perbedaan jelas antara Yesus dan Petrus, yang akan menyangkal Yesus dalam kisah berikutnya.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 14:53–65 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki tiga adegan.

Dalam adegan pertama: Rombongan itu membawa Yesus ke rumah Imam Besar. Petrus mengikuti di belakang.

Dalam adegan kedua: Rombongan membawa Yesus ke sebuah ruangan besar tempat Sanhedrin, majelis tinggi Yahudi, sedang menunggu-Nya. Saksi-saksi palsu bersaksi palsu tentang Dia. Imam Besar bertanya kepada Yesus dan Yesus mengklaim ialah Mesias.

Dalam adegan ketiga: Sanhedrin mengatakan bahwa Yesus bersalah. Mereka meludahi-Nya, menutup mata-Nya, dan memukuli-Nya.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Rombongan yang telah menangkap Dia dan membawa-Nya ke rumah Imam Besar
- Petrus
- Para pengawal yang sedang menghangatkan diri mereka di halaman rumah Imam Besar
- Sanhedrin, yang terdiri dari ahli-ahli Taurat, imam-imam kepala, dan tua-tua
- Saksi-saksi palsu
- Imam besar
- Para pengawal yang memukuli Yesus

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan berikut ini: Penting untuk diingat bahwa rombongan itu berjalan langsung dari kebun zaitun yang disebut Getsemani, kembali melalui lembah, dan ke Yerusalem di mana rumah Imam Besar atau imam kepala berada. Pada saat yang sama, Petrus berjalan di belakang rombongan. Ia mengikuti rombongan ke rumah Imam Besar. Rombongan itu membawa Yesus ke sebuah ruangan besar dengan beberapa orang dari Sanhedrin, atau pengadilan hukum Yahudi. Petrus berdiam di halaman luar dan menghangatkan diri dekat api bersama para pengawal.

Penting untuk diingat bahwa Yesus masuk ke sebuah ruangan tempat imam-imam kepala, tua-tua, dan ahli-ahli Taurat berkumpul sebagai Sanhedrin Yahudi, atau mahkamah agama. Di ruangan ini, para anggota Sanhedrin mungkin sedang duduk dalam semi-lingkaran, atau setengah lingkaran. Para saksi dan Yesus sedang duduk di kursi di tengah lingkaran. Banyak saksi lain yang juga ada di sana. Para saksi ini mengatakan kebohongan tentang apa yang dilakukan Yesus.

Beberapa saksi berdiri dan mengatakan kebohongan ini, "Kami mendengar Ia mengatakan, 'Aku akan meruntuhkan Bait Suci buatan tangan manusia ini dan dalam tiga hari akan Kudirikan yang lain, yang bukan buatan tangan manusia.'" Namun, setiap saksi mengatakan kisah yang agak berbeda. Imam Besar berdiri dan mengatakan, "Tidakkah Engkau menjawab sama sekali? Bagaimana tentang tuduhan orang-orang ini terhadap Engkau?" Yesus tidak mengatakan apa pun. Imam Besar atau imam kepala itu frustrasi. Ia bertanya kepada Yesus, "Apakah Engkau Mesias, Anak Yang Diberkati?" Yesus menjawab. "Akulah Dia. Kamu akan melihat Anak

Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa. Ia akan datang dalam awan-awan di langit." Ini berarti bahwa Yesus akan datang dengan kemuliaan dan kekuasaan Allah.

Imam Besar terkejut dan sangat sedih karena Yesus menghujat. Ia berkata, "Untuk apa kita perlu saksi lagi?" atau "Kita tidak perlu saksi lainnya. Kalian semua telah mendengar-Nya menghina Allah. Apakah vonis kalian? Apakah Ia bersalah?" Para anggota Sanhedrin mengatakan bahwa Yesus bersalah dan pantas mati. Mereka meludahi Yesus. Mereka menutup mata Yesus, yang berarti menaruh secarik kain di sekeliling mata Yesus sehingga Ia tidak dapat melihat. Kemudian mereka memukul-Nya dan menyuruh-Nya bernubuat serta memberi tahu mereka siapa yang memukul-Nya. Para pengawal memukul-Nya dengan tangan terkepal sehingga Ia akan merasa sakit. Kemudian mereka membawa Yesus pergi.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 14:53-65 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Bacaan ini memiliki tiga adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Rombongan yang telah menangkap Dia dan membawa-Nya ke rumah Imam Besar
- Petrus
- Para pengawal yang sedang menghangatkan diri mereka di halaman rumah Imam Besar
- Sanhedrin, yang terdiri dari ahli-ahli Taurat, imam-imam kepala, dan tua-tua
- Saksi-saksi palsu
- Imam besar
- Para pengawal yang memukuli Yesus

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan bacaan tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi bacaan ini. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari bacaan ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter tersebut. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Rombongan itu berjalan langsung dari kebun zaitun yang disebut Getsemani, kembali melewati lembah, dan ke Yerusalem di mana rumah Imam Besar, atau imam kepala, berada. Pada saat yang sama, Petrus berjalan di belakang rombongan. Ia mengikuti rombongan ke rumah Imam Besar. Rombongan itu membawa Yesus ke

sebuah ruangan besar dengan beberapa orang dari Sanhedrin, atau mahkamah hukum Yahudi. Petrus berdiam di halaman dan menghangatkan diri dekat api bersama para pengawal.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan Petrus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Mencari cara untuk menyelamatkan Yesus," "Merasa bersalah karena aku melarikan diri," "Takut tetapi berusaha untuk berani." Lanjutkan dramanya.

Yesus pergi ke sebuah ruangan tempat imam-imam kepala, tua-tua, dan ahli-ahli Taurat berkumpul sebagai Sanhedrin Yahudi, atau mahkamah agama. Para anggota Sanhedrin berusaha menemukan bukti yang akan memungkinkan mereka untuk menjatuhkan hukuman mati kepada Yesus. Banyak saksi lain yang juga ada di sana. Para saksi ini mengatakan kebohongan tentang apa yang dilakukan Yesus. Namun tidak ada saksi yang bisa sepakat dalam kesaksian mereka.

Beberapa orang berdiri dan mengatakan kebohongan ini, "Kami mendengar Ia mengatakan, 'Aku akan meruntuhkan Bait Suci buatan tangan manusia ini dan dalam tiga hari akan Kudirikan yang lain, yang bukan buatan tangan manusia.'" Namun, setiap saksi mengatakan kisah yang agak berbeda. Imam Besar mengatakan, "Tidakkah Engkau menjawab sama sekali? Bagaimana tentang tuduhan orang-orang ini terhadap Engkau?" Yesus tidak mengatakan apa pun.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan ahli-ahli Taurat, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Frustrasi karena kami tidak dapat membuktikan Yesus bersalah," "Frustrasi karena Yesus tidak akan menjawab pertanyaan itu." Lanjutkan dramanya.

Imam kepala atau Imam Besar frustrasi dan ingin menemukan cara untuk membuktikan Yesus bersalah. Ia bertanya kepada Yesus, "Apakah Engkau Mesias, Anak Yang Diberkati?" Imam besar menggunakan dua gelar yang berarti hal yang sama bagi bangsa Yahudi-kedua gelar merujuk kepada Juru Selamat yang Dijanjikan. Yesus menjawab, "Akulah Dia. Kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa. Ia akan datang dalam awan-awan di langit."

Gelar "Anak Manusia" juga berarti Yesus adalah Mesias, atau Juru Selamat yang Dijanjikan. Imam Besar terkejut dan sangat sedih. Ia berkata, "Untuk apa kita perlu saksi lagi?" yang berarti, "Kita tidak perlu saksi lainnya. Kalian semua telah mendengar-Nya menghina Allah. Apakah vonis kalian? Apakah Ia bersalah?" Para anggota Sanhedrin mengatakan bahwa Yesus bersalah dan pantas mati. Mereka meludahi Yesus. Mereka menutup mata Yesus, memukuli-Nya, dan menyuruh-Nya bernubuat, atau memberi tahu mereka siapa yang memukul-Nya. Para pengawal memukul-Nya dengan tangan terkepal sehingga menyebabkan luka dan sakit. Kemudian mereka membawa Yesus pergi.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang-orang yang memerankan anggota Sanhedrin, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Terkejut karena seseorang akan mengatakan bahwa ia adalah Mesias," "Senang karena Yesus akhirnya mengatakan sesuatu yang membuat-Nya bersalah." Tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Senang karena akhirnya saya bisa mengatakan langsung siapa saya," "Sedih karena tak ada yang percaya kepada saya," "Percaya bahwa Bapa akan memberi saya kekuatan untuk melewati ini."

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 14:53-65 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Rombongan itu membawa Yesus ke rumah **Imam Besar**. Imam-imam dalam agama Yahudi menghubungkan umat kepada Allah dengan melakukan pengurbanan bagi mereka kepada Allah, mendidik rakyat, dan merawat Bait Suci Allah. Imam-imam adalah perwakilan Allah untuk umat-Nya dan perwakilan umat-Nya untuk Allah. Imam Besar adalah kepala agama Israel. Ia melakukan pengurbanan khusus bagi umat Yahudi. Imam Besar memimpin seluruh pengadilan hukum agama Yahudi. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk "imam" seperti yang Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya, dan untuk "Imam Besar" sertakan kata yang berarti "memimpin." Untuk informasi selengkapnya tentang imam, lihat Glosarium Utama.

Imam-imam kepala, tua-tua, dan ahli-ahli Taurat berkumpul di rumah Imam Besar. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk kelompok orang ini seperti yang Anda gunakan di bacaan sebelumnya dan ingatlah bahwa setiap istilah ada di Glosarium Utama.

Petrus mengikuti dari jauh dan pergi ke halaman Imam Besar. **Halaman** merupakan wilayah yang semua sisinya tertutup oleh bangunan, tetapi terbuka terhadap langit di atas. Sebuah rumah yang lebih besar mungkin memiliki beberapa ruangan yang dibuat di sekitar ruang terbuka.

Berhenti di sini dan diskusikan kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **halaman**. Jeda audio ini di sini.

Para pengawal itu menghangatkan diri mereka di sekeliling api. Petrus bergabung dengan mereka. Para **pengawal** adalah hamba-hamba Imam Besar dan membantu menjaga Bait Suci. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk "pengawal" seperti yang Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya.

Di dalam rumah itu, **majelis agama** sedang berusaha menemukan bukti untuk menjatuhkan hukuman mati kepada Yesus. Majelis agama disebut **Sanhedrin** dan terdiri dari imam-imam kepala, tua-tua, serta ahli-ahli Taurat. Kelompok ini mendengarkan kasus-kasus pengadilan dan menyampaikan penilaian berdasarkan hukum agama. Untuk informasi selengkapnya tentang Sanhedrin, lihat Glosarium Utama.

Beberapa orang berdiri untuk mengatakan bahwa Yesus berkata, "Aku akan menghancurkan **Bait Suci** ini dan membangunnya kembali dalam tiga hari." Gunakan kata atau frasa yang sama untuk "Bait Suci" seperti yang telah Anda gunakan di bagian sebelumnya, dan ingatlah bahwa Bait Suci ada di Glosarium Utama.

Imam Besar bertanya "Apakah Engkau **Mesias, Anak Yang Diberkati**?" Gunakan kata yang sama untuk "Mesias" seperti yang telah Anda gunakan di bagian sebelumnya dan ingatlah bahwa Mesias ada di Glosarium Utama. "Anak Yang Diberkati" mengacu pada Anak Allah. "Yang Terpuji" atau "Yang Diberkati" juga bisa diterjemahkan sebagai "yang terhormat" atau "yang pantas dipuji."

Yesus berkata, "Akulah Dia," atau "Akulah Mesias." Kemudian Ia terus mengatakan "Engkau akan melihat **Anak Manusia** duduk di tempat kehormatan di **sebelah kanan Allah**." Gunakan kata atau frasa yang sama untuk "Anak Manusia" seperti yang Anda gunakan sebelumnya dan ingatlah bahwa Anak Manusia ada di Glosarium Utama. Orang-orang yang duduk di "sebelah kanan Allah" adalah orang-orang yang duduk di tempat kehormatan.

Yesus mengatakan bahwa Ia akan datang dalam awan-awan **surga** atau langit. Ini berarti bahwa Yesus akan datang dengan kemuliaan dan kekuasaan Allah. Gunakan kata yang sama untuk "surga" seperti yang telah Anda gunakan di bagian sebelumnya dan ingatlah bahwa surga ada di Glosarium Utama.

Imam Besar mengatakan bahwa Yesus mengucap penghujatan. **Penghujatan** adalah ketika seseorang mengatakan atau melakukan sesuatu yang tidak menghormati Allah dan menghina keagungan Allah. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk penghujatan seperti yang Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya. Untuk informasi selengkapnya tentang penghujatan, lihat Glosarium Induk.

Setelah para pemimpin agama mengatakan bahwa Yesus bersalah, mereka meludahi-Nya, menutup mata-Nya, memukul-Nya, dan meminta-Nya bernubuat. **Bernubuat** berarti membawa pesan dari Allah. Dalam hal ini, para pemimpin agama meminta Yesus untuk mengatakan kepada mereka siapa yang memukul-Nya. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk "nubuat" seperti yang telah Anda gunakan di bagian sebelumnya dan ingatlah bahwa nabi, nama untuk orang yang bernubuat, ada di Glosarium Utama.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 14:66–72

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 14:66–72 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 14:66–72 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 14:66–72 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Markus kembali ke kisah yang terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengadilan Yesus di bacaan sebelumnya. Sanhedrin, pengadilan agama Yahudi, sedang mengajukan banyak pertanyaan kepada Yesus. Pada saat yang sama, Petrus berada di luar halaman "di bawah." Ini menunjukkan bahwa Yesus mungkin berada di sebuah ruangan, di lantai kedua.

Sore tadi, Petrus mengatakan kepada Yesus bahwa ia tidak akan pernah menyangkal bahwa dia mengenal Yesus. Dalam kisah ini, nubuat Yesus bahwa Petrus akan menyangkal Dia menjadi nyata.

Pada malam hari di Yerusalem, pada tahun ini adalah musim dingin. Ada api yang membara untuk membuat banyak orang tetap hangat. Petrus berdiri dekat api di halaman bersama para hamba imam besar lainnya. Salah satu dari hamba perempuan Imam Besar datang ke halaman. Ia melihat Petrus dari dekat. Ia mengatakan, "Engkau bersama Yesus dari Nazaret." Rakyat tidak menghargai atau menghormati orang-orang dari Nazaret karena Nazaret adalah sebuah kota kecil yang tidak penting, sehingga wanita itu mungkin berusaha menghina Yesus dan Petrus. Kita tidak tahu di mana ia telah melihat Petrus sebelumnya, tetapi entah bagaimana dia mengenalinya. Petrus mengatakan sebuah pernyataan resmi yang sering digunakan dalam pengadilan hukum- "Aku tidak tahu maupun memahami apa yang Engkau maksud." Petrus mengatakan bahwa ia tidak mengenal Yesus. Pada titik ini, Petrus tidak menyebutkan nama Yesus atau secara langsung menyangkal apa yang dikatakan perempuan itu-ia hanya menjawab secara umum "Aku tidak tahu."

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok: Bagaimana orang-orang dalam budaya Anda menyangkal bahwa mereka telah melakukan sesuatu? Kata dan frasa macam apakah yang mereka gunakan ketika banyak orang mengajukan pertanyaan kepada mereka tentang apa yang telah mereka lakukan ketika mereka ingin mengatakan bahwa mereka tidak melakukannya? Jeda audio ini di sini.

Kemudian Petrus pergi ke pintu masuk luar halaman untuk menjauh dari hamba wanita itu. Ini adalah pintu masuk dari jalan atau dari luar ke halaman rumah. Ini bukan pintu masuk ke rumah itu. Biasanya, sebagai seorang pria, Petrus tidak akan takut kepada seorang wanita, tetapi pada malam ini, Petrus tampak sangat takut. Ketika Petrus berjalan ke pintu masuk halaman, seekor ayam jantan berkokok, atau bersuara keras seperti dilakukan ayam jantan saat fajar. Beberapa teks Alkitab tidak menyertakan kokok ayam jantan pertama ini. Anda bisa memutuskan apakah ingin menyertakannya berdasarkan apa yang dikatakan Alkitab di wilayah Anda.

Berhenti di sini dan lihatlah gambar ayam jantan, dalam kelompok. Lihatlah peta Israel yang mencakup Yerusalem dan wilayah Galilea dengan Nazaret di dalamnya. Jeda audio ini di sini.

Namun, hamba wanita itu terus mengatakan kepada banyak orang, "Orang ini pasti salah satu dari mereka," yang berarti bahwa pria ini adalah salah satu murid atau pengikut Yesus. Petrus menjawab lagi, dan mengatakan lagi bahwa ia tidak mengenal Yesus.

Beberapa saat kemudian, beberapa orang yang berdiri dekat Petrus mengatakan, "Engkau pasti salah satu teman Yesus, karena engkau berasal dari Galilea." Orang-orang dari wilayah Galilea memiliki aksen yang berbeda dari orang-orang dari Yerusalem. Ketika Petrus berbicara, orang lain di halaman mengetahui bahwa ia berasal dari Galilea. Mereka menganggap, karena Yesus berasal dari wilayah Galilea, bahwa Petrus pasti bersama Yesus. Petrus bersumpah, atau mengatakan dengan sangat tegas, "Terkutuklah aku," atau, "Semoga Allah menghukum Aku!" Ia kemudian mengatakan bahwa dia tidak tahu "orang ini yang engkau bicarakan." Petrus bahkan tidak mengatakan nama Yesus-ia hanya menyebut Yesus "orang ini."

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Bagaimana Anda bersumpah dengan keras dalam budaya Anda? Kata atau frasa apakah yang Anda gunakan untuk dengan tegas menyangkal bahwa Anda telah melakukan sesuatu? Jeda audio ini di sini.

Segera setelah Petrus mengatakannya, ayam jantan berkokok untuk kedua kalinya. Di Yerusalem, ayam jantan sepertinya berkokok tiga kali antara tengah malam dan pukul 3 pagi. Ayam jantan pertama sering berkokok sekitar pukul 12:30 pagi. Ayam jantan kedua mungkin berkokok sekitar pukul 1:30 pagi. Dalam satu jam, Petrus menyangkal Yesus tiga kali, seperti yang dikatakan Yesus.

Seketika, atau segera, Petrus teringat perkataan Yesus "Sebelum ayam jantan berkokok dua kali, engkau akan menyangkal tiga kali bahwa engkau mengenal Aku."

Petrus "patah hati dan menangis," yang berarti bahwa Petrus diliputi oleh kesedihan atas apa yang telah dilakukannya dan mulai menangis sangat keras. Petrus tidak dapat mengendalikan air matanya. Terkadang Markus tidak menunjukkan bagaimana sebuah kisah berakhir, dan dalam kisah ini, lagi-lagi kita tidak tahu bagaimana Petrus melarikan diri dari rumah imam besar.

Berhenti di sini dan diskusikan ini dalam kelompok: Dalam kebudayaan Anda, bagaimana orang-orang menunjukkan kesedihan atau penyesalan? Ceritakan sebuah kisah tentang suatu saat seseorang menunjukkan betapa sedihnya mereka. Apakah yang mereka lakukan dan katakan?

Bagaimana cara mengatakan dalam kebudayaan Anda bahwa seseorang larut secara emosional, sedih, dan menangis dengan keras? Jeda audio ini di sini.

Kita melihat sepanjang alur cerita dari kitab Markus bahwa Markus menyiapkan kita untuk penyangkalan Petrus. Ia membuat kita bertanya-tanya apa yang akan dilakukan Petrus dalam situasi ini. Pertama, kita melihat bahwa Petrus mengatakan kepada Yesus kalau ia tidak akan pernah menyangkal-Nya. Namun kemudian Petrus tertidur di kebun zaitun itu. Namun selanjutnya, mungkin Petrus yang memotong telinga hamba imam besar di kebun zaitun itu. Petrus mengikuti jauh di belakang kerumunan ketika mereka membawa Yesus ke rumah imam besar. Ia ingin berada di dekat Yesus, tetapi tidak ingin dikenali. Kemudian, dalam situasi yang sangat sulit, Petrus menyangkal Yesus tiga kali sama seperti yang dikatakan Yesus sebelumnya.

Markus ingin para penontonnya melihat perbedaan antara penyangkalan Petrus tentang Yesus dan tekad Yesus untuk memenuhi tugas yang diberikan Allah kepada-Nya.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 14:66-72 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki tiga adegan.

Dalam adegan pertama: Petrus berada di halaman di bawah ruangan tempat Yesus bersama Sanhedrin. Salah satu hamba perempuan bertanya apakah Petrus bersama Yesus dari Nazaret. Petrus menyangkalnya. Petrus berjalan ke pintu masuk halaman. Seekor ayam jantan berkokok.

Dalam adegan kedua: Hamba wanita itu terus mengatakan kepada banyak orang, "Pria ini adalah salah satu orang yang bersama Yesus." Petrus menyangkalnya lagi.

Dalam adegan ketiga: Beberapa waktu kemudian, orang lain mengatakan kepada Petrus bahwa ia pasti adalah teman Yesus, karena dia juga berasal dari wilayah Galilea. Petrus menyangkalnya dengan tegas. Ayam jantan kedua berkokok, dan Petrus teringat bahwa Yesus bernubuat kalau ia akan menyangkal Yesus tiga kali. Petrus menangis dengan kesedihan yang mendalam.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Petrus
- Hamba wanita
- Orang lain di halaman itu, termasuk para hamba imam besar
- Dua ayam jantan

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan berikut ini:

Penting untuk diingat bahwa kisah ini dimulai dengan "sementara itu" untuk menunjukkan bahwa kisah ini terjadi pada waktu yang sama ketika mahkamah agama Yahudi, Sanhedrin, sedang berbicara dengan Yesus.

Rumah imam besar mungkin dua lantai, dengan setidaknya satu ruangan besar di lantai atas. Di sinilah Sanhedrin dan Yesus berada. Rumah ini memiliki ruang terbuka di tengah bangunan rumah. Para hamba itu membuat api di ruang terbuka agar banyak orang tetap hangat. Petrus berada di sebelah api, di ruang terbuka, bersama para hamba itu.

Seorang hamba wanita mendatangi api itu. Ia melihat Petrus. Kemudian ia melihat Petrus dari dekat dan mengatakan, "Engkau adalah salah satu orang yang bersama Yesus dari Nazaret."

Petrus mengatakan, "Aku tidak tahu dan tidak paham apa yang kaukatakan." Petrus mengatakan bahwa ia tidak tahu, dan kemudian Petrus mengatakan bahwa ia tidak mengerti. Ia mengatakan dua hal yang berarti hal yang sama untuk mengulangi gagasan yang sama dua kali, dengan sangat tegas. Petrus takut untuk mengakui bahwa ia adalah salah satu murid Yesus, karena ia tidak ingin ditangkap. Kemudian Petrus pergi ke pintu masuk halaman, yang membuka halaman ke luar atau ke jalan. Seekor ayam jantan berkokok.

Hamba wanita itu terus mengatakan kepada banyak orang di halaman bahwa ia mengira Petrus bersama Yesus. Petrus menyangkalnya lagi.

Tidak lama setelahnya, mungkin sekitar satu jam kemudian, beberapa orang mengatakan kepada Petrus, "Engkau pasti salah satu orang yang bersama Yesus, karena engkau berasal dari Galilea." Petrus bersumpah, atau berjanji dengan sangat tegas, "Semoga Allah menghukumku jika aku berbohong. Aku tidak tahu orang yang kaukatakan ini!"

Seketika, ayam jantan berkokok untuk kedua kalinya. Petrus mendengar ayam jantan itu. Seketika, Petrus teringat perkataan Yesus. Yesus tidak ada di sana bersama Petrus, tetapi Petrus teringat apa yang dikatakan Yesus kepadanya beberapa jam sebelumnya pada malam itu: "Sebelum ayam jantan berkokok dua kali, engkau akan menyangkal tiga kali bahwa engkau mengenal Aku." Petrus mulai menangis, atau menangis dengan keras. Ia diliputi oleh kesedihan atas apa yang telah dilakukannya.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 14:66–72 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Bacaan ini memiliki tiga adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Petrus
- Hamba wanita
- Orang lain di halaman itu, termasuk para hamba imam besar
- Dua ayam jantan

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan bacaan tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi bacaan ini. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari bacaan ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter tersebut. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Karena kisah ini terjadi pada waktu yang sama dengan kisah tepat sebelum pengadilan Yesus di hadapan Sanhedrin ini, pertimbangkan juga memerankan dua kisah itu secara diam-diam pada waktu yang sama, tetapi

di bagian lain dari ruangan itu. Satu kelompok orang dapat memerankan pengadilan Yesus di hadapan Sanhedrin, sementara kelompok kedua memerankan penyangkalan Petrus di halaman itu.

Petrus berada di halaman, di bawah ruangan tempat Yesus bersama Sanhedrin. Petrus sedang berdiri di sebelah api bersama para hamba imam besar, karena itu malam yang dingin. Seorang hamba wanita mendatangi api itu. Ia melihat Petrus. Kemudian ia melihat Petrus dari dekat dan mengatakan, "Engkau adalah salah satu orang yang bersama Yesus dari Nazaret."

Petrus mengatakan, "Aku tidak tahu dan tidak paham apa yang kau katakan." Kemudian Petrus pergi ke pintu masuk halaman itu-tempat halaman terbuka ke luar atau ke jalan. Seekor ayam jantan berkokok.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan Petrus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Emosi yang campur aduk-aku takut, tetapi aku ingin berada di dekat Yesus," "Panik karena seseorang mengenaliku." Tanyakan kepada orang yang memerankan hamba wanita, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku cuma penasaran karena ia tampak tidak asing-kenapa dia sangat takut?" Lanjutkan dramanya.

Hamba wanita itu terus mengatakan kepada banyak orang di halaman bahwa ia mengira Petrus bersama Yesus. Petrus menyangkalnya lagi.

Tidak lama setelahnya, mungkin sekitar satu jam kemudian, beberapa orang mengatakan kepada Petrus, "Engkau pasti salah satu orang yang bersama Yesus, karena engkau berasal dari Galilea." Petrus harus bersumpah, atau berjanji dengan sangat tegas, "Semoga Allah menghukumku jika aku berbohong. Aku tidak tahu pria yang kau bicarakan ini!"

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan Petrus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Sekarang aku sangat panik. Aku tidak mengerti apa yang aku lakukan, aku sangat takut." Tanyakan kepada orang-orang yang memerankan orang-orang di halaman itu, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Ia sangat takut-kenapa dia takut?" atau "Dia pasti bersalah!" Lanjutkan dramanya.

Seketika, ayam jantan berkokok untuk kedua kalinya. Petrus mendengar ayam jantan itu. Seketika, Petrus teringat perkataan Yesus. "Sebelum ayam jantan berkokok dua kali, engkau akan menyangkal tiga kali bahwa engkau mengenal Aku." Petrus harus mulai melarai, yang berarti menangis dengan keras. Ia diliputi oleh kesedihan atas apa yang telah dilakukannya.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan Petrus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Sangat malu dengan apa yang telah kulakukan," "Sangat sedih."

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 14:66-72 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Petrus berada di halaman imam besar. Sebuah **halaman** merupakan wilayah yang semua sisinya tertutup oleh bangunan, tetapi terbuka terhadap langit di atas. Sebuah rumah yang lebih besar mungkin memiliki beberapa ruangan yang dibuat di sekitar ruang terbuka. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk "halaman" seperti yang Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya.

Berhenti di sini dan diskusikan sebagai sebuah tim: Dalam kebudayaan Anda, bagaimana rumah Anda dibangun? Apakah Anda memiliki ruang terbuka di dalam dan di sekitar rumah? Bagaimana Anda akan menggambarkan ruang ini dalam bahasa Anda? Jeda audio ini di sini.

Seorang hamba wanita mendatangi api itu. Seorang **hamba wanita** adalah seorang budak wanita yang mungkin bekerja di rumah itu. Kita tidak tahu berapa usianya. Imam besar mungkin memiliki beberapa wanita yang bekerja di rumahnya untuk membantu membersihkan, memasak, dan mengurus rumah.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **hamba wanita**: Apakah Anda memiliki kata untuk wanita yang bekerja di rumah sebagai pelayan, memasak, membersihkan, dan melakukan pekerjaan rumah tangga? Jeda audio ini di sini.

Hamba wanita itu menyebut Yesus "orang Nazaret." **Orang Nazaret** berarti seseorang dari kota Nazaret, di Galilea. Rakyat sering tidak menghormati orang-orang dari Nazaret, sehingga ia menunjukkan sikap meremehkan ketika menyebut Yesus orang Nazaret, atau mengatakan, "Yesus, orang dari Nazaret itu." Untuk informasi lebih lanjut tentang Nazaret, lihat Glosarium Utama.

Petrus **menyangkal** bahwa ia mengenal Yesus, yang berarti bahwa Petrus mengatakan bahwa dia tidak mengenal Yesus. Untuk **menyangkal** sesuatu berarti mengatakan bahwa apa yang dikatakan seseorang itu tidak benar. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk menyangkal atau telah menyangkal seperti yang telah Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya.

Petrus pindah ke **pintu masuk luar menuju halaman** itu, atau ke **pintu masuk menuju halaman** itu. Ini adalah pintu masuk dari jalan atau dari luar ke halaman rumah. Ini bukan pintu masuk ke rumah itu.

Saat itu, ketika Petrus pindah ke pintu masuk luar halaman itu, seekor ayam jantan berkokok. Seekor **ayam jantan** adalah seekor unggas jantan yang bersuara keras suatu saat sebelum fajar. Di Yerusalem pada saat ini, ayam jantan biasanya berkokok sekitar tiga kali antara tengah malam dan pukul 3 pagi. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk ayam jantan seperti yang telah Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya.

Berhenti di sini dan tunjukkan kepada tim penerjemah Anda sebuah foto ayam jantan. Jeda audio ini di sini.

Beberapa orang yang lain mengatakan kepada Petrus, "Engkau pasti pendamping Yesus, karena engkau adalah orang Galilea." **Orang Galilea** mengacu kepada seseorang dari wilayah atau daerah Galilea. Nazaret merupakan salah satu kota di Galilea. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk Galilea seperti yang Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya. Untuk informasi selengkapnya tentang Galilea, lihat Glosarium Utama.

Berhenti di sini dan tunjukkan lagi peta Israel yang mencakup Yerusalem serta wilayah Galilea dengan Nazaret di dalamnya. Jeda audio ini di sini.

Petrus merespons dengan tegas. Petrus **bersumpah**, yang berarti ia dengan sungguh-sungguh dan benar-benar berjanji bahwa dia mengatakan yang sebenarnya. Petrus berkata, "Terkutuklah aku," atau ia "mengutuk dirinya sendiri." Ini berarti bahwa ia meminta Allah untuk menghukumnya jika berbohong. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk mengutuk seperti yang Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang mengutuk, lihatlah Glosarium Utama.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 15:1–15

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 15:1–15 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 15:1–15 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 15:1–15 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam kisah ini, Markus menunjukkan para penonton, orang-orang Kristen yang dianiaya, bagaimana berperilaku dalam pengadilan mereka. Ia menunjukkan kepada kita bahwa Yesus bertindak dengan hormat. Markus juga menunjukkan kepada kita bahwa Yesus dihukum mati sebagai Mesias, atau raja orang Yahudi. Gelar Mesias menyiratkan bahwa Mesias adalah seorang raja, tetapi kerajaan Yesus berbeda dari kerajaan politik. Kisah ini dimulai pagi-pagi sekali, sebelum matahari terbit, setelah pengadilan Yesus dengan Sanhedrin, atau dewan tinggi Yahudi. Sanhedrin dikumpulkan untuk membuat rencana tentang apa yang harus dilakukan selanjutnya dengan Yesus.

Dewan tinggi Yahudi, atau Sanhedrin, memvonis Yesus untuk mati karena mereka mengatakan Dia menghujat dengan mengaku sebagai Mesias. Penghujatan berarti menghina Allah. Sanhedrin harus memutuskan apa yang dilakukan selanjutnya, karena pihak berwenang Yahudi tidak diizinkan untuk menghukum mati Yesus, yang berarti untuk membunuhnya untuk kejahatan. Hanya para pejabat Romawi yang dapat menghukum mati seseorang. Pada saat itu, Israel, tanah air Yahudi, diperintah oleh Kekaisaran atau kerajaan Romawi. Kaisar atau raja Romawi, menunjuk para gubernur untuk memerintah wilayah daratan yang lebih kecil di dalam kekaisarannya. Pilatus memerintah daerah tempat tinggal bangsa Yahudi. Seorang penguasa Yahudi juga

membantu Pilatus, tetapi sebagai perwakilan Romawi, hanya Pilatus yang berwenang untuk memvonis Yesus untuk mati.

Para penjaga Sanhedrin mengikat tangan Yesus dan membawa Yesus pergi ke istana gubernur, yang mungkin berada di sisi lain kota Yerusalem. Pilatus, sang gubernur Romawi, berada di Yerusalem untuk perayaan Paskah. Ia tinggal di istana gubernur, di Yerusalem. Pengadilan resmi Romawi dimulai saat fajar, sehingga Sanhedrin harus membawa Yesus kepada Pilatus secepat mungkin.

Sanhedrin menyerahkan Yesus kepada Pilatus, sehingga Pilatus dapat menghakimi Yesus serta membunuh-Nya. Pemerintah Romawi tidak akan menghukum mati Yesus karena penghujatan dalam agama Yahudi. Jadi, Sanhedrin mengatakan kepada gubernur Romawi bahwa Yesus adalah seorang revolusioner, yaitu seseorang yang ingin menggulingkan pemerintah Romawi dan menjadi raja sendiri.

Berhenti di sini dan diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Bagaimana cara kerja sistem pengadilan Anda? Siapa yang dapat menghukum orang sampai mati dalam kebudayaan Anda? Kejahatan macam apakah yang dianggap sangat buruk dalam kebudayaan. Jelaskan apa yang biasanya terjadi ketika seseorang sedang diadili atas kejahatan dalam kebudayaan Anda. Jeda audio ini di sini.

Dalam pengadilan hukum Romawi, orang-orang yang menuduh seseorang melakukan kejahatan membawa tuduhan mereka kepada hakim Romawi, dan hakim Romawi dapat mengajukan pertanyaan apa pun yang dia inginkan kepada orang yang dituduh. Sanhedrin mungkin mengatakan kepada Pilatus bahwa Yesus ingin menggulingkan pemerintah Romawi dan menjadi raja. Jadi, Pilatus mengajukan pertanyaan kepada Yesus, "Apakah Engkau raja orang Yahudi?" Dalam beberapa hal, Sanhedrin tepat-Yesus adalah raja-tetapi Dia bukan seorang revolusioner yang ingin menggulingkan pemerintah Romawi.

Bangsa Yahudi adalah sekelompok orang yang merupakan keturunan leluhur mereka, Abraham. Kebanyakan dari mereka tinggal di wilayah yang disebut Israel, di daerah yang sama dengan negara Israel saat ini. Karena pemerintah Romawi memerintah banyak bagian dunia, termasuk Israel, bukanlah sesuatu hal yang baik untuk mengklaim sebagai seorang raja alih-alih raja Romawi. Namun, bangsa Yahudi sedang menunggu seorang Mesias, yang mereka harapkan akan menjadi seorang raja yang akan menyelamatkan mereka dari penindasan oleh pemerintah asing. Rencana Allah untuk Mesias adalah bahwa Dia akan memerintah di hati umat Allah dan membuat umat Allah mematuhi Allah. Yesus mengatakan bahwa Dia adalah raja-Dia adalah Mesias-tetapi Dia bukan seperti raja yang ditanyakan Pilatus.

Yesus tahu bahwa Pilatus tidak memahami raja macam apakah Yesus itu. Yesus menjawab, "Engkau telah mengatakannya," yang berarti bahwa Dia mengatakan bahwa Dia adalah raja, tetapi mungkin berbeda dari yang diharapkan Pilatus. Para imam kepala menuduh Yesus atas banyak kejahatan lagi, dan Pilatus meminta Yesus untuk membela diri. Yesus tidak mengatakan apa-apa, yang tidak biasa dalam pengadilan hukum Romawi. Pilatus terkejut. Pilatus tidak yakin kalau Yesus bersalah. Namun karena Yesus tidak membela diri, lebih sulit bagi Pilatus untuk mengatakan bahwa Yesus tidak bersalah.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok: Ketika seseorang tidak bersalah, bagaimana cara mereka bersikap? Ketika seseorang bersalah, bagaimana cara mereka bersikap? Yesus diam, tetapi kita tahu Dia tidak bersalah. Dalam kebudayaan Anda, apakah orang-orang akan percaya kalau Yesus tidak bersalah atau bersalah karena Dia diam? Jeda audio ini di sini.

Gubernur Romawi memiliki otoritas untuk membebaskan satu tahanan selama minggu perayaan Paskah sebagai hadiah kepada penduduk Yahudi. Tahanan akan dibebaskan dan kemudian tidak menerima hukuman lebih lanjut atas kejahatan mereka. Kerumunan orang meminta Pilatus untuk melepaskan seorang tahanan kepada mereka. Karena Pilatus yakin kalau Yesus tidak bersalah, ia menanyai kerumunan apakah mereka menginginkan dia untuk melepaskan Yesus. Ia menyebut Yesus raja orang Yahudi, mungkin mengira kalau ini akan membuat kerumunan menginginkan Yesus dibebaskan. Pilatus tidak menyukai para pemimpin Yahudi. Ia tahu bahwa para pemimpin Yahudi hanya menangkap Yesus karena mereka membenci Yesus, karena orang lain menyukai-Nya, bukan karena Dia benar-benar seorang revolusioner. Pilatus tidak ingin menyerah pada tuntutan Sanhedrin.

Namun, para imam kepala mungkin mengatakan kepada kerumunan untuk meminta Pilatus agar membebaskan Barabas, seorang tahanan yang ingin menggulingkan pemerintah. Selama upaya menggulingkan pemerintah, Barabas telah membunuh seseorang. Para imam kepala mungkin mengatakan kepada kerumunan

bahwa mereka telah memvonis Yesus untuk mati karena penghujatan di pengadilan mereka. Kerumunan terus menuntut agar Yesus disalib. Pilatus menanyai kerumunan apakah Yesus telah melakukan kesalahan. Kerumunan tidak menjawab, tetapi terus mengatakan, "Salibkan Dia!" Alilh-alih menciptakan situasi yang dapat membebaskan Yesus, Pilatus telah menciptakan situasi yang akan membahayakan kalau Yesus tidak dihukum mati. Pilatus tidak punya pilihan selain membebaskan Barabas sebagai gantinya ke kerumunan. Pilatus kemudian memerintahkan para prajurit untuk mencambuk Yesus. Para prajurit mungkin membawa Yesus ke dalam istana gubernur untuk mencambuk-Nya di halaman, jauh dari banyak orang. Para prajurit Romawi mencambuk orang-orang dengan menelanjangi mereka, mengikat mereka pada sebuah tiang, dan memukuli mereka berkali-kali dengan sebuah cambuk yang terbuat dari kulit. Mereka mengikat potongan tulang, kaca, atau timah pada kulit untuk membuat cambuk lebih berbahaya. Banyak orang meninggal karena cambukan. Setelah para prajurit mencambuk Yesus, Pilatus memerintahkan para prajurit untuk menyalibkan Yesus. Bangsa Romawi menyalibkan orang-orang dengan memakukan tangan dan kaki mereka ke dua potongan kayu yang diletakkan dalam bentuk sebuah salib. Mereka menempatkan salib tegak lurus dan membiarkan orang itu mati dengan kematian yang pelan serta menyakitkan.

Berhenti di sini dan lihatlah foto cambuk dengan timah, kaca, serta tulang yang terikat di dalamnya.

Diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Apakah Anda memiliki metode eksekusi dalam budaya Anda? Bagaimana persamaan atau perbedaannya dengan cara ini? Jeda audio ini di sini.

Dengan cara ini, Pilatus memenuhi nubuat bahwa Yesus akan dihukum mati sebagai Mesias, atau raja. Pemerintah Romawi mengira Yesus dihukum mati karena Dia mengaku sebagai raja dan menggulingkan pemerintah Romawi. Namun, Yesus mengaku sebagai raja Kerajaan Allah.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 15:1-15 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki lima adegan.

Dalam adegan pertama: Sanhedrin bertemu bersama saat fajar, sebelum matahari terbit, untuk membuat rencana.

Adegan kedua: dimulai saat matahari terbit. Sanhedrin membawa Yesus kepada Pilatus, sang gubernur, dan menuduh Yesus berusaha menggulingkan pemerintah Romawi. Pilatus bertanya kepada Yesus apakah Dia adalah Raja orang Yahudi.

Dalam adegan ketiga:, Markus memberikan informasi latar belakang. Dia mengatakan bahwa gubernur biasanya melepaskan satu tahanan selama perayaan Paskah. Markus menggambarkan Barabas, seorang revolusioner di penjara.

Dalam adegan keempat:, kerumunan orang pada perayaan Paskah meminta Pilatus untuk melepaskan satu tahanan kepada mereka. Pilatus bertanya apakah ia dapat membebaskan Yesus, raja orang Yahudi, karena dia tidak yakin kalau Yesus bersalah. Kerumunan itu memanggil Barabas dan menyuruh Pilatus untuk menyalibkan Yesus.

Dalam adegan kelima:, Pilatus menyerahkan Yesus kepada para prajurit untuk mencambuk Yesus. Kemudian Pilatus menyuruh para prajurit untuk menyalibkan Yesus.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Sanhedrin, yang adalah para ahli taurat, para imam kepala, dan para tua-tua
- Pilatus, sang gubernur Romawi
- Para prajurit Romawi
- Kerumunan orang di perayaan Paskah
- Barabas, seorang revolusioner Yahudi yang ingin menggulingkan pemerintah Romawi

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan berikut ini: Penting untuk diingat bahwa kisah ini dimulai saat fajar, ketika matahari akan terbit. Para imam kepala, para tua-tua, dan para ahli taurat membuat rencana untuk membawa Yesus kepada gubernur. Mereka mengikat tangan Yesus dan membawa-Nya pergi ke istana gubernur, tempat tinggal Pilatus. Teks hanya mengatakan bahwa para pemimpin agama membawa Yesus kepada Pilatus, tetapi para penonton mungkin tidak tahu siapa Pilatus. Beberapa terjemahan Alkitab menggambarkan Pilatus sebagai "gubernur Romawi."

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok: Bagaimana cara memperkenalkan tokoh baru dalam kisah nyata Anda? Jeda audio ini di sini.

Pilatus memulai pengadilan seperti semua pengadilan Romawi. Pilatus bertanya kepada Yesus, "Engkaukah raja orang Yahudi?" Yesus mengatakan, "Engkau sendiri mengatakannya." Ini mungkin berarti bahwa Yesus mengatakan, "Ya, benar!" atau Yesus ingin menyatakan siapa Dia dengan cara yang lembut. Para imam kepala menuduh Yesus atas banyak hal. Kita tidak tahu hal-hal tertentu yang mereka tuduhkan kepada-Nya. Pilatus bertanya kepada Yesus "Tidakkah Engkau akan menjawab? Mereka menuduh-Mu atas banyak hal." Pilatus mengharapkan Yesus untuk menjawab. Yesus tidak menjawab, dan Pilatus terkejut. Pilatus tidak mengerti mengapa Yesus tidak menjawab, karena kebanyakan orang yang dituduh ingin meyakinkan pengadilan bahwa mereka tidak bersalah.

Markus menghentikan alur cerita untuk memberitahukan beberapa informasi latar belakang. Markus mengatakan bahwa ada kebiasaan bahwa gubernur melepaskan satu tahanan kepada rakyat selama masa perayaan Paskah. Kemudian Markus mengatakan kepada kita bahwa satu tahanan itu adalah Barabas. Barabas adalah seorang tahanan di penjara Romawi karena ia adalah seorang revolusioner atau seorang pemberontak. Barabas adalah anggota sekelompok pria yang berusaha menggulingkan pemerintah Romawi. Selama upaya menggulingkan pemerintah, Barabas telah membunuh seseorang.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok: Bagaimana cara Anda menceritakan informasi latar belakang untuk sebuah kisah? Bagaimana para penonton tahu bahwa informasi ini bukan bagian dari adegan kisah? Jeda audio ini di sini.

Sekarang Markus kembali ke kisah itu. Kerumunan orang meminta Pilatus untuk melepaskan seorang tahanan kepada mereka.

Pilatus melihat peluangnya. Pilatus yakin bahwa Yesus tidak bersalah. Pilatus yakin bahwa para imam kepala membawa Yesus kepadanya karena mereka membenci Yesus. Pilatus bertanya kepada banyak orang, "Apakah kalian ingin aku melepaskan raja orang Yahudi?" Para imam kepala menyuruh banyak orang untuk meminta Pilatus agar melepaskan Barabas sebagai gantinya.

Pilatus bertanya kepada banyak orang, "Apakah yang harus kulakukan pada orang yang kalian sebut raja orang Yahudi?" Orang-orang berteriak, "Salibkan dia!" yang berarti membunuh Yesus dengan memakukannya pada sebuah salib. Kerumunan itu menjadi kacau. Pilatus ingin memuaskan kerumunan dan membuat mereka bahagia sehingga mereka tidak menjadi berbahaya. Pilatus melepaskan Barabas ke kerumunan.

Pada saat ini, Pilatus menyuruh para prajurit untuk mencambuk Yesus. Para prajurit mungkin membawa Yesus ke dalam istana itu sendiri, jauh dari publik, untuk dicambuk. Kita tidak tahu persis tempat para prajurit mencambuk Yesus. Mungkin setelah para prajurit mencambuk Yesus, Pilatus menyuruh mereka untuk menyalibkan Yesus di atas sebuah salib.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 15:1–15 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Bacaan ini memiliki lima adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Sanhedrin, yang adalah para ahli taurat, para imam kepala, dan para tua-tua
- Pilatus, sang gubernur Romawi
- Para prajurit Romawi
- Kerumunan orang di perayaan Paskah
- Barabas, seorang revolusioner Yahudi yang ingin menggulingkan pemerintah Romawi.

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan bacaan tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi bacaan ini. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari bacaan ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter tersebut. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Matahari sudah terbit pagi-pagi sekali. Para imam kepala, para tua-tua, dan para ahli taurat membuat rencana untuk membawa Yesus kepada gubernur. Mereka mengikat tangan Yesus dan membawa-Nya pergi ke istana gubernur, tempat tinggal Pilatus.

Para pemimpin agama membawa Yesus ke hadapan Pilatus. Pilatus memulai pengadilan formal. Pilatus bertanya kepada Yesus, "Engkaukah raja orang Yahudi?" Yesus mengatakan, "Engkau sendiri mengatakannya."

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Bertekad," "Tenang," "Sedih." Tanyakan kepada orang yang memerankan Pilatus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Penasaran dengan pria ini," "Bingung tentang mengapa para pemimpin agama membawa pria ini." Lanjutkan dramanya.

Para imam menuduh Yesus atas banyak hal. Kita tidak tahu hal-hal tertentu yang mereka tuduhkan kepada-Nya. Pilatus bertanya kepada Yesus "Tidakkah Engkau akan menjawab? Mereka menuduh-Mu atas banyak hal." Yesus tidak menjawab, dan Pilatus terkejut.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Bertekad," "Damai." Tanyakan kepada orang yang memerankan Pilatus,

"Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Bingung," "Terkesan bahwa Yesus sangat tenang." Lanjutkan dramanya.

Ada kebiasaan bahwa gubernur melepaskan satu tahanan kepada rakyat selama masa perayaan Paskah. Kerumunan orang meminta Pilatus untuk melepaskan seorang tahanan kepada mereka.

Pilatus yakin bahwa para imam kepala membawa Yesus kepadanya karena mereka membenci Yesus. Pilatus bertanya kepada banyak orang, "Apakah kalian ingin aku melepaskan raja orang Yahudi?" Barabas adalah seorang tahanan karena ia adalah seorang revolusioner yang telah membunuh banyak orang ketika berusaha menggulingkan pemerintah. Para imam kepala menyuruh banyak orang untuk meminta Pilatus agar melepaskan Barabas sebagai gantinya. "Berikanlah Barabas kepada kami!" teriak rakyat. Pilatus bertanya kepada banyak orang, "Apakah yang harus kulakukan pada orang yang kalian sebut raja orang Yahudi?" Orang-orang berteriak, "Salibkan dia!" yang berarti membunuh Yesus dengan memakukannya pada sebuah salib. Kerumunan itu menjadi kacau. Pilatus ingin memuaskan kerumunan dan membuat mereka bahagia sehingga mereka tidak menjadi berbahaya. Pilatus melepaskan Barabas ke kerumunan.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan ahli-ahli Taurat, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Puas karena akhirnya kami berhasil menghukum Yesus sampai mati!" Tanyakan kepada orang-orang, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Kami tak tahu apa yang kami lakukan, kami cuma melakukan apa yang dilakukan semua orang di sekitar kami." Tanyakan kepada orang yang memerankan Pilatus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Kecewa." Tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Sedih karena kerumunan tak mendengarkanku lagi," "Meminta kekuatan kepada Allah Bapaku." Lanjutkan dramanya.

Pada saat ini, Pilatus menyuruh para prajurit untuk mencambuk Yesus. Para prajurit mungkin membawa Yesus ke dalam istana itu sendiri, jauh dari publik, untuk dicambuk. Kita tidak tahu persis tempat para prajurit mencambuk Yesus. Mungkin setelah para prajurit mencambuk Yesus, Pilatus menyuruh mereka untuk menyalibkan Yesus di atas sebuah salib.

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 15:1-15 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Pagi-pagi sekali, para imam kepala, para tua-tua, dan para ahli taurat bertemu untuk membahas apa yang harus dilakukan selanjutnya. Kelompok orang-orang ini membentuk Sanhedrin, dewan tinggi Yahudi. Gunakan kata-kata yang sama untuk kelompok laki-laki seperti yang telah Anda pakai di bacaan sebelumnya, dan ingatlah bahwa semua kata ini berada di Glosarium Utama.

Para anggota Sanhedrin membawa Yesus ke Pilatus, sang **gubernur Romawi**. Pada saat itu, Israel, tanah air Yahudi, diperintah oleh Kekaisaran atau kerajaan Romawi. Kaisar atau raja Romawi, menunjuk para gubernur untuk memerintah wilayah daratan yang lebih kecil di dalam kekaisarannya. Pilatus memerintah daerah tempat tinggal bangsa Yahudi.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **Gubernur Romawi**. Jeda audio ini di sini.

Markus menunjukkan bahwa ada kebiasaan di perayaan atau festival Paskah untuk melepaskan seorang tahanan kepada bangsa Yahudi. Perayaan **Paskah** adalah perayaan selama 7 atau 8 hari. Beberapa Alkitab menggunakan nama perayaan tertentu-Paskah-dan beberapa orang hanya mengatakan perayaan atau pesta. Anda bisa menggunakan istilah mana pun yang diinginkan, tetapi pilihlah istilah yang akan membantu para penonton memahami kisah dengan jelas. Jika Anda mengatakan Paskah, gunakan istilah yang sama yang telah Anda pakai di bacaan sebelumnya, dan ingatlah bahwa Paskah ada di Glosarium Utama.

Maka Pilatus bertanya kepada Yesus, "Apakah Engkau **Raja orang Yahudi**?" Bangsa Yahudi adalah sekelompok orang yang merupakan keturunan leluhur mereka, Abraham. Kebanyakan dari mereka tinggal di wilayah yang

disebut Israel, di daerah yang sama dengan negara Israel saat ini. Karena pemerintah Romawi memerintah banyak bagian dunia, termasuk Israel, bukanlah sesuatu hal yang baik untuk mengklaim sebagai seorang raja alih-alih raja Romawi. Namun, bangsa Yahudi sedang menunggu seorang Mesias, yang mereka harapkan akan menjadi seorang raja yang akan menyelamatkan mereka dari penindasan oleh pemerintah asing. Rencana Allah untuk Mesias adalah bahwa Dia akan memerintah di hati umat Allah dan membuat umat Allah mematuhi Allah. Yesus mengatakan bahwa Dia adalah raja-Dia adalah Mesias-tetapi Dia bukan seperti raja yang ditanyakan Pilatus.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **Raja orang Yahudi**. Jeda audio ini di sini.

Kerumunan menuntut agar Pilatus **menyalibkan** Yesus. Penyaliban adalah bentuk eksekusi terburuk pada jaman Yesus. Biasanya para prajurit mencambuk korban, lalu memakukan tangan dan kaki mereka ke dua potong kayu dalam bentuk sebuah **salib**. Para prajurit mendirikan salib itu tegak lurus, dan korban menggantung dalam kesakitan selama berjam-jam sampai mereka mati. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk salib seperti yang Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **menyalibkan**. Untuk informasi lebih lanjut tentang menyalibkan, dan salib lihatlah Glosarium Utama. Jeda audio ini di sini.

Para prajurit **mencambuk** Yesus. Itu berarti bahwa mereka mengikat korban pada sebuah tiang, menelanjanginya, dan memukulnya berkali-kali dengan cambuk kulit yang terikat kaca, timah, serta tulang. Terkadang orang bisa melihat bagian dalam tubuh seseorang setelah dicambuk. Terkadang banyak orang meninggal karena cambukan. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk "dicambuk" seperti yang Anda gunakan dalam bacaan sebelumnya.

Pilatus menyerahkan **Yesus untuk disalib**, yang berarti bahwa Pilatus menyerahkan Yesus kepada para prajurit yang akan memakukan-Nya pada salib itu.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 15:16-32

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 15:16-32 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 15:16-32 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 15:16-32 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Kisah ini dimulai tepat setelah para prajurit mencambuk Yesus. Kita tidak tahu di mana para prajurit mencambuk Yesus, tetapi mereka mungkin membawa-Nya ke halaman dalam istana gubernur, dekat tempat tinggal para prajurit itu. Para prajurit non-Yahudi tambahan biasanya datang bersama gubernur Pilatus ke perayaan Paskah untuk membantu melindungi Yerusalem. Banyak orang Yahudi yang berada di Yerusalem untuk Paskah, dan terkadang orang-orang Yahudi memulai kerusuhan melawan pemerintah. Oleh karena itu, sebuah resimen prajurit-sekitar 200 hingga 600 orang-berada di markas besar gubernur Praetorium. Para prajurit mungkin sangat tertekan karena bahaya di Yerusalem selama perayaan besar seperti Paskah.

Yesus mungkin berdarah dan sangat lemah dari cambukan. Para prajurit ini tahu bahwa Yesus mengatakan bahwa Dia adalah Raja orang Yahudi. Para prajurit mengejek-Nya dengan berpura-pura menghargai-Nya sebagai raja. Para prajurit dari resimen memakaikan Yesus sebuah jubah ungu-warna bangsawan-yang mungkin hanya kain atau permadani tua berwarna ungu. Mereka menganyam ranting berduri menjadi lingkaran dan menekannya ke kepala Yesus. Mereka menyebut lingkaran ranting berduri itu mahkota raja. Kemudian para prajurit mengejek Yesus. Mereka berseru, "Salam, atau hormat bagi-Mu, Raja orang Yahudi!" dengan cara yang mirip cara mereka berbicara kepada raja Romawi. Para prajurit memukul kepala Yesus dengan sebuah tongkat, meludahi Dia, dan berlutut untuk berpura-pura menyembah Yesus. Meludah merupakan salah satu cara terburuk untuk menghina seseorang dalam kebudayaan Yesus. Kemudian para prajurit melepaskan jubah ungu dan mengenakan kembali pakaian Yesus.

Berhenti di sini dan lihatlah foto jubah merah ungu atau tua, serta foto tongkat yang mungkin digunakan untuk memukuli seseorang dalam kelompok.

Diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok. Bagaimana orang menghina orang lain dalam kebudayaan Anda? Dalam kisah ini, mereka memukul Yesus dan meludahi-Nya. Mereka juga mengolok-olok Dia dengan berpura-pura kalau Dia adalah seorang raja. Apakah yang dilakukan orang-orang dalam kebudayaan Anda? Jeda audio ini di sini.

Biasanya seorang prajurit komando dan 4 prajurit eksekusi membawa tahanan ke tempat eksekusi melewati kota. Si tahanan membawa balok salib yang lebih pendek dalam perjalanan ke tempat eksekusi. Tempat penyaliban berada di luar tembok kota Yerusalem, mungkin di sisi sebuah jalan.

Berhenti di sini dan lihatlah foto salib serta tunjukkan palang salib dalam kelompok. Jeda audio ini di sini.

Para prajurit membawa sebuah tanda, atau memberi tanda pada tahanan dengan nama kejahatan mereka yang tertulis di atasnya. Yesus memiliki tanda yang mengatakan, "Raja orang Yahudi" untuk menunjukkan bahwa Dia dieksekusi karena mengatakan bahwa Dia adalah seorang raja.

Yesus sangat lemah setelah cambukan dan Dia tidak dapat membawa salib-Nya sepanjang jalan. Pada saat yang sama ketika Yesus berjalan ke tempat eksekusi, seorang pria datang ke Yerusalem dari pedesaan. Namanya Simon. Simon adalah seorang Yahudi yang tinggal di atau datang ke Yerusalem untuk perayaan Paskah, tetapi ia berasal dari Kirene, sebuah kota di sebelah utara Afrika. Orang-orang pembaca Markus pasti sudah mengenal Simon dan anak-anaknya, karena Markus mengatakan kepada kita bahwa Simon adalah ayah dari Aleksander dan Rufus.

Ada suatu adat dalam tradisi Yahudi bagi para wanita Yahudi untuk mempersembahkan anggur yang dicampur dengan mur, sebuah getah khusus dari sebuah pohon, untuk membantu tahanan menumpulkan rasa sakit penyaliban. Markus tidak menunjukkan siapa yang menawarkan Yesus anggur ini. Yesus menolak anggur yang dicampur dengan mur sehingga Dia bisa menahan semua rasa sakit penuh salib.

Markus tidak memberikan perincian lengkap bagaimana bangsa Romawi menyalibkan para tahanan mereka, mungkin karena para penontonnya sudah sangat baik memahami prosesnya. Biasanya, bangsa Romawi menelanjangi tahanan mereka. Bangsa Yahudi tidak suka para tahanan yang dihukum mati dengan telanjang bulat, sehingga terkadang para prajurit Romawi membiarkan para tahanan mereka memakai sebuah kain pinggang di sekitar kaki mereka. Kita tidak tahu apakah Yesus memakainya atau tidak. Para prajurit membentangkan lengan-Nya, dan dipakukan atau diikat ke sebuah palang salib. Paku itu mungkin didorong lewat lengan korban. Bagian salib diangkat dan diikat pada sebuah tiang atau tonggak gantungan yang sudah dimasukkan ke tanah. Kaki kemudian dipakukan ke tiang gantungan. Kaki mungkin dipakukan bersama dengan satu paku panjang. Mungkin ada sebuah balok kayu yang ditempatkan di tengah atas tiang untuk menyangga tubuh. Para tahanan biasanya meninggal karena kelelahan berusaha menopang tubuh mereka untuk bernapas. Mereka dilemahkan oleh cambukan dan kehilangan darah, sehingga proses ini biasanya memakan waktu beberapa jam.

Tinggi salib yang diangkat bisa saja hanya sekitar tinggi seorang pria, tetapi dalam kasus Yesus, mungkin sedikit lebih tinggi sehingga lebih banyak orang bisa melihat-Nya. Para pemimpin agama menjelek Yesus dan mengatakan kepada-Nya untuk "turun dari salib," menyiratkan bahwa salib-Nya mungkin sedikit lebih tinggi daripada biasanya.

Bangsa Romawi mengizinkan para algojo untuk mengklaim harta orang yang dieksekusi. Satu-satunya harta milik Yesus adalah pakaian-Nya. Dia mungkin memiliki sebuah pakaian luar dan sebuah pakaian dalam, serta mungkin sebuah penutup kepala. Para prajurit membuang undi, atau melemparkan batang ke tanah, untuk menentukan siapa yang akan memperoleh sehelai pakaian tertentu.

Berhenti di sini dan lihatlah foto membuang undian.

Diskusikan pertanyaan ini dalam kelompok: Dalam budaya Anda, bagaimana orang memalukan atau menghina orang lain? Hal-hal macam apa yang dilakukan orang sehingga diperlakukan dengan cara yang sangat memalukan? Jeda audio ini di sini.

Markus lalu menunjukkan bahwa para prajurit menyalibkan Yesus pada pukul 9 pagi, atau pada waktu Yahudi, "jam ketiga." Ini tidak sesuai dengan waktu dalam catatan-catatan Injil lain tentang penyaliban Yesus, atau bahkan dengan catatan milik Markus sendiri. Referensi waktu ini mungkin telah menjadi sebuah renungan dari revisi awal kitab Markus, atau hanya waktu perkiraan saat Yesus dihukum mati.

Para prajurit menempatkan tanda yang dikenakan Yesus-"Raja orang Yahudi"-pada kayu di atas kepala-Nya. Para prajurit juga menyalibkan dua pria di atas salib, di kedua sisi Yesus. Pria ini digambarkan sebagai "perampok" atau "pencuri." Bangsa Romawi tidak menghukum mati orang-orang karena menjadi pencuri, sehingga kemungkinan besar makna dari gambaran ini adalah para pria ini juga revolusioner dan telah berusaha menggulingkan pemerintah.

Beberapa orang lewat dan menggelengkan kepala mereka, atau memalingkan kepala mereka dengan cara seperti untuk menunjukkan bahwa mereka menghina Yesus. Mereka mengatakan, "Engkau mengatakan bahwa Engkau akan menghancurkan Bait Allah dan membangunnya kembali setelah tiga hari." Orang-orang ini mungkin berada di ruangan pada malam sebelumnya bersama Sanhedrin, atau mendengar apa yang dikatakan para saksi palsu tentang Yesus. Banyak orang juga mengatakan, "Turunlah dari salib dan selamatkan diri-Mu."

Para anggota Sanhedrin, para imam kepala, dan para ahli taurat berbicara di antara mereka sendiri dengan nada sinis. "Dia menyelamatkan orang lain, tetapi Dia tidak dapat menyelamatkan diri-Nya. Biarlah 'Mesias' ini, 'Raja Israel' ini, turun dari salib sehingga kita dapat memercayai-Nya." Maksud mereka mungkin agar Yesus menyelamatkan orang lain dengan menyembuhkan mereka. Ironisnya, Yesus mampu menyelamatkan banyak orang secara rohani karena Dia tidak 'menyelamatkan diri-Nya' dengan turun dari salib. Para pemimpin agama menyebut Yesus sebagai "Raja Israel", bukan "Raja orang Yahudi" seperti yang telah dilakukan Pilatus. Bangsa Romawi menyebut kelompok orang yang tinggal di Israel sebagai "Yahudi." Bangsa Yahudi sendiri senang menggunakan nama negeri mereka, Israel.

Para revolusioner yang berada di atas salib, di kedua sisi Yesus mengejek-Nya, yang berarti mereka mengatakan hal-hal buruk tentang Yesus.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 15:16-32 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki empat adegan.

Dalam adegan pertama: Para prajurit di Praetorium, markas besar gubernur, mengejek Yesus.

Dalam adegan kedua: Yesus mulai memikul salib-Nya ke tempat eksekusi. Dia tidak dapat memikulnya sepanjang jalan, dan Simon dari Kirene memikulnya di perjalanan selanjutnya ke Golgota, Tempat Tengkorak.

Dalam adegan ketiga: Seseorang menawarkan Yesus anggur serta mur, dan para prajurit memakukannya ke salib. Ada dua revolusioner yang disalibkan di dua salib, di kedua sisi Yesus.

Dalam adegan keempat: Orang banyak, para imam kepala, dan para ahli taurat mengejek Yesus. Dua revolusioner di kedua sisi Yesus mengejek Yesus.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Para prajurit di Praetorium (markas besar gubernur)
- Simon dari Kirene
- Seseorang yang menawarkan Yesus anggur dan mur
- Para prajurit yang menyalibkan Yesus
- Dua revolusioner yang disalibkan di kedua sisi Yesus
- Orang-orang yang menyaksikan penyaliban
- Para imam kepala dan para ahli taurat

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan berikut ini:

Kita telah menceritakan kisah ini yang memberikan perincian pada saat hal itu terjadi. Mungkin ini membantu Anda untuk memahami kapan hal-hal ini terjadi dalam kisah ini.

Penting untuk diingat bahwa kisah ini dimulai ketika atau tepat setelah para prajurit mencambuk Yesus. Pada suatu saat, sebelum maupun sesudah mereka mencambuk Yesus, mereka membawa Yesus ke halaman kantor pusat gubernur. Resimen sekitar 200 hingga 600 prajurit keluar untuk melihat Yesus dan mengejek-Nya. Para prajurit berpura-pura memperlakukan Yesus seolah mereka mau memperlakukan seorang raja. Mereka memakaikan jubah ungu, atau merah tua pada-Nya. Mereka memakaikan sebuah mahkota yang terbuat dari cabang-cabang berduri di atas kepala-Nya. Mereka memberi salam kepada-Nya, atau memanggil-Nya seperti raja, "Salam raja orang Yahudi!" Kemudian mereka memukul kepala-Nya dengan sebuah tongkat dan meludahi-Nya untuk menghina Dia. Mereka berlutut di hadapan Dia seolah mereka membungkuk kepada-Nya. Kemudian mereka melepaskan jubah ungu dan memakaikan pakaian-Nya. Penting untuk diingat bahwa ini sangat memalukan bagi Yesus.

Kemudian mungkin sekitar 4 prajurit dan satu prajurit terkemuka meletakkan palang salib, yaitu sebilah kayu panjang, di atas bahu-Nya serta mulai menuntun Yesus ke tempat eksekusi. Para prajurit entah membawa sebuah tanda atau memasangnya di atas Yesus bertuliskan, "Raja orang Yahudi." Yesus mulai memikul potongan kayu panjang melewati kota Yerusalem. Ada banyak orang di kota mengelilingi-Nya. Yesus sangat lemah setelah Dia dicambuk. Dia tidak dapat memikul kayu lagi. Para prajurit memaksa seorang pria bernama Simon, dari Kirene, untuk memikul salib. Markus menghentikan alur cerita di sini untuk memberikan kita informasi bahwa Simon adalah ayah Aleksander serta Rufus, dan bahwa Simon berasal dari kota Kirene, di sebelah utara Afrika.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok: Ingatlah bagaimana Anda memperkenalkan informasi latar belakang di bacaan sebelumnya. Di manakah Anda menempatkannya dalam kronologi ini? Jeda audio ini di sini.

Simon, para prajurit, dan Yesus berjalan melintasi kota serta keluar kota melewati sebuah gerbang di tembok. Ada sebuah tempat eksekusi di luar tembok kota Yerusalem yang disebut Golgota, Tempat Tengkorak.

Beberapa orang, mungkin para wanita Yahudi, menawarkan Yesus anggur yang dicampur dengan mur untuk meredakan rasa sakit. Yesus menolak anggur itu. Markus menunjukkan bahwa ini pukul 9 pagi, atau sekitar tiga jam setelah matahari terbit, ketika para prajurit menyalibkan Yesus. Para prajurit membentangkan lengan Yesus di atas palang yang dibawa Simon. Mereka memakuk lengan-Nya, mungkin di area lengan bawah, ke setiap ujung palang salib. Kemudian mereka mengangkat palang salib ke atas sebuah tiang kayu vertikal. Mereka mungkin menyatukan kedua kaki Yesus dan memakukannya melalui tumit ke bagian vertikal kayu di dekat bagian bawah. Mereka menempatkan sebuah tanda yang bertuliskan "Raja orang Yahudi" di atas kepala Yesus.

Para prajurit menyalibkan dua pria yang revolusioner dengan cara yang sama dan menempatkan salib mereka, satu di kedua sisi Yesus. Salib Yesus berada di tengah. Para prajurit membuang undi, mungkin dengan melemparkan batu-batu kecil bertanda di tanah. Cara batu-batu itu mendarat menentukan siapa yang akan mendapatkan potongan tertentu dari pakaian Yesus.

Banyak orang lewat dan menghina Yesus. Mereka menggelengkan kepala untuk menunjukkan kejijikan dan mengatakan, "Engkau ingin menghancurkan Bait Allah dan membangunnya dalam tiga hari. Turunlah dari salib dan selamatkan diri-Mu!" Para imam kepala dan para ahli taurat berbicara satu sama lain dan mengejek Yesus: "Dia menyelamatkan orang lain, tetapi Dia tidak dapat menyelamatkan diri-Nya! Mesias, raja Israel ini, seharusnya turun dari salib sehingga kita dapat melihat dan percaya kepada-Nya." Kedua revolusioner yang berada di atas salib, di sebelah Yesus, juga menghina-Nya.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 15:16-32 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Bacaan ini memiliki empat adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Para prajurit di Praetorium (markas besar gubernur)
- Simon dari Kirene
- Seseorang yang menawarkan Yesus anggur dan mur
- Para prajurit yang menyalibkan Yesus
- Dua revolusioner yang disalibkan di kedua sisi Yesus
- Orang-orang yang menyaksikan penyaliban
- Para imam kepala dan para ahli taurat

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan bacaan tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi bacaan ini. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari bacaan ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter tersebut. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Kisah ini dimulai ketika atau tepat setelah para prajurit mencambuk Yesus. Pada suatu saat, sebelum maupun sesudah mereka mencambuk Yesus, mereka membawa Yesus ke halaman kantor pusat gubernur. Resimen sekitar 200 hingga 600 prajurit keluar untuk melihat Yesus dan mengejek-Nya. Para prajurit berpura-pura memperlakukan Yesus seolah mereka mau memperlakukan seorang raja. Mereka memakaikan jubah ungu, atau merah tua pada-Nya. Mereka memakaikan sebuah mahkota yang terbuat dari cabang-cabang berduri di atas kepala-Nya. Mereka memberi salam kepada-Nya, atau memanggil-Nya seperti raja, "Salam raja orang Yahudi!" Kemudian mereka memukul kepala-Nya dengan sebuah tongkat dan meludahi-Nya untuk menghina

Dia. Mereka berlutut di hadapan Dia seolah mereka membungkuk kepada-Nya. Kemudian mereka melepaskan jubah ungu dan memakaikan pakaian-Nya.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang-orang yang memerankan prajurit, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Inilah cara yang baik untuk meredakan stres karena berusaha melindungi Yerusalem selama Paskah," "Terkejut karena Yesus tak mengungkapkan kemarahan kepada kami." Tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Sedih, karena mereka tak tahu bahwa aku benar-benar raja." Lanjutkan dramanya.

Sekitar 4 prajurit dan satu prajurit terkemuka meletakkan palang salib itu, yaitu sepotong kayu panjang, di atas bahu Yesus serta mulai menuntun Yesus ke tempat eksekusi. Para prajurit entah membawa sebuah tanda atau memasangnya di atas Yesus bertuliskan, "Raja orang Yahudi." Yesus mulai memikul potongan kayu panjang melewati kota Yerusalem. Ada banyak orang di kota mengelilingi-Nya. Yesus sangat lemah setelah Dia dicambuk. Dia tidak dapat memikul kayu lagi. Para prajurit memaksa seorang pria bernama Simon, dari Kirene, untuk memikul salib. Ingatlah bahwa Simon adalah ayah Aleksander serta Rufus, dan bahwa Simon berasal dari kota Kirene, di sebelah utara Afrika. Simon, para prajurit, dan Yesus berjalan melintasi kota serta keluar kota melewati sebuah gerbang di tembok. Ada sebuah tempat eksekusi di luar tembok kota yang disebut Golgota, Tempat Tengkorak.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan Simon, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku bertanya-tanya siapa pria ini," "Aku ingin tahu lebih banyak tentang Dia, dia tampak berbeda," "Aku merasa sedih atas pria ini." Tanyakan kepada banyak orang di sepanjang jalan Yerusalem, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku sangat sedih," "Aku bertanya-tanya hal-hal mengerikan apa yang dilakukan pria ini-Dia pasti orang yang jahat!" "Aku tak sanggup menonton, ini terlalu sedih," "Aku penasaran, aku ingin terus melihat apa yang terjadi." Lanjutkan dramanya.

Mereka tiba di Golgota. Beberapa orang, mungkin para wanita Yahudi, menawarkan Yesus anggur yang dicampur dengan mur untuk meredakan rasa sakit. Yesus menolak anggur itu. Para prajurit membentangkan lengan Yesus di atas balok salib yang dipikul Simon. Mereka memakukannya, mungkin di area lengan bawah, ke setiap ujung palang salib. Kemudian mereka mengangkat palang salib ke atas sebuah tiang kayu vertikal. Mereka mungkin menyatukan kedua kaki Yesus dan memakukannya melalui tumit ke bagian vertikal kayu di dekat bagian bawah. Mereka menempatkan sebuah tanda yang bertuliskan "Raja orang Yahudi" di atas kepala Yesus.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang-orang yang memerankan prajurit, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku berusaha untuk tidak berpikir-ini kejam." Tanyakan kepada orang yang memerankan para wanita yang menawarkan anggur dan orang-orang lain yang menonton, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Kami tidak suka menyaksikan ini," "Sedih," "Kecewa karena Yesus tidak secara ajaib menghentikan ini," "Kecewa karena Yesus tidak datang untuk menggulingkan pemerintah." Lanjutkan dramanya.

Para prajurit menyalibkan dua pria yang revolusioner dengan cara yang sama dan menempatkan salib mereka, satu di kedua sisi Yesus. Salib Yesus berada di tengah. Para prajurit membuang undi, mungkin dengan melemparkan batu-batu kecil bertanda di tanah. Cara batu-batu itu mendarat menentukan siapa yang akan mendapatkan potongan tertentu dari pakaian Yesus.

Banyak orang lewat dan menghina Yesus. Mereka menggelengkan kepala untuk menunjukkan keijjikan dan mengatakan, "Engkau ingin menghancurkan Bait Allah dan membangunnya dalam tiga hari. Turunlah dari salib dan selamatkan diri-Mu!" Para imam kepala dan para ahli taurat berbicara satu sama lain serta mengejek Yesus. "Dia menyelamatkan orang lain, tetapi Dia tidak dapat menyelamatkan diri-Nya! Mesias, raja Israel ini, seharusnya turun dari salib sehingga kita dapat melihat dan percaya kepada-Nya." Kedua revolusioner yang berada di atas salib, di sebelah Yesus, juga menghina-Nya.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang-orang yang memerankan dua revolusioner di atas salib-salib lainnya, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku menderita, kuharap semua orang akan menderita juga," "Kuharap Yesus benar-benar seseorang yang dapat menyelamatkan kita semua-aku kecewa lagi." Tanyakan kepada orang yang memerankan para pemimpin agama, "Apa yang Anda rasakan

atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Senang karena Yesus akhirnya tersingkirkan!" Tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Ditolak," "Kesepian," "Sedih karena orang-orang ini tak mengerti bahwa aku harus mati demi menyelamatkan mereka secara rohani."

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 15:16–32 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Para prajurit membawa Yesus ke **Praetorium**, yang merupakan nama spesifik untuk kediaman dan kantor resmi gubernur. Kemungkinan besar, kisah ini terjadi di halaman, area luar daerah yang dikelilingi oleh banyak bangunan.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **Praetorium**. Jeda audio ini di sini.

Para prajurit memanggil seluruh **komp** atau **resimen** prajurit keluar untuk melihat Yesus. Sebuah resimen prajurit biasanya berisi sekitar 600 prajurit, tetapi resimen mungkin saja berisi 200 sampai 600 prajurit.

Para prajurit memakaikan **jubah ungu** atau **pakaian luar** pada Yesus. **Ungu** adalah warna yang berada di antara biru dan merah. Bisa jadi merah tua yang gelap atau biru tua yang gelap. Pakaian ungu mahal dan digunakan oleh bangsawan.

Berhenti di sini, lihatlah foto jubah ungu lagi. Diskusikan dalam kelompok kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **ungu**. Anda bisa menggunakan istilah yang menggambarkan warna sesuatu yang dikenal dalam budaya Anda yang berwarna merah tua atau biru tua. Misalnya, sebuah bunga, beri, atau burung. Jeda audio ini di sini.

Para prajurit memakaikan sebuah **mahkota duri** di atas kepala Yesus. Para prajurit memilin cabang-cabang dengan duri di atasnya menjadi sebuah lingkaran. Lingkaran ini seperti sebuah mahkota, atau hiasan kepala khusus, yang dipakai oleh para raja pada zaman Yesus. Para raja mengenakan sebuah cincin bundar khusus di kepala mereka untuk menunjukkan bahwa mereka adalah raja.

Kemudian para prajurit menuntun Yesus untuk **disalib**. Gunakan kata yang sama untuk Penyaliban dan menyalibkan yang telah Anda pakai di bacaan sebelumnya, dan ingatlah bahwa penyaliban berada di glosarium utama. Penyaliban adalah tindakan menyalibkan seseorang.

Gunakan kata yang sama untuk **salib** yang Anda gunakan dalam kisah sebelumnya, dan ingatlah bahwa salib berada di glosarium utama. Ingatlah bahwa Yesus hanya diberikan palang salib untuk dipikul.

Berhenti di sini dan lihatlah foto salib serta tunjukkan palang salib dalam kelompok. Jeda audio ini di sini.

Para prajurit menuntun Yesus ke sebuah tempat yang disebut Golgota. **Golgota** adalah nama suatu tempat di mana para prajurit menyalibkan Yesus. Nama itu berarti "Tempat Tengkorak." Markus menunjukkan nama suatu tempat dan makna nama itu. Anda perlu melakukan hal yang sama dalam terjemahan Anda.

Seseorang, mungkin beberapa wanita Yahudi, menawarkan Yesus anggur (minuman fermentasi yang terbuat dari buah yang disebut anggur) yang dicampur dengan **mur**, suatu getah dari sejenis pohon. Mur itu seperti obat yang membantu banyak orang agar tidak merasa sakit.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **mur**. Jeda audio ini di sini.

Para prajurit melemparkan **dadu** atau **membuang undi** untuk melihat siapa yang akan memperoleh pakaian Yesus. "Membuang undi" berarti membuang batu-batu kecil yang ditandai dengan beberapa cara. Cara batu-batu itu jatuh menentukan siapa yang memperoleh sehelai pakaian Yesus.

Berhenti di sini dan lihat foto undian dalam kelompok. Jeda audio ini di sini.

Markus mengatakan bahwa Yesus disalibkan pada **jam ketiga**, yaitu pukul 9 pagi, atau tiga jam setelah matahari terbit.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk bagian waktu itu. Jeda audio ini di sini.

Dua "perampok," "pencuri," atau "revolusioner" disalibkan di kedua sisi Yesus. Gunakan kata yang sama untuk revolusioner yang telah Anda pakai di bacaan sebelumnya. Ingatlah bahwa seorang **revolusioner** adalah seseorang yang ingin menggulingkan pemerintah.

Orang-orang menghina Yesus dan mengatakan kepada-Nya bahwa Dia mengatakan bahwa Dia akan menghancurkan **Bait Allah** dan membangunnya kembali. Gunakan kata yang sama untuk Bait Allah yang telah Anda gunakan di bacaan sebelumnya dalam kitab Markus dan ingatlah bahwa Bait Allah ada di Glosarium Utama.

Para **imam kepala** dan **para ahli taurat** mengejek Yesus dan berkata, "Biarlah **Mesias** ini, **Raja Israel** ini turun dari salib sehingga kita dapat melihat dan memercayai-Nya." Gunakan kata-kata yang sama untuk para imam kepala, ahli taurat, serta Mesias yang telah Anda pakai di bacaan sebelumnya, dan ingatlah bahwa kata-kata ini berada di glosarium utama.

Para pemimpin agama menggunakan gelar "Raja Israel" alih-alih "Raja Yahudi" karena orang-orang Yahudi lebih suka menyebut diri mereka bangsa Israel, nama Allah mereka sejak zaman leluhur mereka, Yakub.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 15:33-39

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 15:33-39 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 15:33-39 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 15:33-39 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Di bacaan sebelumnya, Markus mengatakan bahwa para prajurit menyalibkan Yesus pada pukul 9 pagi. Yesus menderita di salib selama berjam-jam. Pada siang hari, matahari menjadi gelap, meskipun matahari tidak pernah menjadi gelap pada tahun ini. Namun, banyak orang pada zaman Yesus meyakini bahwa kegelapan adalah simbol untuk sesuatu yang buruk. Nabi Yahudi, Amos mengatakan bahwa matahari akan menjadi gelap ketika Allah datang untuk mengadili dunia. Banyak orang yakin bahwa kegelapan adalah simbol atas kematian raja atau kota. Sebelum Paskah pertama, ketika Allah menyelamatkan bangsa Israel dari Mesir, ada sebuah wabah kegelapan yang melambangkan kutukan Allah atas Mesir. Hukum Musa mengatakan bahwa Allah telah menghukum atau mengutuk orang-orang yang digantung di atas pohon. Mungkin itulah sebabnya matahari menjadi gelap.

Pada pukul 3 siang, tiga jam setelah kegelapan dimulai, Yesus berteriak dengan suara keras, "Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" Yesus merasa seolah Dia benar-benar terputus dari Allah, sehingga Yesus mengatakan bagian pertama dari Mazmur, atau lagu, dari ratapan. Dalam lagu ratapan ini, penyanyi memohon agar Allah menolong orang yang menderita secara tidak adil atau secara salah. Mazmur ratapan biasanya diakhiri dengan janji bahwa Allah akan menyertai mereka dan menolong mereka dalam kesusahan.

Yesus mungkin menyebutkan nama Allah-Eloi, Eloi-dalam bahasa Ibrani dan sisanya pertanyaan dalam bahasa Aram. Bahasa Ibrani adalah bahasa dari Kitab Suci Yahudi, tetapi bahasa Aram adalah bahasa yang diucapkan oleh orang Yahudi pada zaman Romawi. Beberapa orang di sekitar-Nya mungkin tidak memahami kata-kata pertama-Nya. Yesus berseru kepada Allah, tetapi kata yang digunakan-Nya terdengar seperti nama Ibrani dari nabi besar Yahudi, Elia. Bangsa Yahudi percaya bahwa roh Elia akan datang untuk menyelamatkan orang-orang benar ketika mereka berada dalam bahaya. Bisa dipahami bahwa orang-orang meyakini bahwa Yesus memanggil Elia, bukannya Allah.

Bangsa Yahudi mengira bahwa cuka anggur, yang merupakan anggur asam murahan, menyegarkan dan membantu orang-orang yang haus. Seseorang mendengar panggilan Yesus dan ingin menolong-Nya. Orang itu

menyerap cuka anggur di dalam spons, meletakkan spons di ujung sebuah tongkat panjang, dan memberikannya kepada Yesus.

Yesus tetap cukup kuat untuk berbicara dengan keras sampai akhir hidup-Nya. Ini tidak biasa-sebagian besar pria menjadi lemah dan tidak sadar menjelang akhir penyaliban mereka dan tidak mampu bernapas dengan baik.

Markus mengatakan tentang peristiwa yang terjadi di tempat lain, tetapi pada saat yang sama dengan penyaliban. Bait Allah di Yerusalem memiliki dua tirai besar yang tergantung di atasnya untuk menutupi ambang pintu. Tirai bagian dalam adalah tirai yang menggantung di antara Ruang Kudus dan Ruang Mahakudus. Ruang Mahakudus adalah tempat di Bait Allah yang hanya dapat dimasuki imam besar pada Hari Raya Penebusan Dosa khusus untuk membuat kurban bagi semua orang Israel agar mengampuni dosa-dosa mereka. Tirai luar adalah tirai yang memisahkan area sangat istimewa ini untuk para imam dari halaman untuk non-imam. Masyarakat dapat melihat tirai luar, tetapi hanya beberapa imam yang dapat melihat tirai dalam.

Berhenti di sini dan lihatlah gambar Bait Allah, termasuk Ruang Mahakudus, Ruang Kudus, dan halaman-halamannya. Jeda audio ini di sini.

Kita tidak yakin tirai mana yang terbelah menjadi dua dari atas ke bawah. Beberapa cendekiawan meyakini bahwa tirai luarlah yang terbelah menjadi dua bagian dari atas ke bawah, karena masyarakat umum dapat melihatnya dari halaman dan mengatakan kepada orang lain bahwa itu telah terjadi. Banyak orang percaya bahwa peristiwa ini adalah nubuat bahwa suatu hari Bait Allah akan dihancurkan. Bait Allah benar-benar dihancurkan pada tahun 70 Masehi, hanya sekitar 40 tahun setelah ini terjadi. Dalam hal apa pun, tirai yang robek menjadi dua bagian melambangkan bahwa Yesus mengubah tradisi asli Yahudi yang memerlukan Bait Allah dan para imam untuk melakukan pengurbanan di Ruang Mahakudus atas dosa umat. Yesus adalah kurban utama.

Seorang centurion, atau seorang perwira Romawi, sudah bersama Yesus sejak awal penyaliban sampai kematian-Nya. Ia menyadari bahwa Yesus entah bagaimana berbeda dari para korban lainnya. Yesus tidak mati secara biasa maupun bertindak seperti para penjahat biasa yang dihukum mati. Perwira Romawi berseru, "Pasti orang ini adalah Anak Allah!" Perwira Romawi ini mungkin memahami bahwa Yesus adalah pahlawan hebat atau pahlawan ilahi yang menerima nasib-Nya dari Allah. Namun, perwira Romawi itu tidak akan memahami makna lengkap dari pernyataan-Nya.

Pernyataan perwira ini adalah klimaks dari seluruh kitab Markus. Markus ingin menunjukkan kepada para penontonnya "Siapakah Yesus?" Markus ingin menunjukkan kepada para penontonnya bahwa Yesus adalah Mesias yang Dijanjikan, raja, dan Anak Allah yang Dijanjikan. Markus memulai bukunya dengan mengatakan bahwa ini adalah sebuah kisah kehidupan Yesus "Mesias, Anak Allah." Kemudian Yesus bertanya kepada para murid-Nya siapa Dia, dan Petrus menyatakan, "Engkau adalah Mesias." Kemudian imam kepala bertanya kepada Yesus di pengadilan-Nya apakah Dia adalah Mesias, Anak Allah. Sekarang, perwira Romawi yang bertanggung jawab atas kematian Yesus tampaknya memahami siapa Yesus. Bangsa Romawi yang ditulis oleh Markus akan senang mengetahui bahwa bahkan seorang perwira Romawi memahami siapa Yesus.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 15:33-39 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki empat adegan.

Adegan pertama: Dimulai pada siang hari. Matahari menjadi gelap selama tiga jam.

Dalam adegan kedua: Yesus memanggil dengan suara keras, "Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" Seseorang berusaha memberikan anggur asam kepada Yesus.

Dalam adegan ketiga: Yesus berteriak dengan nyaring dan meninggal. Pada saat yang sama, di Bait Allah, di sisi lain Yerusalem, sebuah tirai tersobek menjadi dua dari atas ke bawah.

Dalam adegan keempat: Centurion atau perwira Romawi itu, mengatakan, "Orang ini pasti Anak Allah!"

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Orang-orang yang berdiri di sebelah salib
- Seseorang yang membawa anggur asam dengan sebuah spons
- Perwira Romawi, yang disebut seorang centurion

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan berikut ini: Kisah ini dimulai pada siang hari dengan kegelapan yang menutupi seluruh wilayah, yang mungkin hanya mencakup wilayah Israel atau bahkan hanya wilayah di sekitar Yerusalem. Tiga jam berlalu. Sekitar pukul 3 siang, Yesus berteriak dengan suara keras. Penting untuk diingat bahwa Markus memberikan kata-kata Yesus dalam bahasa aslinya: "Eloi, Eloi, lema sabakthani?" yang berarti "Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?"

Berhenti di sini dan diskusikan sebagai tim penerjemah: Bagaimana cara menunjukkan bahwa Anda sedang berbicara dengan bahasa lain dalam kisah Anda? Jeda audio ini di sini.

Nama Nabi Elia terdengar mirip dengan "Eloi", sehingga beberapa orang di dekatnya mengira Yesus sedang memanggil Nabi Elia. Seseorang yang tidak kita ketahui siapa berlari dan mencelupkan sebuah spons ke dalam anggur asam. Ia menempatkan spons di atas sebuah tongkat dan memberikannya kepada Yesus. Pria itu berkata, "Tunggu, Mari kita lihat apakah Elia datang untuk menurunkan Dia dari salib!" Yesus berteriak dengan suara nyaring dan mengembuskan napas terakhir-Nya. Yesus meninggal.

Pada waktu yang sama ketika Yesus meninggal, tirai Bait Allah terbelah menjadi dua, dimulai dari bagian atas dan turun ke bagian bawah. Bait Allah berada di sisi lain Yerusalem dari tempat Yesus meninggal. Orang-orang di sebelah salib tempat Yesus meninggal tidak tahu bahwa tirai di Bait Allah sudah terbelah menjadi dua.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok: Bagaimana Anda menceritakan informasi dalam sebuah kisah yang terjadi pada waktu yang sama, tetapi di tempat lain? Jeda audio ini di sini.

Seorang perwira Romawi, atau centurion, berdiri di dekat salib karena ia bertanggung jawab atas penyaliban Yesus. Ia melihat segala sesuatu yang terjadi di salib. Ia melihat bahwa Yesus meninggal dengan cara yang lain daripada pria lainnya. Yesus meninggal sementara Dia masih kuat. Centurion itu mengatakan, "Tentu, atau aku yakin, bahwa orang ini adalah Anak Allah!" Ini adalah klimaks kedua, atau bagian terpenting dalam kitab Markus.

Berhenti di sini dan diskusikan sebagai sebuah kelompok: ketika Anda menceritakan kisah, bagaimana Anda menunjukkan dengan suara dan perkataan bahwa Anda mengatakan suatu bagian penting dari kisah tersebut? Praktikkan saling bercerita sebuah kisah nyata yang istimewa dalam kebudayaan Anda, dan catatlah di mana bagian terpenting dari kisah tersebut. Bagaimana Anda membahasnya? Apakah yang terjadi dengan suara dan perkataan Anda ketika berbicara tentang bagian penting dalam kisah tersebut? Jeda audio ini di sini.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 15:33-39 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Bacaan ini memiliki empat adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Orang-orang yang berdiri di sebelah salib
- Seseorang yang membawa anggur asam dengan sebuah spons
- Perwira Romawi, yang disebut seorang centurion

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan bacaan tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi bacaan ini. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari bacaan ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter tersebut. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Kisah ini dimulai pada siang hari dengan kegelapan yang menutupi seluruh daerah, yang mungkin hanya menutupi daerah Israel atau bahkan daerah sekitar Yerusalem. Tiga jam berlalu. Sekitar pukul 3 siang, Yesus berteriak dengan suara keras. "Eloi, Eloi, lema sabachthani?" yang berarti "Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?"

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku belum pernah merasa begitu sendirian," "Benar-benar ditinggalkan." Tanyakan kepada orang-orang yang memerankan orang-orang yang berdiri di dekatnya, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Bertanya-tanya dengan siapa Dia berbicara," "Prihatin dengannya." Lanjutkan dramanya.

Seseorang-yang tidak kita ketahui siapa-berlari dan mencelupkan sebuah spons ke dalam anggur asam. Ia menempatkan spons di atas sebuah tongkat dan memberikannya kepada Yesus. Pria itu berkata, "Tunggu, Mari kita lihat apakah Elia datang untuk menurunkan Dia dari salib!" Yesus berteriak dengan suara nyaring dan mengembuskan napas terakhir-Nya. Yesus meninggal. Pada waktu yang sama ketika Yesus meninggal, tirai Bait Allah terbelah menjadi dua, dimulai dari bagian atas dan turun ke bagian bawah. Bait Allah berada di sisi lain Yerusalem dari tempat Yesus meninggal.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan pria itu, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Kecewa." Tanyakan kepada orang-orang yang memerankan orang-orang yang berdiri di dekatnya, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Sedih," "Lega karena itu sudah berakhir," "Sedih karena Yesus meninggal tanpa alasan yang baik." Lanjutkan dramanya.

Seorang perwira Romawi, atau centurion, berdiri di dekat salib karena ia bertanggung jawab atas penyaliban Yesus. Sang centurion mengatakan, "Aku yakin orang ini adalah Anak Allah!"

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan centurion, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Yesus lebih bermartabat daripada orang lain yang meninggal," "Yesus tak marah seperti orang lain," "Yesus meninggal dengan cara yang berbeda daripada orang lain," "Aku bisa merasakan bahwa Allah menyertai pria ini."

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 15:33–39 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Pada siang hari, **kegelapan jatuh** di **seluruh negeri** sampai **pukul 3**. "Seluruh negeri" mungkin hanya mengacu pada daerah sekitar Yerusalem, atau bangsa Israel." Mungkin tidak mengacu pada seluruh dunia. "Kegelapan turun" berarti matahari berhenti menjadi terang. Ini terjadi pada **siang hari**, dan Yesus berteriak pada **pukul 3 siang**. Beberapa bahasa mungkin tidak memiliki kata untuk menunjukkan waktu yang tepat. Jika hal itu terjadi, Anda bisa mengatakan sesuatu seperti, "tengah hari," dan "pertengahan sore," atau bagaimanapun caranya berbicara tentang bagian waktu itu dalam kebudayaan Anda.

Yesus berteriak, "Eloi, Eloi, lema sabachthani?" Ini adalah bahasa Ibrani dan Aram untuk "Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" atau "Mengapa Engkau meninggalkan atau menelantarkan Aku?" Yesus mungkin mengucapkan nama Allah, **Eloi**, dalam bahasa Ibrani, kemudian sisa pertanyaan dalam bahasa Aram. Bahasa Ibrani adalah bahasa dari Kitab Suci Yahudi, tetapi bahasa Aram adalah bahasa yang diucapkan oleh orang Yahudi pada zaman Romawi. Markus menunjukkan bahasa Ibrani maupun Aram, dan terjemahannya ke dalam bahasa kita. Anda mungkin perlu melakukan ini juga. Jika demikian, cobalah untuk mengucapkan kalimat berbahasa Ibrani dengan cara yang sama dengan bahasa Ibrani asli dan Aram, kemudian terjemahkanlah ke dalam bahasa Anda sama seperti yang dilakukan Markus untuk penontonnya.

Beberapa orang mengira bahwa Yesus sedang memanggil nabi **Elia**. Terjemahkan nama Elia dengan cara yang sama seperti Anda telah lakukan di bacaan sebelumnya dan ingatlah bahwa Elia berada di Glosarium Utama.

Seseorang memberikan Yesus **anggur asam**, atau **cuka anggur** untuk diminum untuk berusaha menolong-Nya agar tidak kehausan. Cuka anggur adalah minuman fermentasi murah. Karena anggur di atas spons, Anda bisa mengatakan bahwa mereka memberikannya kepada Yesus untuk diisap.

Berhenti di sini dan diskusikan kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk anggur asam atau cuka anggur. Jeda audio ini di sini.

Yesus **mengembuskan napas terakhir-Nya**, yang berarti bahwa Dia meninggal.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok: Akankah pendengar Anda memahami bahwa Yesus meninggal pada saat ini, atau apakah Anda perlu membuatnya secara eksplisit? Apakah Anda perlu mengatakan "Yesus meninggal"? Jeda audio ini di sini.

Ketika Yesus meninggal, **tirai di Bait Allah** terbelah dari atas ke bawah. Ada dua tirai di Bait Allah, dan kita tidak yakin mana yang terbelah. Namun, tirai utama di bagian dalam Bait Allah memiliki panjang 20 meter, lebar 10 meter, dan setebal telapak tangan seseorang. Tirai itu terbuat dari kain dan digunakan untuk menutupi ambang pintu. Anda bisa mengatakan "tirai terbelah menjadi dua bagian." Gunakan kata yang sama untuk Bait Allah yang telah Anda gunakan di bacaan sebelumnya, dan ingatlah bahwa Bait Allah berada di Glosarium Utama.

Ketika Yesus meninggal, centurion yang bertanggung jawab atas eksekusi-Nya berkata, "Pasti **Dia adalah Anak Allah!**" Seorang **centurion** adalah seorang perwira Romawi di tentara yang memimpin seratus prajurit. Terjemahkan Anak Allah dengan cara yang sama seperti Anda telah lakukan di bacaan sebelumnya dan ingatlah bahwa itu berada di Glosarium Utama.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok, kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **centurion**. Untuk informasi selengkapnya tentang centurion, lihat Glosarium Utama.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 15:40–47

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 15:40–47 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 15:40–47 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 15:40–47 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam bacaan sebelumnya, Yesus baru saja meninggal. Para prajurit Romawi menghukum mati Yesus di atas salib oleh penyaliban, sebuah bentuk eksekusi yang digunakan oleh bangsa Romawi. Bagian ini dimulai dengan menyatakan bahwa ada beberapa wanita yang menyaksikan dari kejauhan. Mereka adalah para wanita, kemungkinan besar dari Galilea, yang mengikuti Yesus ke Yerusalem. Hanya tiga dari nama wanita ini yang disebutkan, meskipun ada banyak wanita lain di sana. Satu adalah Maria Magdalena. Maria adalah nama wanita yang umum di Israel. Dengan memanggilnya Magdalena, Markus mengatakan bahwa ia berasal dari kota Magdala, sebuah desa nelayan di pantai Danau Galilea. Wanita lainnya, juga disebut Maria, adalah ibu Yakobus, si muda, dan Yoses atau Yusuf. Markus menyebut Yakobus "yang lebih muda" mungkin karena setidaknya ada dua orang yang bernama Yakobus yang dikenal oleh para pendengar Markus. Nama wanita ketiga adalah Salome.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok: Bagaimana orang-orang dalam budaya Anda berbicara tentang orang-orang yang memiliki nama yang sama? Diskusikan cara-cara agar Anda bisa berbicara tentang mereka agar orang lain dapat memahami dengan tepat siapa yang Anda bicarakan.

Tunjukkan sebuah peta Galilea yang mencakup kota Magdala, yang ditunjukkan jika tim tidak mengenal kota ini. Jeda audio ini di sini.

Para wanita ini belajar dari Yesus dan juga peduli, atau beberapa versi bahasa Inggris mengatakan "yang melayani Dia." Ini berarti bahwa mereka membantu-Nya mungkin dengan keuangan atau dengan memasak dan merawat pakaian Yesus serta kelompok para pengikut terdekat Yesus. Para wanita ini tidak melayani Yesus sebagai istri atau dengan cara seksual mana pun.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok: Bagaimana Anda akan menggambarkan bagaimana para wanita ini membantu Yesus? Dalam kebudayaan dan bahasa Anda, bagaimana Anda menggambarkan para wanita yang bukan istri tetapi membantu merawat orang lain dengan cara seperti menyediakan makanan serta merawat pakaian? Jeda audio ini di sini.

Kematian Yesus terjadi pada Hari Persiapan, yaitu sehari sebelum Sabat, hari perhentian umat Yahudi. Sekarang sudah hampir malam dan setelah matahari terbenam, melakukan pekerjaan apa pun akan dianggap melanggar hukum, termasuk memindahkan jenazah.

Pihak berwenang Romawi sering kali hanya akan membiarkan tubuh yang disalibkan hingga membusuk dan rusak saat tergantung di atas salib. Mereka kemudian akan memindahkan tubuh yang rusak dan melemparkannya ke dalam kuburan massal, yang tidak menunjukkan rasa hormat kepada orang yang telah meninggal. Namun, sebuah pemakaman yang layak itu penting dalam kebudayaan Yahudi. Sebuah pemakaman yang layak harus dilakukan sebelum matahari terbenam.

Yusuf dari Arimatea memutuskan bahwa Yesus akan dikuburkan dengan layak.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok: Seberapa penting pemakaman dalam budaya Anda? Apakah praktik pemakaman yang umum di antara rakyat Anda? Bagaimana perbedaan praktik pemakaman ini ketika seseorang dihormati dan tidak dihormati? Adakah praktik yang berbeda untuk laki-laki dan perempuan? Orang tua dan kaum muda? Jeda audio ini di sini.

Banyak perincian yang diberikan dalam bagian ini tentang pria yang disebut Yusuf. Ia berasal dari kota Arimatea, yang terletak sekitar 32 kilometer (atau 20 mil) ke barat laut Yerusalem. Yusuf adalah anggota dewan agama Yahudi yang menonjol atau sangat dihormati, yang disebut Sanhedrin. Bagian ini mengatakan bahwa Yusuf sedang mencari atau menantikan Kerajaan Allah. Ini berarti bahwa Yusuf menginginkan waktu yang akan datang ketika Allah akan memerintah umat-Nya sebagai Raja. Selain itu, ini juga bisa menyarankan bahwa Yusuf adalah seorang pengikut Yesus.

Yusuf ingin menghormati Yesus dengan memberikan jenazah-Nya sebuah pemakaman yang layak. Yusuf itu teguh atau berani dan meminta mayat Yesus kepada Pilatus. Ini berarti bahwa Yusuf meminta izin Pilatus untuk menguburkan Yesus. Anda akan teringat bahwa Pilatus adalah gubernur Romawi yang memberikan perintah untuk penyaliban Yesus. Pilatus terkejut bahwa Yesus telah meninggal dengan sangat cepat sehingga ia memeriksa bersama centurion, seorang perwira militer Romawi, untuk memastikan bahwa Yesus memang meninggal. Penyaliban, kematian di atas salib, biasanya adalah kematian yang lambat. Dalam beberapa kasus, laki-laki tidak akan mati sampai dua atau tiga hari setelah dipakukan ke sebuah salib. Yesus meninggal kurang dari delapan jam setelah dipakukan ke salib. Pilatus bersedia mengizinkan Yusuf untuk mengambil jenazah itu.

Berhenti di sini dan tunjukkan gambar salib serta penyaliban jika tim Anda belum melihatnya. Jeda audio ini di sini.

Bagian ini menunjukkan bahwa Yusuf menyiapkan jenazah Yesus untuk dimakamkan. Waktu untuk menyelesaikan tugas ini hanya sebentar dan tugasnya tidak mudah. Meskipun Markus tidak menunjukkan bahwa Yusuf memiliki bantuan, banyak orang yang yakin bahwa Yusuf memiliki pendampingan, mungkin dari para hambanya. Yusuf membungkus jenazah Yesus dengan kain linen yang panjang. Linen adalah jenis kain berkualitas tinggi yang terbuat dari rami. Menurut adat kaum Yahudi, banyak orang yang membungkus jenazah dengan kain tersebut sebelum mereka menguburkan jenazah. Markus tidak menyebutkan bahwa Yusuf memandikan jenazah sebelum membungkusnya, tetapi para cendekiawan yakin bahwa Yusuf telah memandikan jenazah itu. Memandikan jenazah adalah bagian yang penting sekali dari adat pemakaman Yahudi sehingga hukum Yahudi mengizinkan banyak orang untuk memandikan jenazah pada hari Sabat. Setelah membungkus jenazah Yesus, Yusuf menempatkan jenazah itu dalam sebuah makam, sebuah gua pemakaman yang dipahat dari batu. Sebuah batu besar digulingkan ke pintu masuk makam.

Berhenti di sini dan lihatlah foto kain linen dalam kelompok. Tunjukkan sebuah foto sebuah makam yang dipahat dari batu dengan sebuah batu besar di pintu masuk.

Diskusikan adat pemakaman di antara masyarakat Anda. Bagaimana jenazah disiapkan? Di manakah jenazah ditempatkan setelah persiapan pemakaman? Jeda audio ini di sini.

Maria Magdalena dan Maria, ibu Yakobus serta Yoses, melihat di mana Yusuf dari Arimatea menempatkan tubuh Yesus. Dalam kebudayaan Yahudi, para wanita bukanlah saksi mata yang valid. Namun, para wanita adalah satu-satunya murid Yesus yang menyaksikan apa yang terjadi dengan jenazah Yesus. Markus menunjukkan bahwa catatan ini adalah kisah nyata dengan memberikan kita perincian nyata tentang apa yang terjadi.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok: Dalam kebudayaan Anda, peran apakah yang dimiliki para wanita sebagai saksi peristiwa? Siapakah yang memiliki wewenang untuk menyaksikan sebuah peristiwa dan menceritakan apa yang terjadi?

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 15:40-47 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki tiga adegan.

Adegan pertama: Yesus baru saja meninggal di atas salib. Para wanita yang mengikuti Yesus sedang menonton dari kejauhan. Mereka meliputi Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus yang muda dan Yoses, serta Salome.

Adegan kedua: Pada sore hari, sehari sebelum Sabat. Yusuf dari Arimatea pergi ke Pilatus untuk meminta izin menguburkan jenazah Yesus. Pilatus meminta seorang centurion, atau perwira Romawi, untuk memastikan bahwa Yesus sudah mati. Pilatus mengizinkan Yusuf untuk menguburkan jenazah Yesus.

Dalam adegan ketiga: Yusuf mempersiapkan jenazah Yesus untuk pemakaman. Ia membungkus jenazah Yesus dengan kain linen panjang. Yusuf menempatkan jenazah Yesus di sebuah makam yang telah dipahat dari batu. Sebuah batu besar ditempatkan di atas pintu masuk. Maria Magdalena dan Maria, ibu Yakobus, melihat di mana jenazah Yesus diletakkan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Maria Magdalena
- Maria ibu Yakobus yang muda dan Yoses
- Salome
- Wanita lain yang mengikuti Yesus
- Yusuf dari Arimatea
- Pilatus
- Seorang centurion

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan berikut ini: Ketika adegan pertama dimulai, Yesus baru saja meninggal di atas salib. Banyak wanita yang adalah pengikut Yesus yang menonton dari kejauhan-mereka menonton dari jauh; mereka tidak berdiri di dekat salib. Penting untuk diingat bahwa para wanita ini membantu Yesus selama masa hidup-Nya di Galilea. Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus yang muda dan Yoses, serta Salome berada di antara para wanita itu.

Saat itu, pada sore hari, sehari sebelum Sabat. Penting untuk diingat bahwa ketika Sabat dimulai, orang-orang Yahudi harus mengikuti aturan tertentu tentang apa yang bisa atau tidak bisa dilakukan pada hari Sabat. Ini termasuk tidak diizinkan untuk memindahkan atau menguburkan jenazah pada hari Sabat.

Yusuf dari Arimatea meminta izin Pilatus untuk menguburkan jenazah Yesus. Penting untuk diingat bahwa Yusuf adalah seorang anggota Dewan yang dihormati atau Sanhedrin dan sedang menunggu kedatangan Kerajaan Allah. Ingatlah bahwa Sanhedrin telah menghukum Yesus sampai mati dan membawa-Nya ke Pilatus untuk menghakimi serta menghukum mati Yesus. Namun, kita tahu dari kisah Injil lainnya bahwa Yusuf secara diam-diam menjadi pengikut Yesus sampai saat kematian Yesus. Meminta jenazah Yesus ke Pilatus adalah tindakan yang berani dan berani.

Berhenti dan diskusikan dalam kelompok: Markus menunjukkan informasi latar belakang tentang Yusuf dari Arimatea. Diskusikan cara, seperti di bacaan sebelumnya, Anda akan menerjemahkan dan menceritakan informasi latar belakang. Jeda audio ini di sini.

Penting untuk diingat bahwa dalam sebuah bacaan terdahulu, Pilatus telah mengadili Yesus dan memerintahkan agar Yesus dibunuh di atas sebuah salib. Pilatus bertanya kepada centurion, seorang perwira militer Romawi, apakah benar bahwa Yesus telah meninggal. Pilatus terkejut dengan betapa cepatnya Yesus meninggal. Terkadang dibutuhkan dua atau tiga hari untuk mati dari eksekusi semacam ini. Sang centurion memberi tahu Pilatus bahwa Yesus meninggal.

Pilatus mengizinkan Yusuf untuk menguburkan jenazah Yesus. Penting untuk diingat bagaimana Yusuf menyiapkan jenazah dan di mana jenazah ditempatkan. Yusuf mungkin membasuh jenazah Yesus sebelum membungkus jenazah dengan kain linen panjang. Yusuf menempatkan jenazah itu di sebuah makam, sebuah gua pemakaman yang dipahat dari batu. Sebuah batu besar digulingkan ke pintu masuk makam. Penting untuk diingat bahwa kedua wanita yang bernama Maria itu melihat di mana jenazah Yesus ditempatkan.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 15:40-47 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Bacaan ini memiliki tiga adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Maria Magdalena
- Maria ibu Yakobus yang muda dan Yoses
- Salome
- Wanita lain yang mengikuti Yesus
- Yusuf dari Arimatea
- Pilatus
- Seorang centurion

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan bacaan tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi bacaan ini. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari bacaan ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter tersebut. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Yesus baru saja meninggal di atas salib. Para wanita yang mengikuti Yesus sedang menonton dari kejauhan. Mereka adalah Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus yang muda dan Yoses, serta Salome. Para wanita ini telah membantu Yesus ketika Dia berada di Galilea.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang-orang yang memerankan para wanita, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti "Aku dipenuhi oleh kesedihan! Aku menyajikan makanan untuk-Nya dan para murid," "Hatiku hancur. Aku mencuci pakaian-Nya" dan "Aku sangat sedih. Bagaimana mereka bisa membunuh-Nya? Dia adalah Juru Selamat yang Dijanjikan." Lanjutkan dramanya.

Pada sore hari, sehari sebelum Sabat. Yusuf dari Arimatea pergi ke Pilatus untuk mendapatkan izin menguburkan jenazah Yesus.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan Yusuf, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku ingin menghormati Yesus. Dia layak mendapatkan pemakaman yang layak," "Pemberani. Aku tahu Pilatus memerintahkan Yesus untuk dibunuh tetapi aku akan meminta izin," atau "Segera. Kita harus memakamkan Yesus dengan layak sebelum permulaan Sabat." Lanjutkan dramanya.

Pilatus meminta seorang centurion untuk mengonfirmasi bahwa Yesus meninggal. Sang centurion mengatakan kepada Pilatus bahwa itu benar. Yesus wafat.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan Pilatus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti "Aku terkejut. Bagaimana mungkin Yesus sudah meninggal? Baru saja beberapa jam," atau "Aku merasa bersalah. Yesus tidak bersalah. Seharusnya aku melepaskan-Nya. Aku akan menghormati permintaan ini." Lanjutkan dramanya.

Pilatus mengizinkan Yusuf untuk menguburkan jenazah Yesus. Yusuf menyiapkan jenazah Yesus dengan membungkusnya memakai kain linen panjang. Ia kemudian menempatkan jenazah Yesus dalam sebuah

makam. Sebuah batu dipindahkan ke pintu masuk makam. Maria Magdalena dan Maria, ibu Yakobus muda, melihat di mana jenazah Yesus ditempatkan.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan Yusuf, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar jawaban seperti, "Saya merasa lega. Kami mampu melakukannya sebelum Sabat." atau "Aku senang karena aku mampu menghormati Yesus dengan cara ini."

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 15:40-47 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Yesus baru saja meninggal di atas **salib** karena **penyaliban**. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk salib dan penyaliban yang telah Anda gunakan di bacaan sebelumnya dan ingatlah bahwa salib serta penyaliban dapat ditemukan di Glosarium Utama.

Berhenti di sini dan lihatlah foto salib atau penyaliban jika tim Anda belum pernah melihatnya. Jeda audio ini di sini.

Pada sore hari, sehari sebelum **Sabat**, hari istirahat keagamaan Yahudi. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk Sabat yang telah Anda gunakan sebelumnya. Untuk informasi selengkapnya tentang Sabat, lihat Glosarium Utama.

Yusuf dari Arimatea adalah anggota **Dewan** yang dihormati. Dewan tinggi Yahudi disebut **Sanhedrin** dan terdiri dari para imam kepala, para tua-tua, dan para ahli taurat. Gunakan kata yang sama untuk dewan atau Sanhedrin yang sebelumnya telah Anda gunakan. Definisi lengkap Dewan bisa ditemukan dalam daftar Glosarium Utama untuk Sanhedrin.

Yusuf meminta izin Pilatus untuk menguburkan jenazah Yesus. Pilatus bertanya kepada **centurion**, seorang perwira militer Romawi, apakah benar bahwa Yesus telah meninggal. Sang centurion membuktikan bahwa Yesus meninggal. Gunakan kata yang sama untuk centurion yang telah Anda gunakan sebelumnya dan ingatlah bahwa centurion dapat ditemukan dalam Glosarium Utama.

Yusuf membungkus jenazah Yesus dengan kain linen dan meletakkannya di sebuah makam yang telah dipahat dari sebuah batu. Sebuah **makam** adalah sebuah tempat penguburan. Adat Yahudi adalah menguburkan jenazah di gua alam atau di gua yang telah dipahat dari batu. Sebuah batu besar digulingkan ke pintu masuk makam. Gunakan istilah yang sama untuk para malaikat yang telah Anda gunakan sebelumnya, dan ingatlah bahwa makam bisa ditemukan dalam Glosarium Utama.

Berhenti di sini dan lihatlah foto gua pemakaman serta sebuah makam yang dipahat dari sebuah batu.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 16:1–8

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 16:1–8 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 16:1–8 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 16:1–8 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam bacaan sebelumnya, Yesus telah dibunuh oleh otoritas penguasa. Setelah kematian-Nya, Dia dikuburkan di makam Yusuf dari Arimatea. Maria Magdalena dan Maria, ibu Yakobus dan Yoses, mengikuti sehingga mereka mengetahui tempat Yesus dimakamkan. Mereka ingin mempersiapkan jenazah Yesus untuk pemakaman dengan minyak dan rempah-rempah, sesuai dengan adat mereka. Mereka tidak bisa melakukannya karena Sabat, hari istirahat keagamaan, telah tiba. Hari istirahat kini sudah berakhir dan para wanita ini bersama Salome membeli minyak yang diperlukan serta rempah-rempah untuk mengurapi jenazah Yesus.

Adat pemakaman adalah menyiapkan jenazah untuk pemakaman dengan mengurapinya memakai minyak, balsam, dan berbagai rempah yang harum. Ini adalah cara menghormati orang yang sudah meninggal. Tujuan minyak dan rempah-rempah ini adalah menutupi bau busuk yang muncul ketika jenazah membusuk. Mereka

tidak mengawetkan jenazah, seperti adat dalam beberapa kebudayaan lainnya. Kita tidak tahu persis bagaimana para wanita bermaksud mengurapi jenazah Yesus, tetapi ingatlah Yesus dibungkus kain linen panjang, sehingga para wanita mungkin ingin menggosok minyak dan rempah-rempah pada kain.

Berhenti di sini dan lihatlah foto rempah-rempah, dalam kelompok. Diskusikan cara-cara yang digunakan masyarakat dalam kebudayaan Anda untuk menghormati seseorang yang sudah meninggal. Bagaimana menyiapkan jenazah untuk dimakamkan dalam kebudayaan Anda? Jeda audio ini di sini.

Para wanita melakukan perjalanan ke makam tempat Yesus dikuburkan pagi-pagi, tepat ketika matahari terbit. Anda akan teringat bahwa makam tempat Yesus dikuburkan ditutupi dengan sebuah batu besar yang menutupi pintu masuk. Bebatuan yang menutupi pintu masuk ke makam mungkin datar atau bulat. Biasanya orang-orang, bahkan satu orang yang sangat kuat, bisa menggulingkan batu di depan pintu masuk untuk menutupinya. Namun, memindahkan batu dari pintu masuk terlalu sulit untuk dilakukan oleh para wanita. Ketika para wanita pergi ke tempat pemakaman, mereka mulai saling bertanya siapa yang mungkin dapat memindahkan batu tersebut untuk mereka sehingga mereka dapat masuk ke dalam untuk mengurapi jenazah Yesus. Setibanya mereka di makam, mereka terkejut karena batu itu sudah pindah.

Berhenti di sini dan lihatlah gambar makam, dalam kelompok. Jeda audio ini di sini.

Para wanita memasuki makam dan melihat seorang pemuda yang mengenakan jubah putih. Matius dan Lukas, dalam Injil mereka, menggambarkan pemuda ini sebagai malaikat, seorang utusan Allah. Markus memilih untuk menggambarkannya hanya dengan penampilannya, sebagai seorang pemuda yang mengenakan jubah putih. Jubah adalah pakaian luar yang panjang. Pemuda itu duduk di sisi kanan para wanita, di dalam makam. Istilah "pemuda" dalam hal ini mungkin mengacu pada seorang pemuda yang cukup tua untuk menikah.

Berhenti di sini dan lihatlah gambar jubah, dalam kelompok. Diskusikan mengapa Anda pikir Markus hanya menggambarkan malaikat, tetapi tidak menyebutnya malaikat. Diskusikan cara-cara yang digunakan masyarakat dalam kebudayaan Anda untuk berbicara tentang orang atau sesuatu tanpa menggunakan nama mereka. Jeda audio ini di sini.

Ketika para wanita melihat pemuda itu, mereka kagum dan takut. Pria itu mengatakan kepada mereka agar tidak takut. Ia mengatakan kepada mereka bahwa orang yang mereka cari, Yesus dari Nazaret yang dibunuh di atas salib, sekarang hidup. Allah membuat-Nya hidup kembali. Ia menyuruh mereka untuk melihat di mana jenazah Yesus dulu, yang mungkin merupakan rak batu di dalam makam. Markus ingin dengan jelas menyatakan bahwa orang yang sebenarnya dalam sejarah, Yesus dari Nazaret, sudah meninggal, tetapi sekarang hidup. Ia kemudian menyuruh para wanita itu agar memberi tahu para murid, termasuk Petrus. Mungkin ia menyertakan Petrus karena Petrus menyangkal Yesus dan membutuhkan pengetahuan bahwa Yesus mengingat serta mengasihinya. Pemuda itu mengatakan bahwa Yesus akan pergi mendahului ke wilayah Galilea dan bahwa mereka akan melihat-Nya di sana, seperti yang Dia katakan kepada mereka sebelum Dia meninggal. Para wanita itu gemetar dan takut ketika mereka pergi. Mereka tidak memberi tahu siapa pun karena mereka takut.

Berhenti di sini dan lihatlah dalam kelompok, peta Israel yang mencakup Yerusalem dan wilayah Galilea.

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 16:1-8 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki empat adegan.

Adegan pertama: Adegan dimulai pada hari sesudah Sabat, hari istirahat keagamaan. Para wanita pergi untuk membeli minyak dan rempah-rempah sehingga mereka dapat mengurapi jenazah Yesus.

Adegan kedua: Para wanita berjalan ke makam. Mereka membahas bagaimana mereka akan memindahkan batu besar yang menghalangi pintu masuk ke makam. Ketika mereka mendekati makam, mereka melihat bahwa batu besar telah dipindahkan.

Dalam adegan ketiga: Para wanita memasuki makam yang kosong dan melihat pemuda berpakaian putih. Pria itu menyuruh para wanita agar tidak takut. Ia mengatakan bahwa Yesus yang mereka cari tidak ada di sini. Ia menyuruh mereka untuk melihat tempat Dia berbaring. Dia hidup. Ia menyuruh mereka untuk memberi tahu Petrus dan para murid lain bahwa Yesus akan pergi mendahului mereka ke Galilea.

Dalam adegan keempat: Para wanita meninggalkan makam. Mereka bingung dan ketakutan. Mereka tidak memberi tahu siapa pun apa yang terjadi.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Maria Magdalena
- Maria, ibu Yakobus dan Yoses
- Salome
- Pemuda dengan jubah putih

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan berikut ini: Ketika adegan pertama dimulai, ingatlah bahwa para wanita telah menunggu hari istirahat Sabat berakhir sehingga mereka dapat membeli minyak dan rempah-rempah yang diperlukan untuk mengurapi jenazah Yesus, sesuai dengan kebiasaan pemakaman mereka. Pada Sabtu malam, setelah matahari terbenam, hari Sabat secara resmi selesai. Inilah saat para wanita membeli rempah-rempah berbau harum dan minyak untuk jenazah.

Keesokan paginya, itu adalah hari pertama dalam seminggu, tepat saat atau tepat sebelum matahari terbit. Para wanita berjalan ke makam tempat Yesus dikuburkan. Ketika mereka berjalan ke makam, para wanita membahas kesulitan memindahkan batu di pintu masuk makam. Ingatlah bahwa batu itu sangat besar dan sangat berat, mungkin panjangnya hampir satu meter. Ketika mereka mendekati makam, mereka melihat pintu masuk dan mengetahui bahwa seseorang sudah menggulingkan batu jauh dari pintu masuk.

Mereka memasuki makam dan melihat seorang pemuda yang mengenakan jubah putih. Pria itu duduk di dalam makam di sisi kanan para wanita. Mereka khawatir saat mendapatinya di sana. Ingatlah bahwa pemuda itu mengatakan, "Jangan khawatir, atau takut. Kalian sedang mencari Yesus dari Nazaret, yang disalib. Dia tidak ada di sini. Dia sudah bangkit, Allah telah membangkitkan-Nya dari kematian!"

Ingatlah untuk memastikan ia menunjukkan para wanita tempat jenazah Yesus diletakkan. Tempat jenazah Yesus diletakkan mungkin sebuah rak batu di dalam makam yang dipahat dari batu. Kemudian pemuda itu menyuruh para wanita untuk memberi tahu para murid dan Petrus, "Dia sedang pergi mendahului kalian ke wilayah Galilea. Di sana kalian akan melihat-Nya, seperti yang Dia katakan sebelumnya."

Para wanita meninggalkan makam. Mereka gemetar dan ketakutan serta tidak menceritakan siapa pun apa yang terjadi.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 16:1-8 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Bacaan ini memiliki empat adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Maria Magdalena
- Maria, ibu Yakobus dan Yoses
- Salome
- Pemuda dengan jubah putih

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan bacaan tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi bacaan ini. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari bacaan ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter tersebut. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Suruh tim memerankan para wanita yang akan membeli minyak dan rempah-rempah untuk mengurapi jenazah Yesus. Setelah melakukan pembelian, mereka berjalan ke makam dan membahas tugas yang akan mereka lakukan.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang-orang yang memerankan para wanita, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti "Aku sedih dan berduka," "Andai kami dapat mempersiapkan jenazah Yesus lebih cepat. Ini sudah tiga hari!" atau "Tak ada yang membantu. Bagaimana kita akan memindahkan batu besar itu?" Lanjutkan dramanya.

Para wanita itu menengadah dan melihat makam terbuka. Mereka masuk dan melihat pemuda berjubah putih yang duduk di sisi kanan makam. Ia mengatakan, "Jangan takut. Kalian sedang mencari Yesus dari Nazaret, yang disalib. Dia tidak ada di sini! Dia sudah bangkit dari kematian. Lihat! Di sinilah mereka meletakkan jenazah-Nya. Sekarang pergilah serta beritahukan para murid serta Petrus bahwa Yesus dalam perjalanan mendahului kalian ke Galilea, dan kalian akan melihat-Nya di sana, seperti yang Dia katakan sebelum Dia meninggal."

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan pemuda, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Merasa terhormat bisa memberi tahu para wanita kabar baik ini," atau "Mengapa para wanita terkejut? Yesus mengatakan bahwa Dia akan hidup lagi." Lanjutkan dramanya.

Para wanita meninggalkan makam itu dengan ketakutan dan tidak memberi tahu siapa pun apa yang terjadi.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang-orang yang memerankan para wanita, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar jawaban seperti, "Bingung. Di manakah Yesus? Apakah Dia benar-benar hidup?" atau "Takut. Adakah yang akan memercayai?" "Bersemangat. Yesus hidup!" "Bingung, siapakah pemuda itu?"

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 16:1-8 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Hari **Sabat**, hari istirahat keagamaan, berakhir. Menurut hukum agama Yahudi, juga disebut Hukum Musa, orang-orang tidak diizinkan untuk bekerja pada hari ini. Ini termasuk pergi ke pasar untuk membeli barang-

barang yang dibutuhkan. Ingatlah untuk menggunakan kata yang sama untuk Sabat yang telah Anda gunakan di bagian lain. Untuk informasi selengkapnya tentang Sabat, lihat Glosarium Utama.

Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus dan Yoses, dan Salome membeli rempah-rempah yang dicampur dengan minyak sehingga mereka dapat mengurapi jenazah Yesus sesuai dengan kebiasaan pemakaman mereka. Dalam situasi ini, **mengurapi** berarti menaruh minyak atau balsam pada jenazah seseorang untuk menyiapkan jenazah sebelum dimakamkan. Rempah-rempah yang dicampur dengan minyak akan membuat bau jenazah yang membusuk lebih enak. Jenazah Yesus sudah dibungkus kain, sehingga para wanita mungkin berniat untuk menuangkan atau menggosok balsam ke atas kain.

Berhenti di sini dan diskusikan kata apa yang akan Anda gunakan untuk **mengurapi** dalam terjemahan Anda. Untuk informasi lebih lanjut tentang mengurapi, lihatlah Glosarium Utama.

Para wanita itu pergi ke **makam**, atau tempat pemakaman Yesus. Ingatlah untuk menggunakan kata yang sama untuk makam yang Anda gunakan di bacaan sebelumnya. Lihat Glosarium Utama untuk informasi lebih lanjut tentang makam.

Para wanita memasuki makam dan melihat seorang **pemuda** yang mengenakan **jubah putih**. Ini adalah seorang pemuda yang cukup tua untuk menikah. Kita tahu dari catatan Injil lain bahwa pemuda ini benar-benar malaikat. Gunakan kata yang sama untuk jubah yang telah Anda gunakan di bacaan sebelumnya, dan ingatlah bahwa jubah berada di Glosarium Utama.

Pemuda itu mengatakan "Kalian sedang mencari **Yesus dari Nazaret**, atau **Yesus orang Nazaret, yang disalibkan**." Gunakan kata-kata yang sama untuk "Nazaret" atau "orang Nazaret" yang telah Anda pakai di bacaan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang Nazaret, lihat Glosarium Utama. Gunakan kata yang sama untuk disalibkan yang telah Anda pakai di bacaan sebelumnya, dan ingatlah bahwa penyaliban berada di Glosarium Utama.

Pemuda itu menyuruh para wanita, "Pergilah dan beritahukan **para murid** termasuk Petrus bahwa Yesus sedang berjalan mendahului kalian ke wilayah **Galilea**." Gunakan kata-kata yang sama untuk para murid dan Galilea yang telah Anda pakai di bacaan sebelumnya, dan ingatlah bahwa kata-kata ini berada di Glosarium Utama.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.

Markus 16:9–20

Dengar dan Hati

Dengar dan Renungkan

Dalam langkah ini, dengarkan Markus 16:9–20 dan simpanlah di dalam hati Anda.

Dengarkan versi audio dari Markus 16:9–20 sebanyak tiga kali, jika memungkinkan dengarkan dalam tiga terjemahan yang berbeda. Kemudian, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok:

Hentikan sementara audio ini di sini.

1. Apa yang Anda sukai dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
2. Apa yang tidak Anda sukai atau tidak Anda pahami dari bagian ini? Hentikan sementara audio ini di sini.
3. Apakah yang diceritakan bagian ini kepada kita tentang Allah atau Yesus? Hentikan sementara audio ini di sini.
4. Apa yang bagian ini ceritakan tentang manusia? Hentikan sementara audio ini di sini.
5. Bagaimana bagian ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari? Hentikan sementara audio ini di sini.
6. Siapa yang Anda kenal yang perlu mendengar bagian ini?

Menyiapkan Panggung

Menyiapkan Panggung

Dengarkan versi audio dari Markus 16:9–20 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Kebanyakan cendekiawan yakin bahwa Markus menyelesaikan kisah hidup Yesusnya ketika ia berkata, "Para wanita lari dari makam, sambil gemetar serta bingung, dan mereka tidak mengatakan apa pun karena mereka terlalu takut." Teks tertulis yang paling dihormati dari kitab Markus mengakhiri kitab di sini. Mungkin tampaknya aneh kalau Markus akan mengakhiri kisahnya dengan mengatakan bahwa orang-orang takut, tetapi Markus sering mengakhiri kisah tentang Yesus yang mengatakan bahwa banyak orang yang kagum atau takut. Namun, Markus tidak menyelesaikan beberapa baris kisah yang dimulai sebelumnya dalam kitabnya: misalnya, Markus menunjukkan apakah Yesus bertemu para murid-Nya di Galilea seperti dikatakan Yesus dan malaikat di makam kepada mereka. Mungkin Markus bermaksud untuk melanjutkan kisahnya dan akhirnya sudah hilang. Namun, ada kemungkinan bahwa Markus mengatakan, "Mereka tidak memberi tahu siapa pun tentang apa yang terjadi" untuk menantang para penontonnya agar memberitakan Kabar Baik kepada semua orang. Kebanyakan cendekiawan yakin bahwa orang lain yang menulis bagian akhir berdasarkan kisah dari Injil lain karena mereka tidak menyukai bagian akhir kitab Markus. Versi bagian akhir yang lebih panjang menggunakan jenis kata dan deskripsi yang sangat berbeda daripada yang digunakan Markus di seluruh kitab itu.

Banyak terjemahan menyertakan Markus 16:9–20, sehingga Anda bisa mengikuti apa yang dilakukan terjemahan besar di daerah Anda.

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok: Jika Anda memutuskan untuk memasukkan bagian terakhir kitab Markus ini, bagaimana cara Anda menunjukkan kepada para penonton bahwa bagian ini mungkin atau mungkin memang bukan bagian dari kitab Markus? Jeda audio ini di sini.

Bagian Markus ini dimulai tepat setelah Yesus bangkit dari kematian pada Minggu dini hari, yang merupakan hari pertama minggu Yahudi. Penulis menggambarkan Maria Magdalena, salah satu wanita yang telah pergi untuk menaruh rempah-rempah di atas jenazah Yesus. Sebelumnya dalam pelayanan Yesus, Yesus telah mengusir tujuh iblis darinya, dan Maria telah menjadi seorang pengikut Yesus. Beberapa saat setelah Maria melarikan diri dari makam, Maria melihat Yesus hidup, dan ia pergi ke orang-orang yang bersama Yesus, atau para murid, yang sangat sedih dan menangis tentang kematian Yesus. Ia mengatakan kepada mereka bahwa ia melihat Yesus hidup. Para murid tidak percaya bahwa Yesus hidup dan bahwa ia benar-benar telah melihat Yesus.

Kemudian Yesus menampakkan diri kepada dua orang lain dari para pengikut-Nya. Mereka sedang berjalan di jalan dari Yerusalem keluar ke pedesaan. Yesus tampak berbeda ketika Dia menampakkan diri kepada kedua pengikut di jalan daripada yang Dia lihat sebelum kebangkitan-Nya dan ketika Dia menampakkan diri kepada Maria. Kedua pengikut tidak mengenali Yesus. Ketika mereka menyadari bahwa itu adalah Yesus, mereka pergi dan memberi tahu sebelas murid bahwa mereka telah melihat Yesus dan Dia hidup, tetapi para murid lagi tidak mempercayai mereka.

Kemudian pada hari itu, Yesus menampakkan diri kepada sebelas murid yang tersisa. Ingatlah bahwa Yudas sudah meninggalkan mereka karena ia telah mengkhianati Yesus. Kesebelas murid sedang makan bersama, berbaring di sekitar meja seperti adatnya. Yesus menegur para murid dan mengatakan bahwa hati para murid "keras," atau "keras kepala."

Berhenti di sini dan diskusikan dalam kelompok: Bagaimana Anda berbicara tentang orang-orang yang begitu keras kepala sehingga mereka menolak untuk memercayai banyak hal? Kata-kata macam apakah yang Anda gunakan untuk menggambarkanannya? Jeda audio ini di sini.

Yesus kasar kepada mereka karena mereka tidak memercayai orang-orang yang telah melihat-Nya hidup. Kemudian Yesus memberi perintah kepada para murid-Nya. Dia menyuruh mereka untuk pergi ke seluruh dunia dan mengabarkan atau memberitakan Injil kepada banyak orang. Injil adalah Kabar Baik tentang Yesus dan Kerajaan Allah. Yesus mengatakan untuk menyampaikan kabar ini kepada semua ciptaan, yang berarti "semua orang."

Yesus pergi untuk mengatakan bahwa siapa pun yang mendengar kabar baik ini dan percaya kepada Yesus akan diselamatkan dari hukuman atas dosa mereka, tetapi siapa pun yang tidak percaya akan dihukum, atau dinyatakan bersalah atas dosa mereka.

Dalam kisah ini, Yesus mengatakan tanda-tanda, atau peristiwa mukjizat khusus akan menunjukkan kepada orang lain bahwa para pengikut Yesus benar-benar mengatakan yang sebenarnya. Para pengikut Yesus akan mengusir iblis dalam nama, atau kuasa Yesus. Para pengikut Yesus akan berbicara dalam bahasa lain yang belum pernah mereka ketahui cara mengucapkannya. Mereka akan mengambil ular berbisa dengan tangan mereka dan meminum racun mematikan. Mengambil ular dan meminum racun mematikan biasanya akan menyakiti atau membunuh seseorang, tetapi orang-orang yang percaya kepada Yesus akan mampu melakukan hal-hal ini tanpa terluka. Jika seorang percaya meletakkan tangan mereka ke atas orang-orang sakit, orang-orang itu akan sehat lagi.

Berhenti di sini dan lihatlah foto ular berbisa. Jeda audio ini di sini.

Setelah Yesus berbicara dengan para murid-Nya, Allah mengangkat Yesus melalui langit ke surga-tempat Allah tinggal-dan Yesus duduk di tempat kehormatan dan otoritas khusus di sebelah kanan Allah.

Para murid melakukan seperti yang diperintahkan Yesus kepada mereka, dan mereka pergi serta berkhotbah di mana-mana. Yesus menolong mereka dan memberi mereka tanda-tanda ajaib sehingga orang-orang akan tahu bahwa pesan, atau kata, yang diucapkan para murid itu benar. Meskipun Yesus tidak secara fisik bersama para murid, kita akan melihat dalam Kisah Para Rasul bahwa Yesus membantu mereka dengan mengutus Roh Kudus-Nya untuk bersama mereka.

Berhenti di sini dan diskusikan dengan tim penerjemah Anda: Ketika seseorang dalam kebudayaan Anda berkhotbah atau mengajarkan hal penting, bagaimana orang-orang tahu dan percaya bahwa itu benar? Apakah mereka ingin melihat tanda-tanda seperti ini, atau adakah hal lain yang membuat seseorang memercayai sebuah pesan khusus? Jeda audio ini di sini.

Beberapa versi Markus mengakhiri bacaan ini, dan kitab itu, dengan kata "Amin," yang berarti "Ini benar-benar akan seperti ini."

Mendefinisikan Adegan

Menjelaskan Adegan

Dengarkan versi audio dari Markus 16:9–20 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mengartikan adegan, karakter, dan latar dari bacaan ini. Kemudian kelompok akan memvisualisasikan bacaan ini.

Bacaan ini memiliki lima adegan.

Dalam adegan pertama: Yesus bangkit dari kematian. Dia menampakkan diri kepada Maria Magdalena.

Dalam adegan kedua: Maria Magdalena pergi untuk memberi tahu para murid bahwa Yesus hidup. Mereka tidak memercayainya.

Dalam adegan ketiga: Yesus menampakkan diri kepada dua pengikut lain di sebuah jalan. Mereka mengatakan kepada kelompok murid yang lebih besar bahwa mereka telah melihat Yesus, tetapi tidak seorang pun memercayai mereka.

Dalam adegan keempat: Yesus menampakkan diri kepada kesebelas murid saat mereka sedang makan. Yesus menegur para murid karena tidak percaya. Yesus menyuruh mereka untuk memberitakan Kabar Baik ke mana saja. Yesus mengatakan kepada mereka bahwa Dia akan melakukan mukjizat untuk menunjukkan kepada semua orang bahwa apa yang mereka katakan tentang Dia itu benar.

Dalam adegan kelima: Yesus naik ke surga dan duduk di sebelah kanan Allah. Para murid berkhotbah di mana-mana, dan Yesus bekerja sama dengan mereka untuk membuktikan bahwa pesan mereka itu benar.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Maria Magdalena
- Kesebelas murid
- Dua murid lain di jalan
- Seluruh ciptaan, atau semua umat manusia

Dalam kelompok, perhatikan bagian-bagian dari latar bacaan berikut ini: Penting untuk diingat bahwa kisah ini mungkin tidak ditulis oleh Markus. Orang lain mungkin mengambil informasi yang mereka miliki tentang kehidupan Yesus dan menambahkannya ke bagian akhir dari Markus. Informasi ini dimulai tepat setelah Yesus bangkit dari kematian pada hari pertama dalam seminggu, atau Minggu. Yesus menampakkan diri kepada Maria Magdalena setelah ia melarikan diri dari makam. Sang penulis memberi kita beberapa informasi latar belakang bahwa Yesus telah mengusir tujuh iblis dari Maria pada pelayanan sebelumnya, sebelum kisah ini terjadi.

Berhenti di sini dan ingatlah bagaimana Anda telah memutuskan untuk menyertakan informasi latar belakang dalam terjemahan Anda. Jeda audio ini di sini.

Para murid yang telah bersama Yesus sedang berduka karena Dia dan menangis. Maria mengatakan kepada mereka bahwa ia melihat Yesus! Mereka tidak memercayainya.

Kemudian, Yesus menampakkan diri kepada dua pengikut atau murid Yesus lainnya, ketika mereka sedang berjalan ke daerah itu. Meskipun mereka adalah pengikut Yesus, mereka bukan dua dari sebelas murid terdekatnya. Kita tidak tahu persis di mana kedua pengikut itu berada. Mungkin mereka berada di kota Yerusalem dan sekarang sedang berjalan ke pedesaan, keluar dari kota. Yesus tampak berbeda ketika menampakkan diri kepada mereka daripada ketika Dia menampakkan diri kepada Maria. Mereka tidak mengenali Yesus. Kedua pengikut akhirnya mengenali Yesus dan mereka kembali ke sebelas murid dan

mengatakan kepada mereka bahwa mereka telah melihat Yesus, tetapi sebelas orang itu tidak memercayai kedua murid itu.

Kemudian, kemudian, pada hari yang sama, Yesus menampakkan diri kepada sebelas murid ketika mereka sedang makan di meja bersama. Mereka berbaring di meja karena orang-orang biasanya melakukannya saat makan perjamuan. Yesus berbicara dengan kasar kepada mereka karena mereka tidak memercayai bahwa Dia hidup-hati mereka keras atau keras kepala sehingga mereka tidak mau percaya. Yesus mengatakan kepada para murid-Nya, "Pergilah ke seluruh dunia dan beritakanlah kabar baik tentang Aku kepada semua orang. Jika seseorang percaya kepada-Ku dan dibaptis, mereka akan diselamatkan dari hukuman atas dosa mereka, yang berarti bahwa Allah akan mengatakan mereka tidak bersalah karena dosa. Jika seseorang tidak percaya kepada-Ku, mereka akan dihukum, atau Allah akan mengatakan mereka bersalah karena dosa mereka dan akan dihukum."

Kemudian Yesus melanjutkan untuk mengatakan "Jika seseorang percaya kepada-Ku, tanda-tanda ini, atau hal-hal yang ajaib, akan terjadi. Mereka akan mengusir iblis dengan kuasa dan otoritas-Ku. Mereka akan berbicara dalam bahasa yang tidak mereka ketahui sebelumnya. Mereka akan mengambil ular dengan tangan mereka. Mereka akan meminum racun mematikan dan itu tidak akan menyakiti mereka. Mereka akan meletakkan tangan mereka ke atas orang-orang sakit dan orang-orang itu akan sehat lagi. Tanda-tanda ini akan menunjukkan bahwa apa yang dikatakan orang percaya tentang Yesus itu benar."

Setelah Yesus mengatakan hal-hal ini, para murid melihat bahwa Yesus mulai bangkit ke surga. Para murid tahu, dari hal-hal yang dikatakan Yesus sebelumnya, bahwa sekarang Yesus duduk di sebelah kanan Allah, di tempat kehormatan dan otoritas. Mereka tidak perlu melihat Yesus duduk di sebelah kanan Allah dengan mata jasmani.

Kemudian para murid pergi ke luar, ke masyarakat serta dunia, dan mereka berkhhotbah atau memberitakan kabar baik. Yesus, Yang Mulia, bekerja dengan mereka dan menunjukkan bahwa pesan mereka itu benar dengan memberikan orang-orang yang sedang mereka bicarakan mukjizat, atau tanda-tanda ini. Yesus tidak hadir secara fisik bersama para murid, tetapi kita akan melihat bahwa Dia membantu mereka dan bekerja bersama mereka melalui Roh Kudus-Nya.

Sekarang, kelompok harus membuat papan cerita, menggambar, atau menggunakan objek untuk memvisualisasikan bacaan ini dan tindakan di dalamnya.

Mewujudkan Teks

Memperagakan Bacaan

Dengarkan versi audio dari Markus 16:9–20 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan mendramatisasi bacaan ini.

Bacaan ini memiliki lima adegan.

Karakter dalam bacaan ini adalah:

- Yesus
- Maria Magdalena
- Kesebelas murid
- Dua murid lain di jalan
- Seluruh ciptaan, atau seluruh umat manusia

Perankan bacaan tersebut dua kali dalam kelompok. Anda harus memerankan bacaan tersebut dalam bahasa Anda sendiri.

Pertama, perankan bacaan tanpa berhenti. Perhatikan dialog, alur, plot, dan kronologi bacaan ini. Pastikan Anda tidak melewatkan untuk memerankan bagian yang sulit atau penting dari bacaan ini. Bantulah satu sama lain untuk mengingat setiap bagian dari kisah ini.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut.

Kelompok harus memerankan bacaan ini untuk kedua kalinya. Pada titik tertentu dalam drama, jeda drama dan tanyakan kepada orang yang memerankan karakter, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Orang yang memerankan karakter harus menjawab apa yang akan mereka rasakan atau pikirkan jika mereka adalah karakter tersebut. Kemudian lanjutkan dramanya.

Jeda audio ini di sini dan perankan bacaan tersebut untuk kedua kalinya.

Berikut ini adalah contoh dari drama dan kemungkinan tanggapannya.

Ini adalah hari pertama dalam seminggu, atau Minggu. Yesus menampakkan diri kepada Maria Magdalena. Para murid yang telah bersama Yesus sedang berduka karena Dia dan menangis. Maria pergi kepada mereka dan mengatakan kepada mereka bahwa ia melihat Yesus! Mereka tidak memercayainya.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang yang memerankan Maria, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Frustrasi karena tak ada yang memercayaiiku," "Takut aku akan gila lagi." Tanyakan kepada orang-orang yang memerankan para murid, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku tak tahu apa yang harus dipercayai-Maria pernah kerasukan iblis sehingga mungkin ia telah kerasukan lagi," "Kuharap Yesus akan hidup!" Lanjutkan dramanya.

Kemudian, Yesus menampakkan diri kepada dua murid lainnya. Kedua murid itu kembali kepada kesebelas murid dan mengatakan kepada mereka bahwa mereka telah melihat Yesus, tetapi mereka tidak memercayai kedua murid itu.

Jeda drama. Tanyakan kepada orang-orang yang memerankan para murid, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku sangat bingung! Tentunya Yesus tidak benar-benar hidup?" Lanjutkan dramanya.

Lalu, kemudian, Yesus menampakkan diri kepada kesebelas murid saat mereka sedang makan di sebuah meja bersama. Mereka berbaring di meja karena orang-orang biasanya melakukannya saat makan perjamuan. Yesus berbicara dengan kasar kepada mereka karena mereka tidak memercayai bahwa Dia hidup-hati mereka keras atau keras kepala sehingga mereka tidak mau percaya.

Yesus mengatakan kepada para murid-Nya, "Pergilah ke seluruh dunia dan beritakanlah kabar baik tentang Aku kepada semua orang. Jika seseorang percaya kepada-Ku dan dibaptis, mereka akan diselamatkan dari hukuman atas dosa mereka, yang berarti bahwa Allah akan mengatakan mereka tidak bersalah karena dosa. Jika seseorang tidak percaya kepada-Ku, mereka akan dihukum, atau Allah akan mengatakan mereka bersalah karena dosa mereka."

Kemudian Yesus melanjutkan untuk mengatakan "Jika seseorang percaya kepada-Ku, tanda-tanda ini, atau hal-hal yang ajaib, akan terjadi. Mereka akan mengusir iblis dengan kuasa dan otoritas-Ku. Mereka akan berbicara dalam bahasa yang tidak mereka ketahui sebelumnya. Mereka akan mengambil ular dengan tangan mereka. Mereka akan meminum racun mematikan dan itu tidak akan menyakiti mereka. Mereka akan meletakkan tangan mereka ke atas orang-orang sakit dan orang-orang itu akan sehat lagi."

Jeda drama. Tanyakan kepada orang-orang yang memerankan para murid, "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Bersemangat untuk menjadi bagian dari ini," "Bingung dan sedikit kewalahan," "Aku percaya segalanya sekarang-aku baru saja melihat Yesus hidup!" Tanyakan kepada orang yang memerankan Yesus, "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan?" Anda mungkin mendengar hal-hal seperti, "Aku mengasihi para murid ini-aku akan menjaga mereka," "senang karena petualangan dan sukacita yang akan mereka alami," "Kuharap banyak orang memilih untuk mengikuti aku ketika mereka melihat tanda-tanda ajaib." Lanjutkan dramanya.

Setelah Yesus mengatakan hal-hal ini, para murid melihat bahwa Yesus mulai bangkit ke surga. Para murid tahu, dari hal-hal yang dikatakan Yesus sebelumnya, bahwa sekarang Yesus duduk di sebelah kanan Allah, di tempat kehormatan dan otoritas.

Kemudian para murid pergi ke luar, ke masyarakat serta dunia, dan mereka berkhotbah atau memberitakan kabar baik. Yesus, Yang Mulia, bekerja dengan mereka dan menunjukkan bahwa pesan mereka itu benar dengan memberikan orang-orang yang sedang mereka bicarakan mukjizat, atau tanda-tanda ini.

Mengisi Kekosongan

Melengkapi yang Kurang

Dengarkan versi audio dari Markus 16:9–20 dalam terjemahan yang paling mudah dimengerti.

Dalam langkah ini, kelompok akan membahas istilah dan kata kunci dalam bacaan ini.

Yesus pertama kali menampakkan diri kepada Maria dari Magdala. Sebelumnya, Yesus telah mengusir tujuh **iblis** dari Maria. Yesus mengatakan kepada para iblis bahwa mereka harus meninggalkan Maria. Ini terjadi jauh sebelum kematian Yesus. Gunakan kata yang sama untuk iblis atau roh najis maupun roh jahat yang telah Anda gunakan sebelumnya, dan ingatlah bahwa iblis berada di Glosarium Utama.

Maria mengatakan kepada **mereka yang telah bersama-Nya**, para murid, apa yang telah dilihatnya. Anda bisa menggunakan kata yang telah Anda gunakan untuk para murid, atau kata-kata yang artinya mirip dengan teman maupun sahabat. Jika Anda menggunakan kata untuk para **murid**, gunakan kata yang sama yang telah Anda gunakan di bagian lain, dan ingatlah bahwa murid berada di Glosarium Utama. Kemudian Yesus menampakkan diri kepada **dua orang lain** saat mereka sedang berjalan di negara ini-mereka adalah dua teman atau pengikut lainnya, tetapi bukan dua dari sebelas murid terdekat.

Kemudian, Yesus menampakkan diri kepada kesebelas murid. Ingatlah bahwa hanya sebelas murid yang tersisa-Yudas telah mengkhianati Yesus. Yesus menegur atau memarahi mereka karena kurangnya iman, atau ketidakpercayaan, dan kekerasan hati. **Ketidakpercayaan** dan **kekerasan hati** berarti hal yang hampir sama. "Kekerasan hati" berarti bahwa para murid sangat keras kepala dan tidak ingin percaya bahwa Yesus telah bangkit dari kematian.

Berhenti di sini dan diskusikan kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **kekerasan hati**. Jeda audio ini di sini.

Kesebelas mengacu pada sebelas dari dua belas murid asli. Pada saat ini, Yudas tidak lagi bersama kedua belas murid karena ia telah mengkhianati Yesus. Pada saat ini, hanya ada sebelas murid dekat.

Yesus mengatakan kepada para murid-Nya, "Pergilah ke seluruh dunia dan beritakanlah Injil, atau kabar baik kepada semua orang." Ketika seseorang **memberitakan**, mereka mengatakan atau menyatakan sesuatu. **Injil**, atau **Kabar Baik**, adalah kabar baik bahwa Yesus berada di bumi ini, mati untuk dosa kita, dan bangkit dari kematian. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk Kabar Baik atau Injil seperti yang Anda gunakan di bacaan sebelumnya, dan ingatlah bahwa Injil berada di Glosarium Utama.

Kemudian Yesus mengatakan, "Siapa pun yang percaya dan **dibaptis** akan **diselamatkan**." Gunakan kata atau frasa yang sama untuk baptisan seperti yang Anda gunakan sebelumnya, dan ingatlah bahwa baptisan berada di Glosarium Utama. Ketika Yesus mengatakan bahwa seseorang akan diselamatkan, maksud-Nya adalah Dia akan menyelamatkan seseorang dalam pengertian yang lengkap-Dia akan menyelamatkan mereka dari hukuman untuk dosa mereka dan menjadikan mereka utuh atau lengkap.

Ketika Yesus mengatakan bahwa seseorang akan **dihukum**, maksud-Nya adalah Allah akan mengatakan bahwa ia bersalah atas dosanya dan ia harus membayar hukuman.

Berhenti di sini dan diskusikan kata atau frasa apa yang akan Anda gunakan untuk **dihukum**. Jeda audio ini di sini.

Yesus mengatakan bahwa **tanda-tanda** ajaib juga akan terjadi untuk menunjukkan bahwa hal-hal yang dikatakan para murid-Nya itu benar. Dalam kasus ini, sebuah tanda adalah sinyal atau indikasi bahwa sesuatu itu benar maupun akan terjadi. Gunakan kata atau frasa yang sama untuk tanda, dalam konteks ini, seperti yang Anda gunakan di bacaan sebelumnya, dan ingatlah bahwa tanda-tanda berada di Glosarium Utama.

Yesus mengatakan bahwa salah satu tandanya adalah "Dalam nama-Ku, mereka akan **mengusir iblis**." Ini berarti bahwa orang-orang akan memiliki kuasa dan otoritas Yesus untuk mengatakan kepada iblis agar keluar dari orang lain.

Yesus mengatakan bahwa orang-orang percaya akan berbicara dalam bahasa baru, atau bahasa lidah. **Bahasa lidah** mengacu pada bahasa aneh atau bahasa lainnya. Kita tidak tahu jenis bahasa ini. Gunakan kata atau frasa

yang sama untuk bahasa lidah yang telah Anda gunakan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut tentang bahasa lidah, lihatlah Glosarium Utama.

Yang Mulia Yesus dibawa ke **surga** dan duduk di sebelah kanan Allah. Gunakan kata yang sama untuk Yang Mulia dan surga yang telah Anda gunakan sebelumnya, dan ingatlah bahwa Yang Mulia dan surga berada di Glosarium Utama. **Sebelah kanan Allah** adalah tempat kehormatan dan otoritas.

Beberapa Alkitab mencakup kata "amin" di akhir kitab Markus. **Amin** adalah cara untuk mengatakan dan menyetujui Allah bahwa "itu akan benar-benar menjadi seperti ini." Untuk informasi lebih lanjut tentang Amin, lihatlah Glosarium Utama.

Mengucapkan Kata

Menyampaikan Firman Tuhan

Dengarkan versi audio dari bagian tersebut dalam terjemahan yang paling mudah dipahami.

Dalam sesi ini, ceritakan kembali bagian tersebut, secara berkelompok, dengan bahasa kalian sendiri.

Pertama, seluruh kelompok harus berlatih menceritakan bagian tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Ingatlah untuk memasukkan hal-hal yang telah Anda putuskan dari langkah-langkah sebelumnya, seperti urutan waktu, kata-kata, frasa, emosi, atau apa pun yang telah didiskusikan.

Satu anggota kelompok harus menceritakan beberapa kalimat dari teks dan berhenti sejenak. Anggota kelompok yang lain harus menceritakan bagian selanjutnya dari bacaan tersebut dan berhenti sejenak. Lakukan ini sampai kelompok menceritakan kembali seluruh bagian. Pada langkah ini, para anggota kelompok dapat saling mengoreksi satu sama lain.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok harus menceritakan seluruh bagian teks tanpa ada gangguan, minimal satu kali. Anggota kelompok dapat menggunakan benda-benda acak, gerakan, atau rangkaian cerita mereka untuk membantu mereka mengingat teks tersebut.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Selanjutnya, kelompok dapat menentukan versi terjemahan mana yang paling disukai. Anda mungkin lebih menyukai cara anggota kelompok yang satu menceritakan suatu adegan, tetapi Anda menyukai cara anggota kelompok lainnya menceritakan adegan lainnya.

Hentikan sementara audio ini di sini.

Akhirnya, kelompok tersebut dapat menyelesaikan versi final dari bacaan yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok harus berlatih menceritakan versi final dari bacaan ini.